



BANK NIAGA

Creating the Future



Laporan Tahunan 2007 Annual Report

Daftar Isi

Contents

01	Menciptakan Masa Depan	Creating the Future
02	Sekilas Bank Niaga	Bank Niaga Overview
04	Peristiwa Penting 2007	2007 Event Highlights
06	Penghargaan 2007	2007 Awards
08	Ikhtisar Keuangan dan Saham	Financial and Stock Highlights
10	Laporan Presiden Komisaris	Report of the President Commissioner
18	Laporan Presiden Direktur	Report of the President Director
26	Kilas Balik Visi 2007 Bank Niaga	Reflection of Bank Niaga's Vision 2007
28	Strategi Bank Niaga	Bank Niaga Strategy
34	Tinjauan Keuangan	Financial Review
46	Tinjauan Bisnis	Business Review
47	• Perbankan Ritel	• Retail Banking
51	• Perbankan Korporat, Bisnis, dan Syariah	• Corporate, Business, and Syariah Banking
57	• Tresuri dan Pasar Modal	• Treasury and Capital Markets
59	• Operasional dan TI	• Operations and IT
63	• Sumber Daya Manusia dan Manajemen Pembelajaran	• Human Resources and Learning Management
70	Manajemen Risiko	Risk Management
84	Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance
161	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
176	Informasi Pemegang Saham	Shareholders' Information
191	Data Perusahaan	Corporate Data
223	Produk dan Layanan	Products and Services
253	Laporan Keuangan Konsolidasian	Consolidated Financial Statements

Creating the Future

Menciptakan masa depan sebagai pilihan untuk meraih posisi pemimpin di industri perbankan memerlukan kerja keras, disiplin dalam pelaksanaannya dan pengelolaan risiko. Sikap kepemimpinan yang kuat dan tegas, serta organisasi yang gesit dan fleksibel juga diperlukan untuk menghadapi tantangan yang berat sehingga mampu menjadi pelopor menuju masa depan yang lebih baik.

Kami yakin masa depan industri perbankan Indonesia terletak pada 'universal banking' dimana kami ingin menjadi 'Universal Bank' Terkemuka di Indonesia. Visi kami juga selaras dengan visi perusahaan induk kami, CIMB Group, yaitu 'To Be The Most Valued Universal Bank in South East Asia'.

Model Universal Banking didasarkan pada kepercayaan bahwa institusi finansial harus dapat memenuhi semua kebutuhan nasabah, dari korporasi hingga nasabah ritel kecil. Universal bank menawarkan solusi yang dapat menjawab semua kebutuhan finansial tersebut. Untuk menciptakan masa depan, kami siap menghadapi lingkungan bisnis yang akan didominasi oleh peningkatan liberalisasi dan deregulasi.

Creating the future by choice to achieve a position of leadership in the banking industry requires hard work, disciplined in execution and risk taking. It also requires strong and bold leadership, a nimble and flexible organisation that will clearly help to meet many perilous challenges in order to be the trail blazer for a better tomorrow.

We believe that the future of the Indonesian banking industry lies in universal banking where we want 'To Be Indonesia's Premier Universal Bank'. Our vision is also aligned to the vision of our holding company, CIMB Group, which is 'To Be The Most Valued Universal Bank in South East Asia'.

The Universal Banking model is based on the belief that financial institutions must cater to all customers, from the large corporations to the smallest retail customers. Universal banks offer solutions which serve all their financial needs. As such, by creating the future, we look ahead to a business environment which will be dominated by increased liberalisation and deregulation.

Sekilas Bank Niaga

Bank Niaga Overview

“Lebih dari 50 tahun, Bank Niaga telah menciptakan akar budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas, kualitas layanan, dan prudential banking”

Didirikan pada tanggal 26 September 1955, 10 tahun pertama Bank Niaga digunakan untuk membangun nilai-nilai utama. Dasawarsa kedua merupakan waktu dimana Bank mengembangkan diri menjadi perbankan profesional dengan layanan yang terpercaya. Dasawarsa ketiga membawa kami ke dalam era perbankan yang modern dimana kami menjadi pemimpin dalam penggunaan teknologi dengan memulai sistem komputerisasi pada administrasi dan pembukuan.

Pada dasawarsa keempat Bank Niaga terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, dan dengan cepat menyesuaikan diri dengan status baru sebagai perusahaan publik. Pada saat itu Bank Niaga merupakan bank lokal pertama yang menyediakan layanan ATM dan kami mempertahankan reputasi dalam hal kualitas dan pelayanan nasabah selain juga merupakan bank pertama di Indonesia dengan sistem *online*. Dasawarsa kelima dan terakhir menghadapkan kami pada tantangan yang paling berat, namun dengan didukung oleh pemegang saham yang baru serta misi untuk menjadi bank ritel terkemuka di Indonesia, kami mampu bertahan dari krisis ekonomi.

Pada bulan November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB) yang sekarang dikenal dengan nama Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) mengambil alih kepemilikan mayoritas Bank Niaga dan kemudian mengalihkan kepemilikan tersebut kepada CIMB Group pada bulan Agustus 2007 sebagai bagian dari reorganisasi intern untuk mengkonsolidasikan seluruh anak perusahaannya di bawah CIMB Group sebagai *universal banking platform*.

Sejalan dengan pertumbuhannya, Bank Niaga akan terus berkomitmen untuk mempertahankan posisinya di pasar dan membangun reputasi sebagai Bank dengan kualitas layanan terbaik.

Ke depan kami ingin menjadi ‘Universal Bank’ Terkemuka di Indonesia.

“Over the past five decades, Bank Niaga has built a solid foundation of corporate culture which values integrity, quality service, and prudential banking”

Incorporated on September 26, 1955, Bank Niaga spent its first ten years to build core values. The second decade was a period in which the bank developed professionalism in banking for trusted services. Our third decade propelled us into the modern banking era as we became a leader in the application of technology by being the first local bank to implement computerisation for administration and book keeping.

In our fourth decade Bank Niaga was listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, and we quickly adapted to a new life as public listed company. During this period, Bank Niaga was the first local bank to provide ATM services and we strengthened our reputation for customer service and quality as we were also the first Indonesian bank with online branches. The fifth and latest decade has brought the toughest challenges as we emerged from the Indonesian economic crisis with new shareholders and a mission to build the premier retail bank in Indonesia.

In November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB) which is currently known as Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) acquired majority control of Bank Niaga and subsequently transferred its share to CIMB Group in August 2007 as part of internal reorganisation to consolidate all its operating subsidiaries under CIMB Group as the universal banking platform.

As it expands into new areas, the Bank remains committed to maintain markets positions and its well-known reputation as a Bank of premium quality service.

Going forward, we want to be Indonesia’s Premier Universal Bank.

Visi

Menjadi 'Universal Bank' Terkemuka di Indonesia.

Vision

To be Indonesia's Premier Universal Bank.

Enam Nilai Utama

1. Integritas

Komitmen terhadap kesetaraan, kejujuran, dan standar etika bisnis.

2. Layanan

Senantiasa mengutamakan nasabah.

3. Antusias

Dorongan kuat untuk meraih standar tertinggi dalam segala hal yang dikerjakan.

4. Pengaruh

Kepemimpinan, berbagi pengetahuan dan kerja sama tim.

5. Tindakan

Proaktif, tepat waktu dan tuntas.

6. Adaptasi

Untuk menghadapi tantangan, menerima dan mengelola perubahan.

Six Core Values

1. Integrity

A commitment to fairness, honesty, and sound business ethics.

2. Service

Always putting customer first.

3. Enthusiasm

A passion for achieving the highest standards in everything we do.

4. Influence

Leadership, the sharing of knowledge and team work.

5. Action

To be proactive, timely and thorough.

6. Adaptability

To face challenges, accept and manage change.

Peristiwa Penting 2007

2007 Event Highlights



januari

- Meluncurkan Produk baru Syariah "Tabungan Perencanaan."
- Menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Excelcomindo, untuk pembayaran tagihan dan pembelian pulsa elektronik melalui *electronic delivery channel* Bank Niaga.

januari

- Launched new Syariah product "Tabungan Perencanaan."
- Signed an agreement with PT Exelcomindo for bills payment and electronic pulse purchase through Bank Niaga electronic delivery channel.

februari

- Meresmikan Bank Niaga Syariah cabang Bandung.
- Menyelesaikan proses peningkatan kepemilikan saham Perseroan di Saseka Gelora Finance (SGF).
- Meluncurkan Program Solusi Pasca Banjir Bank Niaga.
- Menerima penghargaan sebagai the Best Syariah Unit dari Karim Business Consultant.

february

- Inaugurated Bank Niaga Syariah branch in Bandung.
- Completed process of additional ownership in Saseka Gelora Finance (SGF).
- Launched a program called Solusi Pasca Banjir Bank Niaga.
- Received the Best Syariah Unit from Karim Business Consultant.



maret

- Meluncurkan program 'Dream House' dengan suku bunga tetap selama 5 tahun.
- Meluncurkan kartu 'Surya Syariah'.
- Employer of Choice 2007 berdasarkan survei yang dilakukan oleh HayGroup dan majalah SWA.
- Menyediakan layanan C@sh Management yang terintegrasi.

march

- Launched a 5-year fixed rate 'Dream House' programme.
- Launched 'Surya Syariah' card.
- Employer of Choice 2007 according to survey held by HayGroup and SWA magazine.
- Launched an integrated C@sh Management services.



april

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan agenda pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta persetujuan pembagian dividen sebesar 30% dari laba bersih tahun 2006 sebesar Rp 194,3 miliar sebagai dividen final.
- Menyerahkan bangunan Sekolah Dasar Negeri Glagah I Yogyakarta bersama-sama Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) dan CIMB Group yang disaksikan oleh Gubernur Sri Sultan Hamengku Buwono X.

april

- Held Annual General Meeting of Shareholders with agenda of Board of Commissioners and Directors changes, and dividend distribution of 30% from the Bank Net Profit of 2006 or amounted to Rp 194.3 billion for final dividend.
- Handed over the elementary school building of Glagah I Yogyakarta, together with Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) and CIMB Group, witnessed by Governor Sri Sultan Hamengku Buwono X.



mei

- Memperoleh Sertifikat Pernyataan Syariah untuk Layanan Kustodian & Wali Amanat dari DSN-MUI.
- Mengadakan Paparan Publik dalam acara Indonesia Investor Forum 2 yang diadakan oleh PT Bursa Efek Jakarta.

may

- Awarded Syariah Statement Certificate for Custodian and Board Trustee of Bank Niaga from DSN-MUI.
- Public Expose at the Indonesia Investor Forum 2 event held by Jakarta Stock Exchange.

juni

- Memperoleh persetujuan Bank Indonesia atas perubahan Pemegang Saham Pengendali Bank Niaga dari BCHB kepada CIMB Group.
- Melaksanakan acara Senior Management Walkabout untuk sosialisasi sinergi dengan CIMB Group.

june

- Received approval from Bank Indonesia for changes in Majority Shareholders of Bank Niaga from BCHB to CIMB Group.
- Run Senior Management Walkabout to socialise Bank Niaga and CIMB Group Sinergy Program.



juli

- Mengadakan Donor Darah di tiga kantor di Jakarta dan Tangerang.
- Meraih penghargaan "Bank Terbaik 2007" untuk kategori bank umum beraset diatas Rp 10 triliun - Rp 50 triliun dari Majalah Investor.
- Meraih penghargaan sebagai pemenang 'Indonesian MAKE Study 2007' dari Dunamis dan Teleos - Inggris.

july

- Blood Donation at three offices in Jakarta and Tangerang.
- Awarded "The Best Bank" for commercial bank with assets above Rp 10 trillion - Rp 50 trillion by Investor Magazine.
- Awarded as 'Indonesian MAKE Study 2007' winner by Dunamis and Teleos - UK.

agustus

- Proses transfer kepemilikan dari BCHB kepada CIMB Group selesai - CIMB Group menjadi pemegang saham mayoritas Bank Niaga.
- Menyelenggarakan RUPS Independen yang menyetujui proses penjualan PT Niaga Aset Manajemen.
- Menyelenggarakan kegiatan Olympiniaga 2007.
- Meraih peringkat pertama kategori Lembaga Keuangan Swasta Tercatat dalam Annual Report Award 2006.
- Meraih peringkat ketiga dalam e-Company Award untuk kategori Perbankan dari majalah Warta Ekonomi.

agustus

- Completed the transfer of shares from BCHB to CIMB Group - CIMB Group become the majority shareholder of Bank Niaga.
- EGMS approved to sell PT Niaga Aset Manajemen.
- Organised Olympiniaga 2007.
- Ranked 1st for Private Listed Financial Institution in Annual Report Award 2006.
- Ranked 3rd for e-Company Award in Banking Category by Warta Ekonomi magazine.



september

- Menyelenggarakan Sales Developer Award 2007.
- Membagikan dividen interim tahun 2007 sebesar Rp 243,48 miliar.
- Menyelenggarakan RUPSLB untuk mengangkat Sri Hartina Urip Simeon sebagai Komisaris Independen.
- Menyerahkan bantuan beasiswa dan mobitech di Bantul, Yogyakarta.
- Buka Puasa Bersama. Mengundang anak yatim dan media massa untuk berbuka puasa bersama manajemen.
- Meraih penghargaan "The Best Syariah Unit 2007" untuk kategori aset diatas Rp 500 miliar dari majalah Investor.

september

- Bank Niaga launched Sales Developer Award 2007.
- Paid interim dividend for 2007 amounted to Rp 243.48 billion
- Held EGMS with agenda to appoint Sri Hartina Urip Simeon as Independent Commissioner.
- Provided scholarships and mobitech in Bantul, Yogyakarta
- Invited the orphanage and mass media to joint breakfasting with the management.
- Awarded "The Best Syariah Unit 2007" for category assets above Rp 500 billion by Investor magazine.



oktober

- Menyelenggarakan Analyst Meeting 3Q 2007.

oktober

- Held Analyst Meeting 3Q 2007.

november

- Menandatangani kerja sama pembiayaan dengan PT Holcim Indonesia Tbk untuk *employee benefit program*.
- Menandatangani kerja sama pembiayaan bagi PT Mandala Multifinance bersama CIMB Group serta konsorsium lembaga peminjam.
- Meluncurkan produk Star Choice - Best of Market Linked Deposit.
- Meluncurkan Niaga Platinum Card.
- Kolaborasi Bank Niaga & Bakrie Telecom sediakan e-payment.
- Menerima bantuan senilai RM 1 juta dari CIMB Foundation untuk program beasiswa Bank Niaga & CIMB Foundation.



november

- Signed financial agreement with PT Holcim Indonesia Tbk for employee benefit programme.
- Signed agreement for syndication secured term loan for PT Mandala Multifinance with CIMB Group, and consortium of lending institution.
- Launched Star Choice product - Best of Market Linked Deposit.
- Launched Platinum card.
- Colaboration of Bank Niaga and Bakrie Telecom to provide e-payment.
- Received RM 1 million from CIMB Foundation for Bank Niaga and CIMB Foundation scholarship programme.



desember

- Meraih penghargaan Perusahaan 'Sangat Terpercaya' dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) berdasarkan survei yang dilakukan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan majalah SWA.

desember

- Awarded 'Most Trusted' Company in Corporate Governance Perception Index (CGPI) based on survey by The Indonesian Institute for Corporate Governance Index (CGPI) and SWA magazine.

Penghargaan 2007

2007 Awards



JANUARI

- 2006 Indonesia's Best Managed Company-Medium Cap dari Asiamoney.

FEBRUARI

- Islamic Banking Financial dan Islamic Banking Quality Award versi KARIM Business Consulting.
 - Islamic Banking Financial Award (The Best Syariah Unit dengan aset > Rp 100 miliar dan The Most Prudent).
 - Islamic Banking Quality Award (The Best Service Quality peringkat kedua, The Best Teller dan The Best Security Squad).
- Penghargaan Bursa Efek Surabaya.
 - Partisipan BES teraktif untuk transaksi Obligasi Korporat tahun 2006 Kategori Bank (Peringkat 1).
 - Partisipan BES teraktif untuk pelaporan transaksi obligasi tahun 2006 – Kategori Bank Kustodian (Peringkat 2).

MARET

- Indonesian Service Quality Award versi Majalah Marketing dan Center for Customer Satisfaction & Loyalty (CCSL).
 - All Multinational and Domestic - Kategori Priority Banking Service (Peringkat 2).
 - Domestic Banking - Kategori Regular Banking Service (Peringkat 1).
- The Excellence in Retail Financial Services Program 2006 versi The Asian Banker.
 - Peringkat 4 di Indonesia.
 - Peringkat 83 di Asia.

APRIL

- TOP 10 Employer of Choice versi majalah SWA dan Hay Group (Peringkat 3).
- Peringkat 4 di Indonesia dalam Call Center Service Excellence Index 2007 versi Center for Customer Satisfaction and Loyalty (CCSL) bekerjasama dengan majalah Marketing.
- Banking Efficiency Award 2007 versi Harian Bisnis Indonesia.
 - Bank Devisa Paling Efisien (Peringkat 4).
 - Bank Swasta Nasional paling Efisien (Peringkat 4).

JANUARY

- 2006 Indonesia's Best Managed Company-Medium Cap by Asiamoney.

FEBRUARY

- Islamic Banking Financial and Islamic Banking Quality Award by KARIM Business Consulting.
 - Islamic Banking Financial Award (The Best Syariah Unit with assets > Rp 100 billion and The Most Prudent).
 - Islamic Banking Quality Award (The Best Service Quality – Ranked 2nd, The Best Teller and The Best Security Squad).
- Surabaya Stock Exchange Award.
 - Most Active Participant for Corporate Bonds Transaction in 2006 – Bank Category (Ranked 1st).
 - Most Active Participant for Corporate Bonds Transaction Reporting in 2006 – Custodian Bank Category (Ranked 2nd).

MARCH

- Indonesian Service Quality Award by Marketing Magazine and Center for Customer Satisfaction & Loyalty (CCSL).
 - All Multinational and Domestic – Priority Banking Service category (Ranked 2nd).
 - Domestic Banking – Regular Banking Service category (Ranked 1st).
- The Excellence in Retail Financial Services Program 2006 by The Asian Banker.
 - Ranked 4th in Indonesia.
 - Ranked 83rd in Asia.

APRIL

- TOP 10 Employer of Choice by SWA magazine and Hay Group (Ranked 3rd).
- Call Center Service Excellence Index 2007 by Center for Customer Satisfaction & Loyalty (CCSL) and Marketing magazine (Ranked 4th in Indonesia).
- Banking Efficiency Award 2007 by Bisnis Indonesia newspaper.
 - Most Efficient Commercial Bank (Ranked 4th).
 - Most Efficient National Private Bank (Ranked 4th).



MEI

- Banking Service Excellence Awards 2007 versi MRI dan InfoBank.
 - Best Phone Banking Machine (Peringkat 1).
 - Best Teller (Peringkat 2).
 - Best Overall Performance (Peringkat 4).

JUNI

- The Best e-Corp 2007 versi majalah SWA.

JULI

- Bank Terbaik 2007 kategori Bank Umum dengan aset diatas Rp 10 triliun – Rp 50 triliun versi majalah Investor.
- Bank dengan Kinerja Keuangan Tahun 2006 'Sangat Bagus' versi majalah InfoBank.
- Pemenang dalam 'Indonesian MAKE Study 2007' oleh Dunamis dan Teleos - Inggris.

AGUSTUS

- Annual Report Award 2007 – kategori Lembaga Keuangan Swasta Tercatat (Peringkat 1) dari Kementerian BUMN, Dirjen Pajak, Bapepam-LK, BI, BEI, KKNKG, dan IAI.
- e-Company Award 2007 versi majalah Warta Ekonomi - kategori Perbankan (Peringkat 3).

SEPTEMBER

- Best Syariah 2007 kategori Unit Usaha Syariah Terbaik dengan aset diatas Rp 500 miliar versi majalah Investor.

DESEMBER

- Peringkat 1 Bank Terbaik dalam Kualitas Pelayanan versi Institute of Service Management Studies (ISMS).
- The Value Creator Award 2007 versi majalah SWA.
- Corporate Governance Perception Index 2006 Award kategori "Sangat Terpercaya" versi The Indonesian Institute for Corporate Governance.

MAY

- Banking Service Excellence Award 2007 by MRI and InfoBank.
 - Best Phone Banking Machine (Ranked 1st).
 - Best Teller (Ranked 2nd).
 - Best Overall Performance (Ranked 4th).

JUNE

- The Best e-Corp 2007 by SWA magazine.

JULY

- The Best Bank 2007 by assets above Rp 10 trillion – Rp 50 trillion by Investor magazine.
- Bank with 'Excellent' Financial Performance in 2006 by InfoBank magazine.
- Winner of 'Indonesian MAKE Study 2007' by Dunamis and Teleos - UK.

AUGUST

- Annual Report Award 2007 - Private Listed Financial Institution category (Ranked 1st) by the State Ministry of SOE, Directorate General of Taxes, Bapepam-LK, BI, IDX, KKNKG, and IAI.
- e-Company award 2007 by Warta Ekonomi magazine - Banking category (Ranked 3rd).

SEPTEMBER

- The Best Syariah 2007 for The Best Syariah Enterprise Unit category for assets above Rp 500 billion by Investor magazine.

DECEMBER

- Ranked 1st as The Best Bank in Service Quality by the Institute of Service Management Studies (ISMS).
- The Value Creator Award 2007 by SWA magazine.
- Corporate Governance Perception Index 2006 Award with "Most Trusted" category by the Indonesian Institute for Corporate Governance.

Ikhtisar Keuangan dan Saham

Financial and Stock Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi bahasa Inggris

Numerical notations in all tables and graphs in this annual report are in English

Dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain	2007	2006	2005	2004	2003	In million of Rupiah, except stated otherwise
LAPORAN LABA RUGI						STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan Bunga Bersih	2,446,777	2,212,172	1,726,292	1,373,035	1,018,498	Net Interest Income
Pendapatan selain Bunga	683,416	598,201	365,084	551,320	411,965	Non Interest Income
Laba sebelum Pajak dan Hak Minoritas	1,026,903	931,797	746,329	754,077	446,479	Income before Tax and Minority Interest
Laba Bersih	770,481	647,732	546,921	660,293	467,256	Net Income

DATA SAHAM						SHARE DATA
Jumlah saham yang beredar (dalam ribuan)	12,322,603	12,064,059	11,882,341	7,858,348 ¹⁾	78,246,067	Shares issued (in thousand)
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah penuh)	62.87	54.06	60.07	84.35	59.72	Basic Earnings per Share (full Rupiah)
Dividen per Saham (Rupiah penuh)						Dividend per Share (full Rupiah)
Final atas laba bersih tahun sebelumnya	10.14	5.82	16.75	7.50	-	Final on previous year's net profit
Interim atas laba bersih tahun berjalan	19.75	5.90	3.35	-	-	Interim for current year's net profit

SEKILAS NERACA AKHIR TAHUN						BALANCE SHEETS AT YEAR END
Total Aktiva	54,885,576	46,544,346	41,579,861	30,798,312	23,749,329	Total Assets
Total Aktiva Produktif	52,638,047	43,518,800	39,013,658	29,060,779	22,733,661	Total Earning Assets
Total Kredit	41,746,587	33,149,818	29,309,860	21,091,762	14,407,877	Total Loans
Total Simpanan Nasabah	45,159,279	39,143,492	34,377,602	24,733,259	19,332,315	Total Deposits from Customers
Total Ekuitas	5,203,398	4,787,095	3,966,113	2,363,001	1,975,226	Total Equity
Modal Inti (Tier 1)	4,592,562	4,133,398	3,517,760	1,704,256	1,312,955	Core Capital (Tier 1)

RASIO KINERJA TERTENTU (%)						SELECTED PERFORMANCE RATIOS (%)
Marjin Pendapatan Bunga Bersih	5.32%	5.62%	5.31%	5.52%	4.75%	Net Interest Margin (NIM)
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	2.02%	2.11%	2.06%	2.76%	1.92%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE - Tier 1)	17.68%	16.93%	20.95%	43.77%	37.53%	Return on Equity (ROE - Tier 1)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE - Total Ekuitas)	15.43%	14.80%	17.25%	30.37%	27.18%	Return on Equity (ROE - Total Equity)
Kredit Diberikan terhadap Total Dana Masyarakat	92.44%	84.69%	85.26%	85.28%	72.82%	Loan to Deposits Ratio (LDR)
Kredit Bermasalah Bruto terhadap Total Kredit	3.79%	3.47%	5.23%	3.18%	3.61%	Non Performing Loans - Gross (NPL)
Rasio Kecukupan Modal ²⁾	15.43%	16.65%	17.24%	10.29%	11.58%	Capital Adequacy Ratio (CAR) ²⁾
Rasio Biaya terhadap Pendapatan	49.66%	49.14%	55.59%	50.58%	50.44%	Cost to Income Ratio

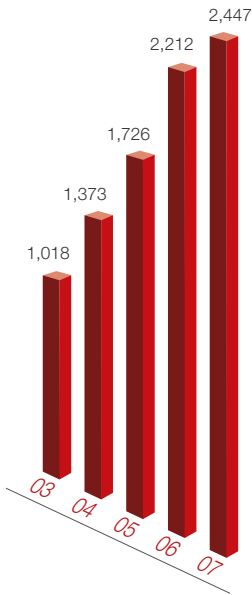
KARYAWAN DAN CABANG						EMPLOYEES AND BRANCHES
Jumlah Cabang ³⁾	256	240	229	214	156	Number of Branches ³⁾
Jumlah Karyawan ⁴⁾	6,157	5,907	5,691	5,462	4,410	Number of Employees ⁴⁾

1) Penggabungan 10 saham menjadi 1 saham telah disetujui pemegang saham pada bulan April 2004
A 10 to 1 reverse stock split was approved by shareholders in April 2004

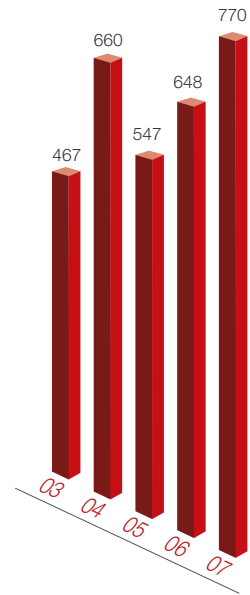
2) Setelah memperhitungkan risiko pasar
After market risk charge

3) Didefinisikan sebagai kantor cabang dan payment point, termasuk Unit Usaha Syariah
Defined as branches and payment points, including Syariah Unit Branches

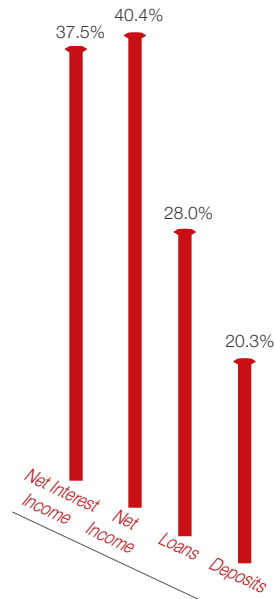
4) Termasuk Pre-Headcount
Including Pre-Headcount



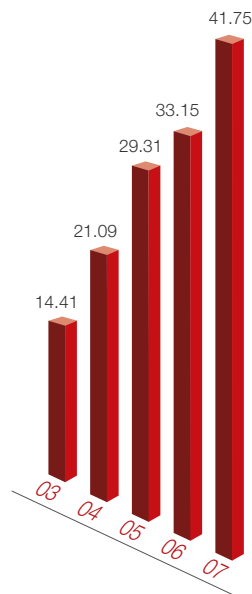
Pendapatan Bunga Bersih (Rp miliar)
Net Interest Income (Rp billion)



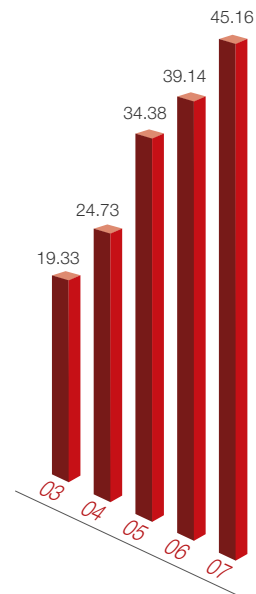
Laba Bersih (Rp miliar)
Net Income (Rp billion)



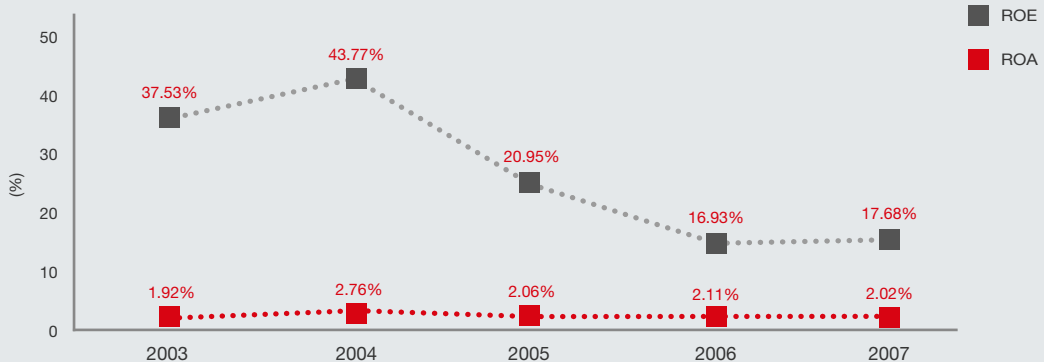
Compounded Annual Growth Rate
basis tahun 2002
Compounded Annual Growth Rate
base year 2002



Total Kredit - bruto (Rp triliun)
Total Loans - gross (Rp trillion)



Total Simpanan Nasabah (Rp triliun)
Total Deposits from Customer (Rp trillion)



Laporan Presiden Komisaris

Report of the President Commissioner



Dato' Mohd. Shukri Hussin
Presiden Komisaris • President Commissioner

“Kami percaya masa depan akan terwujud dengan mengikuti arah yang tepat serta turut berperan di tengah pertumbuhan dan perbaikan lansekap perbankan Indonesia. Sebagai mitra dan sebagai pemimpin, Bank Niaga siap untuk meraih masa depan: Menjadi ‘Universal Bank’ Terkemuka di Indonesia.”

“We believe that the future is best served by following the right course and playing our part within the growing and strengthening Indonesian banking landscape. As a partner and as a leader, Bank Niaga is ready to create the future: To be Indonesia’s Premier Universal Bank.”

Pemegang saham yang terhormat,

Dengan ini saya melaporkan bahwa seiring dengan momentum perkembangan ekonomi Indonesia di tengah tekanan ekonomi dunia yang disebabkan oleh tingginya harga minyak, kenaikan harga komoditi dan krisis *sub-prime mortgage*, Bank Niaga berhasil meningkatkan laba bersih sebesar 19% menjadi Rp 770 miliar dan laba per saham sebesar 16% menjadi Rp 62,87. Kredit yang diberikan tumbuh 26%, yang menunjukkan bahwa Bank Niaga senantiasa mampu mempertahankan pangsa pasarnya pada area bisnis yang sangat kompetitif seperti KPR, serta meningkatkan pangsa pasarnya pada area bisnis strategis seperti pinjaman korporasi. Aset Bank Niaga juga tumbuh 18% yang telah menempatkan Bank Niaga sebagai bank terbesar ke-6 dari sisi aset di Indonesia. Ekuitas tumbuh 9% menjadi Rp 5,2 triliun dan berada pada tingkat yang baik.

DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 April 2007 menyetujui dividen final tahun buku 2006 sebesar Rp 124 miliar dan dibayarkan pada bulan Juni 2007. Sementara itu, pada bulan September 2007, dividen interim tahun buku 2007 sebesar Rp 243 miliar didistribusikan kepada pemegang saham, dan jumlah ini setara dengan *dividen payout* masing-masing sebesar 20% dan 60%. Kenaikan dividen *payout* ini menunjukkan komitmen kuat dari Bank Niaga untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan investasi, serta menunjukkan keberadaan Bank Niaga yang kuat di industri perbankan Indonesia.

Dear shareholders,

I am delighted to report that in line with Indonesia’s economic growth momentum in 2007 in the midst of pressure in the world economy due to high oil price, increasing commodity price and *sub-prime mortgage* crisis, Bank Niaga has achieved a 19% increase in consolidated net profit to Rp 770 billion and Rp 62.87 earnings per share, a 16% increase. Loans growth overall has been a solid 26%, reflecting continued emphasis on maintaining market share in heavily competitive areas such as home mortgages and increasing market share in other strategic areas such as corporate lending. Asset growth is similarly positive at 18% which placed Bank Niaga as the sixth largest bank in term of assets size in Indonesia. Equity has also risen by 9% to a comfortable level of Rp 5.2 trillion.

DIVIDEND

At the last Annual General Meeting of Shareholders held on 19 April 2007, a final cash dividend for 2006 of Rp 124 billion was approved and paid in June 2007. Meanwhile, in September 2007, an interim cash dividend for 2007 of Rp 243 billion was distributed, and these two payments reflected a 20% and 60% dividend payout respectively. The Board of Commissioners feel that the increase of dividend payout represents a solid commitment to balance returns and investments and a clear sign of Bank Niaga’s strong presence in Indonesia’s banking industry.

Energi dan komitmen Direksi dan seluruh karyawan Bank Niaga selama setahun terakhir telah menuai hasil yang baik dan hal ini pantas mendapatkan penghargaan. Hasil kinerja ini jelas terlihat dari fakta bahwa Bank Niaga kini menjadi bank terbesar ke-6 dari sisi aset, kredit yang diberikan dan dana pihak ketiga.

GROUP SYNERGY - BANK NIAGA DAN CIMB GROUP

Dengan telah tumbuh dan berkembangnya hubungan baik dengan CIMB Group selama lima tahun terakhir, kekuatan dari kedua bank telah bergabung serta bersinergi, dan ini akan meningkatkan posisi Bank Niaga di pasar dan memperluas berbagai peluang finansial. Melalui visi baru Bank Niaga, yaitu 'Menjadi Universal Bank Terkemuka di Indonesia', nasabah kami akan dapat merasakan manfaat dalam hal kemudahan transaksi perbankan regional, ekspansi produk bagi nasabah ritel, korporat maupun bisnis melalui keselarasan hubungan dengan CIMB Group, serta perluasan pasar yang mencakup seluruh wilayah Indonesia. Untuk mencapai semua ini yang didukung dengan pengalaman CIMB Group, perhatian akan difokuskan untuk menciptakan infrastruktur yang tidak hanya berguna sebagai penunjang dari konsep 'universal bank' yang sukses, namun juga pembangunan infrastruktur secara menyeluruh.

Kami sangat gembira dapat menjadi pemain regional dan menjalin koneksi perbankan secara internasional. Hal ini kami pandang sebagai sumber pengetahuan, prospek baru, serta keuntungan. Bagi nasabah dan karyawan Bank Niaga, bank regional akan meningkatkan peluang usaha dan karir. Dari segi bisnis, akses ke sumber dana regional yang lebih besar akan menunjang pertumbuhan pangsa pasar, produksi dan pilihan distribusi. Sedangkan bagi Bank Niaga, cakrawala baru akan terbuka, dan hal ini merupakan permulaan dari penyatuan berbagai potensi yang ada di Indonesia dan regional untuk meningkatkan kesejahteraan bagi semua. Dengan dukungan dari regulator, kami siap untuk menciptakan transaksi lokal dan regional yang efektif dan efisien di masa depan, yang meliputi perbankan investasi, sekuritas dan rangkaian produk treasury.

MENCIPTAKAN MASA DEPAN

Melihat ke depan, indikator makro ekonomi menunjukkan kondisi pasar Indonesia tahun 2008 akan menantang. Belajar dari ketatnya persaingan pasar di awal 2007,

The energy and commitment of the Board of Directors during the year bears witness to the strong effort by the Board of Directors and all staff and this deserves credit. The results can easily be seen in the Bank's achievement to become the sixth largest bank in terms of assets, loans and deposits.

GROUP SYNERGY - BANK NIAGA AND CIMB GROUP

As the links and connections with CIMB Group have grown and developed over the past five years, combining and synergising the strengths of both banks will further enhance market position and financial opportunities. Creating advantage for its customer base in terms of regional banking possibilities, integrating its relationship with CIMB Group in terms of offering an expanded product range to retail, corporate and business clients and exploiting the market conditions within Indonesia, all point to Bank Niaga's new Vision: 'To be Indonesia's Premier Universal Bank'. In this effort with the expertise of CIMB Group, attention has been paid to create an infrastructure that not only builds a successful universal bank but also focuses on building this infrastructure well.

We are excited about these expanding regional and international banking connections and view it as a source of expertise, new prospects and, ultimately, profitability. For both customers and staff, a regional bank will broaden business and career opportunities. For businesses, the access to larger sources of funding within the region point to growth in markets, production and distribution options. For the bank as a whole, the opening of this new horizon is just the beginning of unifying and unlocking the potential of Indonesia and the region to increase wealth for everyone. We are encouraged by the support of the Indonesian regulators to create a future of effective and efficient local and regional transactions involving investment banking, securities investment and a broad range of treasury products.

CREATING THE FUTURE

Looking to the future, indicators suggest that 2008 market conditions in Indonesia will be challenging. Learning from the tough competitive market early in 2007, the Bank is

Bank Niaga siap menghadapi tantangan di tahun 2008 dengan kepercayaan diri yang kuat. Tidak sedikit pun ada keraguan kami akan masa depan cemerlang Bank Niaga.

Tantangan selalu menanti, namun dengan kinerja Bank Niaga selama ini, kami melihat masa depan Bank Niaga akan dinamis. Salah satu tantangan yang harus kami hadapi adalah penerapan Basel II Capital Accords, baik bagi Bank Niaga maupun CIMB Group. Persiapan dalam penerapan dan segala penyesuaian administrasi telah kami lakukan secara seksama sejak beberapa tahun yang lalu.

Untuk memenuhi peraturan Bank Indonesia mengenai kepemilikan tunggal pada bank, Khazanah Nasional Berhad pada tanggal 27 Desember 2007 telah mengumumkan rencana untuk menggabungkan Bank Niaga dan LippoBank. *Merger* ini pada gilirannya akan menciptakan entitas perbankan yang lebih kuat dan akan menciptakan kesempatan untuk mewujudkan sinergi, tidak hanya antara Bank Niaga dan LippoBank, namun juga dengan kerja sama dengan *platform regional universal banking* dari CIMB Group.

Pembentukan Tim Merger pada bulan Januari 2008 untuk mengevaluasi studi kelayakan dari *merger* merupakan langkah awal dalam menciptakan masa depan Bank Niaga. *Integration Governance Committee* yang beranggotakan perwakilan dari Bank Niaga, LippoBank, CIMB Group, Khazanah dan anggota independen telah dibentuk guna mengawasi proses *due diligence* dan proses *merger*.

Dewan Komisaris yakin Bank Niaga akan tetap berjalan dengan mantap sampai hasil dari *due diligence merger* terbukti menguntungkan kedua belah pihak dan industri perbankan Indonesia secara keseluruhan.

Kami percaya masa depan akan terwujud dengan mengikuti arah yang tepat serta turut berperan di tengah pertumbuhan dan perbaikan lansekap perbankan Indonesia. Sebagai mitra dan sebagai pemimpin, Bank Niaga siap untuk meraih masa depan: Menjadi 'Universal Bank' Terkemuka di Indonesia. Rencana *merger* ini membuktikan bahwa langkah Bank Niaga untuk menjadi bank yang kuat dan dikelola secara baik adalah arah

ready to take on, with a renewed sense of confidence, market challenges in 2008. Thus there is no question in our minds about the exciting future of Bank Niaga.

There is challenge, to be sure, but if past performance indicates anything at all, we see a dynamic future ahead. One challenge is the implementation of the Basel II Capital Accords, both for Bank Niaga and with CIMB Group. The groundwork for this and other administrative changes has been prepared by solid systems building over the last few years.

To comply with Bank Indonesia's single presence policy on bank ownership, on 27 December 2007, Khazanah Nasional Berhad (Khazanah) announced plans to merge Bank Niaga and LippoBank. This potential merger will build a stronger banking entity in Indonesia and provide opportunities to realise potential synergies, not just between Bank Niaga and LippoBank, but also from closer cooperation with CIMB Group's regional universal banking platform.

The establishment of the Merger Team in January 2008 to evaluate the feasibility of the merger was a formative first step to realise the future of Bank Niaga and an Integration Governance Committee has been set up to oversee the process of due diligence, comprising representative from Bank Niaga, LippoBank, CIMB Group, Khazanah and independent members.

The Board of Commissioners is confident that the Bank will steer a steady course until the outcome of the due diligence of the merger have proven a benefit to everyone at both banks and to the Indonesian banking industry at large.

We believe that the future is best served by following the right course and playing our part within the growing and strengthening Indonesian banking landscape. As a partner and as a leader, Bank Niaga is ready to aim for the future: To be Indonesia's Premier Universal Bank. The plan to merge is an evidence that Bank Niaga is on the proper direction toward strength and good

yang tepat. Kami berkomitmen untuk senantiasa mendukung pemerintah dan tetap terus menjadi sebuah tim yang solid dalam industri perbankan Indonesia.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan dukungan komite-komite yang telah dibentuk, Dewan Komisaris yakin atas pelaksanaan praktek standar terbaik tata kelola perusahaan di Bank Niaga. Kami sangat puas dengan prinsip kehati-hatian Bank Niaga dalam menjaga aset dan nilai-nilai yang ada pada tingkat tertinggi, serta senantiasa mengoptimalkan berbagai peluang pertumbuhan ekonomi yang ada di dalam negeri maupun global. Selain itu, kami juga puas bahwa Bank Niaga telah mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku, yang dikeluarkan oleh regulator dan otoritas keuangan.

Selama lima tahun terakhir, Bank Niaga terus meraih reputasi yang baik dalam bidang tata kelola perusahaan di Indonesia. Kami memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk terus menggali potensi di dalam negeri, regional dan dunia untuk mempelajari praktek-praktek terbaik yang dapat meningkatkan peluang serta belajar dari praktek-praktek yang harus dihindari.

Kami juga melaporkan bahwa di tahun pertama sejak didirikannya, Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris telah beroperasi secara efektif dan telah menghasilkan sejumlah ide dan arahan-arahan baru dalam pengawasan risiko secara keseluruhan. Tim Implementasi Basel II juga telah mempersiapkan jadwal waktu secara detail untuk dapat memenuhi secara keseluruhan pada tahun 2010.

Berbagai peningkatan yang dilakukan dalam hal tata kelola perusahaan serta pelatihan dan sosialisasi yang secara terus menerus dilakukan menunjukkan bahwa Bank Niaga memiliki tekad untuk terus meraih keuntungan melalui penerapan standar praktek terbaik. Berpuas diri dalam area ini bukanlah sebuah pilihan, dan setiap saat kami mendapatkan konfirmasi bahwa sistem perbankan akan terus ditingkatkan untuk memenuhi persyaratan tata kelola yang baik.

PERGANTIAN ANGGOTA DEWAN

Dewan Komisaris mengucapkan selamat jalan dan terima kasih kepada Gunarni Soeworo, Datuk Hamzah Bakar, Roy Sembel, dan Roslan A. Ghaffar yang telah habis masa jabatannya, serta C. Heru Budiargo atas masa baktinya di Bank Niaga.

governance. We are committed to support the regulators and continuing on as a solid team player within the Indonesian banking industry.

CORPORATE GOVERNANCE

With the assistance of many committees under our mandate, the Board of Commissioners has received a good picture of the standards of Corporate Governance at Bank Niaga. We are completely satisfied that prudence in protecting assets and values has been maintained at the highest level and that opportunities for growth within the domestic and global economy have been optimised. We are also completely satisfied that the Bank has fully complied with all prevailing rules and regulations issued by the regulators and monetary authorities.

Over the past five years, Bank Niaga has earned a reputation in the area of good corporate governance within Indonesia. Our recommendation to the Board of Directors is that they continue to look outwards to the country, the region and the world to choose best practices that enhance opportunity and to learn which practices are best to avoid.

We would like to report that the first year of the Risk Monitoring Committee, created under mandate by the Board of Commissioners, has operated effectively and has generated new ideas and new directions for overall risk management. The Basel II Implementation Team has also prepared a detailed time-line to fully comply by 2010.

With the recent upgrades to Good Corporate Governance and with the ongoing training and information sessions, the Bank has shown its determination to continue the path of profitability by following best practices. Complacency in this area is not an option, and we have received confirmation at every instance that banking systems will continue to improve to meet the demands of good governance.

BOARD CHANGES

The Board of Commissioners reluctantly bids farewell and thanks to Gunarni Soeworo, Datuk Hamzah Bakar, Roy Sembel, and Roslan A. Ghaffar, who have completed their term of office, and C. Heru Budiargo for his outstanding record of service in Bank Niaga.

Selanjutnya, kami mengucapkan selamat bergabung kepada Ananda Barata sebagai anggota Direksi. Kami yakin, dengan pengetahuannya yang luas, beliau akan memberikan kontribusi yang baik bagi Bank Niaga. Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada Yosef A.B. Badilangoe yang juga diangkat menjadi anggota Direksi. Dengan pengalamannya sebagai pimpinan di berbagai bagian, dan terakhir menjabat sebagai Executive Vice President Retail Banking, menunjukkan bukti kemampuannya yang sangat baik dalam hal manajemen. Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada dua anggota baru Dewan Komisaris, Dato' Mohd. Adnan Shuaib dan Sri Hartina Urip Simeon dan menghargai kontribusi berharga yang telah mereka tunjukkan.

PENGHARGAAN

Di tahun pertama saya menduduki jabatan Presiden Komisaris, saya sungguh menghargai kekuatan karakter dan kerja keras dari semua orang yang sempat saya kenal selama ini. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan sikap positif dan meraih hasil yang positif. Dengan sepenuh hati, kami menghargai pengertian dan masukan yang konstruktif dari regulator di Indonesia dalam menciptakan momentum yang baik bagi industri. Kepada para pemegang saham, kami berharap bahwa setelah mempelajari kinerja Bank Niaga tahun ini, maka Anda akan merasa bahwa kepentingan Anda, baik jangka panjang maupun jangka pendek, telah terwakili dengan baik. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih pada nasabah Bank Niaga, untuk Anda kami ada dan bersama Anda, kita wujudkan pertumbuhan bisnis yang stabil dan efektif.

Masa lalu telah membawa kita ke masa kini, dan masa depan ada di tangan kita. Dengan cita-cita luhur dan kerja keras, mari kita ciptakan masa depan yang cerah.

Atas nama Dewan Komisaris
Jakarta, April 2008



Dato' Mohd. Shukri Hussin

Presiden Komisaris | President Commissioner

The Board of Commissioners would like to congratulate Ananda Barata on his move from the Board of Commissioners to the Board of Directors. We are confident that with his broad knowledge and perspective he will make valuable contributions to the running of the Bank. We would also like to congratulate Yosef A.B. Badilangoe on his appointment to the Board of Directors. His wide experience as head of many units, most recently as Executive Vice President of Retail Banking, carries a solid track record of sound management. We also welcome two new members of the Board of Commissioners, namely Dato' Mohd. Adnan Shuaib and Sri Hartina Urip Simeon, and appreciate their valuable contributions.

APPRECIATION

In my first year as President Commissioner, I certainly value the strength of character and hard work of everyone who I have had the privilege to come to know this year. And from everyone at the Board of Commissioners, we would like to congratulate all the staff for their positive attitude and positive results. We also wholeheartedly appreciate the understanding and sound advice from Indonesian regulators, who have given momentum to the whole industry. To our shareholders, we hope that after reviewing this year's performance of the Bank, that you as well feel that your interests, both long term and short term, have been well represented. Lastly but most importantly, we would like to thank our customers, for whom we exist to serve and through whom we together have created a stable and effective source of personal and business growth.

The past has brought us to where we are now. The future is ours to make. With imagination, hard work, and innovation we are creating the future.

On behalf of the Board of Commissioners
Jakarta, April 2008

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dato' Mohd. Shukri Hussin

Presiden Komisaris • President Commissioner

Sigid Moerkardjono

Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen • Vice President Commissioner, serving concurrently as Independent Commissioner





▲
Dato' Halim Muhamat
Komisaris • Commissioner

Sri Hartina Urip Simeon
Komisaris merangkap Komisaris
Independen • Commissioner,
serving concurrently as
Independent Commissioner
▼



▲
Dato' Mohd. Adnan Shuaib
Komisaris merangkap Komisaris
Independen • Commissioner,
serving concurrently as
Independent Commissioner

Laporan Presiden Direktur

Report of the President Director



Hashemi Albakri
Presiden Direktur • President Director

“Sejalan dengan pengembangan *culture of excellence* di seluruh organisasi Bank Niaga, kami senantiasa memperkuat talenta-talenta yang kami miliki dan menginvestasikannya untuk masa depan.”

“The strengthening of our talent pool and investing in the future of Bank Niaga is continuous with building the culture of excellence across our organisation.”

Pemegang saham yang terhormat,

Dengan bangga saya melaporkan bahwa tahun 2007 kembali menjadi tahun penting bagi Bank Niaga. Awal tahun diawali oleh terjadinya bencana banjir di Jakarta yang menyebabkan kapabilitas operasional kami terganggu. Tertundanya berbagai investasi di bidang ekonomi, khususnya infrastruktur, telah mengakibatkan industri perbankan harus bersaing ketat di pasar konsumen. Namun, pada semester kedua tahun 2007, investasi baru mulai mengalir masuk, khususnya di segmen migas, pertambangan dan pertanian. Tahun ini juga ditandai dengan tingkat inflasi yang relatif rendah serta penurunan tingkat suku bunga, di sisi lain terjadi kenaikan harga minyak dunia dan komoditas.

KINERJA KEUANGAN

Di akhir tahun 2007, kami mencatat rekor laba bersih sebesar Rp 770 miliar, namun sedikit di bawah target *Return on Equity* (ROE) sebesar 18%. Kami membukukan ROE sebesar 17,68% di tahun 2007, atau meningkat 75bps dibandingkan kinerja tahun 2006. Pendapatan bunga bersih meningkat 11% menjadi Rp 2,4 triliun. Aktivitas kredit dan penghimpunan dana juga meningkat signifikan, dimana total pinjaman tumbuh 26% menjadi Rp 41,7 triliun, sementara jumlah simpanan tumbuh 16% menjadi Rp 45,2 triliun. Produk penghimpunan dana murah dalam bentuk giro dan tabungan terus kami kembangkan, dan mencapai 31% dari total simpanan. Selain itu, kami juga harus berhati-hati dalam mengelola biaya operasional. Total kredit bermasalah netto berhasil ditekan menjadi 2,30% dari total pinjaman.

Dear Shareholders,

We are pleased to report to you that 2007 was again another eventful year for Bank Niaga. For a start, at the beginning of the year, we were faced with the great Jakarta floods that challenged our operational capabilities. The much awaited investments in the Indonesian economy especially in infrastructure spend saw delays and this left the banking industry heavily immersed in competition in the consumer market level. New investments, however, began to flow in during the second half of the year particularly in the oil and gas, mining and agriculture segments of the economy. The year was also a period of benign inflation and declining interest rates but against the backdrop of a surge in global oil and commodity prices.

FINANCIAL PERFORMANCE

We closed the year with a net profit of Rp 770 billion, a record for Bank Niaga but slightly short of our targeted net return on equity (ROE) of 18%. We achieved an ROE of 17.68%, a 75bps lift to our 2006 performance. Net interest income was up 11% to Rp 2.4 trillion. In our lending and deposit taking activities we continued to make significant improvements. Total loans grew 26% to Rp 41.7 trillion whilst total deposits grew 16% to Rp 45.2 trillion. We continued to grow our low cost deposits of current and savings accounts which now constituted 31% of our total deposits. We were also faced with some tough decisions in provisioning and careful management of operating costs. Net non - performing loans was brought down to 2.30% of total loans.

Total aset tumbuh 18%, sehingga Bank Niaga berhasil naik ke peringkat ke-6 bank dengan aset terbesar di Indonesia.

FOKUS STRATEGI – GOING FROM GOOD TO GREAT

Dalam laporan tahunan yang lalu, kami menetapkan fokus untuk menjadi pemimpin di tiga segmen bisnis, yaitu *affluent* dan *mass affluent*, KPR dan komersial menengah, sebagai penyesuaian dari strategi sebelumnya yaitu untuk tumbuh di semua segmen. Kini, dengan bangga kami sampaikan bahwa Bank Niaga mampu mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar KPR di tengah kompetisi yang ketat. Di tahun 2007, pinjaman KPR tumbuh sebesar Rp 1,9 triliun. Sebagian besar pendanaan kami berasal dari nasabah *mass affluent* melalui 43 cabang 'Preferred Circle'. Private Banking Bank Niaga juga terus menunjukkan peningkatan kinerjanya melalui pertumbuhan *fee income* sebesar 176%. Perbankan syariah yang saat ini fokus pada segmen komersial juga menunjukkan kinerja yang baik, walaupun dari basis yang rendah. Laba bersih perbankan syariah meningkat 69% menjadi Rp 20 miliar, sementara total aktiva tumbuh 91% menjadi Rp 1,01 triliun.

Dalam mengembangkan bisnis, kami melanjutkan strategi untuk tetap melibatkan CIMB Group. Dengan CIMB Group sebagai pemegang saham mayoritas, *Synergy Program Steering Committee* mengadakan pertemuan setiap dua minggu untuk membahas berbagai isu manajemen risiko, proses dan solusi TI. Hal tersebut merupakan pelengkap dari kebutuhan bisnis perbankan korporat, treasury dan kartu kredit. Kami telah mengubah fungsi treasury dari hanya fungsi pendukung menjadi 'mesin bisnis' yang mampu memberikan keragaman produk perbankan. Bank Niaga adalah bank yang pertama meluncurkan produk *structured deposit* dalam Rupiah. Kini, kami juga dapat menyediakan kemampuan *investment banking* dari CIMB Group bagi nasabah korporat melalui fasilitas lintas-negara. Pertumbuhan kartu kredit menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan pertumbuhan penerbitan kartu baru sebesar 53%.

Total assets grew 18%. With this, we moved a notch up and became the sixth largest bank in terms of assets in Indonesia.

THE STRATEGIC FOCUS – GOING FROM GOOD TO GREAT

In our last report we talked about our continued focus on becoming a leader in three businesses of affluent and mass affluent, mortgages and middle commercial as against continuing to pursue a 'grow on all fronts strategy'. Twelve months on we are delighted to state that we have continued to retain market share in mortgages or home-loans despite the immense competition in this segment of business. We added Rp 1.9 trillion of new mortgage loans in 2007. Much of our funding comes from the mass affluent segments through our forty three 'Preferred Circle' Centres. Our Private Banking unit has also continued to show improved performance delivering a 176% growth in fee income. Our Syariah Banking unit which now focuses mainly on the commercial segment also delivered a strong performance, though from a low base. Net income of Syariah Banking increased 69% to Rp 20 billion whilst total assets grew 91% to Rp 1.01 trillion.

In growing our business we have continued the strategy of keeping CIMB Group engaged. With CIMB Group as our major shareholder a Synergy Program Steering Committee meets fortnightly to address risks management issues, processes and IT solutions. This is in addition to the business needs of corporate banking, treasury and credit cards. We have now transformed treasury from a support function to become the 'business engine' of the bank delivering a much broader product suite. Bank Niaga is now the first to deliver to market a structured deposit product in Rupiah. We also now provide our corporate clients investment banking capabilities of the CIMB Group providing cross border insights and referrals. In credit card the results have been exceptionally encouraging with a 53% growth in cards issued.

VISI BARU KAMI – MENJADI UNIVERSAL BANK TERKEMUKA DI INDONESIA

Dengan tujuan untuk menyelaraskan dengan visi CIMB Group yakni 'To Be South East Asia's Most Valued Universal Bank' maka kami memperbaharui visi kami menjadi 'Menjadi *Universal Bank* Terkemuka di Indonesia'. Kami menjanjikan kepada nasabah bahwa kami telah siap untuk menyediakan semua yang dibutuhkan nasabah, baik produk dan layanan bank komersial atau *investment banking*, serta produk syariah maupun konvensional. Apabila diperlukan, kami siap menyediakan produk atau layanan yang dibutuhkan dengan dukungan dari CIMB Group.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sejalan dengan pengembangan *culture of excellence* di seluruh organisasi Bank Niaga, kami senantiasa memperkuat talenta-talenta yang kami miliki dan menginvestasikannya untuk masa depan. Dengan sistem *profiling* yang dimulai tahun 2006 untuk memetakan talenta yang dimiliki, kami terus fokus pada pengembangan keahlian karyawan baik melalui Program Pendidikan Eksekutif maupun program pelatihan di *Commerce Leadership Institute*. Karyawan kami memiliki peluang untuk mendapatkan pengalaman kerja dalam CIMB Group. Dengan keunggulan yang telah lama kami miliki, kami berbagi keahlian dengan CIMB Group untuk pelatihan dalam hal layanan nasabah. Saat ini, 10 orang karyawan *front office* kami ditempatkan di cabang-cabang CIMB Bank sebagai *Service Ambassadors*.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami yakin bahwa kami harus memberikan kontribusi kepada masyarakat yang kami layani dimanapun kami beroperasi. Anggaran untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tahun 2007 adalah Rp 4,6 miliar dalam bentuk sumbangan dan *sponsorship* untuk berbagai hal. Sebuah proyek besar dilakukan di bawah bendera Niaga Peduli, bekerja sama dengan Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB), CIMB Group dan *stakeholders* dalam membangun kembali Sekolah Dasar Negeri Glagah I Yogyakarta yang telah rampung dan diserahkan pada bulan April 2007.

OUR NEW VISION – TO BE INDONESIA'S PREMIER UNIVERSAL BANK

With the objective of blending into the CIMB Group's vision of 'To Be South East Asia's Most Valued Universal Bank' our vision statement has now been amended to 'To Be Indonesia's Premier Universal Bank'. Our pledge to our customers is that we are now in a position to provide all the needs of the customer whether it is products and services of a commercial bank or an investment bank, and whether the product is that of Syariah Banking or the conventional Bank. Where we are not in a position to provide the product or service, we will draw on the capabilities of the Group.

OUR PEOPLE

The strengthening of our talent pool and investing in the future of Bank Niaga is continuous with building the culture of excellence across our organisation. With the profiling system, which began in 2006 that maps our talent pool, we continued to focus on skills development whether it is in the form of Niaga Executive Development Program or a stint with the Commerce Leadership Institute. Our employees have the opportunity to be engaged and acquire experiences within the CIMB Group. In areas where we have the better skill set, we assist in their training need. Bank Niaga has long had the upper hand in customer service. At the moment ten of our front office staff members are attached at CIMB Bank branches as Service Ambassadors.

GIVING BACK TO THE COMMUNITY

We believe in giving back directly to each community that we serve and in which we thrive. Total Corporate Social Responsibility (CSR) spend in 2007 was Rp 4.6 billion in the form of donation and sponsorship for a list of causes. A major project was undertaken by Niaga Peduli and working together with Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB), CIMB Group and stakeholders in the rebuilding of Sekolah Dasar Negeri Glagah I Yogyakarta which was completed and handed over in April 2007.

Kami juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan bantuan paska bencana. Bantuan bagi korban bencana di Aceh serta banjir di Jakarta dan sekitarnya adalah salah satu contoh keterlibatan Bank Niaga sepanjang 2007. Pembukaan rekening 'Niaga Peduli' merupakan media yang efektif bagi nasabah untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan CSR kami.

PENGHARGAAN

Dalam hal layanan, Bank Niaga kembali mendapatkan banyak penghargaan. Kami menerima '*Banking Service Excellence Award*' dari InfoBank, dan selama empat tahun terakhir meraih peringkat pertama dalam Annual Report Award untuk kategori Lembaga Keuangan Swasta Tercatat.

Kami juga menerima penghargaan dari Asiamoney sebagai *Indonesian Best Managed Company – Medium Cap 2006*; dan Bisnis Indonesia memberikan penghargaan '*Banking Efficiency Award 2007*'. Unit Usaha Syariah kami mendapat penghargaan dari KARIM Consulting sebagai 'Unit Syariah Terbaik dengan Aset lebih dari Rp 100 miliar'.

PRIORITAS STRATEGIS

Dalam menentukan prioritas kegiatan di tahun 2008, kami menerapkan 3 strategi, yaitu regionalisasi, optimalisasi, dan inovasi. Prioritas utama kami adalah:

- Melanjutkan penciptaan sinergi (dengan CIMB Group) di bidang Perbankan Korporat, Tresuri, dan Kartu Kredit.
- Menata ulang strategi Perbankan Syariah dengan bantuan CIMB Group.
- Memperkuat kapabilitas dan distribusi layanan *Wealth Management* untuk nasabah *affluent* dan *mass affluent*.
- Menggali kemungkinan untuk penerapan fungsi *back office* Bank Niaga (tresuri, *trade* dan *documents imaging*).
- Memfokuskan diri dalam strategi untuk meraih pendanaan berbiaya rendah.
- Penerapan Balance Sheet Management (*Fund Transfer Pricing/Asset Liability Management*).
- Meluncurkan sistem aplikasi *front end* bersama pengembang aplikasi utama.
- Menata ulang model penjualan dan layanan Perbankan Bisnis.

We were also involved with many emergency relief operations. Our Aceh natural disaster and greater Jakarta flood recovery aid are some of the activities that we have been involved in during the year. The setting up of 'Niaga Peduli' provides a channel for our customers to participate in our CSR activities.

AWARDS

We continued to receive awards in service. We received the 'Banking Service Excellence Award' from InfoBank and for the last four years were ranked first for Private Listed Financial Company in Annual Report Award.

We were also named by Asiamoney as '2006 Indonesian Best Managed Company – Medium Cap' and from Bisnis Indonesia received the 'Banking Efficiency Award 2007'. Our Syariah Banking received 'The Best Syariah Unit with Assets more than Rp 100 billion' from KARIM Consulting.

OUR STRATEGIC PRIORITIES

To guide us in prioritising our activities for 2008 we have adopted a three pronged strategy – that of regionalisation, optimisation and innovation. Our key priorities are:

- Continue to reap synergy (with CIMB Group) in Corporate Banking, Treasury and Credit Card.
- Re-strategise Syariah Banking with the assistance of CIMB Group.
- Strengthen Wealth Management capabilities and distribution for affluent and mass affluent segments.
- To explore on the off-shoring of Bank Niaga back office functions (treasury, trade and documents imaging).
- Focused conversion strategy to achieve lower cost funding.
- Balance Sheet Management (Fund Transfer Pricing/Asset Liability Management) implementation.
- Roll out front end system with major developers.
- Remodel Business Banking sales and service.

- Memajukan PT Saseka Gelora Finance sebagai perusahaan penyedia layanan pembiayaan kendaraan bermotor yang terjangkau.
- Memperkuat permodalan untuk mengantisipasi pertumbuhan bisnis.
- Program-program Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas SDM serta mempersiapkan karyawan untuk perubahan.
- Meningkatkan praktek dan infrastruktur pengelolaan risiko secara keseluruhan.
- Fast track PT Saseka Gelora Finance as a low cost operator for auto finance business.
- Strengthen capital in anticipation of business growth.
- Aggressive talent attrition initiatives to retain and improve talent pool and prepare readiness for change.
- Improve overall risk management practices and infrastructure.

Kami telah menetapkan target *net* ROE tahunan sebesar 19% sejak tahun 2008.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas nama Manajemen, saya mengucapkan terima kasih kepada Gunarni Soeworo, Datuk Hamzah Bakar, Roy Sembel, dan Roslan A. Ghaffar yang telah habis masa jabatannya, serta C. Heru Budiargo atas masa baktinya di Bank Niaga yang pantas diteladani dan berharap yang terbaik bagi beliau di masa depan.

Saya juga mengucapkan selamat bergabung kepada Ananda Barata dan Yosef A.B. Badilangoe di jajaran Direksi. Keduanya memiliki pengalaman yang luas di bidang perbankan dan kami berharap mereka akan terus memberikan sumbangsuhnya bagi Bank Niaga.

Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada nasabah, pemegang saham dan para *stakeholders* atas dukungan dan kepercayaannya, serta kepada seluruh karyawan Bank Niaga atas kerja kerasnya. Kita akan senantiasa bekerja sama untuk terus meningkatkan standar layanan Bank Niaga ke tingkat terbaik.

Atas nama Direksi
Jakarta, April 2008

We have adopted an annual net ROE target of 19% effective from 2008.

ACKNOWLEDGMENTS

On behalf of Management, we wish to thank Gunarni Soeworo, Datuk Hamzah Bakar, Roy Sembel, and Roslan A. Ghaffar, who have completed their term of office, and C. Heru Budiargo for his years of exemplary work with Bank Niaga and we wish him the best for the future.

We are also pleased to welcome Ananda Barata and Yosef A.B. Badilangoe to the Board of Directors. Both these gentlemen have extensive banking experience and we look forward to their continued contribution to Bank Niaga.

We take this opportunity to express our gratitude to our customers, shareholders and other stakeholders for their support and trust in us, and to our employees, our sincere appreciation for the good job done and together we commit to measure up to the highest possible standard in service.

On behalf of the Board of Directors
Jakarta, April 2008

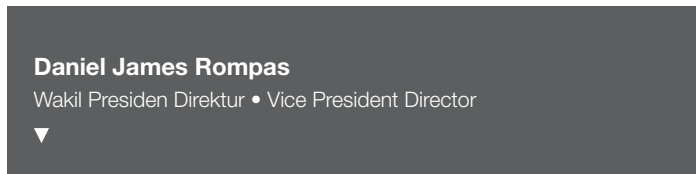


Hashemi Albakri
Presiden Direktur | President Director

Direksi
Board of Directors



▲
Hashemi Albakri
Presiden Direktur • President Director



Daniel James Rompas
Wakil Presiden Direktur • Vice President Director



◀ **Tay Un Soo**
Direktur Keuangan, Perencanaan dan Pengelolaan Risiko
Finance, Planning and Risk Management Director





Yosef A.B. Badilangoe

Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia
Compliance and Human Resources Director

V. Catherinawati Hadiman

Direktur Perbankan Korporasi
dan Bisnis
Corporate and
Business Banking Director



Ananda Barata

Direktur Operasi & IT
Director of Operations & IT



Kilas Balik Visi 2007 Bank Niaga

Reflection of Bank Niaga's Vision 2007

Mungkin mudah bagi kita untuk mengatakan bahwa kemajuan lima tahun terakhir yang telah kita capai merupakan sebuah hal yang tidak dapat dielakkan. Sesungguhnya pada saat itu, tidaklah mudah untuk melihat masa depan. Namun berkat visi yang jelas yaitu 'Menjadi 1 dari 5 Bank Terbesar di Indonesia', semangat untuk mencapai tujuan serta dengan strategi yang telah dikembangkan dan diimplementasikan, maka pada hari ini kita dapat berbangga atas pencapaian yang telah diraih. Di akhir 2002, akuisisi Bank Niaga oleh Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB) mengawali sebuah proses dinamis yang telah membuka cakrawala dan telah mentransformasi kami menjadi bank ritel terkemuka. Dalam lima tahun terakhir ini, Bank Niaga tumbuh pesat dari peringkat ke-11 menjadi bank terbesar ke-6 dari sisi aset, dan menjadi bank kedua terbesar dalam kredit kepemilikan rumah sejak 2004. Kantor cabang kami tumbuh 84% menjadi 256 cabang pada 2007. Ke depan, visi kami adalah Menjadi 'Universal Bank' Terkemuka di Indonesia, selaras dengan visi dari CIMB Group yaitu Menjadi South East Asia's Most Valued Universal Bank.

Program sinergi Niaga - CIMB Group yang diluncurkan di akhir 2006 dan rencana merger Niaga - Lippo akan menciptakan nilai bagi para nasabah dan stakeholders lainnya, serta mendorong kami untuk "Menciptakan Masa Depan."

2003

Bank Niaga mulai memanfaatkan keuntungan dari hubungan strategis dengan CAHB Group. Di tahun ini Bank Niaga juga mencanangkan Visi 2007 (V07) yaitu ingin menjadi salah satu dari 5 bank terbesar di Indonesia dengan misi Menjadi Bank Ritel Terkemuka.

2004

Tahun yang penuh prestasi. Laba bersih Bank Niaga meningkat 41% dan kami menjadi bank terbesar ke-8 di Indonesia dari sisi aset. Pertumbuhan kredit sangatlah luar biasa, terutama pada segmen konsumen yang tumbuh 90%. Hasil yang kami peroleh dari segmen konsumen dan UKM sudah cukup besar sehingga kami bisa mengatakan bahwa tujuan kami untuk menjadi bank ritel sudah tercapai.

It might be easy looking back over the last five years to say that the progress we have made was somehow inevitable. But the future, back then, was not as easily seen. Yet, with clear vision 'To be the Top 5 Bank in Indonesia' and sense of purpose together with the strategies we had developed and implemented, today we can take pride in our accomplishments. Late in 2002, the acquisition of Bank Niaga by Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB) began a dynamic process that expanded our horizon and transformed us into a premier retail bank. Over the last five years, the bank had made a quantum leap - from number 11 to number 6 in terms of assets, and became the second largest mortgage bank since 2004. Furthermore, our branches grew by 84% to 256 in 2007. Going forward, our new vision is To be Indonesia's Premier Universal Bank, in line with the CIMB Group's vision which is To Be South East Asia's Most Valued Universal Bank.

The Niaga - CIMB Group synergy programme launched in late 2006 and the proposed Niaga - Lippo merger will create value for customers and other stakeholders and propel us to "Create the Future."

2003

The bank began to utilise the advantage of the strategic partnership with CAHB Group. It also launched Vision 2007 (V07) with the aspiration to become the top five bank in Indonesia and the mission to be the Premier Retail Bank.

2004

2004 is a record year. Our net income grew 41% and become the eighth largest bank in Indonesia in term of asset. Our loan growth was exceptional especially in the consumer segment, which grew 90%. The contributions from our consumer and SME businesses reached a level where we can truly claim to have attained our goal of being a force in retail banking.

2005

Kami menjadi bank ke-7 terbesar di Indonesia dari sisi aset. Kami melakukan review atas V07, dimana hasilnya sangat mengesankan meskipun pertumbuhannya relatif belum stabil. Ke depan, Bank Niaga menetapkan fokus untuk menjadi pemimpin hanya di tiga lini usaha, dari sebelumnya yang fokus untuk tumbuh pada semua bidang usaha.

2006

Bank Niaga meluncurkan Visi 2010 (V10) untuk menjadi 1 dari 5 Bank Terbesar di Indonesia dengan fokus pada 3 lini usaha yaitu Mortgage, Affluent dan Mass Affluent segments serta Bisnis Middle Commercial dan mengimplementasikan inisiatif-inisiatif 27+2.

2007

Menjadi bank ke-6 terbesar di Indonesia dari sisi aset. Dengan lebih mempertajam fokus pada prosedur dan melakukan ekspansi yang terarah, Bank Niaga mencatat pertumbuhan yang solid dalam keuntungan dan aset. Integrasi dengan CIMB Group (yang kini menjadi perusahaan induk) yang telah menyebar dalam kedua organisasi ini menempatkan Bank Niaga pada sebuah posisi yang unik. Program sinergi yang berjalan ini berfungsi sebagai katalis untuk diversifikasi dari lini usaha. Dengan proyeksi masa depan yang jelas, perjalanan yang dimulai lima tahun lalu kini telah mencapai tataran tinggi yang lebih menguntungkan dan lebih kuat, sehingga dari sana kita bisa menapak ke masa depan dengan penuh kepastian dan percaya diri.

2005

We became the seventh largest bank in terms of asset in Indonesia. We conducted mid stream review of V07 progress, with the conclusion that the result was impressive even though the growth not sustainable. Going forward, Bank Niaga decided to focus on becoming leader in 3 businesses instead of 'grow on all front' strategy.

2006

Bank Niaga launched vision 2010 (V10) to become Top Five Bank in Indonesia focusing on 3 businesses: Mortgages, Affluent and Mass Affluent segments and Mid Commercial Business and also implemented 27+2 initiatives.

2007

Became the sixth largest bank in terms of asset in Indonesia. Focused tightening of procedures and targeted expansion allowed the Bank to record solid profit and asset growth figures. Integration with CIMB Group (now the parent company) has spread throughout both organisations and has given Bank Niaga a unique position in the marketplace. Synergy programme worked as a catalyst for the diversification of business lines. With trend lines being clearly visible in the numbers, the journey begun five years ago has reached a higher, more profitable and stronger plateau from which future growth can be absorbed and developed with assurance and confidence.





Strategi Bank Niaga

Bank Niaga Strategy

“Di tahun 2010, kami berharap dapat memaksimalkan nilai sebagai ‘Universal Bank’ Terkemuka di Indonesia.”

“By 2010, we aspire to maximise value to be Indonesia’s Premier Universal Bank.”

Pembahasan Rencana & Strategi Planning & Strategy Overview

MENDUKUNG VISI 2010

Pengalihan kepemilikan Bank Niaga dari BCHB kepada CIMB Group di tahun 2007 telah memperluas cakrawala kami. Selanjutnya, Direksi memutuskan untuk memperbaharui visi Bank Niaga, yaitu Menjadi ‘Universal Bank’ Terkemuka di Indonesia, yang diselaraskan dengan visi dari CIMB Group, yaitu ‘*To Be South East Asia’s Most Valued Universal Bank*’. Bank Niaga akan terus menyediakan jasa terbaik di perbankan ritel yang fokus pada pasar menengah ke atas, kredit pemilikan rumah serta penambahan kartu kredit. Dengan pengalaman CIMB Group, Bank Niaga ingin menjadi Top 5 di bisnis kartu kredit, perbankan korporat dan produk-produk treasury; Top 3 di segmen *affluent* dan *mass affluent* dan bisnis perbankan syariah; serta memperkuat posisi di pasar dan meningkatkan profitabilitas di bisnis Kredit Pemilikan Rumah, Perbankan Bisnis, Kredit Pemilikan Mobil, dan program pinjaman Usaha Kecil Mikro. Strategi ‘Universal Banking’ dan model operasi regional terpadu akan meningkatkan kemampuan Bank Niaga dalam persaingan di tengah perubahan kondisi lansekap perbankan yang semakin kompetitif.

LIFETIME BANKING

Pengakuan pasar terhadap keberadaan Bank Niaga terbina karena Bank Niaga selalu menciptakan hal-hal yang baru. Perpaduan kualitas dan inovasi membuahkan nilai yang kami harapkan dapat menghasilkan di masa depan. Melalui penciptaan nilai ini, kami menyiapkan landasan bagi terciptanya

REALIGNED VISION 2010

The transfer of ownership of Bank Niaga from BCHB to CIMB Group in 2007 has broadened our horizon. As a result, the Board of Directors decided to revise the bank’s vision To be Indonesia’s Premier Universal Bank, which is realigned with the CIMB Group’s vision ‘*To Be South East Asia’s Most Valued Universal Bank*’. The Bank will still continue to provide the premium service in retail banking focusing on affluent and mass affluent market, mortgages and expanding credit cards. But drawing on the experience of CIMB Group, the Bank also aims to be in the Top 5 for credit card, corporate banking and treasury products; Top 3 for affluent and mass affluent segments and syariah banking; as well as strengthening market position and optimising profitability of its mortgage, business banking, auto loans, and Small Micro Enterprise lending programme. The Universal Banking strategy and integrated regional operating model will enable Bank Niaga to compete and win in the challenging, competitive and changing banking landscape.

LIFETIME BANKING

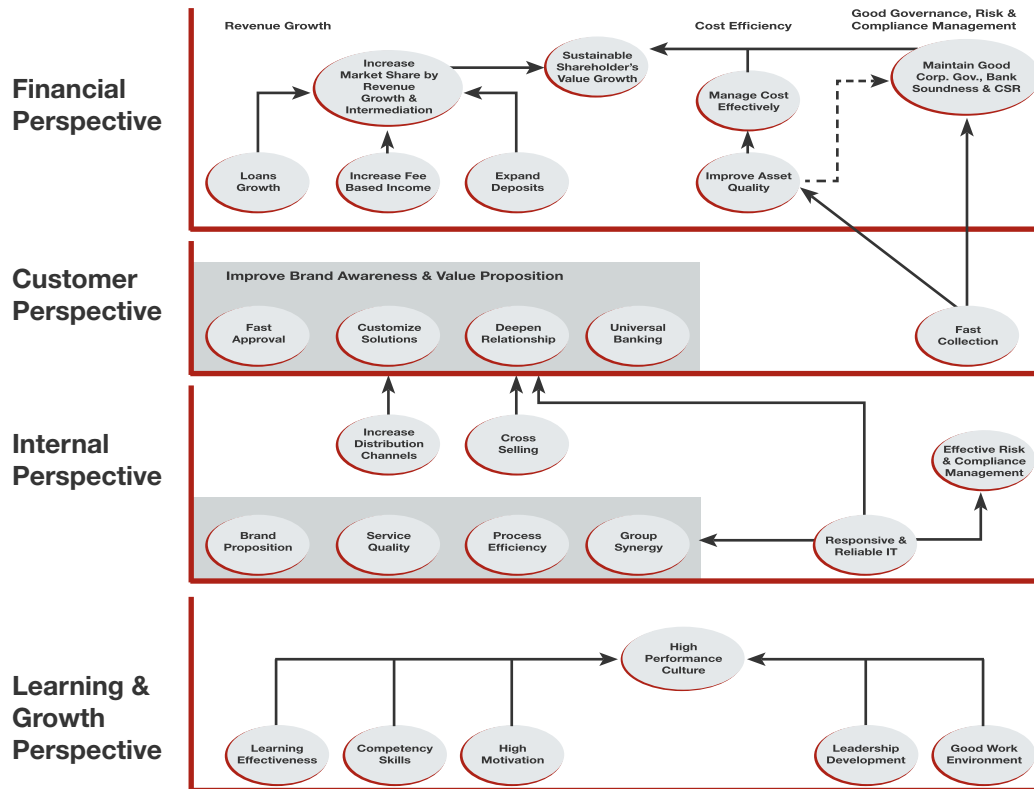
As the marketplace increasingly comes to recognise Bank Niaga, they are coming to know that the Bank stands for something new. Quality and innovation together form a new value that we wish to generate in the future. By creating this new value we are preparing the ground for a new dynamism in customers, a new inventiveness in product design and ultimately a new engine for growth within the Indonesian economy.

BANK NIAGA

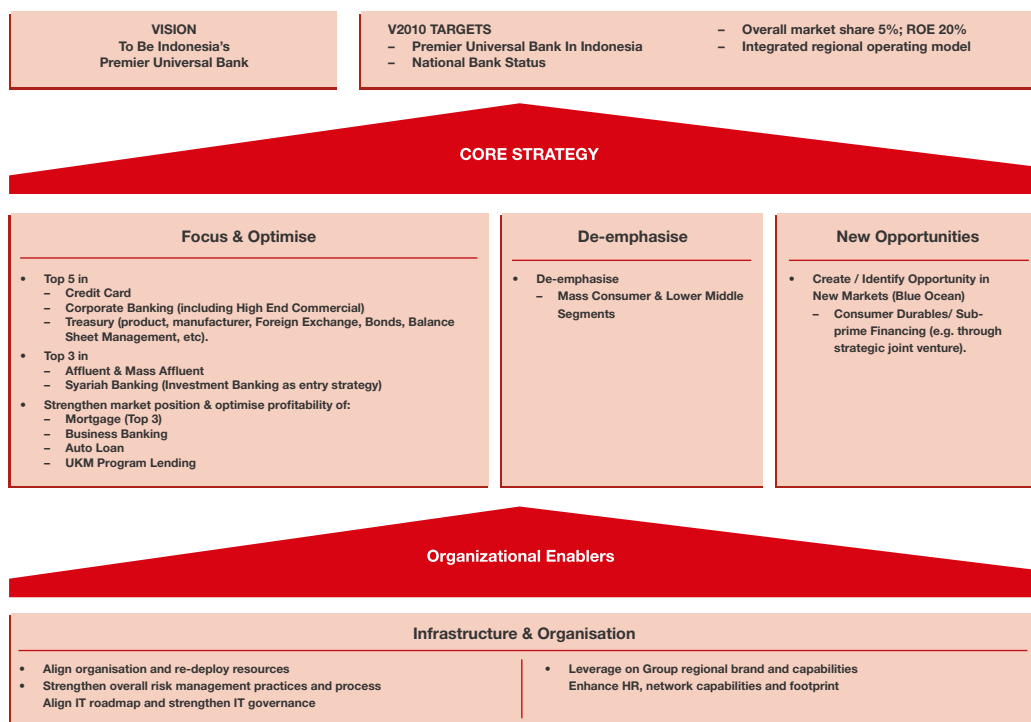
Visi: Menjadi 'Universal Bank' Terkemuka di Indonesia

Vision: To be Indonesia's Premier Universal Bank

STRATEGY MAP



STRATEGIC BLUE PRINT



dinamika nasabah, kemampuan menghasilkan temuan baru dalam desain produk yang pada akhirnya dapat menjadi mesin pertumbuhan dalam perekonomian Indonesia. Bersamaan dengan masuknya Indonesia ke era baru, Bank Niaga akan memprakarsai penciptaan produk dan jasa inovatif, memasuki pasar potensial dan meningkatkan penetrasi di pasar yang ada. Kami juga akan mengarah pada 'Lifetime Banking' melalui pengenalan nasabah kami. Peningkatan kepercayaan, pendapatan *fee based* yang seimbang, serta pengembangan paket produk merupakan hal positif yang dapat membuka cakrawala baru bagi nasabah Bank Niaga yang terus bertumbuh.

Bagi Bank Niaga, menciptakan masa depan berarti melakukan investasi pada infrastruktur dan sumber daya manusia. Tujuan yang ingin kami capai dengan melakukan sentralisasi fungsi-fungsi, meningkatkan dan mengintegrasikan IT, memperbaharui *risk management*, serta membina SDM yang handal, adalah untuk menciptakan kualitas dan inovasi. Dengan sistem dan proses-proses kami yang sangat baik, landasan keuangan yang kokoh dengan sumber daya manusia yang berkualitas, masa depan akan terbentang luas seperti dalam strategi *Blue Ocean*.

BALANCED SCORE CARD

Untuk memastikan bahwa strategi dapat diterapkan secara efektif, kami menggunakan metode *Balanced Score Card* sebagai alat untuk memantau penerapan dari strategi tersebut. Kami mengembangkan *Strategy Map* dan *Key Performance Indicators (KPIs)* untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap rencana, kepemilikan dan akuntabilitas. KPI ini terkait dengan strategi dan target perorangan.

PROGRAM SINERGI

Program sinergi antara Bank Niaga dengan CIMB Group telah dilaksanakan sejak tahun 2007. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keunggulan dari Bank Niaga dan CIMB Group untuk menciptakan nilai bagi nasabah dan *stakeholders* lainnya.

Adapun fokus utama dari program sinergi akan mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan pendapatan dengan mengimplementasikan produk-produk baru ataupun jasa-jasa yang ditawarkan.
2. *Operational excellence* melalui efisiensi biaya operasional.

As Indonesia is entering a new era, Bank Niaga is pioneering new products and services, entering into uncontested markets and deepening its penetration into existing markets. By knowing our customers, we can begin the move into a 'Lifetime Banking'. Increasing loyalty, balancing of fee based income, and developing bundled products are all positive results as new horizons are opened for our growing customer base.

Creating the Future means that today we invest in human resources and infrastructure. Our objectives of centralising functions, increasing and integrating IT, keeping up-to-date on risk management and continuing to attract quality people are all about how quality and innovation are created. With our excellent systems and processes, a solid financial foundation and quality people, the future will be as free of boundaries as in *Blue Ocean Strategy*.

BALANCED SCORE CARD

To assure the effective implementation of the strategy, we use the *Balanced Score Card* as a tool in monitoring the implementation of the strategy. We developed the *Strategy Map* and *Key Performance Indicators (KPIs)* in order to have a clear plan as well as clear ownership and accountability. The KPIs are linked to the strategy and personal goals.

SYNERGY PROGRAMME

The *Synergy Programme* between Bank Niaga and CIMB Group, implemented since 2007, aims at leveraging the strengths of both Bank Niaga and CIMB Group to create value for customers and other stakeholders.

The main focus of *Synergy Program* covers the following:

1. Increase income or revenue by implementing new products or services offered.
2. *Operational excellence* through efficiency on operational cost.

3. Memperkuat hubungan lintas batas.
4. Sinergi dalam bidang sumber daya manusia dan *knowledge sharing*.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, dalam BCHB Analyst Meeting di Kuala Lumpur, Dato' Nazir Razak selaku CEO CIMB Group telah mengumumkan secara resmi mengenai implementasi program sinergi antara Bank Niaga dengan CIMB Group.

Beberapa inisiatif sinergi terutama yang akan dilakukan antara lain: Kartu Kredit, Tresuri, Perbankan Korporat, Sumber Daya Manusia, Manajemen Risiko, *Public Relations & Branding*, *Operations & IT*, dan Perbankan Ritel.

Sebagai hasil dari program sinergi ini, Bank Niaga berhasil meningkatkan laba sebelum pajak penghasilan dari produk tresuri dan kartu kredit sebesar Rp 19,6 miliar dan memiliki kewajiban untuk membayar jasa manajemen sebesar Rp 4,3 miliar di tahun 2008.

Beberapa perkembangan dari program sinergi yang sudah diimplementasikan sampai saat ini antara lain:

Kartu Kredit. Meluncurkan produk *Free For Life* dari kartu kredit untuk para nasabah deposan dan pinjaman (*existing customers*) yang merupakan salah satu perwujudan kerja sama antara Bank Niaga dengan CIMB Group dan Mastercard. Selain *Free for Life* telah diluncurkan juga *Platinum Card* pada tanggal 15 November 2007 di Kuala Lumpur. Hal ini dilakukan sebagai salah satu media promosi untuk meningkatkan *brand awareness* masyarakat, baik di Malaysia maupun di Indonesia.

Tresuri. Pada 1 November 2007 telah diluncurkan produk *structured deposit* dari Tresuri yang dinamakan *Star Choice Market Linked Deposit*. Produk ini sebelumnya belum pernah diluncurkan dalam mata uang Rupiah di Indonesia, mendapat sambutan yang baik dari masyarakat serta membuka pasar strategis melalui Program Sinergi yang telah kami ciptakan.

Perbankan Korporat. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam *fee based income* yang diperoleh dari aktivitas-aktivitas sinergi yang dilakukan dalam *merchant banking* dan *corporate finance*. Kami berharap untuk dapat meningkatkan manfaat ini melalui transfer pengetahuan yang dimiliki CIMB Group dalam bidang bisnis *investment banking* serta pemberian *referral* untuk prospek nasabah-nasabah korporat.

3. Strengthening cross border linkage.
4. Synergy in human resources and knowledge sharing.

On August 24, 2007, at a BCHB analyst meeting in Kuala Lumpur, Dato' Nazir Razak, CIMB Group CEO, announced officially the implementation of the Synergy Programme between Bank Niaga and CIMB Group.

Several synergy initiatives that will be conducted are: Credit Cards, Treasury, Corporate Banking, Human resources, Risk Management, Public Relations & Branding, Operations & IT, and Retail Banking.

Resulting from this synergy program, Bank Niaga was able to lift up its profit before tax from treasury and credit card product amounted to Rp 19.6 billion and has obligation to pay management fees amounted to Rp 4.3 billion in 2008.

Some specifics of the synergy programme that have been implemented up to the present time are detailed below:

Credit Cards. Launching the 'Free For Life' credit cards for customers with existing deposits and loans is a high profile example of cooperation between Niaga bank and CIMB Group and Mastercard. In addition to the 'Free for Life', we also launched the Platinum Card on November 15, 2007 in Kuala Lumpur. Heavy media attention was focused both in Malaysia and in Indonesia, highlighting the growing brand and increasing brand awareness.

Treasury. On November 1, 2007 we launched a structured deposit product named Star Choice Market Linked Deposit. This product, never before offered in Rupiah currency in Indonesia, was very well received and opened up a strategic market which our Synergy Programme had created.

Corporate Banking. Synergy generated fee based income has dramatically increased through the activities of merchant banking and corporate finance. Bank Niaga is hoping to increase the scope of benefits from these knowledge transfer activities in the investment banking business and in referrals information from prospective corporate customers.

Sumber Daya Manusia. Dalam kaitan kerja sama sinergi telah mulai dilaksanakan program pertukaran karyawan (*Global Employee Exchange Program* atau GEEP) yang bertujuan untuk senantiasa memenuhi kebutuhan bisnis dan meningkatkan serta menjaga kompetensi karyawan dalam Group (CIMB Group dan Bank Niaga).

Manajemen Risiko. Sinkronisasi metodologi dan kerangka kerja manajemen risiko merupakan prioritas utama Bank Niaga dan CIMB Group. Saat ini Enterprise Risk Management Group dan Tim Basel II sedang melakukan *gap analysis* dan melakukan penyesuaian kebijakan, prosedur dan proses-proses dalam manajemen risiko.

Public Relations & Branding. Akan dilakukan usaha-usaha untuk pengembangan *Regional Branding* yang sejalan dengan arahan dan aspirasi Group yaitu '*To be Southeast Asia's Most Valued Universal Bank*'. Promosi untuk memperkenalkan *brand* di wilayah Asia Tenggara akan difokuskan pada kualitas persepsi Bank Niaga dan CIMB Group di Malaysia.

MENCIPTAKAN MASA DEPAN

Strategi merupakan pola pandang ke depan yang tidak bisa dibakukan. Walaupun *strategy map* kami memberikan rincian arah yang jelas, Bank Niaga akan selalu menyesuaikan strateginya sesuai tuntutan keadaan. Untuk jangka panjang, kami yakin arah yang ditetapkan dapat dicapai pada waktunya. Dengan kerja keras, dalam jangka panjang Bank Niaga akan mampu memimpin pasar dalam lansekap baru perbankan Indonesia. Pertumbuhan, baik secara mandiri maupun melalui penggabungan usaha atau akuisisi, akan membawa Bank Niaga pada posisi terdepan.

Untuk jangka pendek, kami bertujuan untuk memenangkan persaingan melalui Regionalisasi, Optimisasi dan Inovasi. Regionalisasi mencakup penyesuaian visi, *re-branding* dan model operasional; Optimisasi mencakup sinergi, pengelolaan neraca, dan model bisnis; sementara Inovasi mencakup bisnis yang *scalable*, *reengineering* proses bisnis, dan pengembangan produk dan jasa baru.

Di tahun 2010, kami berharap dapat memaksimalkan nilai sebagai 'Universal Bank' Terkemuka di Indonesia, meraih peringkat 5 Bank Teratas di Indonesia, dan memiliki model operasional regional yang terpadu.

Human Resources. Central to the synergy cooperation, the Global Employee Exchange Program aims at not only responding to immediate business needs for high employee competency but in also developing a sustained strength in pool of talented individuals throughout the Group (CIMB Group and Bank Niaga).

Risk Management. Synchronising the methodologies and framework in risk management between Bank Niaga and CIMB Group is a priority task. The Enterprise Risk Management Group and the Basel II Team have been busy in gap analysis and alignment of policies, procedures and processes.

Public Relations & Branding. Efforts to create a Regional Brand in line with group direction and aspiration '*To be Southeast Asia's Most Valued Universal Bank*' are already well underway. Promotions to introduce the brand in new areas of South East Asia will focus on the high quality brand perception of Bank Niaga in Indonesia and CIMB Group in Malaysia.

CREATING THE FUTURE

Strategy is forward looking but can never be 'set in stone'. Our strategy map details the direction, but the Bank will adjust as situations demand. For the long term, however, the destination can be reached regardless of how the winds blow at any given time. In the long-term by means of its management style, Bank Niaga is headed toward a leadership role in a new Indonesian banking landscape. Growth, both organically and by means of merger or acquisition, will establish Bank Niaga in a preeminent position.

In the short-term, we aim to win through Regionalisation, Optimisation and Innovation. Regionalisation includes vision alignment, re-branding and operating model; Optimisation includes synergy, balance sheet management, business model; while Innovation will include Scalable business, business process reengineering and the development of new products and services.

By 2010, we aspire to maximise value to be Indonesia's Premier Universal Bank while managing our position to become Top 5 bank in Indonesia and attaining an integrated regional operating model.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

“Kinerja yang baik ini merupakan hasil dari perbaikan yang berkesinambungan dalam komposisi aktiva dan biaya dana yang lebih rendah, diikuti dengan perbaikan kebijakan dividen dan dividen pay out ratio yang lebih tinggi.”

“This strong performance was the result of continued improvement in the asset mix and lower cost of funds, followed by improved dividend policy and higher dividend pay out ratio.”

Tinjauan Keuangan Financial Review

LINGKUNGAN OPERASIONAL

Perekonomian dunia mengalami tekanan yang cukup berat di tahun 2007. Tingginya harga minyak sejak semester pertama tahun 2007 dan bahkan kenaikan yang lebih tinggi lagi di semester kedua, peningkatan harga komoditas di kuartal terakhir dan masalah kredit perumahan (*sub-prime mortgage*) yang memukul perekonomian Amerika Serikat di semester kedua tahun 2007 telah memperlambat pertumbuhan ekonomi global. Bagaimanapun, diluar tekanan-tekanan eksternal ini, perekonomian Indonesia berhasil memanfaatkan momentumnya. Dibandingkan beberapa negara di kawasan regional, pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif tinggi dengan peningkatan PDB sebesar 6,3%, dibandingkan tahun 2006 yang hanya 5,5% (2005: 5,6%).

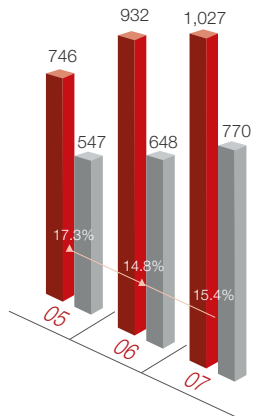
Pencapaian ini didorong oleh pertumbuhan dalam total nilai ekspor bersih sekitar 13% serta akumulasi modal, sementara konsumsi sektor swasta yang selama ini merupakan penggerak utama pertumbuhan, sedikit melemah. Tingkat inflasi juga berhasil dipertahankan sebesar 6,59% di tahun 2007, sedikit dibawah tahun sebelumnya yang 6,60%. Oleh karena itu, tingkat bunga turun secara signifikan dimana Bank Indonesia menurunkan tingkat bunga BI *rate* sebesar 175 poin sepanjang tahun tersebut, yang mendorong

OPERATING ENVIRONMENT

The world economy has undergone much pressure in 2007. High oil price since the first half 2007 and even higher in the second half, increasing commodity prices in the last quarter and the sub-prime mortgage crisis that badly hit the US economy in the second half have slowed down the global economy. However, despite these external pressures, Indonesia's economy gathered momentum in 2007. Compared to selected countries in the region, Indonesia's economic growth was relatively high with GDP growth of 6.3%, compared to only 5.5% in 2006 (2005: 5.6%).

This achievement was led by growth in net exports by just over 13% as well as accumulation of inventories, while private consumption which had been the prime mover of the growth, weakened slightly. The inflation rate was also well-managed at 6.59% in 2007, slightly below the previous year's 6.60%. Hence, interest rates fell significantly as Bank Indonesia cut down its BI rate by 175 basis points during the year, boosting loan demand and speeding up the banking industry loan

Laba sebelum Pajak dan Laba Bersih
Income before Tax and Net Income



■ Laba sebelum Pajak (Rp miliar)
Income before Tax (Rp billion)
■ Laba Bersih (Rp miliar)
Net Income (Rp billion)
▲ Imbal Hasil Ekuitas
Return On Equity

Laba Sebelum Pajak & Beban Penyisihan Kerugian atas Aktiva Produktif (Rp miliar)

Profit Before Tax & Allowance for Possible Losses on Earning Assets Expense (Rp billion)

	2007	2006	2005
Non Recurring			
Laba (rugi) surat berharga / Gain (loss) on securities	149	291	(18)
Laba (rugi) transaksi valuta asing / Gain (loss) on forex transaction	145	(4)	58
Keuntungan (kerugian) pelepasan investasi / Gain (loss) on disposal of investment	(2)	10	-
Beban <i>discretionary fund</i> / Discretionary fund expense	-	(119)	-
Lain-lain / Others	19	(55)	20
	311	123	60
Recurring			
Pendapatan bunga bersih / Net interest income	2,447	2,212	1,726
Pendapatan jasa dan komisi selain dari kredit / Non loan related fees & commission	197	148	128
Layanan perbankan lainnya / Other banking service	188	171	197
Biaya <i>Overhead</i> / Overhead expenses	(1,537)	(1,315)	(1,163)
	1,295	1,216	888

permintaan kredit dan mempercepat pertumbuhan penyaluran kredit pada industri perbankan. Index BEI (semula dikenal sebagai BEJ) terus mencetak rekor baru dan ditutup pada 2.745. Namun, nilai tukar USD/IDR sangat berfluktuasi dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kisaran antara Rp 8.900 dan Rp 9.400.

Dengan menggabungkan indikator-indikator tersebut, industri perbankan mampu mempertahankan jalur pertumbuhan yang tinggi, dimana kredit tumbuh sebesar 25,5% di tahun 2007, jauh lebih tinggi dibandingkan 14,1% pada tahun 2006. Laba bersih industri juga meningkat sebesar 24% di tahun 2007.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laba bersih tahunan meningkat sebesar 19% hingga mencapai rekor Rp 770 miliar, dari Rp 648 miliar di tahun sebelumnya (2005: Rp 547 miliar), atau setara dengan Rp 62,87 per saham, 16% di atas Rp 54,06 per saham di tahun 2006 (2005: Rp 60,07). Hal ini tercermin dalam imbal hasil ekuitas (ROE) sebesar 17,68%, sedikit di atas 16,93% yang dicapai pada tahun 2006 (2005: 17,24%).

growth. The IDX (formerly known as JSX) index kept breaking record highs and closed at 2,745. However, the USD/IDR exchange rate fluctuated in a broader range as compared to the previous year, moving between Rp 8,900 and Rp 9,400.

With those indicators, the banking industry was able to maintain its high growth path, and loans grew by 25.5% in 2007, much higher than the 14.1% posted in 2006. The industry's net profit also rose 24% in 2007.

OVERVIEW OF CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE

Full year net income rose 19% to a record Rp 770 billion, from Rp 648 billion in previous year (2005: Rp 547 billion). This is equivalent to Rp 62.87 per share which was an increase of 16% over the Rp 54.06 per share in 2006 (2005: Rp 60.07). This translates to a return on equity (ROE) of 17.68%, slightly above the 16.93% achieved in 2006 (2005: 17.24%).

Pendapatan Bunga & Beban Bunga (Rp miliar)

Interest Income & Interest Expense (Rp billion)

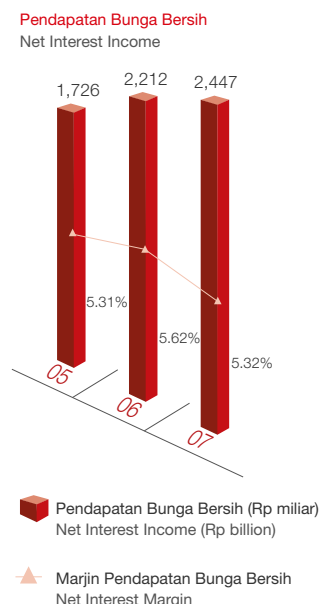
	2007	kontribusi contribution	2006	kontribusi contribution	2005	kontribusi contribution	
Rincian Pendapatan Bunga							Details of Interest Income
Kredit	4,146	87%	4,303	85%	2,967	85%	Loans
Obligasi pemerintah	253	5%	391	8%	330	9%	Government bonds
Surat berharga lainnya	199	4%	173	3%	48	1%	Other marketable securities
Giro dan penempatan	82	2%	146	3%	89	3%	Current Accounts and Placement
Lainnya	76	2%	65	1%	49	1%	Others
	4,756	100%	5,078	100%	3,484	100%	
Pendapatan provisi dan komisi	298		244		229		Fees and commissions income
Rincian Beban Bunga							Details of Interest Expense
Deposito berjangka & sertifikat deposito	1,946	75%	2,560	83%	1,384	70%	Time deposits & certificates of deposits
Tabungan	282	10%	228	7%	233	12%	Savings
Giro	130	5%	110	4%	103	5%	Current accounts
Premi penjaminan	73	3%	74	2%	66	3%	Deposit insurance guarantee
Pinjaman subordinasi	73	3%	73	2%	38	2%	Subordinated debts
Pinjaman dari bank lain	45	2%	48	2%	94	5%	Borrowings
Lainnya	42	2%	8	0%	58	3%	Others
	2,591	100%	3,101	100%	1,976	100%	
Biaya provisi & komisi	16		9		11		Fees and commissions expense
Pendapatan Bunga Bersih	2,447		2,212		1,726		Net Interest Income

Kontribusi laba bersih Bank Niaga kepada CIMB Group adalah 10,53% untuk 2007 (2006: 16,82%, 2005: 25,63%) karena CIMB Group yang semakin besar akibat akuisisi sebuah bank komersial di Malaysia pada paruh kedua 2006. Dividen interim tunai sebesar Rp 243 miliar didistribusikan pada September 2007 dan dividen final tunai 2006 sebesar Rp 124 miliar yang dibayarkan di bulan Juni 2007.

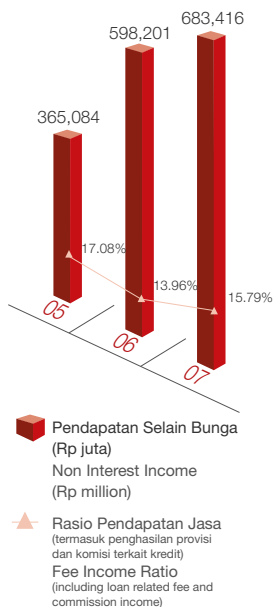
Kinerja yang baik ini merupakan hasil dari perbaikan yang berkesinambungan dalam komposisi aktiva dimana total kredit dan aktiva tumbuh masing-masing sebesar 26% dan 18% (2006 vs 2005 masing-masing: 13% dan 12%). Pertumbuhan yang berkelanjutan dalam pendapatan operasional secara umum diperoleh dari biaya dana yang lebih rendah. Rasio pajak yang lebih baik sebesar 24,9% dibandingkan 30,5% di tahun 2006 (2005: 24,9%) yang disebabkan oleh realisasi penjualan anak perusahaan, juga turut memberikan kontribusi pada perbaikan kinerja. Walaupun industri perbankan didera imbal hasil yang

Bank Niaga's net profit contribution to parent CIMB Group was 10.53% for 2007 (2006: 16.82%, 2005:25.63%) due to enlarged CIMB Group following acquisition of a commercial bank in Malaysia in second half 2006. An interim cash dividend of Rp 243 billion was distributed in September 2007 and a final 2006 cash dividend of Rp 124 billion was paid in June 2007.

This strong performance was the result of continued improvement in the asset mix as total loans and asset grew by 26% and 18% respectively (2006 vs 2005: 13% and 12% respectively) and continued growth in operating income mostly derived from a lower cost of funds. A much better tax ratio of 24.9% as compared to 30.5% in 2006 (2005: 24.9%) due to realisation of disposal of subsidiary, also contributed to the



Rasio Pendapatan Jasa
Fee Income Ratio



lebih kecil di tahun 2007, **Bank Niaga mampu meningkatkan dan mencetak rekor pendapatan bunga bersih sebesar Rp 2.447 miliar, berkat ekspansi penyaluran kredit dan komposisi dana murah yang lebih baik yang dicapai di tahun 2007.** Ditengah iklim persaingan yang ketat, total kredit, dana masyarakat dan aset (induk perusahaan) meningkat pesat sehingga berhasil menempati urutan ke-6.

PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga (terdiri dari pendapatan bunga serta *fee* dan komisi terkait dengan kredit) menurun sebesar 6% (2006 vs 2005: +43%) menjadi Rp 5.053 miliar. **Faktor yang menyebabkan penurunan ini adalah tingkat bunga pasar yang jauh lebih rendah dalam setahun dimana tingkat bunga BI turun 175 poin, dari 9,75% pada akhir tahun 2006 menjadi 8% pada akhir tahun 2007.** Hal ini mengakibatkan pendapatan bunga dari kredit turun sebesar 4%, walaupun kontribusi kredit terhadap total aktiva meningkat menjadi 76% dari sebelumnya 71%. Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah juga menurun sebesar 35% sebagai akibat tingkat bunga kupon yang lebih rendah dan menurunnya rata-rata saldo obligasi pemerintah selama 2007. Kontribusi obligasi pemerintah terhadap total aktiva terus turun, dengan kontribusi 5% terhadap total aktiva per 31 Desember 2007 dari 6% di tahun sebelumnya (2005: 9%). Namun, pendapatan provisi dan komisi terkait dengan penyaluran kredit meningkat jauh sebesar lebih dari 22% (2006 vs 2005: +6%) menjadi sebesar Rp 298 miliar di tahun 2007.

BEBAN BUNGA

Beban bunga yang turun 16% (2006 vs 2005: +57%) didorong oleh penurunan tingkat suku bunga dan peningkatan komposisi dana murah, dari 29% pada akhir tahun 2006 menjadi 31% pada 2007 (2005: 28%) yang menyebabkan biaya pendanaan yang jauh lebih murah. Rata-rata biaya dana rupiah turun dari 14,71% di tahun 2006 menjadi 12,03% di tahun 2007 (2005: 12,42%). Sebagai hasilnya, beban bunga dari deposito berjangka turun

improvement. Although the banking industry suffered from a lower yield in 2007, **Bank Niaga was able to increase and posted a record net interest income of Rp 2,447 billion, thanks to loans expansion and a better low cost fund composition in 2007.** Despite a competitive surge, Bank Niaga's loan, deposit and asset size (bank only) grew substantially and achieved 6th position within the industry.

INTEREST INCOME

Interest Income (consists of interest income and loan related fees & commissions) decreased by 6% (2006 vs 2005: +43%) to Rp 5,053 billion. **Factors underlying the decrease was a much lower prevailing market rate year on year wherein the BI rate declined 175 bps from 9.75% at year end 2006 to 8% at end of 2007.** As a result interest income from loans was 4% lower, even though loans contribution to total assets rose to 76% from the previous 71%. Interest income from government bonds decreased as well by 35% resulting from lower coupon rates and a declining government bond average balance during 2007. Government Bonds continue to decline, representing 5% of total asset as at 31 December 2007 from 6% in the previous year (2005: 9%). However, loan related fees and commissions income increased strongly by more than 22% (2006 vs 2005: +6%) to a record Rp 298 billion in 2007.

INTEREST EXPENSE

Interest expense decreased by 16% in 2007 (2006 vs 2005: +57%) due to interest rate cuts and increased low cost deposits, from 29% at end 2006 to 31% in 2007 (2005: 28%), leading to a much cheaper funding cost. Average rupiah cost of funds declined from 14.71% in 2006 to 12.03% in 2007 (2005: 12.42%). As a result, the interest

24% dibandingkan tahun sebelumnya (2006 vs 2005: +85%). Di tahun 2007, beban bunga dari deposito berjangka memberikan kontribusi sebesar 75% (2006: 83%, 2005: 70%) dari total beban bunga, sementara kontribusi tabungan dan giro adalah sebesar 15%, jauh lebih besar dibandingkan 11% di tahun 2006 (2005:17%).

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Terlepas dari adanya penurunan total pendapatan bunga, **pendapatan bunga bersih masih meningkat sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya (2006 vs 2005: +28%) menjadi Rp 2.447 miliar di tahun 2007**. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban bunga yang lebih besar dari pendapatan bunga. Namun margin bunga bersih sedikit lebih rendah, yaitu 5,32% dibandingkan 5,62% pada 31 Desember 2006 (2005: 5,31%).

PENDAPATAN SELAIN BUNGA

Bank Niaga memimpin dalam aktivitas fidusiari, yang meliputi jasa kustodian, *trustee*, manajemen investasi, dan administrasi reksa dana. **Total pendapatan yang diperoleh dari aktivitas ini selama tahun 2007 adalah 102 miliar, hampir mencapai dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 53 miliar (2005: Rp 78 miliar)**. Lebih jauh lagi, sejalan dengan pertumbuhan jumlah rekening, pendapatan administrasi dari produk pendanaan meningkat 31% menjadi Rp 125 miliar di tahun 2007 dari semula hanya Rp 95 miliar di tahun 2006 (2005: Rp 88 miliar). Keuntungan juga diperoleh dari transaksi valuta asing dan transaksi derivatif dengan pendapatan sebesar Rp 145 miliar, dibandingkan kerugian Rp 4 miliar di tahun 2006 (2005: keuntungan Rp 58 miliar). Namun, penurunan drastis sebesar 46% dibukukan pada pendapatan dari penjualan surat berharga tahun sebelumnya sebesar Rp 283 miliar menjadi Rp 154 miliar di tahun 2007 (2005: kerugian Rp 17 miliar).

Program Sinergi dengan CIMB Group juga menambah keuntungan Bank sebesar Rp 15,45 miliar dari *structured product* tesuri dan Rp 4,18 miliar dari produk kartu kredit.

expense of time deposits was 24% lower compared to the previous year (2006 vs 2005:+85%). In 2007, the interest expense of time deposits contributed 75% (2006: 83%, 2005: 70%) of total interest expense, whilst savings and current account contribution was 15% which was higher than 11% in 2006 (2005:17%).

NET INTEREST INCOME

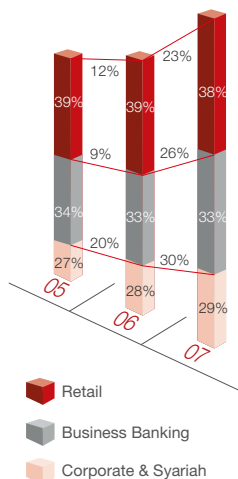
Despite the decrease in total interest income, **the net interest income still increased by 11% compared to previous year (2006 vs 2005: +28%) to Rp 2,447 billion in 2007**. This was due to a much greater decline in interest expense than that of interest income. However the net interest margin was slightly lower at 5.32% as compared to 5.62% in 2006 (2005: 5.31%).

NON INTEREST INCOME

Bank Niaga has a leading position in fiduciary activities, which covers custodial, trustee, investment management and mutual fund administrative services. **Total fees received from these activities during 2007 was Rp 102 billion, which was double that of previous year's Rp 53 billion (2005: Rp 78 billion)**. Furthermore, in line with the growth in number of accounts, administration fee income from funding products rose 31% to Rp 125 billion in 2007 from only Rp 95 billion in 2006 (2005: Rp 88 billion). Further gains were also made in forex and derivative transactions, which posted a Rp 145 billion gain, compared to a Rp 4 billion loss in 2006 (2005: Rp 58 billion gain). However, there was a large 46% decline in the gain on sale of marketable securities, from the previous year's Rp 283 billion to Rp 154 billion in 2007 (2005: Rp 17 billion loss).

The synergy programme with CIMB Group also contributed positively to the Bank with additional income of Rp 15.45 billion from treasury structured products and Rp 4.18 billion from credit card products.

Pinjaman Berdasarkan Segmentasi
Loans by Segments



Sebagai hasilnya, total pendapatan selain bunga meningkat sebesar 14%, dari Rp 598 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp 683 miliar di tahun 2007 (2005: Rp 365 miliar) sehingga rasio pendapatan jasa membaik menjadi 15,79% pada tahun 2007 dari 13,96% di tahun sebelumnya (2005: 17,08%)

As a result, total non interest income increased by 14%, from Rp 598 billion in previous year to Rp 683 billion in 2007 (2005: Rp 365 billion). Hence, fee income ratio improved to 15.79% in 2007 from 13.96% in the previous year (2005: 17.08%)

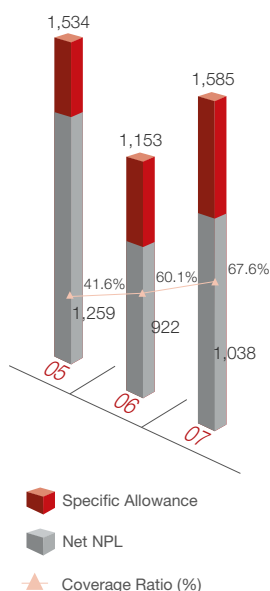
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Selama tahun 2007, Bank Niaga membuka 16 cabang baru, menginstalasikan 72 ATM baru, menambah 31 Terminal Swalayan dan menambah jumlah karyawan sebanyak 250 orang menjadi 6.157. Hal tersebut meningkatkan beban *overhead* sebesar 12% menjadi Rp 1.559 miliar di tahun 2007 dari Rp 1.382 miliar di tahun 2006 (2005: Rp 1.163 miliar). Baik beban umum dan administrasi maupun personalia meningkat sebesar 15%, menjadi masing-masing Rp 814 miliar dan Rp 656 miliar. Mulai tahun 2007, Bank melakukan akrual atas biaya tantiem sebesar Rp 31 miliar. Beban *overhead non recurring*, seperti biaya kompensasi Program Opsi Manajemen (MOP) dan Program Opsi Saham Karyawan (ESOP) tercatat sebesar Rp 18 miliar di tahun 2007 dan Rp 67 miliar di tahun 2006. Di sisi lain, biaya promosi turun sebesar 18% menjadi Rp 84 miliar. Akibatnya, rasio biaya terhadap pendapatan sedikit meningkat, dari 49,18% di tahun 2006 menjadi 49,81% di tahun 2007 (2005: 55,59%).

OTHER OPERATING EXPENSE

During 2007, Bank Niaga opened 16 new branches, installed 72 new ATMs, added 31 Self Service Terminals and the number of employees increased by 250 people to 6,157. All these contributed to increase in overhead expenses by 12% to Rp 1,559 billion in 2007 from Rp 1,382 billion in 2006 (2005: Rp 1,163 billion). Both general & administration and personnel expenses increased by 15% to Rp 814 billion and Rp 656 billion respectively. Starting from 2007 the Bank accrued for tantiem expense amounting to Rp 31 billion. Non-recurring overhead items, i.e compensation cost on the Management Option Program (MOP) and the Employee Stock Option Program (ESOP) amounted to Rp 18 billion in 2007 and Rp 67 billion in 2006. On the other hand, promotion expenses decreased by 18% to Rp 84 billion. Consequently, cost to income ratio increased slightly from 49.18% in 2006 to 49.81% in 2007 (2005: 55.59%).

Kredit Bermasalah (Rp miliar)
Non Performing Loans (Rp billion)



BEBAN PROVISI

Beban provisi tercatat sebesar Rp 578 miliar di tahun 2007, dibandingkan dengan hanya Rp 409 miliar di tahun 2006 (2005: Rp 201 miliar). Penyisihan penghapusan aktiva produktif ini dibukukan untuk kredit NPL, yang meningkat sebesar 37%, dimana terdapat **peningkatan *specific provision* sebesar 49% untuk menutup potensi kerugian tiga debitur besar, dan untuk mempertahankan rasio *loan loss coverage* pada tingkat 67,58% (2006: 60,07%, 2005: 41,62%).**

PROVISION EXPENSE

Provision expense amounted to Rp 578 billion in 2007, compared to only Rp 409 billion in 2006 (2005: Rp 201 billion). The increase was due to higher non performing loans outstanding, which increased by 37%, including **49% increase in specific provision to cover three large accounts and to maintain the loan loss coverage ratio at a comfortable level of 67.58 % (2006: 60.07%, 2005: 41.62%).**

PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Pada tahun 2007 Bank Niaga menyelesaikan proses penjualan salah satu anak perusahaannya, PT Niaga Aset Manajemen, kepada CIMB-Principal Asset Management Berhad dengan harga penjualan Rp 41,5 miliar. Dari penjualan tersebut Bank membukukan kerugian Rp 1,8 miliar namun mengakui bagian laba sebesar Rp 2,7 miliar selama tahun 2007 sebelum penjualan tersebut.

Bagian laba dari perusahaan asosiasi kami, PT Asuransi Cigna, tercatat sebesar Rp 15,4 miliar di tahun 2007, atau meningkat 52% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 10,1 miliar (2005: Rp 6,0 miliar)

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

KREDIT

Total kredit meningkat sebesar 26% menjadi Rp 41,75 triliun dan menyumbangkan 76% dari total aktiva per 31 Desember 2007 (2006: 71%).

Kredit ritel merupakan kategori terbesar dengan kontribusi 38%, tumbuh 23%, diikuti oleh kredit bisnis yang tumbuh 33%. Kredit UKM tumbuh sebesar 36% di tahun 2007 (2006 vs 2005: +19%). Pertumbuhan yang tinggi juga dibukukan pada kredit pemilikan rumah, yang meningkat sebesar hampir Rp 2 triliun, atau 27% (2006 vs 2005: +14%) dan mencerminkan 22% dari total kredit per 31 Desember 2007 (2006: 22%). Kartu kredit juga meraih pangsa pasar yang cukup besar selama tahun 2007, dari hanya 2,8% di tahun 2006 menjadi 3,8% dengan saldo sebesar Rp 967 miliar di tahun 2007, meningkat sebesar 23% dari Rp 787 miliar di tahun 2006

Kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) meningkat sebesar Rp 432 miliar atau 37% dibandingkan tahun sebelumnya (2006 vs 2005: -23%), yang menyebabkan rasio *NPL gross* meningkat dari 3,47% menjadi 3,79%, namun masih di bawah rata-rata industri yang sebesar 4,07%. Tiga NPL besar baru dari debitur korporasi dan bisnis memberikan kontribusi hampir 90% dari peningkatan NPL tersebut. Namun hal ini telah ditutup dengan penyisihan

OTHER INCOME AND EXPENSE

In 2007 Bank Niaga completed its disposal of one of its subsidiaries, PT Niaga Aset Manajemen, to CIMB-Principal Asset Management Berhad for Rp 41.5 billion. The Bank booked a loss of Rp 1.8 billion from the disposal but recognised share of income amounting to Rp 2.7 billion for 2007 prior to disposal.

Share of income from our associate company, PT Asuransi Cigna, was Rp 15.4 billion in 2007, or 52% higher than previous year's Rp 10.1 billion (2005: Rp 6.0 billion)

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITIONS

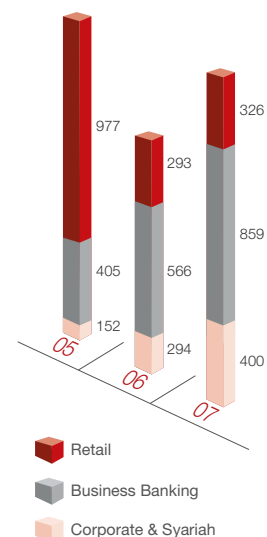
LOANS

Total loans increased 26% to Rp 41.75 trillion and represented 76% of total assets as of 31 December 2007 (2006: 71%).

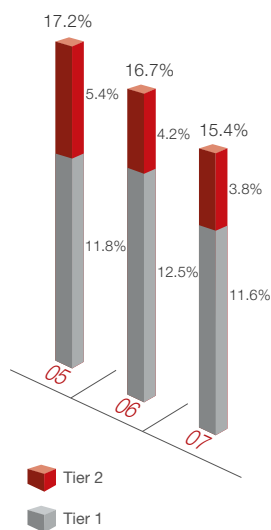
Retail banking which was the largest category at 38%, grew by 23%; followed by business banking which grew by 33%. SME loans grew by 36% in 2007 (2006 vs 2005: +19%). Strong growth was also posted in mortgage loans, which increased by almost Rp 2 trillion, or 27% (2006 vs 2005: +14%) and represented 22% of total loans as of 31 December 2007 (2006: 22%). Credit cards also gained significant market share during 2007, from only 2.8% in 2006 to 3.8%, with an outstanding balance of Rp 967 billion in 2007, growing by 23% from Rp 787 billion in 2006.

Non performing loans increased by Rp 432 billion or 37% year-on-year (2006 vs 2005: -23%), which resulted in increase in gross NPL ratio from 3.47% to 3.79%, but still below industry average of 4.07%. The three new large NPLs from corporate and business banking contributed almost 90% of the increase in NPL. However this has been covered by a significant

Segmentasi Kredit Macet (Rp miliar)
NPL Segmentation (Rp billion)



Rasio Kecukupan Modal
Capital Adequacy Ratio



penghapusan yang dibukukan sepanjang tahun, sehingga rasio NPL bersih turun menjadi 2,30%, dari sebelumnya 2,51%. **Rasio NPL coverage meningkat signifikan menjadi 67,58% di tahun 2007 dari 60,07% di tahun 2006.**

OBLIGASI PEMERINTAH

Portofolio bank dalam obligasi pemerintah menurun sebesar 4% menjadi Rp 2,21 triliun di tahun 2007. Dengan sendirinya, **posisi obligasi pemerintah dalam aktiva bank menurun dari 6% di tahun 2006 menjadi 4% di tahun 2007 (2005: 9%)**. Hampir 100% dari obligasi pemerintah dalam portofolio Bank terdiri dari obligasi pemerintah dengan tingkat bunga tetap, sama dengan komposisi di tahun sebelumnya.

PEMBELANJAAN MODAL

Pembelanjaan modal menurun menjadi Rp 75 miliar di tahun 2007 dari Rp 142 miliar di 2006 (2005: Rp 146 miliar)

KEWAJIBAN

Simpanan nasabah tumbuh sebesar 16% di tahun 2007 menjadi Rp 45,2 triliun (2006: Rp 39,1 triliun). Komposisi simpanan nasabah adalah 16% dalam bentuk giro, 15% dalam tabungan, dan 69% dalam deposito berjangka dan deposito *on call*. **Rasio dana murah meningkat menjadi 31% dibandingkan dengan 29% tahun sebelumnya.**

Walaupun kami hanya memiliki jaringan cabang yang lebih kecil dibandingkan kompetitor, kami mampu meningkatkan saldo tabungan dan giro pada tahun 2007 masing-masing sebesar 26% dan 19%. (2006 Vs 2005 : +14% & +20%)

Kami juga memperkuat produk deposito berjangka, bekerja sama dengan CIMB Group, kami mengembangkan dan meluncurkan *structured deposit product* Rupiah di bulan November 2007. Produk ini

provisioning made during the year which has reduced the net NPL ratio to 2.30%, from the previous 2.51%.

NPL coverage ratio increased substantially to 67.58% in 2007 from 60.07% in 2006.

GOVERNMENT BONDS

Investment in government bonds continued to decline as the bank's government bonds portfolio slightly decreased by 4% to Rp 2.21 trillion in 2007. As such, **the government bonds portion within the bank's assets was down from 6% in 2006 to 4% in 2007 (2005: 9%)**. Almost 100% of government bonds were fixed rate as at year end 2007, the same composition as in the previous year.

CAPITAL EXPENDITURE

Capital expenditure decreased to Rp 75 billion in 2007, as compared to Rp 142 billion in 2006 (2005: 146 billion)

LIABILITIES

Our deposit base grew by 16% in 2007 to Rp 45.2 trillion (2006: Rp 39.1 trillion). The composition of the deposit was 16% for current accounts, 15% for savings, and 69% for time deposits. **The low cost fund ratio increased to 31% as compared with 29% a year before.**

Although we only have small branch network compared to competitors, we were able to increase savings and current accounts in 2007 by 26% and 19% respectively. (2006 Vs 2005 : +14% & +20%).

We also strengthened our time deposit base in cooperation with CIMB Group by developing and launching a Rupiah structured deposit product in November 2007. This product was able to generate

mampu mengumpulkan dana masyarakat sebesar Rp 241,2 miliar dan kami percaya bahwa **structured deposit product** akan memainkan peran lebih penting di masa depan untuk menurunkan biaya dana lebih jauh lagi dan untuk meminimalisasi **asset-liability mismatch**, mengingat produk ini menawarkan masa jatuh tempo yang lebih panjang.

EKUITAS

Total Ekuitas meningkat sebesar 9% dari Rp 4,8 triliun menjadi Rp 5,2 triliun per 31 Desember 2007. Selain dari laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 770 miliar (2006: Rp 648 miliar), peningkatan tersebut disebabkan oleh cadangan kompensasi berbasis saham dari Employee Stock Option Program, Management Option Program dan tambahan modal disetor dari waran sejumlah Rp 149,8 miliar. Selain itu, bank telah membayarkan Rp 243,4 miliar dividen interim di tahun 2007 (vs Rp 70,6 miliar di tahun 2006) dan membukukan kerugian dari *mark to market* dari efek-efek yang tersedia untuk dijual sejumlah Rp 3 miliar (2006: gain Rp 68 miliar). Rasio kecukupan modal (CAR) bertahan pada tingkat yang baik di 15,4% di 2007 (2006: 16,7%, 2005: 17,2%). Rasio modal Tier 1 dibukukan sebesar 11,6%, menurun dari 12,5% pada 31 Desember 2006 (2005: 11,8%).

Di tahun 2007 kami telah membentuk catatan untuk EXCO (Executive Committee) atau aktiva yang dibiayai oleh modal sebagai suatu langkah menuju pengembangan proses alokasi modal.

Sebagai bagian dari *capital management*, kami telah memperbaiki kebijakan dividen dengan mulai memperkenalkan dividen interim di 2005 dan terus meningkatkan dividen *payout ratio*. **Untuk laba bersih tahun 2007 dan seterusnya kami menargetkan *payout ratio* sebesar 50%, dibandingkan 30% di tahun 2006 dan 20% di tahun 2005.**

Rp 241.2 billion in customer deposits and we believe that **the structured deposit products will play a more significant role in the near future to bring down the cost of funds further and to minimise the asset-liability mismatch**, since it offers a longer term maturity.

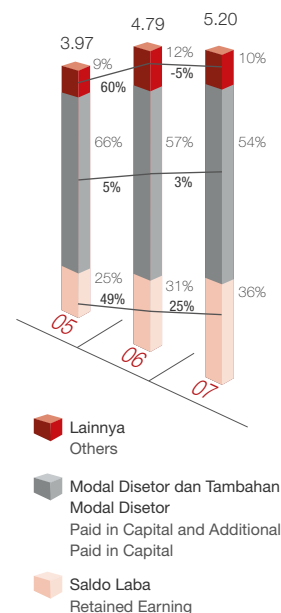
EQUITY

Total Shareholder's Equity increased by 9% from Rp 4.8 trillion to Rp 5.2 trillion as at 31 December 2007. In addition to the current year net profit of Rp 770 billion (2006: Rp 648 billion), the increase was due to share-based compensation reserve arising from Employee Stock Option Program, Management Option Program and additional paid in capital from warrants totaling Rp 149.8 billion. Meanwhile, the bank paid a Rp 243.4 billion interim dividend in 2007 (vs Rp 70.6 billion in 2006) and booked a loss from mark to market of available-for-sale marketable securities amounting to Rp 3 billion (2006: gain Rp 68 billion). The bank's capital adequacy ratio (CAR) after market risk was maintained at a comfortable level of 15.4% in 2007 (2006: 16.7%, 2005: 17.2%) whilst Tier I capital ratio was 11.6%, as compared to 12.5% in 2006 (2005: 11.8%).

In 2007 we established the EXCO (Executive Committee) book or asset funded by capital as a step forward in development of capital allocation process.

As part of capital management, we have improved our dividend policy by introducing interim dividend since 2005 and gradually increased the dividend payout ratio. **For 2007 net income onwards, our targeted payout ratio is 50%, compared to 30% in 2006 and 20% in 2005.**

Komposisi Ekuitas (Rp triliun)
Equity Composition (Rp trillion)



Data Keuangan

Financial Data

Dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham
In million Rupiah, except shares data

Angka-angka pada tabel menggunakan notasi Bahasa Inggris

Numerical notations in all tables are in English

Selama Setahun For the Year	2007	2006	2005	2004	2003
Laba bersih Net income	770,481	647,732	546,921	660,293	467,255
Laba sebelum pajak dan kepentingan minoritas Net income before tax and minority interest	1,026,903	931,797	746,329	754,077	446,479
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh) Basic earnings per share (full Rupiah)	62.87	54.06	60.07	84.35	59.72 ¹⁾
Dividen per saham (Rupiah penuh) Dividend per share (full Rupiah)					
Final atas laba bersih tahun sebelumnya Final related to previous year's net profit	10.14	5.82	16.75	7.50	-
Interim atas laba bersih tahun berjalan Interim related to current year's net profit	19.75	5.90	3.35	-	-
Pada Akhir Tahun / At Year End					
Total aktiva Total assets	54,885,576	46,544,346	41,579,861	30,798,312	23,749,329
Total kredit Total loans	41,746,587	33,149,818	29,309,860	21,091,762	14,407,877
Cadangan penyisihan penghapusan kredit Allowance for loan losses	(1,071,074)	(692,666)	(638,441)	(703,735)	(604,424)
Total simpanan nasabah Total deposits from customers	45,159,279	39,143,492	34,377,602	24,733,259	19,332,315
Modal Inti (Tier 1) Tier 1 capital	4,592,562	4,133,398	3,517,760	1,704,256	1,312,955
Total ekuitas Total equity	5,203,398	4,787,095	3,966,113	2,363,001	1,975,226
Total kewajiban (tidak termasuk hak minoritas) Total liabilities (excluding minority interest)	49,678,787	41,752,356	37,610,301	28,428,557	21,765,864
Total aktiva produktif Total earnings assets	52,722,976	43,518,800	39,013,658	29,060,779	22,733,661
Total aktiva produktif penghasil bunga Total interest earnings assets	50,215,319	41,674,582	37,223,927	27,836,082	21,922,745
Pendapatan bunga bersih Net interest income	2,446,777	2,212,172	1,726,292	1,373,035	1,018,498
Pendapatan selain bunga Non interest income	683,416	598,201	365,084	551,320	411,965
Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor (dalam angka penuh) ²⁾ Number of issued and paid-up shares (full amount)	12,322,602,658	12,064,059,316	11,882,341,330	7,858,347,720 ³⁾	78,246,067,184

1) Disajikan kembali setelah penggabungan saham di tahun 2004
Restated following reverse stock split in 2004

2) Yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia

3) Penggabungan saham 10 menjadi 1 telah disetujui pemegang saham pada bulan April 2004
A 10 to 1 reverse stock split was approved by shareholders in April 2004

Rasio Keuangan Tertentu (%) Selected Financial Ratios (%)	2007	2006	2005	2004	2003
Imbal hasil aktiva Return on assets (ROA)	2.02%	2.11%	2.06%	2.76%	1.92%
Imbal hasil aktiva produktif Return on earnings assets (ROEA)	2.13%	2.26%	2.19%	2.91%	2.00%
Imbal hasil ekuitas (ROE - Tier 1) Return on equity (ROE - Tier 1)	17.68%	16.93%	20.95%	43.77%	37.53%
Imbal hasil ekuitas (ROE - Total Ekuitas) Return on equity (ROE - Total Equity)	15.43%	14.80%	17.25%	30.37%	27.18%
Marjin pendapatan bunga bersih Net interest margin (NIM)	5.32%	5.62%	5.31%	5.52%	4.75%
Pendapatan selain bunga terhadap pendapatan operasional Non interest income to operating income	11.80%	10.10%	8.95%	18.03%	14.51%
Rasio pendapatan jasa (termasuk penghasilan provisi & komisi terkait kredit) Fee income ratio (including loan related fees & commission)	15.79%	13.96%	17.08%	14.51%	12.42%
Rasio biaya terhadap pendapatan Cost to income ratio	49.66%	49.18%	55.59%	50.58%	50.44%
Rasio kecukupan modal (dengan memperhitungkan risiko pasar) Capital adequacy ratio (CAR with market risk charge)	15.43%	16.65%	17.24%	10.29%	11.58% *
Cadangan penyisihan penghapusan kredit terhadap NPL Allowance for loan losses to NPL (Loan Loss Coverage Ratio)	67.58%	60.07%	41.62%	104.62%	120.06%
Kredit diklasifikasikan bruto terhadap total kredit (NPL bruto) Classified loans (gross) to total loans (NPL gross)	3.79%	3.47%	5.23%	3.18%	3.61%
Kredit diklasifikasikan net terhadap total kredit (NPL net) Classified loans (net) to total loans (NPL net)	2.30%	2.51%	4.29%	1.89%	2.07%
Kredit diberikan terhadap dana masyarakat Loan to deposits ratio	92.44%	84.69%	85.26%	85.28%	72.82%
Giro wajib minimum (Rupiah) Minimum reserve requirement (Rupiah)	7.35%	8.62%	8.22%	7.14%	5.36%
Posisi devisa netto Net open position	2.35%	1.58%	0.31%	9.88%	1.48%
Persentase pelanggaran BMPK Percentage of legal lending limit violation					
- Pihak terkait / Related parties	-	-	-	-	-
- Pihak tidak terkait / Non related parties	-	-	-	-	-
Persentase pelampauan BMPK Percentage of loan over legal lending limit					
- Pihak terkait / Related parties	-	-	-	-	0.71%
- Pihak tidak terkait / Non related parties	-	-	-	3.77%	9.94%
Jumlah karyawan ** Number of employees **	6,157	5,907	5,691	5,462	4,410
Jumlah cabang *** Number of branches ***	256	240	229	214	156

* Tidak memperhitungkan risiko pasar karena Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 mulai berlaku efektif 31 Januari 2005
Without market risk charge due to Bank Indonesia Regulation No. 5/12/PBI/2003, which was effective since 31 January 2005

** Termasuk pre-Headcount
Including pre-Headcount

*** Didefinisikan sebagai kantor cabang dan payment point, termasuk Unit Usaha Syariah
Defined as branches and payment points, including Syariah Unit Branches



Tinjauan Bisnis

Business Review

“Walaupun tahun 2007 sarat akan persaingan, kami berhasil mencapai pertumbuhan kredit yang luar biasa yaitu: Ritel 24%, Bisnis 26% dan Korporat 31%.”

“Despite the tough competition in 2007, we succeeded in achieving outstanding credit growth: 24% in Retail Banking, 26% in Business Banking and 31% in Corporate Banking.”

Perbankan Ritel Retail Banking

TINJAUAN

Perbankan Ritel kembali mencetak sukses di tahun 2007 yang ditandai dengan peningkatan laba sebesar 24,6% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh pertumbuhan kredit yang signifikan sebesar 23,7% dan peningkatan *fee based income* sebesar 22,7%.

Berbeda dengan tahun sebelumnya, di tahun 2007 lingkup Perbankan Ritel diperluas menjadi juga menangani nasabah individual untuk keperluan usaha produktif di samping kredit konsumtif. Hal ini membuat organisasi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) ditempatkan di bawah supervisi Perbankan Ritel, yang telah diakui dengan kekuatan jasa ritel yang dimiliki. Selain UMK, Perbankan Ritel juga fokus pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dan Kartu Kredit, sedangkan dalam penghimpunan dana kami memfokuskan pada target segmen pasar menengah atas.

PERTUMBUHAN KPR

Di tengah kompetisi KPR yang semakin ketat di tahun 2007, yang ditandai dengan masuknya lembaga-lembaga pembiayaan besar ke dalam KPR secara agresif, Bank Niaga berhasil tumbuh dengan baik sebesar 26% serta berhasil mempertahankan pangsa pasar dan posisinya di peringkat ke dua dalam industri penyedia KPR di tanah air dengan pangsa pasar di kisaran 10%.

OVERVIEW

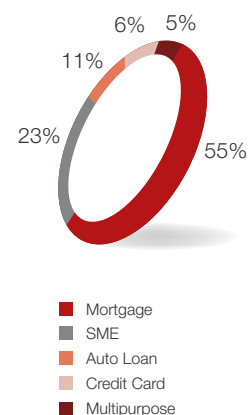
Retail Banking has had another successful year in 2007 with an increase of 24.6% in profits compared to the previous year, on the strength of a significant 23.7% growth in loans and an increase of 22.7% in fee-based income.

In contrast with the previous year, the scope of activity of Retail Banking in 2007 has been enlarged to include individual customers with productive ventures, in addition to consumer credit activities. Accordingly, the Small and Micro Enterprises (SME) structure has been placed under the supervision of Retail Banking with its recognised strengths in retail services. In addition to SME, Retail Banking has continued to focus on four areas: mortgages (KPR), auto loans (KPM) and credit card business, while our funding activities were focused on the mass affluent market segment.

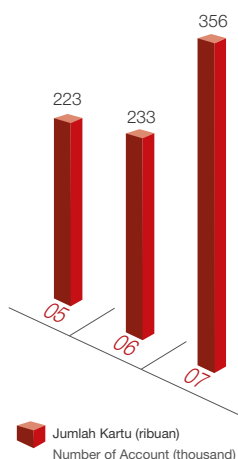
MORTGAGE GROWTH

Amidst the increasingly competitive market in 2007 marked with the aggressive entry of large multifinance companies into the mortgage market, Bank Niaga nevertheless succeeded to post a 26% growth in this business, and maintained its market share and position as the second largest mortgage provider institution in the country with a market share of around 10%.

Pinjaman Ritel per Produk
Retail Loans by Product



Kartu Kredit
Credit Card



Jumlah Kartu (ribuan)
Number of Account (thousand)

Keberhasilan di atas didukung oleh *key success factors* yaitu tersedianya variasi dan inovasi produk yang beragam disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi keuangan dari nasabah, kecepatan proses persetujuan kredit yang didukung sistem persetujuan seketika "SPEKTA", kerja sama yang luas dengan mitra bisnis yaitu *developers* dan agen-agen *property*, serta tereserbanya sentra layanan KPR di cabang-cabang Bank Niaga yang memperluas akses bagi nasabah maupun calon nasabah. Dengan fokus pada wilayah-wilayah yang memiliki potensi tinggi, Bank Niaga juga telah dikenal dengan *franchise value*-nya sebagai penyedia fasilitas KPR dengan layanan yang sangat baik.

PILIHAN DAN PRESTISE – KARTU KREDIT

Di tahun 2007, Bank Niaga bekerjasama dengan CIMB Group dan MasterCard meluncurkan Platinum Card untuk memenuhi permintaan dari segmen pasar menengah-atas. Kami sangat gembira dengan peningkatan sebesar 53% dalam jumlah kartu kredit mencapai 356 ribu kartu, serta peningkatan signifikan dalam penggunaan kartu kredit Bank Niaga selama 2007. Hal ini memperkuat keyakinan kami untuk mencapai target jumlah kartu sebanyak 1 juta kartu kredit dalam empat tahun ke depan. Ekspansi ini sejalan dengan strategi kami untuk mendorong nasabah Bank Niaga memanfaatkan kartu kredit Bank Niaga melalui berbagai produk dan program yang kami tawarkan dengan tema promosi: *Reward for Life*.

KREDIT PEMILIKAN MOBIL – ARAHAN BARU

Untuk memberikan nilai tambah bagi nasabah dalam hal kecepatan, aksesibilitas dan kemudahan proses kredit serta harga yang kompetitif dan juga untuk meningkatkan efisiensi penanganan Kredit Pemilikan Mobil (KPM), Bank Niaga menggiatkan penjualan KPM bersama-sama dengan PT Saseka Gelora Finance (SGF), anak perusahaan kami yang memiliki produk KPM dengan *brand* Niaga Finance. Berbagai aliansi strategis dengan *dealer-dealer* terkemuka telah kami jalin dan tingkatkan selama 2007 untuk memperluas *market share* dan jangkauan kami hingga ke seluruh kota besar di Indonesia.

USAHA MIKRO DAN KECIL

Bank Niaga memandang segmen Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sebagai mesin pertumbuhan kewiraswastaan. Kami menyediakan fasilitas kredit mikro maupun kredit kecil kepada para nasabah individu yang merintis usaha kecilnya melalui tiga pendekatan program, yaitu melalui Kerja sama dengan Lembaga Keuangan (*Financial*

Our success is supported by several key success factors, such as the availability of a wide range of innovative products to suit the different needs and budget of our customers, fast credit approval process with "SPEKTA", our instant credit approval system, a fast network among leading property developers and property agents, and widespread mortgage centers at Bank Niaga branch offices for convenient access by customers or potential customers to our mortgage products and services. With our focus on regions with highly prospective mortgage business, Bank Niaga has a strong franchise value as a provider of mortgage facilities with premium service quality.

CHOICE AND PRESTIGE – CREDIT CARDS

In cooperation with the CIMB Group and MasterCard, in 2007 Bank Niaga launched Platinum Card for the affluent and mass-affluent customer segments. We are greatly encouraged to see a 53% increase in the number of credit card to 356 thousand of cards, as well as the significant growth in credit card transaction volume throughout 2007. This bolstered our confidence of achieving our target of 1 million credit cards in the next four years. This expansion is in line with our strategy to encourage Bank Niaga credit card holders to take advantage of the various products and promotional programmes that we offer under the 'Reward for Life' promotional theme.

AUTO LOANS – NEW DIRECTION

To add value to customers in terms of faster, highly accessible and convenient credit processing with competitive prices, as well as to improve the efficiency of our auto loans processes, Bank Niaga focuses on driving its auto loans business along with the operations of our subsidiary, PT Saseka Gelora Finance, which offers auto loan products under the Niaga Finance brand. Throughout 2007, we continue to expand our strategic alliances with leading automobile dealers in order to grow our market share and to extend our coverage to all major cities in Indonesia.

SMALL AND MICRO ENTERPRISES

Bank Niaga views the Small and Micro Enterprises (SME) segment as an entrepreneurial engine of growth, where we provide micro loan and small loan facilities to individual customers as owners of start-up small businesses. Bank Niaga uses three programme approaches, namely Financial Institution Linkage program, Credit Programme, and Partnership Programme. In the Financial Institution Linkage

Institution Linkage), melalui Kredit Program, dan Kemitraan. Dalam *Financial Institution Linkage*, kami telah berhasil memperoleh penghargaan Kriya Pranala dari Bank Indonesia atas kontribusi yang cukup besar dalam mengembangkan pembiayaan bagi pengusaha mikro kecil melalui kerja sama penyaluran/*linkage* dengan Bank Perkreditan Rakyat. Melalui Kredit Program, salah satu nasabah kami yaitu KUD Tuwuh Sari juga berhasil memperoleh penghargaan pangan nasional dari Presiden Republik Indonesia. Bank Niaga secara aktif juga mendukung program Pemerintah lainnya melalui keikutsertaan dalam menyalurkan Kredit Ketahanan Pangan & Energi, maupun Kredit Pengembangan Energi Nabati & Revitalisasi Perkebunan. Total jumlah kredit Usaha Mikro dan Kecil pada tahun 2007 mencapai Rp 3,6 triliun, namun Total Kredit usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bank Niaga secara keseluruhan mencapai Rp 11,8 triliun, jauh di atas target yang ditentukan sebelumnya.

Dalam rangka memperluas jaringan distribusi hingga daerah pedesaan, kami bekerja sama dengan mitra industri strategis dengan menggunakan program Inti Plasma. Pemanfaatan mekanisme dengan biaya efektif ini telah menjadi sumber kebanggaan dan keuntungan bagi Bank Niaga.

PREFERRED CIRCLE

Preferred Circle Bank Niaga merupakan unit khusus yang menangani segmen menengah ke atas dengan simpanan minimum Rp 500 juta atau setara. Di tahun 2007, Preferred Circle memberikan kontribusi dana sebesar Rp 7,6 triliun, atau 17% dari total dana Bank Niaga dan 43% dari dana Perbankan Ritel.

Sinergi dengan CIMB Group yang telah dilakukan di tahun 2007 juga telah berdampak pada penyelarasan sasaran kami, yaitu menjadi bank lokal pertama yang menawarkan solusi *wealth management* secara lokal dan regional, dan karena itu Preferred Circle Bank Niaga menjanjikan potensi perkembangan yang sangat menarik. Kami ingin menjadi yang terdepan dengan memanfaatkan reputasi sebagai bank yang terpercaya, layanan prima, serta produk-produk yang berkualitas.

Selain dapat menikmati layanan khusus dan beragam pilihan produk *wealth management*, seperti *structured product* dan produk-produk premium seperti reksa dana, *bancassurance*, *double deal*, serta produk-produk premium treasury lainnya, para nasabah Preferred Circle juga mendapat keistimewaan berupa pemberian kartu kredit Bank Niaga Platinum secara otomatis. Hal ini merupakan pengakuan dan apresiasi kami kepada nasabah Preferred Circle Bank Niaga.

program, we received the Kriya Pranala award from Bank Indonesia in recognition of our considerable contribution in developing financing for micro and small businesses through a credit linkage scheme with Bank Perkreditan Rakyat. In our Credit Program activities, one of our customers, the KUD Tuwuh Sari, was granted the National Food Resiliency award from the President of the Republic of Indonesia. Bank Niaga also supports various other programs by the Government, through its involvement in the disbursement of Food & Energy Resiliency Loans, as well as Loans for the Development of Bio Energy & Plantation Revitalisation. Total SME loans in 2007 amounted to Rp 3.6 trillion, forming part of Bank Niaga's total loan portfolio to the Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) segment, which amounted to Rp 11.8 trillion, a level far above our previously established target.

In order to expand our loan distribution coverage into rural areas, we have been cooperating with partners in certain strategic industries through the Core & Plasma program. The use of this cost effective mechanism has been a source of pride and as well as profit for Bank Niaga.

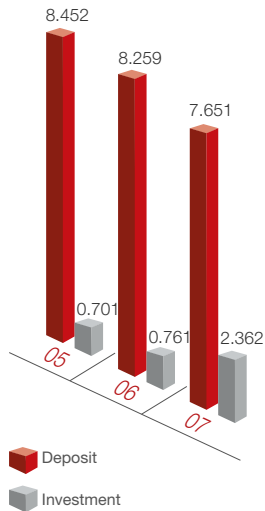
PREFERRED CIRCLE

Bank Niaga Preferred Circle is a special business unit handling mass affluent individual customers with minimum deposits of Rp 500 million or its equivalents. In 2007, Preferred Circle contributed funding of Rp 7.6 trillion, representing 17% of Bank Niaga's total deposits and 43% of deposits from Retail Banking.

The synergy with the CIMB Group throughout 2007 has also resulted in a realignment of our goal, which is to be the first local bank that offers a full range of local and regional wealth management solutions. This has made Bank Niaga Preferred Circle into a highly promising venture with good growth prospects. We want to lead the market with our reputation as a trusted bank, with our excellent services, and with our high-quality products.

In addition to enjoying our preferential treatment as well as a wide choice of wealth management products such as structured products, mutual funds, bancassurance, double deal and other premium treasury products, our Preferred Circle customers also enjoy the automatic privilege of the exclusive Bank Niaga Platinum credit card, which reflects our recognition and appreciation to all customers of Bank Niaga Preferred Circle.

Preferred Circle (dalam Rp triliun)
Preferred Circle (in Rp trillion)



Dengan jumlah nasabah mencapai 9.000 dengan total aset kelolaan sebesar Rp 10 triliun, di tahun 2007 kami telah menambah 2 cabang khusus Preferred Circle di Jakarta sehingga jumlah total cabang khusus Preferred Circle menjadi 43 cabang yang tersebar di 17 kota di seluruh Indonesia. Selain itu, kami telah memperluas akses layanan bagi nasabah Preferred Circle yang kini dapat dilayani oleh jaringan kantor CIMB Club di Malaysia.

Selanjutnya, nasabah dapat menikmati layanan khusus kartu eksklusif Arjuna mulai dari layanan paket perjalanan yang menarik, layanan belanja eksklusif, diskon di toko-toko tertentu, serta berbagai program keuangan dan acara hiburan. Suatu hal yang sangat membanggakan adalah diperolehnya penghargaan 'Service Quality Diamond' dari majalah Marketing bagi Preferred Circle Bank Niaga. Ini merupakan bukti pengakuan masyarakat terhadap kualitas dari Preferred Circle Bank Niaga.

MENCIPTAKAN MASA DEPAN

Kami percaya bahwa Perbankan Ritel akan tetap menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan penting di Bank Niaga. Berbagai penghargaan dalam kualitas layanan prima yang kerap kali kami terima seperti peringkat pertama dari Indonesian Service Quality Award versi majalah Marketing dan Center for Customer Satisfaction & Loyalty (CCSL) kategori Regular Banking Service, peringkat ketiga dalam Best Overall Performance - Banking Service Excellence Award 2007 dari Marketing Research Indonesia (MRI) dan majalah InfoBank, serta peringkat pertama Bank Terbaik dalam Kualitas Pelayanan versi Institute of Service Management Studies (ISMS) merupakan bukti komitmen kami untuk senantiasa memberikan layanan prima bagi nasabah. Sebagai bagian dari masyarakat, kami juga akan meningkatkan peran kami dalam edukasi kepada masyarakat mengenai produk dan layanan perbankan sejalan dengan program 'Ayo ke Bank' yang dicanangkan oleh Bank Indonesia.

Semakin ketatnya kompetisi juga menuntut kami untuk secara terus menerus melakukan inovasi dan efisiensi untuk menjadi *low cost producer* yang dapat menyediakan produk-produk perbankan yang kompetitif dan menyeluruh dengan konsep *lifetime banking*. Dengan kualitas sumber daya manusia yang kami miliki serta dukungan CIMB Group yang memiliki pengalaman internasional, Bank Niaga akan turut memberikan nilai tambah bagi nasabah dan masyarakat di masa datang.

With 9,000 customers and total assets under management of Rp 10 trillion, in 2007 Preferred Circle added 2 new dedicated centres in Jakarta, which brought the total number of Preferred Circle outlets to 43, serving customers in 17 cities throughout Indonesia. In addition to our Preferred Circle customers, we have expanded our service network to Malaysia through CIMB Club offices.

Bank Niaga Preferred Circle customers can also enjoy the exclusive privileges of our Arjuna Card for travel services, exclusive shopping, merchant discounts, and a variety of financial and entertainment programmes. We are most happy to be presented with the 'Service Quality Diamond' award by Marketing magazine, in recognition of the high quality services of Bank Niaga Preferred Circle.

CREATING THE FUTURE

We are confident that Retail Banking will continue to be one of the main growth engines at Bank Niaga. The various awards for service quality that we have received testify to our commitment to provide the best services to customers. Among others, we were awarded with first rank in Indonesian Service Quality Award by Marketing magazine and the Center for Customer Satisfaction & Loyalty (CCSL) in the Regular Banking Service category, third rank as Best Overall Performance in Banking Service Excellence Award 2007 by Marketing Research Indonesia (MRI) and InfoBank magazine, and first rank as Best Bank in Service Quality from Institute of Service Management Studies (ISMS). As a good community member, we will also strive to enhance our role in educating the general public about banking products and services, in support of Bank Indonesia public education campaign of 'Ayo ke Bank', or literally 'Lets Go to the Bank'.

In the face of increasing competition, we will continually strive to innovate and improve our effectiveness as a low cost producer capable of providing comprehensive and competitively priced banking products under the lifetime banking concept. With our quality human resources and the support of the CIMB Group with its international exposure, Bank Niaga will continue to add value to customers and the society for years to come.



Perbankan Korporat, Bisnis dan Syariah Corporate, Business, and Syariah Banking

TINJAUAN TAHUN 2007

Walaupun tahun 2007 sarat akan persaingan dan hingga semester pertama pertumbuhan ekonomi masih lambat akibat dampak makro ekonomi yang kurang kondusif di tahun 2006, kami berhasil mencapai pertumbuhan yang luar biasa yaitu: Bisnis 26% dan Korporat 31%. Seiring peningkatan kinerja ekonomi nasional di kuartal ketiga dan keempat 2007 serta didukung oleh ketekunan dan kerja keras, kami berhasil memperluas pangsa pasar dengan melakukan penetrasi di pasar yang baru dan mengembangkan bisnis dengan nasabah-nasabah yang telah ada.

Hal yang menggembirakan adalah keterlibatan Bank Niaga dalam dua pinjaman sindikasi besar, salah satunya adalah PT Mandala Multifinance Tbk dengan Bank Niaga dan CIMB Group sebagai *joint lead arranger*. Ini merupakan pinjaman sindikasi kedua yang di-*lead* bersama oleh Bank Niaga dan CIMB Group, mengikuti sukses kerja sama sejenis di tahun 2006. Kesuksesan sindikasi ini memberikan dampak positif yaitu meningkatkan kepercayaan dan kompetensi berkaitan dengan penanganan transaksi internasional serta mengangkat reputasi Bank Niaga. Kami berharap di masa depan dapat memperoleh lebih banyak lagi kerja sama dalam pinjaman sindikasi bersama-sama dengan CIMB Group. Hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari CIMB Group sebagai pemegang saham mayoritas Bank Niaga untuk terus memperbesar bisnisnya di Indonesia dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2007 IN REVIEW

Despite the tough competition and a sluggish economic growth in the first half of 2007 due to unfavourable macro economic conditions in 2006, we succeeded in achieving outstanding growth of 26% and 31%, respectively, in our Business and Corporate segments. With the strengthening of the national economy in the third and fourth quarter of 2007, and supported by the diligent hard work of our people, we have seen both increased penetration into new markets as well as expanded business volume in existing markets.

Especially exciting was Bank Niaga's involvement in two major syndicated loans, one of which, the loan to PT Mandala Multifinance Tbk with Bank Niaga and CIMB Group as joint lead arranger. This was the second syndicated loan led jointly by Bank Niaga and CIMB Group, following the first successful cooperation in joint lead arranging in 2006. Involvement in these syndicated loans gave positive impact with respect to our confidence and competency in handling large international deals, which also raised the profile of Bank Niaga. We anticipated continued and increased involvement in joint lead syndicated loan deals with the CIMB Group in the future. These developments reflect on the full commitment from the CIMB Group as the Bank's majority shareholder to continuously expand its business in Indonesia and to support Indonesia's economic growth.

Perkembangan di dunia usaha yang cukup menggembirakan sejak akhir tahun 2007 adalah mulai banyaknya pengusaha yang melakukan perluasan usaha dan peningkatan kapasitas produksi. Dengan demikian, pertumbuhan kredit tidak lagi didominasi oleh pertumbuhan kredit konsumsi, namun juga pertumbuhan untuk kegiatan-kegiatan yang lebih produktif. Peluang pembiayaan juga terbuka untuk masuk ke wilayah-wilayah baru seperti pertambangan dan perkapalan. Dalam industri otomotif, minyak dan gas serta perkebunan juga terdapat pertumbuhan yang tinggi seiring lonjakan kebutuhan dunia yang menyebabkan kenaikan harga yang signifikan, khususnya harga minyak mentah dan komoditi. Industri-industri termasuk industri penunjangnya menjadi *target market* pengembangan bisnis kami di tahun 2007 dan 2008.

Seiring dengan pertumbuhan kredit dalam perbankan bisnis dan korporat, Bank Niaga juga senantiasa terus meningkatkan kehati-hatian dalam prosedur pemberian kredit, termasuk perubahan proses persetujuan kredit. Sejak tahun 2007, individu tidak lagi memiliki otoritas persetujuan kredit. Persetujuan kredit harus didiskusikan dalam rapat reguler *Senior Credit Committee* yang dihadiri oleh pejabat-pejabat senior sehingga seluruh persetujuan kredit didasarkan pada keputusan mayoritas. Dengan sistem ini diharapkan kualitas persetujuan kredit menjadi lebih baik dan proses kredit juga menjadi lebih cepat.

An encouraging trend that we have noticed in the later part of 2007 was that the economy has begun showing increased business activities and industry capacity expansion. As a result, the growth in our loans was no longer dominated by growth in consumer loans, but increasingly also by financing for more productive activities. Financing opportunities have been opened into new areas such as in mining and shipping. Higher growth was also shown in loans disbursed to the automotive, oil and gas, and agribusiness sectors that experienced increased activities to meet higher global demands, resulting in higher prices especially the prices of crude oil and commodities. These sectors and their supporting industries provide the opportunities for our business expansion in 2007 and 2008.

In addition to the strong growth of business and corporate loans during 2007, Bank Niaga has enhanced its credit procedure to be more prudent in disbursing loans, include the change in our credit approval process. Since 2007, there is no individual with credit approval authority, and credit approval should be discussed in a regular Senior Credit Committee meetings attended by senior officers. With this system, all credit approvals are based on majority decisions, and we expect improvements in the quality of credit approval as well as faster credit application processes.



Pada awal 2007, Bank Niaga juga membentuk Special Asset Recovery Group untuk mengelola dan menangani kredit bermasalah pada perbankan bisnis dan korporat sebagai akibat dari kondisi makro ekonomi yang kurang kondusif di tahun 2006. Dengan pembentukan group khusus ini, penanganan kredit bermasalah menjadi lebih cepat dan intensif, sedangkan tim di unit bisnis tetap dapat fokus dalam melakukan pengembangan bisnis. Hasil dari Group ini dapat dilihat dari keberhasilan menurunkan tingkat kredit bermasalah di perbankan korporat di kuartal keempat.

Secara keseluruhan, kami melihat bahwa di tahun 2007, program sinergi yang lebih intensif dengan CIMB Group akan membuat Bank Niaga mampu untuk memperkuat eksistensinya di bidang pengembangan nasabah korporasi dan kegiatan *investment banking*.

Oleh karena itu di tahun 2007 kami juga membentuk group baru yaitu Corporate Advisory & Syndication Group. Kami melihat kebutuhan yang tinggi atas infrastruktur seperti pembangkit tenaga listrik, jalan tol dan telekomunikasi yang memerlukan pembiayaan yang besar baik dari perbankan maupun pasar modal. Dengan demikian, pinjaman sindikasi dan aktivitas *investment banking* mempunyai peluang yang sangat baik di masa datang.

PERBANKAN BISNIS

Di tahun 2007, kami telah melakukan reorganisasi Perbankan Bisnis dengan memindahkan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) ke bawah Perbankan Ritel. Dengan fokus yang lebih tajam serta situasi perekonomian yang membaik dibandingkan dengan tahun 2006, portofolio kredit bisnis meningkat menjadi 26%, dengan 75% di antaranya berasal dari bisnis skala menengah. Walaupun situasi perekonomian makro di semester pertama tahun 2007 kurang mendukung, perbaikan di semester kedua tahun tersebut memungkinkan kami untuk mengembangkan bisnis ke industri alat berat, barang-barang konsumsi (*consumer goods*), telekomunikasi, dan pertambangan. Kami juga melakukan ekspansi besar dalam perkebunan – khususnya Minyak Sawit Mentah (CPO), sektor otomotif dan kegiatan usaha yang berorientasi ekspor. Salah satu strategi yang kami lakukan untuk lebih fokus kepada target industri dan mempertajam pengelolaan manajemen risiko adalah dengan mengembangkan beberapa *lending* program

In early 2007 we also set up a new group, the Special Asset Recovery Group, to manage and work out the non-performing loans (NPL) in Business Banking and Corporate Banking, which was caused by the unfavourable macro conditions in 2006. Since the establishment of this dedicated group, we have seen a faster and more effective handling of NPL, while allowing the other teams at our business unit to concentrate on business expansion. The Group has successfully managed to bring down NPL's in Corporate Banking significantly on the fourth quarter.

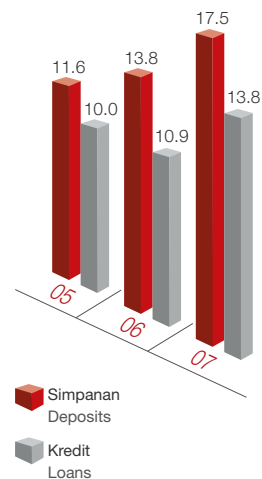
Overall, we see in 2007 that our more intensive synergy program to leverage CIMB Group strengths has allowed Bank Niaga to considerably strengthen its activities in developing the corporate market segment as well as in investment banking.

Accordingly, in 2007 we have established another new Group, namely the Corporate Advisory & Syndication Group. We foresee higher demands for infrastructure projects such as power plants, toll roads and telecommunications, which require large scale financing from banks as well as the capital market. This indicates that syndicated loan deals and investment banking activities provide attractive growth opportunities in the future.

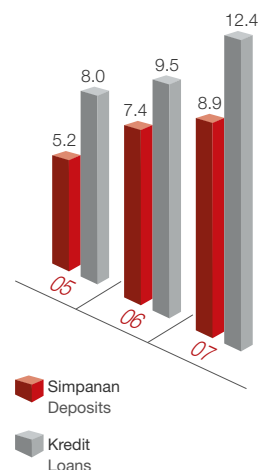
BUSINESS BANKING

In 2007, Business Banking was reorganised by moving Small and Micro Enterprises (SME) under Retail Banking. With this sharper focus and an improved macro-economic situation compared to 2006, the business loans portfolio expanded 26%, with 75% of that coming from medium-sized businesses. Although the macro economic situation was not quite favorable during the first half of 2007, the improving economic landscape during the second half of the has allowed us to expand our list of targeted industries to include heavy equipment, consumer goods, telecommunications, and mining. We also significantly expanded our interests in agribusiness - specifically Crude Palm Oil (CPO), the automotive sector, telecommunications and export oriented industries. As part of our strategy to put more focus on target industries while improving risk management practices, we had developed several lending programmes and recruited new personnel having specialised expertise

Perbankan Bisnis (dalam Rp triliun)
Business Banking (in Rp trillion)



Perbankan Korporat (Rp triliun)
Corporate Banking (Rp trillion)



dan melakukan perekrutan karyawan-karyawan baru yang memiliki keahlian khusus di bidang industri tersebut. Secara keseluruhan, arah dari Perbankan Bisnis di tahun 2007 sangat positif.

PERBANKAN KORPORAT

Untuk melengkapi *Payment Bank Services* yang telah diluncurkan tahun 2005, pada bulan Maret 2007, kami melakukan peluncuran atas pelayanan jasa *Niaga C@sh Management* yang merupakan penyempurnaan atas produk *PC Banking*. Produk ini kami harapkan dapat meningkatkan penempatan dana murah berupa giro dari nasabah bisnis dan korporasi.

Payment Bank Services merupakan jasa yang melayani transaksi pasar modal, dengan nasabah antara lain *self regulatory offices* yaitu Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), perusahaan sekuritas, bank kustodian dan nasabah pasar modal lainnya. Seiring dengan peningkatan aktivitas dan transaksi pasar modal Indonesia, *Payment Bank Services* Bank Niaga dengan produk-produk yang beragam turut menyumbang *fee based income* dan penyumbang sumber dana murah yang cukup besar bagi Bank Niaga.

Melalui integrasi dengan Tresuri, kami merencanakan untuk memperluas produk jasa keuangan korporat dari basis yang ada saat ini, termasuk transaksi valuta asing dan produk derivatif.

Di bulan April 2007, seperti tahun-tahun sebelumnya, Bank Niaga kembali memperoleh penghargaan '*The Most Active Custodian Bank*' dari Bursa Efek Surabaya. Di samping itu, seiring dengan perkembangan pembiayaan syariah yang pesat, Jasa Kustodian dan Jasa Wali Amanat kami telah diakui memenuhi ketentuan Syariah oleh Dewan Syariah Nasional di bulan Juni 2007.

in these industries. Overall, the direction of Business Banking in 2007 was very positive.

CORPORATE BANKING

In addition to *Payment Bank Services* which has been established since 2005, we also launched the *Niaga C@sh Management* in March 2007 as an improvement on our *PC Banking* product. This new product is expected to support the growth of low-cost fund placements from our business and corporate customers in our current account products.

Payment Bank Services provides services for transactions in capital market and serves self regulatory offices, namely Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and Jakarta Futures Exchange (BBJ), securities companies, bank custodians, and other capital market players. In line with the increasing capital market activities and transactions in Indonesia, our *Payment Bank Services* with its various products has contributed a significant amount of fee based income to Bank Niaga, as well as providing significant amounts of low cost funds.

With a closer integration of Treasury, we expect to expand corporate financial products from our existing base, to include foreign exchange transactions and derivative products.

In April of 2007, repeating the same achievements in previous years, Bank Niaga was again awarded '*The Most Active Custodian Bank*' by the Surabaya Stock Exchange. In addition, along with the fast growing volume syariah financing, our Custody and Trustee Services had been declared Syariah compliant by Dewan Syariah Nasional in June 2007.

PERBANKAN SYARIAH

Pencapaian 2007

Pertumbuhan di tahun 2007 sangat fenomenal terutama disebabkan oleh ekspansi yang cepat dari unit usaha syariah. Di tahun 2007 secara signifikan kami telah meningkatkan jumlah unit usaha syariah kami. Kami yakin bahwa 90% pertumbuhan kredit syariah di tahun 2007 akan terus berkesinambungan dan memenuhi permintaan nasabah dengan beragam jenis-jenis produk Niaga dan inovasi produk yang terus dilakukan. Sebagai contoh *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* telah dapat dilakukan dalam kegiatan syariah kami sejak tahun 2007. Instrumen ini memperluas pilihan dan kekuatan pembiayaan kami pada unit usaha syariah Bank Niaga, yang didirikan sejak tahun 2004, dan saat ini kami berada pada posisi tiga besar penyedia unit usaha syariah dalam perbankan di Indonesia. Berkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan tersebut, majalah Investor menganugerahi kami dengan penghargaan sebagai "Best Syariah 2007 untuk kategori Unit Usaha Syariah Terbaik" dengan aset di atas Rp 500 miliar, selain itu oleh Karim Business Consulting kami juga dianugerahi penghargaan sebagai "The Best Syariah Unit" dan "The Most Prudent Syariah Unit" di kategori aset di atas Rp 100 miliar, dan kami juga memperoleh posisi kedua terbaik untuk kualitas jasa di Perbankan Syariah.

Perluasan Jaringan

Dengan adanya pelonggaran dalam ketentuan Bank Indonesia, kami telah melipatgandakan jumlah unit usaha syariah dari 43 menjadi 106 ditambah dengan pembukaan satu cabang syariah baru di kota Bandung. Dibandingkan dengan pembukaan bank atau cabang yang didedikasikan untuk jasa Syariah, konsep unit usaha (*window concept*) memungkinkan Bank Niaga memanfaatkan jaringan cabang yang ada dengan sistem *office channeling* untuk menyediakan jasa Syariah. Dengan dukungan dari *office channeling* ini pertumbuhan dana pihak ketiga dapat mencapai 50%. Melalui kerangka kerja sama dengan nasabah korporat besar, kami mampu memperluas jangkauan dari bentuk pembiayaan mikro kepada petambak maupun petani ke seluruh Indonesia. Untuk peminjaman Islami secara keseluruhan, kami juga memiliki keunggulan dengan cabang-cabang kami yang telah mapan dan nasabah yang sudah dikenal, sehingga nasabah Syariah kami seringkali merupakan nasabah lama yang semula meminjam di pasar konvensional.

SYARIAH BANKING

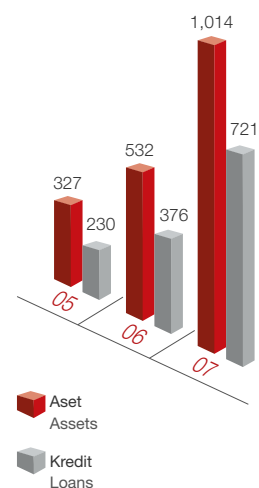
2007 Achievements

Growth has been phenomenal in large part due to a rapid expansion of syariah service 'windows'. In 2007, we have significantly increased the number of syariah windows. We are confident that our 90% growth in syariah financing in 2007 will continue to expand and meet the increased demand from customers with a growing array of innovative products in Bank Niaga's product line. For example, starting in 2007 Bank Niaga Syariah has been able to provide services in Bank Guarantee and Letter of Credit. These instruments provide more options for our syariah customers while expanding the scope of our syariah financing business. Starting the syariah service in 2004, we are now placed among the top three syariah window providers in Indonesia. In recognition of the strong financial performance of Bank Niaga Syariah, we were awarded by Investor magazine as 'The Best Syariah 2007 for The Best Syariah Enterprise Unit category' for asset above Rp 500 billion. In addition, Karim Business Consulting has also awarded us with 'The Best Syariah Unit' and 'The Most Prudent Syariah Unit' in the assets category of above Rp 100 billion. We also achieved second position for The Best Service Quality in Syariah Banking.

Expanding Network

Due to a relaxation of Bank Indonesia requirements, we have more than doubled the number of syariah windows from 43 to 106, as well as opened a new Syariah full branch office in Bandung. As opposed to a dedicated bank or branches for Syariah service, the window concept allows Bank Niaga to take full advantage of its existing branch network and allocate a dedicated area of the branch to provide the Bank's well regarded Syariah services. Expansion in our Syariah window network has enabled a 50% growth in customer deposits. Through a variety of cooperation schemes with large corporate clients, we have been able to expand the coverage of our micro financing facilities to small farmers and fisheries throughout Indonesia. For Islamic lending as a whole, we also have an advantage from the existing established branches and customers, so that most of the time some of our new Syariah customers were previously the customers of our conventional banking.

Perbankan Syariah (Rp miliar)
Syariah Banking (Rp billion)



PERBANKAN SYARIAH DI TAHUN 2008

Walaupun jumlah keseluruhan aktiva di dalam sistem Syariah masih kecil dibandingkan keseluruhan aktiva Bank, kami sepenuhnya berharap untuk meningkatkan pangsa kami secara substansial, bersamaan dengan berkembangnya pasar. Perusahaan induk Bank Niaga, CIMB Group, penyedia *Structured Product* Islami yang terkemuka di dunia, dan dengan bertumpu pada sinergi antara Bank Niaga dan CIMB Group, kami mengantisipasi adanya perluasan Pasar Modal Islami. Di jangka pendek, perhatian akan kami curahkan pada perluasan jaringan jasa, pengembangan lebih banyak produk untuk memenuhi permintaan nasabah, dan pada upaya menghasilkan tenaga ahli di seluruh jaringan.

PROSPEK PERBANKAN KORPORAT DAN BISNIS DI TAHUN 2008

Walaupun perekonomian dunia belum stabil dan harga minyak terus naik di tahun 2007, sejauh ini pengaruhnya terhadap bisnis di Indonesia masih belum berdampak luas. Namun, akibat pengaruh peningkatan harga minyak domestik dan meningkatnya harga komoditas yang mengakibatkan tekanan inflasi yang cukup tinggi dan harus diwaspadai mengarahkan untuk meminimalisasi risiko. Oleh karena itu, perluasan kredit di tahun 2008 lebih kami fokuskan kepada industri-industri yang mempunyai daya tahan tinggi terhadap tekanan kondisi makro saat ini seperti industri pertambangan, perkebunan dan industri-industri pendukungnya.

MENCIPTAKAN MASA DEPAN

Kami bertujuan menjaga eksposur risiko minimal terhadap fluktuasi harga minyak dan gas, bersamaan dengan itu kami berkomitmen untuk melangkah lebih jauh ke dalam sektor-sektor yang mendorong pertumbuhan di Indonesia. Kami meramalkan bahwa tahun 2008 akan menyediakan peluang yang luar biasa karena akan lebih banyak terobosan dalam proyek-proyek infrastruktur besar. Selain itu, kami merasa optimis tentang sinergi yang telah tercipta di dalam CIMB Group, terlebih lagi dengan dukungan penyertaan modal Bank of Tokyo Mitsubishi pada BCHB. Dengan berpegang pada pengalaman internasional dan kapasitas jaringan yang tercipta dari perluasan CIMB Group, partisipasi utama dalam transaksi sindikasi, menjanjikan peluang-peluang bisnis yang sangat besar bagi Bank Niaga.

SYARIAH BANKING IN 2008

Though the overall amount assets within the Syariah system is small in comparison to overall Bank assets, we fully expect to grow our share of the market substantially as the market itself matures to its full size. Bank Niaga's parent company CIMB Group is a global leader in offering Islamic Structured Products and on the basis of a growing synergy between Bank Niaga and CIMB Group we can foresee an expansion into the Islamic Capital Market. For the short-term, our concentration will be on a cost effective expansion of the service network, development of more products to meet consumer demand, and on generating widespread expertise across the window network.

CORPORATE AND BUSINESS BANKING PROSPECTS FOR 2008

Although the world economies have yet to stabilise, while oil prices continue to rise in 2007, the net effect on the Indonesian business environment has, so far, been negligible. However, the increase in the domestic prices of fuel and commodity products may lead to higher inflation, which require us to minimise risk exposure in our lending activities. Hence, credit expansion in 2008 are to be focused more on industry sectors that are more resilient to pressure from changes in macro economic conditions, such as in mining and agribusiness and their supporting industries.

CREATING THE FUTURE

Combined with our intention to maintain minimal risk exposure to oil and gas price fluctuations is our commitment to further our move into sectors that promote growth in Indonesia. We envision that 2008 will provide exceptional opportunity for more inroads to be made in large infrastructure projects. Moreover, we are optimistic about recent synergies created within the CIMB Group, in particular with respect to the Bank of Tokyo Mitsubishi's equity stake in BCHB. Drawing upon the international experience and network capacities created by such growth in the Group, key participation in syndicated deals allows Bank Niaga to view the future as nothing but promising.



Tresuri dan Pasar Modal Treasury and Capital Markets

Tahun ini adalah tahun pertama Tresuri dan Pasar Modal dilaporkan pada bagian tersendiri dalam laporan tahunan. Penambahan profil usaha yang dilaporkan pada laporan tahunan ini merefleksikan perubahan fokus kami dari bank ritel menjadi 'universal bank' sekaligus menampilkan Tresuri dan Pasar Modal sebagai unit usaha penghasil laba.

PERUBAHAN SIKAP

Perluasan peran Tresuri dan Pasar Modal akan melibatkan penyesuaian antara operasional dan proses serta perubahan arah dari sasaran bisnis. Sebagai langkah awal, kami memanfaatkan pengalaman yang luas dari CIMB Group dalam menciptakan produk yang memberi nilai tambah bagi nasabah. Pendekatan baru ini telah menghasilkan *structured product* pertama berbasis Rupiah, yaitu 'Star Choice Market Link', yang tersedia diseluruh jaringan cabang. Berbentuk deposito dengan jangka waktu 3 tahun, Star Choice terhubung dengan sejumlah mata uang Asia dan memberi jaminan atas nilai pokok transaksi. Produk yang diperkenalkan pada bulan Oktober 2007 dengan target penjualan sebesar Rp 300 miliar ini, telah terjual sekitar 80% pada saat penawaran perdana. Menciptakan hubungan langsung antara nasabah dengan aktivitas tresuri merupakan sebuah terobosan baru dan mencerminkan suatu penyesuaian sikap, baik di dalam bank maupun di dalam pasar.

FUNGSI UTAMA

Tresuri dan Pasar Modal juga melakukan berbagai fungsi pendukung. Peran pendukung ini sedang dalam tahap pengembangan melalui restrukturisasi dari konsep *Asset-Liability Management* (ALM). Peralihan dari ALM

This is the first year that Treasury and Capital Markets have been reported in a separate section. Increasing the profile of these activities within this annual report reflects our change in focus from a retail bank to a universal bank and introduces Treasury and Capital Markets as a profit making center in its own right.

CHANGING ATTITUDES

Broadening the role of Treasury and Capital markets will involve a realigning of operations and process and a redirection of objectives. Accomplishing the first steps, we have drawn upon CIMB Group's wide experience in creating value added products for our customer base. This new approach has already produced Indonesia's first rupiah based structured product, 'Star Choice Market Link', available through our branch network. This 3-year time deposit is linked to a bundle of Asian currencies and provides a guarantee on principal. Introduced in October 2007 with expected sales of Rp 300 billion, this groundbreaking product has already sold around 80% of the initial offering. Directly connecting bank customers with treasury activities is a break-through and reflects a realignment of attitudes both within the bank and within the marketplace.

VITAL FUNCTIONS

Treasury and Capital Markets also perform many support functions. This support role is in the process of being enhanced with the restructuring of the Asset-Liability Management (ALM) concept. The benefits of moving from ALM to Balance Sheet Management (BSM) are manifold. Our first step has been to develop and implement Fund Transfer Pricing, which precisely identifies service

kepada *Balance Sheet Management* (BSM) memberi manfaat ganda. Sebagai langkah awal, kami mengembangkan dan mengimplementasikan *Fund Transfer Pricing*, yaitu mengidentifikasi kontribusi jasa dalam suatu produk dan kemudian mengalokasikan pembagian laba dalam mekanisme penentuan harga. Pengawasan atas identifikasi biaya dan laba akan memperbaiki kemampuan kami dalam menentukan harga, serta meningkatkan daya saing diantara pelaku pasar.

Di bulan Oktober 2007, 'Executive Committee (EXCO) Book' mulai diperkenalkan sebagai konsep pengelolaan dana pemegang saham yang memastikan risiko minimal dan keuntungan yang terjamin. Di tahun 2008, melangkah ke depan gagasan-gagasan baru akan diambil untuk memfinalisasi peralihan ke BSM dalam upaya penyesuaian dan pengayaan fungsi ALCO. Hal ini termasuk pengelolaan *Balance Sheet Product* dan risiko yang terkandung di dalamnya, yang lebih terfokus. Selain itu kami juga akan lebih fokus kepada perspektif usaha dibandingkan dengan perspektif pengelolaan risiko.

PRIVATE BANKING

Bank Niaga menyediakan layanan Private Banking sejak tahun 1991 untuk memenuhi kebutuhan segmen nasabah individu kelas atas, pada awalnya melalui penyediaan pelayanan 'super istimewa' bagi nasabah pilihan. Mulai tahun 2005, Private Banking juga menyediakan serangkaian produk pihak ketiga, sebagai strategi dalam bersaing mempertahankan basis nasabah yang juga menjadi nasabah layanan private banking bank-bank lain.

Private Banking Bank Niaga kini menyediakan rangkaian layanan *wealth management* secara pribadi bagi nasabah individu kelas atas dengan dana kelolaan minimum Rp 5 miliar. Melalui kantor-kantor kami di Jakarta, Bandung dan Surabaya, kami melayani kebutuhan untuk pembelian saham, pengelolaan dana secara *discretionary*, jasa wali amanat, dan akses ke berbagai produk terstruktur di CIMB Group.

Saat ini terdapat hampir 1.000 orang nasabah aktif, meningkat 25% dari tahun 2006 dan pendapatan jasa meningkat 176% di tahun 2007.

MENCIPTAKAN MASA DEPAN

Kesempatan kami untuk memanfaatkan keahlian CIMB Group dalam mengembangkan dan memperluas landasan bagi produk dan jasa Tresuri dan Pasar Modal merupakan kekuatan yang unik dalam industri perbankan Indonesia. Kami akan terus memanfaatkan kekuatan sinergi ini serta akan meningkatkan *market exposure* dari *structured products* dan jasa pengelolaan kas kami yang lain seperti 'Cash Laju'. Seperti yang tergambar pada hasil awal, perpindahan kepada fokus yang berorientasi pasar akan menjadi mesin yang dinamis dan akan meningkatkan *fee based income* di semua departemen.

contributions within a product and then allocates profit division within a pricing mechanism. Control of costing and profit identification will greatly improve ability to price ourselves and provide better competitiveness among the market players.

In October 2007, the concept of the 'Executive Committee (EXCO) Book' was introduced to manage shareholder funds assuring both minimum risk and guaranteed return. In 2008, moving forward, further initiatives will be taken to finalise the move to BSM in a drive to align and enhance current ALCO functions. These include more focus on Balance Sheet Product management and its inherent risk. It is also to be more focused on a business perspective than a risk management perspective.

PRIVATE BANKING

The business of Private Banking was initiated at Bank Niaga in 1991 to address the needs of the Bank's affluent customer base. Initially the focus was largely to provide a 'red carpet' service to selected customers. Since 2005 the focus was broaden to include a wide array of third party products more as a defensive strategy to protect a client base that also banks with private bank majors.

Our Private Banking is now a collective of wealth management services provided on an individualised basis to affluent customers that have assets under management with us of a minimum value of Rp 5 billion. Arrangements for share purchases, discretionary mandate, estate and trust planning and access to a full range of CIMB Group structured products are available through our offices in Jakarta, Bandung and Surabaya.

We now have close to 1,000 active client base, a 25% increase to 2006. Fee income for the business grew 176% in 2007.

CREATING THE FUTURE

Our ability to draw on CIMB Group expertise to develop and expand the foundation for Treasury and Capital Markets products and services is a unique strength within the Indonesian banking industry. We will continue to harness the power of this synergy and increase the market exposure of structured products and our other cash management services like 'Cash Laju'. As early results have shown, the shift to a market-directed focus will be a dynamic engine, increasing fee based income in all departments.



Operasional dan TI Operations and IT

Bank Niaga berada di garis terdepan dalam pengintegrasian teknologi dan jasa perbankan di Indonesia. Kebijakan kami, terutama dalam Teknologi Informasi, adalah mengupayakan perbaikan terus menerus dalam bidang sistem. Pengembangan kapasitas dan kemampuan ditujukan untuk menciptakan tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi dan terukur. Sejalan dengan upaya kami memperluas layanan pribadi melalui pemanfaatan pelbagai pilihan teknologi terkini seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Self Service Terminal (SST) dan *Call Center* 14041, kami juga meningkatkan efektivitas dari *face-to-face banking*.

Para karyawan operasional dan administrasi Bank Niaga memiliki prinsip melayani dengan cepat dan efektif, serta mengedepankan tujuan untuk mencapai kepuasan nasabah. *Operational Excellence* akan menjadi paradigma baru bagi masa depan administrasi. Melalui sinergi dari proses sentralisasi, *outsourcing*, dan simplifikasi, kami akan membangun *delivery system* yang lebih fokus sekaligus berupaya untuk menciptakan tingkat kepuasan nasabah yang lebih tinggi lagi.

Bank Niaga has been at the forefront of technology integration and banking service in Indonesia. Our policy, especially in Information Technology, is to pursue a continuous improvement of systems. Capacity and capability building are directed towards creating high and measurable levels of efficiency and effectiveness in achieving successful end results. As we expand personalised service with technology through up-to-date technology choices such as Automated Teller Machines (ATMs), Self Service Terminal (SST) and Call Center 14041, we increase the effectiveness of face-to-face banking.

Our operations and administrative personnel have as their guiding principle fast and effective service, leading to the ultimate goal of customer satisfaction. Operational Excellence will be the new paradigm for the future administration. By means of a synergy between centralisation, outsourcing and simplification, we will build a better-focused delivery system and create higher levels of customer satisfaction.

PENCAPAIAN TI DI TAHUN 2007

Di tahun 2007, dengan tetap menjaga kestabilan biaya, TI mengimplementasikan 129 fitur produk, meningkatkan penggunaan *e-banking* dari 70% menjadi 78%, meningkatkan ketersediaan informasi, dan mempercepat penyelesaian masalah. Salah satu keberhasilan terbesar kami adalah mempercepat sistem pre-kualifikasi kredit mobil Spekta menjadi maksimum 170 menit. Kami juga menjadi salah satu bank pertama yang seluruh layanan kantor cabangnya telah sesuai dengan peraturan regulator. Di tahun 2007, kami telah mengintegrasikan sistem pengaduan nasabah sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia. Selain itu, kami juga melakukan penggantian *middleware* secara besar-besaran – mencakup seluruh saluran *e-banking* – yang diperkirakan selesai di awal tahun 2008. Sebagai tambahan, verifikasi tanda tangan telah dibuat lebih efisien dengan cara Verifikasi Tanda Tangan Nasabah di hari yang sama. Kami sangat bangga karena telah dianugerahi berbagai penghargaan, termasuk diantaranya urutan pertama '*Best Phone Banking*' dari MRI dan Infobank serta urutan ke-3 '*Banking Service in e-Company*' dari majalah Warta Ekonomi.

TREN ADMINISTRASI

Dalam upaya meningkatkan efisiensi pada fungsi administrasi, Bank Niaga akan menyelaraskan seluruh fungsi administrasinya sesuai dengan standar dari CIMB Group. Hingga saat ini, kami telah mempersiapkan rencana rasionalisasi 3 tahun yang mencakup tiga arah: Sentralisasi, *Outsourcing* dan Simplifikasi. Sebelum usulan perubahan dapat terlaksana, kami akan melakukan analisa untung-rugi termasuk analisa risiko. Tujuan utama dari reorganisasi administratif ini adalah *operational excellence*, dimana elemen utamanya adalah: produktivitas dan efisiensi yang tinggi, risiko operasi yang terkendali, informasi yang akurat dan handal, kepuasan nasabah, serta kompetensi organisasi dan SDM. 16 inisiatif kami di tahun 2008, termasuk

IT ACHIEVEMENTS IN 2007

In 2007, while maintaining stable cost, IT implemented 129 product features, increased *e-banking* usage from 70% to 78%, increased information availability, and significantly reduced problem resolution times. One of our biggest successes was to significantly reduce the Spekta auto loan pre-qualification system to a maximum of 170 minutes. We were also one of the first banks to fully enable government regulatory services branch-wide. In addition, in 2007 we integrated bank-wide complaints systems in compliance with Bank Indonesia regulations. Our major replacement of *middleware* has encompassed all *e-banking* channels and will be completed early 2008. In addition, Signature Verification has been made more efficient by means of same day customer signature verification. We were very pleased to have been awarded several awards, including first in 'Best Phone Banking' by MRI and Infobank and a third in 'Banking Service in e-Company' by Warta Ekonomi magazine.

ADMINISTRATION TRENDS

In an effort to streamline administrative functions, Bank Niaga will harmonise all administration functions commensurate with the standards of CIMB Group. To this end we have prepared a 3-year rationalisation plan encompassing three directions: Centralisation, Outsourcing and Simplification. Before any proposed change is moved into implementation, cost-benefit analysis including a risk analysis will be conducted. The overall direction of this administrative reorganisation is towards operational excellence, the main elements of which are: high productivity and efficiency, managed operational risk, information accuracy and reliability, customer satisfaction, and organisation and HR competency. Our 16 initiatives in 2008, which include a redeployment of staff towards front line service

di dalamnya mutasi karyawan ke bidang pelayanan nasabah, bertujuan untuk menyederhanakan sistem namun dengan tetap mempertahankan kualitas atau bahkan meningkatkannya sesuai dengan *Service Level Agreement*. Sentralisasi dilakukan untuk proses-proses operasional dimana standarisasi akan menghasilkan tingkat efisiensi yang lebih tinggi. *Outsourcing* akan dijalankan untuk pekerjaan rutin, sehingga bank dapat lebih berkonsentrasi pada bisnis intinya. Simplifikasi akan dilakukan dengan mengacu pada tolok ukur produktivitas yang dihasilkan dari proses *re-engineering* di perusahaan lain. Secara keseluruhan, para karyawan siap berubah untuk menang. Dan saat bank bergerak menuju jaringan regional, perubahan paradigma dan sikap akan memperketat dan memperluas efektivitas pengambilan keputusan.

VISI TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai tambahan pada peran kami sebagai pengelola informasi dan penyedia *competitive edge*, seperti yang telah dijabarkan dalam Perencanaan Strategi TI 2007 dan 2008, kami memiliki visi untuk menjadi penyedia produk bernilai tambah melalui kemitraan dengan unit-unit bisnis. Kami berusaha keras untuk menggabungkan *e-banking* dengan pengembangan produk, yang pada akhirnya akan meningkatkan keunggulan kami dan mempertahankan momentum dalam industri. Dalam rangka memfasilitasi perubahan sikap, kami berencana untuk meluncurkan pola jenjang karir yang komprehensif terutama bagi para profesional TI di tahun 2008. Visi TI menjadi semakin penting setelah Bank bergerak menuju masa depannya sebagai 'universal bank' terkemuka di Indonesia.

VOICE OF THE PEOPLE

Dalam rangka memfasilitasi tugas kami sebagai *Knowledge Manager*, empat divisi penghubung telah beroperasi untuk memfasilitasi proses translasi antara para spesialis di bidang pengembangan dan perluasan

areas, have an overall objective of streamlining systems while ensuring that the operational quality is maintained or improved in line with our *Service Level Agreement*. Centralisation is intended for operations processes where standardisation will result in greater efficiency. Outsourcing will be conducted in peripheral tasks, allowing the bank to concentrate more on its core banking business. Simplification will be conducted against productivity benchmarks derived from process re-engineering in other enterprises. In total, our employees are ready to change to win. And as the bank moves into a regional network, a changing organisational paradigm and attitude will tighten and expand decision-making effectiveness.

VISION OF INFORMATION TECHNOLOGY

In addition to our roles as information manager and provider of competitive edge, as detailed in the IT Strategic Plan of 2007 and 2008, we have a vision to become a provider of value added products in a direct partnership with business units. Directing our efforts to blend together e-banking and product development will further leverage our leading edge and maintain momentum within the industry. To facilitate a changing attitude, we plan in 2008 to introduce a comprehensive career management path specifically for IT professionals. This vision becomes ever more central as the bank heads toward its future as Indonesia's premier universal bank.

VOICE OF THE PEOPLE

In order to facilitate our duty as *Knowledge Manager*, four bridging divisions have been operating to facilitate translation between specialist areas in the development and enhancement of systems, in the production of product development phases and in

sistem, di fase produksi dari pengembangan produk dan di proses pembuatan laporan. Divisi Pengelola Hubungan TI (*IT Relationship Management*), Divisi Pengelolaan Program, Divisi Pengelola Informasi dan Divisi Penelitian dan Pengembangan telah menunjukkan keberhasilan yang berkesinambungan dalam menciptakan kesepahaman di antara karyawan sehingga dapat mempercepat proses pengembangan.

MENCIPTAKAN MASA DEPAN

Dalam ruang lingkup sinergi CIMB Group dan dalam industri yang bergerak cepat, Bank Niaga telah memusatkan perhatiannya pada peningkatan kemampuan karyawan dan perbaikan kinerja sistem. Hal ini telah menciptakan landasan terciptanya peluang yang lebih luas bagi nasabah dan karyawan kami. Bagi nasabah, Bank Niaga dikenal sebagai penyedia jasa unggulan dan saat ini, ketika nasabah kami melakukan perjalanan di wilayah regional Asia, mereka dapat memanfaatkan jasa perbankan, dimana saja, dalam lingkup CIMB Group. Bagi karyawan, lingkungan kerja telah tumbuh secara geografis, demikian pula dalam kepercayaan diri serta kompetensi. Masa depan tidak lagi terbatas pada lingkup domestik namun regional dengan jangkauan internasional. Apabila merger terjadi, TI dan Operasional tidak akan mengalami hambatan yang berarti karena telah berpengalaman melakukan integrasi dengan CIMB Group. Dengan berpegang pada batasan legal, kami bertekad untuk menyediakan transaksi antar negara yang lancar dengan memberikan layanan yang memuaskan, pilihan yang lebih luas serta memiliki nilai tambah.

report generation. The IT Relationship Management Division, The Program Management Office Division, The Information Management Division and The Research and Development Division have all demonstrated continued success in creating a common language with which our staff can speed up the development process.

CREATING THE FUTURE

Within the synergy of CIMB Group and in a fast moving industry, Bank Niaga has concentrated on improving employee talent and system performance. These have laid the foundation for a wider horizon of opportunity both for customers and for employees. For customers, Bank Niaga is known as a top service provider and now customers, when traveling in the region, will be able to conduct normal banking services anywhere within the CIMB group. For employees, the working environment is growing geographically as well as in confidence and ability. The future is no longer just domestic but is regional with international scope. Should merger talks succeed, Operations and IT have gained experience through the CIMB Group integration to proceed smoothly. Within legal limits, we aim to offer a seamless flow of cross border transactions by providing satisfactory, wider choice and ultimately value added services.



Sumber Daya Manusia dan Manajemen Pembelajaran Human Resources and Learning Management

Memperkokoh Perseroan sebagai perusahaan yang unggul dan mampu bersaing dalam industri perbankan merupakan tugas dan tantangan tersendiri bagi unit organisasi SDM, terutama dalam memastikan ketersediaan karyawan yang kompeten, siap terhadap perubahan dan memiliki integritas yang dipersyaratkan dalam filosofi dasar Bank Niaga (6 Core Values). Tantangan yang dihadapi dalam menstandarisasi keseluruhan proses ini sejalan dengan upaya pembentukan landasan yang kuat dalam memposisikan Perseroan serta sekitar 6.000 karyawannya untuk menjadi perusahaan yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai dan etika bisnis, dan juga didukung oleh sistem dan keberagaman yang dinamis.

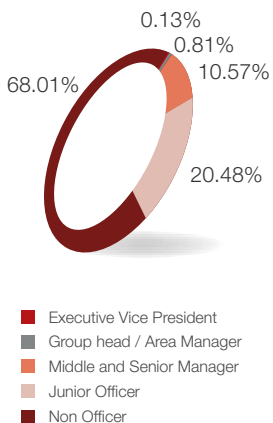
Seiring dengan hal di atas, pada tahun 2006 (sebagaimana juga pada tahun-tahun berikutnya) organisasi SDM telah melakukan *needs analysis* dari seluruh *business unit*. Proses ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengukur dan mengevaluasi fungsi layanan yang ada untuk ditingkatkan dan dikembangkan dalam memenuhi kebutuhan. Pada tahun 2007 upaya tersebut telah menghasilkan beberapa perubahan yang signifikan dan struktural seperti reorganisasi dan panduan organisasi, fokus organisasi, kriteria indikator kinerja utama (KPI) yang baru, penyempurnaan sistem insentif karyawan, dan sinerginya terhadap Grup.

To help strengthen Bank Niaga as a leading and highly competitive bank in the industry is a challenge faced by the Human Resource (HR) organisation, particularly in ensuring the availability of competent personnel with personal integrity and positive attitude towards change, as defined in the 6 Core Values as our underlying philosophy at Bank Niaga. The challenge is in the standardisation of the entire process, along with efforts to establish a firm foundation to position Bank Niaga and some 6,000 employees to become a business entity that upholds the highest business ethics and values, and supported by the dynamic systems and diversity that exist in the Bank.

Accordingly, as the previous years, the HR unit in 2006 has conducted a needs analysis on all business units in the Bank. Through this process, the various service functions can be measured and evaluated, enabling further improvement and development to be made according to the need. In 2007, these efforts have yielded a number of significant structural changes, including organisation restructuring and modified organisational guidelines, organisational refocusing, key performance indicators, improved employee incentive system, and better synergy with the Group.



Karyawan Berdasarkan Tingkatan
Employee Statistics by Grade



Salah satu prakarsa yang penting di tahun 2007 adalah penerapan *talent management* and *retention program*. Dalam program ini, telah dipilih karyawan potensial dengan prestasi terbaik dan kepada mereka diberikan program pengembangan dan pelatihan khusus untuk pembekalan sebagai penerus masa depan. Organisasi SDM juga memastikan bahwa para terpilih ini akan menerima remunerasi yang kompetitif dibandingkan dengan pasar tenaga kerja. Program-program retensi karyawan tersebut diharapkan dapat meningkatkan loyalitas dan produktivitas mereka, yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi kinerja Perseroan.

Untuk mempercepat pencapaian *knowledge based organisation* yang efektif, organisasi SDM menyadari pentingnya pelatihan dan pengembangan karyawan melalui peningkatan kompetensi yang berkesinambungan serta membentuk Komite Pembelajaran. Komite ini melaksanakan tugasnya untuk menganalisa serta mengidentifikasi kebutuhan organisasi dan karyawan serta memanfaatkan jejaring yang tersedia dalam mengikat kerjasama untuk menyiapkan program pelatihan khususnya dalam lima fungsi utama perbankan, yaitu: layanan, penjualan, kredit, operasional dan TI, serta kepemimpinan dan manajerial.

We have also implemented a talent management and retention programme as one of our important programmes in 2007. With this programme, we choose talented people with the best achievement to whom we provide development programme and special training to be the future leaders. The HR organisation also ensured that they receive competitive remuneration against the market. We hope that our retention programme will increase their loyalty and productivity, and at the end will give more value to the Bank's performance.

To accelerate the transformation into an effective knowledge based organisation, the HR organisation is aware of the importance of continuous learning through developing employees' competence and establishing a Learning Committee. The committee is responsible for analysing and identifying organisational and employee needs, and use the available professional resources in order to prepare training and development programmes, especially within the five core bank functions, namely services, marketing, credit, operations and IT, and managerial and leadership.

Karyawan berdasarkan Direktorat
Employee Statistics by Directorate

Direktorat / Directorate	2007	2006
RETAIL	2,819	2,719
Mortgage Banking	406	551
Card & Preferred Circle	352	332
Retail Sales & Services	2,061	1,836
CORPORATE, BUS. & SYARIAH	1,010	922
Business Banking	654	627
Syariah & Corporate Banking	356	295
OPERATIONS & IT	1,654	1,670
IT & Systems	249	246
Operations & Administration	1,405	1,424
TREASURY & CAPITAL MARKETS	119	98
FINANCE, PLANNING, RISK MGT.	238	226
COMPLIANCE & HR	223	184
Others	94	88
TOTAL	6,157	5,907

Manajemen Pembelajaran

Sejalan dengan strategi jangka panjang yang telah disebutkan, pemberdayaan pembelajaran dalam rangka peningkatan kompetensi dan daya saing Perseroan tidak hanya menjadi tanggung jawab manajer lini, tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh individu yang ada di dalam Perseroan. Proses ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan konsisten melalui program pelatihan dan pengembangan yang tepat dan terstruktur. Pada akhirnya, diharapkan manajemen pembelajaran yang ada mampu membentuk kultur belajar melalui *high impact learning organisation*.

Kualitas program manajemen pembelajaran secara berkala dievaluasi terhadap standar acuan pengembangan SDM, dan keseluruhan investasi pembelajaran terus dipantau untuk memastikan efektivitasnya, terutama dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Komitmen yang kuat dari manajemen, diwujudkan dalam bentuk penyediaan beberapa fasilitas pelatihan, diantaranya sistem pembelajaran elektronik (*learning content management system*), dan pusat pembelajaran Bumi Niaga Gunung Geulis (Bogor), Bumi Niaga Tretes (Surabaya), Griya Niaga I dan III (Bintaro).

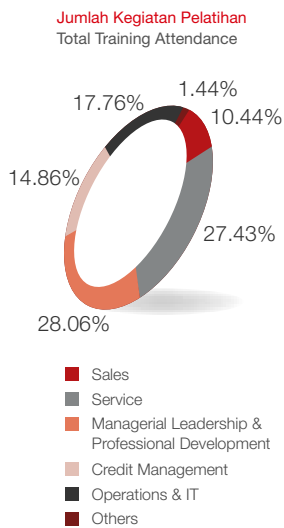
Karyawan Berdasarkan Tingkatan
Employee Statistics by Grade

	2007	2006
Executive Vice President	8	4
Group Head / Area Manager	50	49
Middle Officer and Senior Officer	651	604
Junior Officer	1,261	1,141
Non Officer	4,187	4,109
TOTAL	6,157	5,907

Learning Management

In accordance with our long term strategy, the utmost priority has been given to consistent and continuous human development. The need to improve competency and increase bank competitiveness has self-empowerment as the goal, allowing employees not only to maintain their position but to become personally aware of the sustained increases in capability each can make through appropriate and well-structured training and development programmes. Ultimately, learning management aims to develop a learning culture to establish a high impact learning organisation.

Programme quality is regularly evaluated against HR benchmarks and the entire learning infrastructure is monitored as to its effectiveness in creating conducive learning atmosphere. The firm commitment on the part of the Bank's Management is shown in the establishment of training and development facilities, such as the learning content management system, and several learning centers, namely Bumi Niaga Gunung Geulis Learning Center (Bogor), Bumi Niaga Tretes Learning Center (Surabaya), Griya Niaga I Learning Center (Bintaro), and Griya Niaga III (Bintaro).



Selain penyediaan fasilitas tersebut, kelangsungan proses kepemimpinan di Bank Niaga terus menjadi perhatian dan komitmen Manajemen. Penyelenggaraan Program Pendidikan Eksekutif/Khusus telah dilakukan secara konsisten, dan selama tahun 2007 telah mencetak sekitar 160 karyawan pimpinan muda yang diharapkan mampu menjadi pemimpin organisasi di masa datang.

Apart from the availability of learning facilities, leadership succession at Bank Niaga is also a high priority issue with the Management of the Bank. During 2007, our executive/special training programme has produced around 160 young leaders, which are expected to fill future leadership positions at Bank Niaga.

Pembentukan *learning organisation* juga didukung oleh implementasi *knowledge management* diseluruh jajaran organisasi. Manajemen dan karyawan dapat saling berbagi pengetahuan melalui berbagai bentuk program, diantaranya STOP (*Sharing with Top Management*), SOS (*Senior Officer Sharing*), *morning briefing*, Lesehan (*Learning, Sharing and Fun*), *Mithos (Meet the Authors)*, dan bedah buku.

The formation of a learning organisation has been strengthened through the implementation of Knowledge Management, involving all employees from top management down. Management and staff share their contribution through routine implementation of knowledge sharing that includes STOP (Sharing with THE TOP), SOS (Senior Officer Sharing), morning brief, Lesehan (Learning Sharing and Fun), Mithos (Meet the Authors), and book review.

Virtual Human Resources (V-HR)

Meningkatnya tuntutan akan efektivitas serta efisiensi proses dan produktivitas karyawan dihadapi dan ditunjukkan organisasi SDM dalam proses transformasi terhadap fungsi dan layanan yang ada melalui peningkatan sistem dan infrastruktur yang digunakan. Pada tahun 2007, telah dikembangkan HRIS (*Human Resources Information System*) berbasis *web* untuk mempermudah transaksi kepersonaliaan. Sistem yang dikenal dengan nama V-HR (*Virtual Human Resources*) ini telah diterapkan di hampir seluruh kantor cabang dan karyawan. Sebagai pengganti perangkat HRIS yang lama, sistem V-HR merupakan piranti terpadu dengan konsep *paperless*, serta menghasilkan laporan yang lebih lengkap dan cepat.

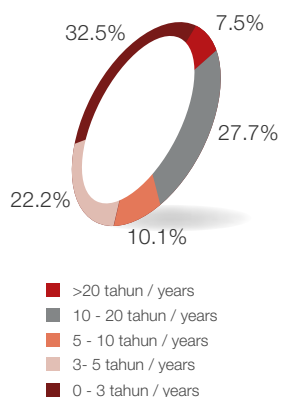
Virtual Human Resources (V-HR)

In response to the greater demand for increased process effectiveness and efficiency, as well as higher employee productivity, the HR organisation endeavored to transform the existing functions and services through enhancements of the various systems and infrastructures. In 2007, a web-based HRIS system for HR transaction was successfully developed. The system, which is called V-HR (Virtual Human Resources), has been redeployed in almost every branch and employee. Virtual HR is an integrated paperless system that has replaced the old Human Resources Information System. Among the benefits of V-HR are its more comprehensive and faster report generating capabilities and its efficiency.

Dengan layanan elektronis ini, organisasi SDM akan dapat lebih banyak mengalokasikan aktivitasnya pada layanan konseling dan konsultasi ke karyawan. Karenanya tidak hanya peran organisasi SDM dapat terus ditingkatkan, namun juga fokus organisasi SDM bagi karyawan dan manajer lini dapat bergerak ke arah yang lebih strategis dan bernilai tambah tinggi.

With the implementation of V-HR, the HR organization will be able to focus more on HR-related counseling and consulting services. Going forward, instead of only enhancing its roles, the focus of HR will enable both employees and line managers to move to more strategic level and more value added.

Karyawan Berdasarkan Lama Kerja
Employee Statistics by Year of Service



Apresiasi dan Pencapaian

Berbagai prakarsa tersebut di atas telah memberikan hasil-hasil positif. Setidaknya hal ini terlihat dari indeks iklim kerja berdasarkan survei yang telah dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2007, yang menghasilkan indeks 17,54%, meningkat dari tahun 2006 (18,23%). Indeks ini mencerminkan mengecilnya kesenjangan atas beberapa aspek lingkungan kerja, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Sepanjang tahun 2007, Bank Niaga telah menorehkan beberapa prestasi dan penghargaan dari pihak ekstern seperti HR Excellent Award 2007 untuk kategori HR Management, Performance Management, dan Training and Development dari majalah SWA dan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia yang menggunakan pendekatan *human capital*. Bank Niaga juga tampil sebagai salah satu pemenang dalam ajang MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise) Award yang diselenggarakan oleh Dunamis Organisation Service, pemegang lisensi pendekatan berdasarkan model yang dikembangkan oleh Teleos, sebuah lembaga internasional di bidang *knowledge management*.

Menciptakan Masa Depan

Keseluruhan apresiasi dan pencapaian tersebut merupakan landasan yang kuat untuk menghadapi dinamika dan tantangan tahun 2008. Organisasi SDM harus mampu merumuskan program-program pengembangan yang dapat membantu Perseroan mencapai tujuan bisnisnya dan memberikan lebih banyak nilai tambah bagi karyawan dan manajemen. Program-program tersebut terus disiapkan untuk menyikapi perubahan yang akan terjadi terutama terkait dengan kebijakan kepemilikan tunggal dari Bank Indonesia.

Achievements and Awards

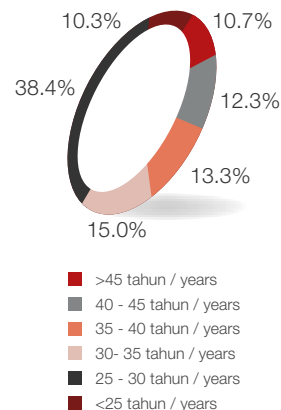
All these initiatives have given excellent results. At least it can be seen from the working climate index based on a survey made in November and December 2007. The 17.54% index shows an improvement compared to year 2006, which was at 18.23%. This index shows the declining gap between employees' expectation and the reality that they feel over several aspects in the work environment, which is hoped to eventually improve employee productivity level.

Throughout 2007, Bank Niaga has been honoured with prestigious awards from external institutions. Bank Niaga became the winners for HR Excellent Award 2007 for the category Overall HR Management, Performance Management, and Training and Development, presented by SWA magazine and Lembaga Manajemen Faculty of Economics - University of Indonesia using the 'human capital' approach. Bank Niaga was also nominated as one of the winners in MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise) Award conducted by Dunamis Organisation Services, holding a license through model approach developed by Teleos, a prestigious international organisation in knowledge management.

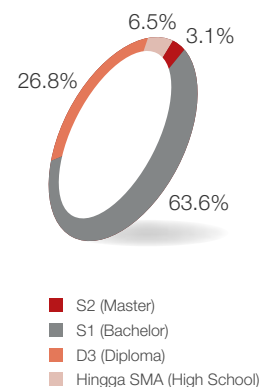
Creating the Future

All the above achievements have become a strong foundation for us to enter the challenging and dynamic 2008. In 2008, the HR organisation will have to formulate HR programmes that can help the company to achieve its business objectives and deliver added value to employees and management. These programmes are also intended to prepare our employees for future changes, especially with regards to Bank Indonesia single presence policy.

Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Statistics by Age



Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Statistics by Education



Dalam mempersiapkan karyawan yang mampu bersaing di pasar global, Perseroan mulai melaksanakan inisiatif Global Employee Exchange Program (GEEP), yaitu program pertukaran karyawan antara CIMB Group dan Bank Niaga, dimana melalui program ini diharapkan terjadi proses sinergi dan saling belajar antara kedua belah pihak.

Dengan infrastruktur yang telah tersedia, maka pada tahun 2008, diharapkan organisasi SDM mampu berperan lebih sebagai mitra kerja strategis dalam mewujudkan visi Bank Niaga sebagai 'universal bank' terkemuka di Indonesia. Semangat yang kemudian timbul akan membuat Perseroan menjadi lebih kokoh dan menjadi tempat pilihan karyawan untuk berkarya dan berkembang.

Another initiative to prepare our employees as players in a global market is the intensification of the Global Employee Exchange Programme (GEEP), an employee-exchange programme between CIMB Group and Bank Niaga first initiated in 2007. Through this programme, employees of Bank Niaga are expected to share their knowledge and experiences with their counterparts at CIMB Group.

With the improvements in its infrastructure, in 2008 the HR group can contribute more effectively as a strategic partner in helping Bank Niaga to achieve its aspiration to become the premier universal bank in Indonesia. The resulting energy will make Bank Niaga stronger and become the preferred place for employees to contribute and to grow.

Program Pendidikan Eksekutif (PPE) Bank Niaga 2007

Bank Niaga Executive Development Program 2007



1

Program yang secara konsisten dilaksanakan sejak tahun 1976 ini bertujuan untuk melahirkan calon pemimpin masa depan Bank Niaga. Dalam periode 5 tahun terakhir, program ini telah berhasil mendidik 1.028 trainee. Melalui penyelenggaraan 11 *batch* ditahun 2007, para peserta yang lulus seleksi diperkenalkan dengan nilai-nilai perusahaan yang melibatkan Direksi, BoSE serta karyawan level manajemen senior lainnya melalui acara yang bernama Sharing with Top Management (STOP!) atau Senior Officer Sharing (SOS).

The programme started in 1976 is aimed at creating future leaders of Bank Niaga. In the last 5 years, the Programme has successfully trained 1,028 trainees. Participants that have passed the selection tests in 11 batches of training sessions during 2007 were then introduced to Bank Niaga corporate values in events such as Sharing with Top Management (STOP!) and Senior Officer Sharing (SOS), involving the BoD, BoSE and senior management personnel as speakers.

2



Selama 8 (delapan) bulan para peserta dibekali dengan berbagai pengetahuan, keahlian dan perilaku yang dibutuhkan untuk menjadi karyawan pimpinan junior. Program ini diselenggarakan dengan berbagai metode seperti metode kelas, on the job training (OJT) serta program outdoor yang diharapkan bisa membangun kerja sama dan tingkat percaya diri yang tinggi.

During 8 (eight) months duration of the Programme, the participants are equipped with the required knowledge, skills, and attitude to become junior officers. The Programme uses various methods of training including classroom sessions, on the job training (OJT) and outdoor programme, which are expected to develop a solid teamwork and self confidence.



3

Dari 8 (delapan) modul yang diikuti, para peserta harus menjalani ujian pada tiap modul tersebut dan diakhiri dengan ujian lisan *overall* di hadapan para karyawan senior terbaik sebagai instruktur dan penguji. Ujian ini seringkali membangkitkan rasa kebersamaan para peserta dan saling mendukung satu sama lain.

There are 8 (eight) modules that has to be completed by the participants, with an exam after each module, and an overall oral test in front of the experienced senior employees as instructors and jury at the end of the program. This phase often creates a sense of togetherness among participants and the willingness to give mutual support to each other.

4



Setelah selesai menjalani program belajar, tibalah saatnya wisuda dengan dilengkapi pembekalan oleh top manajemen sebagai modal untuk bekerja dan meniti karir di Bank Niaga. Dari 811 karyawan pimpinan junior yang dihasilkan selama periode 5 tahun terakhir, program ini telah meluluskan 160 diantaranya pada tahun 2007. Dengan konsistensi yang telah dijalankan selama ini dalam membentuk kader pimpinan, maka kontribusi yang telah diberikan akan sangat bermanfaat tidak hanya kepada Bank Niaga, yang lebih jauh memberikan kontribusi bagi industri perbankan di Indonesia.

After completion of the programme, there is a graduation day attended by top management to provide some career counseling as a foundation to work in Bank Niaga. In the last 5 years, the programme has produced 811 junior officers, of which 160 were graduated in 2007. Our consistent efforts in creating future leaders of the Bank will contribute a lot of benefits, not only for Bank Niaga but for Indonesia's banking industry as well.



Manajemen Risiko

Risk Management

“Manajemen Risiko adalah elemen penting yang selalu dipertimbangkan di setiap langkah yang diambil oleh Bank Niaga.”

“Risk management has always been an important element to consider in every step Bank Niaga takes.”

Manajemen Risiko

Risk Management

PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO DI BANK NIAGA

Mengingat implementasi praktek manajemen risiko yang baik akan mendukung profitabilitas bank, manajemen risiko selalu menjadi elemen penting dalam menjalankan bisnis di Bank Niaga. Sasaran utama dari praktek manajemen risiko di Bank Niaga adalah untuk melindungi bank terhadap kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya, serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan. Proses manajemen risiko Bank Niaga sejalan dengan strategi bisnisnya agar dapat memaksimalkan *risk adjusted return on capital*.

Strategi untuk mendukung sasaran dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya risiko yang kuat, infrastruktur yang baik dan proses yang sehat. Budaya risiko ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat di antara Dewan Komisaris/Direksi dan seluruh karyawan Bank Niaga serta anak perusahaan. Infrastruktur risiko dibangun melalui kebijakan dan proses yang tepat, pengembangan data base risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi yang modern. Membangun proses risiko yang sehat adalah sebuah proses pengkajian tiada henti terhadap tujuan penanganan risiko dan berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Unit Manajemen risiko juga diwajibkan untuk menjaga *risk appetite* Bank sesuai persetujuan Dewan Komisaris/Direksi dengan tetap menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

RISK MANAGEMENT PRACTICES IN BANK NIAGA

As implementing good risk management practices will support better profitability, risk management has always been an important element in conducting business activities in Bank Niaga (The Bank). The Bank's primary objective in its risk management practices is to protect the bank against losses that may arise from its activities, and against taking risk beyond its risk appetite. The Bank's risk management processes are closely aligned to its business strategy to enable it to maximise its risk adjusted return on capital.

The strategy to support its risk management objective is facilitated through the establishment of strong risk culture, good infrastructure and robust processes. Risk culture is established by creating strong risk awareness among the Board as well as employees throughout the Bank and its subsidiaries. Risk infrastructure is built through sound policies and processes, ongoing development of risk database as well as advanced tools and methodologies. Creating robust risk processes is a continuous review of risk objectives and activities in risk identification, measurement, and monitoring and control.

Risk Management Unit is also mandated to safeguard the Bank's risk appetite as approved by the Board of Commissioners/Directors, while keeping pace with its business developments.

Tahun ini juga ditandai dengan keterlibatan CIMB Group dalam memperkuat kemampuan manajemen risiko Bank Niaga melalui kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). Kerangka kerja risiko ini merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok perusahaan. Bank Niaga akan menggunakan kerangka kerja *Capital at Risk* sebagai ukuran risiko yang berlaku dalam kelompok perusahaan. Kerangka kerja ini didasarkan pada perhitungan pengembalian modal yang telah disesuaikan dengan tingkat risikonya dan digunakan untuk menilai kinerja dari seluruh unit usaha. Kemitraan antara Bank Niaga dan CIMB Group ini sangat penting mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan yang cepat dalam bisnis namun pada saat yang sama harus tetap menyelenggarakan praktek perbankan berdasarkan prinsip kehati-hatian.

TATA KELOLA DALAM MANAJEMEN RISIKO

Tanggung jawab untuk penyusunan sasaran, kebijakan manajemen risiko, serta *risk appetite* berada di tangan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Namun sesungguhnya implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab setiap karyawan serta manajemen. Risiko ditangani dan dipantau oleh *Enterprise Risk Management Governance Structure* yang meliputi sejumlah komite baik pada level eksekutif maupun non eksekutif.

Risk Management Committee adalah komite risiko tertinggi di tingkatan eksekutif, yang bertugas mempelajari profil risiko, memilih metodologi risiko yang digunakan dan memutuskan rencana kerja untuk mengurangi dan mengendalikan risiko-risiko tertentu. Risk Management Committee dipimpin oleh Presiden Direktur dan beranggotakan seluruh Direksi dan Pejabat Senior Eksekutif.

Pada pertengahan tahun 2006, Risk Monitoring Committee dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam pengkajian lebih dalam terhadap profil seluruh risiko yang dihadapi Bank. Pembentukan komite ini sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang mensyaratkan bahwa komite sudah harus terbentuk pada Juni 2007. Enterprise Risk Management Group

This year also marked CIMB Group's involvement in strengthening Bank Niaga's risk management capabilities through an Enterprise-Wide Risk Management framework (EWRM). This risk framework is an integrated structured approach on an enterprise-wide basis in a consistent manner within the Group. The bank will use the Capital at Risk framework as a universal measure of risk within the group. This framework forms the basis of return on risk adjusted capital and is used to evaluate performance across different businesses. The partnership is important as both Bank Niaga and the Group face the same regional and global challenges in managing a rapidly growing business while at the same time instituting prudential banking practices.

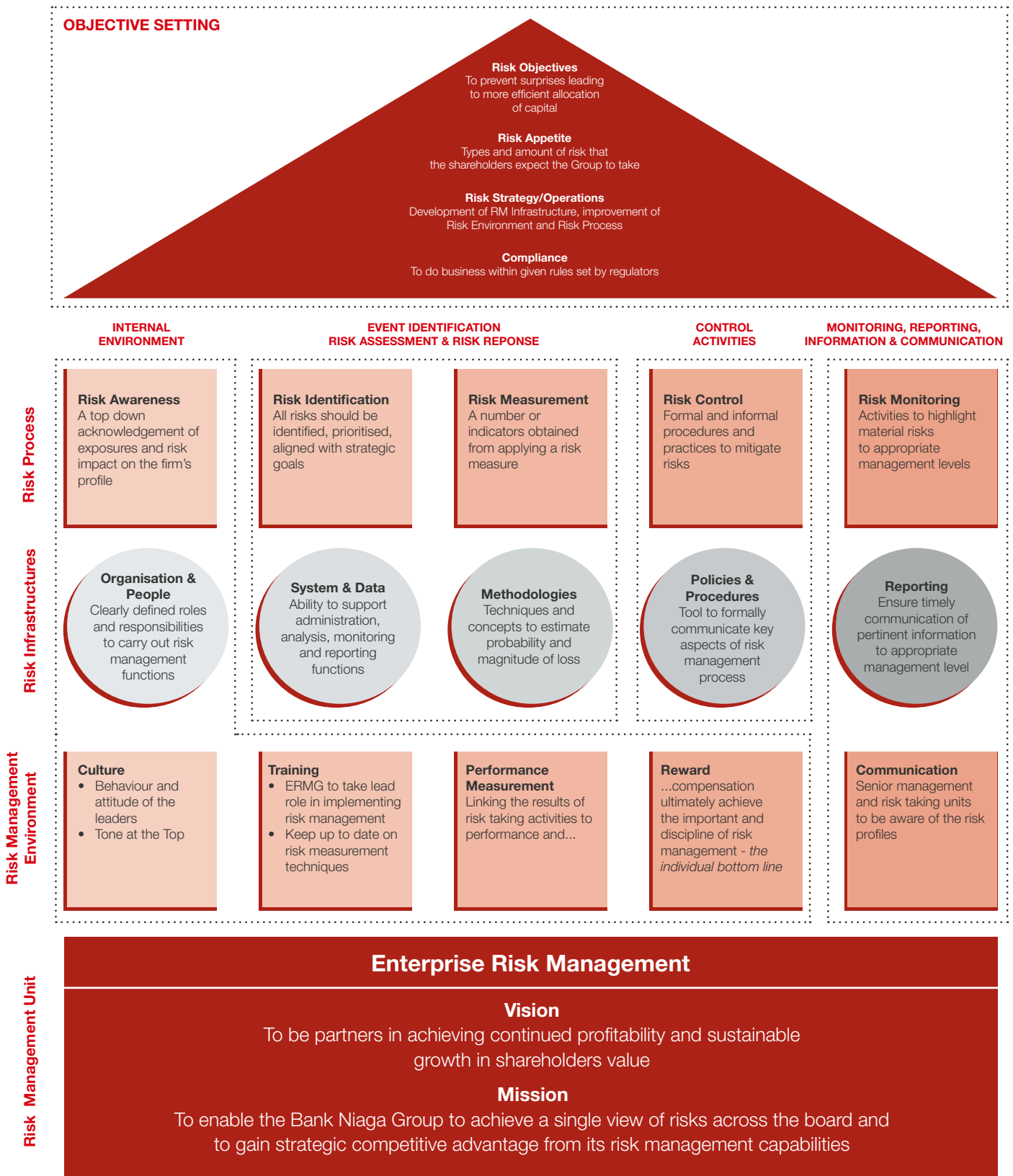
GOVERNANCE IN RISK MANAGEMENT

The responsibility for setting the Bank's risk management objectives, policies and risk appetite lies with the Board of Directors and endorsed by Board of Commissioners. However, risk management implementation is the responsibility of every employee as well as the management. Risks are addressed and monitored through an Enterprise Risk Management Governance Structure that covers a number of committees both at the executive and non-executive levels.

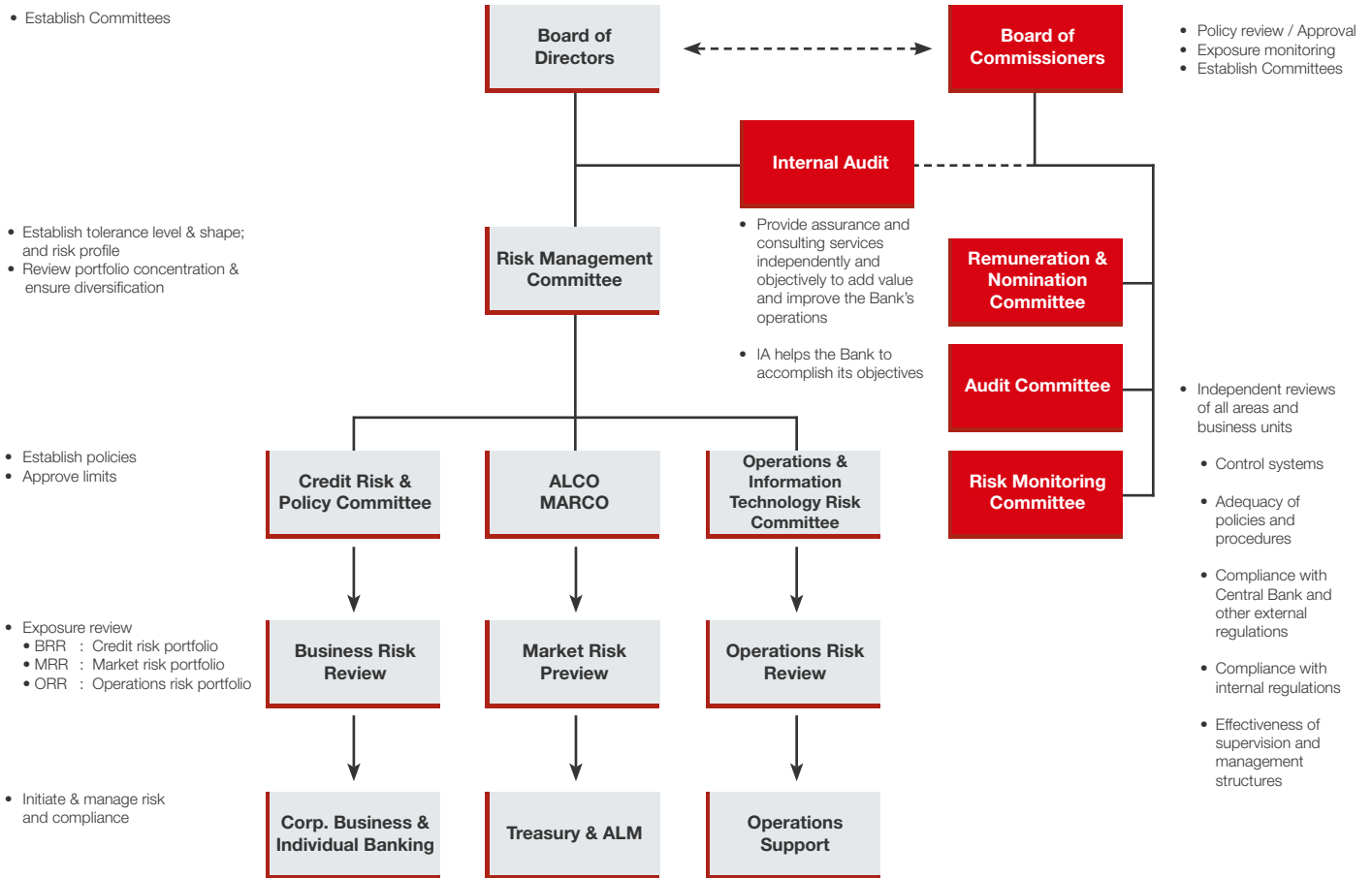
The Risk Management Committee is the highest level risk committee at the executive level, which is tasked to review the Bank's risk profile, to select the risk methodology to adopt and also to decide on action plans to mitigate and control particular risks. The Risk Management Committee is chaired by President Director and with all of the Board of Directors and Senior Executives as members of the Committee.

In mid 2006, the Risk Monitoring Committee was established to support the Board of Commissioners in a deeper assessment on the Bank's overall risk profile. The establishment of the committee is in accordance to Bank Indonesia's requirement that the committee should be in place by June 2007. The Enterprise Risk Management Group is the supporting unit to both

Kerangka Kerja Manajemen Risiko di Bank Niaga
 Bank Niaga Enterprise Risk Management Framework



Tata Kelola Manajemen Risiko Perusahaan
Enterprise Risk Management Governance



merupakan unit pendukung bagi kedua komite di atas dalam menyediakan dan mengatur aktivitas terkait.

of the Committees in providing and organizing such activities.

Dalam menilai profil risiko Bank Niaga dan anak perusahaannya, Enterprise Risk Management Group membuat laporan risiko secara teratur untuk dipresentasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Enterprise Risk Management Group didukung oleh staf-staf khusus yang memiliki kualifikasi yang tinggi untuk menganalisa risiko; menyediakan teknik, model dan metodologi risiko; melaporkan hasil analisa portfolio serta menentukan kebijakan dan proses pengendalian risiko. Tugas-tugas ini juga termasuk koordinasi dalam melakukan konsolidasi pelaporan profil risiko dari anak perusahaan.

In assessing the risk profile of Bank Niaga and its subsidiaries, Enterprise Risk Management Group prepares risk reports on a regular basis to be presented to the Board of Directors as well as to the Board of Commissioners. Enterprise Risk Management Group is equipped with dedicated qualified staff to do risk analysis, provide risk tools, models and methodologies; report the portfolio analysis as well as define policies and processes on risk controls. These tasks also include coordination to consolidate subsidiary's risk profile report.

PERSIAPAN PENERAPAN BASEL II

Untuk menjadi 'Universal Bank' Terkemuka di Indonesia, Bank Niaga akan menyelaraskan aktivitas dan inisiatifnya dengan CIMB Group. Dalam kaitannya dengan implementasi Basel II Capital Accord, CIMB Group telah mendapatkan persetujuan dari Bank Negara Malaysia untuk menggunakan *Foundation Internal Rating Based Approach (IRB-F)* dalam menghitung *credit risk capital charge* pada tahun 2010. Sebagai anak perusahaan, Bank Niaga akan bekerja sama dan menyelaraskan standarnya dengan CIMB Group untuk mematuhi Basel II pada tahun 2010.

Sementara itu, Bank Niaga sebagai bank lokal di Indonesia akan tetap menganut *Standardised Approach* sesuai ketentuan Bank Indonesia dalam pedoman *credit risk capital charge* pada tahun 2009.

Bank Niaga telah memperkuat sumberdaya dan infrastrukturnya dalam mempersiapkan diri pada penerapan Basel II. Pada tahun 2006 telah dibentuk Basel II *Project Office* untuk mencapai tujuan di atas.

Komite Basel di Bank Niaga telah dibentuk sejak tahun 2006 untuk memantau segala inisiatif, rencana dan pelaksanaannya. Keanggotaan komite ini terdiri dari Direktur dan Senior Eksekutif yang bertanggung jawab dalam manajemen risiko, keuangan dan perencanaan korporat, Teknologi Informasi, Operasi dan Audit Intern. Mereka telah melakukan pertemuan rutin untuk memastikan inisiatif persiapan pengembangan Basel II dan memantau semua upaya penerapan program secara efektif.

Bank Niaga telah mempersiapkan berbagai infrastruktur dalam penerapan Basel II seperti *data profiling*, peningkatan *score card model* dan sistem pelaporannya serta sistem aplikasi perhitungan *Credit Risk Standardised Approach*.

MANAJEMEN RISIKO KREDIT

Manajemen risiko kredit menangani berbagai potensi kerugian yang timbul karena nasabah gagal untuk memenuhi kewajiban finansialnya kepada Bank saat jatuh tempo. Risiko kredit merupakan jenis risiko terpenting bagi Bank Niaga yang terutama berasal dari jasa penyediaan kredit dan komitmen lain untuk mendukung nasabah dalam menyelesaikan kewajibannya kepada pihak ketiga.

BASEL II IMPLEMENTATION PREPAREDNESS

To be Indonesia's Premier Universal Bank, Bank Niaga will align its activities and initiatives with CIMB Group. In conjunction with the implementation of Basel II Capital Accord initiatives, CIMB Group has obtained approval from Bank Negara Malaysia to apply the Foundation Internal Rating Based Approach (IRB-F) in calculating credit risk capital charge in 2010. As a subsidiary, Bank Niaga will align with CIMB Group in achieving Basel II compliance in 2010.

In addition, as a local bank, Bank Niaga will fully comply with Bank Indonesia's Standardised Approach in credit risk capital charge guidance in 2009.

Bank Niaga has strengthened its resources and infrastructure in preparation for the Basel II implementation. A dedicated Basel II Project Office was set up in 2006 to achieve the objectives.

The Basel Committee has been established in Bank Niaga since 2006 to monitor all of the initiatives, plans and executions. The Committee's membership consists of Directors and Senior Executives who have responsibilities in risk management, finance and corporate planning, Information Technology, Operations and Internal Audit and who have frequent meetings to ensure the development of Basel II preparation initiatives and to effectively monitor efforts in implementing the program.

Bank Niaga has set up various infrastructures in the implementation of Basel II initiatives e.g. data profiling, enhancement of score card model and its report, and also application system in calculating Credit Risk Standardised Approach.

CREDIT RISK MANAGEMENT

Credit risk management deals with potential losses arising from the inability of customers to meet their financial obligations to the Bank as they fall due. Credit risk is considered a major risk type for the Bank, which arises primarily from the lending activities, as well as commitments to support our clients' obligations to third party.

Konsentrasi Kredit dan Portofolio Manajemen
Credit Concentration and Portfolio Management



Catatan: Korporat termasuk Syariah; Ritel termasuk UKM, Kartu Kredit, Private Banking dan Preferred Circle, serta lainnya.

Note: Corporate include Syariah; Retail include SMEs, Card, Private, Preferred and Others.

Tata Kelola Manajemen Risiko Kredit

Permasalahan risiko kredit, baik satu per satu maupun secara portofolio, ditangani oleh Credit Risk and Policy Committee. Komite ini dipimpin oleh Direktur Keuangan, Perencanaan dan Manajemen Risiko, dan beranggotakan para direktur dan senior eksekutif. Komite ini mengadakan rapat rutin untuk membahas kecenderungan kualitas pinjaman, mengevaluasi efektivitas proses kredit dan memberi persetujuan terhadap kebijakan kredit. Semua aktivitas di atas mencakup semua jenis pinjaman, yakni perbankan komersial, perbankan konsumen (termasuk kartu kredit), perbankan syariah dan juga risiko kredit treasury.

Proses Persetujuan Kredit

Sejak tahun 2007, Bank Niaga telah membentuk *Senior Credit Committee*, yang terdiri dari para Direktur dan Senior Eksekutif yang bertugas mengawasi aktivitas pemberian pinjaman bersama-sama dengan pejabat senior yang mewakili unit bisnis, *remedial* dan manajemen risiko. Semua keputusan kredit di atas limit yang telah ditetapkan harus melalui persetujuan Komite. Individu yang duduk di dalamnya tidak memiliki otoritas persetujuan kredit, seluruh persetujuan kredit didasarkan pada keputusan mayoritas.

Dalam perbankan komersial, penentuan limit kredit diserahkan kepada individu sebagai anggota komite kredit lokal yang mempunyai wewenang untuk menyetujui, setelah terlebih dahulu melalui proses *screening* dari Credit and Market Risk Group. Setiap anggota komite kredit telah memiliki pengalaman dalam menangani kredit yang terbukti dalam catatan individualnya. Semua aplikasi kredit di atas limit yang ditentukan harus mendapatkan persetujuan dari *Senior Credit Committee*.

Dalam perbankan konsumen, sejak tahun 2004 Bank Niaga telah menerapkan sistem dalam memulai proses pinjaman, yakni SPEKTA untuk mempercepat proses persetujuan kredit. Sistem ini telah turut menyumbang kenaikan pesat dalam pertumbuhan portofolio kredit konsumen Bank Niaga. Selain menggunakan sistem persetujuan kredit ini, Bank Niaga juga memiliki hirarki pemegang limit independen untuk menyetujui pinjaman di atas batas tertentu.

Credit Risk Management Governance

Issues in credit risk, individually as well as on portfolio basis, are addressed through the Credit Risk and Policy Committee. The Committee, chaired by the Director of Finance, Planning and Risk Management and with Directors and Senior Executives as members, holds frequent meetings to discuss loan quality trends, to evaluate effectiveness of credit processes and also to approve credit policy. The above activities cover all loan types, namely commercial banking, consumer banking (including credit cards), syariah banking and also credit risk issues in treasury.

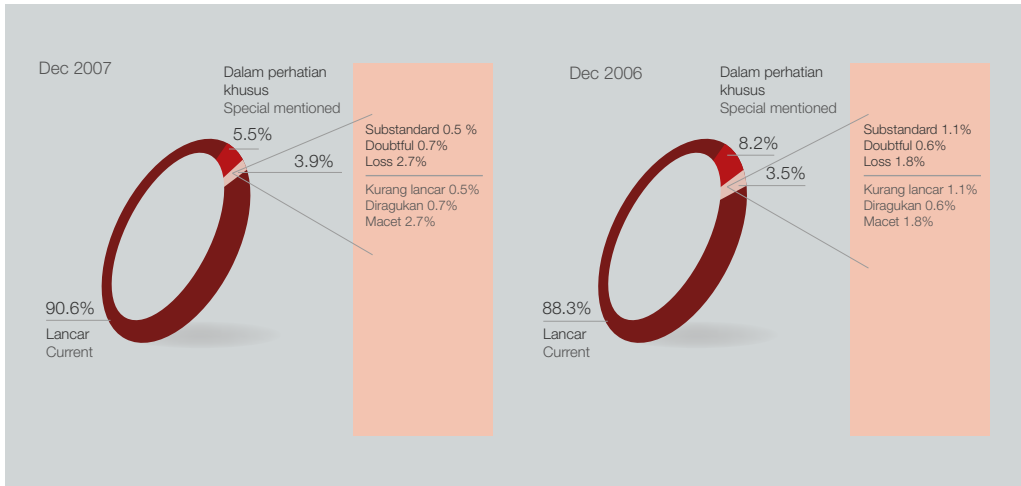
Credit Approval Process

Since 2007, Bank Niaga had established the Senior Credit Committee which consists of Directors and Senior Executives who supervise lending activities with other senior officers representing business units, remedial and risk management. Any credit decision above an approved stipulated limit has to go through the Committee for approval. There is no individual with credit approval authority, but all credit approvals are based on majority decisions.

In commercial banking, the credit limit is delegated to individuals as the members of local credit committees who have the authority to approve after the screening process by the Credit and Market Risk Group. Each member of the credit committee is experienced in handling credit and has a proven individual track record. All credit applications above an approved stipulated limit will be escalated to the Senior Credit Committee for approval.

In consumer banking, since 2004 Bank Niaga has applied a loan origination system, namely SPEKTA to provide a fast approval process. This approval system has significantly contributed to the rapid growth in the Bank's consumer banking portfolio. Besides applying this automated credit approval system, Bank Niaga also has a hierarchical independent limit holder to approve loans above a certain limit.

Portofolio Pinjaman berdasarkan kategori Risiko
Distribution of Loans by Risk Category



Penanganan kredit bermasalah dapat dikelola secara baik melalui pembentukan cadangan penghapusan kredit di atas batas yang disyaratkan untuk memastikan target profitabilitas tetap dapat dicapai walaupun terdapat volatilitas dalam tingkat pendapatan yang diakibatkan oleh kualitas kredit.

Untuk kredit di atas jumlah tertentu, model pemberian peringkat kredit internal juga diterapkan sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam perbankan komersial yang didasarkan pada kriteria kuantitatif dan kualitatif, sementara pemeringkatan kualitas pinjaman dilaporkan kepada Bank Indonesia sesuai ketentuan. Untuk portofolio perbankan ritel, Bank Niaga telah menerapkan sebuah sistem otomatisasi dalam pemeringkatan pinjaman.

Pemantauan Risiko Kredit

Bank Niaga secara berkala mengadakan *post mortem review* pada portofolio kreditnya, serta melakukan *credit stress test* untuk menentukan dampak dari perubahan kondisi ekonomi dan faktor lingkungan terhadap portofolio kredit yang dimiliki Bank Niaga.

Konsentrasi Kredit dan Manajemen Portofolio

Distribusi pinjaman berdasarkan kategori risiko dapat dilihat pada tabel di atas. Komposisi pinjaman berdasarkan distribusi industri per Desember 2007 dan 2006 dapat dilihat pada tabel di halaman 78.

Non-performing loans are well managed with adequate credit provisioning maintained above requirement to ensure that the Bank's profitability target is achievable despite volatility of income due to credit quality.

For loans above a certain amount, an Internal credit rating model is applied as a decision making tool in commercial banking, which is based on quantitative and qualitative criteria, while loan quality by grading is reported to Bank Indonesia as per regulation. For the retail banking portfolio, an automated system on loan grading has been implemented.

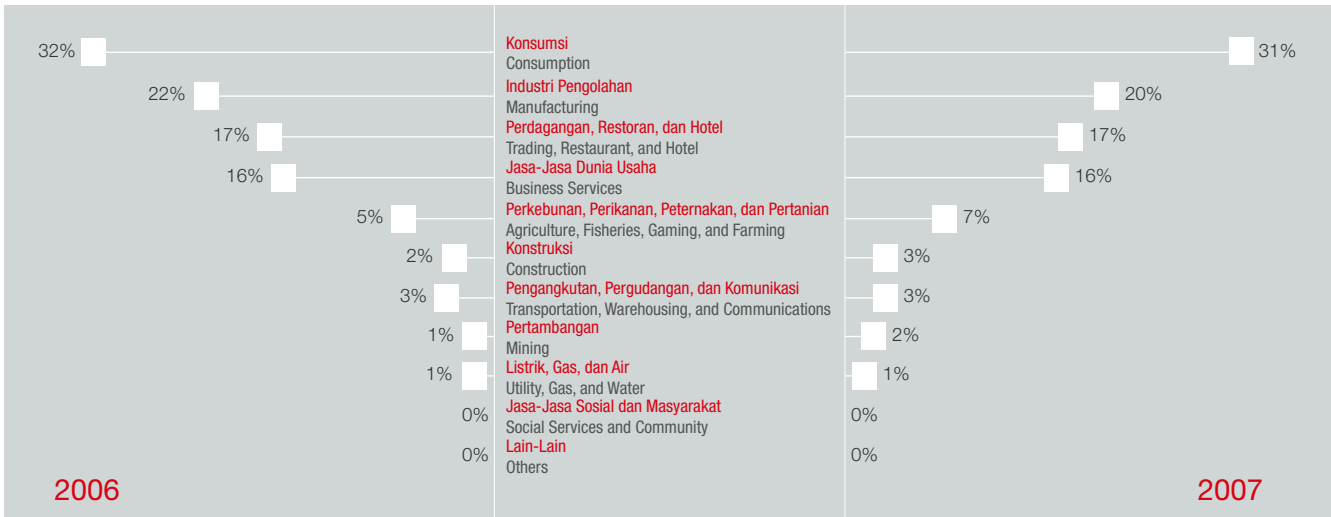
Credit Risk Monitoring

The Bank regularly conducts post mortem review on its loan portfolio, as well as credit stress tests to determine the impact of changing economic and environmental factors on its loan portfolio.

Credit Concentration and Portfolio Management

Distribution of loan by risk category is provided on the table above. The composition of loans by industry as of December 2007 and 2006 is provided on page 78.

Kredit Berdasarkan Industri di Tahun 2006 dan 2007
Loans by Industry in 2006 and 2007



Aktivitas Restrukturisasi dan Pemulihan Kredit

Special Asset Recovery Group dan Retail Collection & Recovery Group adalah unit-unit pendukung yang dibentuk untuk menangani pinjaman bermasalah dalam perbankan komersial dan konsumen/ritel. Kelompok kerja ini mengawasi tim restrukturisasi dan penagihan di kantor cabang. Aktivitas penagihan didukung dengan sistem otomatisasi penagihan dan pengumpulan yang memungkinkan pemantauan kredit dengan segera pada kredit yang berpotensi menjadi kredit bermasalah. Kombinasi tenaga kerja yang efisien dengan sistem yang efektif telah berhasil menangani kredit bermasalah hingga mencapai tingkat yang diharapkan.

MANAJEMEN RISIKO PASAR

Risiko pasar diukur berdasarkan dua komponen, yaitu faktor risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga. Risiko pertukaran mata uang berkaitan dengan potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan negatif nilai tukar mata uang, sementara risiko tingkat suku bunga terkait dengan pergerakan suku bunga terhadap *Bank's Assets – Liabilities re-pricing gap*.

Untuk meminimalisir dampak buruk risiko pasar, Bank Niaga menerapkan kebijakan *hedging* yang menyeluruh yang didukung dengan mekanisme

Loan Restructuring and Recovery Activities

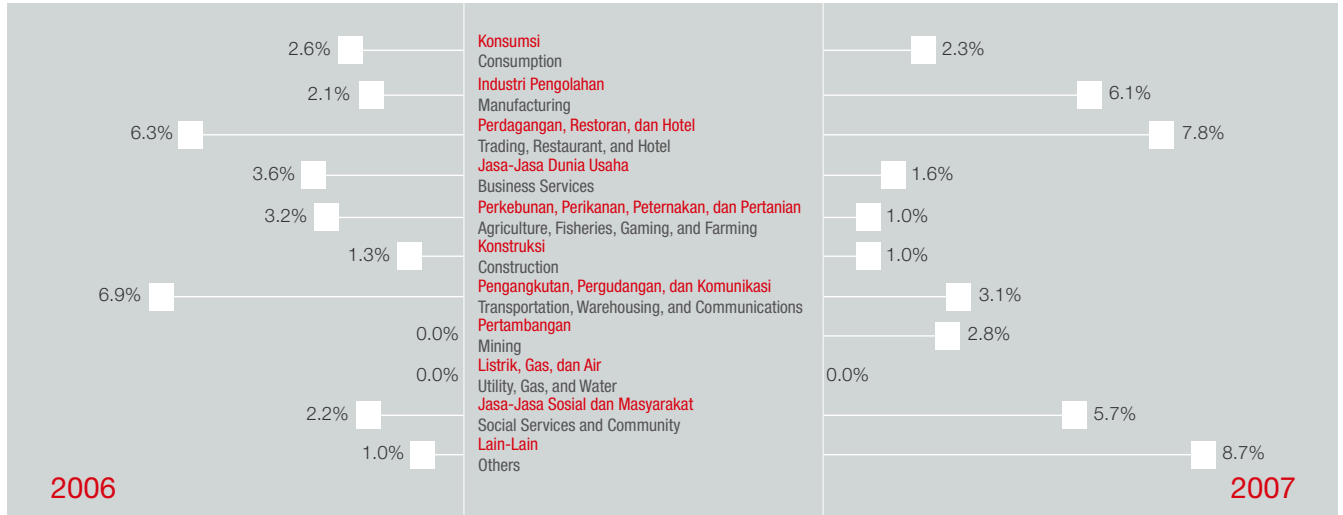
Special Asset Recovery Group and Retail Collection & Recovery Group are support units which are established to manage problem loans in commercial and consumer/retail banking. These working groups supervise restructuring and collection teams in the branches. Credit collection activity is supported with a dunning and collection system to enable immediate monitoring of potential problem loans. A combination of efficient people and effective systems has successfully managed the problem loans to an acceptable level.

MARKET RISK MANAGEMENT

Market risk is measured based on two components, which are exchange rate risk factor and interest rate risk factor. Exchange rate risk pertains to potential losses due to adverse movements of exchange rates, while interest rate risk deals with movements of interest rate against the Bank's Assets – Liabilities re-pricing gap.

To minimise any adverse impact from market risk, Bank Niaga adopts a comprehensive hedging policy

NPL Berdasarkan Industri di Tahun 2007
NPL by Industry in 2007



pengawasan yang ketat untuk memastikan semua aktivitas perdagangan (*trading*) sesuai dengan limit yang ditetapkan Komite Risiko Pasar.

Seluruh hal menyangkut risiko pasar dibahas dalam hal rapat-rapat rutin Market Risk Committee. Market Risk Committee diketuai oleh *Director of Corporate and Business Banking* dan beranggotakan Presiden Direktur, Direktur yang terkait serta Senior Eksekutif yang mewakili unit bisnis dan treasury.

Portofolio surat berharga yang dikelola untuk mengoptimalkan likuiditas pendanaan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, terutama terdiri dari Surat Berharga Pemerintah dengan jangka waktu pendek.

Portofolio surat berharga terdiri dari *Trading book*, *Available for Sale* dan *EXCO capital book*.

EXCO capital book adalah sekelompok aset yang didanai dengan ekuitas dan dikelola secara terpisah dari aset lainnya yang didanai oleh pihak ketiga. Tujuan dari penerapan *EXCO capital book* adalah untuk memperoleh hasil yang stabil dalam jangka panjang untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan mengantisipasi potensi risiko tak terduga di masa datang.

that is supported by a rigorous monitoring mechanism to ensure that all trading activities conformed to the limit set by Market Risk Committee.

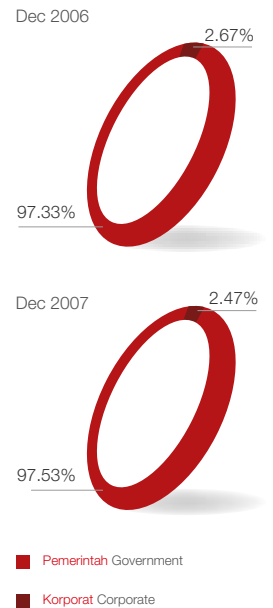
All issues in market risk are addressed in Market Risk Committee meetings, which are conducted periodically. The Market Risk Committee is chaired by the Director of Corporate and Business Banking and the members are the President Director, related Directors and Senior Executives, which represent business units and treasury.

The marketable securities portfolio, which is held to optimise liquidity funding and enhances shareholder's value, mainly consists of government bonds with short duration.

The marketable securities portfolio consists of Trading book, Available for Sale and the EXCO capital book.

The EXCO capital book is a group of assets financed by shareholder's equity and separately managed from other assets financed by third party (liabilities). The purpose of EXCO capital book's implementation is to return a stable yield in the long term in order to enhance shareholder's value and anticipate any unexpected potential risk in the future.

Portofolio Surat Berharga
Marketable Securities Portfolio



Catatan: Korporat termasuk Syariah; Ritel termasuk UKM, Kartu Kredit, Private Banking dan Preferred Circle, serta lainnya.

Note: Corporate include Syariah; Retail include SME's, Card, Private, Preferred and Others.

Bank Niaga mengukur potensi kerugian pasar dengan konsep *Value at Risk* (VaR), menggunakan metode parameter dengan tingkat kepercayaan 99%. Untuk menilai tingkat akurasi VaR model, dilakukan pengujian ulang setiap tahun dengan membandingkan VaR dengan *hypothetical profits/losses*. Sebagai tambahan untuk perhitungan VaR, dilakukan juga *stress testing* secara rutin untuk mengukur potensi kerugian akibat risiko nilai tukar dan tingkat suku bunga ketika terjadi pergerakan faktor risiko pasar ke arah yang ekstrem (menggunakan data pergerakan faktor risiko pasar dalam 6 tahun terakhir sebagai tolok ukur) dan secara *ad hoc* basis bila diperlukan.

Kebijakan dan limit disusun untuk mengendalikan dan memantau kegiatan transaksi yang mengandung risiko pada *trading book*. Limit-limit tersebut di kaji ulang secara berkala sejalan dengan perubahan kebutuhan usaha dan juga ketentuan ekstern.

Selama tahun 2007, portofolio *trading book* Bank Niaga tidak memiliki eksposur risiko pasar yang material, dengan rasio VaR to Capital berkisar antara 1,73% - 6,21%.

MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah segala risiko yang berkaitan dengan kemampuan Bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban dan komitmennya. Manajemen likuiditas Bank dibahas dalam rapat Asset Liability Committee (ALCO) yang diadakan sebulan sekali. ALCO juga mengelola neraca (*Balance Sheet*) dan membahas kinerja per unit. Manajemen likuiditas yang efektif telah menghasilkan struktur pendanaan berbiaya rendah dan *loan to deposit ratio* yang terkelola dengan baik.

Manajemen risiko likuiditas dilaksanakan dengan cara mengelola *asset/liability maturity gap* dan memantau indikator-indikator risiko seperti *maturity mismatch*, rasio likuiditas, proyeksi *cash flow*, konsentrasi simpanan, dan rencana kontinjensi pendanaan.

Bank Niaga measures the potential loss arising from market risk with a value at risk (VaR) concept, using the parametric method with a 99% confidence level. To assess the accuracy of the VaR model, backtesting is carried out annually by comparing VaR with hypothetical profits/losses. As a VaR supplement, stress testing has been done periodically to measure potential loss arising from exchange rate and interest rate risk when extreme market risk factor movements happen (using historical market risk factor movements in the last 6 years as benchmarks) and on *ad hoc* basis when necessary.

Policies and limits are set up to control and monitor risk taking activities in the trading book. These limits are reviewed periodically in line with changing business needs, and regulatory changes.

During 2007, Bank Niaga's trading book portfolio did not have material market risk exposure, with VaR to Capital ratio ranging between 1.73% - 6.21%.

LIQUIDITY RISK MANAGEMENT

Liquidity risk deals with the Bank's ability to provide sufficient funds to cover its obligations and commitments. The Bank's liquidity management is discussed in Asset Liability Committee (ALCO) meetings, which are conducted on monthly basis. ALCO also manages the Balance Sheet and review on unit's performance. Effective liquidity management has resulted in an improving low cost funding structure and a well-managed loan to deposit ratio for the bank.

Liquidity risk management is carried out by managing the asset/liability maturity gap and monitoring its risk indicators such as maturity mismatch, liquidity ratio, cash flow projection, deposit concentration, and contingency funding plan.

MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL

Manajemen risiko operasional ditujukan untuk mengatasi potensi kerugian transaksi yang terjadi atau bahkan yang nyaris terjadi, yang disebabkan oleh karena adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya unsur manusia, kelemahan sistem dan teknologi, proses operasi, atau kejadian ekstern.

Setiap karyawan bertanggung-jawab untuk menangani semua risiko yang terjadi dalam operasional harian bank, dengan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku. Untuk menangani paparan risiko operasional secara keseluruhan, Bank Niaga telah membentuk Operations & Information Risk Committee, yang bertanggung jawab untuk mengawasi profil risiko operasional bank secara menyeluruh. Anggota komite ini terdiri dari para Direktur, para eksekutif senior dari unit-unit operasional, IT, manajemen risiko, dan unit-unit pendukung lainnya termasuk unit bisnis dan personalianya.

Bank Niaga telah menyusun kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional, yang mencakup pemeliharaan alat dan metodologi seperti misalnya *Control Risk Self Assessment*, *Loss Event Database*, dan *Internal Control Self Assessment*. Kerangka kerja ini menuntut semua unit yang berisiko untuk mengambil bagian dengan menyampaikan dokumen *risk self-assessment* secara teratur.

Risiko Hukum

Risiko hukum dapat terjadi karena kurang memadainya dokumentasi hukum, kemungkinan adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga, adanya kelemahan dalam peraturan pendukung atau kurang lengkapnya cakupan dalam kewajiban kontrak atau perjanjian jaminan.

Sepanjang tahun 2007 tidak ada kasus hukum yang berpotensi menimbulkan tuntutan kepada Bank Niaga.

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Operational risk management addresses potential direct losses or even near-miss transactions resulting from inadequate or non-functioning human resources, systems and technology, operational processes or external events.

Every employee holds the responsibility of any risk incurred in the day-to-day operations by ensuring full compliance to the prevailing policies and procedures. To deal with the Bank's overall operational risk exposure, the Bank has established the Operations and Information Risk Committee, which is charged with overseeing Bank Niaga's bank-wide operational risk profile. The Committee membership consists of Directors, Senior Executives from operations, IT, risk management, and other support units as well as business units and business unit personnel.

An Operational Risk Management framework has been established, which includes the maintenance of tools and methodologies such as Control Risk Self Assessment, Loss Event Database, and Internal Control Self Assessment. The framework involves all of the risk taking units to take part in submitting risk self assessment documents on a regular basis.

Legal Risk

Legal risk arises as a result of inadequate legal documentation, possibilities of lawsuits, a lack of supporting regulations or inadequate coverage in terms of contractual obligations or collateral agreements.

There were no such legal cases in 2007 that had potentially significant claims on the Bank.

MANAJEMEN RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan berkaitan dengan potensi kerugian yang terjadi karena Bank tidak dapat mematuhi atau tidak dapat menerapkan peraturan-peraturan dan/atau kebijakan intern yang berlaku.

Dalam laporan status kepatuhan Bank Niaga kepada Bank Indonesia tidak terdapat adanya kasus yang signifikan dalam hal kepatuhan.

RISIKO LAIN

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia PBI 5/8/2004, Bank Niaga harus menangani risiko reputasi dan strategi; jenis risiko ini dibahas dalam pertemuan rutin Risk Management Committee.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah segala risiko yang berasal dari publisitas yang buruk seperti pengaduan nasabah dan tidak terpenuhinya kebutuhan nasabah oleh Bank Niaga. Seluruh hal ini dapat memberikan pengaruh buruk pada bisnis Bank. Pada tahun 2007, tidak ada publisitas negatif yang terjadi.

Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah segala risiko yang terkait dengan potensi kerugian yang ditimbulkan oleh perumusan dan implementasi strategi bisnis yang kurang baik, pengambilan keputusan bisnis yang salah atau kegagalan untuk merespon perubahan yang terjadi di luar. Kegiatan yang berkaitan dengan peluncuran produk dan pengembangan proses bisnis juga dapat meningkatkan risiko yang dihadapi Bank Niaga.

RENCANA KEBERLANGSUNGAN USAHA

Bank Niaga telah menyusun strategi untuk memastikan keberlangsungan usaha ketika operasi usaha terhenti disebabkan oleh kegagalan sistem, rusaknya gedung atau peralatan kantor maupun krisis ketersediaan sumber daya manusia. Dokumen-dokumen terkait harus dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya masih sesuai dengan perkembangan potensi risiko yang ada.

COMPLIANCE RISK MANAGEMENT

Compliance risk deals with potential losses from the Bank's inability to comply with or implement the prevailing regulations as well as its internal policies.

Bank Niaga's compliance status report to Bank Indonesia has shown that there was no significant case considered as a compliance issue.

OTHER RISKS

As Bank Indonesia's regulation stated in PBI 5/8/2004, Bank Niaga has to address its reputational and strategic risks; these risk types are discussed in the regular Risk Management Committee meetings.

Reputational risk

Reputational risk stems from bad publicity against the bank such as customer's complaints and failures to adequately serve customer's needs, which could adversely impact the Bank's business. There was no such bad publicity in 2007.

Strategic risk

Strategic risk pertains to potential loss arising from inadequate business strategy formulation and implementation, inappropriate business decision-making or failures to adequately address changes in the external environment. Activities related to new product launch and business process development may also increase the Bank's exposure to strategic risk.

BUSINESS CONTINUITY PLAN

The Bank has established a strategy to ensure business process continuity when business interruption occurs due to system failure, damage of premises as well as manpower availability crisis. Related documents have to be reviewed periodically to ensure that the implementation is still relevant with the current potential risk environment.

Sebuah *offsite treasury center* juga telah dibentuk untuk menyediakan pendanaan dan likuiditas sebagai bagian dari keseluruhan *Business Continuity Plan*.

MENCIPTAKAN MASA DEPAN

Untuk menghadapi tantangan masa kini dan yang akan datang, Bank Niaga akan menganut suatu pandangan yang terpadu antara Governance, Risk and Compliance (GRC) untuk melindungi dan menciptakan nilai secara efektif. Bank Niaga akan mengkaitkan GRC dengan kinerja dan menggunakan model untuk memadukan GRC yang meningkatkan nilai dan menghasilkan kinerja dengan integritas tinggi, Bank Niaga akan menggunakan aktivitas-aktivitas khusus untuk mencapai sukses dalam GRC.

An *offsite treasury center* has also been set up to provide funding and liquidity as part of the overall Business Continuity Plan.

CREATING THE FUTURE

In order to meet the challenges both now and the future, Bank Niaga will adopt an integrated view of Governance, Risk and Compliance (GRC) to effectively protect and create value. We will link GRC to performance and deploy an operating model to integrate GRC that enhances value and delivers integrity-driven performance. We will utilise key enablers to achieve success in GRC.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

“GCG sebagai Budaya Perusahaan”

Bank Niaga memiliki keyakinan bahwa penerapan GCG tidak hanya untuk memenuhi peraturan saja, tetapi harus menyatu dalam tindakan dan sistem operasional sebagai bagian dari Budaya Perusahaan.

“GCG as a Corporate Culture”

Bank Niaga believes that the implementation of GCG is not just for regulatory compliance only, but a system that is part of good corporate culture.

KOMITMEN GCG

Sebagai bagian dari budaya perusahaan, Bank Niaga selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua aspek dan lini kerja. Bank Niaga mempunyai keyakinan bahwa implementasi GCG akan mendukung pencapaian sasaran bisnis dalam jangka panjang dan memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan.

Menyadari hal tersebut, Bank Niaga secara terus menerus berusaha agar GCG dipraktekkan dengan standar tertinggi dan secara rutin melakukan pengukuran-pengukuran dan *benchmark* dengan pihak luar.

Laporan berikut akan menjelaskan bagaimana proses dan komitmen Bank Niaga dalam implementasi GCG.

GCG COMMITMENT

As part of corporate culture, Bank Niaga always strives to implement GCG principles in every aspect and unit. Bank Niaga believes that the implementation of GCG will support long term business achievement and provide competitive advantage in the midst of competition.

For that reason, the Bank shows a firm commitment that GCG must be practised at the highest standards and conduct assessments and benchmarks with external parties regularly.

The following report details the process and commitments of Bank Niaga with regards to the implementation of GCG.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang pelaksanaan GCG bagi bank umum, dengan ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan GCG, yang terdiri dari transparansi pelaksanaan GCG dan kesimpulan umum hasil *self-assessment* pelaksanaan GCG di Bank Niaga.

Based on the Circular of Bank Indonesia on the implementation of GCG for commercial banks, we hereby report the implementation of GCG and a general conclusion of a self-assessment of GCG implementation in Bank Niaga.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris and Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan Bank, menunjuk Auditor Ekstern dan menentukan jumlah dan jenis kompensasi/remunerasi serta fasilitas-fasilitas lain untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2007, Bank Niaga mengadakan satu kali RUPS Tahunan dan empat kali RUPS Luar Biasa. Beberapa keputusan penting yang dihasilkan dari rapat-rapat tersebut antara lain:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun 2006 dan mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan tahun 2006 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan.
2. Menetapkan laba bersih Perseroan tahun buku 2006 sejumlah Rp 647.732.049.546.
3. Menyetujui rencana Perseroan untuk menjual 104.960 saham yang merupakan keseluruhan saham yang dimiliki Perseroan pada PT Niaga Aset Manajemen, yaitu sebanyak 103.950 saham kepada CIMB-Principal Asset Management Berhad dan sebanyak 1.010 saham kepada PT Commerce Kapital, dengan total nilai transaksi sebesar Rp 41.483.400.000.
4. Menyetujui Pengangkatan Dato' Mohd. Adnan Shuaib dan Sri Hartina Urip Simeon sebagai Komisaris Independen Perseroan.

GOVERNANCE STRUCTURE

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners (BoC) and the Board of Directors (BoD), approve changes to the Articles of Association, endorse the Bank's Annual Report, appoint External Auditors, and determine the amount and type of compensation/remuneration and other facilities for members of the BoC and the BoD.

During the year of 2007, Bank Niaga held one Annual GMS and four Extraordinary GMS. Several important decisions that were made in the meetings were:

1. Approved and received the Company's Annual Report of 2006, and endorsed the Annual Financial Reports of the Company for 2006 that were audited by the Public Accountant Firm of Haryanto Sahari & Rekan.
2. Determined the Company's net profit for the 2006 financial year amounting to Rp 647,732,049,546.
3. Approved the Company's plan to sell all the 104,960 shares held in PT Niaga Aset Manajemen, i.e. 103,950 shares to CIMB-Principal Asset Management Berhad and 1,010 shares to PT Commerce Kapital, with a total transaction value of Rp 41,483,400,000.
4. Approved the appointment of Dato' Mohd. Adnan Shuaib and Sri Hartina Urip Simeon as the Company's Independent Commissioners.

Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berperan sangat penting dalam manajemen Bank. Tugas dan tanggung jawab kedua organ Perseroan tersebut ditetapkan dalam Anggaran Dasar yang merujuk kepada Undang-undang Perseroan Terbatas, ketentuan dari Bank Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Secara khusus, sejak tahun 2006 Perseroan telah membuat Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi untuk melengkapi kebijakan *corporate governance* yang ada. Pada tahun 2007 Perseroan juga telah melakukan revisi terhadap Tata Tertib tersebut khususnya pada bagian kebijakan investasi.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana disebutkan Anggaran Dasar Bank Niaga, Dewan Komisaris bertugas mengawasi Direksi dalam menjalankan Bank, dan memberi masukan kepada Direksi serta melaksanakan tugas-tugas lain sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar dan yang telah ditentukan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Kebijakan intern Bank Niaga mengenai GCG tentang tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan praktek GCG dalam setiap aktivitas usaha pada setiap tingkat organisasi di Bank Niaga.
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan pada penerapan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberi nasihat kepada Direksi.
3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris memberi petunjuk, memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategis Bank.
4. Dewan Komisaris dilarang melakukan keputusan operasional di Bank Niaga, kecuali:
 - dalam rangka penyediaan dana kepada pihak-pihak terkait yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit; dan
 - hal-hal lain sebagaimana ditentukan di Anggaran Dasar atau peraturan-peraturan yang berlaku.

Board of Commissioners and Board of Directors

The BoC and the BoD play a crucial role in the management of the Bank. The duties and responsibilities of both Boards are principally stipulated in the Articles of Association which comply with the Company Law, Bank Indonesia and Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Especially since 2006, the Bank has established a Code of Ethics for the Board of Commissioners and the Board of Directors to enhance the existing policy of corporate governance. In 2007, the Company made several adjustments to the Code of Ethics, especially on investment policy.

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stipulated in Bank Niaga's Articles of Association, the BoC provides oversight on the BoD in managing Bank Niaga and gives advice to the BoD, and performs other duties as specified in the Articles of Association and as decided by the GMS. In performing the duties, the BoC is assisted by the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

Bank Niaga's internal policies concerning GCG spell out the BoC's duties and responsibilities as follows:

1. The BoC is responsible for ensuring the implementation of GCG practices in every business activity at every level of organisation in Bank Niaga.
2. The BoC is responsible for performing oversight functions on the implementation of the BoD's duties and responsibilities and for providing advice to the BoD.
3. In performing its oversight duties, the BoC must provide guidance, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.
4. The BoC is prohibited from making any operational decision within Bank Niaga except on:
 - loans granted to related parties specified in Bank Indonesia's Regulation on Legal Lending Limit; and
 - other matters as specified in the Bank's Articles of Association or the prevailing regulations.

5. Keputusan-keputusan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris tidak melepaskan Direksi dari tanggung jawab manajemen Bank Niaga.
 6. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindak-lanjuti temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Audit Intern, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia, serta badan-badan yang berwenang lainnya.
 7. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - pelanggaran peraturan perundangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
 - keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.
 8. Dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasannya, Dewan Komisaris wajib membentuk:
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
 9. Dewan Komisaris membuat Piagam Kerja yang memuat:
 - pengaturan etika kerja;
 - waktu kerja; dan
 - pengaturan rapat, paling sedikit mencakup pedoman tentang agenda, korum, proses pengambil keputusan, hak-hak anggota, perbedaan pendapat, dan notulen rapat.
 10. Dewan Komisaris harus mengalokasikan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
 11. Dewan Komisaris harus menindaklanjuti hasil dan rekomendasi audit, khususnya dalam hal pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku, anggaran dasar, *prudential banking*, serta visi, misi, dan strategi Perseroan.
 12. Dewan Komisaris juga mengevaluasi pelaksanaan kinerja Direksi secara individu atau sebagai tim.
 13. Dewan Komisaris melakukan *self assessment* secara berkala untuk mengukur efektivitas pengawasannya.
5. Decisions made by the Board of Commissioners do not discharge the Board of Directors from the management responsibilities of Bank Niaga.
 6. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors follows up any audit finding and recommendation submitted by the Internal Audit function, the External Auditor, monitoring results from Bank Indonesia, and other regulatory bodies.
 7. The BoC shall inform Bank Indonesia within 7 (seven) working days after the findings of:
 - any violation against the finance and banking laws and regulations; and
 - conditions or anticipated conditions that may endanger Bank Niaga as a going concern.
 8. To perform its oversight duties, the BoC is charged to establish:
 - The Audit Committee
 - The Risk Monitoring Committee
 - The Remuneration and Nomination Committee
 9. The BoC shall establish a Charter that specifies:
 - work ethics arrangements;
 - work schedule; and
 - meeting arrangements, at a minimum covering guidelines on agenda, quorum, decision-making processes, members' rights, dissenting opinions, and minutes of meetings.
 10. The Board of Commissioners shall allocate adequate time to optimally perform its duties and responsibilities.
 11. The Board of Commissioners shall follow up on any audit result and recommendation, especially in cases with violations against the prevailing regulations, articles of association, prudent banking practices as well as the Company's vision, mission, and strategy.
 12. The Board of Commissioners also evaluates the Board of Directors' performance as an individual or as a team.
 13. The Board of Commissioners shall conduct a regular self-assessment to measure the effectiveness of its supervision.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2007, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap:

1. Pencapaian target Visi 2010, khususnya pencapaian target dan kualitas dari Kredit Pemilikan Rumah, bisnis menengah dan nasabah kelas menengah ke atas.

Reviews and Recommendations from the BoC

During 2007, the Board of Commissioners has conducted supervision on:

1. Monitoring the attainment of Vision 2010, particularly in mortgage, mass affluent and middle commercial segments.

2. Menjaga kualitas aktiva produktif dengan memantau secara ketat perkembangan dari:
 - *Non Current Loan* (NCL)
 - *Non Performing Loan* (NPL)
 - *Loan concentration*
 - *Write-off* dan kecukupan PPAP
3. Kebijakan kepegawaian dan program pelatihan dengan menitikberatkan pada:
 - kebijakan kepegawaian dan penerapannya;
 - program pelatihan / *talent management program*;
 - internalisasi standar etika; dan
 - pembekalan para supervisor dalam menjalankan tugasnya.
4. Kehandalan dari operasi dan teknologi informasi dengan memantau secara ketat mengenai:
 - kecukupan dan kehandalan sistem pengendalian intern;
 - kebenaran atas data dan sistem pelaporan;
 - terjaminnya kontinuitas usaha melalui penyediaan teknologi informasi;
 - program *Zero Defect*; dan
 - proyek-proyek teknologi informasi yang belum memberikan hasil yang optimal seperti PMS dan SPEKTA.

Dari pengawasan yang dilakukan tersebut di atas, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi agar di tahun 2008 Manajemen berfokus pada:

1. Human Resources Management dan Learning Management, khususnya mengenai:
 - Remunerasi dan program insentif
 - Program retensi
 - Rencana suksesi
 - Jenjang karir
 - Produktivitas staf
 - Iklim kerja
 - Program Pendidikan Eksekutif
 - Pelatihan dan *Talent Management Program*

2. Maintaining an earning asset quality through tight monitoring on the development of:
 - Non Current Loan (NCL)
 - Non Performing Loan (NPL)
 - Loan concentration
 - Write-off and mandatory provision
3. Human Resources policy and training programmes focusing on:
 - human resources policy and its implementation;
 - training programmes / talent management programmes;
 - internalisation of the code of conduct; and
 - preparation for supervisors in performing duties.
4. Reliability of operation and information technology in strict monitoring of:
 - sufficiency and reliability of internal control system;
 - accuracy of data and reporting system;
 - assurance of business sustainability through information and technology;
 - Zero Defect programme; and
 - information technology projects that have not given an optimal result, such as PMS and SPEKTA.

Based on above reviews conducted, the Board of Commissioners recommended the following for implementation in 2008:

1. Human Resources Management and Learning Management, particularly in:
 - Remuneration and incentive programme
 - Retention programme
 - Succession plan
 - Career path
 - Staff productivity
 - Climate survey
 - Executive Development Programme
 - Training and Talent Management Programme

2. Memantau secara ketat kualitas aktiva produktif pada:
 - *Non Current Loan* (NCL)
 - Kredit bermasalah (NPL)
 - *Recovery rate*
 - Agunan yang diambil-alih (AYDA)
 - *Loan concentration*
 - Proses pemberian kredit
 - *Write-off* dan kecukupan cadangan penghapusan pinjaman
3. Pengelolaan neraca Perseroan, khususnya mengenai:
 - *loan to deposit ratio*
 - struktur dana termasuk dana murah
 - *gap analysis*
 - posisi devisa netto

Struktur, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

RUPS Tahunan pada tanggal 19 April 2007 telah membuat perubahan yang signifikan pada komposisi Dewan Komisaris, dimana jumlah anggota Dewan Komisaris dikurangi menjadi 4 orang dari sebelumnya 8 orang.

Dari ke empat anggota Dewan Komisaris yang diangkat, tiga anggota dipertahankan, yaitu Dato' Mohd. Shukri Hussin yang mengisi posisi baru sebagai Presiden Komisaris, Sigid Moerkardjono sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, serta Dato' Halim Muhamat sebagai Komisaris. Sementara itu anggota Dewan Komisaris yang baru yaitu Dato' Mohd. Adnan Shuaib diangkat sebagai Komisaris Independen.

Dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 4 September 2007, Perseroan menyetujui pengangkatan Sri Hartina Urip Simeon sebagai Komisaris Independen. Sehingga per 31 Desember 2007, komposisi Dewan Komisaris adalah 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) Komisaris Independen, dan 1 (satu) Komisaris. Dari kelima anggota Dewan Komisaris tersebut, 2 orang Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia sedangkan 3 orang lainnya Warga Negara Asing dan berdomisili di Malaysia.

Dari penjelasan di atas dapat ditambahkan informasi bahwa per 31 Desember 2007:

2. Tighter monitoring on earning asset quality on:
 - Non Current Loan (NCL)
 - Non Performing Loan (NPL)
 - Recovery rate
 - Other Real Estate Owned (OREO)
 - Loan concentration
 - Credit approval process
 - Write-off and loan provision adequacy
3. The Bank's balance sheet management, particularly in:
 - loan to deposit ratio
 - funding structure including cheap funds
 - gap analysis
 - net open position

Structure, Composition and Independence of the Board Commissioners

The Bank's Annual GMS held on April 19, 2007 made significant changes to the composition of Board of Commissioners, whereby members of the BoC were reduced from 8 members to 4 members.

Out of four members of the BoC, three members were retained, Dato' Mohd. Shukri Hussin became the President Commissioner, Sigid Moerkardjono as the Vice President Commissioner and also serving as an Independent Commissioner, and Dato' Halim Muhamat as a Commissioner, while Dato' Mohd. Adnan Shuaib was newly appointed as an Independent Commissioner.

At the Bank's Extraordinary GMS on 4 September 2007, Sri Hartina Urip Simeon was appointed as an Independent Commissioner. Thus, as at 31 December 2007 the composition of the Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner and Independent Commissioner, 2 (two) Independent- Commissioners, and 1 (one) Commissioner. From those five members of the Board of Commissioners, 2 members are Indonesian Citizens and are domiciled in Indonesia, whereas 3 members are foreigners and are domiciled in Malaysia.

From the previous explanations, more information can be added as at 31 December 2007:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) orang, jumlah tersebut lebih sedikit daripada jumlah anggota Direksi Perseroan; 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia serta 60% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.
2. Sebelum diputuskan dalam RUPS, penggantian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.
4. Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai ketentuan Bank Indonesia.
5. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi dari Peraturan Bapepam-LK.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat sekali dalam sebulan. Dewan Komisaris juga melakukan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi sekali dalam sebulan untuk membicarakan perkembangan umum Bank. Selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2007, dilakukan 13 rapat Dewan Komisaris dan 13 rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi.

Tabel di bawah ini menjelaskan secara rinci kehadiran dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat.

Catatan Kehadiran Rapat

Meeting Attendance Record

Nama Name	Rapat Hadir Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings (13 Times)	Rapat Hadir Dewan Komisaris & Direksi Joint BoC and BoD Meetings (13 Times)
Dato' Mohd. Shukri Hussin	13 / 13	13 / 13
Sigid Moerkardjono	13 / 13	13 / 13
Dato' Halim Muhamat	13 / 13	13 / 13
Dato' Mohd. Adnan Shuaib	8 / 8	8 / 9
Sri Hartina Urip Simeon	3 / 3	4 / 4
Gunarni Soeworo	4 / 4	3 / 3
Datuk Hamzah Bakar	4 / 4	3 / 3
DR. Roslan A. Ghaffar	4 / 4	3 / 3
Prof. DR. Roy Hendra Michael Sembel	3 / 4	3 / 3
Ananda Barata	4 / 4	3 / 3

Catatan : Masa jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 93

Note : Terms of office of the Board of Commissioners can be seen on page 93

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners meets once every month. The Board of Commissioners also convenes a Joint Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting once every month to discuss the general progress of the Bank. From 1 January to 31 December 2007, there were in total 13 BoC Meetings and 13 Joint BoC-BoD Meetings.

The table below shows in details the presence of each member of the Board of Commissioners in the meeting.

Lokasi Rapat

Selama tahun 2007, Dewan Komisaris melakukan 13 kali rapat Dewan Komisaris, dimana 11 kali rapat diadakan di Jakarta, 1 kali di Surabaya dan 1 kali di Bandung.

Dari penjelasan di atas dapat ditambahkan informasi bahwa per 31 Desember 2007:

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Tata Tertib Dewan Komisaris mengenai minimum kehadiran dari total rapat yang diselenggarakan.
2. Keputusan dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan rapat-rapat Komite di tingkat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
3. Keputusan yang dihasilkan tersebut kemudian dituangkan dalam Risalah Rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Komite-komite

Total remunerasi dari Dewan Komisaris selama 2007 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Meeting Location

During 2007 the Board of Commissioners held 13 meetings, of which 11 meetings were held in Jakarta, 1 meeting in Surabaya and 1 meeting in Bandung.

From an explanation above, more information can be added as at 31 December 2007:

1. All members of the Board of Commissioners have met the stipulation of Bank Indonesia and the Code of Ethics of the Board of Commissioners concerning the minimum presence of the total meetings that are held.
2. Decisions in every meeting at the Board of Commissioners and meeting of Committees in commissioner's level were held based on consensus agreement.
3. The final decisions made, then will be summarised in the properly documented minutes of the meetings.

Remuneration for the Board of Commissioners and Committees

Total Board of Commissioners' remuneration in 2007 can be seen on table below.

Jenis Remunerasi & Fasilitas lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima (kotor) dalam 1 Tahun / Amount Received (gross) in a Year		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Audit Audit Committee	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee
Remunerasi (gaji bonus,tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem and other facilities in form of non in kind)	11,155,441,928	1,349,358,974	1,150,997,863
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dsb) yang diterima secara tunai): Other Facilities in form of in kind (housing, transportation, health insurance) which received by cash):			
a. dapat dimiliki / could be owned	0	0	0
b. tidak dapat dimiliki / could not be owned	0	0	0
Total	11,155,441,928	1,349,358,974	1,150,997,863

Jumlah Remunerasi per orang dalam satu tahun * Amount of Remuneration per person in a year *	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Audit Audit Committee	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee
Di atas Rp 2 miliar Above Rp 2 billion	0	0	0
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Above Rp 1 billion up to Rp 2 billion	4	0	0
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar Above Rp 500 million up to Rp 1 billion	5	0	0
Di bawah Rp 500 juta Below Rp 500 million	1	7	7
Total	10	7	7

* yang diterima secara tunai

* received by cash

Penjelasan :

- Total remuneration yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris yang menjabat di sepanjang tahun 2007 termasuk tantiem untuk tahun buku 2006. Total remuneration dibayarkan kepada 10 orang anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Dewan Komisaris yang habis masa jabatannya)
- Jumlah anggota Dewan Komisaris setelah RUPS tahunan tanggal 19 April 2007 sejumlah 4 orang anggota dan efektif per Oktober 2007 menjadi 5 anggota Komisaris.
- Jumlah anggota Komite Audit efektif per 1 Mei 2007 sejumlah 4 anggota Komite Audit (sebelumnya 3 anggota Komite Audit).
- Jumlah anggota Komite Pemantau Risiko efektif per 1 Mei 2007 sejumlah 4 anggota (sebelumnya 3 anggota Komite Pemantau Risiko).

Notes:

- Total remuneration paid to the Board of Commissioners in 2007, including tantiem for 2006. Total remuneration for 10 members of the Board of Commissioners (including retiring members of the Board of Commissioners)
- Total members of the Board of Commissioners after the Annual GMS on 19 April 2007 were 4 members and effective on October 2007 were 5 members.
- Effective members of the Audit Committee as at 1 May 2007 were 4 members (from 3 members of the Audit Committee previously).
- Effective members of the Risk Monitoring as at 1 May 2007 were 4 members (from 3 members of the Risk Monitoring Committee previously).

Masa Jabatan

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai masa jabatan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Term of Office

The table below shows the tenure of each member of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office		Masa Jabatan Berakhir Term Expires
		Persetujuan BI BI Approval	RUPS GMS/EGM	
Dato' Mohd. Shukri Hussin	Presiden Komisaris President Commissioner	8 May 2006 / 20 June 2007	19 April 2007	RUPS Tahun 2010 GMS Year 2010
Sigid Moerkardjono	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	15 September 2000	19 April 2007	RUPS Tahun 2010 GMS Year 2010
Dato' Halim Muhamat	Komisaris Commissioner	6 June 2006	19 April 2007	RUPS Tahun 2010 GMS Year 2010
Dato' Mohd. Adnan Shuaib	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	20 June 2007	19 April 2007	RUPS Tahun 2010 GMS Year 2010
Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	28 September 2007	4 September 2007	RUPS Tahun 2010 GMS Year 2010
Gunarni Soeworo	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	15 September 2000	8 April 2004	RUPS Tahun 2007 GMS Year 2007
Datuk Hamzah Bakar	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	24 February 2003	8 April 2004	RUPS Tahun 2007 GMS Year 2007
DR. Roslan A. Ghaffar	Komisaris Commissioner	23 December 2004	23 August 2004	RUPS Tahun 2007 GMS Year 2007
Prof. DR. Roy Hendra Michael Sembel	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	19 December 2005	16 December 2005	RUPS Tahun 2007 GMS Year 2007
Ananda Barata	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	3 March 2004	8 April 2004	RUPS Tahun 2007 GMS Year 2007

Pelatihan Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi sebagai anggota Dewan Komisaris secara lebih baik, maka selama tahun 2007 anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau *workshop*, sesuai dengan penjelasan tabel di bawah ini.

Training for the Board of Commissioners

To improve the Board of Commissioners' competence, in 2007 members of the Board of Commissioners participated in various training programmes, conferences, seminars or workshops, as stated in the table below.

Nama Name	Pelatihan Training	Pengatur Organiser	Lokasi Location
Dato' Mohd. Shukri Hussin	GCG Session for Directors and Commissioners	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)	Jakarta
Sigid Moerkardjono	<ul style="list-style-type: none"> GCG Session for Directors and Commissioners Sustaining Company's Value through GCG Based Business Practices Undang-undang Perseroan Terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) Komite Nasional Kebijakan Governance – RSM AAJ Associates Seminar IAI / IAI Seminar 	Jakarta Bali Jakarta
Dato' Halim Muhamat	GCG Session for Director and Commissioners	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)	Jakarta
Dato' Mohd. Adnan Shuaib	<ul style="list-style-type: none"> GCG Session for Director and Commissioners The Executive Risk Management Certification Program 	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) Badan Sertifikasi Manajemen Risiko	Jakarta Bali
Sri Hartina Urip Simeon	Induction Program	Bank Niaga	Jakarta
Gunarni Soeworo	-	-	-
Datuk Hamzah Bakar	-	-	-
DR. Roslan A. Ghaffar	-	-	-
Prof. DR. Roy Hendra Michael Sembel	-	-	-

Catatan : Masa jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 93

Note : Terms of office of the Board of Commissioners can be seen on page 93

Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris

Untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris membentuk Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Komite-komite tersebut adalah:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama 2007, masing-masing komite telah memiliki program kerja dan pada akhir tahun melaporkan pelaksanaan program kerja kepada Dewan Komisaris dalam bentuk kesimpulan dan analisa temuan serta memberikan rekomendasi untuk ditindak-lanjuti oleh Dewan Komisaris.

Penjelasan rinci dari masing-masing Komite adalah sebagai berikut:

Committees in the level of the Board of Commissioners

To implement all tasks effectively and efficiently, the BoC has formed Committees at the BoC's level to support the BoC in accordance with the needs of the Bank and as stipulated by the prevailing regulations.

The Committees are:

1. The Audit Committee
2. The Risk Monitoring Committee
3. The Remuneration and Nomination Committee

In 2007, each committee had their own work programme that was reported to the Board of Commissioners by the end of the year in the form of conclusion and analysis of findings as well as recommendations to be followed up by the Board of Commissioners.

Detailed explanations of each committee are as follows:

Laporan Komite Audit Audit Committee Report

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan pengawasan atas proses penyusunan Laporan Keuangan dengan menekankan agar standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku terpenuhi. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya apakah sudah sesuai standar dan kebijakan yang berlaku serta apakah sudah konsisten dengan informasi lain yang diketahui oleh anggota Komite Audit.
3. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Memberikan masukan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Auditor Intern.
5. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Intern serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Intern.
6. Memberikan masukan dalam proses pemilihan Auditor Ekstern dengan menelaah independensi dan obyektivitas, menilai kualitas pelayanan serta kewajaran biaya yang diajukan Auditor Ekstern.
7. Melakukan penelaahan dan penilaian atas efektivitas pengendalian intern, proses manajemen risiko dan kontrol, termasuk identifikasi risiko dan evaluasi kontrol untuk memperkecil risiko tersebut.
8. Memastikan bahwa semua kunci risiko dan kontrol diperhatikan dalam laporan auditor intern dan auditor ekstern, sehingga manajemen senantiasa menjalankan praktek perbankan yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Tasks and Responsibilities of the Audit Committee

The duty of the Audit Committee is to render independent professional opinion to the Board of Commissioners with regards to the reports and other issues submitted by the Company's Directors to BoC and to identify issues for attention of BoC. These include:

1. Preparing an annual work plan that needs to be approved by the BoC.
2. Monitoring on formulation processes of the Bank's financial report with emphasis on its compliance to the prevailing accounting policies and standards. Reviewing all financial information issued by the Bank, such as financial reports, projections, and ensuring other financial information are consistent with the prevailing policies and standards, and with other information acknowledged by members of the Audit Committee.
3. Reviewing on the Bank's compliance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other regulations related to the Bank's business activities.
4. Providing inputs over the appointment and dismissal of the Chief of Internal Audit.
5. Reviewing the work plan and monitoring its implementation by Internal Audit, as well as reviewing the adequacy of the Internal Auditor Charter.
6. Providing input on the selection of External Auditors by assessing their independence and objectivity, service quality and appropriate fee.
7. Reviewing and assessing on the effectiveness of internal control, risk management and control process, including risks identification, control assessment to mitigate such risks.
8. Ensuring all related risks and controls are covered and evaluated in the internal and external auditor's report, hence management has conducted sound banking practices complying with prudent principles.

9. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak-lanjut hasil pemeriksaan Audit Intern, Auditor Ekstern dan Bank Indonesia.
 10. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi.
 11. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
 12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
 13. Mengawasi proses pelaksanaan *corporate governance*.
 14. Memastikan bahwa Manajemen Senior membudayakan *corporate governance*.
 15. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit.
 16. Auditor Intern harus melaporkan secara tertulis hasil pemeriksaan *corporate governance* dan temuan lainnya.
 17. Menelaah pelaksanaan total paket remunerasi Komisaris dan Direksi.
 18. Komite Audit wajib memiliki Piagam Kerja Komite Audit, yang akan diperbaharui apabila ada perubahan peraturan perundang-undangan.
9. Reviewing and monitoring follow up on finding results of Internal and External Auditors and Bank Indonesia.
 10. Reporting to the Board of Commissioners on the Bank's various risk exposures and risk management implementation by the Board of Directors.
 11. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on related complaints against the Bank from other parties.
 12. Keeping the confidentiality of all documents, data and information that relate to the Bank.
 13. Monitoring on the corporate governance implementation process.
 14. Ensuring that Senior Management cultivates the culture of good corporate governance across the Bank.
 15. Auditing on any oversight decision made at the Board of Directors' meeting or deviation on the implementation of the Board of Directors' meeting results. The Audit can be done by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee.
 16. The Internal Auditor has to provide a report in writing regarding the corporate governance assessment and other findings.
 17. Reviewing the implementation of total remuneration package of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
 18. The Audit Committee ought to have an Audit Committee Charter that will be revised in line with any changes in the regulation.

Struktur, Komposisi, Keahlian dan Independensi Komite

Pada tahun 2007, terjadi perubahan susunan keanggotaan Komite Audit. Dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan akhir bulan April 2007 susunan keanggotaan terdiri atas:

- Sigid Moerkardjono sebagai Ketua (Komisaris Independen).
- Kanaka Puradiredja sebagai Sekretaris merangkap Anggota (pihak independen).
- Mawar I.R. Napitupulu sebagai Anggota (pihak independen).
- Dato' Halim Muhamat sebagai Anggota (Komisaris).

Sejak tanggal 1 Mei 2007 keanggotaan Komite Audit mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Dato' Mohd. Adnan Shuaib sebagai Ketua (Komisaris Independen).
- Soenarso Soemodwirjo sebagai Sekretaris merangkap Anggota (pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi).

Structure, Composition, Expertise and Independence of the Committee

In 2007, there was a change in the composition of the members of the Audit Committee. From 1 January 2007 to end of April 2007, the membership consisted of:

- Sigid Moerkardjono as the Chairman (Independent Commissioner).
- Kanaka Puradiredja as the Secretary and a Member (independent party).
- Mawar I.R. Napitupulu as a Member (independent party).
- Dato' Halim Muhamat as a Member (Commissioner).

As at 1 May 2007, members of the Audit Committee changed to the following:

- Dato' Mohd. Adnan Shuaib as the Chairman (Independent Commissioner).
- Soenarso Soemodwirjo as the Secretary and a Member (independent party who has experience in finance and accounting).

- Dato' Halim Muhamat sebagai Anggota (Komisaris).
- Binhadi sebagai Anggota (pihak independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan).

Susunan, komposisi, keahlian dan kriteria independensi dari Komite Audit tersebut telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam-Lembaga Keuangan.

Rapat Komite

Selama tahun 2007, Komite Audit telah melangsungkan 25 (dua puluh lima) rapat termasuk 4 (empat) rapat gabungan dengan Komite Pemantau Risiko dan 3 (tiga) rapat dengan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Audit adalah:

Jenis Rapat Type of Meeting	Periode sebelum 1 Mei 2007 Period before 1 May 2007				Periode Setelah 1 Mei 2007 Period after 1 May 2007			
	Sigid Moerkardjono	Dato' Halim Muhamat	Mawar I.R. Napitupulu	Kanaka Puradiredja	Dato' Mohd. Adnan Shuaib	Dato' Halim Muhamat	Soenarso Soemodwirjo	Binhadi
Rapat Komite Audit (18 kali rapat) Audit Committee Meeting (18 meetings)	100%	100%	83%	100%	100%	92%	100%	83%
Rapat Gabungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko (KIPER) (4 kali rapat) Audit Committee and Risk Monitoring Committee Joint Meeting (4 meetings)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rapat dengan Dewan Komisaris (3 kali rapat) Meeting with Board of Commissioners (3 meeting)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Program Kerja dan Realisasi

Fokus kajian dari Komite Audit di tahun 2007 adalah:

1. Integrasi *Management Information System* (MIS).
2. Keandalan dan ketepatan Laporan Keuangan untuk kebutuhan ekstern dan intern.
3. Finalisasi proposal struktur organisasi dan perbaikan kinerja Audit Intern.
4. Implementasi SPEKTA, *Treasury & Risk Management System Automation* (TRMSA) dan *Know Your Customer* (KYC).
5. Perbaikan kualitas kredit atas pinjaman konsumen dan komersial, terutama Kredit Pemilikan Rumah.

- Dato' Halim Muhamat as a Member (Commissioner).
- Binhadi as a Member (independent party who has experience in banking).

The structure, composition, expertise, and criteria of independence of the Audit Committee are in accordance with the requirements of Bank Indonesia and the Indonesian Capital Market Supervisory Agency-Financial Institutions.

Committee Meeting

In 2007 the Audit Committee held 25 (twenty-five) meetings, including 4 (four) joint meetings with the Risk Monitoring Committee and 3 (three) meetings with the Board of Commissioners. The attendance level of each person in the Audit Committee meeting is as follows:

Work Programme and Realisation

For 2007, the Audit Committee focused on:

1. Management Information System (MIS) Integration Effort.
2. Reliability and accuracy of Financial Statements for External and Internal Purposes.
3. Finalisation of proposed organisation structure and improvement of Internal Audit performance.
4. Implementation of SPEKTA, *Treasury & Risk Management System Automation* (TRMSA) and *Know Your Customer* (KYC).
5. Improvement in credit quality of consumer and commercial loan, particularly in mortgage.

Di bawah ini dikemukakan aktivitas penting Komite Audit Bank Niaga Tahun 2007 yang meliputi tetapi tidak terbatas pada:

Based on the above work focus, the Audit Committee has conducted several important activities such as:

Bulan Month	Agenda	
January	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Rencana Bisnis dan Rencana Strategis. 2. Membahas Hasil Audit dari Independen Auditor Haryanto Sahari & Rekan terhadap Laporan Keuangan Tahun Buku 2006. 3. Membahas laporan <i>task force</i> tentang keandalan laporan keuangan dan <i>internal control</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussed business and strategic planning 2. Discussed audit result from the Independent Auditor of Haryanto Sahari & Partners on 2006 financial statements. 3. Discussed task force report regarding reliability of financial report and internal control.
February	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas susunan organisasi SPI. 2. Menyetujui rencana kerja SPI 2007. 3. Membahas perkembangan fraud. 4. Membahas laporan Direktur kepatuhan. 5. Menyusun Pernyataan Komite Audit dalam laporan tahunan. 6. Membahas hasil audit SPI semester II tahun 2006. 7. Menyetujui laporan keuangan hasil audit dan publikasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussed SPI organisation chart 2. Approved SPI 2007 work plan 3. Discussed fraud development 4. Discussed the Compliance Director's report 5. Formulated the Audit Committee Statements for Annual Report 6. Discussed SPI audit results for semester II/2006 7. Approved audited financial statements and publication.
March	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tindak lanjut hasil audit BNM. 2. Membahas Profil Risiko, bersama Komite Pemantau Risiko. 3. Membahas tindak lanjut hasil audit dengan Independen Auditor. 4. Membahas Hasil Audit khusus SPI. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussed implementation of BNM audit results. 2. Discussed risk profile with the Risk Monitoring Committee. 3. Discussed implementation of audit results with the Independent Auditor. 4. Discussed SPI special audit results.
April	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Non Performing Loan (NPL) tahun 2006 dan proyeksi tahun 2007. 2. Membahas hasil special audit SPI. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussed Non Performing Loan (NPL) year 2006 and 2007 projection. 2. Discussed SPI special audit results.
May	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Kinerja Mortgage Banking. 2. Membahas kinerja Credit Card Center. 3. Membahas mutu pelayanan kepada Nasabah. 4. Membahas tuntutan pihak ke III. 5. Membahas pola pengawasan yang dilakukan SPI (baik <i>off site</i> maupun <i>on site</i>). 6. Membahas kompetensi auditor internal (SPI). 7. Membahas perkembangan NPL dan cara mengatasinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussed Mortgage Banking performance. 2. Discussed Credit Card Centre performance. 3. Discussed customers' service quality. 4. Discussed third party demands. 5. Discussed monitoring approach done by SPI (off site and on site). 6. Discussed Internal Auditor's competence. 7. Discussed NPL development and how to handle it.
June	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas kinerja PT Saseka Gelora Finance. 2. Membahas MIS dan IT Support. 3. Tinjauan laporan <i>Task Force</i> penanganan laporan keuangan. 4. Membahas internal control. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussed performance of PT Saseka Gelora Finance 2. Discussed MIS and IT support 3. Reviewed financial task force report 4. Discussed internal control.
July	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas laporan Implementasi Treasury & Risk Management System Automation (TRMSA) dan Sistem MUREX. 2. Membahas tingkat kesehatan Bank Niaga Kuartal II tahun 2007. 3. Menyetujui laporan publikasi kuartal II tahun 2007. 4. Membahas NPL Business Banking dan saran mengatasinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussed implementation report of Treasury and Risk Management System Automation (TRMSA) and MUREX systems. 2. Discussed Bank Niaga performance in 2nd quarter of 2007. 3. Approved 2nd quarter 2007 publication report. 4. Discussed Business Banking's NPL and its solution.
August	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas laporan Direktur Kepatuhan. 2. Membahas <i>Outstanding</i> Surat Berharga. 3. Membahas hasil audit bersama SPI dengan CIMB. 4. Membahas rencana audit tahun 2007 dari Independen Auditor (PWC). 5. Membahas kinerja Consumer Banking. 6. Updating pedoman pelaksanaan GCG. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussed the Compliance Director's report. 2. Discussed outstanding marketable securities. 3. Discussed audit results with SPI and CIMB. 4. Discussed 2007 audit plan by the Independent Auditor (PWC). 5. Discussed Consumer Banking's performance. 6. Updated the GCG implementation guidelines.
September	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas kinerja Securities Service Group. 2. Membahas staff <i>turnover</i> dan <i>credit module training</i> 2006 hingga 2007. 3. Pembahasan hasil audit khusus SPI. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussed Securities Service Group performance. 2. Discussed staff turnover and credit module training for 2006 to 2007. 3. Discussed on SPI special audit results.

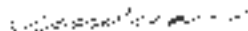
Bulan Month	Agenda	
October	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas peraturan - peraturan/ kebijakan yang harus disetujui Dewan Komisaris. 2. Membahas perkembangan pencapaian Visi 2010. 3. Membahas penerapan etika bisnis dan kode etik. 4. Menyetujui laporan Publikasi. 5. Membahas hasil pemeriksaan Bank Indonesia tahun 2007 terhadap 6 Cabang Bank Niaga. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussed regulations / policies that have to be approved by the Board of Commissioners. 2. Discussed Vision 2010 development. 3. Discussed implementation of business ethics and code of conducts. 4. Approved publication report. 5. Discussed Bank Indonesia's audit in 2007 over 6 of Bank Niaga's branches.
November	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas <i>progress</i> pelaksanaan Pemeriksaan Auditor Independen. 2. Membahas perkembangan tingkat kesehatan Bank Niaga. 3. Membahas dukungan IT kepada Visi 2010. 4. Membahas pemeriksaan sementara Bank Indonesia. 5. Membahas perkembangan <i>updating</i> Piagam Audit. 6. Membahas Rencana Kerja Komite Audit tahun 2008. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussed progress implementation of the Independent Auditor's Review. 2. Discussed Bank Niaga's level of performance. 3. Discussed IT support for Vision 2010. 4. Discussed Bank Indonesia tentative audit. 5. Discussed development of updated Audit Charter. 6. Discussed 2008 Audit Committee Work Plan.
Desember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas progress report pemeriksaan Auditor Independen. 2. Membahas kinerja Dana Pensiun Pegawai Bank Niaga. 3. Membahas Rencana Kerja SPI tahun 2008. 4. Finalisasi <i>updating</i> piagam Komite Audit dan rencana kerja Komite Audit tahun 2008. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussed progress implementation of the Independent Auditor's Review. 2. Discussed Bank Niaga's Employees Pension Plan performance. 3. Discussed 2008 SPI Work Plan. 4. Finalised the updated Audit Committee Charter and 2008 Audit Committee Work Plan.

Peningkatan kualitas aset dan pengembangan staf memperoleh perhatian khusus dalam pembahasan Komite Audit. Perhatian khusus terhadap kualitas aset diperlukan untuk menjaga pertumbuhan aset yang sehat. Untuk itu diperlukan staf yang kompeten dan berintegritas sehingga perhatian khusus juga tertuju pada pengembangan staf.

Dari hal-hal tersebut kami berpendapat bahwa Komite Audit telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank Niaga.

The improvement of asset quality and development of staff obtain special attention from the Audit Committee. Special attention on asset quality is needed to maintain sound asset growth. For that matter, it needs staff who are competent and have integrity; thus, special attention is also paid to staff development.

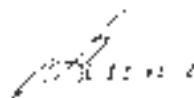
From the matters that have been stated, we think that the Audit Committee has conducted a discussion and has conveyed suggestions that cover various important activities that are carried out by Bank Niaga.



Dato' Mohd. Adnan Shuaib
Chairman - Ketua



Dato' Halim Muhamat
Member - Anggota



Soenarso Soemodwirjo
Secretary - Sekretaris



Binhadi
Member - Anggota

Laporan Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Report

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko (KIPER) dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mendapatkan pemahaman atas manajemen risiko Bank yang mencakup:
 - Berbagai risiko yang dihadapi Bank.
 - Strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko Bank.
 - Pengendalian intern Bank, termasuk kebijakan, metodologi dan infrastruktur.
2. Melakukan evaluasi terhadap berbagai model pengukuran risiko yang digunakan Bank dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut.
3. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko termasuk didalamnya:
 - Memantau pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 - Memantau penerapan manajemen risiko sesuai dengan *road map* Bank Indonesia.
4. Memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi Bank mencakup Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategis, Risiko Reputasi dan risiko lainnya.
5. Mengevaluasi berbagai kebijakan manajemen risiko atas permintaan dari Dewan Komisaris.
6. Memantau dan memberikan rekomendasi sehubungan dengan rencana pendidikan berkelanjutan bagi personel dalam bidang manajemen risiko.

Struktur, Komposisi, Keahlian dan Independensi Komite

Pada tahun 2007, terjadi perubahan susunan Komite Pemantau Risiko. Dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan 1 Mei 2007 susunan keanggotaan terdiri atas:

1. Prof. DR. Roy Hendra Michael Sembel sebagai Ketua (Komisaris Independen).
2. Sigid Moerkardjono sebagai Sekretaris (Komisaris Independen).

Tasks and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is set up by the Board of Commissioners with tasks and responsibilities as follows:

1. Obtaining understanding on the risk management of the Bank, covering:
 - Various risks that are encountered by the Bank.
 - Strategy, system and risk management policy of the Bank.
 - Internal control of the Bank, including policies, methodology and infrastructure.
2. Conducting an evaluation on various models of risk measurement that are used by the Bank and providing recommendation for further improvement.
3. Monitoring adjustment of various policies and implementation of risk management including:
 - Monitoring the implementation of tasks of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.
 - Monitoring the implementation of risk management in accordance with the Bank Indonesia Road Map.
4. Monitoring various risk potentials that are encountered by the Bank. These cover the Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Strategy Risk, Reputation Risk and other risks.
5. Evaluating various risk management policies at the request of the Board of Commissioners.
6. Monitoring and giving recommendations in connection with a plan for sustainable education for personnel in the field of risk management.

Structure, Composition, Expertise and Independence of the Committee

In 2007 there was a change in the composition of the Risk Monitoring Committee. From 1 January 2007 to May 1, 2007 the composition of the membership was:

1. Prof. DR. Roy Hendra Michael Sembel as the Chairman (Independent Commissioners).
2. Sigid Moerkardjono as the Secretary (Independent Commissioner).

3. Datuk Hamzah Bakar sebagai Anggota (Komisaris Independen).
4. Mawar I.R. Napitupulu sebagai Anggota (Pihak Independen).
5. Tedy Fardiansyah sebagai Anggota (Pihak Independen).

Pada 31 Desember 2007, susunan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Sigid Moerkardjono sebagai Ketua (Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen).
2. Mawar I.R. Napitupulu sebagai Sekretaris (pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi).
3. Dato' Halim Muhamat sebagai Anggota (Komisaris).
4. Hendrawan Trenggana sebagai Anggota (pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko).

Susunan, komposisi, keahlian dan kriteria independensi dari Komite Pemantau Risiko tersebut telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Rapat Komite

Selama tahun 2007, Komite Pemantau Risiko mengadakan 19 rapat, termasuk 4 (empat) rapat gabungan dengan Komite Audit dan 3 (tiga) dengan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Pemantau Risiko adalah:

3. Datuk Hamzah Bakar as a Member (Independent Commissioner).
4. Mawar I.R. Napitupulu as a Member (Independent Party).
5. Tedy Fardiansyah as a Member (Independent Party).

As at 31 December 2007, members of the Risk Monitoring Committee were as follows:

1. Sigid Moerkardjono as Chairman (Vice President Commissioner and Independent Commissioner).
2. Mawar I.R. Napitupulu as Secretary (independent party who has experience in finance and accounting).
3. Dato' Halim Muhamat as a Member (Commissioner).
4. Hendrawan Trenggana as a Member (independent party who has experience in risk management).

The structure, composition, expertise and criteria of independence of the Risk Monitoring Committee are stipulated in the policy of Bank Indonesia.

Committee Meeting

In 2007, the Risk Monitoring Committee held 19 meetings, including 4 (four) joint meetings with the Audit Committee and 3 (three) meetings with the BoC. The attendance level of each person in the Risk Monitoring Committee meeting is as follows:

Jenis Rapat Type of Meeting	Periode sebelum 1 Mei 2007 Period before 1 May 2007					Periode Setelah 1 Mei 2007 Period after 1 May 2007			
	Prof Dr. Roy Hendra Michael Sember	Sigid Moerkardjono	Datuk Hamzah Bakar	Mawar I.R. Napitupulu	Tedy Fardiansyah	Sigid Moerkardjono	Mawar I.R. Napitupulu	Dato' Halim Muhamat	Hendrawan Trenggana*
Rapat KIPER (12 kali rapat) Risk Monitoring Comm Meeting (12 meetings)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	77%	100%	100%
Rapat Gabungan KIPER dan KA (4 kali rapat) Risk Monitoring Comm and Audit Comm Joint Meeting (4 meetings)	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rapat dengan Dewan Komisaris (3 kali rapat) Joint Meeting with Board of Commissioner (3 meetings)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

* Efektif menjadi Anggota KIPER per Juni 2007

* Effective as a member of KIPER since June 2007

Program Kerja dan Realisasi

Untuk tahun 2007, fokus kajian Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Pemantauan potensi risiko.
2. Pemantauan strategi usaha.
3. Peningkatan kualitas Manajemen risiko.

Berdasarkan fokus kerja di atas, Komite Pemantau Risiko melakukan beberapa aktivitas penting sebagaimana diuraikan di bawah ini:

- *Review* dampak banjir di Jakarta terhadap portfolio kredit.
- *Review Risk Profile* dan *Stress Test*.
- *Review* Konsentrasi Industri, Kualitas Aktiva Produktif dan *Monitoring* Agunan.
- *Review* Komposisi Dana Pihak III.
- *Review Anti Fraud Policy*; SOP Penanganan Kasus Pelanggaran dan Pedoman Eskalasi Pengaduan (*Whistle Blowing Guidelines*) serta kebijakan harga.
- *Review Credit Policy* dan *Limit* dari *Business, Consumer, Corporate* dan *Mortgage Banking*.
- Melakukan *assessment* pelaksanaan kinerja KIPER dengan hasil 'Sangat Baik'.
- *Review* Piagam Komite Pemantau Risiko.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut di atas, KIPER memberikan rekomendasi kepada Perseroan untuk:

- Membuat *stress test* atas *risk profile*.
- Melakukan *review* terhadap *credit policy*.
- Membuat *Whistle Blowing Guidelines*.
- Memperbaiki *Trade Finance Policy*.
- Memperbaiki sistem *internal control*.

Work Programme and Realisation

For 2007, the Risk Monitoring Committee focused on:

1. Monitoring potential risk.
2. Monitoring business strategy.
3. Improving risk management quality.

Based on the above work focus, the Risk Monitoring Committee has conducted several important activities as explained below:

- Reviewed the impact of flood disaster in Jakarta with regard to the Company's credit portfolio.
- Reviewed Risk Profile and Stress Test.
- Reviewed Industry Concentration, Earning Asset Quality and Collateral Monitoring.
- Reviewed Third Party Fund Composition.
- Reviewed the Anti Fraud Policy; SOP Case Handling of Violation and Complaint and Escalation Guideline (*Whistle Blowing Guidelines*) and pricing policy.
- Reviewed the Credit Policy and Limit of Business and Consumer, Corporate, and Mortgage Banking.
- Conducting self-assessment on implementation of the Risk Monitoring Committee with a 'Very Good' result.
- Reviewed the Risk Monitoring Committee Charter.

From those activities, the Risk Monitoring Committee provided recommendations to the Bank, as follows:

- To make stress test over risk profile.
- To review credit policy.
- To produce *Whistle Blowing Guidelines*.
- To revise Trade Finance Policy.
- To revise internal control system.



Sigid Moerkardjono
Chairman - Ketua



Dato' Halim Muhamat
Member - Anggota



Mawar I.R. Napitupulu
Secretary - Sekretaris



Hendrawan Trenggana
Member - Anggota

Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Report

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:

1. melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
2. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - kebijakan remunerasi bagi Pejabat Senior Bank dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Terkait dengan Kebijakan Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Struktur, Komposisi, Keahlian dan Independensi Komite

Pada tahun 2007, terjadi perubahan susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi. Dari tanggal 1 Januari 2007 sampai April 2007 susunan keanggotaan terdiri atas:

1. Datuk Hamzah Bakar sebagai Ketua (Komisaris)
2. Gunarni Soeworo sebagai Anggota (Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen)
3. Dato' Mohd. Shukri Hussin sebagai Anggota (Komisaris)
4. Sigid Moerkardjono sebagai Anggota (Komisaris Independen)
5. Dato' Halim Muhamat sebagai Anggota (Presiden Komisaris)

Tasks and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is formed by the BoC with tasks and responsibilities as follows.

Related with Remuneration Policy:

1. conducting an evaluation on a remuneration policy; and
2. providing recommendation to the BoC concerning:
 - the remuneration policy for the BoC and the BoD to be conveyed to the General Meeting of Shareholders.
 - the remuneration policy for the Bank's Senior Executives and employees on the whole to be conveyed to the Board of Directors.

Related with the Nomination Policy:

1. Organising and providing recommendations concerning the system and procedure of election and/or substitution of members of the BoC and the BoD to the BoC to be conveyed to the GMS.
2. Providing recommendations on prospective members of the BoC and/or the BoD to the BoC to be conveyed to the GMS.
3. Providing recommendations on any Independent Party who will become members of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee to be conveyed to the Board of Commissioners.

Structure, Composition, Expertise and Independence of the Committee

In 2007, there was a change of the Remuneration and Nomination Committee membership. From 1 January 2007 to April 2007, the composition was as follows:

1. Datuk Hamzah Bakar as the Chairman (Commissioner)
2. Gunarni Soeworo as a Member (Vice President Commissioner and Independent Commissioner)
3. Dato Mohd. Shukri Hussin as a Member (Commissioner)
4. Sigid Moekarjono as a Member (Independent Commissioner)
5. Dato' Halim Muhamat as a Member (President Commissioner)

6. DR. Roslan A. Gaffar sebagai Anggota (Komisaris)
7. Ananda Barata sebagai Anggota (Komisaris Independen)
8. Prof. DR. Roy Hendra Michael Sembel sebagai Anggota (Komisaris Independen)

Pada Agustus 2007, terdapat penambahan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yaitu: *Human Resources Management Group Head* yang merupakan pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.

Pada November 2007, terdapat penambahan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yaitu: Sri Hartina Urip Simeon.

Sehingga per 31 Desember 2007 susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

1. Dato' Mohd. Adnan Shuaib sebagai Ketua (Komisaris Independen).
2. Sigid Moerkardjono sebagai Sekretaris (Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen).
3. Dato' Halim Muhamat sebagai Anggota (Komisaris).
4. Sri Hartina Urip Simeon sebagai Anggota (Komisaris Independen).
5. Human Resources Management Group Head sebagai Anggota.

Susunan, komposisi, keahlian dan kriteria independensi dari Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Rapat Komite

Selama tahun 2007, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan 7 kali rapat. Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite adalah:

Periode Januari – April 2007

Jenis Rapat Meeting	Kehadiran (%) Attendances (%)							
	Datuk Hamzah Bakar	Sigid Moerkardjono	Dato' Mohd. Shukri Hussin	Dato' Halim Muhamat	Gunarni Soeworo	DR. Roslan A. Ghaffar	Ananda Barata	Prof. Dr. Roy Hendra Michael Sembel
Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi (4 kali rapat) Remuneration and Nomination Committee Meeting (4 meetings)	100%	100%	100%	100%	75%	100%	100%	100%

6. DR. Roslan A. Gaffar as a Member (Commissioner)
7. Ananda Barata as a Member (Independent Commissioner)
8. Prof. DR. Roy Hendra Michael Sembel as a Member (Independent Commissioner)

As at August 2007, there was an additional member of the Remuneration and Nomination Committee, which is Human Resources Management Group Head as an Executive Member who is responsible for human resources.

As at November 2007, Sri Hartina Urip Simeon was appointed as a member of the Remuneration and Nomination Committee.

Therefore, as at 31 December 2007 the composition of the Remuneration and Nomination Committee consisted of:

1. Dato' Mohd. Adnan Shuaib as Chairman (Independent Commissioner).
2. Sigid Moerkardjono as Secretary (Vice President Commissioner and Independent Commissioner).
3. Dato' Halim Muhamat as a Member (Commissioner).
4. Sri Hartina Urip Simeon as a Member (Independent Commissioner).
5. Human Resources Management Group Head as a Member.

The structure, composition, expertise, and criteria of independence of the Remuneration and Nomination Committee are stipulated in the Bank Indonesia policy.

Committee Meeting

In 2007, the Remuneration and Nomination Committee held 7 meetings. The attendance of each member in the Committee meeting was as follows:

Period January – April 2007

Periode April – Desember 2007

Period of April – December 2007

Jenis Rapat Meeting	Kehadiran (%) Attendances (%)				
	Dato' Mohd. Adnan Shuaib	Sigid Moerkardjono	Dato' Halim Muhamat	Sri Hartina Urip Simeon	Awaldi
Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi (3 kali rapat) Remuneration and Nomination Committee Meeting (3 meetings)	100%	100%	100%	100%	75%

Program Kerja dan Realisasi

Untuk tahun 2007, fokus kajian dari Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

- *Review* Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2006.
- Penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi.
- Penetapan kriteria dan pemilihan Presiden Direktur.
- *Review* perjanjian pengangkatan anggota Direksi baru.
- Seleksi anggota baru Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan perubahan susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
- *Review* Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi.

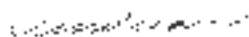
Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Perseroan untuk melakukan *review* terhadap remunerasi Perseroan secara keseluruhan, termasuk setoran pajak penghasilan karyawan, dengan menunjuk konsultan independen.

Work Programme and Realisation

In 2007, the work programme of the Remuneration and Nomination Committee was as follows:

- Reviewing the 2006 BoD and BoC remunerations.
- Stipulation of Key Performance Indicators (KPI) of the BoD.
- Criteria stipulation for the President Director.
- Reviewing appointment letter for new member of the BoD.
- Selection of new members of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and composition change of the Remuneration and Nomination Committee.
- Reviewing on the Remuneration and Nomination Committee Charter.

The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Bank in conducting a review of the Bank's remuneration as a whole, including employee's salary tax payment by appointing an independent consultant.



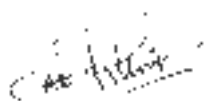
Dato' Mohd. Adnan Shuaib
Chairman - Ketua



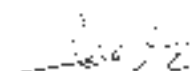
Sigid Moerkardjono
Secretary - Sekretaris



Dato' Halim Muhamat
Member - Anggota



Sri Hartina Urip Simeon
Member - Anggota



Awaldi
Member - Anggota

DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Anggaran Dasar Bank Niaga menyatakan bahwa sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, Direksi bertanggung jawab sepenuhnya dalam pelaksanaan tugas-tugasnya menjalankan Bank untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditentukan. Untuk itu, Direksi mempunyai hak untuk mewakili Bank dalam proses hukum, di dalam maupun di luar pengadilan, untuk membuat perjanjian-perjanjian yang mengikat antara Bank Niaga dan pihak-pihak lain serta mengambil tindakan yang perlu sesuai dengan kewenangannya.

Anggaran Dasar Bank Niaga menetapkan tugas-tugas pokok Direksi sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguasai, memelihara dan mengelola kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
3. Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sebagaimana ditetapkan dalam standar pelaksanaan fungsi audit Perseroan.
4. Melaporkan kegiatan-kegiatan tersebut kepada RUPS.

Kebijakan intern Perseroan mengenai Praktek Tata Kelola Perusahaan mengatur dengan lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab sepenuhnya dalam menentukan dan menerapkan sasaran dan strategi Perusahaan jangka panjang, menengah dan tahunan.
2. Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perseroan.
3. Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana sesuai peraturan ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan-peraturan yang berlaku.
4. Direksi mematuhi prinsip-prinsip GCG pada setiap aktivitas usaha di setiap tingkat organisasi dalam Perseroan.
5. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang disampaikan oleh Audit Intern, Auditor Ekstern, serta hasil pemeriksaan Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lainnya.

BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Bank Niaga's Articles of Association stipulates that in accordance with all prevailing regulations in Indonesia, the Board of Directors is fully responsible for performing its duties in managing Bank Niaga to achieve its goals and objectives. For that reason, the Board of Directors reserves the rights to represent Bank Niaga in any legal proceeding, in or out of court, to establish binding agreements between Bank Niaga and other parties and to take any action necessary in accordance with its authority.

Bank Niaga's Articles of Association specifies the main duties of the Board of Directors as follows:

1. To lead and manage Bank Niaga as specified in the Bank's objectives.
2. To control, maintain and manage the assets of Bank Niaga for the interests of the Bank.
3. To put in place an internal control structure, ensure the Realisation of the internal audit function in all managerial layers and to follow up any findings reported by the Bank's internal audit function in accordance with the policies and guidelines set forth by the Board of Commissioners as stipulated in the internal audit's standard operating procedures.
4. To report all activities to the GMS.

Bank Niaga's internal policies concerning Good Corporate Governance specify in more detail the Board of Directors' duties and responsibilities as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for determining and implementing the Company's long-term, medium-term and annual objectives and strategy.
2. The Board of Directors is fully responsible for the management of Bank Niaga.
3. The Board of Directors shall manage the Bank in accordance with its duties and responsibilities as specified in the Articles of Association and the prevailing regulations.
4. The Board of Directors shall comply with the GCG principles in every business activity at every level of organisation in Bank Niaga.
5. The Board of Directors shall follow up any audit finding and recommendation submitted by the Internal Audit, the External Auditor as well as review results from Bank Indonesia and other regulatory bodies.
6. To ensure the implementation of the GCG principles, the Board

6. Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Direksi minimal wajib membentuk:
 - Satuan Kerja Audit Intern.
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko.
 - Satuan Kerja Kepatuhan.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
8. Direksi wajib mengungkapkan kebijakan kepegawaian yang strategis kepada para karyawan.
9. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali memenuhi persyaratan di bawah ini:
 - proyek bersifat khusus.
 - didasari kontrak kerja yang jelas, minimal mencakup lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan serta biaya.
 - konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
10. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
11. Direksi wajib memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang bersifat mengikat bagi segenap anggota Direksi.
12. Pedoman dan Tata Tertib Kerja minimal mencantumkan:
 - pengaturan etika kerja
 - waktu kerja
 - pengaturan rapat
13. Keputusan yang dibuat oleh Direksi sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab semua anggota Direksi.
14. Direksi bertanggung jawab melakukan pengawasan intern secara efektif dan efisien, memantau dan mengelola risiko, menjaga iklim kerja yang kondusif sehingga meningkatkan produktivitas dan profesionalisme, mengelola sumber daya manusia Perseroan, dan melaporkan kinerja Perseroan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan.
15. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola pengembangan karyawan dan suksesi intern untuk menjaga keberlangsungan organisasi dan sumber daya manusia.

of Directors at a minimum shall establish:

- Internal Audit Function.
 - Risk Management Function and the Risk Management Committee.
 - Compliance Function.
7. The Board of Directors shall report the implementation of its duties to the shareholders through the GMS.
 8. The Board of Directors shall inform employees on all strategic policies in human resources.
 9. The Board of Directors is prohibited from employing any personal advisor and/or professional service as consultant unless it satisfies the following requirements:
 - special projects.
 - based on a clearly specified working contract that at a minimum specifies the scope, responsibilities, time frame and cost of the assignment.
 - the consultant is an independent party with the necessary qualifications to perform the special project.
 10. The Board of Directors shall provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.
 11. The Board of Directors shall establish its Working Guidelines that bind all its members.
 12. The Working Guidelines shall at a minimum specify:
 - work ethics arrangements
 - working schedule
 - meeting arrangements
 13. Any decision made by the Board of Directors in accordance with the Working Guidelines shall become the responsibility of all members of the Board of Directors.
 14. The Board of Directors is responsible for performing effective and efficient internal control, monitoring and managing risks, maintaining a climate for increased productivity and professionalism, managing the Bank's human resources, and reporting to shareholders at the Annual GMS on the overall performance of the Bank.
 15. The Board of Directors is responsible for managing employee development and internal succession to maintain the capability of the organisation and human resources.

Struktur, Komposisi dan Independensi Direksi

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan yang berakhir pada RUPS Tahunan ketiga sejak tanggal pengangkatan dan dapat diangkat kembali. Namun demikian, pemegang saham dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir melalui keputusan RUPS.

Ada beberapa perubahan pada susunan Direksi di tahun 2007. Pada RUPS yang diselenggarakan tanggal 19 April 2007, C. Heru Budiargo habis masa jabatannya dan dua anggota baru diangkat, yaitu Ananda Barata dan Yosef A.B. Badilangoe. Sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi:

1. Hashemi Albakri (Presiden Direktur)
2. Daniel James Rompas (Wakil Presiden Direktur)
3. Tay Un Soo (Direktur)
4. V. Catherinawati Hadiman (Direktur)
5. Yosef A.B. Badilangoe (Direktur)
6. Ananda Barata (Direktur)

Salah satu Direktur yaitu Yosef A.B. Badilangoe ditugaskan untuk menjadi Direktur Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dari penjelasan di atas dapat ditambahkan informasi bahwa per 31 Desember 2007 sebagai berikut:

1. Sebelum diputuskan dalam RUPS, penggantian dan pengangkatan anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Setiap anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi yang lain dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Anggota Direksi tidak ada yang merangkap jabatan.
4. Anggota Direksi telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi, independensi dan kompetensi menurut ketentuan Bank Indonesia.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat dua kali dalam sebulan dan juga mengadakan rapat gabungan Direksi-Dewan Komisaris sekali dalam sebulan untuk mendiskusikan perkembangan umum dari Perseroan. Selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2007, telah berlangsung 25 kali Rapat Direksi, dan 13 kali rapat gabungan Direksi-Dewan Komisaris.

Structure, Composition and Independency of Directors

Members of the Board of Directors are nominated and elected at the GMS for a term that ends on the third Annual GMS from the date of their appointment and can be reappointed. Shareholders may remove any director prior to the expiration of his or her term of office through a resolution at a GMS.

There were a number of changes to the composition of the BoD in 2007. In the GMS held on April 19, 2007, C. Heru Budiargo completed his term of office and other two new members, Ananda Barata and Yosef A.B. Badilangoe, were appointed. The composition of the Board of Directors is as follows:

1. Hashemi Albakri (President Director)
2. Daniel James Rompas (Vice President Director)
3. Tay Un Soo (Director)
4. V. Catherinawati Hadiman (Director)
5. Yosef A.B. Badilangoe (Director)
6. Ananda Barata (Director)

Yosef A.B. Badilangoe is designated as the Compliance Director to be responsible for compliance with the prevailing laws and regulations.

From the above explanation, additional information as at 31 December 2007 is as follows:

1. Before a decision is made by the GMS, changes and appointments of the BoD members have paid attention to a recommendation from the Remuneration and Nomination Committee.
2. Each member of the Board of Directors does not have family relationship up to the second degree with the members of the BoD and/or members of the BoC.
3. None of the members of the BoD hold any position in any other company.
4. The Board of Directors has met conditions as to number, composition, criteria, and independence and competence as stipulated by Bank Indonesia.

Meeting of the Boards

The Board of Directors meets twice every month and also convenes a Joint BoC-BoD Meeting once every month to discuss the general progress of the Bank. For the period of 1 January to 31 December 2007, there were in total 25 BoD Meetings, and 13 Joint BoC-BoD Meetings.

Tabel di bawah ini menjelaskan secara rinci kehadiran dari masing-masing anggota Direksi dalam rapat.

The table below shows in details the attendance of each member of the Board of Directors in the meeting.

Catatan Kehadiran Rapat

Meeting Attendance Record

Nama Name	Rapat Direksi (25 kali) BoD Meetings (25 meetings)	Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (13 kali) BoD and BoC Joint Meetings (13 meetings)
Hashemi Albakri	25 / 25	13 / 13
Daniel James Rompas	20 / 25	11 / 13
Tay Un Soo	23 / 25	13 / 13
V. Catherinawati Hadiman	21 / 25	9 / 13
Yosef A.B. Badilangoe	14 / 17	9 / 9
Ananda Barata	17 / 17	9 / 9
C. Heru Budiargo	7 / 8	3 / 3

Catatan : Masa jabatan Direksi dapat dilihat pada halaman 112

Note : Terms of office of the Board of Directors can be seen on page 112

Lokasi Rapat

Selama 2007 rapat Direksi dilakukan 25 kali, dimana 24 kali rapat diadakan di Jakarta, dan 1 kali di Bandung.

Meeting Location

Of the 25 BoD meetings held in 2007, 24 meetings were held in Jakarta, and one was held in Bandung.

Dari penjelasan di atas dapat ditambahkan informasi bahwa per 31 Desember 2007:

1. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan intern Tata Tertib Direksi mengenai minimum kehadiran dari total rapat yang diselenggarakan.
2. Keputusan dalam setiap rapat Direksi dan rapat-rapat Komite di tingkat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
3. Keputusan yang dihasilkan tersebut kemudian dituangkan dalam Risalah Rapat dan didokumentasikan dengan baik.

From the above explanation, more information can be added as at 31 December 2007:

1. All members of the Board of Directors have met the stipulation of Bank Indonesia and the internal stipulation of the Regulation of the Board of Directors concerning the minimum attendance of the total meetings that were held.
2. Decisions in every meeting of the Board of Directors and meeting of Committees in Director's level were held based on consensus agreement.
3. The final decisions were then summarised in well documented minutes of meetings.

Remunerasi Direksi

Total remunerasi untuk Direksi selama 2007 adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors

The total of the Board of Directors' remuneration in 2007 is as follows:

Jenis Remunerasi & Fasilitas lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Diterima (kotor) dalam 1 Tahun Amount Received (gross) in a Year
		Direksi / Board of Directors
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, and other facilities of non-in kind)	8	Rp 48,595,684,208
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dsb) yang diterima secara tunai): Other facilities in form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc) which received by cash):		
a. dapat dimiliki / could be owned	8	Rp 1,529,718,026
b. tidak dapat dimiliki / could not be owned	8	0
Total	8	Rp 50,125,402,234

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) Amount of Remuneration per Person in a year *)	Jumlah Direksi Number of Directors
Diatas Rp 2 miliar / Above Rp 2 billion	8
Diatas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar / Above Rp 1 billion up to Rp 2 billion	0
Diatas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar / Above Rp 500 million up to Rp 1 billion	0
Rp 500 juta ke bawah / Below Rp 500 million	0
Total	8

* Yang diterima secara tunai

* Received by cash

Penjelasan :

- Total remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi yang menjabat di sepanjang tahun 2007 termasuk tantiem untuk tahun buku 2006. Total remunerasi dibayarkan kepada 8 orang anggota Direksi (termasuk anggota Direksi yang habis masa jabatannya)
- Jumlah anggota Direksi setelah RUPS tahunan tanggal 19 April 2007 sejumlah 6 orang.

Notes:

- Total remuneration paid-up to the Board of Directors in 2007, including tantiem for 2006. Total remuneration for 8 members of the Board of Directors (including retiring members of the Board of Directors)
- Total members of the Board of Directors after the Annual GMS on 19 April 2007 were 6 members.

Masa Jabatan

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai masa jabatan dari masing-masing anggota Direksi, yaitu:

Term of Office

The following table explains terms of office for each member of the Board of Directors:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office		Masa Jabatan Berakhir Term Expires
		Peretujuan BI / BI Approval	RUPS / GMS	
Hashemi Albakri	Presiden Direktur President Director	24 February 2003 29 December 2006 12 January 2007	RUPS Tahun 2007 GMS Year 2007	RUPS Tahun 2010 GMS Year 2010
Daniel James Rompas	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	15 February 2000 29 December 2006 12 January 2007	RUPS Tahun 2007 GMS Year 2007	RUPS Tahun 2010 GMS Year 2010
Tay Un Soo	Direktur / Director	24 February 2003	RUPS Tahun 2007 GMS Year 2007	RUPS Tahun 2010 GMS Year 2010
V. Catherinawati Hadiman	Direktur / Director	17 January 2003	RUPS Tahun 2007 GMS Year 2007	RUPS Tahun 2010 GMS Year 2010
Yosef A.B. Badilangoe	Direktur / Director	20 June 2007	RUPS Tahun 2007 GMS Year 2007	RUPS Tahun 2010 GMS Year 2010
Ananda Barata	Direktur / Director	20 June 2007	RUPS Tahun 2007 GMS Year 2007	RUPS Tahun 2010 GMS Year 2010
C. Heru Budiargo	Direktur / Director	15 September 2000	RUPS Tahun 2004 GMS Year 2004	RUPS Tahun 2007 GMS Year 2007

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi sebagai anggota Direksi secara lebih baik, maka selama tahun 2007 anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau *workshop*, sesuai dengan penjelasan di bawah ini.

Training for the Board of Directors

To improve competency as members of the Board of Directors, in 2007 members of the Board of Directors participated in various training programmes, conferences, seminars or workshops as stated below.

Nama / Name	Pelatihan / Training	Pengatur / Organiser	Lokasi / Location
Hashemi Albakri	<ul style="list-style-type: none"> Retail Finance Asia Pacific Leadership & Social Capital Panel Discussion Asian Banker Summit GCG for Directors & Commissioners 	VRL Knowledgebank Fund Asia Education The Asian Banker Lembaga Komisaris & Direktur Indonesia (LKDI)	Malaysia Jakarta Jakarta Jakarta
Daniel James Rompas	<ul style="list-style-type: none"> Global Leadership Development Program GCG for Directors & Commissioners 	International Centre for Leadership in Finance Lembaga Komisaris & Direktur Indonesia (LKDI)	Malaysia, USA Jakarta

Nama / Name	Pelatihan / Training	Pengatur / Organiser	Lokasi / Location
Tay Un Soo	<ul style="list-style-type: none"> • IRPA: Standar Risiko Kredit IRPA: The Standardised Credit Risk • Risk Mind Asia 2007 • The Asian Banker Summit • Delloitte: IFRS Indonesia GAAP 2007 • Malaysia & Indonesia Investment & Finance Summit Harnessing Opportunities • IMD Breakthrough Program for Senior Executive • GCG for Directors & Commissioners 	<ul style="list-style-type: none"> Indonesian Risk Professional Association The Asian Banker The Asian Banker Delloitte IMD Business School Lembaga Komisaris & Direktur Indonesia (LKDI) 	<ul style="list-style-type: none"> Jakarta Hong Kong Jakarta Jakarta Jakarta Switzerland Jakarta
V. Catherinawati Hadiman	<ul style="list-style-type: none"> • Maximizing Profitability in SME Lending • Global Leadership Development Program • Pelatihan Dasar Perbankan Syariah • Indonesia Palm Oil & Price Outlook 2008 • Leadership & Social Capital Panel Discussion • GCG for Directors & Commissioners 	<ul style="list-style-type: none"> Euromoney International Centre for Leadership in Finance LPPI GAPKI Fund Asia Education Lembaga Komisaris & Direktur Indonesia (LKDI) 	<ul style="list-style-type: none"> Singapore Malaysia, USA Jakarta Bali Jakarta Jakarta
Yosef A.B. Badilangoe	<ul style="list-style-type: none"> • CLI Leadership Learning Experience: Strategic Reputation Management & Stakeholder Communication • The Executive Risk Management Certification Program • HCM Value Triangle • GCG for Directors & Commissioners 	<ul style="list-style-type: none"> Commerce Leadership Institute BSMR MGDELXIS Lembaga Komisaris & Direktur Indonesia (LKDI) 	<ul style="list-style-type: none"> Malaysia Bali Singapore Jakarta

Nama / Name	Pelatihan / Training	Pengatur / Organiser	Lokasi / Location
Ananda Barata	• CLI Leadership Learning Experience: Strategic Reputation Management & Stakeholder Communication	Commerce Leadership Institute	Malaysia
	• Seminar Nasional: Sustaining Company Value through GCG Based Business Practices	RSM AAJ Associate	Bali
	• The Executive Risk Management Certification Programme (BSMR)	Bank Indonesia	Singapore
	• GCG for Directors & Commissioners	Lembaga Komisaris & Direktur Indonesia (LKDI)	Jakarta
C. Heru Budiargo	• Thomas Disc Certification Program	Thomas International	Hong Kong

Catatan : Masa jabatan Direksi dapat dilihat pada halaman 112

Note : Terms of office of the Board of Directors can be seen on page 112

KOMITE EKSEKUTIF

Direksi dibantu oleh delapan Komite Eksekutif yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi profesional berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi. Anggota komite terdiri dari Direktur dan Pejabat Eksekutif Senior pada tingkatan Executive Vice President (EVP). Untuk menjaga independensi dari pelaksanaan tugasnya, Chief Audit Executive (Comptroller) tidak menjadi anggota dalam Komite-komite Eksekutif.

Direksi juga berkewajiban untuk mengatur komposisi dan kompetensi anggota Komite sesuai dengan besar dan kompleksitas usaha Perseroan. Rekomendasi dari masing-masing Komite sangat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan Direksi. Sepanjang dibutuhkan, rapat dapat juga mengundang nara sumber setingkat *Group Head* atau *Area Manager*.

EXECUTIVE COMMITTEES

The Board of Directors is assisted by eight Executive Committees whose tasks are to provide professional advice and recommendations related to policies and directions to the Board of Directors. Each committee consists of Directors and Senior Executives at the Executive Vice President (EVP) level. To maintain independence from conducting its tasks, the Chief Audit Executive (Comptroller) is not a member of any Executive Committee.

The Board of Directors is also obliged to organise the composition and competency of the Committees' members, so as to be appropriate with the size and complexity of the Company's business. Recommendations from each Committee are important and are referred for Directors' decision making. As needed, meetings may also get input from senior officers at Group Head / Area Manager level.

Direktur Kepatuhan ikut menjadi anggota Komite Eksekutif dan tidak memiliki hak suara untuk menjaga independensinya, namun mempunyai hak veto untuk menolak kebijakan maupun transaksi perbankan yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Rincian Laporan Kerja dari masing-masing Komite Eksekutif terdapat di bawah ini:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan rencana, arahan, kebijakan dan strategi manajemen risiko dalam Bank.
2. Mengevaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko dan melaksanakan perbaikan-perbaikan yang sejalan dengan perubahan-perubahan ekstern dan intern yang dapat mempengaruhi kecukupan modal Bank dan profil-profil risiko.
3. Menentukan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk mengelola risiko.
4. Menentukan alokasi modal untuk dan dari cadangan untuk mengakomodasi potensi risiko yang *inherent* dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan bencana.
5. Mengevaluasi pengaturan risiko Bank sehingga menjamin bahwa proses manajemen risiko sejalan dengan pengembangan organisasi.

Fokus Utama Tahun 2007

- Memastikan bahwa Perseroan telah berjalan berdasarkan pada prinsip-prinsip *risk and return*, dan telah mengantisipasi risiko-risiko potensial di masa datang berdasarkan *risk appetite*.
- Memastikan profil risiko secara keseluruhan berada pada kategori rendah.
- Memastikan bahwa modal Bank Niaga cukup untuk mendukung rencana bisnis dan pertumbuhannya, dan sesuai dengan standar praktek-praktek terbaik internasional.

Laporan

Selama tahun 2007, profil risiko Perseroan dapat dipertahankan dalam kategori tingkatan yang 'rendah'.

The Compliance Director is a member of all Executive Committees, but he does not have voting rights to maintain his independence, however he has the authority to revoke any transaction that does not follow the prevailing law and regulation.

Details of Working Reports from each Executive Committee are as follows:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

Duties and Responsibilities

1. To set the plan, direction, policies and strategies of risk management within the Bank.
2. To evaluate the implementation of risk management processes and to perform improvements in line with external and internal changes that may affect the Bank's capital adequacy and risk profiles.
3. To determine the most appropriate risk management methodology to manage risks.
4. To determine capital allocation to or from the provision necessary to accommodate inherent risk potential and to ensure the availability of disaster recovery procedures.
5. To evaluate the Bank's risk organisation to ensure that the risk management processes are in line with the development of the organisation.

Main Focus in 2007

- To ensure that the Bank has been run based on the principle of risk and return, and has anticipated the future potential risks based on the risk appetite.
- To ensure that overall risk profile is targeted at the low category.
- To ensure that the capital of Bank Niaga is sufficient to support the business plan and growth, and is aligned with the standard of international best practices.

Report

Throughout the year of 2007, the Bank was able to maintain its risk profile in the 'low' category.

Penurunan kualitas kredit dan peningkatan jumlah kredit yang diberikan dapat diimbangi dengan pemenuhan kecukupan cadangan penghapusan aktiva produktif pada tingkat diatas ketentuan yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia.

CREDIT RISK AND POLICY COMMITTEE (CRPC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memutuskan dan menentukan kebijakan-kebijakan kredit Bank, peraturan-peraturan, arahan-arahan dan strategi berdasarkan pada prinsip-prinsip kehati-hatian.
2. Memastikan bahwa kebijakan-kebijakan kredit Bank dapat diimplementasikan secara konsisten dan merumuskan penyelesaian-penyelesaian dalam kasus-kasus dengan tantangan-tantangan implementasi.
3. Mengevaluasi pengembangan sumber daya manusia dalam Bank serta organisasi Bank terlibat dalam kegiatan-kegiatan kredit.

Fokus Utama Tahun 2007

Memastikan arah dan pengembangan bisnis-bisnis Perseroan agar berkualitas, kompetitif, dan tumbuh dengan baik.

Laporan

Perseroan telah merevisi prosedur persetujuan kredit berkenaan dengan tingkat batas kredit di Kantor Pusat. Sejak awal 2007, persetujuan batas kredit di Kantor Pusat telah berubah dari individu menjadi komite yang dinamakan *Senior Credit Committee* (SCC).

Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimum, kredit komersial bermasalah ditangani melalui pembentukan *Special Asset Recovery Group*. Selanjutnya, agar lebih fokus dalam strategi kredit, Perseroan telah memutuskan untuk mengalihkan secara bertahap bisnis kredit pemilikan mobil ke anak perusahaan.

Peninjauan atas *post mortem credit* secara berkala dibahas pada CRPC.

The slight decline in credit quality, along with the increase in total loans, is compensated by providing a level of earning asset loss provisioning in excess of the regulatory level as required by Bank Indonesia regulations.

CREDIT RISK AND POLICY COMMITTEE (CRPC)

Duties and Responsibilities

1. To decide and determine the Bank's credit policies, regulations, directions and strategy based on prudent principles.
2. To ensure that the Bank's credit policies can be implemented consistently and to formulate solutions in cases with implementation challenges.
3. To evaluate the Bank's human resources development as well as the Bank's organisation involved in credit activities.

Main Focus in 2007

To ensure that the direction and development of the Bank's businesses are of quality, competitive, and growing well.

Report

The Bank has revised the procedure for credit approval regarding credit limit level at the Head Office. Since early 2007, the credit limit approval of the Head Office has changed from individual limit to committee limit, namely the Senior Credit Committee (SCC).

The handling of non-performing commercial loans is enhanced through the establishment of the Special Asset Recovery Group for more optimum results. And to enable a better focus on credit strategy, the Bank has decided to gradually transfer its auto credit business to its subsidiary company.

Post mortem credit review was also discussed periodically at CRPC meeting.

ASSET AND LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menentukan arahan, kebijakan, strategi, struktur neraca, likuiditas, tingkat suku bunga dan risiko valuta asing, profitabilitas dan pertumbuhan dengan mempertahankan prinsip kehati-hatian.
2. Mengatur neraca dan likuiditas, bersama dengan risiko yang terkait melalui proses identifikasi, pengukuran paparan risiko, pengawasan, serta strategi pengelolaan risiko likuiditas dan tingkat suku bunga.

Fokus Utama Tahun 2007

- Mengelola LDR Bank di bawah 100% dan menjaga rasio aset-aset lancar pada minimum 15%.
- Mengelola profil jatuh tempo melalui mekanisme 'penetapan harga transfer dana' yang lebih fleksibel.
- Mengalokasikan dana-dana yang cukup untuk aset-aset lancar seperti surat berharga.
- Mengawasi risiko-risiko likuiditas Bank, struktur neraca, dan portofolio aset jangka panjang dengan margin tetap.

Laporan

Pada tahun 2007, ALCO mengadakan 12 kali rapat dan membuat sejumlah keputusan kunci, termasuk yang berhubungan dengan:

- Penyesuaian tingkat suku bunga dari aset-aset dan produk-produk hutang.
- Pengelolaan likuiditas, termasuk menjaga kurs mata uang asing Bank pada tingkat yang aman.
- Pemeliharaan komposisi neraca yang sehat.

MARKET RISK COMMITTEE (MARCO)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Meninjau kinerja dari seluruh produk treasury, termasuk surat berharga, valuta asing dan produk-produk derivatif lainnya.
2. Meninjau kecenderungan dalam valuta asing dan tingkat suku bunga.
3. Memonitor bursa efek.
4. Menganalisa risiko-risiko dan menentukan faktor risiko kredit dari valuta asing.
5. Memberikan persetujuan dan mengevaluasi seluruh batasan dalam fungsi treasury, termasuk perdagangan valuta asing, *trader/dealer* dan *cut loss limit*.

ASSET AND LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Duties and Responsibilities

1. Setting the directions, policies, strategies, balance sheets structure, liquidity, interest rate and foreign exchange risk, profitability and growth by adhering to prudent principles.
2. Managing balance sheets and liquidity, along with the risks involved through identification processes, risk exposure measurement, monitoring, as well as the liquidity and interest rate risk management strategy.

Main Focus in 2007

- To manage the Bank's LDR under 100% and to maintain the liquid assets ratio to a minimum of 15%.
- To manage the maturity profile through more flexible 'funds transfer pricing' mechanism.
- To allocate adequate funds for liquid assets such as marketable securities.
- To monitor the Bank's liquidity risks, balance sheet structure, and asset portfolio for a long term fixed margin.

Report

In 2007, ALCO held 12 meetings and made a number of key decisions, including decisions related to:

- Adjustments on the interest rates of assets and liability products.
- Liquidity management, including maintaining the Bank's foreign currency at a safe level.
- Maintenance of a healthy balance sheet composition.

MARKET RISK COMMITTEE (MARCO)

Duties and Responsibilities

1. To review the performance of all treasury products, including marketable securities, foreign exchange and other derivative products.
2. To review trends in foreign exchange and interest rates.
3. To monitor the stock exchange.
4. To analyse the risks and to determine the credit risk factors of foreign exchange.
5. To give approval and evaluate all limits within the treasury function, including trading foreign exchange, trader/dealer and cut loss limits.

Fokus Utama Tahun 2007

Memastikan posisi yang aman dari seluruh portofolio treasury, dan memastikan bahwa seluruh transaksi penjualan dan pembelian dari produk-produk treasury dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Laporan

Pada tahun 2007, perbaikan telah dilakukan pada batas perdagangan untuk memberikan keuntungan yang lebih bagi kegiatan perdagangan valuta asing, surat berharga, dan instrumen turunannya. Pengkajian yang menyeluruh pada pengembangan produk baru 'Star Choice' juga telah diawasi.

Tinjauan dan rekomendasi dari MARCO telah mampu mengendalikan posisi devisa netto, dan mempertahankan paparan risiko dari portofolio produk treasury sampai pada tingkatan yang telah ditetapkan.

OPERATION AND INFORMATION RISK COMMITTEE (OIRC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengevaluasi dan memonitor kinerja operasi dan teknologi informasi, termasuk diantaranya:
 - mengevaluasi dan memonitor pelaksanaan strategi pengembangan sistem teknologi informasi dan sistem operasi Perseroan dalam jangka pendek dan panjang;
 - mengevaluasi permasalahan yang berhubungan dengan operasional dan TI, serta memonitor penyelesaiannya; dan
 - mengevaluasi kinerja dan pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA) pihak ketiga (vendor).
2. Mengevaluasi dan merekomendasikan usulan investasi dalam bidang teknologi informasi, *vendor* atau *outsourcing*.
3. Mengevaluasi pengaduan nasabah terkait sistem teknologi informasi dan operasional Perseroan untuk menemukan permasalahannya dan formula penyelesaiannya.

Fokus Utama Tahun 2007

Mengevaluasi dan merumuskan investasi pada proyek-proyek terkait dengan upaya untuk memenuhi ketentuan pihak regulator (*compliance*) serta meningkatkan efisiensi dibidang operasional dan kualitas layanan kepada para nasabah.

Main Focus in 2007

Ensuring the safe position of all treasury portfolio at all times, and to make sure that all sales and purchase transactions of treasury products are conducted in accordance with the prevailing regulations.

Report

In 2007, improvements have been made on the trading limit in order to contribute more benefits to the foreign currency trading activities, marketable securities, and derivative instruments. A comprehensive review on new product development 'Star Choice' was also conducted.

Reviews and recommendations from MARCO have resulted in a manageable net open position, and have maintained risks exposure from treasury products portfolio up to the pre-set level.

OPERATION AND INFORMATION RISK COMMITTEE (OIRC)

Duties and Responsibilities

1. To evaluate and monitor operations and information technology performance, which includes:
 - evaluation and monitoring on the Bank's information technology and operational systems for short term and long term direction and strategy;
 - evaluation on problems related to operations and IT, as well as monitoring its solutions; and
 - evaluation on performance and adherence to the agreed upon Service Level Agreement (SLA) from vendors.
2. To evaluate and recommend investments in information technology, vendors or outsourcing.
3. To evaluate customers' complaints in the Bank's information technology and operational system to find their root causes and to formulate remedial solutions.

Main Focus in 2007

Evaluating and formulating investments on related projects to meet regulator's requirements (compliance), and improving operational efficiency and service quality to customers.

Laporan

1. Mengevaluasi dan menyetujui proyek-proyek.
2. Mengevaluasi hasil Control Risk Self Assessment.
3. Mengevaluasi status perkembangan dari proyek-proyek yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan.
4. Mengevaluasi perkembangan penanganan pengaduan nasabah serta upaya-upaya perbaikannya.

PERSONNEL POLICY COMMITTEE (PPC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan sasaran dan strategi pengembangan sumber daya manusia Perseroan sesuai dengan sasaran dan strategi Perseroan.
2. Merumuskan, memantau dan menilai pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia Perseroan secara menyeluruh agar konsisten dengan prinsip, filosofi, kebijakan dan prosedur Perseroan.
3. Menyetujui perencanaan sumber daya manusia Perseroan dan menetapkan suksesi / promosi untuk jabatan-jabatan yang dianggap penting oleh Perseroan.

Fokus Utama Tahun 2007

Penetapan kebijakan dan program sumber daya manusia, serta menerapkan keputusan promosi dan mutasi untuk Senior Officer dan Pejabat Eksekutif.

Laporan

1. Telah merumuskan berbagai kebijakan sumber daya manusia antara lain berbagai kebijakan skema distribusi bonus prestasi, sales incentive 2007, treasury bonus scheme, skema bonus referral pembiayaan syariah, kebijakan remunerasi 2008, kebijakan remunerasi karyawan yang ditunjuk sebagai pengurus Anak Perusahaan, program outflow tahun 2007, kebijakan strategi rekrutmen (*replacement*) tahun 2007, kebijakan jenjang karir sekretaris, serta program retensi sebagai tindak lanjut dari program talent management.
2. Mengimplementasikan kebijakan dan program di atas melalui beberapa usulan perubahan struktur organisasi, khususnya Retail Banking 2008, dan penetapan pejabat-pejabat melalui mutasi dan promosi Group Head / Area Manager serta usulan promosi bagi Senior Officer.

Report

1. Evaluation and approval on projects.
2. Evaluation on the results of Control Risk Self Assessment.
3. Evaluation on progress status of compulsory projects.
4. Evaluation on customers' complaints and finding their root causes to formulate remedial solutions.

PERSONNEL POLICY COMMITTEE (PPC)

Duties and Responsibilities

1. To set targets and strategies of the Bank's human resources development based on Bank Niaga's overall targets and strategies.
2. To formulate, monitor and evaluate the overall implementation of the Bank's human resources development programs to ensure its alignment to Bank Niaga's principles, philosophy, policies and procedures.
3. To give approval on the Bank's human resources plan and to determine the succession / promotion programme for positions deemed important by the Bank.

Main Focus in 2007

Implementing policies and human resources programmes, as well as conducting decisions on promotion and repositioning for Senior Officers and Senior Executives.

Report

1. Formulating human resources policies that include policies on the bonus distribution scheme, 2007 sales incentive, treasury bonus scheme, syariah funding referral bonus, remuneration policies for 2008, remuneration policies for employees who are in subsidiaries, 2007 outflow programme, recruitment or replacement strategy for second half 2007, secretary career path policies, and the retention programme as a follow up to the talent management programme.
2. Implementation on the above policies and programmes through organisational change, particularly Retail Banking 2008, and decisions on executives' key positions through rotation and promotion of Group Head or Area Manager as well as promotion for Senior Officers.

BUSINESS DEVELOPMENT AND MARKETING COMMITTEE (BDMC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Merumuskan strategi dan pengembangan produk yang berkenaan dengan pendanaan dan perkreditan.
2. Mengembangkan strategi bisnis dan pemasaran, serta target-target yang harus dicapai.
3. Menentukan dan memberikan arahan pada strategi pemasaran, termasuk promosi produk.
4. Mengkaji pengajuan proyek-proyek atas rencana pengeluaran biaya proyek dan transaksi-transaksi yang terkait dengan rencana tersebut.
5. Mengevaluasi kinerja produk/proyek secara berkala.
6. Merumuskan strategi untuk perbaikan kualitas layanan, baik dalam segi program layanan dan teknologi.
7. Memberikan arahan dalam pengembangan cabang dan jaringan layanan.

Fokus Utama Tahun 2007

- Mengembangkan produk/proyek yang terkait dengan bisnis dan pemasaran, sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas, bermanfaat, serta dibutuhkan oleh masyarakat baik untuk masa kini dan masa datang.
- Meningkatkan kualitas layanan dan memberikan nilai tambah bagi produk dan layanan Perseroan baik dalam hal teknologi maupun layanan sehingga Perseroan dapat dengan cepat merespon keinginan masyarakat dan menanggapi persaingan yang ada.

Laporan

Pada tahun 2007, BDMC telah mengadakan 10 kali rapat, dan mengkaji 30 proposal pengembangan produk/proyek dan merumuskan beberapa keputusan penting antara lain:

- Meluncurkan produk Star Choice, Platinum Card dan Niaga Mapan X-Tra.
- Penambahan layanan bagi masyarakat dalam bentuk penambahan jaringan layanan dan cabang-cabang Perseroan.
- Peningkatan kualitas layanan terhadap transaksi-transaksi nasabah sehingga masyarakat mendapatkan nilai tambah akan layanan transaksi-transaksi yang dilakukannya, antara lain layanan transaksi *remittance* valas dan pengembangan Niaga Kredit Rumah Flexy.

BUSINESS DEVELOPMENT AND MARKETING COMMITTEE (BDMC)

Duties and Responsibilities

1. To formulate strategy and product development with regard to funding and credit.
2. To develop business strategy and marketing, as well as setting targets.
3. To decide and set direction on marketing strategy that includes product promotions.
4. To review project proposals including project expenses and related transaction plans.
5. To evaluate product/ project performance periodically.
6. To formulate strategy with regard to service quality improvement, including programmes and technology.
7. To set directions on branch development and distribution channels.

Main Focus in 2007

- Development of products/ projects related to business and marketing, which will generate the highest quality, measurable benefits, and essential products to customers now and into the future.
- Increasing service quality and giving more added value to the Bank's products and services through technology and service improvements so that Bank Niaga will have a quick response to customers' needs and competition.

Report

In 2007, BDMC held 10 meetings, and reviewed 30 proposals for products and projects development and formulated important issues as follows:

- Launching of Star Choice, Platinum Card and Niaga Mapan X-Tra.
- Additional services to public in the form of additional distribution channels and Bank Niaga branches.
- Improvement on service quality with regards to customers' transactions, creating added value to the transactions, such as forex remittance and the development of Niaga Kredit Rumah Flexy.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE (CGC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Merumuskan dan menguraikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai (termasuk standar etika kerja) yang diadopsi oleh Bank, khususnya terkait keterbukaan.
2. Mengawasi penerapan GCG.

Fokus Utama Tahun 2007

- Sosialisasi tata kelola perusahaan kepada seluruh tingkatan di Bank oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyiapkan Laporan Tahunan Bank 2007 untuk memenuhi peraturan yang berlaku.
- Memperbaiki manual GCG Bank Niaga.
- Fokus kepada kepentingan *stakeholders* melalui transparansi produk, perbaikan kualitas layanan, penanganan masalah dan pendidikan kepada nasabah.

Laporan

Pada tahun 2007, Komite telah mengimplementasikan kegiatan-kegiatan berikut:

- Sosialisasi Peraturan Bank Indonesia mengenai praktek GCG di Perseroan dan melakukan *discussion sharing* dengan pihak ekstern.
- Revisi manual GCG dan melengkapi *governance structure* untuk memenuhi peraturan Bank Indonesia.
- Melaksanakan *self-assessment* dalam implementasi GCG untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia.
- Partisipasi dalam penghargaan Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2006 yang diorganisasikan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan majalah SWA.
- Menyiapkan Laporan Tahunan Bank 2007 untuk memenuhi peraturan yang berlaku.
- Membuat kebijakan yang berhubungan dengan penggunaan produk dan investasi untuk para eksekutif senior.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE (CGC)

Duties and Responsibilities

1. To formulate and to describe the principles and values (including work ethic standards) adopted by the Bank, particularly those related to disclosure.
2. To monitor the implementation of GCG.

Main Focus in 2007

- To socialise corporate governance to all level in the Bank by BoC and BoD members.
- To prepare the Bank's 2007 Annual Report to comply with the prevailing regulations.
- To enhance Bank Niaga's GCG manual.
- To focus on stakeholders' interest through product transparency, service quality improvement, complaint handling and customer education.

Report

In 2007, the Committee conducted the following activities:

- Socialising of Bank Indonesia Regulation on GCG Practices in Banks as well as conducting discussion with external parties.
- Revising the Bank's GCG manual and infrastructure to comply with Bank Indonesia's regulations.
- Conducting self-assessment on the GCG implementation to ensure compliance with Bank Indonesia regulations.
- Participating in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2006 award organised by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA magazine.
- Preparing the Bank's 2007 Annual Report to comply with the prevailing regulations.
- Determining policy related to the use of products and investments by the senior executives.

Anggota Komite dan Catatan Kehadiran

Tabel di bawah ini adalah Daftar Keanggotaan dan Direksi dan Pejabat Eksekutif dalam Komite-komite di Perseroan.

Member of Committee and Attendance Record

Below is the table of Committees in the Bank where Directors and Executive Officer are members.

Nama / Name	Anggota / Member								Total
	Risk Management Committee	Credit Risk & Policy Committee	Asset & Liability Committee	Market Risk Committee	Operation & Information Risk Committee	Personnel Policy Committee	Business Development & Marketing Committee	Corporate Governance Committee	
1. Hashemi Albakri	C	M	M	M	M	M	M	C	8
2. D. James Rompas	M	M	M	M	M	M	C	M	8
3. V. Catherinawati Hadiman	M	M	C	M	M	M	M	M	8
4. Tay Un Soo	M	C	M	C	M	M	M	M	8
5. Yosef A.B. Badilangoe	M	M	M	M	M	C	M	M	8
6. Ananda Barata	M	M	M	-	C	M	M	M	7
7. Bambang Ratmanto	M	-	-	-	M	-	M	M	4
8. Paul. S. Hasjim	M	-	-	-	M	-	M	M	4
9. Lynna A. Muliawan	M	-	M	-	-	-	M	M	4
10. Agos Cholan	M	M	M	-	-	-	-	M	4
11. Laksmi Mustikaningrat	M	M	M	-	-	-	M	M	5
12. M. Fadzil	M	M	M	M	-	-	-	M	5
13. Handoyo Soebali	M	M	M	-	-	-	M	M	5
Total	13	10	11	6	8	6	11	13	

C = Chairman / Ketua
M = Member / Anggota

Tabel di bawah ini menjelaskan rincian kehadiran dari Direksi dalam Rapat-rapat Komite Eksekutif selama tahun 2007 yaitu:

The detail of the Board of Directors' attendance at the Executive Committee Meetings during 2007 is summarised in the table below:

Komite Eksekutif (Jumlah rapat) Executive Committee (Numbers of meeting)	Hashemi Albakri	D. James Rompas	Tay Un Soo	V. Catherinawati Hadiman	Yosef A.B. Badilangoe	Ananda Barata	C. Heru Budiargo
1. Risk Management Committee (4 kali rapat)	4	4	3	2	3	3	1
2. Credit Risk & Policy Committee (12 kali rapat)	11	10	10	9	8	3	3
3. Asset & Liabilities Committee (12 kali rapat)	11	12	8	10	10	8	3
4. Market Risk Committee (10 kali rapat)	9	9	9	5	5	*	2
5. Operation & Information Risk Committee (4 kali rapat)	4	3	2	3	3	2	2
6. Personnel Policy Committee (13 kali rapat)	13	10	10	11	12	11	4
7. BDMC (10 kali rapat)	7	8	8	4	9	4	2
8. CGC (1 kali rapat)	1	-	1	1	1	1	-

* Bukan Anggota / Non Member

Catatan : Masa jabatan Direksi dapat dilihat pada halaman 112

Note : Terms of office of the Board of Directors can be seen on page 112

KEPATUHAN

Fungsi

Sasaran dari implementasi kepatuhan adalah agar masing-masing unit organisasi di dalam Perseroan diarahkan secara terus menerus untuk memenuhi ketentuan dan hukum yang berlaku, standar-standar, etika dan GCG. Fungsi Kepatuhan pada akhirnya bertujuan pada pengembangan budaya kepatuhan sehingga Perseroan mampu untuk mencapai kinerja dan reputasi yang baik. Sesuai dengan PBI No. 1/6/PBI/1999, bank wajib untuk menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan.

Tanggung jawab Direktur Kepatuhan meliputi:

- Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian.
- Memantau dan menjaga agar usaha Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
- Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Bank Indonesia.
- Menyusun dan mengkinikan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan dengan bantuan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).

Adapun tugas dari SKK adalah sebagai berikut:

- Mendesain dan menyediakan database dari peraturan-peraturan ekstern yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui intranet (e-manual).
- Mendistribusikan peraturan-peraturan baru atau revisi-revisinya dan mensosialisasikan peraturan tersebut kepada unit-unit organisasi yang terkait.
- Melaporkan status kepatuhan dan melakukan analisa dari pengimplementasian kepatuhan.
- Melaksanakan *review* terhadap kebijakan, transaksi dan produk, termasuk hal-hal yang berkenaan dengan implementasi GCG.
- Melaksanakan dan mengawasi inisiatif-inisiatif mengenai implementasi Know Your Customer (KYC) / Anti Money Laundering (AML).

Hasil pelaksanaan tugas kepatuhan ini dilaporkan setiap semester oleh Direktur Kepatuhan ke Bank Indonesia. Hal-hal yang belum memenuhi ketentuan dan kehati-hatian dimonitor tindak lanjutnya.

COMPLIANCE

Function

The target of compliance implementation is that each organisation unit within the Bank has a continuous obligation in fulfilling the prevailing laws and regulations, standards, ethics, and GCG. The Compliance Function will eventually aim at enhancing a compliance culture so that the Company will always be able to achieve good performance along with good reputation. As stated in the PBI No. 1/6/PBI/1999, the Bank is required to appoint a member of the Board of Directors as Compliance Director.

The Compliance Director is responsible for:

- Establishing the necessary measures for ensuring the compliance of the bank within the framework of upholding prudential principles.
- Monitoring and ensuring that Bank operations do not deviate from the prevailing regulations.
- Monitoring and ensuring the compliance of the Bank with all agreements and commitments made by the Bank with Bank Indonesia.
- Arranging and updating the compliance work guidelines, system and procedures with the assistance of the Compliance Working Unit (*Satuan Kerja Kepatuhan*).

The tasks of the Compliance Work Unit are as follows:

- Designing and providing a database of external regulations that can be accessed by all employees through the intranet (e-manual).
- Distributing new regulations or their revisions and socialising these regulations to the relevant organisation units.
- Reporting compliance status and performing analyses of compliance implementation.
- Performing reviews of transaction policies and products, including matters concerning implementation of GCG.
- Carrying out initiatives and monitoring the implementation of Know Your Customer (KYC) and Anti Money Laundering (AML).

Results of compliance implementation is reported each semester by the Compliance Director to Bank Indonesia. Any matter that has not complied with the regulation will be monitored for further action.

Implementasi kepatuhan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pemenuhan atas peraturan yang berlaku.
2. Menjadi bagian tak terpisahkan dari GCG.
3. Bersandar pada kompetensi dan integritas karyawan.
4. Menjadi satu kesatuan yang melekat pada proses bisnis.

Ikhtisar Kepatuhan Tahun 2007

Beberapa indikator yang dapat merefleksikan pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank Niaga selama 2007 adalah:

1. Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar adalah 15,43%.
2. Giro Wajib Minimum (GWM) yang disyaratkan dalam Rupiah sebesar 7,35% dan mata uang asing sebesar 3,04%.
3. Posisi Devisa Netto (PDN) adalah 2,35%.
4. Tidak melebihi atau melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
5. Rasio NPL – kotor sebesar 3,79% dan rasio NPL - bersih sebesar 2,30%.
6. Rasio Pencadangan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap PPAP yang wajib dibentuk adalah 113,24%
7. Auditor Independen menyatakan laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
8. Berdasarkan laporan ke Bank Indonesia, tidak ada kasus yang signifikan dalam hal kepatuhan.
9. Komitmen kepada pihak ekstern secara umum dapat dipenuhi dengan baik.

Kegiatan Kepatuhan Tahun 2007

Sepanjang tahun 2007 kegiatan-kegiatan kepatuhan yang dilaksanakan antara lain adalah:

1. Memperbaharui *database* dari peraturan-peraturan ekstern yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan pihak-pihak berwenang lainnya ke dalam sistem kepatuhan *e-manual*.
2. Melakukan sosialisasi peraturan-peraturan terbaru kepada unit-unit terkait di Perseroan.
3. Melakukan evaluasi atas produk, aktivitas, dan proses baru termasuk memonitor pelaksanaan kepatuhan di unit / area.
4. Mengkaji kebijakan intern, baik yang baru maupun revisi.
5. Memperbaiki sistem operasional yang berhubungan dengan implementasi GCG seperti tinjauan *whistle blowing policy*, pedoman untuk penanganan kasus *operational and fraud*.

The implementation of compliance is based on the following principles:

1. Fulfilment of the prevailing regulations.
2. Inseparable from the GCG.
3. Based on employee's competence and integrity.
4. To be a part of business process.

Compliance Highlights in 2007

Several indicators reflect the implementation of the compliance function in Bank Niaga during 2007 were:

1. Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and market risk was 15.43%.
2. Minimum Reserve Requirement was 7.35% for Rupiah and 3.04% for foreign currency.
3. Net Foreign Exchange Position was 2.35%.
4. Not exceeding or violating the Legal Lending Limit.
5. NPL Ratio – gross was 3.79% while NPL ratio - net was 2.30%.
6. Provision for Earning Assets Losses was 113.24%.
7. The Independent Auditor stated that the consolidated financial statement present fairly, in all material respects, in conforming with accounting principles generally accepted in Indonesia.
8. Based on report to Bank Indonesia, there was no significant case considered as a compliance issue.
9. Commitments to the external parties were fulfilled.

Compliance Activities in 2007

Throughout 2007 the compliance major activities undertaken consisted of:

1. Updating database into the e-manual compliance system based on external regulation issued by Bank Indonesia and other authorities.
2. Performing socialisation of the newest regulations to related units within the organisation.
3. Evaluating products, activities, new processes, including monitoring the implementation of compliance in each unit / area.
4. Reviewing internal policies, either new or revised policies.
5. Improving operations systems related to the GCG implementation such as review of whistle blowing policy, a guideline for handling operational case handling and frauds.

6. Partisipasi aktif dalam kelompok kerja Kepatuhan dan GCG yang melibatkan perbankan nasional.
7. Berpartisipasi dalam Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) - Corporate Governance Perception Index Award, serta turut berbagi pengalaman mengenai implementasi GCG kepada pihak-pihak ekstern.

Implementasi KYC/AML

Dalam rangka implementasi prinsip KYC/AML telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyelesaikan infrastruktur prinsip KYC/AML untuk produk kartu kredit. Implementasi KYC untuk produk kartu kredit telah dilakukan sejak Desember 2007.
- Mengembangkan sistem otomasi implementasi KYC/AML.
- Selama tahun 2007, jumlah Laporan Keuangan Transaksi yang Mencurigakan (LKTM) dan Laporan Keuangan Transaksi Tunai (LKTT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) adalah sebagai berikut:
 1. Laporan Keuangan Transaksi yang Mencurigakan adalah sebanyak 21 laporan.
 2. Laporan Keuangan Transaksi Tunai adalah sebanyak 32.295 transaksi tunai yang dilakukan dalam 196 *batch*.
- Pelatihan dan Sosialisasi
 1. Pelatihan dan Sosialisasi terhadap unit-unit bisnis Bank yang berpotensi terhadap risiko pencucian uang. Karyawan yang mengambil bagian dalam pelatihan dan sosialisasi sebanyak 381 orang melalui 20 sesi pelatihan dan 2 sosialisasi di unit-unit organisasi.
 2. Penyelesaian 7 episode video dalam sosialisasi Prinsip KYC/AML.

Rencana Tahun 2008

Kepatuhan adalah suatu proses yang terus menerus dalam iklim industri perbankan yang dinamis, sehingga perbaikan-perbaikan akan selalu dibutuhkan. Perbaikan-perbaikan yang direncanakan di tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman karyawan terhadap kepatuhan dan penegakkan disiplin terhadap pelanggaran yang terjadi.
2. Melakukan *benchmarking* mengenai implementasi fungsi kepatuhan terhadap perbankan internasional.
3. Implementasi sistem otomasi KYC/AML.
4. Koordinasi yang lebih baik lagi dengan unit-unit yang memberikan masukan terhadap pelaksanaan KYC (Audit Intern, Control Unit, Risk Management, Auditor Ekstern dan otoritas).

6. Active participation in Compliance and GCG task forces in national banking forums.
7. Participating in the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) - Corporate Governance Perception Index Award, and participation in sharing experience with external parties regarding the Bank's GCG implementation.

KYC/AML Implementation

With regard to the implementation of KYC/AML Principle, some matters have been done, including:

- Completion of KYC/AML principle infrastructure for credit card. The implementation of KYC for credit card products has been done since December 2007.
- Development of the implementation of KYC/AML automation systems.
- In 2007, the number of Suspicious Financial Transaction Reports and Cash Financial Transaction Reports to the Centre for Financial Transaction Reporting and Analysis were as follows:
 1. Suspicious Financial Transaction Reports totalled 21.
 2. Cash Financial Transaction Reports were 32,295 cash transactions in 196 batches.
- Training and Socialisation
 1. Training and Socialisation to the Bank's business units with potential for exposure to money laundering risk. Employees who took part in the training and socialisation totalled 381 employees through 20 training sessions and 2 socialisations to organisation units.
 2. Socialisation of 7 video episodes on KYC/AML Principle.

Looking to 2008

As compliance is a continuing process in a dynamic banking industry climate, improvements are still required toward implementation of the compliance function. These improvements to be continuously made encompass the following:

1. Enhanced understanding of employees toward compliance and upholding discipline toward non-violation.
2. Benchmark on the implementation of compliance function against international banking.
3. Implement the KYC/AML automation systems.
4. Better coordination with other units that contribute suggestions to the KYC implementation (Internal Audit, Control Unit, Risk Management, External Auditor and the Authority).

Pernyataan Kepatuhan

Sepanjang tahun 2007, Perseroan dapat menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku meskipun masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan termasuk adanya penyimpangan-penyimpangan operasional yang tidak material dan sudah ditindaklanjuti.

Meskipun tindakan dari setiap individu tidak mudah dipantau, kami yakin bahwa karyawan menyadari pentingnya untuk memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal itu merupakan hasil dari budaya perusahaan yang kuat dan usaha terus menerus dari semua pihak untuk memonitor penyebaran budaya tersebut ke seluruh karyawan.

Untuk mendorong karyawan memenuhi ketentuan, kami menetapkan *job description*, standar dan prosedur kerja serta pemeriksaan dan pengawasan. Kode etik, kebijakan *whistle blowing* dan kebijakan kepegawaian juga berperan dalam *good governance* kami.

Dengan pendekatan tersebut di atas, kami berkeyakinan bahwa kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dapat dijaga dengan baik.

Compliance Statement

During 2007, the Bank complied with the prevailing laws and regulations despite several things that should be improved, including immaterial frauds in operations, which some of them have already been solved.

Although individual human actions cannot be easily monitored, we believe that each employee is aware of the importance to comply with the prevailing laws and regulations. That was attributed to our strong corporate culture and continuous efforts from all parties involved to monitor the culture transformation to all employees.

To encourage our employees to comply with the regulations, we set up job descriptions, standards and procedures, as well as audits and monitoring. Our code of ethics, whistle blowing policy and human resources policy also contributed to our good governance.

With these approaches, we are fully confident that compliance towards laws and regulations can be well maintained.

AUDIT INTERN

Tinjauan Umum

Peran Audit Intern adalah melakukan kegiatan audit dalam rangka meyakinkan pelaksanaan manajemen risiko yang baik, pengendalian internal yang tepat serta tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut dapat dicapai dengan tersedianya 'Piagam Audit Intern' yang jelas, organisasi Audit Intern yang independen, serta fungsi pengawasan yang efektif oleh Komite Audit.

Dalam mendukung hal-hal tersebut di atas, aktivitas Auditor didasarkan pada kode etik dan program pengembangan secara berkesinambungan yang ditetapkan untuk memenuhi tingkat kompetensi yang diperlukan.

Fokus audit tahunan disusun berdasarkan rencana dan sasaran bisnis yang telah ditetapkan. Identifikasi dan pengukuran risiko-risiko dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko

Berdasarkan Piagam Audit Intern, pelaksanaan audit harus dapat meyakinkan:

1. Risiko bisnis telah teridentifikasi, terukur dan diperkecil secara memadai.
2. Informasi penting keuangan, manajerial dan operasional telah disajikan secara akurat dan tepat waktu.
3. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan intern.
4. Pencapaian sasaran bisnis.
5. Kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola.

Lebih-lanjut, kegiatan-kegiatan audit yang dilakukan adalah meyakinkan pelaksanaan hal-hal tersebut diatas serta kegiatan konsultasi. Untuk menjaga independensi, kedua kegiatan tersebut dilaksanakan secara terpisah.

Fokus Tahun 2007

Rencana kerja Audit Intern di tahun 2007 yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit, berfokus kepada 8 (delapan) area :

1. Rencana bisnis dan strategis tahun 2007
2. Kualitas pinjaman dan penanganan collection/remedial
3. Ketepatan & Keandalan Informasi Keuangan

INTERNAL AUDIT

Overview

The role of Internal Audit is to provide a reasonable assurance on the existence of proper risk management practices, sound internal control, and good governance. This is achieved through the presence of a clear defined Audit Charter, the implementation of an independent Internal Audit Organisation, and an effective oversight function conducted by the Audit Committee.

In addition to the above, Auditors are subject to a strict code of conduct and requirements to fulfill a predetermined continuous learning program to ensure their competence.

Annual Audit Focus is defined based on the established business plan and business objectives. Identification and measurement of relevant risk are conducted by using a formulated risk assessment method.

Based on the Audit Charter this exercise should be able to ensure that:

1. Risk relevant to the business plan are properly identified, measured and mitigated.
2. Assurance that financial, managerial and operational information are reasonably accurate and timely.
3. Compliance with the Law, Regulations and Internal Policies.
4. Achievement of business objectives.
5. Reasonable assurance on the adequacy of internal control system, risk management and governance.

Further the Audit activities performed are comprised of assurance activities and consulting activities. To maintain independence both are conducted separately.

Focus in 2007

Our operating plan for 2007, approved by the President Director and Audit Committee, focused on eight (8) key areas :

1. Business & Strategic plan 2007
2. Loan quality & Quality of Collection/Remedial Management
3. Financial Information Accuracy & Reliability

4. Persiapan Basel II (Kesiapan Infrastruktur)
5. Efektivitas Treasury dan proses ALM
6. Proyek IT & Core Application System (modul pinjaman & pendanaan)
7. Sistem pengendalian intern
8. Fraud dan kasus operasional

Funcsi

Untuk memenuhi tugas-tugas tersebut di atas, Audit Intern menggunakan metodologi audit baik yang standar maupun yang dibuat secara khusus, dengan memprioritaskan proses-proses, unit-unit kerja serta proyek-proyek yang memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi. Audit Intern secara aktif menjalankan program sharing knowledge, informasi mengenai tugas-tugas dan hasil pemeriksaan di lingkungan organisasi Audit Intern. Hal ini difasilitasi melalui jalur komunikasi, seperti Internal Audit News dengan email, situs Audit Intern, forum diskusi mingguan, dan lokakarya internal.

Komunikasi dengan unit lain di Bank Niaga dilakukan antara lain melalui kontribusi artikel mengenai subyek-subyek yang berhubungan dengan Audit Intern dalam buletin bulanan Niaga News. Sebagai tambahan, Chief Audit Executive turut berpartisipasi pada rapat-rapat Manajemen Eksekutif dan Komite Eksekutif dalam peran konsultatif saja. Hasil akhir dari fungsi pengendalian internal adalah untuk meningkatkan operasional Bank dan juga memberikan nilai tambah.

Perkembangan Tahun 2007

Kami telah menyusun model kompetensi yang diperlukan auditor dalam 'mengelola kesenjangan' melalui peningkatan keahlian. Penerapannya adalah melalui beberapa hal, yaitu auditor dapat mengikuti minimum 2 pelatihan per tahun, kegiatan seminar/ lokakarya internal dan mendapatkan sertifikasi profesional. Kami berkomitmen untuk sertifikasi seluruh auditor, khususnya CIA (Certified Internal Auditor) dan CISA (Certified Information System Auditor) serta Manajemen Risiko.

Selain itu Audit Intern juga melakukan studi banding metode audit terbaik dengan bank-bank terkemuka lainnya, serta telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 yang diterbitkan pada tahun 2005.

4. Basel II preparation (Infrastructure Readiness)
5. Effectiveness of Treasury & ALM process
6. IT Projects & Core application system (loan & funding module)
7. Internal control systems
8. Fraud and operational cases

Function

Internal Audit uses standard and tailored audit methodologies to meet the above tasks, placing priority on processes, units and projects with a larger risk exposure. To actively facilitate the exchange of knowledge, information about the tasks and task results, we maintain communication channels within the Internal Audit organisation by means of the Internal Audit (IA) News through email, the IA webpage, weekly discussion forums, and internal workshops.

As to communication to entire Bank Niaga, we made a contribution of an article regarding Internal Audit related subjects in the monthly Niaga News (newsletter/bulletin). In addition, the Chief Audit Executive participates in every Executive Management and Executive Committee Meeting in a consultative role only. The net result of the internal control function has been to improve the operation of the Bank and to increase value added.

Development in 2007

We have been setting up a competency model which requires auditors to 'manage the gap' through skills upgrades. Auditors are encouraged to attend a minimum of 2 trainings per year, seminars/ workshops events and obtaining professional certifications. We are committed to a certification process for all auditors, specifically CIA (Certified Internal Auditor), CISA (Certified Information System Auditor) as well as Risk Management.

In addition, Internal Audit also perform Benchmarking on audit methodology with other reputable bank. We also aim to maintain good standing in Internal Audit's ISO 9001:2000 certification issued in 2005.

Fokus Tahun 2008

Fokus audit 2008 adalah memantau kualitas pinjaman, manajemen treasury (proses dan produk baru), pelaksanaan implementasi Basel II dan IT road map serta kecukupan pengendalian operasional.

Selain itu, secara berkesinambungan Audit Intern akan terus meningkatkan kompetensi auditor dan infrastruktur, serta proses studi banding yang berkelanjutan dengan bank-bank terkemuka lainnya.

AUDITOR INDEPENDEN

Laporan keuangan konsolidasian Bank Niaga dan anak perusahaan tahun 2007 diaudit oleh kantor akuntan publik Haryanto Sahari & Rekan dengan total biaya sebesar USD 256.750 ekuivalen dengan Rp 2.354.911.000. Auditor Independen juga melakukan *review* atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2007, dengan total biaya sebesar USD 27.000 ekuivalen dengan Rp 247.644.000.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik ini telah memperoleh persetujuan RUPS pada tanggal 19 April 2007.

Management Letter yang diterima dari Auditor Independen telah menjadi perhatian dari Manajemen Bank Niaga untuk ditindaklanjuti.

Penunjukan Auditor Independen telah dilakukan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik terdaftar di Bank Indonesia.

Audit Focus 2008

Audit focuses in 2008 are credit quality monitoring, treasury management (process and new product), implementation of Basel II, IT road map and operational control adequacy. Furthermore, Internal Audit will continually improve Internal Auditor's competency, improving infrastructure and perform benchmarking with other reputable banks.

INDEPENDENT AUDITOR

The 2007 consolidated financial statements of Bank Niaga and subsidiaries were audited by Public Accountant Firm Haryanto Sahari & Rekan with a total fee of USD 256,750 equivalent to Rp 2,354,911,000. The Independent Auditor also performed a review on the interim consolidated financial statement for the six-month period ending June 30, 2007, with a total fee of USD 27,000 equivalent to Rp 247,644,000.

These Public Accountant and Public Accountant Firm have obtained a GMS approval on 19 April 2007.

A Management Letter that was accepted from the Independent Auditor has be brought to the attention of the Directors of Bank Niaga to be followed-up.

Appointment of the Independent Auditor has been done based on a regulation of Bank Indonesia, which presupposes that Public Accountants Firms and Public Accountant Firms be registered in Bank Indonesia.

PERNYATAAN PENGENDALIAN INTERN

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah dilaksanakan dengan memadai dan dengan reliabilitas dari metode-metode yang digunakan.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan dari Bank. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh (1) Direksi dan seluruh jajaran Pejabat Eksekutif Senior, yang menjadi arahan, petunjuk dan pengawasan, (2) Komite Eksekutif, (3) Audit Intern dan (4) seluruh karyawan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa sistem pengendalian intern selalu memiliki keterbatasan, dan sistem ini dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Dengan demikian sistem pengendalian intern hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan bukan mutlak atas setiap salah saji yang material, atau kerugian, atau terjadinya kondisi yang tidak terduga.

Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan elemen-elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian intern bank yang meliputi:

- Operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
- Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
- Kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- Pengamanan aset Bank.

Evaluasi terhadap Pengendalian Intern

Bank selalu berupaya agar sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, dan tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan, serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengendalian

STATEMENT ON INTERNAL CONTROL

Responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners are committed to ensuring that Good Corporate Governance (GCG) practices are implemented as a fundamental part of discharging their responsibility to protect and enhance shareholder value. One of the Good Corporate Governance implementation is to ensure that the internal control system has been performed adequately with reliable methods.

The Board of Directors acknowledges its responsibility for maintaining a sound internal control system in order to achieve the Bank's objectives. Internal Control is a process affected by (1) Board of Directors and Board of Senior Executives, which provides governance, guidance, and oversight, (2) Executive Committees, (3) Internal Auditors, and (4) Other Staffs. The Board of Commissioners responsible to observe the attainment of internal control in Bank's activities at any level of organisation.

However, it should be noted that there are limitations inherent in any system of internal control and that such systems are designed to manage and control risks appropriately rather than to eliminate them. Accordingly, the system could provide only reasonable and not absolute assurance against material misstatement or loss or the occurrence of unforeseeable circumstances.

This statement provides an overview of the key elements used to achieve the Bank's internal control objectives which are:

- The effectiveness and efficiency of operations;
- The reliability of financial reporting;
- The compliance with applicable laws and regulations;
- The safeguarding of assets

Evaluation of Internal Control

The Bank has taken effort to ensure that an effective and efficient internal control system is implemented and that no compromise is made when implementing the desired control procedures and maintaining a generally sound control environment. During 2007, the overall quality of internal control system has remained

intern. Selama tahun 2007, secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern menunjukkan hasil yang memadai. Jumlah nominal kasus *fraud* juga menunjukkan penurunan.

Penilaian secara terpisah telah dilakukan oleh Internal Audit sesuai dengan rencana kerja audit yang telah disetujui untuk tahun 2007. Selain itu, permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Manajemen dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian sudah menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya Bank, dan melekat kepada integritas dan nilai yang dianut oleh para karyawan. Seluruh aspek dalam lingkungan pengendalian tersebut telah tersedia, meliputi struktur organisasi, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, Standar Etika, Standard Operating Procedures, pemisahan fungsi, Control Risk Self Assessment (CRSA), Internal Control Self Assessment (ICSA), Laporan Penilaian atas Tata Kelola Perusahaan, dan Laporan Status Kepatuhan.

Komite Audit secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun, Komite Audit menyelenggarakan rapat secara teratur untuk membicarakan temuan tentang sistem pengendalian intern dan usulan perbaikannya sesuai rekomendasi yang diajukan oleh Auditor Intern dan Ekstern, Pemeriksa Bank Indonesia dan Pejabat Kepatuhan Bank. Di samping itu telah dibentuk Komite Pemantau Risiko yang independen, seperti yang disyaratkan oleh Bank Indonesia, yang dirancang untuk mengawasi masalah-masalah pengelolaan risiko di Bank. Kebijakan menyangkut perekrutan karyawan dan pengembangan kompetensi senantiasa dikembangkan dalam rangka memenuhi sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas.

Kegiatan Pengendalian

Kebijakan dan prosedur bagi bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dan secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh Enterprise Risk Management Group.

satisfactory. The amount of fraud has also decreased in term of value.

Separate assessments have been conducted by the Internal Audit in accordance with approved annual audit plan 2007. Moreover, issues related to the adequacy of internal control have been reported to the Board, and appropriate action plans have been taken to minimise risk.

Control Environment

The control environment influences Bank's history and culture, and relates to the attributes of its people including integrity and ethical values. All aspects related to control environment are in place, including organisational structure, training and development of people, Code of Conduct, Standard Operating Procedures, segregation of duties, Control Risk Self Assessment (CRSA), Internal Control Self Assessment (ICSA), Good Corporate Governance Assessment and Compliance Status Report.

The Audit Committee regularly reviews the internal control environment and provides independent assurance to the Board of Commissioners. During the year, regular meetings were held by the Audit Committee to deliberate findings and suggestions for improvements of the internal control system based on recommendations proposed by the Internal and External Auditors, Central Bank Examiner and the Compliance Officer of the Bank. In addition, Bank has established the independent Risk Monitoring Committee, as required by Bank Indonesia, which is designed to deliberate risk management issues within the bank. The policies and procedures related to the recruitment and development of human resources are being improved in order to produce human resources with competency and integrity.

Control Activities

Policies and procedures of key business and support units have been documented and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners, and are regularly reviewed and updated by the Enterprise Risk Management Group.

Compliance Management Group Bank bertanggung jawab melakukan pengawasan atas dipatuhinya peraturan perundang-undangan dan kebijakan intern maupun ekstern yang terkait. Berbagai penyimpangan dilaporkan kepada Manajemen serta Komite Audit dan sebab-sebab serta tindakan-tindakan yang telah dilakukan diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk implementasi atas peraturan baru dari Bank Indonesia.

Control Unit dan Unit Kepatuhan dibentuk untuk menjamin proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern dan ekstern.

Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko

Risiko utama yang dihadapi oleh Bank telah diidentifikasi, dianalisis dan dikelola melalui kerangka pengelolaan risiko *enterprise-wide* dan manajemen telah mengkomunikasikan dengan jelas misi, strategi, tujuan perusahaan, dan *risk appetite* serta indikator kinerja dan kriteria untuk mengukur pencapaian tujuan dengan meminimalkan kejadian tidak terduga. Selain itu telah dibuat mekanisme dan infrastruktur untuk menilai kendala yang ada dan membantu perusahaan mencapai tujuan. Untuk mengantisipasi terhentinya layanan, apabila sewaktu-waktu terjadi, telah dibangun dan disusun rencana antisipasi dan pemulihan bisnis.

Direksi dan Dewan Komisaris menyadari pentingnya melakukan pengelolaan risiko di dalam kegiatan bisnis dalam rangka menjalankan kegiatan perbankan dengan prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Unit bisnis bertanggung jawab melakukan pengukuran risiko yang dihadapi secara rutin. Hasil penilaian risiko tersebut dibicarakan di dalam pertemuan dengan Komite Pemantau Risiko untuk memastikan bahwa telah dilakukan tindak lanjut yang memadai.

The Compliance Management Group of the Bank undertakes the responsibility of reviewing compliance with the laws and regulations applicable to the Bank, both internally and externally. Any deviations are brought to the attention of the Management and Audit Committee and the respective Boards are kept informed of the causes and remedial measures taken, including the ongoing implementation of the new Bank Indonesia Regulations.

Control Unit and Compliance Unit were established to ensure business processes are performed in compliance with internal and external policies and procedures.

Risk Assessment and Risk Management

Key risks faced by the Bank have been identified, analysed, and managed through enterprise-wide risk management framework and management has communicated the Bank's mission, strategy, business objectives, and risk appetite in a clear manner, as well as key performance indicators and measurement criteria for achieving bank-wide objectives with minimal surprises. Adequate mechanisms and infrastructure are in place to assess barriers and facilitate achievement of the objectives. In dealing with service interruptions, if and when they occur, a comprehensive contingency plan and business recovery plan have been developed and documented.

The Board of Directors and Board of Commissioners highly regard the importance of maintaining a sound risk management system within its business activities in response to fulfilling the principles of prudential banking and Good Corporate Governance. Business units are responsible for regularly assessing their own risk. The risk assessment results are discussed in the Risk Monitoring Committee meeting to ensure appropriate follow-up.

Informasi dan Komunikasi

Pihak manajemen mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Bank, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Bank saat ini.

Dalam rangka menjalankan dan mengawasi bisnisnya, manajemen telah membuat mekanisme untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan operasional, laporan keuangan dan pemenuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Manajemen menyadari arti pentingnya informasi sehingga mutu sistem manajemen informasi akan terus dikembangkan. Pertemuan selalu diselenggarakan secara rutin untuk membantu komunikasi dan penyebaran informasi.

Pemantauan

Direksi, Senior Eksekutif, Internal Audit, Enterprise Risk Management Group, dan Compliance Management Group senantiasa melakukan pemantauan terhadap sistem pengendalian intern. Seluruh masalah terkait dengan pengendalian intern didiskusikan secara teratur dan dikomunikasikan kepada Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Chief Audit Executive senantiasa menyampaikan hasil temuan audit kepada Komite Audit dan Direksi agar kelemahan atau kekurangan yang ada dapat segera diperbaiki.

Information and Communication

Pertinent information has been identified, captured and communicated in a form and timeframe that enables employees to carry out their responsibilities and external stakeholders to be aware of the bank's conditions.

In order to run and control its business, management has established mechanism to gather information related to operation, financial reporting and prevailing regulation compliance. The management realises the need for information; thus, the quality of Management Information System will always be enhanced. Regular meetings are also held to promote dissemination of information and communication.

Monitoring

Board of Directors, Senior Executives, Internal Audit, Risk Management Group, and Compliance Management Group continuously perform ongoing monitoring activities on the internal control system. All internal control issues are discussed on a regular basis and brought to the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee. The Chief Audit Executive reports the audit findings to the Audit Committee and the Board of Directors, therefore the weaknesses can be improved.

MANAJEMEN RISIKO

Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dalam komite-komite yang diatur pada tata kelola manajemen risiko. Di tingkat eksekutif, komite tertinggi adalah Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Presiden Direktur, bertanggung jawab untuk mengkaji profil risiko Perseroan dan menentukan tindakan yang diambil untuk memitigasi dan mengendalikan risiko.

Komite Manajemen Risiko dibantu oleh komite-komite lain yang lebih spesifik membahas risiko yang dihadapi Perseroan, seperti Komite Kebijakan dan Risiko Kredit, Komite ALCO, Komite Risiko Pasar dan Komite Risiko Operasi dan Informasi. Komite-komite ini bertugas menyetujui kebijakan yang spesifik menyangkut risiko-risiko terkait. Semua komite di atas beranggotakan Direksi dan pejabat senior yang terkait serta diketuai oleh Direktur yang bertanggung jawab pada bidang masing-masing.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan kajian lebih mendalam terhadap risiko Perseroan. Komite ini secara berkala melakukan pertemuan dengan Enterprise Risk Management Group sebagai *counterpart* untuk membahas profil risiko Perseroan dan kecukupan kebijakan dan prosedur serta pengendalian intern lainnya. Enterprise Risk Management Group melaksanakan tugasnya dilengkapi staf yang memiliki keahlian dan kompetensi untuk melakukan analisa risiko, mempersiapkan perangkat analisa risiko (model dan metodologi), melaporkan hasil analisa portofolio serta membuat kebijakan dan proses pengendalian risiko.

Penjelasan lebih rinci dari Manajemen Risiko Perseroan terdapat pada Buku Laporan Tahunan 2007 ini pada bagian Manajemen Risiko.

RISK MANAGEMENT

An active monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors reflects in committees organised by the risk management governance. At the executive level, the highest committee is the Risk Management Committee chaired by the President Director, who is responsible for reviewing the Bank's risk profiles and set actions to mitigate and control those risks.

The Risk Management Committee is assisted by other committees that exclusively handle the Bank's potential risks, such as Policy and Credit Risk Committee, ALCO Committee, Market Risk Committee, and Operations and Information Risk Committee. These Committees function to endorse specific policies related to those relevant risks. All the above committees consist of members of the Board of Directors and Senior Executives, and is chaired by the Director who is in charge on each related field.

The Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee to review more details on the Bank's risks. This Committee meets regularly with the Enterprise Risk Management Group as a counterpart to discuss policies and procedures and other internal controls. The Enterprise Risk Management Group comprises staff who are expert and have competence in analysing risks, preparing risk models and methodology, reporting analysis of finding results, and in making policies within the risk control process.

More details information on the Company's Risk Management can be found in the Risk Management Section of this 2007 Annual Report.

DANA YANG TERSEDIA UNTUK PIHAK-PIHAK TERKAIT DAN EKSPOSUR BESAR

Bank Indonesia mengatur Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) serta prosedur pengeluaran pinjaman kepada pihak yang terkait. Selama tahun 2007, Bank Niaga tidak pernah melanggar dan melampaui BMPK. Bank juga membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok atau industri untuk mengurangi risiko konsentrasi.

Tabel di bawah ini menjelaskan jumlah total debit penyediaan dana kepada Pihak Terkait (*related party*) dan Debitur Inti untuk posisi per 31 Desember 2007, yaitu:

No.	Penyediaan Dana / Credit Granted	Jumlah / Amount		Total Kredit / Total Credit
		Debitur / Debtor	Nominal (miliar / billion Rp)	
1.	Kepada Pihak Terkait / To related party*	20	195	0.47%**
2.	Kepada Debitur Inti / To Core Debtor			
	a. Individual	25	5,397	12.9%
	b. Group	25	5,262	12.6%

* Sesuai dengan Laporan di atas, maka yang dimaksud dengan:

- Penyediaan dana kepada pihak terkait meliputi: kredit, penyertaan, reksadana pihak terkait dan fasilitas antarbank.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait sejumlah Rp 195 miliar berada di bawah Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pihak terkait sebesar Rp 611 miliar yang merupakan 10 % dari jumlah modal yang diperhitungkan untuk BMPK, yaitu Rp 6,11 triliun

** Induk Perusahaan saja

FUNDS PROVIDED TO RELATED PARTIES AND LARGE EXPOSURE

Bank Indonesia regulates the Legal Lending Limit (BMPK) as well as the loan disbursement to related parties. In 2007, the Bank did not violate the legal lending limit and lending in excess of the legal lending limit. The Bank also limits loan concentration to individuals, groups or industries to reduce concentration risks.

The table below explains the total amount of debit balance funds supplied to related parties and Group/Core Debtors as at December 31, 2007:

* According to the above report, the intention is to identify that:

- Credit granted to related parties includes credit, equity, mutual fund of related party and interbank facility.
- Credit granted to related parties of Rp 195 billion was below the legal lending limit (BMPK) of related parties of Rp 611 billion, or 10% of the total capital calculated for BPMK, which amounted to Rp 6.11 trillion.

** Bank Only

RENCANA STRATEGIS

Rencana Jangka Panjang (corporate plan)

Untuk mewujudkan Visi 2010 menjadi 'Universal Bank' Terkemuka di Indonesia, Perseroan berencana untuk tumbuh dengan berbagai alternatif, baik secara organik maupun non organik.

Dalam periode 2008 – 2010, Perseroan akan melakukan berbagai aktivitas dalam rangka pencapaian visi tersebut, antara lain dengan melanjutkan proses sinergi dengan Induk Perusahaan, CIMB Group, dan menyelesaikan proses *merger* serta aksi korporasi lainnya. Waktu atau saat realisasi dari aksi korporasi akan disesuaikan dengan kondisi pasar dan makro ekonomi.

Rencana Jangka Menengah dan Pendek (business plan)

Pada tahun 2008, Perseroan akan melakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan Induk Perusahaan, CIMB Group, dalam upaya mencapai sinergi, antara lain kerjasama dalam bidang pengembangan dan penjualan produk, pengelolaan risiko serta sistem operasi dan teknologi informasi, termasuk aktivitas re-branding.

STRATEGIC PLAN

Long-Term Plan (corporate plan)

To actualise the 2010 Vision to become the Premier Universal Bank in Indonesia, the Company plans to grow both organically and non-organically.

In the period from 2008 to 2010, the Bank will conduct various activities in order to achieve that vision, by continuing the synergy process with the parent company, CIMB Group, and finalise the merger process and other corporate actions. The time or realisation of any corporate action will be synchronised with market and macro economic conditions.

Mid-Term and Short-Term Plan (business plan)

In 2008, the Bank will conduct various activities that are related with the parent company, CIMB Group, in an effort to achieve synergy, such as co-operation in the area of product development and sales, risk management and operation systems and information technology, including re-branding activities.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

SHARES OPTION DIREKSI DAN KARYAWAN

Shares option adalah opsi untuk membeli saham oleh anggota Direksi dan karyawan yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi kepada anggota Direksi dan karyawan Perseroan, dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Pengungkapan MOP

Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB), Bank pemegang saham mayoritas, berdasarkan pada perjanjian dengan anggota Direksi, menyetujui untuk memberikan Program Opsi Manajemen atau *Management Option Program (MOP)* kepada seluruh anggota Direksi yaitu hak untuk membeli saham Bank Niaga dari BCHB pada harga dan waktu yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Total saham Bank Niaga yang tersedia melalui program ini adalah 162.180.111 saham.

Opsi total yang dieksekusi sampai 31 Desember 2007 adalah 115.101.379 saham dan telah dilaporkan kepada Bapepam dan Bursa Efek di Indonesia dan Singapura.

MOP tidak mempengaruhi *cash flow* dan ekuitas keseluruhan Bank.

Pengungkapan ESOP

Employee Stock Option Program (ESOP) merupakan Program pemberian hak oleh Perseroan kepada karyawannya dalam bentuk opsi untuk membeli saham baru yang dikeluarkan Perseroan dengan nilai nominal tertentu (*exercise price*), untuk selanjutnya hak tersebut dapat digunakan oleh karyawan melalui pelaksanaan opsi apabila telah memenuhi syarat dan telah masuk dalam periode pelaksanaan opsi (*exercise period*). Adapun jumlah opsi yang diberikan ditetapkan berdasarkan kepangkatan masing-masing karyawan. Program ESOP berlangsung untuk jangka waktu 4 tahun, terhitung sejak 1 April 2004 sampai dengan 31 Maret 2008.

Pelaksanaan ESOP diharapkan dapat meningkatkan rasa kepemilikan karyawan kepada Perseroan, sehingga akan menumbuhkan komitmen, peningkatan produktivitas dan motivasi yang tinggi untuk selalu memberikan hasil kerja terbaiknya Perseroan.

FINANCIAL AND NON FINANCIAL BANK CONDITION TRANSPARENCY

SHARE OPTIONS OF DIRECTORS AND EMPLOYEES

Share options are an option to buy shares by a member of Directors and employees. In order to give compensation to a member of the Bank's Directors and employees, or to a former decision maker at a General Meeting of Shareholders and/or on the Corporation Statutes, the mechanism is through a share offering or share option offering.

MOP Disclosure

Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB), the Bank's majority shareholder, based on the agreement with members of Board of Directors, approved to grant the Management Option Program (MOP) to all members of the Board of Directors the rights to purchase Bank Niaga's shares from BCHB at a predetermined price and time period. Total Bank Niaga's shares available through this program were 162,180,111 shares.

Total options executed as at 31 December 2007 were 115,101,379 Shares and had been reported to Bapepam and the Stock Exchanges in Indonesia and Singapore.

MOP did not impact the Bank's cash flow and overall equity.

ESOP Disclosure

The Employee Stock Option Program (ESOP) is an authorised Programme by the Company to their employees to buy new shares which are offered by the Company with a nominal value (*exercise price*). Henceforth those rights are exercisable by the employee through option implementation when requirements are fulfilled within the option implementation period (*exercise period*). The number of options distributed is stated based on employee's grade. ESOP programme lasts for 4 years, starting from 1 April 2004 to 31 March 2008.

ESOP implementation is expected to enhance a sense of ownership from the employees to the Company, so as to increase commitment, productivity and motivation to always give the best efforts for the Company.

Tabel di bawah ini memberikan informasi mengenai ESOP yang diberikan oleh Perseroan kepada Pejabat Eksekutif Perseroan.

The table below gives information about the ESOP offered by the Company to Executive Officers.

Tingkatan Level	Jumlah Karyawan eligible ESOP ¹⁾ Number of ESOP eligible employee ¹⁾	Jumlah saham yang dimiliki Amount of owned shares	Jumlah Opsi ²⁾ / Amount of option ²⁾		Harga Opsi (Rupiah) ³⁾ Option Price (Rupiah) ³⁾	Jangka Waktu ⁴⁾ Time Period ⁴⁾
			Yang diberikan Given	Yang telah dieksekusi Executed		
Pejabat Eksekutif Senior (EVP Level)	8	0	5,393,500	4,713,500	297	4 tahun / Year
Karyawan / Employee	3,616	0	361,617,000	325,361,000		
Total	3,624	0	367,010,500	330,074,500		

Note :

- 1) Jumlah Pejabat Eksekutif Senior yang menjabat di sepanjang tahun 2007
- 2) Jumlah opsi yang diberikan selama periode ESOP berlangsung (1 April 2004 - 31 Maret 2008)
- 3) Harga pelaksanaan opsi (exercise price) adalah mengacu pada harga pelaksanaan opsi yang ditetapkan pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2005 mengenai corporate action.
- 4) Jangka waktu ESOP 4 tahun yaitu mulai 1 April 2004 sampai dengan 31 Maret 2008

Note:

- 1) Number of Executive Vice Presidents who occupied their office the whole year of 2007,
- 2) Number of options that were given during ESOP period (April 1, 2004 - March 31, 2008)
- 3) Option implementation price (exercise price) refers to option implementation price that was set on RUPSLB which was held on August 25, 2005 regarding corporate action.
- 4) ESOP time period is 4 years, i.e. from April 1, 2004 to March 31, 2008.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Perseroan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Informasi dibawah ini menjelaskan mengenai rasio perbandingan gaji di Perseroan, dimana gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji di bawah ini adalah imbalan yang diterima per bulan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai tetap Perseroan.

- Rasio gaji pegawai tertinggi dan terendah adalah 42,75 : 1 (gaji tertinggi adalah 42,75 x gaji terendah).
- Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 1,28 : 1 (gaji tertinggi adalah 1,28 x gaji terendah).
- Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 1,25 : 1 (gaji tertinggi adalah 1,25 x gaji terendah).
- Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi adalah 2,63 : 1 (gaji tertinggi adalah 2,63 x gaji tertinggi).

THE HIGHEST AND THE LOWEST SALARY RATIO

Salary is an employee's right that is accepted and stated in the form of money as a compensation from the Company or employer to employee, defined and paid according to an employment contract, agreement or regulation, including allowance for the employee and his/her family upon a job and/or service that was already done by him/her.

The information below explains the salary comparison ratio within the Company. The salaries compared on the salary ratio below are the monthly compensation accepted by members of Board of Commissioners, Directors and permanent employees of the Company.

- Ratio of the highest and the lowest of employee's salary is 42.75 : 1 (the highest salary is 42.75 x the lowest salary).
- Ratio of the highest and the lowest Directors' salary is 1.28 : 1 (the highest salary is 1.28 x the lowest salary).
- Ratio of the highest and the lowest Board of Commissioner's salary is 1.25 : 1 (the highest salary is 1.25 x the lowest salary).
- Ratio of the highest Directors' salary and the highest employee's is 2.63 : 1 (the highest salary is 2.63 x the highest salary).

PENYIMPANGAN INTERN

Internal fraud adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorar dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Perseroan yang mempengaruhi kondisi Perseroan secara signifikan. Yang dimaksud dengan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan adalah apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah).

Tabel ini menjelaskan rincian Penyimpangan Intern dalam Perseroan selama 2007 (berdasarkan data intern Perseroan per 25 Februari 2008) yaitu:

INTERNAL FRAUD

Internal fraud is a deviation/fraudulent action that was done by the Management, a permanent and temporary employee (honoree and *outsourcing*) related with work processes and Company's operational activities that significantly influence the Company's condition. What is meant by influences Corporation's financial condition significantly is if the deviation impact is more than Rp 100,000,000 (Hundred Million Rupiah).

The table below explains the details of Internal Deviation within the Bank during 2007 (based on Bank's internal data per February 25, 2008), which are:

Internal Fraud Dalam 1 Tahun In a year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh / Amount of case that has been done by					
	Pengurus / Management		Karyawan Tetap / Permanent employee		Karyawan Tidak Tetap / Temporary employee	
	Tahun Berjalan On going (2007)	Tahun Sebelumnya A year before (2006)	Tahun Berjalan On going (2007)	Tahun Sebelumnya A year before (2006)	Tahun Berjalan On going (2007)	Tahun Sebelumnya A year before (2006)
Total Fraud Total Fraud	-	-	3	4	1	-
Telah Diselesaikan Has been Settled	-	-	3	4	-	-
Dalam proses penyelesaian di intern Bank On completion process in internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya The completion not being tried yet	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed-up through the law process	-	-	-	-	1	-

PERMASALAHAN HUKUM (KASUS LITIGASI)

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Bank Niaga selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Di bawah ini Rekapitulasi Laporan Perkara Pidana dan Perdata per 31 Desember 2007.

Permasalahan Hukum	Jumlah Perkara / Amount of Lawsuit		Law Problems
	Perdata / Civil	Pidana / Criminal	
Telah selesai (Incracht)*	8	1	Has been settled *
Dalam proses penyelesaian	46	4	On completion process
Total	54	5	Total

* Yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (telah Incracht).
Putusan Incracht, tidak termasuk perkara selesai dicabut.

LAW SUITS (LITIGATION CASE)

Law suit problems include civil and criminal cases that are faced by Bank Niaga during the year and have been submitted to the legal process.

Below is Criminal and Civil Lawsuit Report Recapitulation for the annual period ending December 31, 2007.

* These already have a permanent force in law (that has been Incracht).
Incracht verdict are not included in finished lawsuits.

Sesuai dengan Laporan di atas, maka yang dimaksud dengan:

- Perkara Perdata adalah perkara dengan Bank Niaga sebagai Tergugat, Penggugat dan perkara bantahan/perlawanan (terdapat *legal risk*) sedangkan eksekusi Hak Tanggungan (HT) tidak dimasukkan dalam perkara perdata, karena termasuk permohonan.
- Perkara Pidana adalah perkara dalam posisi Bank Niaga sebagai pelapor dan sebagai terlapor (terdapat legal risk) untuk perkara Bank Niaga sebagai saksi (pendampingan legal) tidak termasuk dalam perkara pidana.

Regarding the above report, what is meant by:

- Civil Lawsuit is a lawsuit with Bank Niaga as a Defendant, Litigant and objection/resistance lawsuit (contained legal risk). Security Rights (*Hak Tanggungan*) executions are not included in civil lawsuits, because they are included in conjuration.
- Criminal Lawsuit is a lawsuit where Bank Niaga is in a position as a rapporteur and as a party who is being reported (contained legal risk) for Bank Niaga lawsuit as a witness (legal accompaniment) not included in criminal lawsuit.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Tabel di bawah ini menjelaskan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan selama 2007 yaitu:

No.	Nama & Jabatan Yang Memiliki Benturan Kepentingan Name and Functional Position which has a conflict of interest	Nama & Jabatan Pengambil Keputusan Name and Functional Position Decision Maker	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) Transaction Value	Keterangan Note
1.	PT Bank Niaga Tbk dan CIMB Group yang merupakan pemilik saham Bank Niaga sebanyak 64% PT Bank Niaga Tbk and CIMB Group which is Bank Niaga's shareholder of 64%	Direksi PT Bank Niaga Tbk PT Bank Niaga Tbk Directors	Penjualan saham PT Niaga Aset Manajemen (PT NAM) oleh Bank Niaga sebanyak 103.950 saham kepada CIMB Principal Asset Management Berhad yang dimiliki oleh CIMB Group sebanyak 64% Sale of PT Niaga Aset Manajemen (PT NAM) of 103.950 shares by Bank Niaga to CIMB Principal Asset Management Berhad which is owned by CIMB Group of 64%	Rp 41,085,000,000	Persetujuan pemegang saham minoritas diperoleh pada tanggal 10 Agustus 2007 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Minority shareholder approval was obtained on August 10, 2007 by Extraordinary General Meeting of Shareholders

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

The table below explains transactions which contain non-arms-length transactions (potential conflict of interest) that were done by the Company during 2007:

No.	Nama & Jabatan Yang Memiliki Benturan Kepentingan Name and Functional Position which has a conflict of interest	Nama & Jabatan Pengambil Keputusan Name and Functional Position Decision Maker	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) Transaction Value	Keterangan Note
2	PT Bank Niaga Tbk dan PT Commerce Kapital yang merupakan pemilik saham Bank Niaga sebanyak 1% - un listed PT Bank Niaga Tbk and PT Commerce Kapital which are as Bank Niaga's shareholder of 1% - un listed	Direksi PT Bank Niaga Tbk PT Bank Niaga Tbk Directors	Penjualan saham PT Niaga Aset Manajemen (PT NAM) oleh Bank Niaga sebanyak 1.010 saham kepada PT Commerce Kapital yang merupakan pihak terafiliasi dari PT Bank Niaga Tbk Sale of PT Niaga Aset Manajemen (PT NAM) of 1.010 shares by Bank Niaga to PT Commerce Kapital as affiliated party from PT Bank Niaga Tbk.	Rp 398,400,000	Persetujuan pemegang saham minoritas diperoleh pada tanggal 10 Agustus 2007 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Minority shareholder approval was obtained on August 10, 2007 by Extraordinary General Meeting of Shareholders

SHARES BUY BACK DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

Shares buy back dan/atau *buy back* obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan Perseroan dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama 2007, Perseroan tidak melakukan upaya *shares buy back* dan *buy back* obligasi.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

Selama 2007, sesuai dengan Corporate Governance Policy, Perseroan dilarang terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Sedangkan rincian dana, penerima dana dan nilainya termasuk kegiatan yang dilakukan Perseroan untuk kegiatan sosial dijelaskan secara lebih mendalam dalam Buku Laporan Tahunan 2007 ini pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

SHARE BUY BACK AND SUBORDINATED BONDS BUY BACK

Share buy backs and/or subordinated bonds buy back is an effort to decrease the number of shares or subordinated bonds that has been established by the Company through the repurchase (buy back) of shares or subordinated bonds. This policy was implemented in accord with prevailing regulation.

During 2007, the Company did not conduct a share buy back or buy back obligation.

FUNDS SUPPLIED FOR SOCIAL ACTIVITIES AND POLITICAL ACTIVITIES

During 2007, in accordance with Corporate Governance Policy, the Corporation is restricted from involvement in political activities, including giving a donation for political interest.

Funding details, as donator or facilitator, by the Company for social activities will be explained in-depth in the Annual Report 2007 in the Corporate Social Responsibilities Section.

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Self Assessment

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai GCG, pada tahun 2007, dilakukan *self assessment* implementasi GCG di Perseroan.

Self assessment dilakukan terhadap 11 aspek yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Fungsi manajemen risiko termasuk pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan intern.
11. Rencana strategis Bank.

Pemeringkatan atas aspek-aspek tersebut didasarkan pada kinerja implementasi GCG terhadap kriteria minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan *self assessment* yang dilakukan, Perseroan mencapai peringkat 'Sangat Baik'.

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Self Assessment

In 2007, the Bank conducted self assessment on the GCG implementation in accordance with Bank Indonesia's regulation on GCG.

The self assessment reviewed 11 aspects as follows:

1. Board of Commissioners' tasks and responsibilities.
2. Board of Directors' tasks and responsibilities.
3. Committees structure and tasks.
4. Conflicts of interest.
5. Bank compliance functions.
6. Internal audit functions.
7. External audit functions.
8. Risk management functions including internal control systems.
9. Funds provided to related parties and large exposures.
10. Transparency on the Bank's financial and non-financial, report of the GCG implementation, and internal reporting.
11. The Bank's strategic plan.

Ratings for these aspects will be based on the performance of GCG implementation versus the minimum criteria set up by Bank Indonesia.

Based on the internal self assessment, Bank Niaga achieved 'Excellent' ranking.

Dibawah ini adalah penjelasan rinci hasil *self assessment* Perseroan per 31 Desember 2007.

The table below explains the Bank's self assessment results as at 31 December 2007.

No	Aspek yang dinilai Aspects Reviewed	Bobot Weight	Peringkat Rank	Nilai Score	Catatan Notes
		(a)	(b)	(a) x (b)	
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Board of Commissioners' tasks and responsibilities.	10.0%	1.00	0.10	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. The Board of Commissioners has done a very good job on their tasks and responsibilities.
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Board of Directors tasks and responsibilities.	20.0%	1.02	0.20	Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. The Board of Directors has done a very good job on their tasks and responsibilities.
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite. Committees structure and tasks.	10.0%	1.00	0.10	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite sudah berjalan efektif. The implementation of tasks and responsibilities of all committees has run effectively.
4	Penanganan benturan kepentingan. Conflicts of interest.	10.0%	1.17	0.12	Tidak ada pelanggaran yang menyangkut benturan kepentingan. / There was no conflict of interest.
5	Penerapan fungsi kepatuhan bank. Bank compliance functions.	5.0%	1.15	0.06	Tidak tercatat pelanggaran peraturan yang material. There was no material violation.
6	Penerapan fungsi Audit Intern. Internal audit functions.	5.0%	1.04	0.05	Pelaksanaan audit oleh Audit Intern sangat efektif. The audit by the Internal Audit was effective.
7	Penerapan fungsi Audit Ekstern. External audit functions.	5.0%	1.00	0.05	Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik sangat efektif. The audit by the Public Accountant was effective.
8	Fungsi manajemen risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern. Risk management functions and Internal Control Systems.	7.5%	1.67	0.13	Masih ditemukan kelemahan dalam penerapan fungsi manajemen risiko termasuk pengendalian intern. Weakness was found on risk management system, including internal control systems.
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan debitur besar (large exposures). Funds provided to related parties and large exposures.	7.5%	1.25	0.09	Tidak ada pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap penyediaan dana kepada pihak terkait. There was no credit in excess and/or violation on the funds provided to related parties.
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal. Transparency on the Bank's financial and non-financial, report of the GCG implementation, and internal reporting.	15.0%	1.42	0.21	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan memenuhi ketentuan ekstern yang ditetapkan. Transparency on the Bank's financial and non-financial complied with the prevailing external regulations.
11	Rencana strategis bank. The Bank's strategic plan.	5.0%	1.08	0.05	Target RKAT secara umum dapat dipenuhi. The overall Bank's target was fulfilled.
	Nilai komposit / Composite value	100.0%	12.79	1.2	Sangat Baik - Excellent

Keterangan / Notes

Nilai Komposit Composite Value	Predikat Komposit Composite Citation
Nilai Komposit < 1,5 / Composite Value < 1.5	Sangat Baik - Excellent
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5 / 1.5 ≤ Composite Value < 2.5	Baik - Good
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5 / 2.5 ≤ Composite Value < 3.5	Cukup Baik - Fairly Good
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5 / 3.5 ≤ Composite Value < 4.5	Kurang Baik - Sub Standard
4,5 ≤ Nilai Komposit < 5 / 4.5 ≤ Composite Value < 5	Tidak Baik - Poor

Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil *self-assessment* yang dilakukan maka hasil penilaian GCG dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Nilai komposit dan predikat

Berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan nilai komposit yang diperoleh Bank Niaga adalah 1,2 atau termasuk dalam predikat kelompok 'Sangat Baik'.

2. Peringkat masing-masing faktor

Peringkat masing-masing faktor secara rinci dapat dilihat pada tabel Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit.

3. Hal-hal yang masih perlu mendapatkan perhatian, tindakan korektif dan *action plan*

Hasil penilaian yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Peningkatan sistem manajemen risiko agar lebih efektif mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko Bank, serta meningkatkan SIM (Sistem Informasi Manajemen) dalam rangka mendukung pelaksanaan pengelolaan risiko.
- b. Peningkatan sistem pengendalian intern yang menyeluruh dan handal.

Tindakan korektif dan *action plan*

Tindakan korektif yang sudah dilaporkan dan *action plan* meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Manajemen Risiko dan SIM

Beberapa proyek dalam tahun 2008 untuk memperkuat sistem manajemen risiko meliputi:

- Pengembangan CSRA (*Control Risk Self Assessment*), LEM (*Lost Event database Management*) dan ICR (*Internal Credit Rating*).
- *Credit Risk Standardised Approach* dan pengembangan internal model bersama dengan CIMB.
- Implementasi sistem operasional Treasury yang baru (Murex) yang mampu mengakomodasikan transaksi yang lebih *sophisticated*.
- Asset & Liability Management System.
- KYC/AML (Know Your Customer / Anti Money Laundering) solution.

Selain proyek tersebut diatas, dalam tahun 2008 direncanakan sekitar 900 karyawan akan diikutsertakan dalam program sertifikasi manajemen risiko yang diwajibkan oleh Bank Indonesia. Diharapkan rasio karyawan yang telah mempunyai kompetensi manajemen risiko semakin memadai menjelang penerapan Basel II.

Summary

Based on the self-assessment result, the report of GCG assessment results are as follows:

1. Composite value and predicate

Based on the self assessment results, composite value earned by Bank Niaga was 1.2 or within predicate group 'Excellent'.

2. Rank of each factor

The detailed rank of each factor can be seen in the Summary Composite Value Table.

3. Things that still need to be closely monitored, corrective action and action plan

Assessment results which need further attention and follow up are as follows:

- a. Improvement on risk management system to be more effective to identify, measure, monitor and control the Bank's risks, and also improve Management Information System (MIS) to support the enhancement of the risk management system.
- b. Improvement on a thorough and reliable internal control system.

Corrective action and action plan

Corrective action which has been reported and action plan are as follows:

a. Risk Management and MIS

Several projects in 2008 to enhance risk management system include:

- Enhancement of CSRA (*Control Risk Self Assessment*), LEM (*Lost Event database Management*) and ICR (*Internal Credit Rating*).
- Credit Risk Standardised Approach and development of internal model together with CIMB.
- Implementation of a new treasury operating system (Murex) which is able to accommodate far more sophisticated transactions.
- Asset & Liability Management System.
- KYC/AML (Know Your Customer / Anti Money Laundering) solution.

In addition to the above mentioned projects, in 2008 we plan to enrol around 900 staff on the risk management certification programme, which is mandatory by Bank Indonesia. We expect to increase the ratio of staff that have a sufficient competency in risk management in the light of implementation of Basel II.

b. Sistem Pengendalian Intern

Beberapa inisiatif untuk memperkuat sistem pengendalian intern dapat diuraikan sebagai berikut :

- evaluasi alur proses operasional untuk menuju sentralisasi proses *back office*.
- meningkatkan program edukasi tentang keamanan sistem informasi kepada karyawan.
- meningkatkan kualitas administrasi kredit dan meningkatkan pengaturan risiko kredit dengan menerapkan sumber data terpusat (*central liability*).
- meningkatkan keamanan transaksi di premises bank dengan menggunakan PIN (*Personal Identification Number*) pada saat melakukan transaksi.
- meningkatkan keamanan data center melalui *firewall*.
- menerapkan sistem dokumentasi elektronik terhadap dokumen kredit dan *trade finance*.
- *enforcement* kebijakan anti *fraud* dan sosialisasi kebijakan *whistle blowing*.
- melakukan perbaikan CIF (*Customer Information File*).

4. Kelemahan dan penyebabnya

Kelemahan dalam SIM (Sistem Informasi Manajemen) berkaitan dengan tuntutan pemenuhan persyaratan dalam implementasi manajemen risiko sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Basel II). Implementasi Basel II menuntut SIM yang lebih canggih dan rumit untuk pengolahan data, pelatihan karyawan dan persiapan sistem sehingga membutuhkan investasi tambahan yang cukup mahal. Sedangkan kelemahan dalam sistem pengendalian intern disebabkan oleh masalah sistem, *fraud* dan disiplin karyawan dalam menjalankan transaksi.

5. Kekuatan pelaksanaan Good Corporate Governance

Bank Niaga berpendapat bahwa kekuatan pelaksanaan Good Corporate Governance terletak pada kultur GCG yang telah terbentuk. Kultur tersebut merupakan hasil dari komitmen yang kuat untuk melaksanakan GCG dengan baik dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi yang didukung oleh karyawan. Bank Niaga melakukan perbaikan-perbaikan secara terus menerus dan konsisten terhadap kelengkapan organisasi, kebijakan dan prosedur serta meningkatkan kualitas sistem operasi dan sumberdaya manusia.

b. Internal Control System

Several initiatives taken to enhance internal control system can be described as follows:

- revisit the operational process towards back office centralisation process.
- enhance education program regarding information system security to the employees.
- enhance credit administration quality and enhance credit risk management by implementing central liability data.
- enhance transaction security on bank's premises by using PIN (*Personal Identification Number*) when executing a transaction.
- enhance data centre security through firewall.
- implement electronic documentation system for credit documents and trade finance.
- enforcement of the anti fraud policy and socialisation of whistle blowing policy.
- maintenance of CIF (*Customer Information File*).

4. Weakness and its cause

Gaps in the MIS in connection with the implementation of risk management according to criteria set by Basel II. Basel II implementation requires a more advance and sophisticated MIS to process data, employee training, and system preparation, requiring an additional substantial cost for investment. On the other hand, weakness on the internal control system are caused by system problem, fraud and employee's discipline in executing transactions.

5. The power of Good Corporate Governance implementation

Bank Niaga views that the power of implementation of GCG lies on the GCG culture that is already in place. Such culture is a product of strong commitment to implement a proper GCG from the shareholders, Board of Commissioners, Directors, and is supported by all employees. Bank Niaga is consistently and continuously improving on the adequacy of organisation, policy and procedure and also enhancing the quality of operating systems and human resources.

Di samping itu sosialisasi mengenai visi dan misi, *core values*, dan kebijakan *governance* dilakukan langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada karyawan pimpinan dan seluruh karyawan. Untuk memantau pelaksanaan GCG diharapkan sistem dan struktur *governance* yang ada dapat memastikan pelaksanaan GCG sudah sesuai dengan ketentuan.

Indeks Persepsi Tata Kelola Perusahaan

Pada tanggal 27 Desember 2007, Bank Niaga kembali meraih penghargaan sebagai salah satu Perusahaan “Sangat Terpercaya” dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2006 Award berdasarkan survei yang dilakukan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan majalah SWA. CGPI adalah riset dan pemeringkatan penerapan *corporate governance* di perusahaan-perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bagi Bank Niaga, konsistensi keikutsertaan dalam survei CGPI merupakan salah satu cara untuk mengetahui sampai sejauh mana Bank Niaga, melalui indikator-indikator yang dipergunakan oleh pihak ekstern, telah menerapkan prinsip-prinsip *corporate governance* di dalam jajaran Perseroan, sekaligus sebagai motivasi bagi penyempurnaannya di masa datang.

Jadi, walaupun Bank Niaga kembali meraih penghargaan sebagai Perusahaan ‘Sangat Terpercaya’, predikat itu tidak membuat puas diri, karena ‘Tak ada gading yang tak retak’. Komitmen dan konsistensi adalah kata kuncinya. Dengan demikian, menerapkan prinsip *corporate governance* bukan hanya sekadar memenuhi peraturan yang berlaku (*paper compliance*), tapi menjadikannya sebagai bagian dari budaya kerja sehari-hari.

Melengkapi Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2006 Award, majalah SWA juga melakukan riset untuk mengukur persepsi investor dan analis terhadap praktik penerapan GCG di 48 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Hasil riset ini menempatkan Bank Niaga pada posisi pertama. Laporan lengkap dari hasil riset ini dapat dibaca pada majalah SWA edisi 01/XXIV/9-23 Januari 2008.

Moreover, socialisation regarding vision and mission, core values, and governance policy, were directly conducted by members of the Board of Commissioners and Directors to the senior level employees and all employees. In order to monitor the GCG implementation, existing systems and governance structure are expected to ensure that GCG implementation is already in compliance with the prevailing regulations.

Corporate Governance Perception Index

On December 27, 2007, Bank Niaga was again recognised as one of the “Most Trusted” Companies on the Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2006 Award. This is based on a survey that was conducted by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA magazine. CGPI is a research and corporate governance grading organisation for public companies that are registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Bank Niaga consistently participates in the CGPI survey to benchmark the extent of which the bank has implemented good corporate governance principles within management through indicators used by external parties, and also to motivate for further improvements in the future.

Although Bank Niaga has again been named as ‘Most Trusted Company’, there is no self-satisfaction because ‘There is no perfect ivory’. Commitment and consistency are the key words; therefore, implementing good corporate governance principles is not only to comply with regulations (*paper compliance*), but also to weave them into the fabric of daily work practices.

As a compliment for the Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2006 Award, SWA magazine also conducted research to measure investor and analyst perception on the GCG practices of 48 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research put Bank Niaga as the first rank. The results of this research can be found on 01/XXI/9-23 January 2008 edition of the SWA magazine.

Penghargaan dan Pengakuan

Pada tahun 2007, Laporan Tahunan Bank Niaga berhasil meraih peringkat pertama di antara perusahaan publik, kategori sektor keuangan swasta berdasarkan pada survei yang dilaksanakan oleh Kementerian BUMN, Direktorat Umum Pajak, Badan Pengawas Penanaman Modal (BAPEPAM), Bursa Efek Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia dan Komite Nasional untuk Kebijakan *Governance*. Peringkat pertama ini merupakan pencapaian Bank Niaga selama empat tahun berturut-turut sejak tahun 2003 untuk pengakuan laporan tahunannya.

Penjelasan rinci mengenai penghargaan yang diterima Perseroan selama 2007 terdapat pada Buku Laporan Tahunan 2007 ini pada bagian Penghargaan.

Update Implementasi GCG

Kebijakan baru seperti *whistle blowing policy*, kebijakan investasi dan penanganan kasus operasional dan *fraud* juga telah diberlakukan di tahun 2007.

Awards and Recognitions

In 2007, the Bank's Annual Report was ranked first amongst public listed companies in the category of private listed, financial company based on a survey jointly conducted by the Ministry of State Owned Enterprises, Directorate General of Tax, the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Institute of Accountants and the National Committee for Governance Policy. This was Bank Niaga's fourth consecutive year of achievement since 2003 to receive such recognition for its annual report.

A detailed explanation about the awards that have been received by the Company during 2007 is contained in this Annual Report 2007 in the Awards section.

GCG Implementation Updates

New policies, like the *whistle blowing policy*, the investment policy and operational case handling and *fraud*, have already been operational in 2007.

Bulan Month	Kegiatan Activities
January	<ul style="list-style-type: none"> • Bp. Binhadi menjadi nara sumber mengenai Good Corporate Governance dalam Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga. • Mr. Binhadi was a speaker on the topic of Good Corporate Governance at the Executive Development Program of Bank Niaga.
February	<ul style="list-style-type: none"> • Bp. C. Heru Budiargo, ED* – Compliance & HR Director menjadi nara sumber dalam Diskusi Lokakarya Forum Budaya Kerja Perbankan Nasional di Surabaya bertemakan: “Pengalaman Transformasi Budaya Kerja: Arah, tantangan dan Kendala” dengan makalah “Bank Niaga’s Experience on Organisation Culture Transformation.” • Mr. C. Heru Budiargo, ED* – Compliance & HR Director was a speaker at the Organisation Culture of National Banking Discussion Forum in Surabaya with topic: “The Experience of Organisation Culture Transformation: Direction, Challenge and Barrier” with paper of “Bank Niaga’s Experience on Organisation Culture Transformation.” • Bp. C. Heru Budiargo, ED* – Compliance & HR Director menjadi nara sumber dalam Sharing Session Bank Tabungan Negara - Jakarta dengan makalah “Culture Approach in Managing and Developing Human Resources.” • Mr. C. Heru Budiargo, ED* – Compliance & HR Director was a speaker at Bank Tabungan Negara Sharing Session - Jakarta with paper of “Culture Approach in Managing and Developing Human Resources.” • CA News – Good Corporate Governance, “Tahukah Anda, Tujuan Penerapan Prinsip GCG di Bank Niaga?” • CA News – Good Corporate Governance, “Do You Know, The Objective in Implementing GCG Principle in Bank Niaga?”
March	<ul style="list-style-type: none"> • CA News – Good Corporate Governance, “Jabatan Dewan Komisaris: Pekerjaan Sampingan?” • Mr. Binhadi menjadi nara sumber mengenai Good Corporate Governance dalam Program Pendidikan Eksekutif. • Mr. Binhadi was a speaker of Good Corporate Governance at Executive Development Program. • Advertorial GCG “Perusahaan Sangat Terpercaya di Indonesia” di majalah Tempo, edisi 19 – 25 Maret 2007. • Advertorial GCG “The Most Trusted Company in Indonesia” on Tempo Magazine, edition 19 – 25 March 2007.
April	<ul style="list-style-type: none"> • CA News – Good Corporate Governance, “Maukah Anda Belajar dari Kasus Jatuhnya Enron?” • CA News – Good Corporate Governance, “Do You Want to Learn from the Collapse of Enron?”
May	<ul style="list-style-type: none"> • CA News – Good Corporate Governance, “Hasil Uji Coba Bank Niaga GCG Self Assessment.” • Mr. Binhadi menjadi nara sumber mengenai Good Corporate Governance dalam Program Pendidikan Eksekutif. • Mr. Binhadi was a speaker of Good Corporate Governance at Executive Development Program. • Dewan Komisaris dan Direksi melakukan Sosialisasi GCG terhadap karyawan/ti Jawa Timur dan sekitarnya di Surabaya. • GCG Socialisation by Board of Commissioners and Directors to the Employees in East Java area.
June	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS Luar Biasa (bagi pemegang saham minoritas) dalam rangka penjualan saham anak perusahaan PT Niaga Aset Manajemen kepada CIMB Principal Asset Management Berhad dan PT Commerce Kapital. • Extraordinary GMS (for minority shareholders) in conjunction with the approval for the plan to sell all of the Company’s stake in PT Niaga Aset Manajemen to CIMB-Principal Asset Management Berhad and PT Commerce Kapital. • Bp. Liston Siahaan, VP – Compliance Management Group Head, menjadi nara sumber dalam Seminar GCG - FE Trisakti dengan tema: “Implementasi GCG di Bank Niaga.” • Mr. Liston Siahaan, VP – Compliance Management Group Head, was a speaker at GCG Seminar - FE Trisakti with topic: “The Implementation of GCG in Bank Niaga.” • CA News – Good Corporate Governance, “Apakah yang dimaksud dengan Conflict of Interest itu?” • CA News – Good Corporate Governance, “What is Conflict of Interest?”
July	<ul style="list-style-type: none"> • Benchmark dari BPD Bank Nagari mengenai penerapan GCG di Bank Niaga • Benchmark from BPD Bank Nagari regarding GCG implementation in Bank Niaga. • Benchmark dari PT Tugu Pratama Indonesia • Benchmark from PT Tugu Pratama Indonesia. • CA News – Good Corporate Governance, “Bagaimana Caranya Membentuk Budaya Perusahaan Yang Bernuansa GCG?” • CA News – Good Corporate Governance, “How to Build GCG as a Corporate Culture?”

Bulan Month	Kegiatan Activities
August	<ul style="list-style-type: none"> RUPS Luar Biasa (bagi pemegang saham minoritas) dalam rangka penjualan saham anak perusahaan PT Niaga Aset Manajemen kepada CIMB Principal Asset Management Berhad dan PT Commerce Kapital. Peringkat I Annual Report Award 2006 kategori Swasta Keuangan Terdaftar. CA News - Good Corporate Governance, "Bank Niaga Raih Annual Report Award 2006." Bekerjasama dengan Lembaga Komisaris Direktur Indonesia (LKDI) mengadakan kegiatan Program Good Corporate Governance bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Senior Bank Niaga.
September	<ul style="list-style-type: none"> Extraordinary GMS (for minority shareholders) in conjunction with the approval for the plan to sell all of the Company's stake in PT Niaga Aset Manajemen to CIMB-Principal Asset Management Berhad and PT Commerce Kapital. 1st Ranked of Annual Report Award 2006 for category Private Listed Financial Company. CA News - Good Corporate Governance, "Bank Niaga Receives Annual Report Award 2006." Cooperated with Lembaga Komisaris Direktur Indonesia (LKDI) in conducting Good Corporate Governance Program for BOC, BOD and Senior Executives of Bank Niaga.
September	<ul style="list-style-type: none"> Benchmark dari BPD Bank Jabar mengenai Compliance dan GCG Bank Niaga. CA News – Good Corporate Governance, "Menjalankan Prinsip GCG Ternyata seperti Manjalankan Mobil!" Bp. Yosef A.B. Badilangoe, ED – Compliance & HR Director menjadi Pembicara dalam Diskusi Panel IICD dengan tema: "Evaluasi Implementasi Aturan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum" Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi terhadap revisi Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi – Kebijakan Investasi
October	<ul style="list-style-type: none"> Benchmark from BPD Bank Jabar about Compliance and GCG Bank Niaga. CA News – Good Corporate Governance, "Running GCG Principles is Just Like Driving a Car!" Mr. Yosef A.B. Badilangoe, ED – Compliance & HR Director was a speaker in the Panel Discussion II CD with topic "Evaluation of implementation of Bank Indonesia Roles on GCG Implementation for most Banks" Approval from the Board of Commissioners and Directors on the revised investment policy's code of conduct for the Board of Commissioners and Directors.
October	<ul style="list-style-type: none"> CA News – Good Corporate Governance, "Tahap-tahap Penerapan GCG" CA News – Good Corporate Governance, "Steps of GCG Implementation"
November	<ul style="list-style-type: none"> CA News – Good Corporate Governance, "Apa Manfaatnya Memiliki Komisaris Independen dan Pihak Independen?" CA News – Good Corporate Governance, "What are the benefits from Having an Independent Commissioner and Independent Party"
December	<ul style="list-style-type: none"> CA News – Good Corporate Governance, "Langkah-langkah Praktis Menuju Praktik GCG" Bp. Liston Siahaan, VP – Compliance Management Group Head menjadi nara sumber mengenai Implementasi GCG Bank Niaga dalam Committee for GCG di Bank Indonesia Dewan Komisaris dan Direksi melakukan Sosialisasi GCG terhadap karyawan/ti Jawa Barat dan sekitarnya di Bandung Terpilih sebagai salah satu dari "Perusahaan dengan predikat Sangat Terpercaya" dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2006 Award yang digelar The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan majalah SWA. CA News – Good Corporate Governance, "Practical Steps toward GCG Practices." Bp. Liston Siahaan was a speaker at Bank Indonesia's Committee for GCG with topic: "The Implementation of GCG in Bank Niaga." GCG Socialisation by the Board of Commissioners and Directors to employees in West Java area. Awarded as one of "the most trustworthy companies" in Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2006 Award that was held by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA magazine.

* Catatan:

C. Heru Budiargo, ED habis masa jabatannya sebagai Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia pada 19 April 2007.

* Note:

C. Heru Budiargo, ED completed his term of office as the Compliance & Human Resources Director on 19 April 2007.

Sebagai tambahan, beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan selama tahun 2007 adalah sebagai berikut:

1. Program-program induksi, termasuk pembelajaran terhadap nilai-nilai perusahaan dan kode etik, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* khususnya untuk para karyawan baru (clerical/non clerical) dan para peserta Program Pendidikan Eksekutif (PPE)/para karyawan yang direkrut secara khusus.
2. Sosialisasi GCG oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
3. Program *Self Assessment* GCG, untuk melihat seberapa baik implementasi GCG di Bank Niaga. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2002. Sejak tahun 2007, pelaksanaan *self assessment* ini menggunakan format penilaian yg ditetapkan oleh Bank Indonesia.

In addition, several routine activities were carried out during 2007 as follows:

1. Induction Programmes, including understanding values and code of conduct, Good Corporate Governance principles especially for new employees (clerical/non clerical) and participants of the Executive Development Programme (PPE)/ special hire employees.
2. GCG socialisation by Board of Commissioner and Directors.
3. GCG Self Assessment Programme, to evaluate GCG implementation in Bank Niaga. This programme has been carried out since 2002. Since 2007, this self assessment used the assessment format which was defined by Bank Indonesia.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap komunikasi perusahaan yang tepat waktu dan akurat kepada seluruh *stakeholders*. Pengumuman mengenai kondisi dan kinerja Bank dibuat berdasarkan kewajiban sesuai Undang-Undang dan persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk membantu Direksi mengenai akuntabilitas dan tanggung jawab mereka berkaitan dengan kewajiban-kewajibannya dan isu mengenai tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan, serta penerapannya.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, dimana pada tahun 2007 Bank Niaga menyelenggarakan 15 kegiatan dengan fokus pada pendidikan. Pada tahun 2008, Kegiatan Sosial Bank Niaga akan kembali fokus pada pendidikan. Secara terinci ulasan ini dipaparkan pada bagian pembahasan tentang tanggung jawab sosial perusahaan pada laporan tahunan ini.

Hubungan Investor dan Media

Setiap tahun berbagai media digunakan untuk mengkomunikasikan kinerja dan kondisi mengenai Bank Niaga. Dalam tahun 2007, media yang digunakan antara lain mencakup:

1. Konferensi pers (10 kali)
2. *Analyst Meeting* (4 kali)
3. Laporan-laporan Keuangan Kuartalan (4 kali)
4. Laporan tahunan (1 kali)
5. Paparan Publik dalam Forum Investor Bursa Efek Jakarta (1 kali)
6. Forum Investor Asing/*Konferensi/Non Deal Road Show* (12 kali)
7. Siaran pers (59 kali)
8. Ulasan Media (996 kali)
9. Papan iklan dan promosi media massa (28 kali)
10. Pertemuan media (2 kali)
11. Pertemuan-pertemuan khusus dengan para investor, analis, kantor sekuritas, bank-bank koresponden (92 kali)
12. RUPS Tahunan (1 kali)
13. RUPS Luar Biasa (4 kali) yang salah satu keputusannya persetujuan divestasi anak perusahaan Perseroan yaitu PT Niaga Aset Manajemen.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for timely and accurate communications to all stakeholders. Announcements on subjects relating to bank conditions and performance are made in accordance with statutory obligations and requirements of the Articles of Association.

It is also the duty of the Corporate Secretary to assist the Board of Directors as to their accountability and responsibility in respect to their obligations and to issues of corporate governance and corporate social responsibility and their implementation.

The Corporate Secretary also handles corporate social responsibility (CSR) programmes. In 2007 Bank Niaga conducted 15 CSR activities, most of which were focused on education. In 2008, CSR activities in Bank Niaga will focus on education. The detail of CSR activities in Bank Niaga will be discussed on CSR section in this report.

Investor and Media Relations

Each year a multitude of channels are used to communicate the performance and status of the Bank. In 2007, these include:

1. Press conferences (10 times)
2. Analyst meetings (4 times)
3. Quarterly Financial reports (4 times)
4. Annual report (1 time)
5. Jakarta Stock Exchange Indonesia Investor Forum, which was deemed as Public Expose (1 time)
6. Investor Forum/Conference/*Non Deal Road Show* (12 times)
7. Press releases (59 times)
8. Media Coverage (996 times)
9. Billboard and mass media promotion (28 times)
10. Media gathering (2 times)
11. Ad hoc meetings with investors, analysts, securities houses, correspondent banks (92 times)
12. Annual GMS (1 time).
13. Extraordinary GMS (4 times), one of the decisions made was to approve the divestment of the Bank's subsidiary, PT Niaga Aset Manajemen.

Promosi papan iklan dan media massa di atas berada di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Di samping iklan perseroan, Bank Niaga juga mengiklankan produk-produk dan layanan-layanannya melalui papan iklan dan media massa.

Billboard and mass media promotions above are under Corporate Secretary's responsibility. Besides corporate advertisement, Bank Niaga also advertised its products and services on billboard and mass media.

	Papan Iklan / Billboard	Media Massa / Mass Media	
Syariah	0	50	Syariah
Preffered Circle	5	24	Preferred Circle
Kartu Kredit	34	26	Credit Cards
Produk Pendanaan	0	185	Deposits Products
Pinjaman Rumah	11	88	Housing Loans
TOTAL	50	373	TOTAL

Website

Situs www.bankniaga.com tidak hanya berfungsi sebagai portal layanan tetapi juga menyediakan informasi terkini, baik untuk masyarakat umum maupun investor. Pada tanggal 30 November 2007, Bank Niaga meluncurkan disain terbaru untuk halaman situsnya. Situs ini menampilkan lebih banyak informasi tentang produk dan layanan Bank Niaga serta informasi perusahaan, seperti sekilas Bank Niaga, Hubungan Investor, dan karir.

Website

Our web page www.bankniaga.com serves not only as a portal for services but provides up-to-date information for both the general public and for the investors. On 30 November 2007, Bank Niaga launched a new design of its web page. It presents more on the information of the products and services of Bank Niaga and the corporate information as well, such as About Bank Niaga, Investor Relations, and Career.



Komunikasi Intern

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memelihara jaringan komunikasi intern yang terdiri atas:

- publikasi intern majalah Citra (1 edisi), Niaga News (10 edisi), dan CA News;
- kegiatan-kegiatan intern seperti *office gathering*; dan
- memastikan implementasi komunikasi terjalin baik dalam organisasi.

Perkembangan yang signifikan, khususnya dalam hal sumber daya manusia, juga diperbarui melalui publikasi dan jaringan intranet Bank. Hampir setiap grup dalam Bank Niaga memelihara komunikasi intern satu arah melalui jaringan intranet bank seperti: HR Info (Info SDM), Compliance News (Berita Kepatuhan), CLG News (Berita CLG), LMG News (Berita LMG), WazzUp@InformationTechnology, RPSDG News (Berita RPSDG), CCG, dan lain-lain. Acara kebersamaan manajemen juga diorganisir secara rutin untuk merangsang pertukaran informasi dua arah, termasuk mengenai kebijakan strategis personalia dan hal-hal yang penting.

Upaya yang berkesinambungan ini dilakukan untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh *stakeholder*, dimana Bank Niaga senantiasa akan memperbarui dan meningkatkan setiap sistem komunikasinya.

Saluran Komunikasi Lainnya

Sebagai sebuah perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan publik, Bank Niaga memegang teguh prinsip transparansi dan kewajaran. Dalam upayanya untuk menjaga hubungan baik, umpan balik dan masukan dari para *stakeholder* sangat diharapkan baik secara personal, melalui email (hubungi kami di www.bankniaga.com), secara langsung melalui Niaga Global @ccess (layanan internet banking Bank Niaga), Niaga Phone Banking 14041 sebagai Pusat Hubungan Nasabah untuk semua transaksi dan saran/keluhan, cabang dan unit bisnis, layanan purna jual untuk pinjaman nasabah, dan layanan kartu untuk pengaduan masalah kartu kredit.

Mulai bulan Juni 2007, Bank Niaga memiliki sebuah sistem yang disebut Otomasi Monitoring dan Pelaporan Komplain (OMPK). Fungsinya adalah merekam keluhan-keluhan yang ditujukan secara *online* kepada Bank Niaga dan melakukan penanganan keluhan melalui media mulai dari lini depan hingga unit yang

Internal Communications

Corporate Secretary is also responsible for maintaining an internal communication network comprised of:

- internal publications of Citra magazine (1 editions), Niaga News (10 editions), and CA News;
- internal activities such as office gathering, and
- ensuring sufficient communication is implemented within the organisation.

Significant developments, especially human resources issues, are also updated through publications and through the bank's intranet. Almost every group in Bank Niaga maintains one-way internal communication through bank's intranet such as: HR Info, Compliance News, CLG News, LMG News, WazzUp@InformationTechnology, RPSDG News, CCG, etc. Management get-togethers are also regularly organised to stimulate a two-way exchange of information, covering points of corporate strategic policy and important issues.

In our continuing efforts to provide all stakeholders with the best quality service, Bank Niaga will update and upgrade any communication system.

Other Communication Channels

As a publicly listed company, Bank Niaga adheres closely to the principles of transparency and fairness. In its efforts to maintain good relations, stakeholders feedback and input is encouraged either in person, by email (contact us at www.bankniaga.com), directly in Niaga Global @ccess (Bank Niaga's internet banking service), Niaga Phone Banking 14041 as the Customer Contact Centre for all transactions and suggestion/complaints, branch and business units, after sales service care for customer loans, and card service for credit cards complaints.

Starting June 2007, Bank Niaga had a system called OMPK (Automatic Complaint Monitoring and Reporting System). Its function is to record and follow up complaints addressed on line to Bank Niaga and also to handle media complaint on front liners to handling units. Through this automated recording, the complaints

bertanggungjawab. Melalui perekaman secara otomatis ini, keluhan-keluhan akan terpantau secara luas oleh bank mulai dari Kios hingga Kantor pusat. Bagi manajemen, keluhan-keluhan ini dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja Bank Niaga di masa mendatang.

Keluhan-keluhan terjadi namun kami menanggapi semua keluhan secara serius. Keluhan ini dilaporkan kepada Bank Indonesia setiap 3 bulan. Kesuksesan kami dalam menangani dan menyelesaikan keluhan-keluhan ini cukup baik. Dari sekitar 55 ribu keluhan yang diterima pada tahun 2007, lebih dari 93% keluhan keuangan dan 98% keluhan non-keuangan diselesaikan dalam tahun itu juga. Selebihnya masih dalam proses penyelesaian yang selalu kami monitor dengan ketat.

will be monitored bank-wide, from Kiosks to Headquarters. For management, these complaints can be used to improve Bank Niaga's performance in the future.

Complaints do occur and we take all complaints very seriously. They are reported to Bank Indonesia every 3 months. Our success in handling and resolving these complaints is impressive. From around 55 thousand complaints received in 2007, over 93% of all financial and 98% of all non financial complaints are resolved within the year. The remainders are in process of settlement, which are closely monitored.

Jenis Keluhan Type of Complaint	Total	Terselesaikan di tahun yang sama Resolved within Year
Keuangan / Financial	13,159	12,198 (93%)
Non Keuangan / Non Financial	41,904	41,068 (98%)
TOTAL	55,063	53,266 (97%)

Bulan Month	Kegiatan Activities	
January	<ul style="list-style-type: none"> Indonesia's Best Managed Company-Medium Cap tahun 2006 versi Asiamoney. Bank Niaga perluas jaringan usaha. Bank Niaga Syariah luncurkan 'Tabungan Perencanaan.' Bank Niaga layani pembayaran tagihan dan Pembelian Pulsa XL secara online. Tabungan Niaga pendidikan raih lebih dari 197.000 rekening. 	<ul style="list-style-type: none"> 2006 Indonesia's Best Managed Company-Medium Cap by Asiamoney. Bank Niaga expands its business network. Bank Niaga Syariah launches 'Tabungan Perencanaan.' Bank Niaga provides online XL's bills Payment and top-up purchasing. Niaga Pendidikan savings accounts totalled over 197,000.
February	<ul style="list-style-type: none"> Bank Niaga tingkatkan otomasi sistem Kerja untuk jasa wali amanat. Bank Niaga bantu korban banjir. Bank Niaga Syariah hadir di Bandung. Bank Niaga luncurkan program 'Solusi Pasca Banjir'. Laba sebelum Pajak konsolidasi Bank Niaga tahun 2006 meningkat 25% dan mencapai rekor Rp 932 miliar. Bank Niaga raih penghargaan BES. 	<ul style="list-style-type: none"> Bank Niaga upgrades its automated trustee agency service system. Bank Niaga Helps Flood Disaster Victims. Bank Niaga Syariah Opens Bandung Branch. Bank Niaga Launches "Solusi Pasca Banjir" (Post-flood Solution) Program. Bank Niaga's Consolidated Pre Tax Profit increased by 25 per cent to a record of Rp 932 billion in 2006. Bank Niaga Received BES Award.
March	<ul style="list-style-type: none"> Perayaan Cap Gomeh Untuk Nasabah Spesial dari Bank Niaga Preferred Circle. Pasca Banjir, Bank Niaga Kembali Serahkan Bantuan Banjir. Laba Bersih Bank Niaga Syariah Tahun 2006 Tercatat Sebesar Rp 11,8 miliar. Peluncuran Kartu Surya Syariah. Bank Niaga Kucurkan Rp 9,7 Triliun untuk Kredit UMKM. Bank Niaga Luncurkan Program Satu Bank untuk Rumah Impian: Tawarkan bunga tetap (fixed) 5 tahun. Hingga akhir 2006, Bank Niaga Kucurkan Rp 2,3 Triliun untuk Kredit Mobil. Niaga Sediakan Layanan C@sh Management yang Terintegrasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Cap Gomeh Celebration for Special Customer of Bank Niaga Preferred Circle. Bank Niaga Delivers Donations Following Floods. Bank Niaga Syariah Records a Net Profit of Rp 11.8 billion in 2006. Launching of Surya Syariah Card. Bank Niaga Extends Rp 9.7 trillion for SME's Credit. Bank Niaga Launches "One Bank For Dream House" Programme: Offering 5 year fixed rate. In 2006, Bank Niaga Extends Rp 2.3 trillion for auto loan. Niaga Provides Integrated C@sh Management Service.
April	<ul style="list-style-type: none"> Bank Niaga Raih Employer Of Choice 2007. Bank Niaga Serahkan Hadiah Program Undian. Bank Niaga Raih Call Center Service Excellence Award 2007. Bank Niaga Catat Laba Bersih Triwulan I 2007 Sebesar Rp 202 miliar. Bank Niaga Umumkan Dividen 30 Persen dari Laba Bersih Tahun 2006. Bank Niaga, BCHB dan CIMB Group Resmikan Sekolah di Yogyakarta. 	<ul style="list-style-type: none"> Bank Niaga Awarded 2007 Employer of Choice. Bank Niaga Presents Prizes to Award Program Winners. Bank Niaga Received 2007 Call Center Service Excellence Award. Bank Niaga Recorded First Quarter 2007 Net Profit of Rp 202 billion. Bank Niaga Declares Dividend of 30 per cent of 2006's Net Profit. Bank Niaga, BCHB, and CIMB Group Open School in Yogyakarta.
May	<ul style="list-style-type: none"> Nasabah Minati Produk Bancassurance Bank Niaga. Bank Niaga Berencana Jual Seluruh Sahamnya Dalam PT Niaga Aset Manajemen. Kustodian dan Wali Amanat Bank Niaga Peroleh Pernyataan Syariah dari DSN-MUI. Volume Kartu Kredit Bank Niaga Tumbuh 20%. Laba Bersih Bank Niaga Kwartal I 2007 meningkat 14% menjadi sebesar Rp 202 miliar. 	<ul style="list-style-type: none"> Customers Show Interest in Bank Niaga's Bancassurance Products. Bank Niaga Plans to Sell All Its Shares in PT Niaga Aset Manajemen. Bank Niaga's Custodian and Trust Services Get Syariah Compliance Statement from DSN-MUI. Bank Niaga's Credit Card Volume Increased by 20%. Bank Niaga's First Quarter 2007 Net Profit Increased by 14% to Rp 202 billion.

Bulan Month	Kegiatan Activities
June	<ul style="list-style-type: none"> Bank Niaga dan Bakrie Swasakti Utama Tandatangani Kerjasama Pembiayaan. Bank Niaga Terima Sertifikat Kesesuaian Syari'ah untuk Kustodian dan Wali Amanat dari DSN-MUI. Bank Niaga Sosialisasikan Program Satu Bank untuk Rumah Impian. Bank Niaga Peroleh Persetujuan Bank Indonesia atas Perubahan Pemegang Saham Pengendali.
July	<ul style="list-style-type: none"> Bank Niaga Raih Predikat Sebagai 'Bank Terbaik 2007' dari Majalah Investor. Bank Niaga Selenggarakan Donor Darah "Niaga Peduli Sesama." PT Sendang Asri Kencana dan Bank Niaga Tandatangani Kerjasama Pembiayaan Apartemen Hampton's Park. Bank Niaga Catat Rekor Laba Sebelum Pajak Semester I 2007 Sebesar Rp 557 miliar. Bank Niaga dan Prakarsa Semesta Alam Tandatangani Kerjasama Pembiayaan.
August	<ul style="list-style-type: none"> Bank Niaga Relokasi Cabang Astanaanyar Bandung. Bank Niaga Gelar Investments Gathering Series. RUPSLB Setujui Penjualan Seluruh Saham Bank Niaga dalam PT Niaga Aset Manajemen. Bank Niaga Raih Annual Report Award 2006. Bank Niaga Raih e-Company Award 2007.
September	<ul style="list-style-type: none"> Bank Niaga Tambah Komisaris Independen. Bank Niaga Serahkan Bantuan Beasiswa dan Mobitech di Bantul, Yogyakarta. Bank Niaga Gelar Sales Developer Award 2007. Bank Niaga Resmikan Cabang Kopo Bandung. Bank Niaga Syariah Terpilih Sebagai The Best Syariah Unit 2007. Bank Niaga Berbagi Berkah Ramadhan Bersama Anak Yatim.
October	<ul style="list-style-type: none"> Bank Niaga Gelar Sahur on the Road Bank Niaga Mencatat Laba Bersih Sebesar Rp 590 miliar.
November	<ul style="list-style-type: none"> Bank Niaga Luncurkan Produk Star Choice-Best of Market Linked Deposit. Bank Niaga dan Holcim Indonesia Tandatangani Kerjasama Pembiayaan. Bank Niaga, CIMB Group Serta Konsorsium Lembaga Pemijam Menandatangani Kerjasama Pembiayaan Bagi Perusahaan Multifinance (PT Mandala Multifinance Tbk). Bank Niaga Luncurkan Niaga Platinum Card. Kolaborasi Bank Niaga dan Bakrie Telecom Sediakan Electronic Payment.
December	<ul style="list-style-type: none"> Bank Niaga dan Mobile-8 Kerjasama Pembayaran Elektronik "Hadirkan Layanan Terpadu untuk Pembayaran Tagihan dan Pembelian Pulsa Fren." Khazanah, Pemegang Saham Pengendali Bank Niaga, Merespon Peraturan Bank Indonesia tentang Kepemilikan Tunggal.

Bulan Month	Kegiatan Activities
Februari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Laporan Keuangan posisi 31 Desember 2006. 2. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan posisi 31 Desember 2006. 3. Laporan-laporan rencana RUPS. <ul style="list-style-type: none"> • Pemberitahuan Rencana RUPST Bank Niaga. • Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST. 4. Laporan-laporan rencana Pembayaran dividen final 2006. 5. Permohonan Persetujuan Jadwal Pembagian Dividen. 6. Penyampaian Laporan Keuangan Anak Perusahaan per 31 Desember 2006.
March	<ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of Financial Report as at 31 December 2006. 2. Submission of newspaper ad proof of Financial Report as at 31 December 2006. 3. Reports on GMS plan. <ul style="list-style-type: none"> • Announcement Plan of Bank Niaga's AGMS. • Submission of newspaper ad proof of AGMS' s announcement. 4. Reports plan on 2006 dividend final payment. 5. Request of approval to the Bank Niaga Dividend Scheduling. 6. Submission of financial report of subsidiaries as at 31 December 2006.
May	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Buku Laporan Tahunan 2006 sementara. 2. Tanggapan atas Rancangan Perubahan Peraturan Pencatatan Efek PT BES. 3. Persiapan RUPST <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST. • Pelaksanaan RUPST. • Pemberitahuan Putusan RUPST. • Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST. 4. Penyampaian Laporan Keuangan Triwulanan posisi Maret. 5. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Triwulanan per 31 Maret 2007. 6. Penyampaian Buku Laporan Tahunan 2006.
June	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi Mengenai <i>Total Capital Expenditure</i> Bank Niaga. 2. Persiapan Pembayaran Dividen Final 2006. <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi Jumlah Dividen per Saham.
July	<ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of preliminary 2006 Annual Report 2. Response to the changes of share listing regulation from SSX. 3. Preparation for AGMS <ul style="list-style-type: none"> • Submission of newspaper ad proof regarding AGMS invitation. • AGMS • Announcement of AGMS results. • Submission of newspaper ad proof about AGMS results. 4. Submission of quarterly financial report as of March. 5. Submission of newspaper ad proof for the third quarter financial report as at 31 March 2007. 6. Submission of 2006 Annual Report.
August	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Pengurus Baru Bank Niaga.
July	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian bukti iklan Laporan Keuangan per 30 Juni 2007. 2. Penyampaian Laporan Keuangan Triwulanan per 30 Juni 2007. 3. Persiapan Pembagian Dividen Interim 2007. <ul style="list-style-type: none"> • Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim 2007. • Permohonan Review Jadwal Pembagian Dividen Interim 2007. 4. Penyampaian Siaran Pers "Bank Niaga catat rekor laba semester I Rp 557 miliar."
August	<ol style="list-style-type: none"> 1. Information on Bank Niaga's total capital expenditure. 2. Preparation of 2006 final dividend payment. <ul style="list-style-type: none"> • Confirmation on amount of dividend per share.
August	<ol style="list-style-type: none"> 1. Report on the new management of Bank Niaga.
August	<ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of newspaper ad proof for financial report as at 30 June 2007. 2. Submission of the quarterly financial report as at 30 June 2007. 3. Preparation of the 2007 interim dividend distribution. <ul style="list-style-type: none"> • Announcement of 2007 interim dividend distribution. • Request of review schedule for 2007 interim dividend distribution. 4. Submission of press release of "Bank Niaga booked a record profit in the first semester of Rp 557 billion."
August	<ol style="list-style-type: none"> 1. Preparation of 2007 interim dividend payment. <ul style="list-style-type: none"> • Announcement of schedule for the 2007 interim dividend distribution. • Estimation on amount of the 2007 interim dividend per share. • Submission of newspaper ad proof for the 2007 interim dividend distribution.

Korespondensi dengan Bursa Efek Indonesia

Correspondence with Indonesia Stock Exchange

Bulan Month	Kegiatan Activities	
September	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Pembagian Dividen Interim 2007. <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi Jumlah Dividen Interim 2007 per Saham. • Laporan Pergantian <i>Corporate Secretary</i> Bank Niaga. • Penyampaian Bukti Publikasi Pergantian Corporate Secretary. • Keterbukaan Informasi atas Berita di majalah Trust No. 49 Terkait dengan judul berita "Lippo - Niaga tinggal menunggu hari." 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Preparation of the 2007 interim dividend distribution. <ul style="list-style-type: none"> • Confirmation on amount of the 2007 interim dividend per share. • Report on change of Bank Niaga Corporate Secretary. • Submission of newspaper ad proof regarding the change of Corporate Secretary. • Disclosure information in Trust magazine No. 49 regarding news title of "Lippo – Niaga tinggal menunggu hari."
Oktober	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan per 30 September 2007. 2. Penyampaian Laporan Keuangan per 30 September 2007. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of newspaper ad proof of financial report as at 30 September 2007. 2. Submission of financial report as at 30 September 2007.
November	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan Triwulanan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Third quarter financial report.
Desember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Siaran Pers tentang Merger Niaga – Lippo. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of press release regarding Niaga – Lippo merger.

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Operasional Bank Niaga Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah independen yang anggota-anggotanya ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), sebuah badan di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Seluruh pedoman produk pendanaan, pembiayaan dan operasional harus disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah untuk menjamin kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip Syariah.

Tugas-tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah adalah:

- mengawasi dan memantau kegiatan operasional bank untuk menjamin kepatuhannya terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN – MUI;
- menilai & memberi persetujuan mengenai aspek-aspek Syariah pada setiap pedoman produk dan operasional Bank;
- memberikan pendapat mengenai kepatuhan syariah atas kegiatan operasional bank dalam laporan publikasi;
- meninjau produk dan layanan baru, yang belum diatur oleh fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI; dan
- menyerahkan laporan pengawasan Syariah setiap 6 bulan kepada BoC, BoD, DSN – MUI dan Bank Indonesia.

Laporan Dewan Pengawas Syariah tahun 2007 mencakup:

- Memberikan masukan dan opini pada produk dan layanan Bank Niaga Syariah untuk memastikan telah sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional. Dua produk baru pendanaan dan lima produk keuangan baru disetujui selama tahun 2007.
- Memberikan masukan dan opini pada seluruh pedoman kerja operasional dan manual produk.
- Menyerahkan laporan pengawasan Syariah kepada Bank Indonesia setiap semester pada tahun 2007.
- Melakukan pertemuan rutin dengan Bank Niaga Syariah untuk mendiskusikan laporan perkembangan dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan praktek syariah.

Anggota-anggota Dewan Pengawasan Syariah terdiri atas:

- Prof. DR. H. Quraish Shihab, anggota sejak 2004
- Prof. DR. H. Hasanuddin AF., MA, anggota sejak 2004
- Prof. DR. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA., anggota sejak 2004

REPORT OF THE SYARIAH SUPERVISORY BOARD

Bank Niaga Syariah operations are supervised by an independent Syariah Supervisory Board whose members are appointed by the National Syariah Council (NSC), a body under Majelis Ulama Indonesia (MUI). All products, services, operating manuals, funding and financing are subject to the approval of the Syariah Supervisory Board to ensure their accordance with Syariah principles.

Duties, authorities and responsibilities of the Syariah Supervisory Board are:

- to supervise and monitor the bank's operational activities to ensure their compliance with the fatwa issues by the NSC – MUI;
- to assess the Syariah aspects of the Bank's operational guidelines and products;
- to provide opinions on the banking operations in the published bank report;
- to review new products and services, which are not yet regulated by fatwas issued by NSC-MUI; and
- to submit Syariah supervisory report every 6 months to the BoC, BoD, NSC – MUI and Bank Indonesia.

The Syariah Supervisory Board Report 2007 covers:

- Provided inputs and opinions on Bank Niaga Syariah's products and services to ensure compliance with fatwas issued by the National Syariah Council. Two new funding and five new financing products were approved in 2007.
- Provided inputs and opinions on all operational guidelines and product manuals.
- Submitted Syariah supervisory reports to Bank Indonesia each semester in 2007.
- Organised routine meetings with Bank Niaga Syariah to discuss progress reports and other matters related to syariah practices.

Members of the Syariah Supervisory Board comprised of:

- Prof. DR. H. Quraish Shihab member since 2004
- Prof. DR. H. Hasanuddin AF., MA, member since 2004
- Prof. DR. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA., member since 2004

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2007

The Syariah Supervisory Board 2007 Remuneration

(satuan Rupiah / in Rupiah)

Jenis Remunerasi & Fasilitas lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in a Year	Type of Remuneration and other Facilities
	Dewan Pengawas Syariah The Board of Syariah Controller	
Remenurasi (gaji bonus,tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	228,375,000	Remuneration (bonus salary, routine allowance, tantiem and other facilities in form of non-in kind)
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transpotasi, asuransi kesehatan dsb) yang diterima secara tunai):		Other facilities in form of in-kind (housing, transportation, health assurance etc) which is received by cash):
a. dapat dimiliki	-	a. could be owned
b. tidak dapat dimiliki	-	b. couldn't be owned
Total	228,375,000	Total

(satuan orang / in person)

Jenis Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Dewan Pengawas Syariah Number of the Board of Syariah Controller	Amount of Remuneration per person in a year *)
Diatas Rp 2 miliar	-	Above Rp 2 billion
Diatas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar	-	Above Rp 1 billion up to Rp 2 billion
Diatas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar	-	Above Rp 500 million up to Rp 1 billion
Rp 500 juta ke bawah	3	Below Rp 500 million
Total	3	Total

*) yang diterima secara tunai

*) received by cash

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Di tahun 2007, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bank Niaga secara konsisten difokuskan pada tema “Niaga Peduli Pendidikan.”

Melalui kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan bersama-sama dengan seluruh stakeholder, Bank Niaga berharap dapat terus membantu perkembangan lingkungan dimana Bank Niaga berada, sehingga dapat mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

In 2007, the Bank’s Corporate Social Responsibility activities were consistently focused on the theme of “Niaga Cares for Education.”

Through the social activities collaborating with its stakeholders, Bank Niaga aims to facilitate the community in its surroundings in building sustainable development.

PROGRAM CSR BANK NIAGA 2007



Program Perpustakaan Keliling bagi Anak-anak Korban Gempa di Aceh

Bank Niaga bekerjasama dengan Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI) melaksanakan program Perpustakaan Keliling (Pusling) selama tahun 2007-2008. Pusling tersebut berkunjung ke Sekolah Dasar di wilayah korban gempa di Aceh. Dana Program Pusling yang disalurkan senilai Rp 82.767.954,74.

Program tersebut memberikan fasilitas Mobile Child Service meliputi penyediaan buku bacaan fiksi dan non fiksi, peralatan bermain dan belajar untuk pengembangan pengetahuan para siswa serta kegiatan konseling bagi para siswa pasca trauma.

Mobile Library for Children of Earthquake Victims in Aceh

Bank Niaga in cooperation with Indonesian Child Welfare Foundation (YKAI) implemented a Mobile Library Program for 2007-2008. The Mobile Library visits the elementary schools in areas that were affected by the earthquakes in Aceh, with funds worth Rp 82,767,954.74.

This program provides a Mobile Child Service Facility, including fiction and non-fiction books, learning and play tools, and counseling activities for post-traumatic students.





Bank Niaga, BCHB dan CIMB Group Resmikan Sekolah di Yogyakarta

Bank Niaga, Bumiputra-Commerce Holding Berhad (BCHB) dan CIMB Group menyerahkan bangunan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Glagah I yang sebelumnya rusak akibat gempa dan saat ini telah selesai pembangunannya kepada Walikota Yogyakarta, H. Herry Zudianto.

Bangunan sekolah dua lantai senilai Rp 1.867.671.049 yang dilengkapi dengan Perpustakaan berisi lebih dari 1.000 buku-buku senilai Rp 11.412.750 dan Laboratorium dengan 12 unit komputer senilai Rp 30.351.524 ini, terletak di Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH, Janturan, Umbulharja, Yogyakarta, selanjutnya digunakan untuk proses belajar mengajar bagi 330 siswa.

Peresmian SDN Glagah I ditandai dengan penanda-tanganan prasasti oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X yang diwakili oleh Suhartuti Soetopo, Asisten Sekretaris Daerah bidang Fasilitasi dan Investasi serta pemotongan rangkaian bunga melati oleh Dato' Mohd. Shukri Hussin, Presiden Komisaris Bank Niaga.

Bank Niaga, BCHB and CIMB Group Officially Open School in Yogyakarta

Bank Niaga, Bumiputra-Commerce Holding Berhad (BCHB) and CIMB Group hand over the Public Elementary School (SDN) Glagah I building to Yogyakarta Mayor, H. Herry Zudianto. This school, now completely refurbished, was previously damaged by the earthquake.

This 2-storey school building, which is equipped with a Library containing more than 1,000 books worth of Rp 11,412,750 and a Laboratory with 12 computers worth Rp 30,351,524 was rebuilt at a cost of Rp. 1,867,671,049. It is located on Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH, Janturan, Umbulharja, Yogyakarta. Now it can again provide a appropriate place for studying and learning for a total of 330 students.

The official opening of SDN Glagah I was marked with the signing of a commemorative plaque by DI Yogyakarta Governor, Sri Sultan Hamengku Buwono X, who was represented by Suhartuti Soetopo, Assistant Regional Secretary in Facilities and Investment Division, and the cutting of a jasmine flower chain by Dato' Mohd. Shukri Hussin, President Commissioner of Bank Niaga.





Bank Niaga Serahkan Hadiah “UNICEF Award for Indonesian Young Writer”

Bank Niaga bekerjasama dengan UNICEF, YKAI dan Tim Muda Harian Kompas menggelar aktivitas tahunan keempat UNICEF Award for Indonesian Young Writer dengan tema: “Laki-laki dan Perempuan, Sederajatkah?”.

Bank Niaga menyerahkan hadiah Tabungan Bunga Harian kepada 2 Penulis Terbaik dan 18 Penulis Terpilih sebesar total Rp 14.500.000.

Penghargaan ini bertujuan untuk merangsang tumbuhnya penulis muda berbakat tingkat SMP dan SMA dimana tahun 2007 ini diikuti oleh 1.700 siswa dari 33 propinsi di seluruh Indonesia.

Bank Niaga Hands Over “UNICEF Award for Indonesian Young Writer”

Bank Niaga in cooperation with UNICEF, YKAI, and the Youth Team of Kompas Daily Newspaper, held the fourth annual UNICEF Award for Indonesian Young Writers with a theme: “Laki dan Perempuan, Sederajatkah?”(Men and Women, Equal?).

Bank Niaga donated prizes in the form of ‘Tabungan Bunga Harian’ to the 2 Best Writers and 18 Selected writers, which totaled Rp 14,500,000.

This award is meant to encourage the development of talented young writers at Secondary School and High School levels. In the year 2007, a total of 1,700 students from 33 provinces in Indonesia participated in this programme.

Bank Niaga Sumbang Pembangunan Universitas Al Azhar

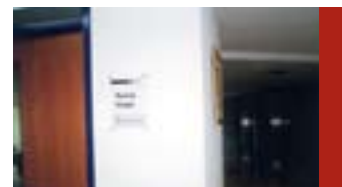
Bank Niaga kembali menyalurkan sumbangan sebesar Rp 500.000.000 bagi pembangunan Universitas Al Azhar, Jakarta menyusul sumbangan yang pernah disampaikan sebelumnya sebesar Rp 1 milyar di tahun 2005. Sumbangan ini diberikan sebagai wujud tanggung-jawab sosial Bank Niaga pada pengembangan dunia pendidikan khususnya untuk tingkat Universitas.

Nama “NIAGA” diabadikan menjadi nama salah satu ruang pertemuan pada Universitas tersebut.

Bank Niaga Donates to the Development of University of Al Azhar

Bank Niaga once again gave a Rp 500,000,000 donation to the development of University of Al Azhar Indonesia following the previous donation given in 2005 for a grand total of Rp 1 billion. This donation represents a realisation of Bank Niaga’s social responsibility in educational world development, particularly at the university level.

One of the meeting rooms in the university is named “NIAGA”.





Kunjungan Bank Niaga ke Aceh bersama UNICEF

Bank Niaga memenuhi undangan UNICEF pada acara Back to School dengan mengunjungi wilayah Aceh sebagai bagian dari pertanggung-jawaban UNICEF kepada para perusahaan-perusahaan pendonor pada program rehabilitasi Aceh yang dilaksanakan UNICEF.

Bank Niaga menyalurkan sumbangan melalui UNICEF senilai Rp 1 miliar tahun 2005 lalu untuk membangun sekolah yang hancur akibat gempa dan dana tersebut dialokasikan untuk membangun sekolah Muhammadiyah 1 dan 2 di Banda Aceh yang telah diresmikan tanggal 18 September 2006.



Bank Niaga Visits Aceh together with UNICEF

Bank Niaga participated in the UNICEF's 'Back to School' event by visiting the Aceh region as part of the accountability report of UNICEF to corporate donors in the Aceh Rehabilitation Programme conducted by UNICEF.

Bank Niaga donated Rp 1 billion through UNICEF in 2005 to rebuild schools damaged by earthquake. Muhammadiyah school 1 and 2 in Banda Aceh which officially opened on September 18, 2006, were two schools which received the allocated funds.

Bank Niaga Serahkan Hadiah Pemenang "UNICEF Award for Indonesian Young Leaders"

Bank Niaga berpartisipasi pada program UNICEF Award for Indonesian Young Leaders yang diselenggarakan oleh UNICEF bekerjasama dengan Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan.

Partisipasi Bank Niaga pada program ini sejak tahun 2004, diberikan dalam bentuk hadiah Tabungan kepada 3 orang pemenang senilai total Rp 15.000.000.

UNICEF Award for Indonesian Young Leaders bertujuan untuk merangsang tumbuhnya pemimpin muda melalui seleksi siswa-siswa tingkat SMP dan SMA seluruh Indonesia yang aktif dalam memimpin organisasi di daerahnya.

"UNICEF Award for Indonesian Young Leaders"

Bank Niaga participates in the UNICEF Award for the Indonesian Young Leaders programme that was conducted by UNICEF in cooperation with the State Ministry for Women's Empowerment.

Bank Niaga's participation in this programme, since 2004, is in the form of Savings grants for 3 (three) winners, amounting to Rp 15,000,000.

The UNICEF Award for Indonesian Young Leaders is meant to encourage the development of young leaders through a selection of students at the Secondary and High School levels in Indonesia. The prize is given to those who actively lead an organisation in their areas.



Bank Niaga Serahkan Bantuan Beasiswa di Bantul, Yogyakarta

Bank Niaga kembali menyerahkan bantuan pendidikan berupa beasiswa kepada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Umum (SMU) di wilayah gempa Bantul, Yogyakarta senilai Rp 120.000.000. Program beasiswa tersebut diberikan kepada total 100 siswa SMP dan SMU yang berprestasi namun kurang mampu yang diserahkan melalui Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) Bantul, Yogyakarta. Beasiswa tersebut akan digunakan untuk pembayaran uang sekolah dan buku-buku pelajaran bagi para siswa selama satu tahun (2007-2008).



Bank Niaga Gave Scholarships Aid in Bantul, Yogyakarta

To show its care for education, Bank Niaga gave scholarships to Junior High School and Senior High School students in the damaged area, Bantul, amounting to Rp 120,000,000. The scholarships programme was given through the Ministry of Education (Depdiknas) Bantul, Yogyakarta to 100 Junior and High Schools students who lack sufficient funds. The scholarships will be used for school fee payment and books purchase for the one year period (2007-2008).



Perpustakaan Keliling Mobitech untuk Siswa SD di Wilayah Bantul

Bank Niaga juga menyerahkan bantuan berupa Perpustakaan Keliling (Pusling) yang berisi buku-buku bacaan bermutu yang dilengkapi dengan fasilitas *laptop*, *printer* dan internet yang merupakan pengembangan konsep *Mobile Information, Technology & Communication for Children* (Mobitech) melalui Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI) senilai Rp 115.725.209 untuk selama 2007-2008.



Mobitech bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan wawasan mengenai teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) yang aman bagi anak serta pemerataan pendidikan, agar anak mampu menghadapi tantangan dan persaingan global. Pusling Mobitech mengunjungi sekolah-sekolah dasar yang fasilitasnya sangat minim di wilayah Bantul untuk memberikan kesempatan bagi para siswa dalam menyerap informasi dan mengembangkan wawasan berpikirnya.

Bank Niaga Gave Mobile Library with MOBITECH Facilities for Elementary Students in Bantul

Bank Niaga gave another Rp 115,725,209 million in the form of a Mobile Library with the concept of 'Mobile Information, Technology & Communication for Children' (Mobitech). It is fully equipped with story books, notebooks, printers, and internet facilities. The aid was given through Indonesian Child Welfare Foundation (YKAI) and was available for a one year period (2007 – 2008).



The purpose of Mobitech was to introduce and develop skills, knowledge and insight about technology, secure information and communication for children, as well as to give an equal education for those who lack wealth; hence, they will be better able to face the global challenge and competition. Mobitech will visit elementary schools which have minimum facilities in Bantul to give opportunity to the students to take up information and to develop their horizons.



Bank Niaga Serahkan Bantuan Buku Tulis

Pada acara kolaborasi seni yang menjadi puncak acara OlympiNiaga sebagai rangkaian dari kegiatan Ulang Tahun Bank Niaga ke-52, Bank Niaga menyerahkan bantuan Buku Tulis yang merupakan sumbangan dari seluruh karyawan Bank Niaga sebanyak 1.736 buku untuk anak-anak yang membutuhkan. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Bp. Hashemi Albakri, CEO melalui Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI) yang diterima oleh Ibu Winarti Sukaesih, Direktur Eksekutif YKAI.

Bank Niaga Donates Exercise Books

In the performing arts at the final closing ceremony of OlympiNiaga celebrating Niaga's 52nd anniversary, Bank Niaga gave its employees' donation of 1,736 exercise books to children in need. The books were symbolically given by Mr. Hashemi Albakri, CEO through Indonesian Child Welfare Foundation (YKAI) represented by Ms. Winarti Sukaesih, Executive Director of YKAI.

Bank Niaga Bantu Masyarakat Korban Banjir

Bank Niaga menyerahkan bantuan senilai Rp 100 juta bagi masyarakat korban banjir di beberapa wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Bantuan yang diserahkan oleh CEO Bp. Hashemi Albakri, dan Komisaris Bp. Dato Halim Muhammad tersebut diantaranya disalurkan melalui Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) Universitas Indonesia dan beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat yang digunakan untuk menolong dan mengevakuasi para korban.

Bank Niaga Helped Flood Victims

Bank Niaga donated Rp 100 million worth of contributions to flood victims in parts of DKI Jakarta and its surrounding areas. The contribution to be used in helping and evacuating the victims, which was handed over by Mr. Hashemi Albakri, CEO and Mr. Dato Halim Muhammad, Commissioner, was distributed through Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA), of the University of Indonesia and several other NGOs.





Bank Niaga juga Memberikan Bantuan bagi Karyawan Korban Banjir

Bank Niaga juga menyerahkan bantuan kepada karyawan Bank Niaga yang menjadi korban banjir senilai Rp 713.106.000. Bantuan direalisasikan dalam bentuk perbaikan rumah, bantuan pangan, pakaian, selimut dan obat-obatan.

Bank Niaga also Helped its Employee Who were Flood Victims

Bank Niaga also gave a Rp 713,106,000 worth of contributions in the form of foods, clothes, blankets, medicine and funds to rebuild the homes of employees of Bank Niaga who were victims of the flood disaster.



Bank Niaga Kembali Serahkan Bantuan Pasca Banjir kepada Masyarakat

Bank Niaga kembali serahkan bantuan dana sebesar Rp 52.718.500 kepada korban banjir melalui Global Rescue Network di salah satu Posko Mapala UI-Niaga Peduli Bekasi Utara yang penyerahannya dilakukan oleh C. Heru Budiargo, Direktur Bank Niaga.

Dana yang diserahkan merupakan sumbangan masyarakat yang terhimpun dari rekening Niaga Peduli (korban banjir) nomor 064-01-00081-00-7 yang dibuka Bank Niaga dari tanggal 5 Februari hingga 27 Maret 2007.

Bank Niaga Handed Over Post-Flood Contribution

Again, Bank Niaga, through C. Heru Budiargo, Director, handed over a contribution of Rp 52,718,500 to flood victims through Global Rescue Network at one of the Command Posts of Mapala-UI-Niaga Concern for North Bekasi.

The funds that were handed over was the community donation in the "Niaga Peduli" (Flood Victims) account, No. 064-01-00081-00-7 that was opened by Bank Niaga from February 5 to March 28, 2007.



Bank Niaga Selenggarakan Donor Darah “Niaga Peduli Sesama”

Bank Niaga bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) DKI Jakarta, menyelenggarakan kegiatan donor darah dengan tema ‘Niaga Peduli Sesama’ serentak di 3 kantor Bank Niaga di Jakarta dan Tangerang yang diikuti oleh manajemen, karyawan dan masyarakat dengan total pendonor mencapai 544 orang. Kegiatan yang dijalankan menghabiskan dana sebesar Rp 30.000.000.



Bank Niaga Conducts Blood Donor “Niaga Peduli Sesama” or “Niaga Concerns for Others”

Bank Niaga in cooperation with the Indonesian Red Cross of DKI Jakarta conducts a blood donor drive with the theme ‘Niaga Peduli Sesama’ (Niaga Concerns for Others) simultaneously in 3 (three) Bank Niaga offices in Jakarta and Tangerang. This activity managed to gather 544 blood donors including management and employees of Bank Niaga, and community members with a total cost of Rp 30,000,000.



Bank Niaga Berbagi Berkah Ramadhan Bersama Anak Yatim Piatu

Bank Niaga menyelenggarakan program berbuka puasa bersama dan menyerahkan bantuan kepada lebih dari 300 anak yatim piatu yang berasal dari empat yayasan di Jakarta senilai total Rp 209.800.0000 serta sumbangan dari karyawan Bank Niaga berupa makanan kering dan susu kaleng yang disesuaikan dengan kebutuhan anak yatim piatu tersebut.



Bank Niaga Shares Ramadhan’s blessing with the Orphans

Bank Niaga organised the break-fasting event with 300 orphans from four foundations in Jakarta. In this event, Bank Niaga handed over financial support totaling Rp 209,800,000 and its employee’s donation of canned milk and food, for the orphans’ need.





Bank Niaga Gelar Sahur on the Road

Bank Niaga melaksanakan kegiatan Sahur on the Road ke panti asuhan dan panti jompo di wilayah Jakarta Timur. Selain diisi dengan sahur bersama, Bank Niaga juga menyerahkan bantuan dalam bentuk bahan makanan senilai Rp 25.000.000.



Bank Niaga organised 'Sahur on the Road'

Bank Niaga organised 'Sahur-on-the-Road' to the orphanages and the senior-citizen homes in East Jakarta. Besides going on the road for sahur, Bank Niaga also presented food supplies worth about Rp 25,000,000.

RENCANA TAHUN 2008

Pengembangan Dunia Pendidikan

Menyadari akan pentingnya pengembangan dunia pendidikan di Indonesia dan mempertahankan konsistensi aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka tahun 2008 fokus kegiatan CSR dilakukan pada pengembangan pendidikan dengan tema "Berkembang bersama Bank Niaga."

Kegiatan dibawah payung NIAGA PEDULI ini akan meliputi program rehabilitasi sekolah di area bencana, pemberian beasiswa kepada para pelajar Indonesia untuk belajar di universitas, dan kegiatan sosialisasi pengetahuan perbankan kepada berbagai stakeholders.

Perseroan juga akan mengajak stakeholder berpartisipasi pada seluruh kegiatan yang dijalankan untuk mencapai hasil yang lebih besar sehingga kegiatan yang digelar akan membantu peningkatan pendidikan di Indonesia.

2008 PLAN

Support of Education

Aware of the importance of support of education in Indonesia, and to maintain consistency in Corporate Social Responsibility (CSR) activities, the focus of our CSR programmes in 2008 will be on efforts in support of various educational developments with the theme of "Developing with Bank Niaga."

Under the NIAGA PEDULI umbrella programme, these activities will consist of rehabilitation of school buildings in disaster areas, scholarships for Indonesian students to study at universities, and the socialisation of banking knowledge for our public stakeholders.

The Bank will also aim for greater involvement by stakeholders in the various activities in order to maximise the result or impact, enabling these programmes to effectively support better education in Indonesia.

LIPUTAN CSR & LAPORAN DONASI 2007

CSR HIGHLIGHTS & DONATION REPORT 2007

**Aktivitas Ektern
Program CSR (Jangka Pendek dan Panjang)**

**External Activities
CSR Programmes (Short and Long Term)**

Tanggal Date	Kegiatan	Dana Program Fund Programme		Activity
		Bank Niaga	Rekening Niaga Peduli	
Jangka Pendek Short Term				
5-Feb-07	Bantuan Banjir kepada Masyarakat di Jakarta dan Bekasi bekerjasama dengan Mapala UI.	Rp 100,000,000		Donation for flood victims in Jakarta and Bekasi in cooperation with Mapala UI.
3-Mar-07	Bantuan Pasca Banjir kepada Masyarakat bekerjasama dengan Global Rescue Network.		Rp 52,718,500	Post-flood donations to members of communities in cooperation with Global Rescue Network.
12-Jul-07	Program Donor Darah bekerjasama dengan PMI DKI Jakarta.	Rp 30,000,000		Blood donation program in cooperation with DKI Jakarta RedCross.
28-Sep-07	Berbuka Puasa Bersama 300 anak Yatim Piatu.	Rp 209,800,000		Breaking the fast with 300 orphans.
5-Okt-07	Program Sahur On The Road (Panti Asuhan dan Panti Jompo).	Rp 25,000,000		"Sahur on the Road" program with orphanages and homes for the elderly.
Jangka Panjang Long Term				
24-Apr-07	Program Perpustakaan Keliling (2007-2008) bagi anak-anak Korban Gempa bekerjasama dengan Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI). <ul style="list-style-type: none">• Aceh & Sumatera Utara• DI Yogyakarta		Rp 82,767,955 Rp 92,605,107	Mobile Library program (2007 - 2008) for children of Yogyakarta earthquake in cooperation with Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI). <ul style="list-style-type: none">• Aceh & North Sumatra• DI Yogyakarta
15-Mar-07	Pembangunan Sekolah di Yogyakarta (SDN Glagah) bekerjasama dengan Pemkot Yogyakarta (Pembangunan Oktober 2006 - Maret 2007).		Rp 1,867,671,049	Construction of SDN Glagah elementary school building in cooperation with the city government of Yogyakarta (Oct 2006 - Mar 2007).
20-Apr-07	Pembelian Buku-buku untuk Perpustakaan SDN Glagah, Yogyakarta.		Rp 11,412,750	Books for the school library at SDN Glagah, Yogyakarta.
20-Apr-07	Pembelian Komputer untuk Laboratorium Komputer SDN Glagah, Yogyakarta.		Rp 30,351,524	Computers for the Computer Lab at SDN Glagah, Yogyakarta.
4-Sep-07	Program Beasiswa (2007-2008) untuk siswa SMP dan SMA di Bantul, Yogyakarta, bekerjasama dengan Depdiknas Pemkot Bantul, Yogyakarta.		Rp 120,000,000	Scholarship program (2007 - 2008) for students of SMP and SMA in Bantul, Yogyakarta, in cooperation with the city government of Bantul, Yogyakarta.
4-Sep-07	Pengembangan MOBITECH Perpustakaan Keliling (2007-2008) di Bantul, DI Yogyakarta, bekerjasama dengan YKAI.		Rp 23,120,102	Development of the MOBITECH Mobile Library (2007 - 2008) in Bantul, DI Yogyakarta, in cooperation with YKAI.
SUB TOTAL		Rp 364,800,000	Rp 2,280,646,987	

Sumbangan**Donations**

Tanggal Date	Perihal Activities	Jumlah Total	Kategori Category
21-May-07	Pembangunan Sekolah BOPKRI di Yogyakarta Construction of BOPKRI in Yogyakarta	Rp 20,000,000	Pendidikan Education
21-May-07	Sumbangan bagi Ikatan Keluarga Purnawirawan Bank Niaga Donation for Ikatan Keluarga Purnawirawan Bank Niaga	Rp 50,000,000	Pendidikan Education
13-Jun-07	Pembangunan Universitas Al Azhar Construction of Universitas Al Azhar	Rp 500,000,000	Pendidikan Education
7-Sep-07	Kegiatan Ramadhan di Musholla Niaga Rahmat Ramadhan activities in Musholla Niaga Rahmat	Rp 10,000,000	Keagamaan Religious
13-Sep-07	Kegiatan Ramadhan di Bank Niaga Bintaro Ramadhan activities in Bank Niaga Bintaro	Rp 10,000,000	Keagamaan Religious
7-Nov-07	Kegiatan Siraman Rohani bagi Karyawan Kristiani Bank Niaga Spiritual activities for Christian in Bank Niaga	Rp 5,000,000	Keagamaan Religious
12-Nov-07	Kegiatan Qurban dalam rangka Idul Adha Qurban activities to celebrate Idul Adha	Rp 30,000,000	Keagamaan Religious
SUB TOTAL		Rp 625,000,000	

Aktivitas Intern**Program CSR (Jangka pendek dan panjang)****Internal Activities****CSR programme (short and long term)**

Tanggal Date	Perihal Activities	Jumlah Total	Kategori Category
9-Feb-07	Bantuan Banjir untuk karyawan Bank Niaga (Februari - April 2007). Donation for flood victims among Bank Niaga employees (February - April 2007).	Rp 713,106,000	-
Jan - Des	Beasiswa anak karyawan Scholarship for employee's children	Rp 683,193,000	Pendidikan Education
SUB TOTAL		Rp 1,396,299,000	

TOTAL	Rp 2,306,099,000	Rp 2,280,646,987
GRAND TOTAL CSR & Sumbangan (BN & Niaga Peduli)	Rp 4,666,745,987	

"Independent Accountant's Report on Agreed Upon Procedures on Donation Collected in respect of Niaga Peduli Project" yang telah dilaporkan oleh Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (Penanggung Jawab: Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M. Ec., Ak.) pada tanggal 1 Oktober 2007 berdasarkan perikatan Penerapan Prosedur yang Disepakati sehubungan dengan Pengumpulan Sumbangan dalam Proyek Niaga Peduli.

"Independent Accountant's Report on Agreed Upon Procedures on Donation Collected in respect of Niaga Peduli Project" that has been reported by the Public Accountant Office Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (Represented by Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M. Ec., Ak.) on October 1, 2007 was based on the agreed upon procedures on donation collected in respect of Niaga Peduli Project.

Haryanto Sahari & Rekan

A member firm of



Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan
 PricewaterhouseCoopers
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
 Jakarta 12940 - INDONESIA
 P.O. Box 2473 JKP 10001
 Telephone: +62 21 5212901
 Facsimile: +62 21 52905555 / 52906050
 www.pwc.com

INDEPENDENT ACCOUNTANT'S REPORT ON AGREED UPON PROCEDURES ON DONATIONS COLLECTED IN RESPECT OF NIAGA PEDULI PROJECTS

PT BANK NIAGA Tbk

We have performed the procedures described below as agreed by management of PT Bank Niaga Tbk (the "Bank") in respect of certain agreed-upon procedures, as set out below, in respect of donations collected from the following Bank Niaga social projects during the relevant periods:

- Niaga Peduli Gempa (Aceh and North Sumatra) for donations collected from 28 December 2004 up to 26 May 2006;
- Niaga Peduli Gempa (Yogyakarta and surroundings) for donations collected from 28 May 2006 up to 31 August 2007; and
- Niaga Peduli Banjir (Jakarta and surroundings) for donations collected from 5 February 2007 up to 27 March 2007.

We have performed the agreed upon procedures engagement, in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Accountants. The adequacy of these procedures remains the responsibility of Bank Niaga. Consequently, we do not provide any representation on the adequacy of the procedures below.

The agreed upon procedures for each program and the related findings are as follows:

No.	Procedures	Results
1	Agreed, on a total basis, total donations credited to Bank Niaga's dedicated current account statements for the projects to the Niaga Peduli Report during the relevant periods;	Based on the agreed procedures, we did not identify any differences between total donations credited to Bank Niaga's dedicated current accounts for Niaga Peduli Gempa (Aceh and North Sumatera), Niaga Peduli Gempa (Yogyakarta and surroundings) and Niaga Peduli Banjir (Jakarta and surroundings) and balances reported in Niaga Peduli Report.
2	Selected 3 (three) samples of fund disbursement programs in each of the three social projects above to verify whether the disbursements are supported by valid supporting documents, properly approved by authorized person; and accurately recorded;	Based on the agreed procedures, we had reviewed 7 samples from total 13 fund disbursements for 3 social projects above. We did not identify any exceptions.

3	Ensured all fund receipts have been fully disbursed on the projects.	<p>Based on the agreed procedures, we found that up to the date of this report, Bank Niaga has fully disbursed all funds received on the relevant period of the projects.</p> <p>Subsequent to 28 March 2007, Bank Niaga still received funds in Niaga Peduli Banjir (Jakarta and surroundings), amounting to Rp 950,100. This amount still exists as at 31 August 2007. Management informed us that this will be disbursed to other flood victims in the future.</p>
---	--	---

We have not been engaged to perform an audit and therefore we have not performed an audit in order to express an opinion on the donations collected in respect of "Niaga Peduli Projects". Therefore, we do not express an opinion on management assertions. If we were to perform additional procedures, other findings may be identified and reported.

This report is provided solely for the use of PT Bank Niaga Tbk. In preparing this report, we have necessarily relied heavily on information supplied to us by the Bank. The reliability, completeness and accuracy of this information remain the responsibility of the management of the Bank. This report, nor any part of the report, is not for general circulation, or publication, nor it is to be reproduced, sold, or used for any purposes other than by PT Bank Niaga Tbk in connection with the agreed upon procedures, without our prior written consent. For avoidance of doubt, we are aware that PT Bank Niaga Tbk will attach this report in Niaga Peduli book to be circulated amongst PT Bank Niaga Tbk's particular stakeholders. We accept no responsibility for the adequacy of these procedures to achieve the objective or liability whatsoever for any losses suffered by PT Bank Niaga Tbk, or any other party as a result of the unauthorised or other use of this report.

JAKARTA,
1 October 2007



Drs. Muhammad Jusuf Wibisona, M.Ec., Ak.
License of Public Accountant No. 98.1.0189

Sekolah Dasar Negeri Glagah I

SDN Glagah I Yogyakarta

Melalui rekening Niaga Peduli Gempa nomor 064-01-63063-00-0 yang diaktifkan untuk membantu masyarakat Yogya dan sekitarnya sejak 28 Mei 2006 hingga 31 Agustus 2007, rekening ini berhasil menghimpun dana sebesar Rp 2.245.160.532,28. Jumlah ini termasuk bantuan Bank Niaga senilai Rp 400.000.000, BCHB Group serta CIMB Group senilai total ekuivalen Rp 1.371.115.139,00. Salah satu program penyaluran dana tersebut adalah Pembangunan Sekolah Dasar Negeri Glagah I Yogyakarta, termasuk perpustakaan dan komputer.

Pembangunan sekolah dilaksanakan sejak Oktober 2006 hingga Maret 2007 dan diresmikan pada tanggal 27 April 2008.

Berikut ringkasan testimoni dari Kepala Sekolah dan Murid SDN Glagah I Yogyakarta.

SDN Glagah I Yogyakarta

Through its Niaga Cares for Earthquake Victims account number 064-01-6303-00-0 which was activated to help people in Yogyakarta and surroundings since 28 May 2006 until 31 August 2007, the account managed to raise Rp 2,245,160,532.28. This account includes donation from Bank Niaga of Rp 400,000,000.00, BCHB Group and CIMB Group donated funds equivalent to Rp 1,371,115,139.00. One of the projects to distribute this fund was building Glagah Elementary School in Yogyakarta, including library and personal computers.

The school construction took place from October 2006 to March 2007 and was officially opened on 27 April 2007.

The following are summarised testimony from Headmaster and a student of SDN Glagah I Yogyakarta.



Early on Saturday, 27 May 2007, Yogyakarta was hit by a 5.9 Richter scale earthquake which destroyed thousands of houses and buildings, including the Glagah I Elementary School. Around 360 students were subsequently forced to study inside makeshift tents built in fields, paddy fields and house yards.

Sabtu pagi, 27 Mei 2007, gempa dahsyat berkekuatan 5,9 skala Richter mengguncang Yogyakarta, menghancurkan ribuan rumah dan bangunan, termasuk SDN Glagah I. Akibatnya 360 siswa terpaksa belajar di tenda-tenda darurat di lapangan, sawah dan halaman rumah.



Glagah I Elementary School



Bank Niaga sponsored the complete rehabilitation of the school building, which includes facilities such as school desks and chairs, a library, a computer lab, teacher's offices and sport facilities.



Atas bantuan Bank Niaga, dilakukan pembangunan kembali gedung sekolah lengkap dengan sarana penunjang kegiatan belajar, seperti bangku dan kursi, perpustakaan, laboratorium komputer, ruang guru dan tempat olahraga.



Now, students eagerly come each day to study and learn in clean, tidy and comfortable classrooms, in a stark contrast to studying in the dusty, hot and dirty makeshift tents.



Seluruh murid kini datang ke sekolah dengan gembira dan belajar penuh semangat, karena menempati kelas baru yang bersih, rapi dan nyaman, berbeda dengan suasana belajar di tenda yang panas, kotor dan berdebu.



Berbagai penghargaan dan prestasi diraih sekolah dan murid-murid, dari lomba kebersihan lingkungan dan drum band, juara membaca cerita dan puisi, pidato dan melukis. SDN Glagah I kini memiliki predikat Sekolah Terakreditasi A.

The school and its students have received various awards, ranging from local cleanliness competition and marching band, to poetry, story-telling and speech competition and drawing contests. The SDN Glagah I is now an Accredited A School.



Informasi Pemegang Saham

Shareholder's Information

Informasi Pemegang Saham (berdasarkan data saham beredar)

Shareholder's Information (based on share issued data)

A. HARGA SAHAM PER TRIWULAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

A. SHARE PRICE HISTORY BY QUARTER FOR THE LAST 5 YEARS

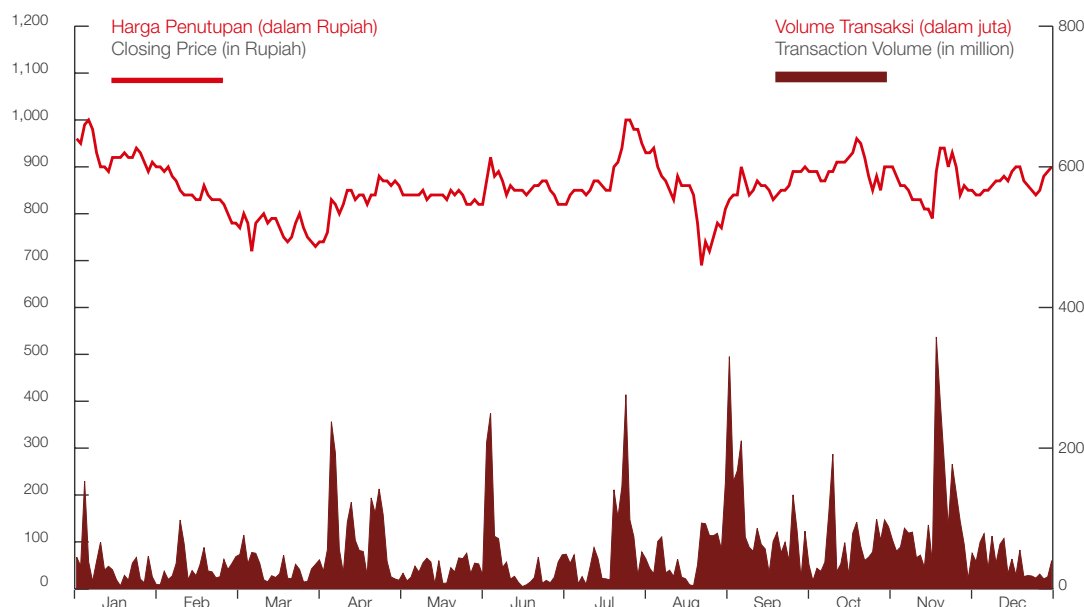
Tahun Year	Kuartal I 1st Quarter	Kuartal II 2nd Quarter	Kuartal III 3rd Quarter	Kuartal IV 4th Quarter
Tertinggi / Highest				
2007	Rp 1,010	Rp 930	Rp 1.010	Rp 960
2006	Rp 480	Rp 690	Rp 750	Rp 1.050
2005	Rp 425	Rp 570	Rp 520	Rp 570
2004*	Rp 40	Rp 345	Rp 375	Rp 510
2003	Rp 35	Rp 50	Rp 50	Rp 35
Terendah / Lowest				
2007	Rp 700	Rp 740	Rp 670	Rp 780
2006	Rp 390	Rp 470	Rp 540	Rp 720
2005	Rp 305	Rp 355	Rp 430	Rp 450
2004*	Rp 25	Rp 25	Rp 290	Rp 330
2003	Rp 25	Rp 25	Rp 25	Rp 25
Penutupan / Closing				
2007	Rp 740	Rp 820	Rp 870	Rp 900
2006	Rp 470	Rp 550	Rp 740	Rp 920
2005	Rp 405	Rp 385	Rp 435	Rp 495
2004*	Rp 30	Rp 300	Rp 330	Rp 460
2003	Rp 25	Rp 40	Rp 30	Rp 35
Volume (000 units)				
2007	1,997,498	3,104,525	4,225,855	4,070,223
2006	2,732,087	3,712,474	1,747,879	2,236,588
2005	4,243,120	2,048,095	3,756,712	1,934,017
2004*	2,753,455	4,812,733	1,245,308	4,337,417
2003	114,613	1,025,076	5,597,269	3,091,894

* Terjadi penggabungan jumlah saham dengan cara meningkatkan nilai nominal (reverse stock) sebesar 10 kali, yaitu Saham Kelas A semula Rp 500 menjadi Rp 5.000 dan Saham Kelas B semula Rp 5 menjadi Rp 50

* There was a consolidation of shares volume by increasing its nominal value (reverse stock) for ten times, namely, Share Class A from Rp 500 to Rp 5,000 and Share Class B from Rp 5 to Rp 50

Perkembangan Harga Saham Bank Niaga (BNGA) di tahun 2007

Bank Niaga Share Price (BNGA) Movements in 2007



B. PERKEMBANGAN DIVIDEN DAN JUMLAH SAHAM SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

B. RECORD OF DIVIDEND PAYMENTS AND SHARES INFORMATION FOR THE LAST 5 YEARS

1. Pembayaran Dividen

1. Dividend Payments

Keterangan	2007	2006	2005	2004	2003	Description
Jumlah pemegang saham	9,897	8,398	9,404	10,796	10,191	Total shareholders
Jumlah saham yang beredar						Total outstanding shares
- Nominal Rp 500/Rp 5.000 per saham	71,853,936	71,853,936	71,853,936	71,853,936 ¹⁾	718,539,351	- Nominal Rp 500/Rp 5,000 per share
- Nominal Rp 5/Rp 50 per saham	12,292,856,624 ⁴⁾	12,072,141,838 ³⁾	11,810,487,394 ²⁾	7,786,493,784 ¹⁾	77,527,527,833	- Nominal Rp 5/Rp 50 per share
Dividen tunai per saham	10.14 ¹⁰⁾ 19.75 ¹¹⁾	5.82 ⁸⁾ 5.90 ⁹⁾	16.75 ⁶⁾ 3.35 ⁷⁾	7.50 ⁵⁾	-	Cash dividend per share
Nilai buku saham (Rp)	420.83	394.19	333.78	302	25.24	Book value per share (Rp)
Laba bersih per saham (Rp)	58.31	51.26	59.38	84.04	59.72	Earnings per share (Rp)

- 1) Terjadi penggabungan jumlah saham dengan cara meningkatkan nilai nominal (reverse stock) sebesar 10 kali, yaitu Saham Kelas A semula Rp 500 menjadi Rp 5.000 dan Saham Kelas B semula Rp 5 menjadi Rp 50
- 2) Terjadi peningkatan saham Kelas B yang cukup signifikan yaitu dari rights issue IV sejumlah 3.949.757.610 saham dan penambahan dari pelaksanaan opsi ESOP selama tahun 2005 sebanyak 74.236.000 Saham Kelas B
- 3) Terjadi peningkatan jumlah saham sebanyak 261.654.444 saham kelas B dari pelaksanaan ESOP sebanyak 185.374.000 saham, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 76.280.444 saham
- 4) Terjadi peningkatan jumlah saham sebanyak 220.714.786 saham kelas B dari pelaksanaan ESOP sebanyak 36.291.000 saham, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 184.423.786 saham
- 5) Dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2003
- 6) Dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2004
- 7) Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2005
- 8) Dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2005
- 9) Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2006
- 10) Dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2006
- 11) Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2007

- 1) There was a consolidation of shares volume by increasing its nominal value (reverse stock) for ten times, namely, Share Class A from Rp 500 to Rp 5,000 and Share Class B from Rp 5 to Rp 50
- 2) There was a significant increase in Share Class B for a total of 3,949,757,610 shares from Rights Issue IV, and 74,236,000 shares from ESOP option during year 2005
- 3) There was an increase in Share Class B for a total of 261,654,444 shares from ESOP exercise of 185,374,000 shares, and 76,280,444 shares from Series 1 Warrant conversion
- 4) There was an increase in Share Class B for a total of 220,714,786 shares from ESOP exercise of 36,291,000 shares, and 184,423,786 shares from Series 1 Warrant conversion
- 5) Paid as final dividend for financial year 2003
- 6) Paid as final dividend for financial year 2004
- 7) Paid as interim dividend in year 2005
- 8) Paid as final dividend for financial year 2005
- 9) Paid as interim dividend in year 2006
- 10) Paid as final dividend for financial year 2006
- 11) Paid as interim dividend in year 2007

2. Perkembangan Jumlah Saham Beredar

2. Outstanding Shares Information

1. Pada tahun 2003 melalui salah satu putusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2003 telah disetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui ESOP yang pelaksanaannya dimulai pada tanggal 1 September 2004.
2. Pada tahun 2004, Perseroan melakukan pengurangan jumlah saham dengan meningkatkan nilai nominal saham (*Reverse Stock*) sebanyak 10 kali, dan penambahan saham melalui *Employee Stock Option Program* (ESOP) sebagai tindak lanjut dari putusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2003.

1. On December 17, 2003, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved an Additional Capital in Private Placement through ESOP that took place on September 1, 2004.
2. In 2004, the Bank decreased the number of shares through a 1-for-10 reverse stock split, and increased the number of shares through Employee Stock Option Program (ESOP), as an action to the decision made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 17, 2003.

Reverse Stock :

- Sebelum proses *reverse stock*, terlebih dahulu dilakukan peningkatan jumlah saham Kelas A dalam portepel sebanyak 9 saham, hal ini dilakukan mengingat saham Kelas A dalam portepel telah nihil dan jumlah saham yang telah disetor ganjil (tidak dapat dibagi 10) yaitu 718.539.351 saham.
- Peningkatan saham dalam portepel tersebut diatas dilakukan dengan meningkatkan Modal Dasar dari Rp 1.400.000.000.000 menjadi Rp 2.900.000.000.000
- Guna menggenapkan jumlah saham yang telah disetor (agar dapat dibagi 10), maka jumlah 9 saham Kelas A dan 7 saham Kelas B dalam portepel atau seluruhnya sejumlah 16 saham, dikeluarkan melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Private Placement*) kepada PT Niaga Manajemen Citra sesuai dengan Peraturan Nomor IX.D.4 Lampiran Keputusan Bapepam Nomor KEP-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998. Pengeluaran saham baru tersebut dicatatkan pada tanggal 21 Mei 2004 sesuai surat persetujuan PT Bursa Efek Jakarta No. S-0645/BEJ-PSJ/05-2004 tanggal 19 Mei 2004, dan surat persetujuan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-016/LIST-EMITEN/BES/V/2004 tanggal 19 Mei 2004, sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi :

Reverse Stock:

- Before the process of reverse stock, the number of Class A shares in the portfolio was increased by 9 shares, considering that there were no Class A share in the portfolio while the number of shares, 718,539,351 shares, could not divided by 10.
- To add the number of shares in the portfolio, the Bank had to raised its Authorized Capital from Rp 1,400,000,000,000 to Rp 2,900,000,000,000.
- In order to round up the number of full-paid shares (so that it can be divided by 10), 9 Shares Class A and 7 Shares Class B, or a total of 16 shares were taken from portfolio through Private Placement mechanism, and issued to PT Niaga Management Citra in line with the Regulation No. IX.D.4 of Bapepam's Decree Supplement No. KEP-44/PM/1998 dated on August 14, 1998. The issuance of new shares was registered on May 21, 2004 according to the JSE's letter of agreement No. S-0645/BEJ-PSJ/05-2004 dated on May 19, 2004, and the SSE's letter of agreement No. JKT-016/LIST-EMITEN/BES/V/2004 dated on May 19, 2004 so that the Company capital structure was as follows:

Tabel 1 / Table 1

Keterangan	Sebelum Penambahan Saham tanpa HMETD Before Private Placement		Setelah Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor tanpa HMETD After increased Authorized Capital and Paid Up Capital with Private Placement		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	
Modal Dasar	208,864,604,251	1,400,000,000,000	508,864,603,360	2,900,000,000,000	Authorised Capital
Kelas A (nominal Rp 500)	718,539,351	359,269,675,500	718,539,360	359,269,680,000	Class A (nominal Rp 500)
Kelas B (nominal Rp 5)	208,146,064,900	1,040,730,324,500	508,146,064,000	2,540,730,320,000	Class B (nominal Rp 5)
Modal Ditempatkan/Disetor	78,246,067,184	746,907,314,665	78,246,067,200	746,907,319,200	Issued and Paid Up Capital
Kelas A (nominal Rp 500)	718,539,351	359,269,675,500	718,539,360	359,269,680,000	Class A (nominal Rp 500)
Kelas B (nominal Rp 5)	77,527,527,833	387,637,639,165	77,527,527,840	387,637,639,200	Class B (nominal Rp 5)
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	130,618,537,067	653,092,685,335	430,618,536,160	2,153,092,680,800	Unissued Shares
Kelas A (nominal Rp 500)	0	0	0	0	Class A (nominal Rp 500)
Kelas B (nominal Rp 5)	130,618,537,067	653,092,685,335	430,618,536,160	2,153,092,680,800	Class B (nominal Rp 5)

d. Setelah peningkatan Modal Dasar dan peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor tersebut selesai dilaksanakan, selanjutnya Perseroan melaksanakan pengurangan jumlah saham dengan meningkatkan nilai nominal saham (*Reverse Stock*) yaitu dari 78.246.067.200 saham menjadi 7.824.606.720 saham, efektif pada tanggal 21 Mei 2004 berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-204/BEJ-PSJ/05-2004 tanggal 19 Mei 2004, dan pengumuman PT Bursa Efek Surabaya No JKT-334/LIST-PENG/BES/V/2004 tanggal 19 Mei 2004, sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi :

d. After the increases in Authorized Capital and Paid Capital had been completed, the Company reduced total shares by increasing share nominal value (*Reverse Stock*), namely, from 78,246,067,200 shares to 7,824,606,720 shares, which was effective on May 21, 2004 based on the JSE's announcement No. Peng-204/BEJ-PSJ/05-2004 dated on May 19, 2004, and the SSE's announcement No. JKT-334/LIST-PENG/BES/V/2004 dated on May 19, 2004 so that the Company capital structure was as follows:

Tabel 2 / Table 2

Keterangan	Sebelum <i>Reverse Stock</i> (Nominal Kelas A Rp 500 dan Kelas B Rp 5) Before <i>Reverse Stock</i> (Nominal Class A Rp 500 and Class B Rp 5)		Setelah <i>Reverse Stock</i> (Nominal Kelas A Rp 5.000 dan Kelas B Rp 50) After <i>Reverse Stock</i> (Nominal Class A Rp 5,000 and Class B Rp 50)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	
Modal Dasar	508,864,603,360	2,900,000,000,000	50,886,460,336	2,900,000,000,000	Authorised Capital
Kelas A	718,539,360	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A
Kelas B	508,146,064,000	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B
Modal Ditempatkan/Disetor	78,246,067,200	746,907,319,200	7,824,606,720	746,907,319,200	Issued and Paid Up Capital
Kelas A	718,539,360	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A
Kelas B	77,527,527,840	387,637,639,200	7,752,752,784	387,637,639,200	Class B
Saham belum Ditempatkan/Disetor	430,618,536,160	2,153,092,680,800	43,061,853,616	2,153,092,680,800	Unissed Shares
Kelas A	0	0	0	0	Class A
Kelas B	430,618,536,160	2,153,092,680,800	43,061,853,616	2,153,092,680,800	Class B

Pelaksanaan ESOP

Sebagaimana putusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2003 khususnya mengenai Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui ESOP, maka sampai dengan 31 Desember 2004, penambahan saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP adalah 33.741.000 saham, sehingga struktur jumlah saham sampai dengan 31 Desember 2004 menjadi:

ESOP Exercise

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 17 December 2003, with regard to Private Placement through ESOP, as at 31 December 2004, there were 33,741,000 additional Shares Class B from implementation of ESOP so that the Company capital structure as of December 31, 2004 was as follows:

Tabel 3 / Table 3

Keterangan	Sebelum ESOP Before ESOP		Setelah ESOP (Desember 2004) After ESOP (December 2004)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	
Modal Dasar	50,886,460,336	2,900,000,000,000	50,886,460,336	2,900,000,000,000	Authorized Capital
Kelas A Nominal Rp 5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp 5,000
Kelas B Nominal Rp 50	50,814,606,400	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B Nominal Rp 50
Modal Ditempatkan/Disetor	7,824,606,720	746,907,319,200	7,858,347,720	748,594,369,200	Paid Capital
Kelas A Nominal Rp 5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp 5,000
Kelas B Nominal Rp 50	7,752,752,784	387,637,639,200	7,786,493,784	389,324,689,200	Class B Nominal Rp 50
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	43,061,853,616	2,153,092,680,800	43,028,112,616	2,151,405,630,800	Unpaid Capital
Kelas A	0	0	0	0	Class A
Kelas B	43,061,853,616	2,153,092,680,800	43,028,112,616	2,151,405,630,800	Class B

3. Pada tahun 2005, sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2005 terjadi penambahan saham dari Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT IV") yang disertai dengan penerbitan Waran Seri 1. Jumlah saham yang berasal dari PUT IV ini adalah 3.949.757.610 saham Kelas B. Pencatatan saham dari PUT IV disetujui oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No S-1127/BEJ-PSJ/08-2005 tanggal 31 Agustus 2005, dan PT Bursa Efek Surabaya melalui surat No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/2005 tanggal 8 September 2005. Sebagaimana ditentukan dalam Prospektus Penawaran Umum Terbatas IV bahwa Waran Seri 1 baru dapat dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2006 dan berakhir sampai dengan tanggal 8 September 2010. Selain dari PUT IV, penambahan saham selama tahun 2005 juga terjadi dari pelaksanaan opsi ESOP sejumlah 74.236.000 saham Kelas B. Dengan demikian struktur modal Perseroan posisi 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut :

3. In 2005, in accordance with the decision in the Company Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 August 2005, there were additional shares from Rights Issue IV to shareholders in the Issuance of Rights Issue IV, and issuance of Series 1 Warrant. The number of shares from this Rights Issue IV was 3,949,757,610 Class B Shares. Registration of shares from Rights Issue IV was approved by the JSE through letter No. S-1127/BEJ-PSJ/08-2005 dated on August 31, 2005, and the SSE through letter No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/2005 dated on 8 September 2005. As stated in the Prospectus that Series 1 Warrant could be started to be implemented on 9 March 2006 and ended on 8 September 2010. Besides from Rights Issue IV, additional shares during year 2005 also came from implementation of ESOP option that amounted to 74,236,000 Class B Shares. Therefore, the Company capital structure as of 31 December 2005 was as follows:

Tabel 4 / Table 4

Keterangan	Sebelum PUT IV dan ESOP (Posisi 31 Desember 2004) Before Limited Public Offering IV and ESOP (As of December 31, 2004)		Setelah PUT IV dan ESOP (31 Desember 2005) After Limited Public Offering IV and ESOP (As of December 31, 2005)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	
Modal Dasar Kelas A Nominal Rp 5.000 Kelas B Nominal Rp 50	50,886,460,336 71,853,936 50,814,606,400	2,900,000,000,000 359,269,680,000 2,540,730,320,000	50,886,460,336 71,853,936 50,814,606,400	2,900,000,000,000 359,269,680,000 2,540,730,320,000	Authorized Capital Class A Nominal Rp 5,000 Class B Nominal Rp 50
Modal Ditempatkan/Disetor Kelas A Nominal Rp 5.000 Kelas B Nominal Rp 50	7,858,347,720 71,853,936 7,786,493,784	748,594,369,200 359,269,680,000 389,324,689,200	11,882,341,330 71,853,936 11,810,487,394	949,794,049,700 359,269,680,000 590,524,369,700	Paid Capital Class A Nominal Rp 5,000 Class B Nominal Rp 50
Saham belum Ditempatkan/ Disetor Kelas A Kelas B	43,028,112,616 0 43,028,112,616	2,151,405,630,800 0 2,151,405,630,800	39,004,119,006 0 39,004,119,006	1,950,205,950,300 0 1,950,205,950,300	Unpaid Capital Class A Class B

4. Pada tahun 2006, sebagai kelanjutan dari *Corporate Action* tahun-tahun sebelumnya khususnya terkait dengan program ESOP yang pelaksanaannya masih berlangsung, dan Waran Seri 1 yang pelaksanaannya telah mulai dilakukan sejak tanggal 9 Maret 2006 maka selama tahun 2006 telah dikeluarkan saham berasal dari ESOP sebanyak 185.374.000 saham Kelas B dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 76.280.444 saham Kelas B, sehingga struktur permodalan posisi 31 Desember 2006 adalah :

4. In 2006, following up the Corporate Action taken in the previous years, in particular those related to the ongoing ESOP programme and Series 1 Warrant which had been implemented since 9 March 2006, throughout 2006, additional shares issued resulting from ESOP were 185,374,000 Shares Class B and additional Shares from Series 1 Warrant were 76,280,444 Class B Shares so that the capital structure position as at 31 December 2006 was as follows:

Tabel 5 / Table 5

Keterangan	Setelah PUT IV dan ESOP (31 Desember 2005) After Rights Issue IV and ESOP (December 31, 2005)		Setelah adanya penerbitan saham dari ESOP dan Waran Seri 1 (31 Desember 2006) After the issuance of shares from ESOP and Warrant Series 1 (December 31, 2006)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	
Modal Dasar Kelas A Nominal Rp 5.000 Kelas B Nominal Rp 50	50,886,460,336 71,853,936 50,814,606,400	2,900,000,000,000 359,269,680,000 2,540,730,320,000	50,886,460,336 71,853,936 50,814,606,400	2,900,000,000,000 359,269,680,000 2,540,730,320,000	Authorized Capital Class A Nominal Rp 5,000 Class B Nominal Rp 50
Modal Ditempatkan/Disetor Kelas A Nominal Rp 5.000 Kelas B Nominal Rp 50	11,882,341,330 71,853,936 11,810,487,394	949,794,049,700 359,269,680,000 590,524,369,700	12,143,995,774 71,853,936 12,072,141,838	962,876,771,900 359,269,680,000 603,607,091,900	Paid Capital Class A Nominal Rp 5,000 Class B Nominal Rp 50
Saham belum Ditempatkan/ Disetor Kelas A / Kelas B /	39,004,119,006 0 39,004,119,006	1,950,205,950,300 0 1,950,205,950,300	38,742,464,562 0 38,742,464,562	1,937,123,228,100 0 1,937,123,228,100	Unpaid Capital Class A Class B

5. Sebagaimana tahun 2006, ditahun 2007 sebagai kelanjutan dari program ESOP dan Waran Seri 1 yang masih berlangsung, selama tahun 2007 telah dikeluarkan saham berasal dari ESOP sebanyak 36.291.000 saham Kelas B dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 184.423.786 saham Kelas B, sehingga struktur permodalan posisi 31 Desember 2007 adalah :

5. Like in year 2006, as the continuation of ESOP programme and Series 1 Warrant still taking place, shares have been issued for a total of 36,291,000 shares and 184,423,786 Shares Class B that came from ESOP and Series 1 Warrant respectively in year 2007 so that the Company capital structure as of 31 December 2007 was as follows:

Tabel 6 / Table 6

Keterangan	31 Desember 2006 December 31, 2006		31 Desember 2007 December 31, 2007		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	
Modal Dasar	50,886,460,336	2,900,000,000,000	50,886,460,336	2,900,000,000,000	Authorised Capital
Kelas A Nominal Rp 5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp 5,000
Kelas B Nominal Rp 50	50,814,606,400	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B Nominal Rp 50
Modal Ditempatkan/Disetor	12,143,995,774	962,876,771,900	12,364,710,560	973,912,511,200	Issued and Paid Up Capital
Kelas A Nominal Rp 5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp 5,000
Kelas B Nominal Rp 50	12,072,141,838	603,607,091,900	12,292,856,624	614,642,831,200	Class B Nominal Rp 50
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	38,742,464,562	1,937,123,228,100	38,521,749,776	1,926,087,488,800	Unissued Shares
Kelas A	0	0	0	0	Class A
Kelas B	38,742,464,562	1,937,123,228,100	38,521,749,776	1,926,087,488,800	Class B

C. PERKEMBANGAN DIVIDEN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

1. Pada tahun 2003 dalam upaya menutupi kerugian kumulatif akibat krisis ekonomi nasional yang berkepanjangan di tahun-tahun sebelumnya, para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2003 telah menyetujui untuk melakukan Kuasi Reorganisasi, sehingga diharapkan keuntungan yang diperoleh pada masa-masa yang akan datang Perseroan dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham.

C. HISTORY OF DIVIDENDS FOR THE LAST 5 YEARS

1. In 2003, in an effort to cover its cumulative losses due to the prolonged national economic crisis in previous years, the Company shareholders through Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 17, 2003 had approved Quasi-Reorganization so that the profits gained in the coming years could be used by the Company for paying dividends to shareholders.

2. Pada tahun 2004 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2004, disetujui setinggi-tingginya sejumlah Rp 58.685.000.000 atau sebesar Rp 7,50 per-saham dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2003 kepada para pemegang saham, pembagian mana telah mendapat persetujuan Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah – Departemen Keuangan Republik Indonesia ("UP3"), No. S-179/UP3/V/2004 tanggal 6 Mei 2004. Pembagian dividen dilakukan pada tanggal 30 Juni 2004.
3. Pada tahun 2005 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2005, disetujui setinggi-tingginya sejumlah Rp 132.058.441.372 atau sebesar Rp 16,75 per-saham dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2004 kepada para pemegang saham, pembagian mana telah mendapat persetujuan UP3 melalui surat No. S-304/UP3/04/2005 tanggal 27 April 2005. Pembagian dividen dilakukan pada tanggal 16 Juni 2005. Selain itu, sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Agustus 2005 yang telah menerima laporan Direksi Perseroan tentang keputusan Direksi yang telah disetujui Komisaris untuk membagikan dividen interim tahun 2005 berdasarkan usulan dari Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (d/h Commerce Asset-Holding Berhad) selaku pemegang saham utama Perseroan, dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 40.530.000.000 atau Rp 3,35 per-saham. Pembagian dividen interim tersebut telah mendapat persetujuan UP3 melalui surat No. S.572/UP3/09/2005 tanggal 1 September 2005. Pembagian dividen interim tahun 2005 tersebut telah dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2005.
2. In 2004, in accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders held on 8 April 2004, it was approved that a total of, at the highest, Rp 58,685,000,000 or Rp 7.50 per share be paid as final dividend to shareholders in fiscal year 2003, the payment of which had been approved by Government Underwriter Implementing Unit – RI Department of Finance (UP3) No. S-179/UP3/V/2004 dated on 6 May 2004. The payment of dividend took place on 30 June 2004.
3. In 2005, in accordance with the decision in Annual General Meeting of Shareholders held on 8 April 2005, it was approved that a total of, at the highest, Rp 132,058,441,372 or Rp 16.75 per share be paid as final dividend to shareholders in fiscal year 2004, the payment of which had been approved by Government Underwriter Implementing Unit – RI Department of Finance (UP3) No. S-304/UP3/04/2005 dated on April 27, 2005. The payment of dividend took place on 16 June 2005. In addition to that, in accordance with the decision in Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 August 2005, which received the Company Board of Directors' report on the BOD's decision, which had been approved by Board of Commissioners, to pay interim dividend year 2005, which was based on proposal from Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (formerly Commerce Asset-Holding Berhad) as the Company majority shareholder, for a total of, at the highest, Rp 40,530,000,000 or Rp 3.35 per share. The payment of interim dividend had been approved by Government Underwriter Implementing Unit – RI Department of Finance (UP3) through letter No. S.572/UP3/09/2005 dated on 1 September 2005. The payment of interim dividend took place on 17 October 2005.

4. Pada tahun 2006 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2006, disetujui setinggi-tingginya sejumlah Rp 69.659.806.480 atau sebesar Rp 5,82 per-saham dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2005 kepada para pemegang saham. Pembagian dividen final tahun buku 2005 tersebut dilakukan pada tanggal 17 Mei 2006. Selain itu, pada tahun 2006 sesuai keputusan rapat Direksi dan Komisaris pada tanggal 21 Juli 2006 telah diputuskan untuk membagikan dividen interim tahun 2006 kepada para pemegang saham sejumlah setinggi-tingginya Rp 70.698.600.000 atau Rp 5,90 per-saham yang pembagiannya dilakukan pada tanggal 4 September 2006.
5. Pada tahun 2007 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 April 2007, disetujui setinggi-tingginya sejumlah Rp 123.692.670.065 atau sebesar Rp 10,15 per-saham dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2006 kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Juni 2007. Selain itu, pada tahun 2007 sesuai keputusan rapat Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Bank Niaga Tbk pada tanggal 27 Juli 2007 telah diputuskan untuk membagikan dividen interim tahun 2007 kepada para pemegang saham sejumlah setinggi-tingginya Rp 243.388.800.000 atau Rp 19,75 per-saham yang merupakan 60% dari laba periode bulan Januari sampai dengan Juni 2007. Pembagian dividen interim tersebut dilakukan pada tanggal 14 September 2007.
4. In year 2006, in accordance with the decision in the Annual General Meeting of Shareholders held on 6 April 2006, it was approved that a total of, at the highest, Rp 69,659,806,480 or Rp 5.82 per share be paid as final dividend to shareholders in fiscal year 2005. The payment of final dividend took place on 17 May 2006. Besides that, in the same year, in accordance with the decision in the Board of Directors' and the Board of Commissioners' meeting held on 21 July 2006, it was approved that a total of, at the highest, Rp 70,698,600,000 or Rp 5.90 per share be paid to shareholders as interim dividend for year 2006, the payment of which took place on 4 September 2006.
5. In year 2007, in accordance with the decision in Annual General Meeting of Shareholders held on 19 April 2007, it was approved that a total of, at the highest, Rp 123,692,670,065 or Rp 10.15 per share be paid as final dividend to shareholders in fiscal year 2006. The payment of final dividend took place on 4 June 2007. Besides that, in the same year, in accordance with the decision in Board of Directors meeting that had been approved by PT Bank Niaga Tbk's Board of Commissioners held on 24 July 2007, it was approved that a total of, at the highest, Rp 243,388,800,000 or Rp 19.75 per share be paid to shareholders as interim dividend for year 2007, which represented 60% of profits in the period of January to June, 2007. The payment of interim dividend took place on 14 September 2007.

D. KRONOLOGIS PENAMBAHAN DAN PENCATATAN SAHAM

D. SHARE LISTING CHRONOLOGY

Keterangan Pengeluaran Saham	Jumlah Saham dikeluarkan Total Shares Issued	Tgl Pencatatan Date of Registration	Bursa Stock Exchange	Description of Shares Issued
Nilai Nominal Rp 1.000 per-saham : Nominal Value of Rp 1,000 per-share:				
1. Penawaran Umum Perdana	5,000,000	29-11-1989	Jakarta and Surabaya Stock Exchanges	Initial Public Offering
2. Dividen Saham	1,170,953	19-02-1991	Jakarta and Surabaya Stock Exchanges	Share Dividend
3. Penawaran Umum Terbatas I	5,252,500	23-12-1992	Jakarta and Surabaya Stock Exchanges	Rights Issue I
4. Company Listing	46,353,964	01-03-1993	Jakarta and Surabaya Stock Exchanges	Company Listing
5. Saham bonus dari Agio	57,777,417	26-12-1995	Jakarta and Surabaya Stock Exchanges	Bonus Share from Agio
6. Obligasi konversi	42,020,000	15-02-1996	Jakarta and Surabaya Stock Exchanges	Convertible Bond
7. Penawaran Umum Terbatas II	31,514,487	15-11-1996	Jakarta and Surabaya Stock Exchanges	Rights Issue II
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	189,089,321	-		Total Issued and Paid Up Capital

Keterangan Pengeluaran Saham	Jumlah Saham dikeluarkan Total Shares Issued	Tgl Pencatatan Date of Registration	Bursa Stock Exchange	Description on Issuance of Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp 1,000 menjadi Saham Kelas A Rp 500 per saham :				
Nominal Stock Split from Rp 1,000 to Share Class A of Rp 500 per share:				
8. Pemecahan Nilai Nominal	378,178,642	08-09-1997	Jakarta and Surabaya Stock Exchanges	Nominal Stock Split
9. Saham bonus dari Agio	340,360,709	16-09-1997	Jakarta and Surabaya Stock Exchanges	Bonus Share from Agio
Jumlah Saham Kelas A	718,539,351	-		Total Share Class A
Pengeluaran Saham Baru Kelas B nilai Nominal Rp 5 per saham :				
Issuance of New Class B Shares at Nominal Value of Rp 5 per share:				
10. Penawaran Umum Terbatas III	71,135,395,749	09-08-1999	Jakarta and Surabaya Stock Exchanges	Rights Issue III
11. Penawaran Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	782,60,672 5,609,671,412	- 21-3-2001	Tidak di catatkan / Unlisted Jakarta and Surabaya Stock Exchanges	Private Placement
Jumlah Saham Kelas B	77,527,527,833			Total Share Class B
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	78,246,067,184			Total Issued and Paid Up Capital
Penambahan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Kelas A Rp 500 dan Saham Kelas B Rp 5				
Additional New Shares through Private Placement for Share Class A of Rp 500 per share and Share Class B of Rp 5 per share				
12. Kelas A	9	12-5-2004	Jakarta and Surabaya Stock Exchanges	Class A
Kelas B	7			Class B
Jumlah Saham Kelas A menjadi	718,539,360			Share Class A amounted to
Jumlah Saham Kelas B menjadi	77,527,527,840			Share Class B amounted to
Penggabungan nilai Nominal (Reverse Stock) yaitu Saham Kelas A dari Rp 500 menjadi Rp 5.000 dan saham Kelas B dari Rp 5 menjadi Rp 50				
Reverse Stock Class A Share from Rp 500 to be Rp 5,000 and Share Class B from Rp 5 to be Rp 50				
Jumlah Saham Kelas A menjadi	71,853,936	21-5-2004	Jakarta and Surabaya Stock Exchanges	Share Class A amounted to
Jumlah Saham Kelas B menjadi	7,752,752,784			Share Class B amounted to
Penambahan saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP Periode I (September s/d Desember 2004)				
Additional B Class Share from ESOP Period I (September to December 2004)				
13. Pelaksanaan ESOP	33,741,000	20-8-2004	Bursa Efek Jakarta	Implementation of ESOP
		3-9-2005	Bursa Efek Surabaya	
Penambahan saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP Periode I (Januari s/d Agustus 2005) dan Periode II (September s/d Desember 2005) serta PUT IV				
Additional B Class Shares from ESOP Period I (January to August 2005) and Period II (September to December 2005), and Limited Public Offering IV				
14. ESOP	74,236,000	20-8-2004	Bursa Efek Jakarta	ESOP
		3-9-2004	Bursa Efek Surabaya	
15. Penawaran Umum Terbatas IV	3,949,757,610	31-8-2005	Bursa Efek Jakarta	Rights Issue IV
		9-9-2005	Bursa Efek Surabaya	

Keterangan Pengeluaran Saham	Jumlah Saham dikeluarkan Total Shares Issued	Tgl Pencatatan Date of Registration	Bursa Stock Exchange	Description on Issuance of Shares
------------------------------	---	--	-------------------------	-----------------------------------

Penambahan saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP Periode II, III dan IV (September s/d Desember 2007), serta pelaksanaan Waran Seri 1 selama tahun 2006 dan 2007, adalah :

Additional B Class Share from ESOP Period II, III and IV (September to December 2007), and implementation of Warrant Series 1 during year 2006 and 2007, as follows:

16. Pelaksanaan ESOP	221,665,000	20-8-2004	Jakarta Stock Exchange	ESOP Exercised
17. Waran Seri 1	260,704,230	3-9-2004	Surabaya Stock Exchange	Warrant Series 1
		31-8-2005	Jakarta Stock Exchange	
		9-9-2005	Surabaya Stock Exchange	

Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2007 :

Total shares issued as of December 31, 2007:

Jumlah saham Kelas A dicatatkan	71,853,936	-	Indonesia Stock Exchange*)	Total Shares Class A issued
Jumlah saham Kelas B dicatatkan	12,169,618,768	-	Indonesia Stock Exchange*)	Total Shares Class B issued
Jumlah saham Kelas B tidak dicatatkan	123,237,856	-		Total Shares Class B Unlisted
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	12.364.710.560			Total Issued and Paid Up Capital

*) merupakan merger antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya / a merge entities of the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange

E. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MAYORITAS DAN KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS SERTA DIREKSI PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2007

Bumiputra-Commerce Holdings Berhad ("BCHB"), berkedudukan di Malaysia, yang sebelumnya selaku pemegang saham utama Perseroan telah melakukan reorganisasi internal yang melibatkan anak-anak perusahaan yang berada di bawahnya. Adapun tujuan dari rencana reorganisasi internal tersebut adalah untuk meningkatkan koordinasi, sinergi dan efisiensi seluruh anak-anak perusahaan BCHB.

Berkaitan dengan reorganisasi internal tersebut, CIMB Group Sdn Bhd ("CIMBG"), suatu perusahaan yang berkedudukan di Malaysia yang 100% sahamnya dimiliki oleh BCHB, mengambil alih seluruh saham BCHB pada Perseroan. Mengingat bahwa seluruh saham CIMBG dimiliki 100% oleh BCHB, maka pengalihan saham Perseroan, BCHB (secara tidak langsung) tetap merupakan Pengendali dari Perseroan, dan oleh karenanya transaksi tersebut tidak mengakibatkan perubahan pengendali dari Perseroan.

E. COMPOSITION OF MAJORITY SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP OF SHARES BY THE COMPANY DIRECTOR AND COMMISSIONER AS AT DECEMBER 31, 2007

Bumiputra-Commerce Holdings Berhad ("BCHB"), headquartered in Malaysia, as former majority shareholder of the Company has implemented internal reorganization that involved its subsidiaries. The goal of internal reorganization plan is to improve coordination, synergy, and efficiency of all BCHB subsidiaries.

In relation to the above mentioned internal reorganization, CIMB Group Sdn Bhd ("CIMBG"), a company that is headquartered in Malaysia and 100% owned by BCHB, took over all of BCHB's shares in the Company. Considering that all of CIMBG's shares are fully owned by BCHB, the transaction has not caused a change in the control of the Company.

Usulan pengalihan seluruh saham dalam Perseroan kepada CIMBG tersebut, telah disetujui Bank Indonesia melalui suratnya No.9/67/GBI/DPIP/Rahasia tertanggal 20 Juni 2007. Selanjutnya transaksi pengalihan saham ini telah dilakukan melalui Bursa pada tanggal 16 Agustus 2007, dan pengalihan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan terjadi pada tanggal 24 Agustus 2007.

The proposal of taking over all shares in the Company by CIMBG has been approved by Bank Indonesia through its letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated on June 20, 2007. Next, the transaction of share take over was done through Stock Exchange on August 16, 2007, and a change in List of Company Shareholders was made on August 24, 2007.

Komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan jumlah saham yang beredar posisi 31 Desember 2007

The composition of Company shareholders based on number of shares as of December 31, 2007

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
CIMB Group Sdn Bhd.	7,779,138,350	62.91
Publik / Public	4,585,572,210	37.09
TOTAL	12,364,710,560	100.00

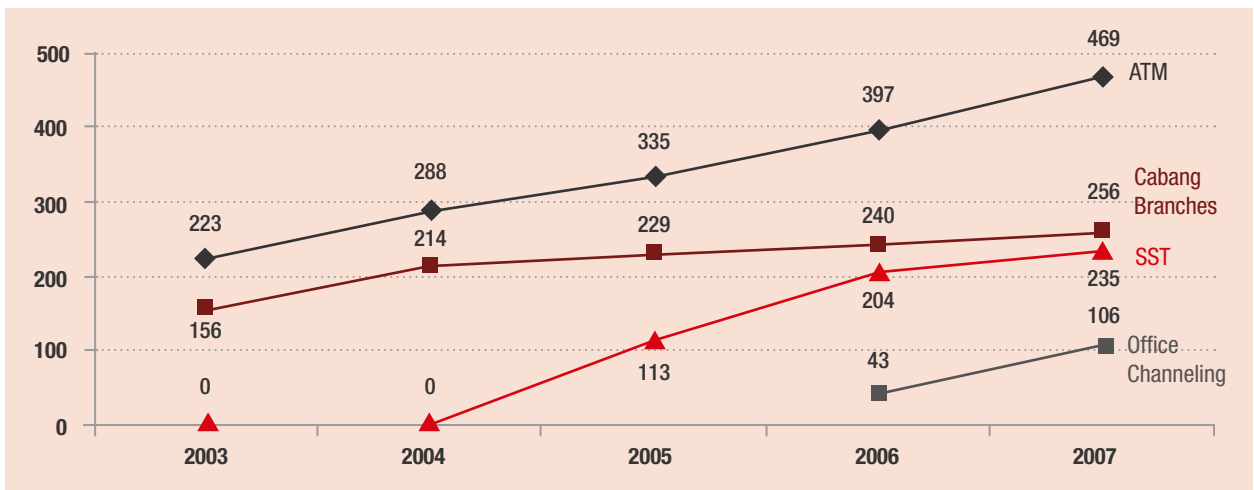
F. JARINGAN PELAYANAN

F. NETWORK OF SERVICES



Perkembangan Jaringan

Network Development



Sampai dengan 31 Desember 2007 Perseroan memiliki jaringan cabang konvensional dan syariah yang terdiri dari ATM 469 unit, 256 cabang, dan 235 *Self Service Terminal* (SST). Berikut perkembangan jaringan selama 5 tahun terakhir.

As of December 31, 2007, the Company had conventional and syariah network that consist of 469 units of ATM, 256 branches, and 235 units of *Self Service Terminal* (SST). The following chart shows the development of network in the last 5 years.

Konvensional

Dari jumlah tersebut diatas, jaringan konvensional memiliki 248 cabang yang terdiri dari 56 Kantor Cabang, 162 Kantor Cabang Pembantu (KCP)/Kantor Kas, dan 30 *Payment Point*. Sementara jaringan elektronik yang terdiri dari 466 ATM, dan 232 SST. Disamping itu perluasan jaringan juga dilakukan melalui 30 Kas Mobil.

Sedangkan penyebarannya terdapat di 17 wilayah provinsi, dan di 47 kota/kabupaten, dan 1 luar negeri, antara lain :

Conventional

Based on the above mentioned network, the conventional network possesses 248 branch offices network that consists of 56 Branch Offices, 162 Sub-Branch Offices/Cashier Offices, and 30 Payment Points. Meanwhile, the electronic network consists of 466 units of ATM and 232 units of SST. In addition to that, an expansion of network is implemented through 30 units of Mobile Cashier.

The network is spread in 17 provinces, 47 cities/regencies, and 1 overseas, as follows:

No.	Wilayah Region	KC Branches	KCP Sub Branches	Payment Point	Kas Mobil Mobile Cash	ATM	SST
1.	Jakarta	14	55	5	7	131	74
2.	Jawa Barat / West Java	5	29	5	2	74	36
3.	Banten	3	8	-	-	21	9
4.	Yogyakarta	2	3	2	5	14	7
5.	Jawa Tengah / Central Java	7	11	5	4	39	22
6.	Jawa Timur / East Java	11	26	5	5	85	38
7.	Bali	1	4	1	-	12	9
8.	Sumatera Utara / North Sumatra	2	8	1	2	27	11
9.	Lampung	1	1	1	-	4	1
10.	Riau	1	3	1	4	12	4
11.	Kepulauan Riau / Riau Island	1	3	1	-	9	4
12.	Kalimantan Timur / East kalimantan	2	1	1	1	9	3
13.	Kalimantan Selatan / South kalimantan	1	-	-	-	2	1
14.	Sulawesi Selatan / South Sulawesi	1	4	1	-	8	5
15.	Sulawesi Utara / North Sulawesi	1	1	1	-	4	1
16.	Sumatera Selatan / South Sumatra	1	1	-	-	5	1
17.	Papua	1	4	-	-	10	6
18.	Cayman Islands	1	-	-	-	-	-
	Jumlah	56	162	30	30	466	232

Syariah

Jaringan pelayanan Unit Syariah, telah beroperasi sebanyak 3 Kantor Cabang, 5 Kantor Cabang Pembantu, dan 106 Layanan Syariah (*Office Channelling*), serta 3 ATM dan 3 SST yang tersebar di 4 Provinsi dan 19 Kota.

Sedangkan penyebarannya terdapat di 4 Wilayah Provinsi, dan di 19 Kota/Kabupaten, antara lain :

Syariah

The operation of Syariah Unit service network consists of 3 Branch offices, 5 Sub-Branch Offices, and 106 Syariah Services (*Office Channelling*), and 3 units of ATM and 3 units of SST.

The network is spread over 4 Provinces and 19 Cities/Districts, as follows:

No.	Wilayah Region	KC Branches	KCP Sub Branches	Office Channelling	Kas Mobil Mobile Cash	ATM	SST
1.	Jakarta	1	4	54	-	1	1
2.	Jawa Barat / West Java	1	-	19	-	1	1
3.	Banten	-	1	5	-	-	-
4.	Jawa Timur / East Java	1	-	28	-	1	1
	Jumlah	3	5	106	-	3	3

Data Perusahaan

Corporate Data

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



From left to right:

- Dato' Mohd. Shukri Hussin
- Dato' Halim Muhamat
- Sri Hartina Urip Simeon
- Dato' Mohd. Adnan Shuaib
- Sigid Moerkardjono

Dato' Mohd. Shukri Hussin

Presiden Komisaris

Presiden Komisaris PT Bank Niaga Tbk sejak 2007. Sebelumnya sejak Desember 2005, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bank Niaga. Saat ini beliau menjabat sebagai Executive Director/Group Advisor di Bumiputra-Commerce Holdings Berhad. Beliau juga pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer di Bank Muamalat Malaysia Berhad dan CIMB Securities Sdn Bhd. Beliau memperoleh gelar BA di bidang Ekonomi dari University Malaya dan Institute of Chartered Accountant in England & Wales.

Sigid Moerkardjono

Wakil Presiden Komisaris

(merangkap Komisaris Independen)

Komisaris PT Bank Niaga Tbk sejak 2000. Saat ini beliau juga menjabat Ketua Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Niaga. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko, dan sejak 2001 hingga April 2007 menjabat sebagai Ketua Komite Audit Bank Niaga. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Bank Niaga, 1999-2000. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Dato' Halim Muhamat

Komisaris

Komisaris PT Bank Niaga Tbk sejak 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama, dan juga pernah menjabat sebagai Komisaris Bank Niaga sejak 2002. Sejak 2007, beliau adalah Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit PT Bank Niaga Tbk. Sebelumnya sejak 2004, beliau menjabat sebagai Group Corporate Advisor di Commerce-Asset Holding Berhad, dan juga Chief Operating Officer di Bumiputra-Commerce Bank Berhad, 1998-1999.

President Commissioner

President Commissioner of PT Bank Niaga Tbk since 2007. Previously he served as member of the Board of Commissioners since December 2005. Concurrently he is the Executive Director/ Group Advisor of Bumiputra-Commerce Holdings Berhad. He was the Chief Executive Officer of Bank Muamalat Malaysia Berhad and CIMB Securities Sdn Bhd. He holds BA degree in Economics from University Malaya, and a member of the Institute of Chartered Accountant in England and Wales.

Vice President Commissioner

(also serves as Independent Commissioner)

Commissioner of PT Bank Niaga Tbk since 2000. Concurrently he serves as Chairman of Risk Monitoring Committee and Member of Remuneration and Nomination Committee of Bank Niaga. Previously he was a Member of Risk Monitoring Committee, and served as Chairman of the Audit Committee of Bank Niaga since 2001 to April 2007. He also served as Compliance Director of Bank Niaga, 1999-2000. He holds Bachelor degree in Economics Accounting from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Commissioner

Commissioner of PT Bank Niaga Tbk since 2007. Previously he was the President Commissioner of Bank Niaga, and also served as Commissioner of the Bank since 2002. Concurrently in 2007, he serves as Member of Risk Monitoring Committee and Member of Audit Committee of PT Bank Niaga Tbk. In 2004, he served as Group Corporate Advisor at Commerce Asset-Holding Berhad prior to his appointment as the Chief Operating Officer of Bumiputra-Commerce Bank Berhad in 1998-1999.

Dato' Mohd. Adnan Shuaib

Komisaris

(merangkap Komisaris Independen)

Komisaris PT Bank Niaga Tbk sejak 2007. Saat ini beliau menjabat Ketua Komite Audit Bank Niaga, serta aktif sebagai konsultan di Tetuan Adnan Sundra & Low. Beliau meraih gelar Master dari Inner Temple, London, 1966, dan gelar Bachelor dari Queen's University, Belfast, 1964.

Sri Hartina Urip Simeon

Komisaris

(merangkap Komisaris Independen)

Komisaris PT Bank Niaga Tbk sejak 2007, merangkap sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Sebelumnya beliau menjabat sebagai CEO/Chairman PT Unilever Indonesia Tbk dari 1994-1998, dan sebagai anggota Direksi sejak 1982-1994. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komisi Ombudsman Nasional, 1999-2000, dan sebagai Executive Director dari Partnership for Governance Reform, 2000-2002. Saat ini beliau aktif sebagai Anggota di Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia, Pendiri merangkap Anggota Indonesian Society of Independent Commissioners, dan menjabat Komisaris Independen PT Sepatu Bata Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk, 1999-2007, dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk, 1999-2007. Beliau telah mengikuti Senior Executive Programme di Stanford University, USA, 1988. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1960.

Commissioner

(also serves as Independent Commissioner)

Commissioner of PT Bank Niaga Tbk since 2007. Concurrently he serves as Chairman of the Audit Committee of Bank Niaga, as well as a Consultant in Messr. Adnan Sundra & Low. He earned his Master's degree from Inner Temple, London, 1966, and his Bachelor's degree from Queen's University, Belfast, 1964.

Commissioner

(also serves as Independent Commissioner)

Commissioner of PT Bank Niaga Tbk since 2007, and also serves as member of Remuneration and Nomination Committee. Previously she had been CEO/Chairman of PT Unilever Indonesia Tbk from 1994-1998, and was member of the Board of Directors, 1982-1994. She was also a member of National Ombudsman Committee, 1999-2000, and also the Executive Director of Partnership for Governance Reform, 2000-2002. Currently she is also active as Member of Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia, Founder and Member of Indonesian Society of Independent Commissioners, and serves as Independent Commissioner of PT Sepatu Bata Tbk. She also served as Independent Commissioner of PT Dynaplast Tbk, 1999-2007, and PT Multi Bintang Indonesia Tbk, 1999-2007. She has participated in the Senior Executive Programme of Stanford University, USA, in 1988. She holds a Bachelor degree in Chemical Engineering from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1960.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members



Dato' Mohd. Adnan Shuaib



Soenarso Soemodwirjo

Dato' Mohd. Adnan Shuaib

Ketua

Menjabat Ketua Komite Audit sejak tahun 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, merangkap Komisaris Independen di Bank Niaga. Beliau juga aktif sebagai konsultan di Tetuan Adnan Sundra & Low. Beliau meraih gelar Master dari Inner Temple, London, 1966, dan gelar Bachelor dari Queen's University, Belfast, 1964.

Chairman

Chairman of the Audit Committee since 2007. Concurrently he serves as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee, and serves as an Independent Commissioner of Bank Niaga. He is also active as a Consultant in Messr. Adnan Sundra & Low. He holds a Master degree from Inner Temple, London, 1966, and his Bachelor degree from Queen's University, Belfast, 1964.

Soenarso Soemodwirjo

Sekretaris / Anggota

Menjabat sebagai Sekretaris dan Anggota Komite Audit PT Bank Niaga Tbk sejak 2007. Tugas beliau adalah untuk mendukung Ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite. Selain berprofesi sebagai Konsultan Senior, saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan, Departemen Keuangan, Jakarta, 1974.

Secretary / Member

Secretary and Member of Audit Committee of PT Bank Niaga Tbk since 2007. He is responsible for supporting the Chairman in every task related to the Committee's duties. As a Senior Consultant, currently he also serves as a Member of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero) and PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk. He earned his Bachelor degree in Accounting from the Institute of Finance, Department of Finance, Jakarta, 1974.



Dato' Halim Muhamat



Binhadi

Dato' Halim Muhamat

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2007. Saat ini, beliau juga sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Niaga. Sejak 2002, beliau menjabat sebagai Komisaris dan Presiden Komisaris Bank Niaga. Sebelumnya sejak 2004, beliau menjabat sebagai Group Corporate Advisor di Commerce-Asset Holding Berhad, dan juga Chief Operating Officer di Bumiputra-Commerce Bank Berhad.

Member

Member of the Audit Committee since 2007. Concurrently he serves as member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Niaga. He has served as Commissioner and President Commissioner of the Bank since 2002. Previously he served as Group Corporate Advisor at Commerce Asset-Holding Berhad prior to his appointment as the Chief Operating Officer of Bumiputra-Commerce Bank Berhad in 2004.

Binhadi

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank Niaga Tbk sejak 2007. Tugas beliau adalah untuk mendukung Ketua dengan penekanan pada penilaian laporan keuangan Bank. Saat ini beliau juga sebagai Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Indonesia, Anggota Komite Nasional Kebijakan *Governance*, serta pengajar di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia, dan Bank Supervision School, Bank Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Niaga dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta, 1964.

Member

Member of Audit Committee of PT Bank Niaga Tbk since 2007. He is responsible for supporting the Chairman in relation to the accuracy of the Bank's financial statements. Currently he is also a Member of Bank Indonesia's Supervisory Board for Pension Fund, Member of National Governance Committee, and Lecturer in Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia, and Bank Supervision School, Bank Indonesia. He earned his Bachelor degree in Trade Administration from Universitas 17 Agustus 1945, in 1964.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee



Sigid Moerkardjono



Mawar I.R. Napitupulu

Sigid Moerkardjono

Ketua

Ketua Komite Pemantau Risiko sejak Mei 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko, dan sejak 2001 hingga April 2007 sebagai Ketua Komite Audit PT Bank Niaga Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Bank Niaga, 1999-2000. Saat ini beliau juga menjabat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Niaga. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Chairman

Chairman of Risk Monitoring Committee since May 2007. Previously he was a Member of Risk Monitoring Committee, and served as Chairman of the Audit Committee of PT Bank Niaga Tbk from 2001 to April 2007. He also served as Compliance Director of Bank Niaga, 1999-2000. Concurrently he is a Member of Remuneration and Nomination Committee of Bank Niaga. He earned Bachelor degree in Economics Accounting from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Mawar I.R. Napitupulu

Sekretaris / Anggota

Sekretaris dan Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 2006. Sebelumnya beliau menjabat Anggota Komite Audit PT Bank Niaga Tbk. Saat ini beliau adalah *Managing Partner* di Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf and Mawar (AAJ Associates), dan Wakil Ketua Dewan Standar Profesional Akuntan Publik - Ikatan Akuntan Indonesia. Beliau meraih gelar MBA di bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia, 1990, dan gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia, 1986.

Secretary / Member

Secretary and Member of Risk Monitoring Committee since 2006. Previously she served as Member of Audit Committee PT Bank Niaga Tbk. Concurrently she is Managing Partner of Aryanto Amir Jusuf and Mawar (AAJ Associates) registered public accountant, and Vice Chairwoman of the Board of Public Accountant Professional Standards - Indonesian Institute of Accountant. She holds MBA degree in Finance from Katholieke Universiteit Leuven, Belgium, 1990, and Bachelor degree in Accounting from Universitas Indonesia, 1986.



Dato' Halim Muhamat



Hendrawan Tranggana

Dato' Halim Muhamat

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank Niaga Tbk. Sejak 2002, beliau menjabat sebagai Komisaris dan Presiden Komisaris Bank Niaga. Sebelumnya sejak 2004, beliau menjabat sebagai Group Corporate Advisor di Commerce-Asset Holding Berhad, dan juga Chief Operating Officer di Bumiputra-Commerce Bank Berhad.

Member

Member of Risk Monitoring Committee since 2007. Concurrently he serves as Member of Audit Committee of PT Bank Niaga Tbk. He also has served as Commissioner and President Commissioner of the Bank from 2002. Previously he served as the Chief Operating Officer of Bumiputra-Commerce Bank Berhad, prior to his appointment as Group Corporate Advisor at Commerce Asset-Holding Berhad in 2004.

Hendrawan Tranggana

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Niaga Tbk sejak 2007. Saat ini beliau juga adalah Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan Bank Danamon Indonesia. Beliau meraih gelar MBA di bidang Bisnis Internasional dari University of Dallas, Texas, USA, dan gelar Sarjana di bidang Perikanan dari Institut Pertanian Bogor.

Member

Member of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Niaga Tbk since 2007. Currently he is Director of Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. Previously he served as Director of Bank Rakyat Indonesia (Persero) and Bank Danamon Indonesia. He holds an MBA degree in International Business from University of Dallas, Texas, USA, and also a Sarjana degree in Fishery from Institut Pertanian Bogor.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of Remuneration and Nomination Committee



Dato' Mohd. Adnan Shuaib



Sigid Moerkardjono



Dato' Halim Muhamat

Dato' Mohd. Adnan Shuaib

Ketua

Menjabat Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen Bank Niaga. Beliau juga aktif sebagai konsultan di Tetuan Adnan Sundra & Low. Beliau meraih gelar Master dari Inner Temple, London, 1966, dan gelar Bachelor dari Queen's University, Belfast, 1964.

Chairman

Chairman of the Remuneration and Nomination Committee since 2007. Concurrently he serves as Chairman of Audit Committee and Independent Commissioner of Bank Niaga. He is also active as a Consultant in Messr. Adnan Sundra & Low. He holds Master degree from Inner Temple, London, 1966, and his Bachelor degree from Queen's University, Belfast, 1964.

Sigid Moerkardjono

Sekretaris / Anggota

Menjabat Sekretaris dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 2000. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Niaga. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Ketua Komite Audit Bank Niaga sejak 2001. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Bank Niaga, 1999-2000. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Secretary / Member

Secretary and Member of Remuneration and Nomination Committee since 2000. Concurrently he serves as Chairman of Risk Monitoring Committee of Bank Niaga. Previously he was a Member of Risk Monitoring Committee, and served as Chairman of the Audit Committee of Bank Niaga since 2001. He also served as Compliance Director of Bank Niaga, 1999-2000. He holds Bachelor degree in Economics Accounting from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Dato' Halim Muhamat

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 2007. Saat ini beliau juga Anggota Komite Audit PT Bank Niaga Tbk. Sejak 2002, beliau menjabat sebagai Komisaris dan Presiden Komisaris Bank Niaga. Sebelumnya sejak 2004, beliau menjabat sebagai Group Corporate Advisor di Commerce-Asset Holding Berhad, dan juga Chief Operating Officer di Bumiputra-Commerce Bank Berhad.

Member

Member of Remuneration and Nomination Committee since 2007. Concurrently he serves as Member of Audit Committee of PT Bank Niaga Tbk. He has served as Commissioner and President Commissioner of the Bank since 2002. Previously he served as the Chief Operating Officer of Bumiputra-Commerce Bank Berhad, prior to his appointment as Group Corporate Advisor at Commerce Asset-Holding Berhad in 2004.



Sri Hartina Urip Simeon



Awaldi

Sri Hartina Urip Simeon

Anggota

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Niaga Tbk sejak 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Bank Niaga. Beliau sebelumnya beliau menjabat sebagai CEO/Chairman PT Unilever Indonesia Tbk dari 1994-1998, dan sebagai anggota Direksi sejak 1982-1994. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komisi Ombudsman Nasional, 1999-2000, dan sebagai Executive Director dari Partnership for Governance Reform, 2000-2002. Saat ini beliau juga aktif sebagai Anggota di Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia, Pendiri merangkap Anggota Indonesian Society of Independent Commissioners, dan menjabat Komisaris Independen PT Sepatu Bata Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk, 1999-2007, dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk, 1999-2007. Beliau telah mengikuti Senior Executive Programme di Stanford University, USA, 1988. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1960.

Awaldi

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 2007. Saat ini beliau juga menjabat Human Resources Management Group Head di Bank Niaga sejak 2000. Beliau meraih gelar Magister Management (MM) di bidang Bisnis Internasional dari IPMI / Monash University, serta gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Member

Member of Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Niaga Tbk since 2007. Currently she also serves as Commissioner of Bank Niaga. Previously she had been CEO/Chairman of PT Unilever Indonesia Tbk from 1994-1998, and was member of the Board of Directors, 1982-1994. She was also a member of National Ombudsman Committee, 1999-2000, and also the Executive Director of Partnership for Governance Reform, 2000-2002. Currently she is also active as Member of Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia, Founder and Member of Indonesian Society of Independent Commissioners, and serves as Independent Commissioner of PT Sepatu Bata Tbk. She also served as Independent Commissioner of PT Dynaplast Tbk, 1999-2007, and PT Multi Bintang Indonesia Tbk, 1999-2007. She has participated in the Senior Executive Programme of Stanford University, USA, in 1988. She holds a Bachelor degree in Chemical Engineering from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1960.

Member

Member of Remuneration and Nomination Committee since 2007. Since 2000, he has served as Human Resources Management Group Head of Bank Niaga. He holds Master degree (MM) in International Business from IPMI / Monash University, and Bachelor degree in Psychology from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Board of Syariah Controller

Prof. DR. H. Quraish Shihab

Ketua

Saat ini beliau merupakan seorang Dosen (Guru Besar) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta dan Direktur Pusat Studi Al-Quran (PSQ) Jakarta. Beliau memiliki berbagai pengalaman profesional, di antaranya sebagai Duta Besar RI untuk Republik Arab, Mesir, Jibuti dan Somalia, Menteri Agama RI pada tahun 1998 dan Anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia (1992-1999). Pada tahun 1987-2002 beliau merupakan Anggota MPR-RI. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) pada tahun 1985-1998. Sejak 1989, beliau termasuk dalam anggota Penasihat Al-Quran Departemen Agama RI. Beliau meraih gelar Sarjana, Master dan Doktor dari Universitas Al-Azhar, Cairo, Mesir.

Prof. DR. H. Hasanuddin A.F., MA

Anggota

Saat ini beliau adalah Guru Besar Hukum Islam di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Beliau juga merupakan Anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Pusat, Anggota Dewan Syariah Nasional MUI Pusat dan Ketua Dewan Pengawas Syariah pada Asuransi Syariah TRIPAKARTA. Selain itu, beliau juga mengajar pada beberapa perguruan tinggi di Jakarta dan Bogor. Beliau meraih gelar Sarjana, Master dan Doktor dari Institut Agama Islam Nusantara (IAIN), Jakarta.

Prof. DR. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA

Anggota

Saat ini beliau menjabat sebagai Pembina Utama Madya/Guru Besar (IV/d), Pembantu Dekan I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Great Eastern, Anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat, Ketua MUI Pusat bidang Pengkajian dan Pengembangan, serta Direktur Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Quran, Jakarta. Beliau meraih gelar Master dan Doktor dari Universitas Al Azhar Cairo, Mesir.

Chairman

He concurrently serves as Postgraduate Lecturer of Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta and Director of Al-Quran Study Centre (PSQ) Jakarta. He has had several professional experiences, such as Indonesian Ambassador for Arab, Egypt, Jibuti and Somalia Republic, The Minister for Religious Affairs in 1998 and member of Syariah Supervisory Board Bank Muamalat Indonesia (1992-1999). In 1987-2002, he was member of People's Advisory Assembly Republic of Indonesia (MPR-RI). He was the Head of Majelis Ulama Indonesia Pusat in 1985-1998. Since 1989, he has been an Al-Quran Advisory Member of Department of Religion RI. He holds Bachelor, Master and Doctorate degree from Al-Azhar University Cairo, Egypt.

Member

He is a Professor of Islamic Law in the Faculty of Syariah and Law at UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. He is also a Fatwa Commission Member of the Majelis Ulama Indonesia, Member National Syariah Board of Fatwa Commission of the Majelis Ulama Indonesia and Chairman of Syariah Supervisory Board at TRIPAKARTA Syariah Insurance. He concurrently teaches at several universities in Jakarta and Bogor. He gained Bachelor, Master and Doctorate degree from Institut Agama Islam Nusantara (IAIN), Jakarta.

Member

Concurrently she is an Advisor and Professor, Vice Dean in Academic and Student Affairs of Syariah and Law Faculty at UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. She also serves as Chairwoman of Syariah Supervisory Board of Syariah Great Eastern, Member of National Syariah Board Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat, Chairman of MUI Pusat in Research and Development, and Director of Graduate Institute of Al-Quran, Jakarta. She received her Master and Doctorate degree from Al Azhar University Cairo, Egypt.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Dari kiri ke kanan
From left to right:

- Hashemi Albakri
- Daniel James Rompas
- V. Catherinawati Hadiman
- Tay Un Soo
- Yosef A.B. Badilangoe
- Ananda Barata

Hashemi Albakri

Presiden Direktur

Presiden Direktur PT Bank Niaga Tbk sejak 12 Desember 2006. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Bank Niaga sejak November 2002. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur South East Asia Bank, Ltd., Direktur Bumiputra-Commerce Bank (BCB) International Trust (Labuan) Ltd., First Vice President, Senior Vice President, dan Executive Vice President di Bank of Commerce Berhad dan Bumiputra-Commerce Bank Berhad. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Marketing Officer Southern Region di Bank Bumiputra Malaysia Berhad, dan Account Manager di Cedar Holdings Ltd. Bankers di London. Lulus sertifikasi BSMR pada tahun 2006. Beliau lulus dari University of London Intermediate Laws.

Tugas Utama:

Menetapkan strategi jangka panjang Perusahaan serta strategi pemasaran dan pengembangan produk/jasa sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar untuk semua segmentasi bisnis. Selain itu memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial dan sumber daya manusia serta menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan agar Perusahaan mempunyai standar etika tinggi, mematuhi Tata Kelola Perusahaan dan praktek *Prudential Banking*.

President Director

President Director of PT Bank Niaga Tbk since 12 December 2006. Previously he was the Vice President Director of Bank Niaga since November 2002. His former positions include Director of South East Asia Bank, Ltd., Director of Bumiputra-Commerce Bank (BCB) International Trust (Labuan) Ltd., First Vice President, Senior Vice President, and Executive Vice President at Bumiputra-Commerce Bank Berhad. Previously he served as Marketing Officer Southern Region at Bank Bumiputra Malaysia Berhad, and Account Manager at Cedar Holdings Ltd. Bankers in London. He passed the BSMR certification in 2006. He graduated from the University of London Intermediate Laws.

Main Role:

Setting the company's long-term strategies and marketing strategies, as well as products and services development to meet market demands and needs in all business segments. It also includes drawing up directions and guidelines over the policies on operational support and banking services, information technology, systems and procedures, legal aspects, finance and human resources aspects, as well as ensuring the implementation of compliance functions in all banking operations to achieve the highest ethical standards adherence to the principles of good corporate governance and prudent banking.

Daniel James Rompas

Wakil Presiden Direktur

(Executive Director Retail Banking)

Wakil Presiden Direktur PT Bank Niaga Tbk sejak 1 Januari 2007. Sebelumnya Beliau menjabat Direktur Business Banking sejak November 2002. Beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1999 dan menduduki berbagai posisi senior antara lain Direktur Commercial Banking, Anggota Tim Pengelola PT Bank Niaga Tbk, Special Asset Management Group Head, Corporate Banking Group Head dan Merchant Banking Group Head. Telah lulus sertifikasi BSMR pada tahun 2006. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta.

Tugas Utama:

Bersama-sama Presiden Direktur menetapkan strategi jangka panjang Perusahaan, membantu pelaksanaan dan tugas Presiden Direktur yang lain, khususnya dalam merumuskan strategi di bidang pemasaran serta pengembangan produk & jasa perbankan pada segmen bisnis Mortgage Banking, Card & Preferred Circle, Retail Sales & Services dan Small Micro Enterprise. Mengarahkan pencapaian target funding maupun lending serta pengembangan cross selling. Menentukan arah dan strategi yang tepat dalam hal inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang kompetitif sesuai dengan tuntutan dan perkembangan teknologi. Memberikan arahan strategis dalam hal pengembangan pelayanan kepada nasabah.

Tay Un Soo

Direktur

Direktur Keuangan, Perencanaan, dan Pengelolaan Risiko PT Bank Niaga Tbk sejak November 2002. Beliau adalah Certified Public Accountant (Malaysia) dan Certified Internal Auditor, serta mengawali karirnya di Price Waterhouse pada tahun 1975. Kemudian beliau menduduki berbagai posisi manajemen pada management consulting dan auditing sebelum bergabung dengan Bank of Commerce Berhad yang selanjutnya dikenal sebagai Commerce Asset-Holding Berhad sebagai Group Chief Internal

Vice President Director

(Executive Director Retail Banking)

Vice President Director of PT Bank Niaga Tbk since 1 January 2007. Previously he was Business Banking Director of Bank Niaga since November 2002. He has served as Director of the Bank since 1999 and held senior positions including Commercial Banking Director, Member of the Management Team of PT Bank Niaga Tbk, Special Asset Management Group Head, Corporate Banking Group Head, and Merchant Banking Group Head. He passed BSMR in 2006. He holds Bachelor Degree in Economics from Universitas Jayabaya, Jakarta.

Main Role:

Together with the President Director, setting the company's long-term strategies and assisting other assignments and tasks of the President Director, particularly in formulating strategies in marketing and products & services development for Mortgage Banking, Card & Preferred Circle, Retail Sales & Services, and Small Micro Enterprise. The role also includes setting up the target of funding and lending, as well as cross selling development. Drawing up the directions over competitive products & services innovation and development to meet technology demand and update. Setting strategic directions on customers' service development.

Director

Finance, Planning, and Risk Management Director of PT Bank Niaga Tbk since November 2002. A Certified Public Accountant (Malaysia) and Certified Internal Auditor, he began his career at Price Waterhouse in 1975. He then held a series of management positions in management consulting and auditing before joining Bank of Commerce Berhad later known as Commerce Asset-

Auditor di Bumiputra–Commerce Bank. Ketua dalam profesi internal audit, beliau adalah President of Information System Audit & Control Association (Malaysia Chapter), Chairperson of Chief Internal Auditor Networking Group (IBBM) dan Vice President Institute of Internal Auditors, Malaysia. Mengikuti Wharton - NUS Banking Programme pada tahun 1997 dan Harvard Business School Executive Programme pada tahun 2004, IMD Breakthrough Programme for Senior Executive pada tahun 2007 dan lulus sertifikasi BSMR pada tahun 2006.

Tugas Utama:

Mengembangkan dan mengelola sistem manajemen dan informasi kinerja Perusahaan. Mengatur fungsi komite *Asset & Liabilities* (ALCO) untuk mengoptimalkan ROA dan ROE. Mengelola pengawasan dan manajemen finansial yang efektif. Memberikan pedoman dalam pengelolaan risiko Perusahaan serta memastikan fungsi-fungsi yang dikelola oleh seluruh unit Perusahaan memiliki manajemen risiko yang baik dan dapat diandalkan serta senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam menjalankan Perusahaan. Memberikan arahan dalam proses review atas pengajuan pemberian kredit terhadap pihak ke-tiga agar selaras dengan regulasi intern dan ekstern yang terkait serta pencapaian laba Perseroan secara optimal.

V. Catherinawati Hadiman

Direktur

Direktur Korporasi dan Bisnis PT Bank Niaga Tbk sejak November 2002. Beliau pernah menduduki berbagai posisi senior di PT Bank Niaga Tbk antara lain sebagai Head of Corporate Banking, Treasury Management Group Head, Direktur PT Niaga Management Company dan Niaga Finance Company Hong Kong. Sebelumnya beliau bekerja sebagai auditor di KPMG Hanadi Sudjendro. Mengikuti Harvard Business School Executive Program dan lulus sertifikasi BSMR pada tahun 2006.

Holding Berhad as the Group Chief Internal Auditor operating out of Bumiputra–Commerce Bank. A leader in the internal auditing profession, he was the past President of Information System Audit & Control Association (Malaysia Chapter), Chairperson of Chief Internal Auditor Networking Group (IBBM), and Vice President, Institute of Internal Auditors, Malaysia. Attended Wharton - NUS Banking Programme in 1997, Harvard Business School Executive Programme in 2004, IMD Breakthrough Programme for Senior Executive in 2007, and he passed BSMR in 2006.

Main Role:

Developing and overseeing management systems and enterprise performance information. Managing function of the Asset and Liabilities Committee (ALCO) to optimise ROA and ROE. Developing effective monitoring and financial management, formulating guidelines to the company's risk management. Ensuring all functions managed by business units have manageable risks, and implementing the principle of prudent banking in the Company. Giving direction in review process over loans to 3rd party in order to align with the related internal and external regulations, as well as achieving optimum profit for the Company.

Director

Corporate and Business Banking Director of PT Bank Niaga Tbk since November 2002. Her senior career positions at PT Bank Niaga Tbk include Head of Corporate Banking, Treasury Management Group Head, Director of PT Niaga Management Company and Niaga Finance Company, Hong Kong. She was formerly an Auditor at KPMG Hanadi Sudjendro. She attended Harvard Business School Executive Program and passed BSMR in 2006.

Tugas Utama:

Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa khususnya pada segmen Corporate, Syariah & Business Banking yang meliputi bisnis usaha korporasi dan komersial, pengelolaan special asset, restrukturisasi dan pengembangan *fee based, trade finance, cash management*, jasa kustodi dan wali amanat. Mengarahkan perencanaan kerja dan pencapaian target funding maupun lending dan pengembangan *cross selling*. Pendayagunaan potensi pasar yang ada serta pengalokasian sumber daya yang optimal guna mencapai target pertumbuhan, keuntungan dan posisi yang kompetitif di pasar.

Yosef A.B. Badilangoe

Direktur

Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia PT Bank Niaga Tbk sejak Juni 2007. Sebelumnya beliau menjabat Head of Retail and Services sejak 2006. Sejak tahun 2003, beliau menjabat Head of Network & Services di Bank Niaga. Beliau bergabung di Bank Niaga sejak tahun 1984 dan menjabat berbagai posisi. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Tugas Utama:

Memberikan arahan dan menetapkan kebijakan terkait dengan pelaksanaan Standar Etika dan Tata Kelola Perusahaan serta memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) intern bank tunduk dan selaras dengan peraturan dan regulasi ekstern yang terkait (Bank Indonesia dan lembaga/otoritas keuangan lainnya). Memberikan arahan dalam perencanaan, pengelolaan serta pengembangan Sumber Daya Manusia guna memastikan kualitas Sumber Daya Manusia sebagai *human capital* Perusahaan sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang optimal. Selain itu juga bertanggung jawab untuk mengelola aspek risiko hukum.

Main Role:

Determining strategic directions in marketing and products & services development, particularly in Corporate, Syariah & Business Banking that include corporate and commercial businesses, special assets management and restructuring and development of fee based, trade finance, cash management, custodial service and trustee. It includes formulating the business plan and target of funding, lending, and cross selling development, as well as capitalizing on market potential and optimum resources to achieve growth, profit, and competitive positioning in the market.

Director

Compliance and Human Resources Director of PT Bank Niaga Tbk since June 2007. Previously he was the Head of Retail and Services since 2006. He also served as the Head of Network & Services since 2003. He joined Bank Niaga in 1984 and held several positions in the Bank. He holds Bachelor degree from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Main Role:

Determining strategic directions and policies related to the implementation of ethical standards and corporate governance, and ensuring all internal bank regulations (policies, systems, and procedures) comply with external regulations (Bank Indonesia or other financial institutions and authorities). It includes giving direction on Human Resources management and development to ensure the quality of human resources as human capital, which will support optimum business development and growth of the company. Also responsible for managing aspects of legal risks.

Ananda Barata

Direktur

Direktur Operations & IT PT Bank Niaga Tbk sejak April 2007. Sebelumnya beliau adalah Komisaris Bank Niaga, Direktur PT Perusahaan Pengelola Aset, serta Kepala Divisi Bank Resolution & Divestment – Bank Restructuring Unit – BPPN. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional dan Chase Manhattan Bank, Jakarta. Beliau memperoleh gelar BSBA di bidang keuangan dari American University, Washington DC, USA.

Tugas Utama:

Memberikan arahan dan petunjuk mengenai pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh khususnya di Direktorat Operation & IT dengan perencanaan strategis dalam bidang dukungan dari sisi teknologi informasi, sistem maupun infrastruktur pendukung. Bertanggung jawab dalam pengevaluasian seluruh proses kerja operasional transaksi cabang serta menjamin pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan baik sesuai standar mutu, memiliki aplikabilitas, reliabilitas yang dapat diandalkan serta menjamin kelancaran komunikasi dari pihak *user* sesuai kebutuhan.

Director

Director of Operations & IT PT Bank Niaga Tbk since April 2007. Previously he served as Commissioner of Bank Niaga, Director of PT Perusahaan Pengelola Aset, and also served as Division Head of Bank Resolution & Divestment – Bank Restructuring Unit, the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Prior to this he held executive positions at PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional, and Chase Manhattan Bank, Jakarta. He holds BSBA degree in Finance from the American University, Washington DC, USA.

Main Role:

Providing direction and guideline on overall activities, particularly in Operations and IT Directorate with strategic planning for support areas mainly in information technology, systems, and backbone infrastructure. Responsible for evaluating all work processes of branches' operational transactions, and ensuring banking transaction management is running well to meet the Bank's quality standard, reliability, as well as guarantee an optimum users' communication.

Profil Pejabat Senior Eksekutif

Profile of Senior Executives



Agos Cholan



Handoyo Soebali



Bambang Ratmanto

Agos Cholan

Head of Syariah & Corporate Banking

Head of Corporate Banking sejak 2007. Sebelumnya beliau menjabat Head of Mortgage Banking dan Head of Subsidiary and Affiliates Management di Bank Niaga sejak tahun 2003. Sebelumnya beliau berkarir di Bank of Commerce Berhad dan Grup BCHB selama 24 tahun, termasuk 4 tahun di Bank Muamalat Malaysia Berhad. Beliau bertanggungjawab dalam pendirian BMMB pada tahun 1999, dan menjabat sebagai Executive Vice President hingga tahun 2003, ketika BCHB Group memutuskan untuk menjual BMMB kepada perusahaan milik Pemerintah di Malaysia. Beliau meraih gelar BSc di bidang Business Administration dari Northrop University, Inglewood, California, USA.

Tugas Utama:

Memberikan arahan dan strategi yang tepat dalam bidang pemasaran produk dan jasa termasuk restrukturisasi kredit khususnya pada segmen bisnis Syariah, Corporate Banking, Corporate Advisory & Syndication Group. Memberi arahan kepada Special Asset Recovery Group agar dapat menyelesaikan seluruh kredit atau pembiayaan bermasalah dengan efektif dan optimal. Mengarahkan pencapaian target *funding* maupun *lending*. Pengelolaan *securities service* guna mencapai target pertumbuhan, keuntungan dan posisi yang kompetitif di pasar.

Head of Syariah & Corporate Banking

Head of Corporate Banking since 2007. Previously he served as Head of Mortgage Banking and Head of Subsidiary and Affiliates Management at Bank Niaga since 2003. Prior to this, he has worked in Bank of Commerce Berhad and the BCHB Group for 24 years, including 4 years at Bank Muamalat Malaysia Berhad. He was responsible for the establishment of BMMB in 1999, holding the post of Executive Vice President until 2003, when BCHB Group decided to sell BMMB to a Government owned company in Malaysia. He holds BSc degree in Business Administration from Northrop University, Inglewood, California, USA.

Main Role:

Providing proper direction and strategy in marketing of products and services including credit restructuring, particularly Syariah, Corporate Banking, Corporate Advisory & Syndication Group. Providing direction for Special Asset Recovery Group to effectively and optimally settle all non-performing loan or funding. Determining target achievement of funding and lending, managing securities services to achieve growth target, profit, and market competitiveness.

Handoyo Soebali

Head of Business Banking

Head of Business Banking PT Bank Niaga Tbk sejak 2007. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Card Products Group Head, Jakarta I Sales & Services Area Manager, Financial Accounting Group Head, dan Risk Asset Support Group Head di Bank Niaga. Bergabung di Bank Niaga sejak 1988. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Tugas Utama:

Menentukan arah dan strategi yang tepat dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa khususnya pada segmen *Business Banking*. Mengarahkan perencanaan kerja dan pencapaian target *funding* maupun *lending* dan pengembangan *cross-selling* yang terpadu. Pendayagunaan potensi pasar yang ada serta pengalokasian sumber daya yang optimal guna mencapai target pertumbuhan, keuntungan dan posisi yang kompetitif di pasar.

Bambang Ratmanto

Head of Operation and Administration

Head of Operation and Administration PT Bank Niaga Tbk sejak 2007. Sebelumnya beliau adalah Chief Audit Executive Bank Niaga sejak 2001, Finance and Accounting Group Head, dan System & Operation Policies Group Head di Bank Niaga. Bergabung dengan Bank Niaga sejak tahun 1985. Beliau meraih gelar Magister Management (MM) dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta, dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Tugas Utama:

Memberikan arahan yang bersifat strategis dalam hal pengelolaan proses operasional dan administrasi dari seluruh transaksi perbankan, pengelolaan data nasabah (*customer data management*) dan menetapkan strategi dan kebijakan, serta memberikan masukan dalam pembuatan sistem dan prosedur operasional terkait dengan proses administrasi dan *processing* serta menyampaikan arahan dalam hal tersedianya laporan terkait data volume dan jenis transaksi perbankan guna mendukung keputusan manajemen dalam merencanakan pengembangan usaha atau penerapan target bisnis.

Head of Business Banking

Head of Business Banking since 2007. Previously he held several positions in Bank Niaga as Card Products Group Head, Jakarta I Sales & Services Area Manager, Financial Accounting Group Head, and Risk Asset Support Group Head. He joined Bank Niaga in 1988. He holds Bachelor degree in Accounting from Universitas Padjadjaran, Bandung.

Main Role:

Determining proper direction and strategy in marketing and products & services development, particularly in Business Banking. Formulating plans and target achievement of funding, lending, and the development of integrated cross selling. Maximising existing market potential and to relocate optimum resources to achieve growth target, profit, and competitive position in the market.

Head of Operation and Administration

Head of Operation and Administration PT Bank Niaga Tbk since 2007. Previously he was Chief Audit Executive of Bank Niaga since 2001, Finance and Accounting Group Head, and System & Operation Policies Group Head in Bank Niaga. He joined Bank Niaga in 1985. He holds Magister Management (MM) degree from Prasetya Mulya Business School, Jakarta, and Bachelor degree in Economics from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Main Role:

Providing strategic direction for operations and administration process in all banking transactions, customer data management and determining the strategy and policy, providing inputs for the development of system and operation procedure regarding the administration process and processing, as well as giving directions about the provision of reports on volume data and type of banking transaction to support management decision in planning business growth or determining business target.



Laksmi Mustikaningrat



Lynna A. Muliawan



Paul S. Hasjim

Laksmi Mustikaningrat

Head of Mortgage Sales & Services

Head of Mortgage Sales and Services PT Bank Niaga Tbk sejak 2007. Sebelumnya beliau menjabat Head of Retail Sales and Services, Head of Mortgage Banking, Mortgage II Area Manager, dan sejak tahun 2000 menjabat sebagai Jawa Timur Sales & Service Area Manager. Bergabung di Bank Niaga sejak tahun 1987. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Tugas Utama:

Memberikan arahan dan strategi yang tepat dalam bidang pemasaran dan perencanaan kerja khususnya pada segmen bisnis *Retail Sales & Services* dan *Small & Micro Enterprise*. Mengarahkan perencanaan kerja, target dan prioritas pencapaian target *funding* maupun *lending* dan pengembangan *cross-selling*. Memberikan arahan strategis dalam hal pengembangan pelayanan kepada nasabah yang bertujuan untuk menjamin layanan berkualitas untuk memastikan kontribusi optimal dalam mencapai target pertumbuhan, keuntungan, pengembangan usaha dan posisi yang kompetitif di pasar.

Head of Mortgage Sales & Services

Head of Mortgage Sales and Services since 2007. Previously she served as Head of Retail Sales and Services, Head of Mortgage Banking, Mortgage II Area Manager, and since 2000 served as East Java Sales & Service Area Manager. She joined Bank Niaga in 1987. She holds Bachelor degree in Accounting from Universitas Airlangga, Surabaya.

Main Role:

Determining proper direction and strategy in marketing and business plan, particularly in Retail Sales & Services, and Small & Micro Enterprise. Providing direction for business plan, target and priority achievement of funding and lending target, and the development of cross-selling. Providing strategic direction for customer service development that can guarantee quality services to ensure maximum contribution in achieving growth, profit, and business development target and to secure a competitive position in the market.

Lynna A. Muliawan

Head of Card and Preferred Circle

Head of Card and Preferred Circle PT Bank Niaga Tbk sejak 2007. Sebelumnya beliau menjabat Head of Preferred Banking, Head of Consumer Banking Development, Jakarta Individual Banking Area Manager, Private Banking Group Head, dan Preferred Circle and Private Banking Coordinator di Bank Niaga. Bergabung di Bank Niaga sejak 1995. Sebelumnya beliau pernah bekerja di American Express Bank, Jakarta.

Tugas Utama:

Menentukan arah dan strategi yang tepat dalam bidang pemasaran di segmen *Card & Preferred Circle* yang melingkupi nasabah-nasabah segmentasi *Preferred Circle* serta kartu kredit. Mengarahkan perencanaan kerja dan prioritas pencapaian target *funding* maupun *lending*. Memastikan kualitas layanan kepada nasabah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Mengembangkan kebijakan, sistem maupun infrastruktur untuk menunjang kegiatan bisnis dalam rangka pencapaian target pertumbuhan, laba dan keuntungan yang optimal bagi Perusahaan.

Paul S. Hasjim

Head of IT & System

Head of IT & System PT BankNiaga Tbk sejak 2007. Sebelumnya menjabat Head of Operation & IT sejak 2005. Sejak bergabung di Bank Niaga tahun 1983, beliau pernah menjabat berbagai posisi yaitu sebagai Information System Development Group Head dan IT Operation Group Head. Beliau meraih gelar MBA dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia.

Tugas Utama:

Memberikan arahan strategis dalam hal pengembangan sistem teknologi informasi, perencanaan dan pengelolaan *electronic banking* yang meliputi tersedianya *e-banking support*, *e-banking consumer handling* yang berkualitas dan *e-banking administration* yang akurat dan memadai termasuk menentukan prioritas dan kebijakan dari fungsi-fungsi yang dikelola guna menjamin aplikabilitas dan reliabilitas teknologi informasi yang berkualitas serta memastikan kontribusi optimal dalam mendukung kebutuhan dan kegiatan operasional Perseroan.

Head of Card and Preferred Circle

Head of Card and Preferred Circle PT Bank Niaga Tbk since 2007. Previously she was Head of Preferred Banking, Head of Consumer Banking Development, Jakarta Individual Banking Area Manager, Private Banking Group Head, and Preferred Circle and Private Banking Coordinator in Bank Niaga. She joined Bank Niaga in 1995. In the past, she worked for American Express Bank, Jakarta.

Main role:

Determining the proper direction and strategy in marketing of Card & Preferred Circle Segment, including credit card and preferred circle customers. Formulating business plan and priority achievement of funding and lending target. Ensuring service quality to customers met the standards. Developing policies, systems, and infrastructure to support business activities in achieving growth target and optimum profit for the Company.

Head of IT & System

Head of IT & System PT Bank Niaga Tbk since 2007. Previously he was Head of Operation & IT since 2005. He joined Bank Niaga in 1983, and since then has held various positions as Information System Development Group Head and IT Operation Group Head. He holds MBA degree from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia.

Main Role:

Providing strategic direction for the development of Information Technology system, planning and managing electronic banking, which include the availability of quality e-banking support, e-banking consumer handling, and accurate and proper e-banking administration, setting the priority and policies of the functions under his responsibility to ensure applicability and reliability of quality information technology that can guarantee optimum contribution in support of the Company's needs and activities.



Mohamed Fadzil Sulaiman



Suhardianto



Dave Bay

Mohamed Fadzil Sulaiman

Head of Treasury & Capital Market

Head of Treasury and Capital Market PT Bank Niaga Tbk sejak 2007. Sebelumnya beliau adalah Vice President Cross Market Trading, Head of Forex, dan Head of Corporate Sales, Divisi Tresuri di CIMB. Beliau bergabung dengan Bank Bumiputra Berhad tahun 1985 dan menjabat berbagai posisi di Divisi Tresuri. Beliau pernah bertugas sebagai A.G.M Treasury di cabang antar bangsa CIMB London dan Singapura. Meraih gelar Master di bidang Manajemen dan Keuangan dari Kentucky State University, USA, dan gelar Bachelor of Science di bidang Keuangan dari Indiana State University, USA.

Tugas Utama:

Menentukan arah dan strategi yang tepat dalam bidang pemasaran pada segmen *Treasury & Capital Market* yang meliputi pengelolaan dana bank (*treasury*), *financial institution* dan *private banking* dalam rangka mencapai target pertumbuhan serta laba dan keuntungan yang optimal bagi Perseroan.

Head of Treasury & Capital Market

Head of Treasury and Capital Market PT Bank Niaga Tbk since 2007. Previously he was Vice President of Cross Market Trading, Head of Forex, and Head of Corporate Sales, Treasury Division in CIMB. He first joined Bank Bumiputra Berhad in 1985, and held several positions in Treasury Division. In the past, he was posted as A.G.M Treasury in CIMB London and Singapore. He holds Master degree in Management and Finance from Kentucky State University, USA, and Bachelor of Science degree in Finance from Indiana State University, USA.

Main Role:

Determining accurate marketing direction and strategy in Treasury & Capital Market segment, including treasury, financial institution and private banking management in order to achieve growth target and optimum profit for the Company.

Suhardianto

Chief Audit Executive

Chief Audit Executive sejak Mei 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Jakarta Operations Area, Manajer Jakarta Network & Services Area, dan berbagai jabatan penting lainnya sejak bergabung di Bank Niaga tahun 1981. Beliau meraih gelar *Magister Management* dari Asian Institute of Management, Manila, Filipina.

Tugas Utama:

Membantu Presiden Direktur dan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi-fungsi audit, memberikan masukan dan rekomendasi kepada manajemen dan unit-unit kerja terkait atas hasil temuan yang diperoleh, memastikan bahwa pengelolaan bank dilakukan secara aman dan sehat yang tercermin dari efektivitas *risk management*, *internal control system* dan praktek-praktek *good corporate governance*. Bertanggung jawab terhadap implementasi kebijakan dan prosedur yang terkait dengan fungsi audit secara bankwide termasuk audit terhadap *risk asset*, *operation & information technology*, *treasury* dan fungsi-fungsi lain yang diperlukan.

Dave Bay

Head of Risk Management

Head of Risk Management sejak 2008. Sebelumnya beliau menjabat AVP Credit & Risk di Credit Industrial et Commercial, AVP Asset Liability Management di OCBC Bank, Direktur Risk Management di Shanghai Pudong Development Bank, serta AVP Market Risk Management di United Overseas Bank. Beliau meraih gelar Bachelor of Business di bidang Perbankan dan Keuangan dari University of Southern Queensland, Australia, dan gelar MBA di bidang Investasi dan Keuangan dari The University of Hull, Inggris.

Tugas Utama:

Menyusun dan mengarahkan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan, termasuk mengarahkan pengembangan prosedur operasi standar untuk mengidentifikasi, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank serta mengarahkan tercapainya budaya manajemen risiko dengan penerapan *financial risk*, *enterprise risk*, *credit* dan *market risk* secara independen yang tercermin dalam setiap kebijakan, pelaksanaan operasional serta kompetensi sumber daya manusia.

Chief Audit Executive

Chief Audit Executive since May 2007. Previously he served as Jakarta Operations Area Manager, Jakarta Network & Services Area Manager and several key positions within the Bank since his joining in 1981. He holds Magister Management degree from Asian Institute of Management, Manila, Philippines.

Main Role:

Assisting the President Director and Audit Committee in implementing the audit functions, providing inputs and recommendations to the management and related work units in relation to audit findings, ensuring safe and sound management of the Bank as shown in the Bank's effective risk management, internal control system, and good corporate governance practices. Responsible for drawing up a bankwide implementation of audit related policy and procedure, including risk asset, operations & information technology, treasury and other functions as needed.

Head of Risk Management

Head of Risk Management since 2008. Previously he served as AVP Credit & Risk at Credit Industrial et Commercial, AVP Asset Liability Management at OCBC Bank, Director of Risk Management in Shanghai Pudong Development Bank, and AVP Market Risk Management at United Overseas Bank. He holds Bachelor of Business degree in Banking & Finance from University of Southern Queensland, Australia, and MBA degree in Investment and Finance from the University of Hull, England.

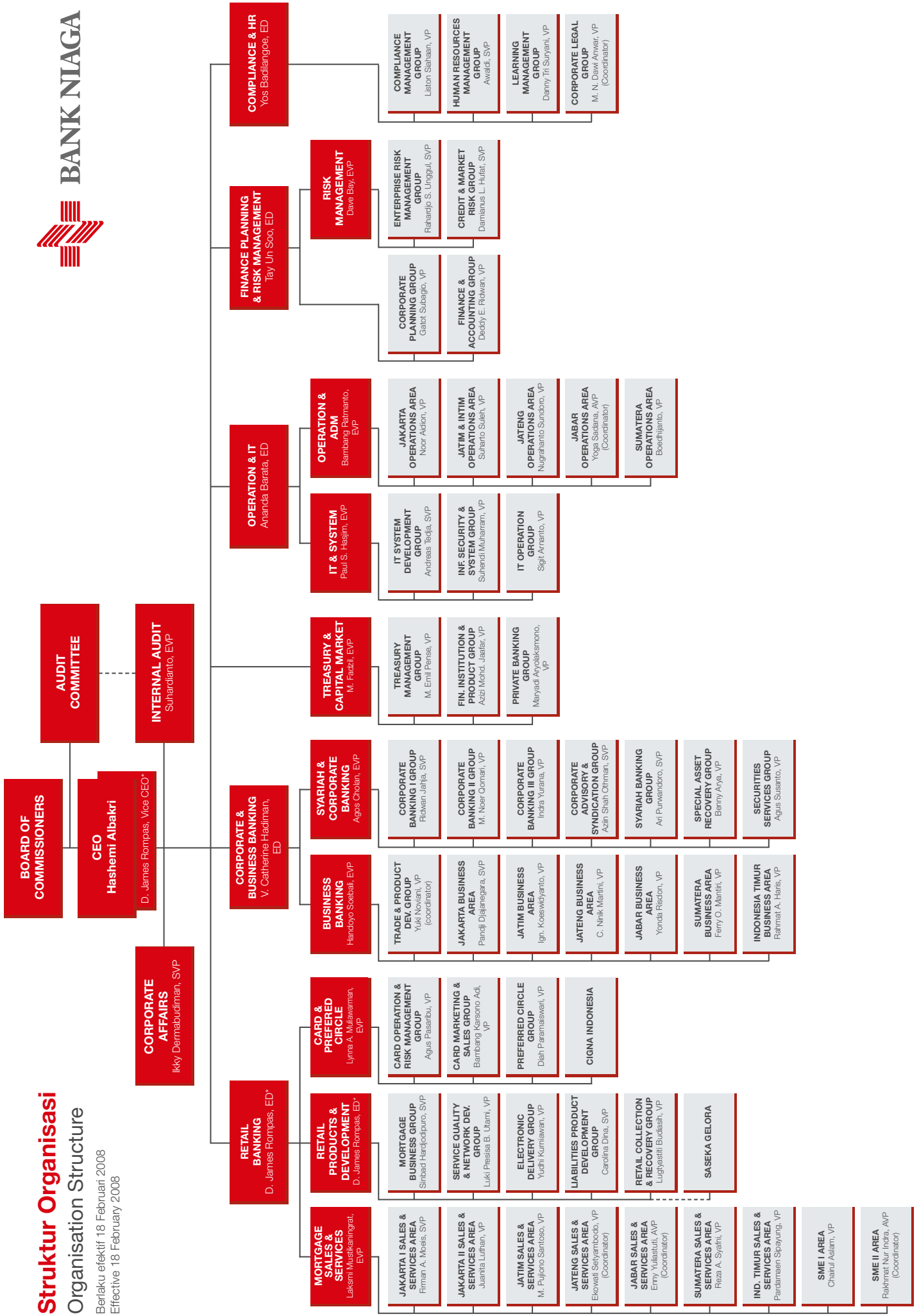
Main Role:

Providing and giving directions on the implementation of risk management policy taken by the Bank, including directions on the development of operating procedure to identify, monitor, and manage all the risks faced by the Bank. It also includes direction to achieve risk management culture through the implementation of financial risk, enterprise risk, credit and market risk, which will be done independently in each policy, operation, and human resources competency.

Struktur Organisasi

Organisation Structure

Berlaku efektif 18 Februari 2008
Effective 18 February 2008



* Jabatan rangkap / Dual Role

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Ikky Dermabudiman

Ikky Dermabudiman

Corporate Affairs (merangkap Sekretaris Perusahaan)

Senior Vice President Corporate Affairs Head merangkap Sekretaris Perusahaan sejak 2007. Bergabung di Bank Niaga sejak tahun 1984, beliau pernah menduduki berbagai posisi, diantaranya sebagai Kepala Cabang Commercial Banking dan Individual Banking, Area Manager Jawa Barat Individual Banking, serta Preferred Circle Group Head. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran.

Corporate Affairs (serves as Corporate Secretary)

Senior Vice President Corporate Affairs Head and Corporate Secretary of Bank Niaga since 2007. He joined Bank Niaga in 1984, and has served in many positions within the Bank, among others as Branch Manager Commercial Banking and Individual Banking, West Java Individual Banking Area Manager, and Preferred Circle Group Head. He holds Sarjana degree in Economics from Universitas Padjadjaran.

Pejabat Bank Niaga

Bank Niaga Executives - 18 February 2008

Senior Executive

- Suhardianto Chief Audit Executive
- Laksmi Mustikaningrat Head of Mortgage Sales & Services
- Lynna A. Muliawan Head of Card & Preferred Circle
- Handoyo Soebali Head of Business Banking
- Agos Cholan Head of Syariah & Corporate Banking
- M. Fadzil Head of Treasury & Capital Market
- Paul S. Hasjim Head of IT & System
- Bambang Ratmanto Head of Operation & Administration
- Dave Bay Head of Risk Management

Corporate Affairs

- Ikky Dermabudiman Corporate Affairs Head / Corporate Secretary

Mortgage Sales & Services

- Firman A. Moeis Jakarta I Sales & Services Area
- Juanita Luthan Jakarta II Sales & Services Area
- M. Pujiono Santoso East Java Sales & Services Area
- Ekowati Setyambodo Central Java Sales & Services Area
- Enny Yuliasuti West Java Sales & Services Area
- Reza A. Syafni Sumatera Sales & Services Area
- Pardamean Sipayung East Indonesia Sales & Services Area
- Chairul Aslam SME I Area
- Rahmat Nur Indra SME II Area

Retail Products & Development

- Sindbad Hardjodipuro Mortgage Business Group
- Luki Presisa B. Utami Service Quality & Network Development Group
- Yudhi Kurniawan Electronic Delivery Group
- Carolina Dina Liabilities Product Development Group
- Lugtyastiti Budiasih Retail, Collection & Recovery Group

Card & Preferred Circle

- Agus Pasaribu Card Operation & Risk Management Group
- Bambang Karsono Adi Card Marketing & Sales Group
- Diah Paramaiswari Preferred Circle Group

Business Banking

- Yuki Noviani Trade & Product Development Group
- Pandji Djajanegara Jakarta Business Area
- Ignatius Koeswidyantoro East Java Business Area
- C. Ninik Martini Central Java Business Area
- Yonda Risdan West Java Business Area
- Ferry O. Mantiri Sumatera Business Area
- Rahmat A. Haris East Indonesia Business Area

Syariah & Corporate Banking

- Ridwan Jahja Corporate Banking I Group
- M. Noer Qomari Corporate Banking II Group
- Indra Yurana Corporate Banking III Group
- Azlin Shah Othman Corporate Advisory & Syndication Group
- Ari Purwandono Syariah Banking Group
- Benny Arya Special Asset Recovery Group
- Agus Susanto Securities Services Group

Treasury & Capital Market

- M. Emil Pense Treasury Management Group
- Azizi Mohd. Jaafar Financial Institution & Product Group
- Maryadi Aryolaksomono Private Banking Group

IT & System

- Andreas Tedja IT System Development Group
- Suhendi Muharam Information Security & System Group
- Sigit Arnanto IT Operation Group

Operation & Administration

- Noor Aidlon Jakarta Operations Area
- Suharto Suleh East Java & East Indonesia Operations Area
- Nugrahanto Sundoro Central Java Operations Area
- Yoga Sandana West Java Operations Area (Coordinator)
- Boedhijanto Sumatera Operations Area

Finance, Planing & Risk Management

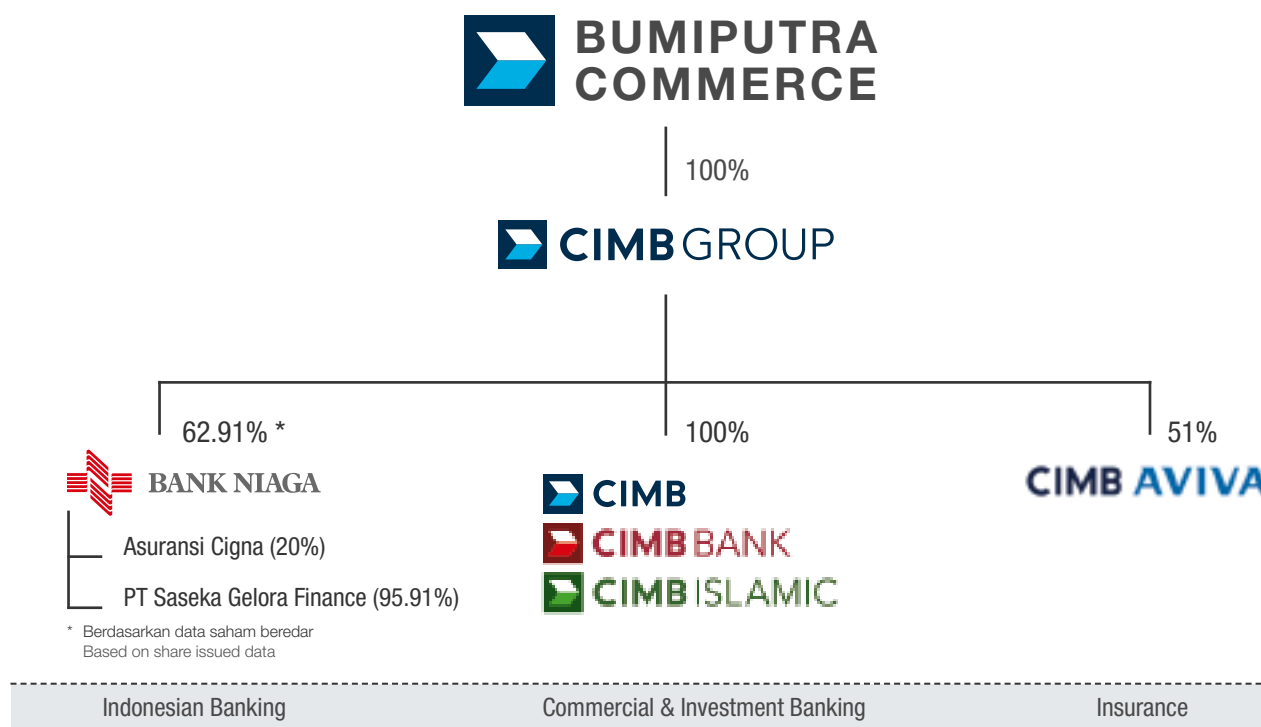
- Gatot Subagio Corporate Planning Group
- Deddy E. Ridwan Finance and Accounting Group
- Rahardjo S. Unggul Enterprise Risk Management Group
- Damianus L. Hufat Credit & Market Risk Group

Compliance & Human Resources

- Liston Siahaan Compliance Management Group
- Awaldi Human Resources Management Group
- Danny Tri Suryani Learning Management Group
- M.N. Dewi Anwar Corporate Legal Group

Struktur, Anak Perusahaan & Afiliasi

Corporate Structure, Subsidiaries & Affiliates - 31 December 2007



PT Saseka Gelora Finance

PT Saseka Gelora Finance (SGF) adalah perusahaan multifinance terkemuka yang berdiri sejak tahun 1981. SGF bergerak di bidang pembiayaan melalui sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Sebagian besar saham SGF dimiliki oleh PT Bank Niaga Tbk dan lainnya dipegang oleh Indover Bank.

PT Saseka Gelora Finance (SGF) is a well known multi-finance company that has been established since 1981. SGF provides financing services through leasing and consumer financing. SGF is majority owned by PT Bank Niaga Tbk, while other minority shares are owned by Indover Bank.

Dewan Komisaris

- Bambang Ratmanto, Presiden Komisaris
- Firman A. Moeis, Komisaris

Board of Commissioners

- Bambang Ratmanto, President Commissioner
- Firman A. Moeis, Commissioner

Direksi

- Budi Waskito, Presiden Direktur
- Wilther Sihombing L.T., Direktur
- Agus Hendarto, Direktur

Board of Directors

- Budi Waskito, President Director
- Wilther Sihombing L.T., Director
- Agus Hendarto, Director

PT Asuransi CIGNA

PT Asuransi CIGNA didirikan tahun 1990, dan saat ini telah tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan asuransi di Indonesia yang berfokus pada *Affinity Marketing*. PT Asuransi CIGNA adalah lembaga asuransi terdepan dalam pengembangan, distribusi dan pelayanan produk-produk asuransi jiwa, kecelakaan dan kesehatan.

Dewan Komisaris

- Steven Lee Novkov, Presiden Komisaris
- Michael Stewart Elliott, Komisaris
- Dung Anh Phan, Komisaris
- Lynna A. Muliawan, Komisaris
- John A. Prasetio, Komisaris

Direksi

- Ian George Cooper, Presiden Direktur
- Christina Wahjuni Setyabudhi, Direktur
- Rosmaylinda Nasution, Direktur
- Nefo Luhur Dradjati, Direktur
- Annalisa Seriati, Direktur

Established in 1990, PT Asuransi CIGNA has expanded and developed into a leading insurance company in Indonesia focusing on *Affinity Marketing*. PT Asuransi CIGNA is a leader in the development, distribution, and service provision of life, accident, and health.

Board of Commissioners

- Steven Lee Novkov, President Commissioner
- Michael Stewart Elliott, Commissioner
- Dung Anh Phan, Commissioner
- Lynna A. Muliawan, Commissioner
- John A. Prasetio, Commissioner

Board of Directors

- Ian George Cooper, President Director
- Christina Wahjuni Setyabudhi, Director
- Rosmaylinda Nasution, Director
- Nefo Luhur Dradjati, Director
- Annalisa Seriati, Director

Sambutan Group CEO CIMB Group

Quote from Group Chief Executive Officer, CIMB Group



Dato' Nazir Razak

Proses restrukturisasi Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) yang dimulai pada tahun 2005 telah selesai pada tahun 2007. Kepemilikan BCHB di Bank Niaga dialihkan ke CIMB Group sebagai entitas dan brand operasional, dengan BCHB tetap menjadi entitas holding yang tercatat di bursa.

Indonesia merupakan salah satu pasar utama dalam kerangka aspirasi CIMB Group untuk menjadi 'universal bank' paling terkemuka di Asia Tenggara. Bagaimanapun juga, memperkuat posisi usaha di Asia Tenggara harus melibatkan basis yang kokoh di Indonesia. Program Sinergi CIMB-Niaga yang diluncurkan pada tahun 2007 telah membuka jalan bagi CIMB Group dan Bank Niaga untuk menciptakan nilai bagi nasabah dan *stakeholder* lainnya dengan memadukan berbagai kekuatan yang dimiliki. Contohnya adalah berbagai produk dan jasa baru yang kami luncurkan di bidang layanan treasury, perbankan korporasi dan kartu kredit.

Sesuai ketentuan Bank Indonesia mengenai kebijakan kepemilikan tunggal, Khazanah Nasional telah mengumumkan keinginannya untuk menggabungkan Bank Niaga dan LippoBank. Sementara rencana merger tersebut tengah dikaji oleh advisor independen, kami memandang merger Niaga-Lippo sebagai langkah percepatan pertumbuhan, dimana nasabah dapat memperoleh manfaat dari keberadaan sedikitnya 600 kantor cabang di Indonesia, rangkaian produk yang lebih lengkap, serta skala ekonomi dari aktiva yang lebih besar. Selain itu, nasabah juga diuntungkan oleh jaringan regional serta potensi sinergi antara Bank Niaga, LippoBank dan CIMB Group.

The corporate restructuring of Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) which began in 2005 was completed in 2007. BCHB's stake in Bank Niaga was transferred to CIMB Group in line with the intention for CIMB Group to be the operating brand and entity, and BCHB remaining as the listing vehicle.

In line with CIMB Group's aspirations to be the most valued universal bank in South East Asia, Indonesia is a key market. Indeed any claimant of a South East Asian franchise must be supported by a strong base in Indonesia. The CIMB-Niaga Synergy Programme launched in 2007 has demonstrated some of the ways in which CIMB Group and Bank Niaga can together create value for customers and other stakeholders by leveraging on each other's strengths. In treasury, corporate banking and credit cards, we have launched new products and services as a result of the synergy programme.

In complying with the Bank Indonesia's single presence policy, Khazanah Nasional has announced its preference to merge Bank Niaga and LippoBank. While the proposed merger is presently being studied by independent advisors, our initial view is that a Niaga-Lippo merger would be one for growth, and customers can look forward to the convenience of an enlarged network of at least 600 branches in Indonesia alone, a wider product suite and the economies of scale of a bigger balance sheet. In addition, customers will also benefit from the regional network and greater potential synergies from Bank Niaga, LippoBank and CIMB Group working together.

Profil BCHB & CIMB Group

Profile of BCHB and CIMB Group

PROFILE BCHB

Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB), sebelumnya dikenal sebagai Commerce Asset-Holding Berhad, adalah perusahaan publik dan induk CIMB Group, kelompok perusahaan jasa keuangan ke dua terbesar di Malaysia. Saham BCHB telah tercatat di Papan Utama di Bursa Malaysia sejak 1987. Per Desember 2007, BCHB adalah perusahaan terbesar ke tujuh di Bursa Malaysia dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar RM37,1 miliar.

Melalui proses restrukturisasi internal, BCHB telah melakukan suatu transformasi yang sebelumnya entitas-entitas operasionalnya di berbagai sektor jasa keuangan dapat dikatakan beroperasi secara sendiri-sendiri. Sejak akhir tahun 2004, BCHB mulai mengkonsolidasikan seluruh operasi tersebut di bawah CIMB Group, sebagai 'universal bank' di bawah bendera CIMB, bank investasi terbesar di Asia Tenggara.

CIMB GROUP SDN BHD

CIMB Group merupakan penyedia layanan jasa keuangan ke dua terbesar di Malaysia dan salah satu kelompok *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang menawarkan layanan perbankan consumer, perbankan investasi, perbankan Syariah, manajemen aset, serta produk dan jasa asuransi. Dengan kantor pusat berkedudukan di Kuala Lumpur, CIMB Group memiliki kantor-kantor regional di Singapura, Indonesia dan Thailand. CIMB Group menjalankan usahanya di bawah tiga bendera utama yaitu CIMB Bank, CIMB Investment Bank dan CIMB Islamic. CIMB Group merupakan pemegang saham mayoritas di PT Bank Niaga Tbk, Indonesia.

BCHB memiliki lebih dari 25.000 karyawan yang tersebar di berbagai kantor di 11 negara, dan melayani hampir 7 juta nasabah.

BCHB PROFILE

Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB), formerly known as Commerce Asset-Holding Berhad, is the listed vehicle for CIMB Group, Malaysia's second largest financial services group. It has been listed on the Main Board of Bursa Malaysia, the nation's stock exchange since 1987. As at end of December 2007, BCHB was the seventh largest company on Bursa Malaysia with a market capitalization of RM37.1 billion.

BCHB has gone through an internal restructuring process, which has resulted in transforming the company. Previously its operating entities in various financial services sectors operated largely on a stand-alone basis. However, from late 2004 onwards, it began to consolidate all its operations under CIMB Group, to form a universal bank anchored by CIMB, South East Asia's largest investment bank.

CIMB GROUP SDN BHD

CIMB Group is Malaysia's second largest financial services provider and one of Southeast Asia's leading universal banking groups. It offers consumer banking, investment banking, Islamic banking, asset management and insurance products and services. Headquartered in Kuala Lumpur, its key regional offices are located in Singapore, Indonesia and Thailand. It operates its business through three main brand entities, CIMB Bank, CIMB Investment Bank and CIMB Islamic. CIMB Group is also the majority shareholder of PT Bank Niaga in Indonesia.

BCHB has total staff strength of more than 25,000 located in its offices in 11 countries. Together they serve close to 7 million customers.

Statement by Directors

pursuant to Section 169(15) of the Companies Act, 1965

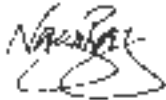
We, Tan Sri Dato' Md. Nor bin Md. Yusof and Dato' Mohamed Nazir bin Abdul Razak, being two of the Directors of CIMB Group Sdn Bhd, state that, in the opinion of the Directors, the financial statements set out on pages 10 to 46 are drawn up so as to give a true and fair view of the state of affairs of the Company as at 31 December 2007 and of the results and cash flows of the Company for the financial year ended on that date in accordance with the provisions of the Companies Act, 1965, the MASB Approved Accounting Standards in Malaysia for Entities Other Than Private Entities.

Signed on behalf of the Board of Directors in accordance with their resolution.



Tan Sri Dato' Md. Nor bin Md. Yusof

Director



Dato' Mohamed Nazir bin Abdul Razak

Director

Kuala Lumpur

7 April 2008

Company No: 706803-D
CIMB Group Sdn Bhd
 (incorporated in Malaysia)

**Balance sheets
 as at 31 December 2007**

	2007 RM'000	2006 RM'000
Capital and reserve		
Share capital	9,661,120	8,401,130
Retained earnings	306,574	908,172
	9,967,694	9,309,302
Represented by:		
Non-current assets		
Investment in subsidiaries	14,045,986	12,247,790
Investment in jointly controlled entity	-	36,693
Available-for-sale securities	5,223	10,112
Securities held for trading	-	1,378
Current assets		
Other assets	34	32
Taxation recoverable	52	594
Amount due from subsidiaries	104,153	314,844
Derivative financial instrument	-	684
Deposits and placements with a related licensed bank	252,398	77,917
Bank balance with a related licensed bank	28	241
	356,665	394,312
Less:		
Current liabilities		
Other liabilities	805	2,123
Derivative financial instrument	4,068	-
Amount due to ultimate holding company	3,290,618	2,800,000
Amount due to subsidiaries	779,189	13,360
Other borrowings	365,500	565,500
	4,440,180	3,380,983
Net current liabilities	(4,083,515)	(2,986,671)
	9,967,694	9,309,302

**Income statements
 for the financial year ended 31 December 2007**

	2007 RM'000	Period from 18.8.2005 (date of incorporation) to 31.12.2006 RM'000
Income	1,288,045	1,466,458
Expenses	(27,812)	(22,747)
Profit before taxation	1,260,233	1,443,711
Taxation	(343,879)	(404,239)
Profit for the financial year/period	916,354	1,039,472

Produk dan Layanan

Product and Services

PRODUK-PRODUK SIMPANAN

Tabungan Niaga X-Tra

Tabungan bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan fasilitas lengkap dan berbagai keuntungan ekstra yang membuat hidup menjadi lebih nyaman, dimulai dari kemudahan tarik tunai dan transfer dana di seluruh jaringan ATM Bersama, penarikan tunai di seluruh dunia melalui jaringan VISA Plus, berbelanja dengan Kartu Debit Niaga, hingga kenyamanan transaksi tanpa batas waktu dan ruang melalui fasilitas Niaga e-Banking.

Tabungan Niaga Cerdik

Tabungan bagi individu dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan bagi anak-anak dengan keunggulan dapat dimiliki atas namanya sendiri, serta dilengkapi dengan kartu ATM multifungsi C-Card berdesain trendi untuk kemudahan penarikan tunai di ATM, maupun berbelanja di berbagai tempat berlogo VISA.

Tabungan Niaga Pendidikan

Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dan US Dollar dengan hasil investasi yang menarik, untuk mempersiapkan biaya pendidikan bagi putra-putri melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai dengan jangka waktu dan pilihan bunga *fixed* atau *floating* yang diinginkan, serta dilengkapi dengan asuransi jiwa gratis.

Tabungan Usaha

Merupakan produk tabungan yang dikhususkan untuk Perusahaan/Pengusaha yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi.

Tabungan Niaga Mapan X-Tra

Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan hasil investasi yang menarik, untuk mewujudkan berbagai rencana di masa depan melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai dengan jangka waktu dan pilihan bunga *fixed* atau *floating* yang diinginkan, serta dilengkapi dengan asuransi jiwa gratis.

Deposito Niaga

Simpanan berjangka bagi nasabah individu maupun perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang dan jangka waktu, dengan suku bunga yang menarik, dilengkapi fasilitas perpanjangan otomatis (*Automatic Roll Over*).

DEPOSITS PRODUCTS

Niaga X-Tra Savings

Savings account in Rupiah currency for individual customers offering numerous extra benefits to make life more convenient, from cash withdrawal and fund transfer in all networks of *ATM bersama*, cash withdrawal from all over the world through VISA Plus networks, shopping with Niaga Debit Card, to its ease of borderless transaction through our Niaga e-Banking facility.

Niaga Cerdik Savings

Personal savings account in Rupiah currency for children, which can be opened under their own name, and complemented with multifunction ATM called C-Card, with trendy design providing convenience cash withdrawal through the ATM and other facilities with VISA logo.

Niaga Pendidikan Savings

Term savings account in Rupiah and US Dollar currencies offering attractive investment return to prepare for children's education plans through routine monthly instalments with flexible tenor as well as optional fixed or floating interest rates, which is also complemented with free life insurance.

Business Savings

A saving product designed for Companies/Businessmen, providing convenient transactions.

Niaga Mapan X-Tra Savings

Term savings account in Rupiah currency for individuals offering attractive investment return to realize future plans and dreams through routine monthly instalments and flexible tenor as well as optional fixed or floating interest rates, which is also complemented with free life insurance.

Niaga Deposits

Time Deposits for individual or corporate customers with numerous currency and tenor choices, offering an attractive interest rate facilitated with automatic roll-over.

Giro (Rupiah/Valas)

Rekening koran bagi nasabah individu maupun perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang, yang memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan transaksi bisnis, serta dilengkapi dengan fasilitas cek, bilyet giro, surat perintah pembayaran, Niaga C@sh Management Services dan khusus giro perorangan Rupiah memperoleh kartu Debit Niaga yang berfungsi untuk penarikan uang tunai di ATM, berbelanja dan bertransaksi di Niaga e-Banking.

Niaga Dolar

Simpanan bagi individu dalam mata uang US Dollar dengan berbagai kemudahan dan fasilitas menarik, mulai dari tarik-setor *bank notes* yang menguntungkan, layanan transfer ke seluruh dunia yang cepat dan nyaman, tarif special untuk keperluan pengiriman uang bagi pelajar yang menjalani pendidikan di Australia dan Malaysia dengan Niaga Student Transfer, hingga perlindungan asuransi kecelakaan diri gratis.

FASILITAS NIAGA E-BANKING

Kartu Debit Niaga

Kartu Debit Niaga untuk kemudahan dan keleluasaan berbelanja di berbagai tempat berlogo VISA di seluruh dunia, penarikan tunai di lebih dari 10.000 jaringan ATM Niaga, ATM Bersama, serta jaringan ATM VISA Plus di seluruh dunia, layanan transfer antar bank anggota ATM Bersama secara *real time online*, serta kenyamanan melakukan berbagai macam transaksi di Niaga e-Banking (Niaga Access 14041, Niaga Ponsel Access, ATM Niaga, SST Niaga).

ATM Niaga

Layanan perbankan elektronik 24 jam *real time online* untuk melakukan penarikan tunai yang tersebar di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia, dengan dukungan lebih dari ratusan ATM Niaga, ribuan ATM Bersama dan ATM Visa Plus di seluruh dunia.

Demand Deposits (Rupiah/Forex)

Current account for individual or corporate customers in Rupiah or other foreign currencies, providing convenience for daily business transaction, from cheques, cheque cash, payment order, Niaga C@sh Management Services, and for individual Rupiah demand deposit customers will receive a Niaga Debit Card to support cash withdrawal in ATMs, for shopping, and other transactions through Niaga e-Banking.

Niaga Dolar

Individual savings account in US Dollar currency offering ease and attractive facilities, from a secure and fast bank notes withdrawal to global transfer, as well as a special tariff for education expenses in Australia and Malaysia through Niaga Student Transfer and free insurance coverage against personal accidents.

NIAGA E-BANKING FACILITIES

Niaga Debit Card

Niaga Debit Card provides easy and flexible services for shopping transactions at numerous places in the world with VISA logo, cash withdrawal at more than 10,000 Niaga ATMs, ATM Bersama and the ATM VISA Plus worldwide network, as well as real time online fund transfer within members of ATM Bersama, and convenience banking transactions through Niaga e-Banking (Niaga Access 14041, Niaga Ponsel Access, ATM Niaga, SST Niaga)

ATM Niaga

24 hour electronic banking service online real-time for cash withdrawal at various strategic locations across Indonesia supported by hundreds of Niaga ATMs, thousands of ATM Bersama and ATM Visa Plus worldwide.

Niaga Access 14041

Layanan perbankan terpadu *real time online* melalui telepon dan ponsel dengan satu nomor akses 14041 dan tarif lokal untuk kemudahan transaksi non-tunai kapanpun dan dimanapun seperti cek saldo, cek 5 transaksi terakhir, informasi tolakan kliring, informasi Kartu Kredit, cetak *statement*, pemindahbukuan, transfer ke bank lain, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV Kabel/Satelit), pembelian pulsa ponsel, pembayaran tiket pesawat hingga penukaran poin CINTA. Saat ini, nasabah secara fleksibel dapat memilih sumber dana untuk bertransaksi, baik dari Tabungan ataupun dari Kartu Kredit Bank Niaga yang dimiliki.

Niaga Ponsel Access

Layanan SMS banking *real time online* yang dapat dinikmati oleh semua pengguna ponsel baik GSM maupun CDMA secara nyaman dengan Java Menu atau SMS *plain* untuk melakukan transaksi non-tunai (kapanpun dan dimanapun) seperti cek saldo, cek 5 transaksi terakhir, pemindahbukuan, transfer ke bank lain, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, pinjaman, internet, TV Kabel/Satelit), pembelian pulsa ponsel, hingga penukaran poin CINTA.

Niaga Global@ccess

Layanan perbankan elektronik 24 jam *real time online* melalui internet dengan mengakses www.bankniaga.com untuk melakukan transaksi non-tunai seperti cek saldo, cek transaksi 1 bulan terakhir, melihat aktivitas nasabah selama 60 hari terakhir, pemindahbukuan, transfer ke bank lain (USD), pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV Kabel/Satelit), pembelian pulsa ponsel, pembayaran tiket pesawat, hingga penukaran poin CINTA.

SST (Self Service Terminal) Niaga

Layanan perbankan *real time online* dengan layar sentuh melalui mesin SST yang tersebar di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia untuk melakukan transaksi non-tunai seperti cek saldo, cek 5 transaksi terakhir, pemindahbukuan, transfer ke bank lain, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman), pembelian pulsa ponsel, pembayaran tiket pesawat hingga penukaran poin CINTA.

Niaga Access 14041

Integrated real-time online banking services through telephone and mobile phone with a single access number, 14041, with only a local connection charge for 'anywhere and anytime' convenient non-cash transactions such as balance information, 5 latest transactions, information on clearing rejection, credit card information, statement print-out, over-booking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, cable TV/satellite), top up prepaid mobile phone, airplane ticket payment, including CINTA points redemption. Currently, customers can easily select their choice of account funds for transaction, either from their savings or Bank Niaga Credit Card.

Niaga Ponsel Access

SMS banking service online real-time that can be accessible for all mobile phone users either GSM or CDMA with ease through Java Menu or SMS plain for non-cash transactions 'anywhere and anytime' such as, balance information, 5 latest transactions, over-booking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, cable TV/satellite), top up prepaid mobile phone, including CINTA points redemption.

Niaga Global@ccess

24 hour online real-time electronic banking service via internet that is accessible through clicking www.bankniaga.com for non-cash transaction such as balance information, one month latest transactions, over-booking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, cable TV/satellite), top up prepaid mobile phone, airplane ticket purchase, including exchanging CINTA points.

SST (Self Service Terminal) Niaga

Real-time online banking service through touch screen via SST machine located at various strategic locations in Indonesia for non-cash banking transactions such as, balance information, 5 latest transactions, over-booking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, TV cable/satellite), purchase of mobile phone reload voucher, including exchanging CINTA points.

Niaga Quick Pay

Merupakan layanan praktis untuk berbagai macam pembayaran tagihan, pembelian isi ulang pulsa hingga pembayaran tiket pesawat melalui fasilitas Niaga e-Banking (Niaga Access 14041, Niaga Ponsel Access, Niaga Global@ccess, ATM Niaga, SST Niaga).

Fax Statement

Merupakan layanan pengiriman statement rekening koran melalui fasilitas facsimile dan layanan pengecekan transaksi/saldo setiap saat melalui Niaga Access 14041.

Niaga C@sh Management

Solusi pengelolaan kas perusahaan secara terintegrasi, efektif, dan efisien melalui fasilitas e-banking Niaga C@sh Management secara mudah, aman, dan *real time* sesuai perkembangan kebutuhan transaksional nasabah perusahaan. Nasabah perusahaan dapat melakukan pembayaran (transfer, RTGS, SKN, Kliring), monitoring mutasi dan saldo rekening, pengelolaan tagihan (collection), pengelolaan likuiditas (*sweeping & pooling*) dan pelaporan sesuai format yang dibutuhkan nasabah.

Payment Bank

Sejak Juli 2005, Bank Niaga telah mendapatkan kepercayaan dari KSEI sebagai salah satu Payment Bank yang bertugas untuk dan atas nama KSEI pada pengelolaan pembayaran transaksi pasar modal anggota Bursa dan Bank Kustodian pada Bursa Efek Indonesia.

Niaga Virtual Account

Layanan perbankan untuk memudahkan nasabah perusahaan dengan *customer based* yang besar dalam melakukan pengawasan dan rekonsiliasi tagihan dengan *client identification* yang unik dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan nasabah. Nasabah perusahaan tersebut dapat melakukan pembayaran melalui RTGS, dan kliring dari bank lain maupun penyetoran dan pemindahbukuan melalui teller di seluruh cabang Bank Niaga.

Niaga Kas Kilat

Layanan penyampaian kiriman uang dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke seluruh pelosok Indonesia, melalui: transfer antarbank, Weselpos Niaga, dan *Draft/Cheque* serta dapat diakses melalui jaringan koresponden Bank Niaga di Malaysia (CashLaju), Saudi Arabia (*Speedcash*), United Arab Emirates, Kuwait, Hong Kong dan Taiwan.

Niaga Quick Pay

A simple service for any kind of bill payments, top up prepaid mobile phone, and airplane ticket payment through Niaga e-Banking facility (Niaga Access 14041, Niaga Ponsel Access, Niaga Global@ccess, ATM Niaga, SST Niaga).

Fax Statement

Facsimile service for sending current account statement, including balance/transaction information, at anytime with Niaga Access 14041

Niaga C@sh Management

Integrated, effective and efficient cash management solution service through e-banking Niaga C@sh Management facility, simple, secure and real-time based on the corporate customer needs and development. Corporate customers can conduct payments (transfers, RTGS, SKN, Clearing), monitor account activity and balance, collection, sweeping and pooling, and prepare reporting format according to customer needs.

Payment Bank

Since July 2005, Bank Niaga has been entrusted by KSEI as one of the Payment Banks to function for and on behalf of KSEI to manage capital market payment transactions for Listed companies and Custody Banks of the Indonesian Stock Exchange.

Niaga Virtual Account

Banking service to provide convenience for corporate customers with large customer base in supervising and reconciling collection using distinctive client identification based on customer need. Corporate customers can conduct payment through RTGS, and clearing from other bank or do deposits and over-booking through tellers at all Bank Niaga branches.

Niaga Kas Kilat

Remittance service for Indonesian Overseas Workers (TKI) to send money to their family in Indonesia through bank to bank transfer, Weselpos Niaga and bank drafts/cheques, with easy access through Bank Niaga's network of correspondents in Malaysia (*CashLaju*), Saudi Arabia (*Speedcash*), United Arab Emirates, Kuwait, Hong Kong and Taiwan.

PERBANKAN BISNIS, TRESURI, DAN KORPORASI

Wali Amanat

Layanan bagi para investor yang meliputi:

- Wali Amanat, mewakili kepentingan investor atas surat hutang.
- Pembayaran Pokok dan Bunga Obligasi serta Dividen Saham.
- Agen Konversi dan Agen Tukar.
- Agen Penerbit, Agen Pemantau dan Agen Pengendali.
- *Security Agent* dan *Escrow Agent*.

Dengan dikembangkannya Niaga - TAS (Niaga Trustee and Agency System) maka informasi dan pelaporan kepada pemegang obligasi dan Emiten secara otomatis disajikan secara tepat waktu dan lebih sempurna (*zero mistake*).

Jasa Kustodian

Menyediakan jasa penyimpanan surat berharga dan administrasi reksadana, unit link, *pool of fund*, *discretionary fund*, serta produk-produk pasar modal lainnya, termasuk produk pasar modal berbasis syariah.

Kredit UKM Pola Kemitraan

Fasilitas pembayaran usaha bagi pemasok, distributor, subkontraktor, pemegang hak *franchise* atau anak angkat dari perusahaan yang terpilih sebagai mitra Bank Niaga.

Pembiayaan Perdagangan

Fasilitas kredit dan layanan perbankan untuk menunjang nasabah dalam kegiatan perdagangan domestik dan internasional.

Pinjaman

Fasilitas pinjaman untuk kebutuhan modal kerja (termasuk modal kerja ekspor), investasi maupun perdagangan ekspor/impor.

Warehouse Financing

Fasilitas pinjaman modal kerja dalam rangka kegiatan usahanya dengan jaminan berupa barang/komoditi yang ditempatkan di gudang (*warehouse*) yang dikontrol oleh *collateral manager*.

BUSINESS, TREASURY, CORPORATE BANKING

Trustee

Investment-related comprehensive services such as:

- Trustee, representing Investor's interest in bonds.
- A bond's nominal and interest payment and share dividend.
- Conversion Agent and Exchange Agent.
- Issuing Agent, Monitoring and Controlling Agent.
- Security Agent and Escrow Agent.

With the development of Niaga - TAS (Niaga Trustee and Agency System), information and reports to bond holders and issuers will be automatically presented on time and zero mistake.

Custodial Service

Providing portfolio safekeeping services and administration of mutual fund, unit link, pool of fund, and other capital market products, including syariah-based capital market products.

Small Medium Enterprise Credit Through Partnership

A business financing facility for suppliers, distributors, subcontractors, franchise license holders or SME's endorsed by Bank Niaga's partners.

Trade Finance

Credit facilities and banking services to support customers both in domestic and international business trading activities.

Loans

Loans facility to suit customers' working capital needs including working capital for export, investment, and trade finance.

Warehouse Financing

A working capital loans facility backed by merchandise or commodities held and controlled by a collateral manager in a warehouse.

Sindikasi

Dengan tujuan utama untuk melayani nasabah dalam memenuhi kebutuhan nasabah atas pendanaan jumlah besar dari *loan and trade finance market*, Divisi Sindikasi kami memberikan alternatif pembiayaan dalam lingkup lokal maupun lingkup lintas negara, sebagai solusi penyelesaian masalah pembiayaan bagi nasabah-nasabah kami. Alternatif tersebut diberikan dalam cakupan perencanaan, penyusunan dan partisipasi langsung untuk pemberian kredit (*cash basis*) maupun non-kredit (*non cash basis*). Kami juga memiliki spesialisasi dalam *project financing*, khususnya pada bidang energi, minyak dan gas, perkebunan dan infrastruktur.

Cakupan area kerja kami meliputi identifikasi dan menstruktur produk yang sesuai dengan transaksi yang diinginkan nasabah, melakukan negosiasi kredit dan syarat-syarat komersial, melakukan distribusi dan sindikasi atas produk-produk tersebut dan mengatur proses sindikasi, termasuk dokumentasinya.

PINJAMAN INDIVIDU

Niaga Kredit Rumah

Fasilitas pinjaman individu untuk pembelian rumah, ruko, rukan, apartemen, vila, dan tanah kavling siap bangun. Selain itu juga dapat dipergunakan untuk keperluan pembangunan dan renovasi rumah. Dengan proses yang cepat, bunga yang kompetitif, jangka waktu pinjaman hingga 20 tahun serta berbagai pilihan dalam cara pembayaran cicilan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, Niaga Kredit Rumah dapat menjadi pilihan utama dalam pembiayaan pemilikan hunian.

Niaga Kredit Mobil

Fasilitas pinjaman individu untuk pembelian mobil baru atau bekas dengan angsuran tetap hingga 5 tahun. Dengan proses yang cepat dan mudah serta bunga yang ringan, menjadikan Niaga Kredit Mobil sebagai pilihan utama dalam pembiayaan kendaraan anda.

Niaga Kredit Profesi

Fasilitas pinjaman individu yang diperuntukkan bagi profesional di bidang kedokteran untuk pembelian alat-alat kedokteran baru dengan jangka waktu pinjaman yang fleksibel dan angsuran tetap sampai tanggal jatuh temponya serta proses persetujuan seketika.

Syndication

With a primary objective of assisting our client to raise large size funding from the loan market and trade finance market, our syndication team provides domestic and cross-border fund raising solutions to our clients by originating, arranging and underwriting the loans and trade finance products. We also specialise in arranging project financing, particularly in the field of sustainable energy, oil and gas, plantation and infrastructure related deals.

Our scope of work includes identifying and structuring of such products to suit the underlying transaction, negotiating credit and commercial terms, distributing or syndicating these products and managing the syndication process, including documentation.

CUSTOMER LOANS

Niaga Housing Loan

Consumer loan facility to purchase house, shop-house, office-house, apartment, villa, and ready to-build-on land. The loan can also be used for building and renovating homes. With a speedy process, competitive rates, tenor up to 20 years complemented with various instalment options suited with customer needs, Niaga's Housing Loan is the top choice for housing financing.

Niaga Auto Loan

Consumer loan facility for purchasing new or used cars with fixed rate instalments of up to 5 years. Through our quick and simple process with low interest rates, Niaga Car Loans is the best choice for your car financing.

Niaga Professional Loan

Individual loan facility for professional in the medical field to purchase new medical equipment with flexible tenor and fixed rate instalment until loan maturity with instant approval process.

Niaga Kredit Serbaguna

Merupakan fasilitas pinjaman individu untuk membiayai aneka kebutuhan seperti liburan, kesehatan, pendidikan, dan segala kebutuhan lainnya dengan agunan berupa rumah atau kendaraan yang dimiliki, dan dengan jangka waktu yang fleksibel hingga 10 tahun untuk jaminan rumah atau hingga 3 tahun untuk jaminan mobil.

Niaga Kartu Kredit

Kartu kredit Visa/Master dengan fasilitas angsuran SEE & GET, transfer saldo, dan *reimbursement* sebagai pengganti belanja tunai, juga layanan Niaga Travel untuk keperluan perjalanan.

Niaga Kartu Kredit Mini

Kartu kredit yang berukuran 43% dari ukuran kartu kredit pada umumnya dan dapat digunakan untuk berbelanja di seluruh jaringan Visa dan Visa Electron dengan program penawaran spesial berupa diskon hingga 30% di *merchant* 'Enjoy 30'.

LAYANAN LAINNYA

Niaga Quick Transfer

Solusi terbaik nasabah yang membutuhkan layanan pengiriman dana dalam mata uang asing (antara lain USD, SGD, EUR, AUD, JPY, GBP, CHF, dll) ke seluruh penjuru dunia dengan kualitas layanan yang cepat, biaya murah dan nyaman.

Niaga Student Transfer

Solusi terbaik nasabah yang membutuhkan layanan pengiriman dana dalam mata uang asing, khusus untuk keperluan pelajar/mahasiswa Indonesia yang menjalani pendidikan di luar negeri, terutama Malaysia dan Australia.

Safe Deposit Box

Fasilitas penyewaan kotak penyimpanan barang-barang berharga bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang disediakan dalam berbagai ukuran sesuai kebutuhan.

Pembayaran Gaji

Layanan bagi nasabah perusahaan dalam mengelola penggajian karyawan secara rutin dengan mendebet rekening giro perusahaan.

Niaga Multipurpose Loan

Consumer loan facility for financing various needs such as a vacation, health, education, and others needs with underlying assets of houses or automobiles, and with flexible loan tenor up to 10 years collateralised by houses and up to 3 years collateralised by automobiles.

Niaga Credit Card

Visa/Master credit card with SEE & GET instalment facility, transfer balance, and reimbursement as cash transaction replacement, as well as Niaga Travel Services for your travel planning needs.

Niaga Mini Credit Card

A credit card with the size of 43% of regular credit card, which can be used to transact at all Visa and Visa Electron merchants (POS) with an up to 30% special discount offered at 'Enjoy 30' merchants.

OTHER SERVICES

Niaga Quick Transfer

Your best solution on foreign exchange fund transfer services (such as USD, SGD, EUR, AUD, JPY, GBP, CHF, etc.) to all the world with our top quality services - fast, low-cost and easy.

Niaga Student Transfer

Your best solution for foreign exchange fund transfer services to the Indonesian students studying overseas, especially Malaysia and Australia.

Safe Deposit Box

Rental facility for safety deposit box to keep valuable goods for both individual and corporate customers, which is provided in various sizes as required.

Corporate Payroll

A banking service to support corporations in their routine payroll management using auto debit facility of company's bilyet giro account.

Autolink

Layanan pengelolaan dana antar rekening nasabah yang dilakukan secara otomatis dan rutin, berdasarkan instruksi dari nasabah dalam hal tanggal, jumlah atau persentase dana yang ditransfer atau penentuan jumlah dana (saldo).

Niaga Laporan Terpadu

Layanan yang mengintegrasikan pengelolaan semua rekening nasabah di Bank Niaga seperti Giro Rupiah/Valas, Niaga Dolar, Deposito Rupiah/Valas, dan Niaga Pendidikan.

Weselpos Niaga

Fasilitas pengiriman dana melalui Bank Niaga bekerjasama dengan PT Pos Indonesia yang akan meneruskan pengiriman uang Anda ke seluruh pelosok Indonesia. Anda dapat mengirim Weselpos Niaga ke kota yang Anda tuju walaupun tidak terdapat cabang Bank Niaga dan Weselpos Niaga tersebut dapat diuangkan di Kantor Pos yang tertera di dalam Wesel tersebut.

Niaga Preferred Collection Services

Layanan collection warkat-warkat USD yang ditertibkan di Amerika secara aman, bergaransi, cepat, dan murah.

Penerimaan Setoran Pajak

Merupakan layanan penerimaan penyetoran pajak Perusahaan (PPH, PPN, PPnBM, Bea Cukai dan Pajak Impor) dengan sistem monitoring pelaporan pembayaran pajak dapat dilakukan melalui kantor cabang Bank Niaga dan akan langsung tercatat di Kantor Pajak. Saat ini sudah dikembangkan sistem pembayaran melalui fasilitas *e-tax payment* berbasis web, khusus ditujukan bagi pembayaran *bulk transaction*.

Advisori Korporasi

Layanan jasa penasihat keuangan untuk perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan swasta dan investor, yang menyediakan strategi terbaik untuk pertumbuhan perusahaan termasuk model dan analisis keuangan, studi kelayakan, termasuk penilaian aset, pencarian mitra strategis, restrukturisasi utang, membantu klien dalam melakukan negosiasi dengan penasihat dan pemegang saham lainnya, serta otoritas keuangan terkait dan memberi pertimbangan dalam pembiayaan dari transaksi yang bersangkutan.

Autolink

Cash management service between different accounts automatically and routinely, based on the customer's instructions about date, amount or the percentage of cash to be transferred or retained up to desired limits.

Niaga Combined Statement

A comprehensive banking service that integrates the management of all accounts in Bank Niaga such as Bilyet Giro Rupiah/Forex, Niaga Dolar, Demand Deposits Rupiah/Forex, and Niaga Pendidikan.

Weselpos Niaga

The facility in cooperation with PT Pos Indonesia will carry on your transfer anywhere in Indonesia. You can send Weselpos Niaga to your destination town irrespective of there being a Bank Niaga branch there, as Weselpos Niaga can be cashed in any specified Post Office.

Niaga Preferred Collection Services

Secure, guaranteed, fast and affordable USD collection services for USD bank drafts/cheques drawn in the USA.

Tax Payment

A bank service to manage companies' tax documentation and tax payments (PPH, PPN, PPnBM, Customs, and Importer's Tax) under a monitoring system using tax payment report, accessible from all branches of Bank Niaga and automatically recorded in the Tax Service office. Currently, a new payment system has been developed through web-based e-tax payment facility for bulk transaction.

Corporate Advisory

Corporate and project advisory focuses on advising and assisting public companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX), large privately owned companies and investors whilst providing best corporate growth strategies including financial modelling and analysis, feasibility studies including assets valuation, partner search, debt restructuring, communication or assistance in deal negotiations with other advisors and stakeholders, financial authorities and advice on the funding of the transaction.

Kunci layanan yang kami berikan adalah fokus dalam menawarkan nasabah dgn solusi-solusi yang bersifat *"tailor-made"* yang sesuai dengan tujuannya dengan cara yang tepat dan efisien.

Struktur keuangan

Divisi struktur keuangan membantu nasabah dalam mengatur neraca mereka melalui struktur utang yang optimal. Kami menyediakan layanan yang memiliki nilai tambah dengan perkembangan yang inovatif, solusi biaya yang efektif untuk masalah-masalah kompleks yang terkait dengan pajak, pembukuan atau peraturan yang digunakan oleh nasabah untuk mencapai sasaran keuangan mereka, termasuk peningkatan hasil, mengatur risiko pinjaman dan/atau mengoptimalkan modal. Dalam melaksanakan tugasnya, tim struktur keuangan akan berkerjasama dengan konsultan pajak, *solicitor* dan akuntan serta pihak otoritas yang terkait dan berkerjasama dengan konsultan yang ditunjuk nasabah untuk dapat mencapai hasil yang optimal.

Produk-produk dari struktur keuangan mencakup struktur *joint venture financing* dan *leasing* serta memaksimalkan hasil investasi.

Market Linked Deposit

Pada bulan November 2007, Bank Niaga meluncurkan Market Linked Deposit untuk yang pertama kalinya, suatu bentuk produk deposito baru yang inovatif yang ditujukan selain untuk menambah jenis produk yang ditawarkan oleh Bank Niaga juga ditujukan untuk meningkatkan laba Bank Niaga.

Market Linked Deposit adalah produk hasil sinergi dengan CIMB Group, untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham melalui inovasi produk.

Produk pertama yang diluncurkan bernama Star Choice – Best of Market Linked Deposit, yang merupakan deposito berjangka waktu 3 tahun yang menawarkan imbalan yang lebih tinggi didasarkan atas performa terbaik dari sekelompok mata uang tertentu.

The key focus is on offering clients tailor-made solutions that suit their objectives in the most complete and efficient way.

Structured Finance

Structured Finance team advises clients in leveraging their balance sheet through optimal debt structures. We provide value-added services by developing innovative, cost-effective solutions to complex problems related to tax, accounting or regulatory issues which are used by clients to achieve their many financial objectives, including yield enhancement, credit risk management and/or capital efficiency. The team work closely with tax consultants, solicitors and accountants or other related authorities and collaborate with clients' own consultants to achieve the optimum outcome.

Structured Finance products include structured leases, joint venture financing structures and yield-maximising investments.

Market Linked Deposit

In November 2007, Bank Niaga launched Market Linked Deposit for the first time. It is a new and innovative demand deposits product that was offered to give more choices onto the existing Bank Niaga's product range and to increase the Company's profit.

Market Linked Deposit is a synergy product with CIMB Group to meet shareholders' needs through product innovation.

The first product introduced to the market was Star Choice – Best of Market Linked Deposit, a 3-year time deposits offering higher returns based on the best performance of a group of currencies.

BANK NIAGA SYARIAH

Tabungan Niaga Syariah (Wadiah)

Adalah simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu *wadiah* dimana pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada Bank Niaga Syariah (*mudharib*) untuk mengelola dananya. Tidak disyaratkan adanya imbalan tertentu, kecuali dalam bentuk pemberian bonus yang bersifat sukarela dari pihak bank. Selain itu keuntungan lainnya adalah mendapatkan kemudahan membayar belanja dengan kartu debit niaga syariah dan kenyamanan transaksi tanpa batas waktu dan ruang dengan fasilitas Niaga Syariah *e-banking*.

Tabungan Buah Hati (Mudharabah)

Tabungan berjangka yang disiapkan untuk membantu orang tua dalam merencanakan biaya pendidikan buah hatinya dalam mata uang Rupiah. Dengan memiliki Tabungan Buah Hati banyak manfaat yang akan didapat nasabah seperti mendapatkan perlindungan asuransi dengan premi gratis, mendapatkan nisbah bagi hasil yang menarik, setoran akan didebet langsung secara otomatis per bulan dengan jumlah setoran yang fleksibel.

Tabungan Perencanaan (Mudharabah)

Tabungan berjangka dalam mata uang Rupiah yang dirancang untuk mewujudkan rencana masa depan dengan berbagai keuntungan yang akan didapat nasabah seperti perlindungan asuransi jiwa dan rawat inap dengan premi gratis, mendapatkan bagi hasil yang menarik dan setoran yang fleksibel sesuai dengan kemampuan penabung.

Deposito (Mudharabah)

Simpanan dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dengan bagi hasil yang menarik dan dapat diperpanjang secara otomatis baik dana pokok maupun bagi hasilnya.

Giro (Wadiah)

Simpanan dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dengan berbagai keuntungan yang dapat dinikmati oleh penabung seperti kemudahan bertransaksi bisnis dengan menggunakan cek dan bilyet giro dan dapat melakukan transaksi pembayaran aneka

BANK NIAGA SYARIAH

Niaga Syariah Savings (Wadiah)

Third party deposit in the form of a savings account complying with the syariah principle of '*wadiah*', where the fund's owner gives permission to Bank Niaga Syariah to manage the funds, with no prerequisite returns on the funds except in the form of a voluntary bonus from the Bank. The Wadiah savings account also provides other conveniences for account holders such as the Niaga Syariah debit card that can be used for online payment for purchases and the ability of banking transactions unlimited by time or space using the Niaga Syariah e-banking facilities.

Buah Hati Savings (Mudharabah)

A term savings account in rupiah denomination, intended to help parents in planning the future financial needs for their children education. The Buah Hati Savings account offers various benefits for account holders such as free insurance protection, an attractive level of profit-sharing, a flexible monthly deposit amount that the customer can choose, and a convenient auto-debit facility for the monthly deposit payment.

Plan Savings (Mudharabah)

A term savings account in Rupiah currency that is designed to facilitate the realization of customers' future plans, offering various benefits for account holders such as free life insurance and hospitalization insurance coverage, an attractive profit-sharing scheme, and flexible amount of deposit to suit the financial ability of account holders.

Time Deposits (Mudharabah)

Time deposits in Rupiah currency offering attractive profit-sharing, and automatic roll-over facility for the principal funds as well as the profit-sharing returns on the funds.

Checking Account (Wadiah)

A customer current account in Rupiah currency offering various benefits for account holders, including the convenience of using cheque for a variety of business transactions, making various bill payment transactions using the Niaga Quick Pay system,

tagihan melalui Niaga Quick Pay, pengelolaan dana otomatis antar rekening serta dapat digunakan sebagai referensi bank. Bank mungkin akan memberikan bonus kepada nasabah walaupun tidak diperjanjikan dimuka.

PINJAMAN INDIVIDU

Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Adalah fasilitas pembiayaan untuk memperoleh aset dalam bentuk properti seperti rumah, ruko/rukan, tanah, villa/resort, renovasi/pembangunan rumah atau untuk men-*take over* fasilitas KPR dari bank/pihak lain dengan pembayaran kembali dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Uang muka yang ringan, proses yang cepat, jumlah angsuran yang tetap selama jangka waktu pinjaman, jangka waktu yang fleksibel dan bebas penalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo merupakan keuntungan yang akan didapat oleh nasabah.

Pembiayaan Kepemilikan Mobil

Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk memperoleh aset dalam bentuk mobil (baru/bebas pakai) dengan pembayaran kembali dalam jangka waktu pendek (1 tahun) atau jangka panjang (lebih dari satu tahun). Dengan uang muka yang ringan, proses yang cepat, jumlah angsuran yang tetap selama jangka waktu pinjaman, jangka waktu yang fleksibel dan bebas penalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo merupakan keuntungan yang akan didapat oleh nasabah.

LAYANAN LAINNYA

Call Center 14041

Menyediakan sarana akses tunggal untuk layanan apapun kepada nasabah dengan menghubungi telepon 14041.

Niaga Ponsel Access

Suatu layanan terkini dari Bank Niaga Syariah yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi perbankan melalui ponsel dengan cara mengirimkan instruksi-instruksi tertentu melalui *Short Message Services* (SMS).

automatic inter-account fund management capability, and also can be used as a bank reference. The Bank may give a bonus to account holders although it is not predetermined in advance.

INDIVIDUAL LOAN

House Purchase Financing

A financing facility for the acquisition of property assets such as a house, shop-house or office-house, landed property, villas/resorts, home renovation or construction, or a take-over facility for housing loans with more than one year tenor provided by other banks/parties. The financing facility offers various benefits to customers, including affordable down payment, fast process, fixed instalment payments over the loan tenor, a flexible loan tenor, and no penalty on early repayment in full before the due date.

Auto Financing

A financing facility to be used in the acquisition of assets in the form of new or second-hand car, in which the repayment can be made either in short-term (one year) or long-term (more than one year). The financing facility offers various benefits to customers, including affordable down payment, fast process, fixed instalment payments over the loan tenor, a flexible loan tenor, and no penalty on early repayment in full before the due date.

OTHER SERVICES

Call Centre 14041

Providing single access facility to serve all kinds of customer needs by dialling 14041.

Niaga Ponsel Access

The latest service from Bank Niaga Syariah, which enables customers to conduct banking transactions through mobile phones by sending specified instructions via Short Message Service (SMS).

Niaga Global @ccess

Cara baru dalam memperoleh layanan perbankan terpadu berbasis internet yang berfungsi 24 jam sehari, 7 hari seminggu dan dapat diakses melalui komputer.

Kartu Debet Niaga Syariah

Merupakan pengembangan fitur kartu ATM Niaga Syariah untuk dapat bertransaksi di jaringan ATM Plus dan sebagai kartu debit di *merchant* yang berlogo VISA.

Self Service Terminal (SST)

Suatu layanan baru untuk semua transaksi non tunai, seperti pembayaran macam-macam tagihan, pemindahbukuan, cek saldo dan lain-lain, yang dapat dilakukan nasabah tanpa harus antri.

Autodebet Super Qurban

Salah satu sarana untuk memudahkan nasabah dalam pengadaan dana Qurban setiap tahunnya karena setorannya yang fleksibel dan langsung didebet dari rekening setiap bulannya. Dana qurban ini akan diperuntukkan untuk membeli hewan qurban dan langsung dikemas dalam kaleng-kaleng sehingga daging qurban dapat didistribusikan kepada penerima qurban dengan lebih mudah dan lebih luas.

Tabungan Surya Syariah

Salah satu tabungan hasil bekerjasama Bank Niaga Syariah dengan PP Muhammadiyah. Tabungan ini diperuntukkan bagi anggota PP Muhammadiyah dan para simpatisannya. Dengan memiliki Tabungan Surya Syariah anggota PP Muhammadiyah maupun simpatisannya langsung mendapatkan perlindungan asuransi jiwa.

Bills Payment Niaga Syariah

Merupakan layanan pembayaran macam-macam tagihan dengan cara autodebet. Dengan mendaftarkan seluruh tagihan-tagihannya, nasabah tidak perlu repot dan antri bahkan terlupa untuk melakukan pembayaran tagihannya.

Internet Banking (Niaga Global@ccess)

A new way of accessing an integrated and internet based 24 hours/7 days service through personal computers.

Syariah Debit Card (Visa Card)

A development on the features of Niaga Syariah ATM card that facilitates transactions in ATM Plus network and as Debit Card at merchants displaying the Visa logo.

Self Service Terminal (SST)

A new service enabling various non-cash transactions such as bill payments, over-booking, account balance inquiry and others to be done in a convenient way without queuing.

Autodebet Super Qurban

A special facility for the convenience of customers in accumulating the funds for the annual Qurban ritual, with flexible deposit payment that is debited directly from the main account each month. The fund is used to purchase the animals for Qurban, which are processed into canned meat enabling easier and wider distribution to recipients.

Syariah Surya Savings

A savings account provided by Bank Niaga Syariah in cooperation with PP Muhammadiyah. The savings account is intended for members of PP Muhammadiyah as well as its sympathizers. With Syariah Surya Savings, members of PP Muhammadiyah or its sympathizers as account holders receive the benefit of life insurance protection.

Bills Payment Niaga Syariah

A service facility enabling the payment of various bills by autodebit. By registering the various bills to be paid, customers no longer need to queue at the payment points, or even worry about forgetting to make payments.

Alamat Kantor Bank Niaga

Bank Niaga Directories

KANTOR PUSAT 1 HEAD OFFICE 1	
Graha Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190	Tel : (021) 250 5151, 250, 5252, 250 5353 Fax : (021) 250 5205 Telex : 60876 nagaho ia, 60877 nagaho ia Web : www.bankniaga.com E-mail : caniaga@bankniaga.com Telex : 60875, 60876, 60877 Swift : BNIDJA
KANTOR PUSAT 2 HEAD OFFICE 2	
Griya Niaga Bintaro Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII, Tangerang	Tel. : (021) 7486 2001
KANTOR PUSAT 3 HEAD OFFICE 3	
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 18, Jakarta 10130	Tel. : (021) 6385 7667 Fax. : (021) 6385 7612
KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	
Jakarta Pusat Central Jakarta	
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130	Tel. : (021) 6385 7649, 6385 7667, 6385 7711 Fax. : (021) 6385 7612, 634 5913
Thamrin Jl. M.H Thamrin No. 53, Jakarta 10350	Tel. : (021) 315 6761, 315 6721 Fax. : (021) 315 6781
Cikini Jl. Cikini Raya No. 71A, Jakarta 10330	Tel. : (021) 230 1005 Fax. : (021) 230 1236
Gambir Jl. Kwitang No. 17 – 18, Gambir, Jakarta 10110	Tel. : (021) 230 0687, 390 6304 Fax. : (021) 230 0665
Unika Atma Jaya Kampus Atma Jaya, Jl. Jend. Sudirman Kav. 51, Jakarta 12930	Tel. : (021) 570 8802, 572 2224 Fax. : (021) 572 2224
Kramat Jl. Kramat Raya No. 148, Jakarta 10450	Tel. : (021) 3190 9471, 3190 9570 Fax. : (021) 3190 9717
Cempaka Putih Jl. Cempaka Putih Raya No. 20F, Jakarta 10510	Tel. : (021) 424 2506, 424 2461 Fax. : (021) 4287 5165
ITC Mangga Dua Ruko Tekstil Blok C-VI No. 1, Jakarta 10730	Tel. : (021) 601 1427, 601 9210 Fax. : (021) 601 1425, 601 7605
Tanah Abang Gedung Melawai, Jl. Tanah Abang II No. 76, Jakarta 10160	Tel. : (021) 386 8344, 386 8374 Fax. : (021) 386 8401
Wisma Nugra Santana Jl. Jend. Sudirman Kav. 7–8, Jakarta 10220	Tel. : (021) 5100 0091-3 Fax. : (021) 5100 0096
Benhil Ruko Bendungan Hilir Raya Blok A No. 15, Jakarta 10210	Tel. : (021) 579 51750 / 1, 571 4514 Fax. : (021) 571 4504
Gunung Sahari Jl. Gunung Sahari No. 73C, Jakarta 10610	Tel. : (021) 421 2582 Fax. : (021) 421 2612
KCP Pecenongan Jl. Pecenongan Raya, Ruko Pecenongan Raya No. 17E, Jakarta 10110	Tel. : (021) 384 8150 / 53 Fax. : (021) 384 8152
Cempaka Mas Rukan Graha Cempaka Mas No. BL A/20, Jl. Letjen. Suprpto, Jakarta 10620	Tel. : (021) 421 5960 Fax. : (021) 4288 5277
Senayan City Mall Senayan City, Unit L-16, Lower Ground, Jl. Asia Afrika, Jakarta 10270	Tel. : (021) 7278 1363 Fax. : (021) 7278 1360
Jakarta Selatan South Jakarta	
Sudirman Graha Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190	Tel. : (021) 250 5050 Fax. : (021) 250 5458
Wisma Pondok Indah II Wisma Pondok Indah, Ground Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda Blok V TA Jakarta 12310	Tel. : (021) 769 7101 Fax. : (021) 769 7109
Falatehan Jl. Falatehan I No. 27, Jakarta 12160	Tel. : (021) 270 2888, 270 0555 Fax. : (021) 720 0207 Telex : 47324 falbn ia
Mahakam Jl. Mahakam I No. 14, Jakarta 12130	Tel. : (021) 725 1550 Fax. : (021) 725 1477

Alamat Kantor Bank Niaga

Bank Niaga Directories

Tebet Jl. Prof. Dr. Supomo SH No. 15A, Tebet, Jakarta 12810	Tel. : (021) 829 5579, 830 1774-6 Fax. : (021) 829 9032
Fatmawati Jl. Fatmawati No. 20, Jakarta 12140	Tel. : (021) 765 6523 Fax. : (021) 750 4812
Kemang Jl. Kemang Raya No. 3, Jakarta 12730	Tel. : (021) 719 4462 Fax. : (021) 7179 1645
Mampang Mampang Plaza, Jl. Buncit Raya No. 100, Jakarta 12790	Tel. : (021) 798 2167, 798 2170 Fax. : (021) 797 0551
Bursa Efek Jakarta Gedung Bursa Efek Jakarta II Lantai Dasar Suite G-06, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190	Tel. : (021) 515 4766-8 Fax. : (021) 515 4763
Soepomo II (Lapangan Roos) Jl. Lapangan Roos Raya No. 8, Jakarta 12820	Tel. : (021) 829 3751-7 Fax. : (021) 829 3758
Gran Melia Kuningan Graha Surya Inter Nusa Jl. HR Rasuna Said Kav. X-O, Kuningan, Jakarta 12950	Tel. : (021) 527 2801 Fax. : (021) 527 2806, 527 2979
Metro Pondok Indah I Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah Plaza I, Blok II UA Kav. 67-69, Jakarta 12310	Tel. : (021) 750 3541-3 Fax. : (021) 751 3915
Cipulir Jl. Cipulir Raya No. 17, Jakarta 12230	Tel. : (021) 734 3344 Fax. : (021) 734 3355
ITC Fatmawati Ruko ITC Fatmawati No. 10, Jakarta 12140	Tel. : (021) 7279 3900 Fax. : (021) 7279 8300
RPX Centre (FEDEX) Jl. Ciputat Raya Kav. 99, Jakarta 12310	Tel. : (021) 7590 9101 Fax. : (021) 7590 9102
Setiabudi Building II Ground Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta 12950	Tel. : (021) 252 3236 Fax. : (021) 252 2376
Kios Bona Indah Komp. Perumahan Bona Indah Blok A 2A No. 5 Cilandak Jakarta 12440	Tel. : (021) 7660811 Fax. : (021) 7660812
Kemang II Jl. Kemang Raya No. 47-D, Jakarta 12730	Tel. : (021) 719 9812, 719 9837 Fax. : (021) 719 9732
Ambasador Ruko Mall Ambasador No. R-5, Jl. Satrio RT/RW 08/03, Jakarta 12940	Tel. : (021) 5793 1047-9 Fax. : (021) 5793 1046
Sucofindo Graha Sucofindo 1st Floor, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta 12780	Tel. : (021) 791 88303 – 5 Fax. : (021) 791 88307
Permata Hijau Jl. Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Ruko Grand Permata Hijau, Emerald No. 18 Jakarta 12210	Tel. : (021) 5366 3250, 5366 3714 – 9 Fax. : (021) 5366 4232
Arcadia Perkantoran Hijau Arcadia, Tower E, Ground Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520	Tel. : (021) 7883 7660 Fax. : (021) 7883 7721
Coffee Banking Wisma Metropolitan I, Ground floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 – 31 Jakarta 12920	Tel. : (021) 526 1069, 252 3236 Fax. : (021) 252 2376
PI Mall 2 Mall Pondok Indah 2 Ground Floor unit No. G33D, Jl. Metro Pondok Indah, Jakarta 12310	Tel. : (021) 7592 0456 – 61 Fax. : (021) 7592 0460
Bidakara Menara Bidakara, Lobby Bidakara, Jl. Gatot Subroto Kav. 71 – 73, Jakarta 12870	Tel. : (021) 8370 0432 Fax. : (021) 8370 0433
Jakarta Barat West Jakarta	
Kota Jl. Roa Malaka Selatan No. 3 – 5, Kota, Jakarta 11230	Tel. : (021) 260 0260-6 Fax. : (021) 260 0258, 690 9431
Tomang Jl. Tomang Raya No. 25, Jakarta 11440	Tel. : (021) 566 0904 Fax. : (021) 566 8276

Jakarta Design Centre Gedung Jakarta Design Centre (JDC) Jl. Gatot Subroto Kav. 53, Jakarta 10260	Tel. : (021) 549 5131 – 4 Fax. : (021) 549 5135
Kebon Jeruk Taman Aries Blok H-1, No. 15 – 16 Meruya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11620	Tel. : (021) 586 5122 Fax. : (021) 586 5127
Pasar Puri KCP Pasar Puri, Ruko Pasar Puri Blok A No. 9, Jakarta 11610	Tel. : (021) 583 04751 Fax. : (021) 580 3359
Puri Kencana Jl. Puri Kencana Blok M8-3Q Kembangan Selatan, Jakarta 11610	Tel. : (021) 5835 7045 Fax. : (021) 5835 7044
Lindeteves Trade Center Ruko No. RA 38, Jl. Hayam Wuruk No. 127, Jakarta 11160	Tel. : (021) 6220 1827 Fax. : (021) 6220 1816
Mangga Dua Ruko Mall Mangga Dua No. 11, Jakarta 10730	Tel. : (021) 6230 3837, 44 Fax. : (021) 6230 3845
Tanjung Duren Ruko Tanjung Duren Raya No. 84-B, Jakarta 11470	Tel. : (021) 5694 0094 Fax. : (021) 5694 0096
Green Garden Ruko Green Garden Blok I-9 No. 19, Jakarta 14140	Tel. : (021) 581 0331, 581 0416 Fax. : (021) 5830 3638
Roxy Jl. K.H. Hasyim Ashari Roxy Mas, Blok D3 No. 15, Jakarta 10150	Tel. : (021) 633 9484, 633 9477, 633 9641 Fax. : (021) 633 9483
Taman Palem Ruko Taman Palem Blok D1 No. 2, Jakarta 17730	Tel. : (021) 5596 2942, 49 Fax. : (021) 5596 2949
Joglo Apartemen Permata Eksekutif Lobby 1st Floor, Tower II Jl. Pos Pengumben Raya, Jakarta 11550	Tel. : (021) 5366 9051 Fax. : (021) 5366 9052
Mall Taman Anggrek Ground Level Ruang C1, Jl. S. Parman Kav. 21, Jakarta 11470	Tel. : (021) 5699 9195 Fax. : (021) 5699 9196
Citra Garden Komp. Citra II Niaga, Ruko Citra II Blok B/8 Jl. Utan Jati Blok H 3, Kalideres, Jakarta 11840	Tel. : (021) 544 1445 Fax. : (021) 544 1466
Glodok Plaza Ruko Komplek Glodok Plaza Blok H No. 44, Jakarta 11150	Tel. : (021) 6293 302 / 2747 Fax. : (021) 6293 818
Mega Glodok Mega Glodok Kemayoran, Ruko Mega Glodok Kemayoran Kav. B6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta 10610,	Tel. : (021) 2664 6909 Fax. : (021) 2644 6908
Jakarta Utara North Jakarta	
Kelapa Gading Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34 – 36, Kelapa Gading, Jakarta 14240	Tel. : (021) 450 0195 – 6 Fax. : (021) 450 2365
Mega Mall Pluit Mega Mall Pluit Ruko No. R51 Jl. Pluit Raya, Jakarta 14440	Tel. : (021) 6667 0399, 6667 0395 Fax. : (021) 6667 0396
Sunter Mall Jl. Danau Sunter Utara B1 G7 Kav. 11, Jakarta 14350	Tel. : (021) 658 32398, 651 9542 / 43 Fax. : (021) 651 9541
Kelapa Gading II Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 8 No.6 Kelapa Gading, Jakarta 14240	Tel. : (021) 4585 3533, 452 5674 Fax. : (021) 4585 3534, 452 5686, 453 3239
Kios Kelapa Gading Park View Komp. Kelapa Gading Park View Jl. Raya Boulevard Timur Blok ZC-01 No. 20 Jakarta 14240	Tel. : (021) 4586 0130 Fax. : (021) 4586 0131
Kapuk Pantai Indah Kapuk Ruko Mediterania Tahap II Blok K BK, Pluit, Jakarta 14460	Tel. : (021) 588 4094, 588 4104, 588 4105 Fax. : (021) 588 4280
Kios Pantai Indah Kapuk 2 Rukan Exclusive, Bukit Golf Mediterania Blok A No. 30 Penjaringan Kamal Muara, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara	Tel. : (021) 55966094 Fax. : (021) 55966134

Alamat Kantor Bank Niaga

Bank Niaga Directories

Jakarta Timur East Jakarta	
Kalimalang Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang, Jakarta 13450	Tel. : (021) 864 9361 – 4 Fax. : (021) 865 6029
Jatinegara Jl. Jatinegara Timur No. 84, Jakarta 13300	Tel. : (021) 8590 8405 Fax. : (021) 8590 8406
Dewi Sartika Jl. Dewi Sartika No. 292 F, Jakarta 13630	Tel. : (021) 8088 2908 / 70 Fax. : (021) 800 9022
Gedung Pratama Jl. Pemuda No. 296, Rawamangun, Jakarta 13220	Tel. : (021) 470 7067 Fax. : (021) 470 6360
Cibubur Junction Mall Cibubur Junction, Ground Floor T 09 Jl. Jambore No. 1, Cibubur, Jakarta 13720	Tel. : (021) 8775 6606 Fax. : (021) 8775 6609
JAWA BARAT WEST JAVA Bandung	
Lembong Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111	Tel. : (022) 423 3360 Fax. : (022) 423 9158
Dago Jl. Ir. H. Juanda No. 46, Dago, Bandung 40115	Tel. : (022) 424 1511 Fax. : (022) 420 9743
Buah Batu Jl. Buah Batu No. 143, Bandung 40265	Tel. : (022) 730 5703 Fax. : (022) 730 5701
Riau Jl. RE Martadinata No. 134, Bandung 40113	Tel. : (022) 424 1852 Fax. : (022) 424 1855
ITB Jl. Ganesha No. 10, Kampus ITB, Bandung 40132	Tel. : (022) 253 4152, 253 4149 Fax. : (022) 253 4154
Kios Kopo Bihbul Bandung Jl. Kopo Bihbul No. 189, Bandung	Tel. : (022) 541 6441 Fax. : (022) 541 6797
Kios Astana Anyar Jl. Astana Anyar No. 115, Bandung 40241	Tel. : (022) 600 6043 Fax. : (022) 601 1630
Cimahi Jl. Raya Cibabat No. 310, Cimahi, Bandung 40522	Tel. : (022) 663 4801-3 Fax. : (022) 663 4804
Sukajadi Jl. Sukajadi No. 186, Bandung 40162	Tel. : (022) 203 4412 Fax. : (022) 203 8061
Cihampelas Jl. Cihampelas No. 155, Bandung 40131	Tel. : (022) 204 2715 Fax. : (022) 204 0466
Pasar Baru Pusat Perbelanjaan Pasar Baru 2nd Floor Unit Kios D2 – O3 Jl. Otto Iskandardinata No. 70, Bandung 40111	Tel. : (022) 424 5002 – 4 Fax. : (022) 424 5001
Setrasari Jl. Dr. Sutami No. 14 Ruko Setrasari Mall Blok II No. 14, Bandung 40153	Tel. : (022) 200 1437 – 8, 200 1163 Fax. : (022) 200 1522
MTC Metro Trade Centre Jl. Soekarno Hatta Blok C-20, Bandung 40292	Tel. : (022) 753 6453 Fax. : (022) 753 6253
Indramayu	
Kios Indramayu Jl. Jend. Sudirman No. 143 Indramayu	Tel. : (0234) 276353 Fax. : (0234) 276358
Cirebon	
Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon 45123	Tel. : (0231) 206 981 Fax. : (0231) 208 036
Tegalwangi Jl. Raya Tegalwangi No. 19, Cirebon 45154	Tel. : (0231) 323 500 / 600, 325 466 – 71 Fax. : (0231) 323 400
Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso No. 15 D,E,F, Cirebon 45111	Tel. : (0231) 223 437 – 9, 221 228 Fax. : (0231) 221 227
Tasikmalaya Jl. Sutisna Senjaya No. 77, Tasikmalaya 46111	Tel. : (0265) 323 100 Fax. : (0265) 324 714

Bogor	
Pajajaran Jl. Pajajaran No. 33, Bogor 16151	Tel. : (0251) 313 456 Fax. : (0251) 320 845
Kios Warung Jambu Ruko Warung Jambu, Jl. Raya Pajajaran No. 257/1, Bantar Jati Bogor 16153	Tel. : (0251) 320 019 Fax. : (0251) 320 059
Citra Grand Cibubur Citra Grand Cibubur Blok R1/06, Jakarta 13720	Tel. : (021) 8459 8592 – 4 Fax. : (021) 8459 8616
Tajur Ruko V Point, Jl. Pajajaran No. 1, Bogor 16142	Tel. : (0251) 364 040 Fax. : (0251) 364 025
Depok	
Depok Jl. Margonda Raya No. 192, Depok 16423	Tel. : (021) 7721 2080/2 Fax. : (021) 7721 2085
Cinere Jl. Cinere Raya Blok A No. 12A & 14, Cinere, Depok 16514	Tel. : (021) 753 3977, 753 3980 Fax. : (021) 753 3979
Bekasi	
Ahmad Yani Jl. A Yani Blok A8 No. 15, Bekasi 17141	Tel. : (021) 8885 2401 – 3 Fax. : (021) 8885 2386
Samsung Elektronik Indonesia Jl. Jababeka Raya Blok F No. 29 – 33, Cikarang, Bekasi 17520	Tel. : (021) 898 37163 Fax. : (021) 893 4273
Lippo Cikarang Ruko Menteng, Blok C No. 1 Jl. MH Thamrin, Lippo Cikarang, Bekasi 17550	Tel. : (021) 8990 2676 Fax. : (021) 8990 2668
Pondok Gede Ruko Pondok Gede Baru Blok H No. 9 Bekasi 17411	Tel. : (021) 8499 5266 / 5135 / 5299 Fax. : (021) 8499 5250
Cikarang Ruko Capitol Business Park Tipe Sudut Blok 2A, Jababeka, Cikarang 17550	Tel. : (021) 8983 5892 – 6 Fax. : (021) 8983 5890
LG Cibitung LG Cibitung, Kawasan Industri M 2000 Cibitung, Bekasi 17520	Tel. : (021) 898 9190 Fax. : (021) 898 9140
Kios Bekasi Timur Jl. Chairil Anwar Ruko Kalimas Kav. C-33, Bekasi	Tel. : (021) 883 55775 Fax. : (021) 883 55785
Kios Bekasi Barat Jl. K.H. Noer Ali No. 12-12A, Kayuringin Jaya, Bekasi	Tel. : (021) 8895 6668 Fax. : (021) 8895 6684
Cianjur	
Cianjur Jl. Dr. Muardi No. 117, Cianjur 43216	Tel. : (0263) 269 618 / 21 Fax. : (0263) 263 613
Sukabumi	
Sukabumi Center Sukabumi Jl. RE Martadinata No. 56, Sukabumi 43112	Tel. : (0266) 242 932 Fax. : (0266) 222 050
BANTEN	
Cilegon	
Wisma Permata (Krakatau Steel) Jl. KH Yasin Beji No. 2, Simpang Tiga, Cilegon 42435	Tel. : (0254) 383 550 Fax. : (0254) 383 551
Cilegon II Jl. A. Yani No. 135G, Cilegon, Banten 42400	Tel. : (0254) 399 940 Fax. : (0254) 399 919
Tangerang	
Tangerang Daan Mogot, Jl. Daan Mogot No. 58, Tangerang 15111	Tel. : (021) 552 2830 Fax. : (021) 552 1064
Bintaro Jl. Cut Mutia II Bintaro Jaya Sektor VII, Tangerang 15224	Tel. : (021) 745 0539, 745 2223 Fax. : (021) 745 2024

Alamat Kantor Bank Niaga

Bank Niaga Directories

BSD Serpong Bumi Serpong Damai Sektor IV Ext. Blok RE No. 51, Tangerang 15522	Tel. : (021) 537 9280 Fax. : (021) 537 9240
Pamulang Pamulang Permai I, Blok SH 18 No. 10, Pamulang Tangerang 15417	Tel. : (021) 742 0066, 742 0480 Fax. : (021) 742 0056
LG Elektronik Jl. Tabri No. 1, Desa Cirarab, Bitung Tangerang, 15820	Tel. : (021) 597 9745-6 Fax. : (021) 597 9747
Cengkareng Gedung PT Cargo Area Bandara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng, Tangerang 19120	Tel. : (021) 5591 5074 Fax. : (021) 5591 5075
Karawaci Supermall Karawaci Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811	Tel. : (021) 5421 1990 / 2025 / 2026 Fax. : (021) 5421 1991
Bandara Bandara Soekarno Hatta, Terminal E Keberangkatan EOD 68 Cengkareng, Tangerang 19120	Tel. : (021) 5594 384 Fax. : (021) 5594 385
Kios Mall WTC Matahari Serpong, Tangerang Komplek Mall WTC Matahari Serpong Ruko No. 5879, Jl. Raya Serpong No. 39 Serpong – Tangerang	Tel. : (021) 537 4580 Fax. : (021) 537 4630
JAWA TENGAH CENTRAL JAVA Semarang	
Pemuda Jl. Pemuda No. 21B, Semarang 50139	Tel. : (024) 351 5240 Fax. : (024) 354 2421
A. Yani Jl. A. Yani No. 136 A, Semarang 50241	Tel. : (024) 831 9715 Fax. : (024) 831 0892
Banyumanik Mal Harmoni Jl. Sukun Raya No. 68, Blok A-5 Banyumanik Semarang 50263	Tel. : (024) 747 8766 Fax. : (024) 747 8770
Majapahit Jl. Majapahit No. 339B, Semarang 50246	Tel. : (024) 673 3216 Fax. : (024) 673 3122, 670 6715
Jurnatan Jurnatan Jl. H.A. Salim No. 49, Jurnatan, Semarang 50121	Tel. : (024) 358 4147 – 49 Fax. : (024) 358 4150, 358 5535
Kios Candi Jl. Sultan Agung No. 121, Semarang 50235	Tel. : (024) 850 7366 Fax. : (024) 850 7367
Solo	
Slamet Riyadi Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111	Tel. : (0271) 647 955 Fax. : (0271) 647 391
Manahan Jl. L.U. Adisutjipto No. 2, Manahan, Solo 57139	Tel. : (0271) 712 555 Fax. : (0271) 711 565
Kios Palur Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A Solo	Tel. : (0271) 821 080 Fax. : (0271) 826 398
Kios PGS Solo Pusat Grosir Solo lantai 1 Blok B3 No. 08 Jl. Mayor Sunaryo No. 01, Solo	Tel. : (0271) 662 251 Fax. : (0271) 662 381
Salatiga	
Komp. RUKO Tamansari Shopping Center No.7 – 8 Jl. Jend. Sudirman, Salatiga 50711	Tel. : (0298) 329 455 / 8 Fax. : (0298) 329 457
Kudus	
Jl. A. Yani No. 31, Kudus 59317	Tel. : (0291) 432 323 – 5 Fax. : (0291) 432 326

Magelang	
Jl. Tidar No. 16, Magelang 56151	Tel. : (0293) 364 391, 364 160 Fax. : (0293) 364 121
Purworejo	
Jl. Ahmad Yani No. 2, Purworejo 54100	Tel. : (0275) 324 444 Fax. : (0275) 323 179
Temanggung	
Jl. Jend. Sudirman No. 45 Temanggung 56216	Tel. : (0293) 491 213 Fax. : (0293) 491 213
Klaten	
Jl. Pemuda No. 234, Klaten 57411	Tel. : (0272) 324 968, 327 908 Fax. : (0272) 327 907
Tegal	
Center Tegal Jl. Jend. Sudirman No. 2, Tegal 52113	Tel. : (0283) 343 800, 343 801-343 805 Fax. : (0283) 343 814
Purwokerto	
Jl. Jend. Sudirman No. 417 Purwokerto 53116	Tel. : (0281) 642 660 Fax. : (0281) 642 651 – 2
D.I. YOGYAKARTA	
Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 13, Yogyakarta 55233	Tel. : (0274) 565 338 Fax. : (0274) 565 095
Katamso Garuda, Jl. Brigjen Katamso No. 118, Yogyakarta 55121	Tel. : (0274) 373 800 Fax. : (0274) 410 065
Banyuraden Ruko Banyuraden No. 7, Jl. Godean Km. 5,5, Yogyakarta 55122	Tel. : (0274) 621 779 Fax. : (0274) 621 779
Gejayan Jl. Gejayan No. 26A, Yogyakarta 55221	Tel. : (0274) 557 620 Fax. : (0274) 557 621
Kaliurang Jl. Kaliurang, Sekip Blok L4, Sleman, Yogyakarta 55283	Tel. : (0274) 550 172, 520 872 Fax. : (0274) 520 873
JAWA TIMUR EAST JAVA Surabaya	
Darmo Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264	Tel. : (031) 568 3060, 568 3013 Fax. : (031) 567 4354 Telex : 33243 nagada ia
Satelite Kom. Darmo Park I Blok V/2 May. Jen. Sungkono, Surabaya 60225	Tel. : (031) 567 8200, 566 9501 Fax. : (031) 561 2951
Center II Husada Jl. Dharmahusada No. 142, Surabaya 60132	Tel. : (031) 594 9468 Fax. : (031) 594 9480
Tunjungan Jl. Tunjungan No. 47, Surabaya 60275	Tel. : (031) 534 3537, 534 3539 Fax. : (031) 531 5430
Sudirman Jl. P. Sudirman No. 59 – 61, Surabaya 60271	Tel. : (031) 532 0050 Fax. : (031) 532 5510
Jemur Andayani Jl. Jemur Andayani No. 53-A, Surabaya 60237	Tel. : (031) 843 4194, 843 8093, 843 8125 Fax. : (031) 843 4669
Perak Jl. Perak Barat No. 145, Surabaya 60177	Tel. : (031) 357 7880, 357 7884 Fax. : (031) 357 7885
Kios RMI Pertokoan Manyar Mega Indah, Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3 Surabaya 60283	Tel. : (031) 502 6660-2, 503 0282 Fax. : (031) 503 0281
Rungkut Jl. Rungkut Madya No. 57, Surabaya 60293	Tel. : (031) 870 4648, 871 1079, 871 1004, 871 1106 Fax. : (031) 871 1120

Alamat Kantor Bank Niaga

Bank Niaga Directories

PETRA Jl. Siwalankerto, Kampus UK Petra Surabaya 60236	Tel. : (031) 843 9040, 849 4830 849 4831 Fax. : (031) 843 6418
Kertajaya Jl. Raya Kertajaya No. 133-134A, Surabaya 60286	Tel. : (031) 504 9086, 504 9072 Fax. : (031) 504 9087
Mulyosari Jl. Raya Mulyosari No. 166, Surabaya 60112	Tel. : (031) 593 4815, 594 1826, 594 7598 Fax. : (031) 594 5092
Gedung Graha Pena Jl. A. Yani No. 88, Surabaya 60231	Tel. : (031) 829 9371-2 Fax. : (031) 829 9371
Kampus UNAIR Jl. Prof. Moestopo No. 47, Surabaya 60285	Tel. : (031) 504 2647, 501 7320 Fax. : (031) 504 2647
Pasar Atum Pusat Perbelanjaan Pasar Atum Lantai 1, No. 67, Jl. Bunguran No.45, Surabaya 60161	Tel. : (031) 357 3672 Fax. : (031) 357 3743
Jemursari Jl. Jemursari No. 161, Surabaya 60237	Tel. : (031) 847 6249, 847 8380 Fax. : (031) 847 8386
Rich Palace Jl. Mayjen Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace Blok R-22, Surabaya 60189	Tel. : (031) 568 8044, 568 7754 568 7834, 568 7924, 568 7945 Fax. : (031) 5687649
Pakuwon Trade Centre Komplek Pertokoan super Mall 2nd Floor Blok T1 No. 12, Surabaya 60123	Tel. : (031) 739 0562-64, 739 0584 739 0603-4 Fax. : (031) 7390561
Galaxy Mega Galaxy Jl. Kertajaya Indah Timur 16-B/6, Surabaya 60117	Tel. : (031) 596 8266 – 68 Fax. : (031) 596 8237
Universitas Airlangga Kampus C Unair Jl. Mulyorejo, Surabaya 60115	Tel. : (031) 591 5059 Fax. : (031) 591 5056
Kembang Jepun Jl. Kembang Jepun No. 129, Surabaya 60161	Tel. : (031) 352 2092, 352 2047 Fax. : (031) 352 2041
Kapas Jl. Kapas Krampung No. 71-A, Surabaya 60135	Tel. : (031) 6000 9212-3, 6000 9215 Fax. : (031) 6000 9216
Pasar Turi Stand 1R - 16,17, Jl. Pasar Turi 21 Surabaya 60174	Tel. : (031) 352 9371, 352 9168 357 6227, 357 6548 Fax. : (031) 352 8792
Kios Kedung Doro Jl. Kedungdoro No. 139, Surabaya 60261	Tel. : (031) 532 4899 Fax. : (031) 532 7648
Kios Wiyung Jl. Raya Menganti A – 18 Wiyung, Surabaya	Tel. : (031) 767 4272 / 767 1279 Fax. : (031) 767 1329
Kios Hyatt Hotel Jl. Basuki Rahmat 106 – 128, Surabaya	Tel. : (031) 532 5159 Fax. : (031) 545 2660
Malang	
Jl. Basuki Rahmat No. 26 – 28, Malang 65111	Tel. : (0341) 363 100 Fax. : (0341) 327 616
Galunggung Jl. Galunggung No. 58, Malang 65115	Tel. : (0341) 581 505 Fax. : (0341) 581 506
A. Yani Jl. A. Yani No. 18-E, Malang 65125	Tel. : (0341) 411 891 Fax. : (0341) 411 890
MATOS Malang Town Square (Matos) Unit GE-2 No. 11 Jl. Veteran No. 2, Malang 65148	Tel. : (0341) 586 011 / 012 Fax. : (0341) 559 145
RSSA Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar (RSSA) Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2, Malang 65111	Tel. : (0341) 334 121, 359 961 Fax. : (0341) 359 960
Soekarno Hatta Ruko Soekarno Hatta Jl. Soekarno Hatta No. 2 – 2a, Malang 65141	Tel. : (0341) 404 411 Fax. : (0341) 404 410

Sidoarjo	
Jl. A. Yani No. 15-A Sidoarjo 61212	Tel. : (031) 896 1157, 896 1159 Fax. : (031) 896 1327
Waru Gateway Waru Ruko Gateway B-9 Sawotratap Jl. Suparman Waru, Sidoarjo 61256	Tel. : (031) 854 2908 Fax. : (031) 855 4102
Gresik	
Gresik Jl. Dr. Sutomo No. 32, Gresik, 61119	Tel. : (031) 398 2103, 398 3995, 398 2114 Fax. : (031) 398 2605
Jember	
Jember Jl. Gajah Mada No. 74, Jember 68131	Tel. : (0331) 487 311 Fax. : (0331) 484 264
Kediri	
Jl. Dipenogoro No. 16 Kediri, Jawa Timur 64121	Tel. : (0354) 671 777 Fax. : (0354) 683 995, 671 777-8
BALI	
Badung	
Denpasar Jl. Melati No. 29, Denpasar 80233	Tel. : (0361) 232 929 Fax. : (0361) 263 510
Gatot Subroto Jl. Gatot Subroto No. 777X, Denpasar 80239	Tel. : (0361) 428 585 Fax. : (0361) 415 844
Sriwijaya Komplek Pertokoan Sriwijaya, A-8, Kuta 80361	Tel. : (0361) 765 175 Fax. : (0361) 759 749
Jimbaran Kios Ruko Jimbaran Arcade Jl. Raya Uluwati II, Jimbaran, Bali	Tel. : (0361) 742 1658 Fax. : (0361) 704 271
Teuku Umar Rukan Telkom, Jl. Teuku Umar No. 4-5, Denpasar 80114	Tel. : (0361) 236 779 Fax. : (0361) 236 950, 236 884
SUMATERA UTARA NORTH SUMATRA	
Medan	
Bukit Barisan Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07, Medan 20111	Tel. : (061) 415 5445, 451 2256 Fax. : (061) 453 0142
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 11, Medan 20153	Tel. : (061) 415 1100 Fax. : (061) 452 4664
Thamrin Plaza Jl. Thamrin No. 75-R, Medan 20214	Tel. : (061) 735 1135 Fax. : (061) 735 7232
Juanda Jl. Ir. H Juanda No. 201, Medan 20152	Tel. : (061) 452 8550 Fax. : (061) 452 8551
Kawasan Industri Medan Jl. Sumatera No. 7,,Medan 20211	Tel. : (061) 684 0080 Fax. : (061) 685 0090, 684 0090
Medan Mall Jl. Pusat Pasar No. 10A,,Medan 20212	Tel. : (061) 452 8877 Fax. : (061) 456 4244
Aksara Jl. Aksara No. 56, Medan 20224	Tel. : (061) 733 0707 Fax. : (061) 735 4807
Petisah Jl. Gatot Subroto No. 79, Medan 20112	Tel. : (061) 455 3344 Fax. : (061) 455 2244, 453 3522
Glugur Jl. Kom Yos Sudarso No. 14A/49A, Medan 20115	Tel. : (061) 663 4231 Fax. : (061) 661 9566
Binjai	
Binjai KCP Binjai Jl. Jend. Sudirman No. 292 – 294, Binjai 20721	Tel. : (061) 882 0001 Fax. : (061) 882 0002

Alamat Kantor Bank Niaga

Bank Niaga Directories

KEPULAUAN RIAU RIAU ISLAND	
Batam Jl. Laksamana Bintan, Komp. Executive Centre Blok I No. 1 ABC, Sei Panas, Batam (Commercial) 29432	Tel. : (0778) 426 777 Fax. : (0778) 454 373
Nagoya Komplek Nagoya Business Centre Blok 6/26, Nagoya, Batam 29432	Tel. : (0778) 432 832 Fax. : (0778) 432 834
Hang Kesturi Jl. Hang Kesturi KM IV, Kabil Indonusa Estate, Batam 29432	Tel. : (0778) 711 111 Fax. : (0778) 711 424
Top 100 Kompleks Pertokoan Plaza TOP 100, Penuin, Blok A No. 11, Batam 29432	Tel. : (0778) 432 000 Fax. : (0778) 450 501
Riau	
Pekanbaru Jl. Jend. Sudirman No. 255 CD, Pekanbaru 28112	Tel. : (0761) 298 68, 295 65 Fax. : (0761) 298 38
Duri Jl. Hangtuah No. 410, Duri, Pekanbaru 28884	Tel. : (0765) 594 760, 591 643 Fax. : (0765) 594 750
Nangka Jl. Nangka / Tuanku Tambusai Komplek Taman Melia Blok B No. 7, Pekanbaru 28125	Tel. : (0761) 572 028 Fax. : (0761) 572 023
SUMATERA SELATAN SOUTH SUMATRA Palembang	
Palembang Jl. Jend. Sudirman No. 132 B, Palembang 30129	Tel. : (0711) 377 770, 377 778 Fax. : (0711) 377 755
Rustam Efendi Jl. Rustam Efendi No. 23, Palembang 30121	Tel. : (0711) 362 258, 365 810 Fax. : (0711) 365 617
LAMPUNG	
Lampung Jl. Laks. Malahayati No. 34 – 40, Lampung 35224	Tel. : (0721) 489 630-1, 485 773 Fax. : (0721) 483 296
Raden Intan Jl. Raden Intan No. 140A, Bandar Lampung 35118	Tel. : (0721) 259 877 Fax. : (0721) 259 787
KALIMANTAN TIMUR EAST KALIMANTAN Balikpapan	
Balikpapan Kompleks Ruko Bandar Balikpapan Blok C-12A & 14 Jl. Jend. Sudirman, Klandasan Ulu, Balikpapan 76112	Tel. : (0542) 739 200 Fax. : (0542) 739 201
Mall Fantasy Mall Fantasy Balikpapan Baru 76114	Tel. : (0542) 875 609 Fax. : (0542) 876 475
Samarinda	
Samarinda Jl. Diponegoro 53D, Samarinda Ilir, Samarinda 75112	Tel. : (0541) 739 100 Fax. : (0541) 739 101
KALIMANTAN SELATAN SOUTH KALIMANTAN Banjarmasin	
Jl. A. Yani Km. 2,5, Banjarmasin 70233	Tel. : (0511) 3257501 Fax. : (0511) 3257990
SULAWESI UTARA NORTH SULAWESI Manado	
Manado Jl. Sam Ratulangi No. 205, Manado 95113	Tel. : (0431) 863 100, 844 008 Fax. : (0431) 860 400
Sisingamangaraja Jl. Sisingamangaraja No. 34, Calaca, Manado 95121	Tel. : (0431) 878 525, 841 830 Fax. : (0431) 878 527
SULAWESI SELATAN SOUTH SULAWESI Makassar	
Jl. Ahmad Yani No. 33 Makassar 90174	Tel. : (0411) 318 718, 310 741 – 2 Fax. : (0411) 317 049
Panakkukang Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No. 2, Panakkukang, Makassar 90233	Tel. : (0411) 456 284 – 5 Fax. : (0411) 456 286

Kakatua Jl. Kakatua No. 150, Makassar 90133	Tel. : (0411) 811 338 / 871 891 Fax. : (0411) 811 0338, 811 0337
Losari KCP Losari, Jl. Penghibur No. 62, Makassar 90111	Tel. : (0411) 321 903 Fax. : (0411) 321 925
Kios Veteran Gedung Kenari Petak IV Jl. Veteran Selatan No. 1, Makasar	Tel. : (0411) 436 960, 436 961 Fax. : (0411) 452 908
PAPUA Mimika	
Kuala Kencana Suite 103, Kuala Kencana Centre, Mimika, Papua 99920	Tel. : (0901) 301 234 Fax. : (0901) 301 233
Tembaga Pura I Single Shoping, Mimika, Tembagapura, Papua 99930	Tel. : (0901) 351 234-5, 351 286 Fax. : (0901) 351 233
Tembaga Pura II Family Shoping Centre, Mimika, Tembagapura, Papua 99930	Tel. : (0901) 352 333 Fax. : (0901) 352 352
Ridge Camp, Mimika Tembagapura, Papua 99930	Tel. : (0901) 412 867
Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso No. 19A, Timika, Mimika, Papua 99910	Tel. : (0901) 323 684 – 6, 323 688 Fax. : (0901) 323 684
LUAR NEGERI OVERSEAS	
CAYMAN ISLANDS	
Elizabethan Square Elizabethan Square, Phase III, 3rd Floor Grand Islands, Cayman Islands British West Indies	Tel. : (1-345) 945 2003 Fax. : (1-345) 945 2004
BANK NIAGA CARD CENTRE	
JAKARTA	
Head Office 2 Griya Niaga Bintaro Jl. Wahid Hasyim Blok B IV No. 3 Bintaro Jaya Sektor VII, Tangerang 15224	Tel. : (021) 7486 3030, 7486 2699 Fax. : (021) 7486 2699
JAWA BARAT WEST JAVA Bandung	
Dago Jl. Ir. H. Juanda No. 46, Bandung 40115	Tel. : (022) 426 3011 Fax. : (022) 423 2311
JAWA TENGAH CENTRAL JAVA	
Semarang Kios Majapahit Jl. Majapahit No. 339 B, Semarang 50246	Tel. : (024) 673 3216 Fax. : (024) 673 3122
D.I. YOGYAKARTA	
Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 13, Yogyakarta	Tel. : (0274) 565 338 Fax. : (0274) 565 095
JAWA TIMUR EAST JAVA Surabaya	
Stasiun Kota Jl. Stasiun Semut, Kota, No. 60 A-B Surabaya 60161	Tel. : (031) 6002 2221 Fax. : (031) 356 4030
BALI Denpasar	
Melati Jl. Melati No. 29 Denpasar 80233	Tel. : (0361) 264 433 Fax. : (0361) 263 510
SUMATERA UTARA NORTH SUMATRA Medan	
Medan Mall Jl. Pusat Pasar No. 10B Medan 20212	Tel. : (061) 4565 768, 456 5805 456 5823 Fax. : (061) 4565 774

Alamat Kantor Bank Niaga

Bank Niaga Directories

PEKANBARU Pekanbaru	
Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 255 CD Pekanbaru 28111	Tel. : (0761) 295 65 Fax. : (0761) 298 68
PAPUA Timika	
Kuala Kencana Suite 103 – Kuala Kencana Centre Timika 99920	Tel. : (0901) 301 833 Fax. : (0901) 301 233
JARINGAN LAYANAN NETWORK SERVICES PREFERRED CIRCLE	
JAKARTA	
Graha Niaga 1st Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190	Tel. : (021) 250 5151, 250 5353 ext. 6874, 6879 Fax. : (021) 250 5205, 250 5151 ext. 6875
Rasuna Said Graha Surya Internusa Ground Floor Perkantoran & Grand Melia Hotel Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-O, Jakarta 12910	Tel. : (021) 527 2801 ext. 29 & 15 527 2856 Fax. : (021) 527 2856
Cikini Jl. Cikini Raya No. 71, Jakarta 10330	Tel. : (021) 3190 5444, 3910 5551 ext. 201 208 Fax. : (021) 3190 9178
Bintaro Jl. Cut Mutia II, Bintaro Jaya Sektor VII (Gedung Bundar Bank Niaga) Tangerang 15224	Tel. : (021) 745 2223, 748 3774 (D) Fax. : (021) 745 2024
Kelapa Gading Jl. Bulevar Raya Blok LB 3 No. 34 – 36 Jakarta 14240	Tel. : (021) 450 0195, 458 3914 ext. 207, 208 Fax. : (021) 458 43914
Cempaka Putih Jl. Cempaka Putih Raya No. 20-F Cempaka Putih - Jakarta 10510	Tel. : (021) 4287 7487 (direct); 424 2461 ext 106 – 108 Fax. : (021) 4287 7487
Tebet Jl. Prof. DR. Soepomo, SH. No. 15-A Jakarta 12810	Tel. : (021) 829 9032 ext. 127, 128 Fax. : (021) 837 3691
Kemang Jl. Kemang Raya No. 3 Jakarta 12730	Tel. : (021) 719 9362, 719 9373 Fax. : (021) 717 93872
Metro Pondok Indah Jl. Metro Duta Niaga Blok 2 UA No. 67 – 69 Jakarta 12310	Tel. : (021) 766 6379, 766 6227 (D) 750 3541 ext. 201, 202 Fax. : (021) 765 1082
Fatmawati Jl. Fatmawati No. 20, Jakarta 12140	Tel. : (021) 765 6523, 7590 5802 (D) Fax. : (021) 7590 8522
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130	Tel. : (021) 6385 7570, 634 4657 (D) Fax. : (021) 634 4621
Kebon Jeruk Taman Aries Blok H-I No. 15-16 Jl. Meruya Utara Kebon Jeruk, Jakarta 11620	Tel. : (021) 586 9011, 586 5122 ext. 7031 – 7033 Fax. : (021) 586 5127
Green Garden Ruko Green Garden Blok I-9/19 Jl. Panjang, Jakarta 14140	Tel. : (021) 581 0331, 581 0721 Fax. : (021) 583 03638
Kalimalang Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang, Jakarta 13450	Tel. : (021) 864 9125 (D); 864 9361-64 ext. 6640, 6629, 6627 Fax. : (021) 864 9126
Mahakam Jl. Mahakam I No. 14, Jakarta 12130	Tel. : (021) 725 1465 (D); 725 1451 ext : 102 – 106, 110 Fax. : (021) 725 1446

Ruko ITC Grand Permata Hijau Blok Emerald No. 18 Jl. Arteri Permata Hijau, Grogol Utara Jakarta 12210	Tel. : (021) 5366 3717-19 ext. 103 Fax. : (021) 5366 4232
BOGOR	
Jl. Pajajaran (Gunung Gede) No. 33 Bogor 16143	Tel. : (0251) 359 172 (D), 313 456 ext. 115, 102 Fax. : (0251) 359 172
BANDUNG	
Jl. Ir. H. Juanda No. 46, Bandung 40115	Tel. : (022) 423 1134 (D), 424 1511 Fax. : (022) 423 1137
Jl. Sukajadi No. 184, Bandung 40161	Tel. : (022) 203 4412, 203 8061 Fax. : (022) 203 8061
Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111	Tel. : (022) 423 5586 (D), 423 3360 Fax. : (022) 421 9716
CIREBON	
Jl. Yos Sudarso No. 15, Cirebon 45111	Tel. : (0231) 223 437, 223 439 Fax. : (0231) 221 224
SEMARANG	
Jl. Sultan Agung No.121, Semarang 50232	Tel. : (024) 850 7366 Fax. : (024) 850 7361-8
Jl. A. Yani No. 136A, Semarang 50241	Tel. : (024) 831 9715 Fax. : (024) 831 0892
MAGELANG	
Jl. Tidar No. 16, Magelang 56126	Tel. : (0293) 362 204 Fax. : (0293) 364 121
YOGYAKARTA	
Jl. Jend. Sudirman No. 13 Yogyakarta 55233	Tel. : (0274) 565 338, 565 119 Fax. : (0274) 565 095
Jl. Kaliurang Sekip Blok L-4 Bulaksumur Yogyakarta 55281	Tel : (0274) 550 171, 550 172 ext. 122-126 Fax : (0274) 584 440
SOLO	
Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111	Tel. : (0271) 647 955, 661 803 Fax. : (0271) 647 391, 661 803
Jl. Adi Sucipto No. 21, Manahan Solo 57139	Tel. : (0271) 712 555, 735 679 Fax. : (0271) 711 565, 735 679
KUDUS	
Jl. A. Yani No. 36, Kudus 59317	Tel. (0291) 432 323, 432 325, 446 072 Fax. (0291) 432 326
PURWOKERTO	
Jl. Jend Sudirman No. 417 Purwokerto 53116	Tel. : (0281) 642 660 Fax. : (0281) 642 651
SURABAYA	
Jl. Raya Darmo No. 28, Surabaya 60264	Tel. : (031) 566 7223, 568 3257, 568 3060 ext. 5013 Fax. : (031) 566 7224
Jl. Raya Jemur Andayani No. 53A Surabaya 60237	Tel. : (031) 843 4191, 6004 9025 Fax. : (031) 843 4669
Jl. Dharmahusada No. 142, Surabaya 60132	Tel. : (031) 596 1640, 596 4161,594 9449 ext.124, 133 Fax. : (031) 594 9480
SIDOARJO	
Jl. Ahmad Yani No. 15 A, Sidoarjo 61251	Tel. : (031) 896 1157-59 Fax. : (031) 896 1327

Alamat Kantor Bank Niaga

Bank Niaga Directories

MALANG	
Jl. Basuki Rachmat No. 26, Malang 65111	Tel. : (0341) 342 626, 363 100 ext. 114 Fax. : (0341) 329 920
MEDAN	
Jl. Gajah Mada No. 11, Medan 20119	Tel. (061) 415- 1100 ext. 111-117 Fax. (061) 452-4664
Thamrin Plaza Ground Floor Gedung Parkir Jl. Thamrin No. 75R, Medan 20214	Tel. : (061) 735 1135 Fax. : (061) 735 7232
Jl. Ir. H. Juanda No 20 I, Medan 20157	Tel. : (061) 452 8550 ext. 129, 130 Fax. : (061) 452 8551
PEKANBARU	
Jl. Jend. Sudirman No. 255 C-D Pekanbaru 28111	Tel. : (0761) 295 65 ext. 222, 224 Fax. : (0761) 298 38
DENPASAR	
Jl. Melati No. 29, Denpasar 80233	Tel. : (0361) 232 929, 233 225, 232 928 Fax. : (0361) 263 510
MAKASSAR	
Jl. A. Yani No. 33, Makassar 90174	Tel. : (0411) 330 850, 318 718 Fax. : (0411) 334 333, 317 049
CABANG-CABANG SYARIAH SYARIAH BRANCHES	
Head Office Gedung Victoria 2nd Floor Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47 – 51 Jakarta 12160	Tel. : (021) 726 8050/51 (hunting) Fax. : (021) 720 7805
JAKARTA	
Main Branch Gedung Victoria 1st Floor Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47 – 51 Jakarta 12160	Tel. : (021) 726 8050/51 (hunting) Fax. : (021) 725 5557
Tebet Gedung Bank Niaga Tebet Jl. Prof. Dr. Supomo SH No. 15A Jakarta 12810	Tel. : (021) 830 1774-76 ext 132 Fax. : (021) 8378 3849
Cikini Gedung Bank Niaga Cikini Jl. Cikini Raya 71 A Jakarta 10330	Tel. : (021) 230 1005/ 390 4875/ 314 3205 ext. 109 Fax. : (021) 390 8781
Pondok Indah Gedung Bank Niaga Cab. Pondok Indah Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah Plaza I Blok II UA Kav. 67-69, Jakarta 12310	Tel. : (021) 769 6585/ 769 6673 ext 113 – 114 Fax. : (021) 769 6632
Graha Niaga Graha Niaga Ground Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190	Tel. : (021) 250 5151/ 250 5252/ 250 5353 ext 6056, 6053 Fax. : (021) 250 6635
Bintaro	
Griya Niaga I Bintaro Jl. Wahid Hasyim Blok B-4/3 Bintaro Jaya Sektor VII Pusat Kawasan Niaga Terpadu, Jakarta 15224	Tel. : (021) 745 2223 Fax. : (021) 7486 3689

SURABAYA	
Surabaya Jl. Raya Darmo No. 75, Surabaya 60251	Tel. : (031) 566 2900 Fax. : (031) 566 9377
BANDUNG	
Bandung Jl. Gatot Soebroto No. 10, Bandung 40262	Tel. : (022) 730 6260 Fax. : (022) 730 6261
ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES	
PT Saseka Gelora Finance Mega Plaza, 6th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav C3 Jakarta 12920	Tel. : (021) 521 2626 Fax. : (021) 521 2577, 521 2588
PT Asuransi CIGNA Menara Kadin Indonesia, 6th Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 / Kav.02-03, Jakarta 12950	Tel. : (021) 5299 6000 Fax. : (021) 5299 6001

BANK NIAGA

Hadiah langsung
Paket wisata ke Thailand!
Wujudkan impian masa depan hari ini

Nikmati hadiah langsung dari Paket Tabungan **NIAGA X-TBA**

NIAGA X-TBA

BANK NIAGA **CIMB GROUP**

Hasrat

Tekad

52 tahun

BANK NIAGA **CIMB GROUP**

Business is NOT just business

Successful business is a relationship *band*

NIAGA CORPORATE CREDIT CARD *Accompany is a company*

Bank Niaga is a member of **CIMB GROUP**

BANK NIAGA

Pastikan masa depannya
Nikmati hadiah langsung
Education Trip ke Singapore

Nikmati berbagai keuntungan dan kemudahan Paket Tabungan **NIAGA X-TBA**

NIAGA X-TBA

BANK NIAGA

“CUMA BANK NIAGA.
SERBA SIMPEL,
URUSAN MUDAH,
LABA MELIMPAH RUAH”.

Kini saatnya.
Manfaatkan fasilitas penunjang usaha
dari Niaga Business Banking!

Iklan & Promosi Tahun 2007
2007 Ads and Promotions



Nikmati layanan NIAGA Ponsel Access dari Tabungan NIAGA X-TRA

Kini dengan Java Metro Anda bisa menikmati semua manfaat perbankan yang lengkap, lebih mudah, lebih cepat, dan lebih menyenangkan. Anda bisa menikmati semua layanan perbankan yang lengkap melalui aplikasi NIAGA Ponsel Access di mana pun dan kapan pun. Dapatkan juga berbagai hadiah langsung yang bisa didapatkan dari Paket Tabungan NIAGA X-TRA.

Hadiah Langsung dari Paket Tabungan NIAGA X-TRA

- Hadiah langsung ke rekening
- Hadiah langsung ke rekening
- Hadiah langsung ke rekening
- Hadiah langsung ke rekening

TABUNGAN NIAGA X-TRA



Kesempatan Lulusan, pertukarkan Customer Relationship Manager Bank Niaga

Bank Niaga membuka kesempatan bagi lulusan universitas untuk bergabung sebagai Customer Relationship Manager (CRM) di Bank Niaga. Dengan bergabung sebagai CRM Bank Niaga, Anda akan mendapatkan berbagai manfaat dan fasilitas yang ditawarkan Bank Niaga.

Hubungi kami di 021-27625888 ext. 1

Hadiah Langsung Kid's Language Notebook
Awal masa depan yang lebih pasti

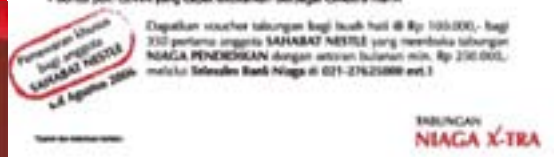
Sekaligus menang lebih baik daripada satu-satu

Buka sekaligus tabungan NIAGA X-TRA dan tabungan NIAGA PENDEKIDAN dalam satu paket. Nikmati sekaligus kenyamanan bertransaksi sehari-hari, kepastian rencana pendidikan buah hati Anda dan berbagai keuntungannya:

- Hadiah langsung: Voucher Book Store di Rp 250.000,- atau Kid's Language Notebook
- Pertindungan asuransi jiwa GRATIS
- Pertindungan tambahan Asuransi Plus dengan premi sangat ringan
- Pre-approved Kartu Kredit Niaga dan bebas lunas Bank pertama
- Voucher belajar untuk penggunaan pendidikan Kartu Niaga Anda
- Bonus poin CIMA yang dapat ditukarkan berbagai Olaya maTA

Dapatkan voucher tabungan bagi buah hati di Rp 100.000,- bagi 300 pertama anggota SAHABAT NESTLE yang membuka tabungan NIAGA PENDEKIDAN dengan angsuran bulanan min. Rp 250.000,- melalui Saluran Bank Niaga di 021-27625888 ext. 1

TABUNGAN NIAGA X-TRA



Bank di ujung jari Anda

Nikmati layanan NIAGA X-TRA dari Tabungan NIAGA X-TRA

Saluran Uang Rp 4.000.000,-

Saluran Uang Rp 4.000.000,-

Saluran Uang Rp 4.000.000,-

Saluran Uang Rp 4.000.000,-

TABUNGAN NIAGA X-TRA

Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa nasabah telah merespon iklan-iklan Bank Niaga. Kami yakin bahwa gabungan dari kemudahan akses, pilihan, kepercayaan dan keceriaan dalam iklan-iklan Bank Niaga merupakan refleksi dari kehidupan nasabah kami. Pesan dibalik ini semua adalah nilai-nilai Bank Niaga yang menjunjung tinggi integritas, layanan, antusias, pengaruh, tindakan, dan adaptasi.

Studies reveal that customers do respond to our ads. The mixture of accessibility, options, trust and fun in our ads, we believe, are a reflection of the lives of our customers. The message behind our branding is ultimately our core values: integrity, service, enthusiasm, influence, action and adaptability.

Informasi Tambahan

Additional Information

Bursa Efek

Saham PT Bank Niaga Tbk (kode BNGA) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akuntan Publik

KAP Haryanto Sahari & Rekan
Gedung PricewaterhouseCooper
Jl. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940
Tel. (62 21) 521 2901
Fax. (62 21) 5290 5555, 5290 5050

Biro Administrasi Efek

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta Pusat
Tel. (62 21) 390 0652, 314 0032, 390 0645
Fax. (62 21) 390 0652, 314 0185

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

PT Bank Niaga Tbk
Rabu, 23 April 2008
Pukul 10:00 - 12:00 WIB
Bertempat di The Financial Hall
Graha Niaga, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia

Agenda RUPS adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.
3. Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2008 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukkan tersebut.
4. Penetapan besarnya gaji/ honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
6. Pengukuhan Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Perseroan.
7. Pemberian wewenang kepada, serta ratifikasi atas tindakan Dewan Komisaris terkait dengan peningkatan modal Perseroan sebagai pelaksanaan ESOP dan Waran Seri I.

Stock Exchange

The common stock of PT Bank Niaga Tbk (trading symbol BNGA) is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Independent Public Accountants

KAP Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCooper Building
Jl. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940
Tel. (62 21) 521 2901
Fax. (62 21) 5290 5555, 5290 5050

Share Registrar

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18, Menteng
Central Jakarta
Tel. (62 21) 390 0652, 314 0032, 390 0645
Fax. (62 21) 390 0652, 314 0185

Annual General Meeting of Shareholders

PT Bank Niaga Tbk
Wednesday, 23 April 2008
Starting at 10:00 - 12:00 AM
Located in the Financial Hall
Graha Niaga, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia

Agenda is as follows:

1. Approval of The Company's Annual Report and ratification of the Company's consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2007.
2. Determination of the Company's profit for the year ended December 31, 2007.
3. Appointment of the Company's Public Accountant for the 2008 financial year, and determination of its honorarium and other conditions related to the appointment.
4. Determination of salaries/honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
5. Adjustment of the Article of Association of the Company in accordance to Act No. 40 regarding Limited Company (Perseroan Terbatas).
6. The confirmation of the appointed Syariah Supervisory Board of the Company.
7. Grant power to, and ratification for the Board of Commissioners' action related to the capital increased of the Company' in relation to the exercise of ESOP and Series 1 Warrant.

INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH PT BANK NIAGA Tbk

NERACA Per 31 Desember 2007 dan 2006 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	2007	2006
AKTIVA			
1	Kas	6.328	4.827
2	Giro Bank Indonesia	33.378	15.627
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	121.000	30.000
4	Penempatan Pada Bank Syariah Lain	14.356	2.579
5	PPA - Penempatan Pada Bank Syariah Lain -/	(143)	(26)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki - Obligasi Syariah	71.991	51.976
7	PPA - Surat Berharga Yang Dimiliki - Obligasi Syariah -/	(720)	(520)
8	Plutang Murabahah	548.354	220.991
9	PPA - Piutang Murabahah -/	(9.140)	(4.306)
10	Piutang Lainnya	46.673	51.459
11	PPA - Piutang Lainnya -/	-	(519)
12	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	172.962	154.869
13	PPA - Pembiayaan -/	(4.811)	(3.228)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	4.202	1.729
15	Biaya Dibayar Dimuka	2.634	48
16	Aktiva Tetap	8.064	6.895
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/	(4.180)	(2.502)
18	Aktiva lain-lain	3.001	2.225
JUMLAH		1.013.949	532.124

No.	POS - POS	2007	2006
PASIVA			
1	Dana Simpanan Wadiah	68.595	21.848
2	Kewajiban Segera Lainnya	7.349	4.756
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	156.545	38.406
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
6	Kewajiban lain-lain	227.398	85.511
7	Dana Investasi Tidak Terikat	-	-
a.	Tabungan Mudharabah	58.155	45.858
b.	Deposito Mudharabah	469.908	329.728
8	Saldo Laba	25.899	6.017
JUMLAH		1.013.949	532.124

KOMITMEN DAN KONTINJENSI Per 31 Desember 2007 dan 2006 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	2007	2006
1.	Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditank	64.471	34.411
2.	Irrevocable L/C yang Masih Berjalan	-	-
3.	Garansi (Kafalah) yang Diberikan	-	-
4.	Lainnya	5.652	2.918

LABA RUGI Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	2007	2006
A. PENDAPATAN OPERASIONAL			
1.	Margin Murabahah	38.060	34.596
2.	Bagi hasil Mudharabah	27.140	15.691
3.	Bonus Wadiah	1.827	12
4.	Pendapatan Operasional Lainnya	48.961	29.616
B. JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		115.988	79.915
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat			
a.	Bank	(3.033)	(10.182)
b.	Bukan Bank	(35.300)	(19.163)
c.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
D. JUMLAH BAGI HASIL -/		(38.333)	(29.345)
E. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat			
F. BEBAN OPERASIONAL			
1.	Bonus Wadiah	(1.395)	(388)
2.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(33.324)	(17.744)
3.	Beban Umum & Administrasi	(5.801)	(4.393)
4.	Beban Personalia	(9.000)	(7.309)
5.	Beban Lainnya	(8.031)	(5.663)
G. JUMLAH BEBAN OPERASIONAL -/		(57.551)	(35.497)
H. LABA OPERASIONAL		20.104	15.073
I. Pendapatan Non Operasional			
J. Beban Non Operasional			
K. LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(7.503)	3.360
L. LABA TAHUN BERJALAN		(11.842)	(6.591)

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	2007	2006
1. Informasi Awal Periode Portofolio Pembiayaan (Project) • Saldo Awal			
-	-	-	-
2. Informasi Periode Berjalan Penerimaan Dana			
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
3. Informasi Akhir Periode • Saldo Akhir			
-	-	-	-

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	CATATAN	2007	2006
1.	Sumber Dana ZIS pada awal periode	-	15	4
Sumber Dana ZIS:				
2.	a. Zakat dari Bank	-	-	-
	b. Zakat dari pihak luar Bank	-	264	203
	c. Infq dan Shadaqah	-	-	10
Total Sumber Dana			264	213
3. Penggunaan Dana ZIS				
3.1	Disalurkan ke lembaga/pihak lain			
	a. Baitul Maal Hidayatullah	-	32	19
	b. Dompet Petul Umam Daarut Tauhid	-	33	26
	c. Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU)	-	122	88
	d. Rumah Zakat Indonesia (DSUQ)	-	33	18
	e. Lainnya	-	41	44
3.2	Disalurkan Sendiri	-	4	7
Total Penggunaan Dana			265	202
4. Kenaikan (Penurunan) sumber atas penggunaan				
	-		(1)	11
5. Sumber Dana ZIS pada akhir periode				
	-		14	15

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	CATATAN	2007	2006
1. Sumber Dana Qardh pada awal periode				
1.	Sumber Dana Qardh	-	76	47
a.	Infq dan Shadaqah	-	-	-
b.	Denda	-	76	47
c.	Sumbangan/Hibah	-	-	-
d.	Pendapatan non-Halal	-	-	-
e.	Lainnya	-	-	-
Total Sumber Dana			76	47
3. Penggunaan Dana Qardh				
a.	Pinjaman	-	3	60
b.	Sumbangan	-	33	-
c.	Lainnya	-	-	3
Total Penggunaan Dana			36	63
4. Kenaikan (Penurunan) sumber atas penggunaan				
	-		40	(16)
5. Sumber Dana Qardh pada akhir periode				
	-		45	5

Catatan :

Laporan keuangan ini dibuat untuk memenuhi Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPBS tanggal 9 Desember 2005 serta perubahannya No. 8/11/DPBS tanggal 7 Maret 2006 tentang "Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia".

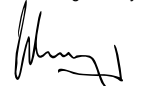
TABEL DISTRIBUSI BAGI HASIL Untuk bulan yang berakhir 31 Desember 2007 (dalam jutaan Rupiah)

No.	JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA	
				NISBAH	JUMLAH BONUS DAN INDIKASI RATE OF RETURN
1.	Giro Wadiah				
	- Bank	1.885	23	-	3 2,20%
	- Non Bank	89.185	1.103	-	165 2,23%
2.	Tabungan Mudharabah				
	- Bank	-	-	-	-
	- Non Bank	80.571	997	48%	479 7,13%
3.	Deposito Mudharabah				
	- Bank				
	1 bulan	2.016	25	55%	14 8,18%
	3 bulan	-	-	-	-
	6 bulan	-	-	-	-
	12 bulan	2.564	32	55%	18 8,24%
	- Non Bank				
	1 bulan	377.836	4.674	55%	2.571 8,16%
	3 bulan	10.502	130	55%	72 8,17%
	6 bulan	5.026	62	55%	34 8,14%
	12 bulan	4.195	52	55%	29 8,18%
	TOTAL		573.780	7.098	

Jakarta, 21 Februari 2008

Dewan Pengawas Syariah

Unit Usaha Syariah



Prof. Dr. H. Quraish Shihab



Agos Cholani



BALANCE SHEET				
As of 31 December 2007 and 2006				
(in million Rupiah)				
No.	ITEMS	2007	2006	
ASSETS				
1	Cash	6,328	4,827	
2	Wadiah current account to Bank Indonesia	33,378	15,627	
3	Bank Indonesia Wadiah Certificate (SWBI)	121,000	30,000	
4	Placement to other syariah banks	14,356	2,579	
5	Allowance for placement to other syariah banks -/-(143)	(143)	(26)	
6	Marketable securities - syariah bonds / sukuk	71,991	51,976	
7	Allowance for marketable securities - syariah bonds/sukuk -/-(720)	(720)	(520)	
8	Murabaha receivables	548,354	220,991	
9	Allowance for Murabaha receivable -/-(9,140)	(9,140)	(4,306)	
10	Other receivables	46,673	51,459	
11	Allowance for other receivables -/-(519)	-	(519)	
12	Mudharabah and musyarakah financing	172,962	154,869	
13	Allowance for mudharabah and musyarakah financing -/-(4,811)	(4,811)	(3,228)	
14	Income will be received (Accrual receivables)	4,202	1,729	
15	Prepaid expense	2,634	48	
16	Fixed Asset	8,064	6,895	
17	Accumulated depreciation of fixed asset	(4,180)	(2,502)	
18	Others asset	3,001	2,225	
TOTAL ASSETS		1,013,949	532,124	
LIABILITIES				
1	Wadiah Deposit from customer	68,595	21,848	
2	Other current liabilities	7,349	4,756	
3	Liabilities to Bank Indonesia (FPJPS)	-	-	
4	Liabilities to other banks	1,545	406	
5	Marketable securities issued	155,000	38,000	
6	Others liabilities	227,398	85,511	
7	Unrestricted investment fund	-	-	
8	a. Mudharabah saving account	58,155	45,858	
	b. Mudharabah time deposit	469,908	329,728	
	Balance of profit (loss)	25,999	6,017	
TOTAL LIABILITIES		1,013,949	532,124	

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES				
As of 31 December 2007 and 2006				
(in million Rupiah)				
No.	ITEMS	2007	2006	
1.	Unused financing facilities	64,471	34,411	
2.	Current irrevocable L/C	-	-	
3.	Guaranteed (Kafalah) given	-	-	
4.	Others	5,652	2,918	

INCOME STATEMENT				
For year ended 31 December 2007 and 2006				
(in million Rupiah)				
No.	ITEMS	2007	2006	
A. OPERATING INCOME				
1.	Murababah margin income	38,060	34,596	
2.	Mudharabah revenue sharing income	27,140	15,691	
3.	Wadiah bonuses	1,827	12	
4.	Others operating income	48,961	29,616	
TOTAL OPERATING INCOME		115,988	79,915	
C. Revenue sharing distributed for investor of unrestricted investment fund				
a.	Bank	3,033	10,182	
b.	Non bank	35,300	19,163	
c.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-	
D. TOTAL REVENUE SHARING DISTRIBUTED		38,333	29,345	
E. Operating income after revenue sharing distributed for investor of unrestricted investment fund				
		77,655	50,570	
F. OPERATING EXPENSE				
1.	Wadiah bonuses expense	1,395	388	
2.	Allowance for possible losses on earning asset expense	33,324	17,744	
3.	General and administrative expense	5,801	4,393	
4.	Salaries and employee expense	9,000	7,309	
5.	Other operating expense	8,031	5,663	
G. TOTAL OPERATING EXPENSE		57,551	35,497	
H. OPERATING PROFIT (LOSS)		20,104	15,073	
I.	Non operating income	7,503	3,360	
J.	Non operating expense	7,625	6,591	
K. NON OPERATING PROFIT (LOSS)		(122)	(3,231)	
L. CURRENT YEAR PROFIT (LOSS)		19,982	11,842	

RESTRICTED INVESTMENT FUND CHANGES				
For year ended 31 December 2007 and 2006				
(in million Rupiah)				
No.	ITEMS	2007	2006	
1. Period started information				
Financing portfolio (project) Balance started				
		-	-	
2. Current period information				
Fund received				
		-	-	
Fund withdrawal -/-(Profit (loss) of investment Expenses -/-(Fee/Bank's revenue -/-(
		-	-	
3. Period ended information				
Balance ended				
		-	-	

ZIS FUND SOURCES AND USES				
For year ended 31 December 2007 and 2006				
(in million Rupiah)				
No.	ITEMS	NOTES	2007	2006
1	Period started ZIS sources of fund	-	15	4
2	Sources of fund			
a.	Zakat from Bank	-	-	-
b.	Zakat from outside Bank	-	264	203
c.	Infak dan Shadaqah	-	-	10
Total sources of fund		-	264	213
3	Uses of ZIS fund			
3.1.	Channelling to others institution :			
a.	Baitul Maal Hidayatullah	-	32	19
b.	Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid	-	33	26
c.	Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU)	-	122	88
d.	Rumah Zakat Indonesia (DSUQ)	-	33	18
e.	Others	Baznas	41	44
3.2.	Channelling by the bank	-	4	7
Total uses of fund		-	265	202
4	Increase (decrease) sources over uses	-	(1)	11
5	Period ended ZIS sources of fund	-	14	15

QARDH FUND SOURCES AND USES				
For year ended 31 December 2007 and 2006				
(in million Rupiah)				
No.	ITEMS	NOTES	2007	2006
1.	Period started sources of fund	-	5	21
2.	Qardh sources of fund			
a.	Infak dan shadaqah	-	76	47
b.	Penalty	-	-	47
c.	Donation /Hibah	-	76	47
d.	Non-halal revenue	-	-	-
e.	Others	-	-	-
Total sources of fund		-	76	47
3.	Uses of Qardh fund			
a.	Financing	-	3	60
b.	Donation	-	33	-
c.	Others	-	-	3
Total uses of fund		-	36	63
4.	Increase (decrease) sources over uses of fund	-	40	(16)
5.	Period ended sources of fund	-	45	5

BONUSES AND REVENUE SHARING DISTRIBUTED
For month ended 31 December 2007

(in million Rupiah)

No.	DESCRIPTION	AVERAGE BALANCE	INCOME WILL BE DISTRIBUTED	INVESTOR PORTION			
				NISBAH	TOTAL BONUSES & REVENUE SHARING	INDICATION RATE OF RETURN	
1.	Wadiah current account	- Bank	23	-	-	0.00%	
		- Non Bank	1,103	-	-	0.00%	
2.	Mudharabah saving account	- Bank	-	-	-	-	
		- Non Bank	997	48%	479	7.13%	
3.	Mudharabah time deposit	- Bank					
		1 month	25	55%	14	8.18%	
		3 months	-	-	-	-	
		6 months	-	-	-	-	
		12 months	32	55%	18	8.24%	
		- Non Bank					
		1 month	4,674	55%	2,571	8.16%	
		3 months	130	55%	72	8.17%	
6 months	62	55%	34	8.14%			
12 months	52	55%	29	8.18%			
TOTAL		573,780	7,098		3,215		

Surat Pernyataan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Statement

Periode 1 Januari 2007 - 19 April 2007 / Period of 1 January 2007 - 19 April 2007.

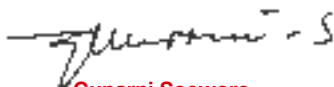
Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2007 terlampir, yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2007.

The undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2007, which includes the Financial Statement of the year 2007.

Yang bertandatangan / The undersigned



Dato' Halim Muhamat
Presiden Komisaris
President Commissioner



Gunarni Soeworo
Wakil Presiden Komisaris
(merangkap Komisaris Independen)
Vice President Commissioner
(concurrently serves as Independent Commissioner)



Sigid Moerkardjono
Komisaris (merangkap Komisaris Independen)
Commissioner (concurrently serves as
Independent Commissioner)



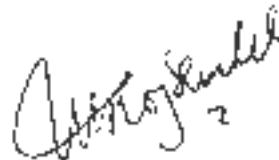
Datuk Hamzah Bakar
Komisaris
Commissioner



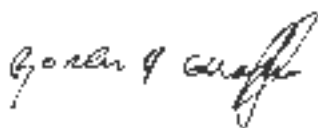
Dato' Mohd. Shukri Hussin
Komisaris
Commissioner



Ananda Barata
Komisaris (merangkap Komisaris Independen)
Commissioner (concurrently serves as
Independent Commissioner)



Prof. DR. Roy Hendra Michael Sembel
Komisaris (merangkap Komisaris Independen)
Commissioner (concurrently serves as
Independent Commissioner)



DR. Roslan A. Ghaffar
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement

Periode 1 Januari 2007 - 19 April 2007 / Period of 1 January 2007 - 19 April 2007.

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2007 terlampir, yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2007.

The undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2007, which includes the Financial Statement of the year 2007.

Yang bertandatangan / The undersigned



Hashemi Albakri
Presiden Direktur
President Director



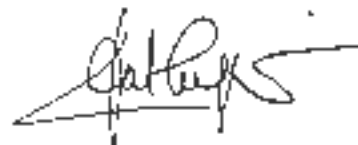
Daniel James Rompas
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



C. Heru Budiargo
Direktur
Director



Tay Un Soo
Direktur
Director



V. Catherinawati Hadiman
Direktur
Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Statement

Periode 19 April 2007 - 31 Desember 2007 / Period of 19 April 2007 - 31 December 2007.

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2007 terlampir, yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2007.

The undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2007, which includes the Financial Statement of the year 2007.

Yang bertandatangan / The undersigned



Dato' Mohd. Shukri Hussin
Presiden Komisaris
President Commissioner



Sigid Moerkardjono
Wakil Presiden Komisaris
(merangkap Komisaris Independen)
Vice President Commissioner
(also serves as Independent Commissioner)



Dato' Halim Muhamat
Komisaris
Commissioner



Dato' Mohd. Adnan Shuaib
Komisaris
(merangkap Komisaris Independen)
Commissioner
(also serves as Independent Commissioner)



Sri Hartina Urip Simeon
Komisaris
(merangkap Komisaris Independen)
Commissioner
(also serves as Independent Commissioner)

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement

Periode 19 April 2007 - 31 Desember 2007 / Period of 19 April 2007 - 31 December 2007.

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2007 terlampir, yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2007.

The undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2007, which includes the Financial Statement of the year 2007.


Yang bertandatangan / The undersigned



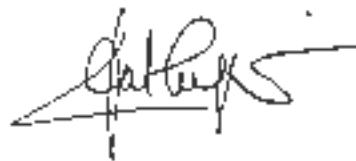
Hashemi Albakri
Presiden Direktur
President Director



Daniel James Rompas
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



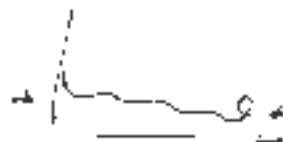
Tay Un Soo
Direktur
Director



V. Catherinawati Hadiman
Direktur
Director



Yosef A.B. Badilangoe
Direktur
Director



Ananda Barata
Direktur
Director



“Turning the future into revenue”

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2007, 2006 DAN/*AND* 2005



BANK NIAGA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
PT BANK NIAGA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
PT BANK NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hashemi Albakri bin Abu Bakar
Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : SCBD Suite
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Tay Un Soo
Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Senayan Residence Apartment
Jl. Patal Senayan I No. 5
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353
Jabatan : Direktur

1. Name : Hashemi Albakri bin Abu Bakar
Office address : Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan
Residential address : SCBD Suite
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
Telephone : 2505151, 2505252, 2505353
Title : President Director
2. Name : Tay Un Soo
Office address : Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan
Residential address : Senayan Residence Apartment
Jl. Patal Senayan I No. 5
Jakarta Selatan
Telephone : 2505151, 2505252, 2505353
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Niaga Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Niaga Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Niaga Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Niaga Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Niaga Tbk dan anak perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT Bank Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Niaga Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 15 Pebruari/February 2008

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Hashemi Albakri bin Abu Bakar
 Presiden Direktur/
 President Director

Tay Un Soo
 Direktur/
 Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK NIAGA Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank Niaga. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") and subsidiaries as at 31 December 2007, 2006 and 2005 and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of Bank Niaga's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Niaga Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Niaga Tbk and subsidiaries as at 31 December 2007, 2006 and 2005 and the consolidated results of their operation, and cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Niaga Tbk, induk perusahaan saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 yang terlampir pada halaman 6/1 sampai 6/10 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian.

Our audits were conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information on page 6/1 to 6/10 in respect of PT Bank Niaga Tbk, parent company only, as at and for the years ended 31 December 2007, 2006 and 2005, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements.

*Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan*

Informasi keuangan tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
15 Pebruari / February 2008



Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 04.1.0941

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2007	2006	2005	
AKTIVA					ASSETS
Kas	3	911,164	681,685	463,751	Cash
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	2d,4	2,784,701	2,893,745	2,492,585	Bank Indonesia
Giro pada bank lain					Current accounts with other
setelah dikurangi penyisihan					banks net of allowance for
kerugian sebesar Rp 1.686 pada					possible losses of Rp 1,686
tahun 2007 (2006: Rp 1.913;					in 2007 (2006: Rp 1,913;
2005: Rp 2.717)	2d,2j,5	169,751	198,978	268,960	2005: Rp 2,717)
Penempatan pada bank lain					Placements with other banks
dan Bank Indonesia					and Bank Indonesia
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 9.074 pada					losses of Rp 9,074 in 2007
tahun 2007 (2006: Rp 8.152;					(2006: Rp 8,152;
2005: Rp 13.385)	2e,2j,6	3,383,155	2,017,223	2,449,628	2005: Rp 13,385)
Efek-efek					Marketable securities
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 2.556					losses of Rp 2,556 in 2007
pada tahun 2007 (2006: Rp 3.177;					(2006: Rp 3,177;
2005: Rp 5.998)	2f,2j,7	4,695,111	6,108,879	4,932,800	2005: Rp 5,998)
Tagihan derivatif					Derivatives receivable
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 268 pada					losses of Rp 268 in 2007
tahun 2007 (2006: Rp 43;					(2006: Rp 43;
2005: Rp 109)	2h,2j,8	34,851	4,239	10,809	2005: Rp 109)
Kredit yang diberikan					Loans
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 1.071.074					losses of Rp 1,071,074 in 2007
pada tahun 2007 (2006: Rp 692.666;					(2006: Rp 692,666;
2005: Rp 638.441)	2i,2j,9				2005: Rp 638,441)
- Pihak yang mempunyai					Related parties -
hubungan istimewa	2v,32	11,380	45,892	60,476	Third parties -
- Pihak ketiga		40,664,133	32,411,260	28,610,943	Acceptances receivable
Tagihan akseptasi					net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan					losses of Rp 9,442 in 2007
kerugian sebesar Rp 9.442					(2006: Rp 3,050;
pada tahun 2007 (2006: Rp 3.050;					2005: Rp 1,460)
2005: Rp 1.460)	2k,2j	589,296	616,098	686,523	Investments
Penyertaan					net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan					losses of Rp 1,457 in 2007
kerugian sebesar Rp 1.457					(2006: Rp 1,407;
pada tahun 2007 (2006: Rp 1.407;					2005: Rp 38,283)
2005: Rp 38.283)	2j,2l,10				Temporary investments -
- Penyertaan sementara		-	-	75,614	Long term investments -
- Penyertaan jangka panjang		40,622	25,311	14,589	Fixed assets
Aktiva tetap					net of accumulated depreciation
setelah dikurangi akumulasi					of Rp 202,469 in 2007
penyusutan sebesar Rp 202.469					(2006: Rp 152,574;
pada tahun 2007 (2006: Rp 152.574;					2005: Rp 112,129)
2005: Rp 112.129)	2m,11	444,415	462,239	440,499	Deferred tax assets - net
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2s,17c	142,236	62,493	38,953	Other assets and prepayments
Aktiva lain-lain dan beban dibayar					net of allowance
di muka setelah dikurangi					for possible losses of
penyisihan kerugian sebesar					Rp 28,393 in 2007
Rp 28.393 pada tahun 2007					(2006: Rp 6,572;
(2006: Rp 6.572;					2005: Rp 26,378)
2005: Rp 26.378)	2n,2j,12	<u>1,014,761</u>	<u>1,016,304</u>	<u>1,033,731</u>	
JUMLAH AKTIVA		<u>54,885,576</u>	<u>46,544,346</u>	<u>41,579,861</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2007	2006	2005	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Simpanan nasabah	2o,13				Deposits from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2v,32	158,864	76,832	38,522	Related parties -
- Pihak ketiga		45,000,415	39,066,660	34,339,080	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2o,14				Deposits from other banks
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2v,32	23,992	1,747	576	Related parties -
- Pihak ketiga		1,838,234	161,161	548,388	Third parties -
Kewajiban derivatif	2h,8	62,724	64,806	19,602	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	2k	582,158	595,050	709,462	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	15	93,930	-	50,000	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2p,16	238,085	213,263	305,040	Borrowings
Hutang pajak	2s,17a	49,006	102,183	91,853	Taxes payable
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2j	11,464	7,953	5,652	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	18	686,335	568,615	526,708	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	2p,19	933,580	894,086	975,418	Subordinated bonds
Jumlah kewajiban		<u>49,678,787</u>	<u>41,752,356</u>	<u>37,610,301</u>	Total liabilities
HAK MINORITAS	33	<u>3,391</u>	<u>4,895</u>	<u>3,447</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS					EQUITY
Modal saham biasa – modal dasar					Share capital – authorised capital
71.853.936 lembar saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 lembar saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 12.250.748.722 (2006: 11.992.205.380; 2005: 11.810.487.394)					71,853,936 class A ordinary shares with par value Rp 5,000 (full amount) per share and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value Rp 50 (full amount) per share. Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 12,250,748,722 (2006: 11,992,205,380; 2005: 11,810,487,394)
saham biasa kelas B	20	971,807	958,880	949,794	class B ordinary shares
Tambahan modal disetor	20	1,810,548	1,712,120	1,666,733	Additional paid in capital
Dana setoran modal	20,29	17,325	34,910	-	Capital paid in advance
Cadangan kompensasi berbasis saham	29	85,093	67,368	-	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2m,11	255,116	255,116	255,116	Fixed assets revaluation reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	10b	844	844	844	Difference in transaction of equity changes in associates
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	(2,690)	68,390	(118,797)	Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities
Cadangan lindung nilai arus kas	2h,8	(6,736)	(11,306)	-	Cash flow hedging reserve
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	15	228	35	Cumulative translation adjustments
Cadangan umum dan wajib	21	215,900	215,900	215,900	General and statutory reserve
Saldo laba setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi		<u>1,856,176</u>	<u>1,484,645</u>	<u>996,488</u>	Retained earnings after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation
Jumlah ekuitas		<u>5,203,398</u>	<u>4,787,095</u>	<u>3,966,113</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>54,885,576</u>	<u>46,544,346</u>	<u>41,579,861</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATION
Penghasilan bunga	2q,22	4,755,895	5,077,600	3,483,783	<i>Interest income</i>
Penghasilan provisi dan komisi	2r	<u>297,570</u>	<u>244,083</u>	<u>229,541</u>	<i>Fees and commission income</i>
		<u>5,053,465</u>	<u>5,321,683</u>	<u>3,713,324</u>	
Beban bunga	2q,23	(2,591,075)	(3,100,767)	(1,976,122)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	2r	<u>(15,613)</u>	<u>(8,744)</u>	<u>(10,910)</u>	<i>Fees and commission expense</i>
		<u>(2,606,688)</u>	<u>(3,109,511)</u>	<u>(1,987,032)</u>	
Penghasilan bunga bersih		<u>2,446,777</u>	<u>2,212,172</u>	<u>1,726,292</u>	Net interest income
PENGHASILAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME
Penghasilan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pemberian kredit	2r	196,576	148,370	127,627	<i>Non-credit related fees and commissions income</i>
Keuntungan/(kerugian) dari kontrak derivatif	2h	35,497	(85,528)	(28,446)	<i>Gains/(losses) on derivative contracts</i>
Keuntungan/(kerugian) penjualan efek-efek - bersih	2f	154,037	282,864	(17,305)	<i>Gains/(losses) from sale of marketable securities - net</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2c	109,378	81,534	85,989	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Penghasilan jasa perbankan lainnya	2r,24	183,431	161,175	161,240	<i>Other banking services income</i>
Lainnya - bersih		<u>4,497</u>	<u>9,786</u>	<u>35,979</u>	<i>Others - net</i>
		<u>683,416</u>	<u>598,201</u>	<u>365,084</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	25 26	(656,366) (531,654)	(571,189) (462,576)	(401,266) (444,587)	<i>Salaries and employee benefits General and administrative</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	2f	(4,946)	8,338	(696)	<i>Unrealised (losses)/gains from changes in fair values of trading marketable securities</i>
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	2j	(578,402)	(408,645)	(201,462)	<i>Allowance for possible losses on earning assets</i>
Sewa gedung, penyusutan dan pemeliharaan gedung	2m	(187,215)	(172,433)	(146,472)	<i>Building rental, depreciation and maintenance</i>
Telekomunikasi dan teknologi informasi		<u>(179,196)</u>	<u>(175,926)</u>	<u>(170,272)</u>	<i>Telecommunication and information technology</i>
		<u>(2,137,779)</u>	<u>(1,782,431)</u>	<u>(1,364,755)</u>	
PENGHASILAN OPERASIONAL BERSIH		<u>992,414</u>	<u>1,027,942</u>	<u>726,621</u>	NET OPERATING INCOME

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH					NON OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET
Lainnya	27	<u>34,489</u>	<u>(96,145)</u>	<u>19,708</u>	<i>Others</i>
		<u>34,489</u>	<u>(96,145)</u>	<u>19,708</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,026,903	931,797	746,329	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s, 17b	<u>(256,158)</u>	<u>(283,991)</u>	<u>(200,294)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		770,745	647,806	546,035	INCOME AFTER TAX
HAK MINORITAS ATAS (LABA)/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	33	<u>(264)</u>	<u>(74)</u>	<u>886</u>	MINORITY INTEREST IN NET (INCOME)/LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>770,481</u>	<u>647,732</u>	<u>546,921</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2u, 30				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
- Dasar		<u>62.87</u>	<u>54.06</u>	<u>60.07</u>	<i>Basic -</i>
- Dilusian		<u>58.31</u>	<u>51.26</u>	<u>59.38</u>	<i>Diluted -</i>

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in transaction of equity changes in subsidiary	Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses on available for sale marketable securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2005		748,594	547,954	255,116	1,163	(48,973)	-	83,842	775,305	2,363,001	Balances at 1 January 2005
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	20,29	3,712	19,448	-	-	-	-	-	-	23,160	Exercised employee stock option (ESOP)
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD	1b,20	197,488	1,099,331	-	-	-	-	-	-	1,296,819	Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV
Pembentukan cadangan umum dan wajib	21	-	-	-	-	-	-	132,058	(132,058)	-	Appropriation to general and statutory reserve
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2004	21	-	-	-	-	-	-	-	(132,058)	(132,058)	Distribution of cash dividend on 2004 financial year net income
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2005	21	-	-	-	-	-	-	-	(39,724)	(39,724)	Distribution of interim cash dividend on 2005 financial year net income
Pembagian tantiem	21	-	-	-	-	-	-	-	(21,898)	(21,898)	Distribution of tantiem
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	-	35	-	-	35	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	-	(69,824)	-	-	-	(69,824)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities
Pemulihan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan atas pelepasan investasi pada anak perusahaan	10b	-	-	-	(319)	-	-	-	-	(319)	Reversal of the difference in transaction of equity changes in subsidiaries on the disposal of investment in a subsidiary
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	546,921	546,921	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2005		<u>949,794</u>	<u>1,666,733</u>	<u>255,116</u>	<u>844</u>	<u>(118,797)</u>	<u>35</u>	<u>215,900</u>	<u>996,488</u>	<u>3,966,113</u>	Balances at 31 December 2005

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**

(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**

(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Dana setoran modal/ Capital paid in advance	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in transaction of equity changes in subsidiary	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo 1 Januari 2006	949,794	1,666,733	-	-	255,116	844	(118,797)	-	35	215,900	996,488	3,966,113	Balances at 1 January 2006	
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	20,29	8,922	44,075	-	-	-	-	-	-	-	-	52,997	Exercised employee stock option (ESOP)	
Eksekusi waran Seri I	1b,20	164	1,312	-	-	-	-	-	-	-	-	1,476	Exercised Series I warrants	
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2005	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(69,599)	(69,599)	Distribution of cash dividend on 2005 financial year net income	
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2006	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(70,627)	(70,627)	Distribution of interim cash dividend on 2006 financial year net income	
Pembagian tantiem	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19,349)	(19,349)	Distribution of tantiem	
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	2t,29	-	-	-	16,700	-	-	-	-	-	-	16,700	Compensation costs of employee stock option program (ESOP)	
Beban program opsi manajemen (MOP)	2t,29	-	-	-	50,668	-	-	-	-	-	-	50,668	Costs of management option program (MOP)	
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	2h,8	-	-	-	-	-	-	(11,306)	-	-	-	(11,306)	Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax	
Penambahan dana setoran modal	20,29	-	34,910	-	-	-	-	-	-	-	-	34,910	Additional capital paid in advance	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	-	-	-	193	-	-	193	Cumulative translation adjustments	
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	2f	-	-	-	-	-	187,187	-	-	-	-	187,187	Unrealised gains from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	647,732	647,732	Net income for the year	
Saldo 31 Desember 2006		958,880	1,712,120	34,910	67,368	255,116	844	68,390	(11,306)	228	215,900	1,484,645	4,787,095	Balances at 31 December 2006

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005

(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005

(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Dana setoran modal/ Capital paid in advance	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in transaction of equity changes in subsidiary	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2007	958,880	1,712,120	34,910	67,368	255,116	844	68,390	(11,306)	228	215,900	1,484,645	4,787,095	Balances at 1 January 2007
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	20,29	1,630	8,055	-	-	-	-	-	-	-	-	9,685	Exercised employee stock options (ESOP)
Eksekusi waran Seri I	1b,20	11,297	90,373	-	-	-	-	-	-	-	-	101,670	Exercised Series I warrants
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2006	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(123,579)	(123,579)	Distribution of cash dividend on 2006 financial year net income
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2007	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(243,371)	(243,371)	Distribution of interim cash dividend on 2007 financial year net income
Pembagian tantiem	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(32,000)	(32,000)	Distribution of tantiem
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	2t,29	-	-	-	12,467	-	-	-	-	-	-	12,467	Compensation costs of employee stock option program (ESOP)
Beban program opsi manajemen (MOP)	2t,29	-	-	-	5,258	-	-	-	-	-	-	5,258	Costs of management option program (MOP)
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	2h,8	-	-	-	-	-	-	4,570	-	-	-	4,570	Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax
Pemindahan dana setoran modal		-	-	(34,910)	-	-	-	-	-	-	-	(34,910)	Transfer of capital paid in advance
Penambahan dana setoran modal	20,29	-	-	17,325	-	-	-	-	-	-	-	17,325	Additional capital paid in advance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	-	-	-	(213)	-	-	(213)	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	2f	-	-	-	-	-	(71,080)	-	-	-	-	(71,080)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	770,481	770,481	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2007	971,807	1,810,548	17,325	85,093	255,116	844	(2,690)	(6,736)	15	215,900	1,856,176	5,203,398	Balances at 31 December 2007

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah)

	2007	2006	2005	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi yang diterima	5,284,716	5,480,316	4,125,438	<i>Receipt of interest, fees and commissions income</i>
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(2,538,458)	(3,067,085)	(1,906,836)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	341,965	453,825	32,838	<i>Other operating income</i>
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing – bersih	156,745	(57,504)	86,718	<i>Foreign exchange gains/(losses) – net</i>
Beban operasional lainnya	(1,662,541)	(1,537,760)	(1,399,612)	<i>Other operating expenses</i>
Pembagian tantiem	(32,000)	(19,349)	(21,898)	<i>Distribution of tantiem</i>
(Beban)/pendapatan bukan operasional – bersih	<u>(24,797)</u>	<u>(116,985)</u>	<u>10,151</u>	<i>Non operating (expenses)/income – net</i>
 Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban	 1,525,630	 1,135,458	 926,799	 <i>Income before changes in assets and liabilities</i>
 Perubahan dalam aktiva dan kewajiban:				 <i>Changes in assets and liabilities:</i>
- (Kenaikan)/penurunan aktiva:				<i>(Increase)/decrease in assets: -</i>
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(1,366,854)	437,638	(519,780)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia -</i>
- Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	(64,203)	(353,945)	120,802	<i>Trading marketable securities -</i>
- Kredit yang diberikan	(8,653,224)	(3,851,762)	(8,223,536)	<i>Loans -</i>
- Tagihan akseptasi	20,410	68,835	(297,516)	<i>Acceptances receivable -</i>
- Aktiva lain-lain dan beban dibayar di muka	2,739	46,642	74,135	<i>Other assets and prepayments -</i>
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban:				<i>Increase/(decrease) in liabilities: -</i>
- Simpanan nasabah	6,015,787	4,765,890	9,644,333	<i>Deposits from customers -</i>
- Simpanan dari bank lain	1,699,318	(386,056)	(142,542)	<i>Deposits from other banks -</i>
- Kewajiban akseptasi	(12,892)	(114,413)	269,178	<i>Acceptances payable -</i>
- Hutang pajak	(666)	(7,587)	28,033	<i>Taxes payable -</i>
- Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	122,232	37,159	(176,595)	<i>Accruals and other liabilities -</i>
- Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(359,242)	(314,078)	(122,792)	<i>Income tax paid during the year -</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(211)</u>	<u>193</u>	<u>35</u>	<i>Cumulative translation adjustments -</i>
 Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	<u>(1,071,176)</u>	<u>1,463,974</u>	<u>1,580,554</u>	 <i>Net cash (used in)/provided by operating activities</i>

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah)

	2007	2006	2005	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penurunan/(kenaikan) efek-efek yang tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	1,371,435	(594,477)	(866,007)	<i>Decrease/(increase) in available for sale and held to maturity marketable securities</i>
Hasil penjualan penyertaan jangka panjang	41,500	10,156	29,911	<i>Proceeds from sale of long term investments</i>
Hasil penjualan penyertaan sementara	41,954	14,346	-	<i>Proceeds from sale of temporary investments</i>
Pembelian aktiva tetap	(74,901)	(141,888)	(145,554)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	9,341	26,494	1,273	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi	1,389,329	(685,369)	(980,377)	Net cash provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) efek-efek yang diterbitkan	93,930	(50,000)	(614,250)	<i>Increase/(decrease) in marketable securities issued</i>
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	24,821	(91,777)	(690,693)	<i>Increase/(decrease) in fund borrowings</i>
Hasil penerbitan obligasi subordinasi	-	-	975,418	<i>Proceeds from issuance of subordinated bonds</i>
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(464,225)	<i>Decrease in marketable securities sold under repurchase agreements</i>
Pembayaran bunga obligasi	(72,743)	(37,677)	-	<i>Payment of bonds interest</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) yang dieksekusi	9,685	52,997	23,160	<i>Exercised employee stock options (ESOP)</i>
Waran yang dieksekusi	101,670	1,476	-	<i>Exercised Warrants</i>
Penerimaan bersih dari penerbitan saham (Pemindahan)/penerimaan dana setoran modal	-	-	1,296,819	<i>Net proceeds of share issuance (Transfer of)/additional capital paid in advance</i>
Pembagian dividen tunai	(366,950)	(140,226)	(171,782)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(227,172)	(230,297)	354,447	Net cash (used in)/provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	90,981	548,308	954,624	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	3,776,321	3,228,013	2,273,389	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	3,867,302	3,776,321	3,228,013	Cash and cash equivalents at the end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	911,164	681,685	463,751	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	2,784,701	2,893,745	2,492,585	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	171,437	200,891	271,677	<i>Current accounts with other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	3,867,302	3,776,321	3,228,013	Total cash and cash equivalents

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah)

	2007	2006	2005	
Informasi tambahan arus kas:				Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Activities not affecting cash flows:</i>
- Penghasilan dari pemulihan selisih kurs penjabaran laporan keuangan keuangan atas pelepasan investasi pada anak perusahaan luar negeri	-	-	161,828	<i>Income from reversal of cumulative translation adjustment on the disposal of investment in foreign subsidiary -</i>
- Penghasilan dari pemulihan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan atas pelepasan investasi pada anak perusahaan	-	-	319	<i>Income from reversal of the difference in transaction of equity changes in subsidiaries on the disposal of investment in a subsidiary -</i>
- Beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP)	(12,467)	(16,700)	-	<i>Compensation cost of employee stock option program (ESOP) -</i>
- Beban program opsi manajemen (MOP)	(5,258)	(50,668)	-	<i>Cost of management option program (MOP) -</i>

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 Nopember 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Anggaran Dasar Bank Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 6 September 2007 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 4 ayat 4.2 Anggaran Dasar Bank Niaga sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari hasil eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan dan Waran Seri I sebesar Rp 42, sehingga jumlah keseluruhan modal ditempatkan dan disetor Bank Niaga meningkat menjadi Rp 971.807.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. W7-HT.01.10-12856 tanggal 14 September 2007.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Bank Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 249544/U.M.II tanggal 11 Nopember 1955, surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 Nopember 1974 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") was established in accordance with Indonesian Corporate Law by Notarial Deed No. 90 of Raden Meester Soewandi, in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955, and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

Bank Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, the latest by Notarial Deed No. 7 dated 6 September 2007 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, in Jakarta, regarding the amendment of article 4 clause 4.2 of Bank Niaga's Articles of Association related to the increase of issued and paid in capital from the exercised employee stock options and Series I Warrants amounting to Rp 42, resulting on increase of Bank Niaga's total issued and paid in capital to Rp 971,807.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. W7-HT.01.10-12856 dated 14 September 2007.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Syariah principles. Bank Niaga started its banking activities based on the Syariah principles on 27 September 2004.

Bank Niaga obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Syariah principles based on the decision letter of the Minister of Finance No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974 and the decision letter of the Governor of Bank Indonesia No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004, respectively.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor pembayaran dan Unit Usaha Syariah domestik Bank Niaga tersebar di 17 provinsi di seluruh Indonesia (2006: 17 provinsi; 2005: 16 provinsi). Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank Niaga adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kantor cabang domestik	55	55	54	Domestic branches
Kantor cabang pembantu domestik	162	153	145	Domestic supporting branches
Kantor pembayaran domestik	30	24	22	Domestic payment points
Unit Usaha Syariah	8	7	7	Syariah Unit branches
Kantor cabang luar negeri (Cayman Islands)	1	1	1	Overseas branch (Cayman Islands)

b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank Niaga

Penawaran umum saham

Pada tanggal 11 - 19 Oktober 1989, Bank Niaga melakukan Penawaran Umum Perdana atas 5.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 12.500 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 29 Nopember 1989 saham Bank Niaga tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank Niaga adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Bank Niaga's head office is located in Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Bank Niaga's domestic branches, supporting branches, payment points and Syariah Unit branches are located in 17 provinces throughout Indonesia (2006: 17 provinces; 2005: 16 provinces). As at 31 December 2007, 2006 and 2005, the number of Bank Niaga's branches and representative offices was as follows:

b. Public offering of Bank Niaga's shares and bonds

Public offering of shares

On 11 – 19 October 1989, Bank Niaga undertook an Initial Public Offering of 5,000,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 12,500 (full amount) per share. On 29 November 1989, Bank Niaga's shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.

The details of Bank Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Registration date</u>	<u>Jumlah lembar saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)</u>	<u>Nilai nominal per lembar saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>	<u>Harga penawaran per lembar saham (nilai penuh)/ Offering price per share (full amount)</u>	
Penawaran Umum Perdana	11 – 19 Oktober / October 1989	29 Nopember / November 1989	5,000,000	1,000	12,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	26 September / September 1992	23 Desember / December 1992	5,252,500	1,000	5,000	Pre-emptive Rights Issue I
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober / October 1996	15 Nopember / November 1996	31,514,487	1,000	3,300	Pre-emptive Rights Issue II
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus / August 1999	9 Agustus / August 1999	71,135,395,749	5	124	Pre-emptive Rights Issue III
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus / August 2005	9 September / September 2005	3,949,757,610	50	330	Pre-emptive Rights Issue IV

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank Niaga
(lanjutan)**

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2005, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Niaga, yang risalahnya dimuat dalam Akta No. 27 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta telah menyetujui Penawaran Umum terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) disertai dengan penerbitan Waran Seri I. Hal ini dilakukan setelah terlebih dahulu mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal.

Penawaran umum obligasi subordinasi

Pada tanggal 14 Juli 2005, Bank Niaga menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 100 juta pada harga 99,188% melalui cabang *Cayman Islands* yang dicatatkan di Singapore Stock Exchange. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2015 dengan opsi pelunasan pada tanggal 14 Juli 2010 dengan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia ("BI"). Obligasi subordinasi ini diserap seluruhnya oleh pasar.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Bank Niaga telah mengajukan permohonan pembukaan kembali kantor cabang *Cayman Islands* yang sebelumnya telah ditutup pada akhir Juni 2003 kepada BI dan Pihak Otoritas *Cayman Islands* (*Cayman Islands Monetary Authority - CIMA*).

BI telah menyetujui pembukaan kembali cabang *Cayman Islands* tersebut melalui surat No. 7/259/DPIP/Prz tanggal 11 April 2005.

CIMA juga menyetujui pembukaan kembali cabang *Cayman Islands* dan memberikan izin usaha perbankan kategori 'B' kepada Bank Niaga, masing-masing melalui surat No. MC012/05 tanggal 4 April 2005 dan sertifikat No. 100127 tanggal 22 April 2005.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. Public offering of Bank Niaga's shares and bonds
(continued)**

Public offering of shares (continued)

On 25 August 2005, Bank Niaga's Extraordinary General Shareholders' Meeting, whose minutes have been notarised by deed No. 27 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, in Jakarta, approved the Pre-emptive Rights Issue IV to the shareholders, which embedded Series I Warrants. This was done after previously obtaining the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Board.

Public offering of subordinated bonds

On 14 July 2005, Bank Niaga issued USD 100 million subordinated bonds at 99.188% through its *Cayman Islands* branch which are listed on the Singapore Stock Exchange. These subordinated bonds are *unsecured* and will mature on 14 July 2015 callable on 14 July 2010 upon Bank Indonesia's ("BI") approval. These subordinated bonds were fully absorbed by the market.

In relation with the issuance of the subordinated bonds, Bank Niaga requested the approval to reopen its *Cayman Islands* branch which was previously closed at the end of June 2003 to BI and the *Cayman Islands Monetary Authority (CIMA)*.

BI approved the reopening of the *Cayman Islands* branch through letter No. 7/259/DPIP/Prz dated 11 April 2005.

CIMA also approved the reopening of the *Cayman Islands* branch and granted a category 'B' banking license to Bank Niaga through letter No. MC012/05 dated 4 April 2005 and certificate No. 100127 dated 22 April 2005, respectively.

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi

c. Subsidiaries and associates

Bank Niaga mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi berikut ini:

Bank Niaga has direct and indirect ownership in the following subsidiaries and associates:

Nama perusahaan/ <i>Company's name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>			Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Jumlah aktiva/ <i>Total assets</i>		
		2007	2006	2005		2007	2006	2005
Anak Perusahaan/Subsidiaries								
• PT Niaga Aset Manajemen	Manajemen investasi/ <i>Investment management</i>	-	99.96%	99.20%	1997	-	42,384	41,898
• PT Saseka Gelora Finance	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	95.91%	93.68%	85.78%	1993	252,110	203,003	294,575
Perusahaan Asosiasi/Associates								
• PT Asuransi Cigna	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	20.00%	20.00%	20.00%	1990	494,355	385,165	343,561

Semua anak perusahaan dan perusahaan asosiasi Bank Niaga di atas berkedudukan di Jakarta.

All of Bank Niaga's subsidiaries and associates listed above are domiciled in Jakarta.

PT Niaga Aset Manajemen (NAM)

PT Niaga Aset Manajemen (NAM)

Pada tanggal 20 September 2006, Rapat Pemegang Saham NAM memutuskan untuk meningkatkan modal dasar NAM dari Rp 6.000 ke Rp 150.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000 ke Rp 105.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 100.000 saham disetor oleh Bank Niaga sehingga persentase kenaikan kepemilikan Bank Niaga pada NAM berubah dari 99,20% menjadi 99,96%. Penambahan modal ini telah mendapatkan persetujuan BI melalui surat No. 8/59/DPB3/TPB3-1/Rahasia. Modal disetor tambahan tersebut telah disetor penuh oleh Bank Niaga pada tanggal 20 September 2006.

On 20 September 2006, the Shareholders Meeting of NAM decided to increase the share capital from Rp 6,000 to Rp 150,000 and issued and fully paid capital from Rp 5,000 to Rp 105,000. All of the 100,000 shares increase in issued and fully paid capital was acquired by Bank Niaga and therefore the ownership of Bank Niaga in NAM increased from 99.20% to 99.96%. This share capital increase has been approved by BI in its letter No. 8/59/DPB3/TPB3-1/Rahasia. The paid in capital was fully paid by Bank Niaga on 20 September 2006.

Pada tanggal 10 Agustus 2007, Rapat Pemegang Saham Bank Niaga memutuskan untuk menjual seluruh kepemilikan Bank pada NAM ke CIMB – Principal Asset Management Berhad (yang merupakan anak perusahaan dari CIMB Group) dan PT Commerce Kapital. Harga penjualan yang disetujui adalah sebesar Rp 41.500 dan Bank Niaga membukukan kerugian atas penjualan sebesar Rp 1.767. Penerimaan pembayaran seluruhnya telah dilakukan pada tanggal 11 Desember 2007. Penjualan ini telah disetujui oleh BI dan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) masing-masing melalui Surat No. 8/87/DPB3/TPB3-1/Rahasia tanggal 18 Desember 2006 dan No. S-6238/BL/2007 tanggal 10 Desember 2007.

On 10 August 2007, the Shareholder Meeting of Bank Niaga resolved to sell all the ownership in NAM to CIMB – Principal Asset Management Berhad (which is the subsidiary of CIMB Group) and PT Commerce Kapital. The agreed sale price was Rp 41,500 and Bank Niaga booked a loss from sale amounting to Rp 1,767. All payments have been received on 11 December 2007. The sale has been approved by BI and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in the letters No. 8/87/DPB3/TPB3-1/Rahasia dated 18 December 2006 and No. S-6238/BL/2007 dated 10 December 2007, respectively.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi
(lanjutan)**

PT Saseka Gelora Finance (SGF)

Pada tanggal 1 Februari 2005, Bank Niaga menambah kepemilikannya di SGF sebesar 3,82% menjadi 85,78% melalui pembelian saham dari pemegang saham minoritas.

Pada tanggal 1 September 2006, Rapat Pemegang Saham SGF memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.000 menjadi Rp 90.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.000.000 saham disetor oleh Bank Niaga sehingga persentase kepemilikan Bank Niaga pada SGF berubah dari 85,78% menjadi 93,68%. Penambahan modal ini telah mendapatkan persetujuan BI melalui surat No. 8/59/DPB3/TPB3-1/Rahasia. Modal disetor tambahan ini telah disetor penuh oleh Bank Niaga pada tanggal 8 September 2006.

Pada tanggal 28 Februari 2007, Bank Niaga meningkatkan kepemilikannya pada SGF sebesar 2,23% menjadi 95,91% melalui pembelian saham dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai pemegang saham minoritas. Harga pembelian saham adalah sebesar Rp 1.721. Penambahan modal ini telah mendapatkan persetujuan BI melalui surat No. 8/80/DPB3/TPB3-1/Rahasia tanggal 17 Nopember 2006.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Niaga adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Mohd. Shukri Hussin
Bpk/Mr. Sigid Moerkardjono *)
Bpk/Mr. Dato' Halim bin Muhamat **)
Bpk/Mr. Dato' Mohammed Adnan Shuaib *)**)
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon*)

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Bpk/Mr. Hashemi Albakri bin Abu Bakar
Bpk/Mr. Daniel James Rompas
Ibu/Mrs. V. Catherinawati Hadiman
Bpk/Mr. Tay Un Soo
Bpk/Mr. Ananda Barata
Bpk/Mr. Yosef Antonius B. Badilangoe

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

*) Komisaris Independen

**) Merangkap sebagai anggota komite audit

Independent Commissioner (*)
Concurrently as a member of audit committee (**)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

PT Saseka Gelora Finance (SGF)

On 1 February 2005, Bank Niaga increased its ownership interest in SGF by 3.82% to 85.78% through share purchases from the minority shareholders.

On 1 September 2006, the Shareholders Meeting of SGF decided to increase the issued and fully paid capital from Rp 40,000 to Rp 90,000. All of the 1,000,000 shares increase in issued and fully paid capital was acquired by Bank Niaga and therefore the ownership of Bank Niaga in SGF increase from 85.78% to 93.68%. This share capital increase has been approved by BI through its letter No. 8/59/DPB3/TPB3-1/Rahasia. The paid in capital was fully paid by Bank Niaga on 8 September 2006.

On 28 February 2007, Bank Niaga increased its ownership in SGF by 2.23% to 95.91% by purchasing the shares from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the minority shareholders. The purchase price of the shares was Rp 1,721. This share capital increase has been approved by BI through its letter No. 8/80/DPB3/TPB3-1/Rahasia dated 17 November 2006.

d. Board of Commissioners and Directors

As at 31 December 2007, the members of Bank Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows:

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan Komite Audit Bank Niaga adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk/Mr. Dato' Mohammed Adnan Shuaib *)
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/Mr. Soenarso Soemodiwirjo
Anggota	Bpk/Mr. Dato' Halim bin Muhamat *)
Anggota	Bpk/Mr. Binhadi

*) Lihat penjelasan di bagian Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2007, karyawan Bank Niaga berjumlah 6.157 (2005: 5.907; 2005: 5.691).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners and Directors (continued)

As at 31 December 2007, the members of Bank Niaga's Audit Committee were as follows:

Chairman
Secretary, concurrently as a member
Member
Member

See explanation in Board of Commissioner section (*)

As at 31 December 2007, the number of employees of Bank Niaga was 6,157 (2006: 5,907; 2005: 5,691).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Niaga Tbk dan anak perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 15 Pebruari 2008.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan penilaian kembali atas aktiva tetap sesuai dengan ketentuan pemerintah, dan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta instrumen derivatif.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank Niaga Tbk and subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 15 February 2008.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention as modified by the revaluation of fixed assets which are in accordance with government regulations, and certain financial instruments such as trading and available for sale investment securities, and derivatives instruments.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Akuntansi bank dan anak perusahaan

Anak perusahaan

Anak perusahaan dimana Bank Niaga memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank Niaga dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aktiva yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan dicatat sebagai *goodwill*. Transaksi antar Bank dan anak perusahaan, saldo dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi anak perusahaan diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank Niaga.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Bank and subsidiaries accounting

Subsidiaries

Subsidiaries, which are those entities in which Bank Niaga has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to Bank Niaga and are no longer consolidated from the date that control ceases. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill. Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between the Bank and subsidiaries are eliminated. Where necessary, accounting policies of subsidiaries have been changed to ensure consistency with the policies adopted by Bank Niaga.

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi bank dan anak perusahaan (lanjutan)

Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Bank Niaga mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut, dalam hal ini Bank Niaga umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan. Investasi Bank Niaga pada perusahaan asosiasi mencakup juga *goodwill* (dikurangi akumulasi penurunan nilai) yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Bagian Bank Niaga atas keuntungan atau kerugian perusahaan asosiasi yang diperoleh setelah tanggal akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Mutasi kumulatif keuntungan atau kerugian setelah tanggal akuisisi akan mempengaruhi nilai tercatat investasi. Apabila bagian Bank Niaga atas kerugian dalam perusahaan asosiasi menyamai atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, termasuk piutang yang tidak dijamin lainnya, Bank Niaga tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Bank Niaga telah mengakui kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas anak perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat Bank Niaga menjual investasi tersebut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank Niaga dan anak perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting (continued)

Associates

Associates are all entities over which Bank Niaga has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognised at cost. Bank Niaga's investment in associates includes goodwill (net of any accumulated impairment loss) identified on acquisition.

Bank Niaga's share of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated statement of income. The cumulative post-acquisition movement are adjusted against the carrying amount of the investment. When Bank Niaga's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in associates, including any other unsecured receivables, Bank Niaga does not recognise further losses, unless it has incurred an obligation or made payments on behalf of the associates.

Difference in transaction of equity changes in subsidiary

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of affiliates are shown as "Difference in transactions of changes in equity of subsidiaries" and is credited or charged to the statement of income at the time of investment disposal.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank Niaga and subsidiaries.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aktiva moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur non-moneter seperti efek yang diperdagangkan dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek 'tersedia untuk dijual' dicatat ke dalam "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual" dalam ekuitas.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi – menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi – menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on non-monetary items such as equities held for trading are reported as part of the fair value gain or loss. Translation differences on available for sale equities are included in the "unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available for sale marketable securities" in equity.

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies – at the exchange rates prevailing at the balance sheet date.*
- *Revenue, expenses, gains and losses – at the average exchange rate at date of the transaction.*

The resulting translation adjustment is presented in the equity section as cumulative translation adjustments.

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2007, 2006 and 2005:

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Transactions and balances (continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Dolar Amerika Serikat	9,393	9,003	9,830	United States Dollar
Yen	84	76	84	Yen
Euro	13,822	11,846	11,643	Euro
Dolar Singapura	6,533	5,868	5,917	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	1,204	1,158	1,268	Hongkong Dollar
Pound sterling	18,761	17,616	16,982	Pound sterling
Dolar Australia	8,266	7,118	7,216	Australian Dollar

d. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

d. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances less any allowance for possible losses.

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Current accounts with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

e. Placements with other banks and Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

f. Efek-efek

f. Marketable securities

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), saham, obligasi korporasi, wesel tagih dengan suku bunga mengambang (*floating rate notes receivable*), obligasi *Republic of Indonesia* (ROI), unit penyertaan reksadana, obligasi BUMN, tagihan wesel ekspor, efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya, serta Obligasi Pemerintah yang diterima dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli setelahnya.

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates (SBI), shares, corporate bonds, floating rate notes receivable, Republic of Indonesia bonds (ROI), mutual fund investment units, region-owned enterprises bonds, bills receivable, other money market and capital market securities and Government Bonds received as part of the recapitalisation program and those that have been subsequently purchased.

Efek-efek diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Marketable securities are classified as either trading, held to maturity or available for sale.

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan dengan nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan dalam nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian serta penyisihan kerugian untuk penurunan nilai yang bersifat permanen, kecuali untuk Obligasi Pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang dinyatakan sebesar nilai nominalnya. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak efek-efek tersebut dibeli hingga tanggal jatuh temponya.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Keuntungan atau kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) dan dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

Penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan yang merupakan penurunan yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities (continued)

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses resulting from changes in fair values are credited or charged to the consolidated statement of income.

Marketable securities classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses and an allowance for possible losses for permanent impairment, except for Government Bonds initially obtained from the recapitalisation program classified as held to maturity that are stated at par value. Amortisation of premiums and discounts are based on the straight-line method over the period from purchase until maturity date.

Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the consolidated equity section. Realised gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of income.

Fair values are determined based on quoted market prices. Management will determine the fair values of marketable securities upon internal models and best estimates, where reliable market value is not available.

Realised gains or losses from selling marketable securities are determined on the basis of the first-in-first-out method (FIFO) and credited or charged to the current period consolidated statement of income.

The decline in fair value below the acquisition cost which constitutes a permanent decline in investment value is charged to the current period consolidated statement of income.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (penghasilan bunga yang ditangguhkan). Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai penghasilan bunga selama jangka waktu sejak efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali.

h. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aktiva apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akuntansi aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Bank Niaga mengelompokkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities purchased under resale agreements/marketable securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and the agreed resale price (unearned interest income). The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Marketable securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

h. Derivative financial instruments and hedging

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated balance sheet at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in the consolidated statement of income.

Accounting for hedging activities

Derivatives financial instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at cost and subsequently are remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank Niaga designates certain derivatives as a hedge of a forecasted transaction (cash flow hedge).

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai
(lanjutan)**

Akuntansi aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai tersebut efektif, diakui sebagai bagian dari ekuitas. Jumlah yang ditangguhkan di ekuitas kemudian dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan diklasifikasikan sebagai pendapatan atau beban pada periode yang sama dengan periode ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laporan laba rugi konsolidasian.

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank Niaga, transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 55.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Apabila transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan terjadi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang telah dicatat di bagian ekuitas langsung dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian.

Pada awal terjadinya transaksi, Bank Niaga melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aktiva dan kewajiban tertentu atau dengan komitmen teguh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Bank Niaga juga melakukan dokumentasi atas penilaian mereka apakah derivatif yang digunakan pada transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Derivative financial instruments and hedging
(continued)**

Accounting for hedging activities (continued)

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are highly effective, are recognised in equity. Amounts deferred in equity are subsequently released to the consolidated statement of income and classified as revenue or expense in the same periods during which the hedged forecasted transaction affects the consolidated statement of income.

Certain derivatives transactions, while providing effective economic hedges under Bank Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 55.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting under SFAS 55, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the committed or forecasted transaction ultimately is recognised in the consolidated statement of income. When a committed or forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of income.

Bank Niaga documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Bank Niaga also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai
(lanjutan)**

Akuntansi aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai diungkapkan dalam Catatan 8. Mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas ditunjukkan pada Catatan 8.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugiannya. Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama "with recourse" dan kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank Niaga.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank Niaga dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian kredit di neraca konsolidasian.

**Kredit yang dibeli dari Badan Penyelamatan
Perbankan Nasional ("BPPN")**

Selama tahun 2002, Bank Niaga membeli kredit dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada peraturan BI No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Derivative financial instruments and hedging
(continued)**

Accounting for hedging activities (continued)

The fair values of various derivatives instruments used for hedging purposes are disclosed in Note 8. Movements on the hedging reserve in equity are shown in Note 8.

i. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less any allowance for possible losses. Loans under joint financing "with recourse" and syndicated loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by Bank Niaga.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the consolidated statement of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, proportionately.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when normal relationship between Bank Niaga and the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheet.

**Loans purchased from the Indonesian Bank
Restructuring Agency ("IBRA")**

During 2002, Bank Niaga purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows BI regulation No. 4/7/PBI/2002 dated 27 September 2002 regarding "Prudential Principles for Credits Purchased by Banks from IBRA".

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") (lanjutan)

Selisih antara pokok kredit dan harga beli, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan kerugian kredit apabila Bank Niaga tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai penghasilan ditangguhkan apabila Bank Niaga membuat perjanjian baru dengan debitur.

Penerimaan pembayaran dari debitur terlebih dahulu diakui sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai penghasilan bunga. Koreksi atas penyisihan kerugian kredit atau penghasilan ditangguhkan hanya dapat dilakukan apabila Bank Niaga telah menerima pembayaran sebesar harga belinya.

Penghasilan bunga atas kredit yang dibeli dari BPPN diakui pada saat penghasilan tersebut diterima (*cash basis*).

Kredit dihapus buku apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembelianaanya belum dilunasi.

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif dan non produktif

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan kerugian atas aktiva produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 yang mengklasifikasikan aktiva produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") (continued)

The difference between the outstanding loan principal and purchase price, if any, is booked as an allowance for possible losses if Bank Niaga does not enter into a new loan agreement with the borrowers, and as deferred income if Bank Niaga does enter into a new loan agreement with borrowers.

Any receipts from borrowers must be deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income. The allowance for loan losses or deferred income is only adjusted once Bank Niaga has received the payment equivalent to the original purchase price.

Interest income on loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash (cash basis).

Loans are written off if they are not recovered within 5 years from the date of purchase.

j. Allowance for possible losses on earning and non earning assets

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivatives receivable, loans, acceptances receivable, investments and commitments and contingencies which carry credit risk.

The allowances for possible losses on earning assets have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 that classifying earning assets into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif dan non produktif (lanjutan)

j. Allowance for possible losses on earning and non earning assets (continued)

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses</u>	<u>Classification</u>
Lancar	1%	Pass
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase di atas berlaku untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan. Sebelum tahun 2005, untuk aktiva produktif yang dikategorikan lancar dan dalam perhatian khusus, persentase di atas dihitung langsung atas saldo aktiva produktif.

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less the collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies. Prior to 2005, for earning assets classified as pass and special mention, the above percentage is applied directly to the outstanding balance of earning assets.

Aktiva produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with BI regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

Penyisihan kerugian kredit terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan peminjam dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan.

Specific provisions for non-performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity and adequacy of collateral.

Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan, menurut pertimbangan Direksi, estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Directors consider that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio kredit. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan BI untuk aktiva produktif dengan klasifikasi lancar.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the general provision is the 1% provision required under BI regulations for earning assets classified as pass.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca konsolidasian.

Allowances for possible losses on commitments and contingencies are presented in the liability section of the consolidated balance sheet.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif dan non produktif (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas penyertaan sementara ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh BI sesuai dengan peraturan BI No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 tentang "Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal" yang dipertegas dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang kemudian diubah dengan peraturan BI No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 yang mengklasifikasikan penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan sementara dari jenis transaksi-transaksi tertentu yang berakibat dimiliki atau akan dimilikinya saham perusahaan debitur, menjadi empat kategori sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu sejak pengambilalihan/ Period since acquisition</u>	<u>Classification</u>
Lancar	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Pass
Kurang lancar	1 – 4 tahun/years	Substandard
Diragukan	4 – 5 tahun/years	Doubtful
Macet	Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah mencatat laba kumulatif pada saat itu/ <i>If the temporary investment has not been liquidated after 5 years irrespective that the investee has already posted an accumulated profit at that time</i>	Loss

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang telah diubah dengan peraturan BI No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aktiva non produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu/ Period</u>	<u>Classification</u>
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/Up to 1 year	Pass
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	Substandard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Loss

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for possible losses on earning and non earning assets (continued)

The allowance for possible losses on temporary investments has been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 5/10/PBI/2003 dated 11 June 2003 on "Prudential Principles in Investment Activities" which was reinforced by BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 and further amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 that classifies temporary investments from debt to equity swaps and temporary investments from certain types of transactions that resulted in or will result in the ownership in the debtor's company into four categories as follows:

Starting from 20 January 2006, in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006, banks are also required to make a special allowance for possible losses on non earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, interbranch accounts and *suspense accounts*.

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif dan non produktif (lanjutan)

j. Allowance for possible losses on earning and non earning assets (continued)

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

The classification for interbranch accounts and *suspense accounts* are as follows:

Klasifikasi	Batas waktu/ Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/Up to 180 days	Pass
Macet	Lebih dari 180 hari/More than 180 days	Loss

k. Tagihan dan kewajiban akseptasi

k. Acceptances receivable and payable

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

Acceptances receivable and payable are stated at their face amount.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

Acceptances receivable are recorded net of an allowance for possible losses.

l. Penyertaan

l. Investments

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

Investments represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for the long term, and temporary investments in debtor companies as a result of *debt to equity swaps*.

Penyertaan jangka panjang

Long term investments

Merupakan investasi Bank Niaga pada perusahaan asosiasi (lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas perusahaan asosiasi).

Represent Bank Niaga's investment in associates (see Note 2b for the accounting policy on associates).

Penyertaan sementara

Temporary investments

Penyertaan sementara berasal dari hasil *debt to equity swaps* dan dari kredit dengan opsi saham pada perusahaan debitor dicatat sebesar biaya perolehannya, tanpa mempertimbangkan persentase kepemilikan, dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Temporary investments in debtor companies arising from *debt to equity swaps* and from loans with a share option agreement are recorded at cost, regardless of the ownership interest, deducted by an allowance for possible losses.

Penurunan nilai penyertaan jangka panjang dan sementara dibawah harga perolehan yang sifatnya permanen diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Permanent impairments in the value of long term and temporary investments are recognised as losses in the current year consolidated statement of income.

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aktiva tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aktiva dan nilai bersih aktiva disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aktiva tersebut. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan milik sendiri	5	<i>Renovation of owned buildings</i>
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	<i>Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)</i>
Perlengkapan dan perabot kantor, kendaraan bermotor	5	<i>Office equipment and furniture, motor vehicles</i>
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	7	<i>Automatic Teller Machines (ATMs)</i>

Seperti dijelaskan pada Catatan 11, Bank Niaga telah membukukan hasil penilaian kembali aktiva tetapnya pada tanggal 31 Desember 2003. Sehubungan dengan hal tersebut, efektif tanggal 1 Januari 2004, Bank Niaga merubah estimasi masa manfaat aktiva tetap yang direvaluasi sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for certain fixed assets that have been remeasured, in accordance with government regulation, to reflect their fair values.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

In a revaluation, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation reserve" account presented in the equity section.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

As disclosed in Note 11, Bank Niaga has booked the fixed assets revaluation increment at 31 December 2003. In relation to the revaluation, effective on 1 January 2004, Bank Niaga has changed the expected useful lives of its revalued fixed assets as follows:

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

- aktiva tetap dengan nilai setelah revaluasi sampai dengan Rp 2, seluruh nilai tercatatnya dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan;
- aktiva tetap dengan nilai setelah revaluasi lebih besar dari Rp 2 dan telah habis estimasi masa manfaatnya, akan disusutkan selama 2 tahun;
- aktiva tetap dengan nilai setelah revaluasi lebih besar dari Rp 2 dan estimasi sisa manfaat sampai dengan 3 tahun, akan disusutkan kembali selama 3 tahun; dan
- aktiva tetap dengan nilai setelah revaluasi lebih besar dari 2 dan estimasi sisa manfaat lebih besar dari 3 tahun, akan disusutkan selama estimasi sisa masa manfaat.

Perubahan estimasi akuntansi ini tidak menghasilkan pengaruh yang material terhadap beban penyusutan.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan.

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok kredit yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets and depreciation (continued)

- fixed assets with revalued amount up to Rp 2, will be fully depreciated and charged to the current year consolidated statement of income;
- fixed assets with revalued amount more than Rp 2 and no remaining estimated useful life, will be depreciated over 2 years;
- fixed assets with revalued amount more than Rp 2 and remaining estimated useful life up to 3 years, will be depreciated over 3 years; and
- fixed assets with revalued amount more than Rp 2 and remaining useful life more than 3 years, will be depreciated following the estimated remaining useful life.

This change in accounting estimate has resulted in an immaterial impact to depreciation expense.

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the related period's consolidated statement of income.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

n. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is recognised at the lower of related loans carrying value or net realisable value. The difference between the value of the foreclosed collateral and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year consolidated statement of income. Any difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed collateral.

The cost of maintenance of foreclosed collateral is charged to the consolidated statement of income when incurred.

The carrying amount is written down to recognise a permanent diminution in value, which is charged to the current year consolidated statement of income.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

p. Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima anak perusahaan dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* dipresentasikan secara *gross*, yaitu pinjaman yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat masing-masing secara penuh. Bank Niaga dan anak perusahaan mulai mencatat fasilitas *joint financing* secara *gross* di tahun 2006. Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005 tidak direklasifikasi dengan alasan tidak material.

Obligasi subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan tanggal jatuh tempo.

q. Penghasilan dan beban bunga

Penghasilan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Penghasilan bunga atas kredit yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat penghasilan tersebut diterima.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deposits from customers and deposits from other banks

Current accounts and savings are stated at the amount payable.

Time deposits are stated at their par value.

Certificates of deposits are stated at their par value less unamortised interest.

p. Borrowings and subordinated bonds

Borrowings include borrowings received by subsidiary from various banks and financial institutions. These include joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse are presented gross, i.e. loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount. Bank Niaga and the subsidiary commenced recording this as gross starting 2006. The consolidated financial statements for the years ended 31 December 2005 have not been reclassified on the basis of materiality.

Subordinated bonds are presented at par value net of unamortised discount. The difference between par value and the cash received is recognised as a discount and is amortised based on the straight-line method until maturity date.

q. Interest income and expense

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets that are classified as non-performing is recognised only to the extent that interest is received in cash.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income.

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Penghasilan provisi dan komisi

Penghasilan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau penghasilan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo penghasilan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

s. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

t. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Bank Niaga dan anak perusahaan memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank Niaga dan anak perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fees and commissions income

Significant fees and commissions income directly related to lending activities, or fees and commissions income that relates to a specific period, are amortised using the straight-line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date.

Fees and commissions income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues on the transaction date.

s. Taxation

Deferred income tax is provided, using the liability method, on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal has been determined.

t. Employee benefits

Pension obligations

Bank Niaga and subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank Niaga and subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Bank Niaga dan anak perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya

Bank Niaga memberikan imbalan pasca-kerja lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan dan imbalannya yang ditentukan sesuai dengan UU ketenagakerjaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

Bank Niaga and subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans when exceeding 10% of present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value program's asset are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

Other post-retirement obligations

Bank Niaga provides other post-retirement benefits such as long service leave, jubilee awards, severance pay, service pay and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun manfaat pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompoten.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank Niaga dan anak perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank Niaga dan anak perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program opsi karyawan berbasis saham dan program opsi manajemen

Bank Niaga dan Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode *Binominal*. Nilai wajar opsi saham pada saat *grant date* diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan ekuitas selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*.

Pembagian tantiem

Sejak tahun 2007, Bank Niaga mencatat tantiem menggunakan basis akrual dan membebankan tantiem pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sebelum tahun 2007, Bank Niaga mengakui tantiem sebagai distribusi saldo laba. Karena pembagian tantiem harus mendapat persetujuan pemegang saham terlebih dahulu, tantiem diakui pada saat pembayaran (*cash basis*). Pencatatan tantiem pada tahun-tahun sebelumnya tidak dikoreksi ke laporan laba rugi konsolidasian karena tidak material.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Other post-retirement obligations (continued)

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. Bank Niaga and subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted to present value.

Employee stock option program and management option program

Bank Niaga and Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) provide options to eligible management and employees.

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a Binomial model. The fair value of the stock options at grant date is recognised in the consolidated statement of income and equity over the service period or vesting period.

Distribution of tantiem

Starting 2007, Bank Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of income.

Prior to 2007, Bank Niaga directly charged tantiem as a deduction to retained earnings. As the tantiem is subject to shareholder approval, the tantiem was recognised on a cash basis. The recording of tantiem in prior years has not been adjusted to the consolidated statement of income because it is not material.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

v. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank Niaga dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 mengenai "Perubahan atas Peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum". Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah antara lain:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan anak perusahaan;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Selain hal-hal tersebut, peraturan BI diatas juga mengatur secara lebih luas terutama dalam hal pihak yang memiliki hubungan keluarga.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

v. Transactions with related parties

Bank Niaga and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to SFAS 7 regarding "Related Party disclosures" and BI regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on BI Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank". Related parties are principally defined as:

- i. entities under the control of the Bank and its subsidiaries;*
- ii. associated companies;*
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;*
- iv. entities controlled by investors under iii above; and*
- v. key management and their relatives.*

In addition to above points, the BI regulation also stipulates more extensively regarding the relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Bank Niaga melaporkan segmen primer berdasarkan segmen usaha perbankan korporasi, bisnis, consumer, Syariah dan lain-lain.

Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank Niaga melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta dan luar Jakarta.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Bank Niaga prepares the primary segment information based on business segment corporate, business, consumer, Syariah banking and others.

A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank Niaga prepares the secondary segment information based on Jakarta area and areas outside Jakarta.

3. KAS

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Rupiah	812,232	643,141	415,782	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	90,757	35,553	45,795	United States Dollar -
- Lain-lain	<u>8,175</u>	<u>2,991</u>	<u>2,174</u>	Others -
	<u>911,164</u>	<u>681,685</u>	<u>463,751</u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) berjumlah Rp 192.538 pada tanggal 31 Desember 2007 (2006: Rp 143.690; 2005: Rp 98.008).

3. CASH

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 192,538 as at 31 December 2007 (2006: Rp 143,690; 2005: Rp 98,008).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Rupiah	2,518,809	2,694,026	2,169,852	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>265,892</u>	<u>199,719</u>	<u>322,733</u>	United States Dollar
	<u>2,784,701</u>	<u>2,893,745</u>	<u>2,492,585</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2007, persentase giro wajib minimum dalam Rupiah adalah sebesar 7,35% (2006: 8,62%; 2005: 8,22%) dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 3,04% (2006: 3,11%; 2005: 4,38%) dan telah sesuai dengan peraturan BI No. 7/29/PBI/2005 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan valuta asing sebesar 7% dan 3% (2006: 8% dan 3%; 2005: 8% dan 3%).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

As at 31 December 2007, the percentage of statutory reserves in Rupiah was 7.35% (2006: 8.62%; 2005: 8.22%) and United States Dollar was 3.04% (2006: 3.11%; 2005: 4.38%) which complies with BI regulation No. 7/29/PBI/2005 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency of 7% and 3% (2006: 8% and 3%; 2005: 8% and 3%).

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	2,897	3,625	11,949
Mata uang asing			
- Dolar Amerika Serikat	74,157	96,417	105,984
- Dolar Singapura	60,776	8,357	10,559
- Yen	12,350	18,336	13,888
- Euro	2,538	39,392	85,181
- Dolar Hong Kong	2,288	2,929	19,910
- Dolar Australia	3,865	9,600	14,089
- Lain-lain	<u>12,566</u>	<u>22,235</u>	<u>10,117</u>
	171,437	200,891	271,677
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	<u>(1,686)</u>	<u>(1,913)</u>	<u>(2,717)</u>
	<u>169,751</u>	<u>198,978</u>	<u>268,960</u>

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar -
Singapore Dollar -
Yen -
Euro -
Hong Kong Dollar -
Australian Dollar -
Others -

Less:
Allowance for possible losses

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

As at 31 December 2007, 2006 and 2005, all current accounts with other banks were classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah			
- Bank Indonesia – FASBI	2,834,764	1,174,845	1,109,441
- Pinjaman tetap kepada bank	482,465	232,355	245,418
- Call money	75,000	-	-
- Deposito berjangka	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,500</u>
	<u>3,392,229</u>	<u>1,407,200</u>	<u>1,356,359</u>
Dolar Amerika Serikat			
- Call money	-	570,790	1,060,657
- Deposito berjangka	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19,660</u>
	<u>-</u>	<u>570,790</u>	<u>1,080,317</u>
Euro			
- Call money	<u>-</u>	<u>47,385</u>	<u>26,337</u>
	3,392,229	2,025,375	2,463,013
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	<u>(9,074)</u>	<u>(8,152)</u>	<u>(13,385)</u>
	<u>3,383,155</u>	<u>2,017,223</u>	<u>2,449,628</u>

Rupiah
Bank Indonesia – FASBI -
Fixed loans to banks -
Call money -
Time deposits -

United States Dollar
Call money -
Time deposits -

Euro
Call money -

Less:
Allowance for possible losses

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2007, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sebesar Rp 3.388.410, Rp 332 dan Rp 3.487 digolongkan sebagai lancar, kurang lancar dan macet (2006: Rp. 2.024.185 dan Rp 1.190 digolongkan sebagai lancar dan macet; 2005: seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia digolongkan sebagai lancar).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, tidak ada deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2005, deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat setara dengan Rp 19.660 diblokir dan dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas *trade finance*.

7. EFEK-EFEK

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

Dimiliki hingga jatuh tempo:

Rupiah

- Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 6.590 pada tahun 2007 (2006: Rp 15.265; 2005: Rp 3.051)

	2007		2006		2005	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Harga pasar/ Market price	Nilai tercatat/ Carrying value	Harga pasar/ Market price	Nilai tercatat/ Carrying value	Harga pasar/ Market price
- Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 6.590 pada tahun 2007 (2006: Rp 15.265; 2005: Rp 3.051)	1,825,410		3,057,720		596,949	
- Obligasi						
- Korporasi - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 737 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.644; 2005: Rp 2.548)	76,263	78,793	65,356	65,991	64,452	75,497
- Badan Usaha Milik Negara	<u>10,000</u>		<u>14,000</u>	12,709	<u>14,000</u>	12,460
	<u>1,911,673</u>		<u>3,137,076</u>		<u>675,401</u>	

- Obligasi

- Korporasi - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 737 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.644; 2005: Rp 2.548)

- Badan Usaha Milik Negara

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

b. By collectibility

As at 31 December 2007, placements with other banks and Bank Indonesia of Rp 3,388,410, Rp 332 and Rp 3,487 were classified as pass, substandard and loss, respectively (2006: Rp 2,024,185 and Rp 1,190 were classified as pass and loss; 2005: all placements with other banks and Bank Indonesia were classified as pass).

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

c. Placements with other banks and Bank Indonesia blocked and pledged as collateral

As at 31 December 2007 and 2006, there were no time deposits blocked and pledged as collateral.

As at 31 December 2005, time deposits in United States Dollar currency equivalent to Rp 19,660 was blocked and pledged for trade finance activities.

7. MARKETABLE SECURITIES

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.

a. By type and currency

Held to maturity:

Rupiah

Certificates of Bank Indonesia - net of unamortised interest of Rp 6,590 in 2007 (2006: Rp 15,265; 2005: Rp 3,051)

Bonds-

Corporate - net of unamortised discount of Rp 737 in 2007 (2006: Rp 1,644; 2005: Rp 2,548)
State-owned enterprises -

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2007		2006		2005		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Harga pasar/ <i>Market price</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Harga pasar/ <i>Market price</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Harga pasar/ <i>Market price</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan):							Held to maturity (continued):
Mata uang asing							Foreign currencies
- Obligasi							Bonds-
- Badan Usaha Milik Negara - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 319 pada tahun 2007 (2006: Rp 361; 2005: Rp 604)	46,645	44,147	44,654	44,037	48,546	48,590	State-owned enterprises - net of - unamortised discount of Rp 319 in 2007 (2006: Rp 361; 2005: Rp 604)
- Tagihan wesel ekspor	18,750		142,746		153,128		Bills receivable -
	65,395		187,400		201,674		
	1,977,068		3,324,476		877,075		
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian	(2,556)		(3,177)		(5,998)		Allowance for possible losses
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo - bersih	1,974,512		3,321,299		871,077		Total held to maturity - net
	2007	2006	2005				
	Nilai tercatat dan harga pasar/ <i>Carrying value and market price</i>	Nilai tercatat dan harga pasar/ <i>Carrying value and market price</i>	Nilai tercatat dan harga pasar/ <i>Carrying value and market price</i>				
Tersedia untuk dijual:							Available for sale:
Rupiah							Rupiah
- Unit penyertaan reksa dana	15,664	28,908	33,028				Mutual fund investment units -
- Obligasi							Bonds -
- Pemerintah							Government -
- Tingkat bunga tetap	2,119,781	2,038,568	689				Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	776	777	3,653,886				Floating interest rate -
- Korporasi	-	14,820	320,006				Corporate -
- Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah	55,998	48,386	36,837				State-owned enterprises/ - Region-owned enterprises
	2,192,219	2,131,459	4,044,446				
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
- Obligasi Pemerintah							Government Bonds -
- Tingkat bunga tetap	89,562	276,561	-				Fixed interest rate -
	89,562	276,561	-				
Jumlah tersedia untuk dijual	2,281,781	2,408,020	4,044,446				Total available for sale

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
	Nilai tercatat dan harga pasar/ <i>Carrying value and market price</i>	Nilai tercatat dan harga pasar/ <i>Carrying value and market price</i>	Nilai tercatat dan harga pasar/ <i>Carrying value and market price</i>	
Diperdagangkan:				Trading:
Rupiah				Rupiah
- Saham	-	-	209	Shares -
- Obligasi				Bonds -
- Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah	10,370	-	-	State-owned enterprises/ - Region-owned enterprises
- Obligasi Pemerintah	340,349	208,092	17,068	Government Bonds -
- Tingkat bunga tetap	<u>350,719</u>	<u>208,092</u>	<u>17,277</u>	Fixed interest rate -
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
- Obligasi				Bonds -
- Pemerintah	88,099	171,468	-	Government -
- Tingkat bunga tetap	<u>88,099</u>	<u>171,468</u>	-	Fixed interest rate -
Jumlah diperdagangkan	<u>438,818</u>	<u>379,560</u>	<u>17,277</u>	Total trading
	<u>4,695,111</u>	<u>6,108,879</u>	<u>4,932,800</u>	

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari efek-efek dalam Dolar Amerika Serikat.

Foreign currency marketable securities are denominated in United States Dollar.

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pemerintah dan Bank Indonesia	4,463,977	5,753,186	4,268,592	Government and Bank Indonesia
Bank	-	-	112,367	Banks
Korporasi	110,677	251,830	458,456	Corporates
Badan Usaha Milik Negara/ Badan Usaha Milik Daerah	<u>123,013</u>	<u>107,040</u>	<u>99,383</u>	State-owned enterprises/ Region-owned enterprises
	4,697,667	6,112,056	4,938,798	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(2,556)</u>	<u>(3,177)</u>	<u>(5,998)</u>	Allowance for possible losses
	<u>4,695,111</u>	<u>6,108,879</u>	<u>4,932,800</u>	

c. Efek-efek yang dijadikan jaminan

c. Marketable securities pledged as collateral

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, tidak ada efek yang dijadikan jaminan.

As at 31 December 2007, 2006 and 2005, there were no marketable securities pledged as collateral.

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Rincian peringkat efek-efek korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Moody's dan Standard & Poor's untuk efek-efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo yang dimiliki Bank Niaga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2007</u>	<u>31 Desember/ December 2006</u>	<u>31 Desember/ December 2005</u>
PLN VI Seri B	-	idA	idA
Bank Negara Indonesia Subordinated I, Jakarta	idA+	idA-	idBBB+
Unggul Indah Cahaya IA	idA-	idA	idA
Medium Term Notes Syariah Ijarah I Arpeni Pratama Ocean Line	-	A	A
Medium Term Notes Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima	id A+	idA + (sy)	idA + (sy)
Medium Term Notes Syariah Ijarah Citra Sari Makmur	A3.id	A-	A-
Syariah Ijarah Indosat	id AA +	idAA + (sy)	idAA + (sy)
Syariah Ijarah Indosat Sukuk	id A++ (sy)	-	-
Mudharabah Adhi Karya	id A- (sy)	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2007 seluruh efek digolongkan sebagai lancar (2006: digolongkan sebagai lancar dan macet masing-masing sebesar Rp 6.110.882 dan Rp 1.174; 2005: seluruh efek digolongkan sebagai lancar).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Sehubungan dengan dikeluarkannya peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", manajemen ketika itu berpendapat bahwa peraturan tersebut dapat berdampak negatif terhadap beberapa efek-efek Bank Niaga untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo. Atas dasar tersebut, manajemen memutuskan untuk menjual efek-efek tersebut. Pada tahun 2005, terdapat penjualan efek-efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar USD 5,6 juta. Keuntungan atas penjualan tersebut pada tahun 2005 sebesar Rp 5.870 dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2005.

Pada bulan Desember 2005, Bank Niaga telah mereklasifikasi obligasi subordinasi PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) 1 tahun 2003 dengan nilai nominal sebesar USD 5 juta dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Other significant information relating to marketable securities

Ratings of corporate marketable securities from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Moody's and Standard & Poor's for Bank Niaga's held to maturity securities are as follows:

PLN VI Series B
Bank Negara Indonesia Subordinated I, Jakarta
Unggul Indah Cahaya IA
Medium Term Notes Syariah Ijarah I Arpeni Pratama Ocean Line
Medium Term Notes Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima
Medium Term Notes Syariah Ijarah Citra Sari Makmur
Syariah Ijarah Indosat
Syariah Ijarah Indosat Sukuk
Mudharabah Adhi Karya

As at 31 December 2007 all marketable securities were classified as pass (2006: marketable securities of Rp 6,110,882 and Rp 1,174 were classified as pass and loss; 2005: all marketable securities were classified as pass).

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

Following the issuance of BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", management believed certain marketable securities classified as 'held to maturity' could be negatively impacted. Based on this consideration, management decided to dispose these impacted securities. In 2005, there were sales of marketable securities classified as held to maturity amounting to USD 5.6 million. Gains from these sales in 2005 of Rp 5,870 was recorded in the 2005 consolidated statement of income.

In December 2005, Bank Niaga reclassified PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) 1 year 2003 subordinated bonds from trading to held to maturity with par value of USD 5 million.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek (lanjutan)

Selama tahun 2007 dan 2006, tidak terdapat penjualan, pelunasan sebelum jatuh tempo ataupun reklasifikasi efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal sebesar Rp 8.656.709 telah dijual selama tahun 2007 (2006: Rp 9.154.376; 2005: Rp 3.202.000) pada harga yang berkisar antara 97% - 125% (2006: 83% - 118,75%; 2005: 81% - 124%). Bank Niaga mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah tersebut sejumlah Rp 156.403 selama tahun 2007 (2006: Rp 257.157; 2005: Rp 9.630).

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Other significant information relating to marketable securities (continued)

During 2007 and 2006, there were no sales, early settlement nor reclassification of held to maturity marketable securities.

Government Bonds with total par value of Rp 8,656,709 have been sold during 2007 (2006: Rp 9,154,376; 2005: Rp 3,202,000) at selling prices ranging between 97% - 125% (2006: 83% - 118.75%; 2005: 81% - 124%). Bank Niaga recognised a net gain from the sale of these Government Bonds amounting to Rp 156,403 during 2007 (2006: Rp 257,157; 2005: Rp 9,630).

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Instrumen	2007				Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount (nilai penuh/ full amount)		Nilai wajar/Fair values		
			Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	
Kontrak tunai mata uang asing	USD	28,914,165	360	241	Foreign currency spot
	JPY	131,258,500			
	SGD	361,650			
	GBP	100,000			
	EUR	100,000			
	AUD	200,000			
Kontrak berjangka mata uang asing	USD	8,160,393	728	205	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	USD	73,622,366	6,350	5,444	Foreign currency swaps
	GBP	1,500,000			
	SGD	8,605,850			
	EUR	6,500,000			
	AUD	1,500,000			
	IDR	81,056,640,000			
Swap tingkat suku bunga	IDR	660,000,000,000	-	29,095	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	USD	54,456,498	27,681	27,739	Foreign currency options
	EUR	164,012			
			35,119	62,724	
Dikurangi: Penyisihan kerugian			(268)	-	Less: Allowance for possible losses
			<u>34,851</u>	<u>62,724</u>	

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Instrumen	2006				Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount (nilai penuh/ full amount)	Nilai wajar/Fair values			
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable		
Kontrak tunai mata uang asing	USD 12,607,320 JPY 131,041,000 SGD 998,670 GBP 1,000,000 EUR 600,000	155	265		Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	USD 8,388,440 GBP 1,775,000	111	666		Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	USD 30,358,721 GBP 750,000 SGD 6,000,000	2,579	1,127		Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	IDR 650,000,000,000	-	61,116		Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	USD 5,962,600 GBP 2,000,000 EUR 87,832	1,437	1,632		Foreign currency options
		4,282	64,806		
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(43)	-		Less: Allowance for possible losses
		4,239	64,806		

Instrumen	2005				Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount (nilai penuh/ full amount)	Nilai wajar/Fair values			
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable		
Kontrak tunai mata uang asing	USD 34,810,000 JPY 259,348,000 HKD 12,404,640	218	275		Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	USD 58,119,954 EUR 400,000 HKD 56,000,000	6,442	1,736		Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	USD 137,672,887	2,257	9,829		Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	IDR 730,000,000,000	1,993	7,754		Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	USD 6,794,846 AUD 8,878,086	8	8		Foreign currency options
		10,918	19,602		
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(109)	-		Less: Allowance for possible losses
		10,809	19,602		

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 digolongkan sebagai lancar.

All derivatives receivable as at 31 December 2007, 2006 and 2005 were classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas atas kontrak swap tingkat suku bunga

Pada bulan September 2005, Bank Niaga menandatangani beberapa kontrak *swap* tingkat suku bunga (*IRS*) dengan beberapa bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 650.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas penghasilan bunga bersih yang terpengaruh oleh eksposur kredit dari tingkat suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur. Kontrak-kontrak *IRS* dimaksud akan jatuh tempo pada tanggal 16 dan 19 September 2008. Sesuai dengan kontrak, Bank Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap (berkisar antara 13,90% – 14,35%) dan menerima bunga mengambang sebesar ekuivalen tingkat suku bunga SBI tiga bulan. Bunga dari kontrak-kontrak *IRS* dimaksud harus dibayar setiap tiga bulanan dengan metode *net settlement*.

Sebelum tanggal 30 Nopember 2006, Bank Niaga mencatat kontrak-kontrak *IRS* dimaksud di atas sebagai derivatif dan mengakui kerugian dari perubahan nilai wajar kontrak di laporan laba rugi konsolidasian.

Sejak tanggal 1 Desember 2006, Bank Niaga mengakui *IRS* sebagai lindung nilai arus kas untuk melindungi nilai perubahan arus kas yang berasal dari perubahan tingkat suku bunga bebas resiko yang dihubungkan dengan portofolio deposito di atas Rp 100 yang memiliki jangka waktu tiga bulan.

Pada tanggal 1 Desember 2006 (tanggal lindung nilai mulai efektif), manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan portofolio deposito di atas Rp 100 yang memiliki jangka waktu tiga bulan. Bank Niaga juga melakukan dokumentasi atas penilaian mereka apakah derivatif yang digunakan pada transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Cash flow hedge on interest rate swap contracts

In September 2005, Bank Niaga entered into Interest Rates Swap contracts (IRS) with several banks with a total notional amount of Rp 650,000 to hedge its net interest income spread which bears an exposure from fixed rate loans given to debtors. The contracts will mature on 16 and 19 September 2008. Under the contracts, Bank Niaga agreed to pay fixed interest (ranging from 13.90% – 14.35%) and receive floating interest equivalent to three-month Certificates of BI (SBI) rates from its counterparties. The interests is payable on a quarterly basis up to maturity of the contracts on a net settlement basis.

Prior to 30 November 2006, Bank Niaga accounted the contracts as derivatives and recognized the mark to market losses in the consolidated statement of income.

Starting from 1 December 2006, Bank Niaga designated the IRS as cash flow hedge of variability in cash flows arising from changes in the risk free rate relating to three-month term deposits above Rp 100.

On 1 December 2006 (the inception date), management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to the three-month term deposits above Rp 100. Bank Niaga also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas atas kontrak swap tingkat suku bunga (lanjutan)

Kerugian dari perubahan nilai wajar *IRS* sampai dengan tanggal 30 Nopember 2006 sejumlah Rp 46.340 telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat sebagai kewajiban derivatif di neraca konsolidasian, dan akan dibalik ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus sampai jatuh tempo kontrak.

Seperti telah dijelaskan di atas, akuntansi lindung nilai mulai diterapkan sejak tanggal 1 Desember 2006. Dimulai sejak tanggal ini, Bank Niaga akan menilai ulang pada setiap tanggal pelaporan, jumlah lindung nilai yang efektif dan yang tidak efektif. Jumlah lindung nilai yang tidak efektif akan dibebankan ke akun kerugian dari kontrak derivatif di laporan laba rugi konsolidasian sedangkan jumlah lindung nilai yang efektif akan dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas.

Berikut ini adalah rekonsiliasi akun-akun kewajiban derivatif dan cadangan lindung nilai arus kas sehubungan dengan lindung nilai arus kas:

	2007	2006	
Kewajiban derivatif	29,095	61,116	<i>Derivatives payable</i>
(Dikurangi)/ditambah:			<i>(Less)/add:</i>
Sisa kerugian <i>IRS</i> yang belum dibalik ke laba rugi konsolidasian pada awal periode	(44,280)	(46,340)	<i>Loss on IRS which has not been reversed to the consolidated statement of income at the beginning of the period</i>
Pembalikan kerugian <i>IRS</i> ke laba rugi konsolidasian selama tahun berjalan	24,720	2,060	<i>Reversal of IRS losses to consolidated statement of income during current year</i>
Porsi lindung nilai yang tidak efektif	86	(685)	<i>Ineffective portion of the hedging</i>
Porsi lindung nilai yang efektif	9,621	16,151	<i>Effective portion of the hedges</i>
Aktiva pajak tangguhan	(2,885)	(4,845)	<i>Deferred tax asset</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	6,736	11,306	<i>Cash flow hedging reserve</i>

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Cash flow hedge on interest rate swap contracts (continued)

The *IRS* mark to market losses up to 30 November 2006 amounting to Rp 46,340 has been charged to the consolidated statement of income and booked as derivatives payable in the consolidated balance sheet, and will be reversed to the consolidated statement of income as revenue on a straight-line basis up to maturity of the contracts

As explained above, the hedge accounting comes into effect on 1 December 2006. From this date, Bank Niaga will assess at each reporting date the ineffective and effective portions of the hedges. The ineffective portion will be charged to loss on derivative contract account in the consolidated statement of income and the effective portion will be booked as cash flow hedging reserve in the equity section.

Below is the reconciliation of derivatives payable and cash flow hedging reserve accounts related with cash flow hedge:

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 32. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan dalam Catatan 37 dan 38.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas

9. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 32. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.

a. By type, currency, and collectibility

2007							
	<u>Lancar/ Pass</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</u>	<u>Kurang Lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	10,801,263	1,800,842	43,413	86,329	171,640	12,903,487	Consumer
Modal kerja	14,732,096	252,530	80,818	89,817	489,955	15,645,216	Working capital
Investasi	<u>3,985,222</u>	<u>40,792</u>	<u>51,121</u>	<u>21,724</u>	<u>50,725</u>	<u>4,149,584</u>	Investment
	<u>29,518,581</u>	<u>2,094,164</u>	<u>175,352</u>	<u>197,870</u>	<u>712,320</u>	<u>32,698,287</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	16,514	132	-	-	483	17,129	Consumer
Modal kerja	6,879,871	97,317	32,172	79,011	252,685	7,341,056	Working capital
Investasi	<u>1,447,763</u>	<u>107,452</u>	<u>7,035</u>	<u>750</u>	<u>127,115</u>	<u>1,690,115</u>	Investment
	<u>8,344,148</u>	<u>204,901</u>	<u>39,207</u>	<u>79,761</u>	<u>380,283</u>	<u>9,048,300</u>	
	37,862,729	2,299,065	214,559	277,631	1,092,603	41,746,587	
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian	<u>(490,063)</u>	<u>(33,634)</u>	<u>(12,741)</u>	<u>(64,128)</u>	<u>(470,508)</u>	<u>(1,071,074)</u>	Allowance for possible losses
	<u>37,372,666</u>	<u>2,265,431</u>	<u>201,818</u>	<u>213,503</u>	<u>622,095</u>	<u>40,675,513</u>	
2006							
	<u>Lancar/ Pass</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</u>	<u>Kurang Lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	8,231,195	2,075,088	72,430	64,886	141,249	10,584,848	Consumer
Modal kerja	12,560,813	299,063	180,809	71,290	248,621	13,360,596	Working capital
Investasi	<u>3,086,737</u>	<u>92,316</u>	<u>12,652</u>	<u>39,437</u>	<u>105,487</u>	<u>3,336,629</u>	Investment
	<u>23,878,745</u>	<u>2,466,467</u>	<u>265,891</u>	<u>175,613</u>	<u>495,357</u>	<u>27,282,073</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	38,555	169	-	-	-	38,724	Consumer
Modal kerja	4,012,119	127,714	91,004	8,785	85,158	4,324,780	Working capital
Investasi	<u>1,332,153</u>	<u>140,787</u>	<u>4,981</u>	<u>4,684</u>	<u>21,636</u>	<u>1,504,241</u>	Investment
	<u>5,382,827</u>	<u>268,670</u>	<u>95,985</u>	<u>13,469</u>	<u>106,794</u>	<u>5,867,745</u>	
	29,261,572	2,735,137	361,876	189,082	602,151	33,149,818	
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian	<u>(389,525)</u>	<u>(71,842)</u>	<u>(29,396)</u>	<u>(57,079)</u>	<u>(144,824)</u>	<u>(692,666)</u>	Allowance for possible losses
	<u>28,872,047</u>	<u>2,663,295</u>	<u>332,480</u>	<u>132,003</u>	<u>457,327</u>	<u>32,457,152</u>	

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas
(lanjutan)

	2005						
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	8,217,491	1,363,617	44,514	52,803	57,380	9,735,805	Consumer
Modal kerja	11,276,854	234,655	96,498	48,215	84,399	11,740,621	Working capital
Investasi	<u>2,452,193</u>	<u>47,774</u>	<u>2,367</u>	<u>35,865</u>	<u>174,372</u>	<u>2,712,571</u>	Investment
	<u>21,946,538</u>	<u>1,646,046</u>	<u>143,379</u>	<u>136,883</u>	<u>316,151</u>	<u>24,188,997</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	23,138	255	-	-	-	23,393	Consumer
Modal kerja	3,044,140	197,177	119,245	20,171	91,508	3,472,241	Working capital
Investasi	<u>707,229</u>	<u>211,444</u>	<u>583,733</u>	<u>11,978</u>	<u>110,845</u>	<u>1,625,229</u>	Investment
	<u>3,774,507</u>	<u>408,876</u>	<u>702,978</u>	<u>32,149</u>	<u>202,353</u>	<u>5,120,863</u>	
	25,721,045	2,054,922	846,357	169,032	518,504	29,309,860	
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian	<u>(304,822)</u>	<u>(58,275)</u>	<u>(91,212)</u>	<u>(24,031)</u>	<u>(160,101)</u>	<u>(638,441)</u>	Allowance for possible losses
	<u>25,416,223</u>	<u>1,996,647</u>	<u>755,145</u>	<u>145,001</u>	<u>358,403</u>	<u>28,671,419</u>	

Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro dan Dolar Australia.

Loans in foreign currencies were mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, and Australian Dollar.

Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal Bank Niaga. Peraturan ini telah dirubah dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006. Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 tidak terdapat pelanggaran di atas Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit for Commercial Banks" which was effective starting 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to any third party group of borrowers not to exceed 25% of Bank Niaga's capital. This regulation has been changed by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006. As at 31 December 2007, 2006 and 2005 there was no breach of the Legal Lending Limit (LLL) requirements both to related parties and third parties.

Selama tahun 2007, 2006 dan 2005 tidak terdapat pelanggaran terhadap BMPK baik kepada pihak terkait dan pihak ketiga.

During 2007, 2006 and 2005, there was no violation over the LLL requirements both to related parties and third parties.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

2007							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	4,996,888	88,667	64,798	53,744	98,342	5,302,439	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	5,235,631	87,672	44,562	25,942	298,622	5,692,429	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	1,478,159	13,160	-	-	22,679	1,513,998	Agriculture
Jasa dunia usaha	5,261,645	54,580	8,094	3,573	96,492	5,424,384	Business Services
Konstruksi	556,261	36,077	2,330	4,559	4,319	603,546	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	708,856	8,271	10,046	10,831	14,684	752,688	Transportation, warehousing and communication
Jasa pelayanan sosial	135,185	630	2,089	1,125	5,138	144,167	Social services
Pertambangan	46,470	4,235	-	11,765	268	62,738	Mining
Listrik, gas dan air	308,880	-	-	-	-	308,880	Electricity, gas and water
Konsumen	10,784,781	1,798,724	43,292	86,088	171,402	12,884,287	Consumer
Lainnya	5,825	2,148	141	243	374	8,731	Others
	<u>29,518,581</u>	<u>2,094,164</u>	<u>175,352</u>	<u>197,870</u>	<u>712,320</u>	<u>32,698,287</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	2,786,751	143,898	31,865	-	274,075	3,236,589	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	1,129,070	44,161	7,342	75,541	94,023	1,350,137	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	1,361,109	-	-	-	5,739	1,366,848	Agriculture
Jasa dunia usaha	1,167,545	9,598	-	-	-	1,177,143	Business Services
Konstruksi	564,279	4,622	-	-	-	568,901	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	405,688	-	-	-	-	405,688	Transportation, warehousing and communication
Jasa pelayanan sosial	2,198	-	-	-	-	2,198	Social services
Pertambangan	730,808	2,490	-	4,220	5,963	743,481	Mining
Listrik, gas & air	181,773	-	-	-	-	181,773	Electricity, gas and water
Konsumen	14,927	132	-	-	483	15,542	Consumer
	<u>8,344,148</u>	<u>204,901</u>	<u>39,207</u>	<u>79,761</u>	<u>380,283</u>	<u>9,048,300</u>	
	37,862,729	2,299,065	214,559	277,631	1,092,603	41,746,587	
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian	(490,063)	(33,634)	(12,741)	(64,128)	(470,508)	(1,071,074)	Allowance for possible losses
	<u>37,372,666</u>	<u>2,265,431</u>	<u>201,818</u>	<u>213,503</u>	<u>622,095</u>	<u>40,675,513</u>	
2006							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	4,311,800	148,980	27,388	39,257	29,933	4,557,358	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	4,412,301	128,485	93,868	47,031	162,247	4,843,932	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	816,271	14,161	1,500	1,429	24,598	857,959	Agriculture
Jasa dunia usaha	4,514,987	53,898	28,820	13,872	125,732	4,737,309	Business services
Konstruksi	550,949	17,913	-	5,720	1,510	576,092	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	703,921	18,814	41,874	3,346	8,138	776,093	Transportation, warehousing and communication
Jasa pelayanan sosial	83,571	6,405	11	72	1,941	92,000	Social services
Pertambangan	57,944	2,711	-	-	8	60,663	Mining
Listrik, gas and air	186,366	-	-	-	-	186,366	Electricity, gas and water
Konsumen	8,206,273	2,073,006	72,346	64,829	141,010	10,557,464	Consumer
Lainnya	34,362	2,094	84	57	240	36,837	Others
	<u>23,878,745</u>	<u>2,466,467</u>	<u>265,891</u>	<u>175,613</u>	<u>495,357</u>	<u>27,282,073</u>	

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

2006							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	2,507,648	170,525	15,325	-	77,292	2,770,790	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	682,415	82,258	80,660	663	23,787	869,783	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	663,072	5,757	-	-	-	668,829	Agriculture
Jasa dunia usaha	578,679	7,509	-	-	-	586,188	Business services
Konstruksi	236,872	-	-	-	-	236,872	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	128,100	2,452	-	12,806	-	143,358	Transportation, warehousing and communication
Jasa Sosial Masyarakat	52,562	-	-	-	-	52,562	Social services
Pertambangan	386,920	-	-	-	5,715	392,635	Mining
Listrik, gas & air	107,995	-	-	-	-	107,995	Electricity, gas and water
Konsumen	38,555	169	-	-	-	38,724	Consumer
Lainnya	9	-	-	-	-	9	Others
	<u>5,382,827</u>	<u>268,670</u>	<u>95,985</u>	<u>13,469</u>	<u>106,794</u>	<u>5,867,745</u>	
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian	<u>(389,525)</u>	<u>(71,842)</u>	<u>(29,396)</u>	<u>(57,079)</u>	<u>(144,824)</u>	<u>(692,666)</u>	Allowance for possible losses
	<u>28,872,047</u>	<u>2,663,295</u>	<u>332,480</u>	<u>132,003</u>	<u>457,327</u>	<u>32,457,152</u>	
2005							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	3,816,835	114,393	2,830	27,310	40,913	4,002,281	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	4,122,342	101,966	37,985	12,076	34,327	4,308,696	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	434,757	20,459	274	1,597	17,837	474,924	Agriculture
Jasa dunia usaha	3,794,082	27,079	28,997	39,672	161,995	4,051,825	Business Services
Konstruksi	410,228	3,780	107	1,800	1,999	417,914	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	741,301	12,522	26,877	1,554	942	783,196	Transportation, warehousing and communication
Jasa pelayanan sosial	92,982	1,965	1,795	71	758	97,571	Social services
Pertambangan	67,030	246	-	-	-	67,276	Mining
Listrik, gas dan air	84,098	-	-	-	-	84,098	Electricity, gas and water
Konsumen	8,206,580	1,362,173	44,375	52,666	56,815	9,722,609	Consumer
Lainnya	176,303	1,463	139	137	565	178,607	Others
	<u>21,946,538</u>	<u>1,646,046</u>	<u>143,379</u>	<u>136,883</u>	<u>316,151</u>	<u>24,188,997</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	1,931,906	208,956	463,952	-	64,901	2,669,715	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	524,647	128,770	20,699	-	77,009	751,125	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	349,220	63,869	-	-	-	413,089	Agriculture
Jasa dunia usaha	483,375	7,026	-	-	54,065	544,466	Business Services
Konstruksi	128,233	-	-	-	-	128,233	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	129,540	-	-	32,149	-	161,689	Transportation, warehousing and communication
Jasa pelayanan sosial	61,444	-	-	-	-	61,444	Social services
Pertambangan	134,612	-	-	-	6,378	140,990	Mining
Listrik, gas & air	-	-	218,327	-	-	218,327	Electricity, gas and water
Konsumen	23,138	255	-	-	-	23,393	Consumer
Lainnya	8,392	-	-	-	-	8,392	Others
	<u>3,774,507</u>	<u>408,876</u>	<u>702,978</u>	<u>32,149</u>	<u>202,353</u>	<u>5,120,863</u>	
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian	<u>(304,822)</u>	<u>(58,275)</u>	<u>(91,212)</u>	<u>(24,031)</u>	<u>(160,101)</u>	<u>(638,441)</u>	Allowance for possible losses
	<u>25,416,223</u>	<u>1,996,647</u>	<u>755,145</u>	<u>145,001</u>	<u>358,403</u>	<u>28,671,419</u>	

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Lancar	37,862,729	29,261,572	25,721,045	Pass
Dalam perhatian khusus	2,299,065	2,735,137	2,054,922	Special mention
Kurang lancar	214,559	361,876	846,357	Substandard
Diragukan	277,631	189,082	169,032	Doubtful
Macet	<u>1,092,603</u>	<u>602,151</u>	<u>518,504</u>	Loss
	41,746,587	33,149,818	29,309,860	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(1,071,074)</u>	<u>(692,666)</u>	<u>(638,441)</u>	Allowance for possible losses
	<u>40,675,513</u>	<u>32,457,152</u>	<u>28,671,419</u>	

Jumlah kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas diatas disajikan setelah penghasilan bunga diterima dimuka, penghasilan bunga ditangguhkan sehubungan dengan kredit berkolektibilitas diragukan dan macet, serta setelah cadangan kerugian restrukturisasi. Nilai terbaru atas jaminan dikurangkan dari saldo kredit yang diberikan dalam menghitung penyisihan kerugian.

The above loan balances by collectibility represent the outstanding balance net of unearned interest income, suspended interest for doubtful and loss loans, and allowance for restructuring losses. The most recent collateral value has been deducted from the outstanding balance for the purpose of calculating the related allowance for possible losses.

Termasuk dalam kredit yang diberikan per tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah kredit yang dibeli dari BPPN masing-masing sebesar Rp Nihil, Rp 51.191 dan Rp 120.206 (lihat Catatan 9f) dengan penyisihan kerugiannya masing-masing sebesar Rp Nihil, Rp 8.892 dan Rp 6.649.

Included in outstanding loans as at 31 December 2007, 2006 and 2005 were loans purchased from IBRA amounting to Rp Nil, Rp 51,191 and Rp 120,206 (see Note 9f) respectively with an allowance for possible losses of Rp Nil, Rp 8,892 and Rp 6,649 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2007, rasio kredit bermasalah (NPL) bruto dan neto Bank Niaga (induk perusahaan) adalah masing-masing sebesar 3,79%, (2006: 3,47%; 2005: 5,23%) dan 2,30% (2006: 2,51%; 2005: 4,29%).

As at 31 December 2007, the percentage of Bank Niaga's (parent company) gross and net non-performing loans (NPL) is 3.79% (2006: 3.47%; 2005: 5.23%) and 2.30% (2006: 2.51%; 2005: 4.29%), respectively.

d. Kredit yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kredit yang direstrukturisasi selama periode berjalan	340,408	580,024	952,313	Restructured loans during the period
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(3,558)</u>	<u>(15,334)</u>	<u>(21,039)</u>	Allowance for possible losses
	<u>336,850</u>	<u>564,690</u>	<u>931,274</u>	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest and increased loan facilities.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Keikutsertaan Bank Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 801.486 (2006: Rp 588.449; 2005: Rp 1.187.675). Partisipasi Bank Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 6% - 50% pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005. Bank Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 40% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 (2006: 7%; 2005: 12%).

f. Kredit yang dibeli dari BPPN

Selama tahun 2002, Bank Niaga membeli kredit dari BPPN melalui Program Pembelian Aset Kredit ("PPAK") dengan pokok kredit sebesar Rp 294.802 dengan nilai pembelian sebesar Rp 195.042.

Untuk seluruh saldo kredit yang dibeli dari BPPN melalui PPAK tersebut, Bank Niaga telah membuat perjanjian kredit baru dengan debitur untuk bagian kredit yang *sustainable*.

Tidak terdapat tambahan fasilitas yang diberikan kepada debitur yang kreditanya dibeli dari BPPN melalui PPAK selama tahun 2007, 2006 dan 2005.

Pembelian kredit seperti yang diuraikan diatas dilakukan oleh Bank Niaga melalui perantara pihak ketiga dimana Bank Niaga tidak memiliki kendali atas perusahaan tersebut.

Pada tahun 2007, Bank Niaga menghapusbukan kredit yang dibeli dari BPPN sebesar Rp 36.686. Penghapusbukan ini berkaitan dengan peraturan BI No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 yang mengharuskan penghapusbukan kredit yang dibeli dari BPPN apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembeliannya kredit belum dilunasi.

9. LOANS (continued)

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Bank Niaga's participation in syndicated loans with other banks at 31 December 2007 amounting to Rp 801,486 (2006: Rp 588,449; 2005: Rp 1,187,675). Bank Niaga's participation in syndicated loans ranged between 6% - 50% at 31 December 2007, 2006 and 2005. Bank Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 40% of the total syndicated loans at 31 December 2007 (2006: 7%; 2005: 12%).

f. Loans purchased from IBRA

During 2002, Bank Niaga purchased certain loans from IBRA under Program Pembelian Aset Kredit ("PPAK") with loan principal of Rp 294,802 and acquisition cost of Rp 195,042.

For all outstanding loans purchased from IBRA through PPAK, Bank Niaga entered into new loan agreements with the debtors for the sustainable loan portion.

There were no additional facilities extended to debtors of loans purchased from IBRA through PPAK during 2007, 2006 and 2005.

The above loans were purchased by Bank Niaga through non-related third party companies, in which Bank Niaga does not have control.

In 2007, Bank Niaga wrote-off loans purchased from IBRA amounting to Rp 36,686. This write-off related to BI regulation No. 4/7/PBI/2002 dated 27 September 2002 which requires loans purchased from IBRA to be written off if in 5 years since purchase date the loans are uncollectible.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

f. Kredit yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

f. Loans purchased from IBRA (continued)

Berikut adalah ikhtisar mutasi kredit yang dibeli dari BPPN:

Below is the summary movement of loans purchased from IBRA:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Saldo 1 Januari	51,191	120,206	119,688	<i>Balance at 1 January</i>
Pelunasan kredit	(15,741)	(65,655)	(5,438)	<i>Loan repayments</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(36,686)	-	-	<i>Write offs during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	<u>1,236</u>	<u>(3,360)</u>	<u>5,956</u>	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo 31 Desember	<u>-</u>	<u>51,191</u>	<u>120,206</u>	<i>Balance at 31 December</i>

g. Penyisihan kerugian

g. Allowance for possible losses

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Saldo 1 Januari	(692,666)	(638,441)	(703,735)	<i>Balance at 1 January</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	(555,165)	(351,168)	(168,837)	<i>Increase in allowance for possible losses during the year</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(43,480)	(40,222)	(59,992)	<i>Recoveries from written off loans</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	217,373	170,870	310,694	<i>Write offs during the year</i>
Pemulihan penyisihan kerugian atas penjualan kredit perusahaan	1,694	149,619	-	<i>Reversal of allowance for possible losses during the year from loan sales</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	<u>1,170</u>	<u>16,676</u>	<u>(16,571)</u>	<i>Foreign exchange translation adjustments</i>
Saldo 31 Desember	<u>(1,071,074)</u>	<u>(692,666)</u>	<u>(638,441)</u>	<i>Balance at 31 December</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

h. Other significant information relating to loans

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Niaga terdiri dari kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan kredit untuk keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Loans receivable from Bank Niaga's employees consist of car loans, housing loans and loans for other purposes with various loan terms; repayment of which will be effected by monthly salary deductions.

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2007 adalah pembiayaan Syariah sebesar Rp 721.316 (2006: Rp 375.860; 2005: Rp 230.411).

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2007 is Syariah financing amounting to Rp 721,316 (2006: Rp 375,860; 2005: Rp 230,411).

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN

10. INVESTMENTS

	2007	2006	2005	
Penyertaan sementara dalam rangka <i>debt to equity swaps</i> dan dari kredit dengan opsi saham	-	-	113,742	<i>Temporary investments from debt to equity swaps and from loans with a share option agreement</i>
Penyertaan jangka panjang - metode ekuitas	42,079	26,718	14,744	<i>Long term investments - equity method</i>
	42,079	26,718	128,486	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian	(1,457)	(1,407)	(38,283)	<i>Allowance for possible losses</i>
	40,622	25,311	90,203	

a. Penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan dari pinjaman dengan opsi saham

Rincian klasifikasi penyertaan sementara berdasarkan tahun penyertaan adalah sebagai berikut:

Tahun penyertaan	Klasifikasi	2007	2006	2005	Classification	Year of origination
2000	Macet	-	-	74,726	<i>Loss</i>	2000
2001	Macet	-	-	39,016	<i>Loss</i>	2001
		-	-	113,742		
Dikurangi:					<i>Less:</i>	
Penyisihan kerugian		-	-	(38,128)	<i>Allowance for possible losses</i>	
		-	-	75,614		

Selama tahun 2006, Bank Niaga menjual fasilitas kredit yang diberikan berupa dari kredit investasi dan kredit dengan opsi saham dengan total saldo sebesar USD 10,1 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijual dengan harga USD 7,75 juta. Pada saat penjualan, nilai buku bersih kredit tersebut adalah USD 3,65 juta.

Pada tahun 2006, Bank Niaga menghapusbukukan penyertaan sementara yang berasal dari kredit dengan opsi saham sebesar USD 7,6 juta. Penghapusbukuan ini berkaitan dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang mengharuskan penghapusbukuan penyertaan sementara yang telah dimiliki selama 5 tahun.

Pada tahun 2007, Bank Niaga menerima pengembalian sebesar Rp 41.954 atas penyertaan sementara yang berasal dari kredit dengan opsi saham yang telah dihapusbukukan pada tahun 2006.

a. Temporary investments from debt to equity swaps and from loans with a share option agreement

Temporary investments classifications based on year of origination are as follows:

During 2006, Bank Niaga sold its loan facilities which arose from investment loan facility and a loan facility with a share option agreement totalling USD 10.1 million. These facilities were sold for USD 7.75 million. As at the selling date, the net book value of these facilities was USD 3.65 million.

In 2006, Bank Niaga wrote-off a temporary investment which arose from loan facilities with a share option agreement amounting to USD 7.6 million. This write-off related to BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 which requires temporary investments to be written off after being held for more than 5 years.

In 2007, Bank Niaga received a recovery amounting to Rp 41,954 from a temporary investment which arose from loan facilities with a share option agreement which was written off in 2006.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN (lanjutan)

a. Penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan dari pinjaman dengan opsi saham (lanjutan)

Saldo penyertaan sementara pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp 113.742 merupakan harga perolehan sebelum dikurangi nilai jaminan. Nilai jaminan dikurangkan dari harga perolehan dalam menghitung penyisihan kerugian.

Pada bulan Oktober 2005, Bank Niaga menghapusbukukan penyertaan sementara (*debt to equity swaps*) sebesar Rp 12.091 yang telah tercatat selama 5 tahun dan telah dibentuk penyisihan kerugian secara penuh.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

b. Penyertaan jangka panjang

	Biaya perolehan/ Cost			Bagian Bank Niaga atas saldo laba/ Bank Niaga's share of retained earnings			Nilai tercatat/ Carrying value			
	2007	2006	2005	2007	2006	2005	2007	2006	2005	
Investasi dicatat menggunakan metode ekuitas	4,000	4,000	4,000	37,235	21,874	9,900	41,235	25,874	13,900	
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan							844	844	844	
							42,079	26,718	14,744	
Dikurangi: Penyisihan kerugian							(1.457)	(1.407)	(155)	
							<u>40,622</u>	<u>25,311</u>	<u>14,589</u>	

Seluruh penyertaan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Informasi mengenai penyertaan jangka panjang Bank Niaga dalam perusahaan asosiasi diungkapkan pada Catatan 1c.

10. INVESTMENTS (continued)

a. Temporary investments from debt to equity swaps and from loans with a share option agreement (continued)

The temporary investments balance at 31 December 2005 of Rp 113,742 represent the acquisition cost before deducting the collateral value. The collateral value is deducted from the acquisition cost for the purpose of calculating the related allowance for possible losses.

In October 2005, Bank Niaga wrote off a temporary investment (*debt to equity swaps*) amounting to Rp 12,091 which had been held for 5 years and was fully provided for.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

b. Long term investments

	Biaya perolehan/ Cost			Bagian Bank Niaga atas saldo laba/ Bank Niaga's share of retained earnings			Nilai tercatat/ Carrying value			
	2007	2006	2005	2007	2006	2005	2007	2006	2005	
Investasi dicatat menggunakan metode ekuitas	4,000	4,000	4,000	37,235	21,874	9,900	41,235	25,874	13,900	
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan							844	844	844	
							42,079	26,718	14,744	
Dikurangi: Penyisihan kerugian							(1.457)	(1.407)	(155)	
							<u>40,622</u>	<u>25,311</u>	<u>14,589</u>	

All long term investments as at 31 December 2007, 2006 and 2005 were classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

Information in respect of Bank Niaga's long term investments in associates is disclosed in Note 1c.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKTIVA TETAP

11. FIXED ASSETS

		2007				
		<u>1 Januari/ January 2007</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ December 2007</u>	
Harga perolehan/nilai revaluasi						Cost/revalued amount
Tanah	166,437	140	-	166,577		Land
Bangunan, termasuk renovasi	60,058	-	(1,630)	58,428		Buildings, including renovation
Instalasi	81,326	17,752	(18,066)	81,012		Installations
Perlengkapan dan perabot kantor	298,753	55,743	(20,163)	334,333		Office equipment and furniture
Kendaraan bermotor	8,239	1,266	(2,971)	6,534		Motor vehicles
	<u>614,813</u>	<u>74,901</u>	<u>(42,830)</u>	<u>646,884</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi	16,149	13,136	(7,782)	21,503		Buildings, including renovation
Instalasi	34,703	9,643	(9,060)	35,286		Installations
Perlengkapan dan perabot kantor	95,681	60,805	(15,359)	141,127		Office equipment and furniture
Kendaraan bermotor	6,041	457	(1,945)	4,553		Motor vehicles
	<u>152,574</u>	<u>84,041</u>	<u>(34,146)</u>	<u>202,469</u>		
Nilai buku bersih	<u>462,239</u>			<u>444,415</u>		Net book value
		2006				
		<u>1 Januari/ January 2006</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ December 2006</u>	
Harga perolehan/nilai revaluasi						Cost/revalued amount
Tanah	166,437	-	-	166,437		Land
Bangunan, termasuk renovasi	55,021	5,037	-	60,058		Buildings, including renovation
Instalasi	74,207	23,778	(16,659)	81,326		Installations
Perlengkapan dan perabot kantor	246,194	112,989	(60,430)	298,753		Office equipment and furniture
Kendaraan bermotor	10,769	84	(2,614)	8,239		Motor vehicles
	<u>552,628</u>	<u>141,888</u>	<u>(79,703)</u>	<u>614,813</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi	11,543	4,606	-	16,149		Buildings, including renovation
Instalasi	23,893	16,678	(5,868)	34,703		Installations
Perlengkapan dan perabot kantor	70,304	70,831	(45,454)	95,681		Office equipment and furniture
Kendaraan bermotor	6,389	1,622	(1,970)	6,041		Motor vehicles
	<u>112,129</u>	<u>93,737</u>	<u>(53,292)</u>	<u>152,574</u>		
Nilai buku bersih	<u>440,499</u>			<u>462,239</u>		Net book value

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2005				
	1 Januari/ January 2005	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2005	
Harga perolehan/nilai revaluasi					Cost/revalued amount
Tanah	169,156	-	(2,719)	166,437	Land
Bangunan, termasuk renovasi	54,582	726	(287)	55,021	Buildings, including renovation
Instalasi	52,154	29,614	(7,561)	74,207	Installations
Perlengkapan dan perabot kantor	151,647	114,327	(19,780)	246,194	Office equipment and furniture
Kendaraan bermotor	13,685	887	(3,803)	10,769	Motor vehicles
	<u>441,224</u>	<u>145,554</u>	<u>(34,150)</u>	<u>552,628</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi	6,092	6,037	(586)	11,543	Buildings, including renovation
Instalasi	13,021	17,219	(6,347)	23,893	Installations
Perlengkapan dan perabot kantor	27,131	65,567	(22,394)	70,304	Office equipment and furniture
Kendaraan bermotor	5,670	3,529	(2,810)	6,389	Motor vehicles
	<u>51,914</u>	<u>92,352</u>	<u>(32,137)</u>	<u>112,129</u>	
Nilai buku bersih	<u>389,310</u>			<u>440,499</u>	Net book value

Rincian keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gains/(losses) from the disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Hasil penjualan aktiva tetap	9,341	26,494	1,273	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	<u>(8.684)</u>	<u>(26,411)</u>	<u>(2,013)</u>	Net book value
Keuntungan/(kerugian)	<u>657</u>	<u>83</u>	<u>(740)</u>	Gains/(losses)

Pada tahun 1999 dan 2003, Bank Niaga melakukan penilaian kembali aktiva tetapnya dan membukukan kenaikan penilaian kembali masing-masing sebesar Rp 147.222 dan Rp 107.894. Penilaian kembali pada tahun 2003 tersebut dilakukan oleh perusahaan penilai independen, PT Ujatek Baru dengan menggunakan pendekatan Perbandingan Data Pasar untuk menilai tanah dan menggunakan pendekatan Kalkulasi Biaya untuk aktiva tetap lainnya.

In 1999 and 2003, Bank Niaga revalued its fixed assets and booked revaluation increments of Rp 147,222 and Rp 107,894, respectively. The revaluation in 2003 was performed by an independent appraisal company, PT Ujatek Baru using a Market Data Approach for land and Cost Calculation Approach for other fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 and 2005, Bank Niaga memiliki 54 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 – 40 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2009 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2007, 2006 and 2005 Bank Niaga has 54 plots of land with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have a life of 20 – 40 years. The HGB expiration period ranges between 2009 up to 2036. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva tetap bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 456.993 dan USD 18,6 juta (2006: Rp 270.991 dan USD 17,9 juta; 2005: Rp 237.292 dan USD 16,5 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang diasuransikan.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2007, buildings and motor vehicles were insured by PT Asuransi Bintang Tbk with an insured sum amounting to Rp 456,993 and USD 18.6 million (2006: Rp 270,991 and USD 17.9 million; 2005: Rp 237,292 and USD 16.5 million). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses of these assets.

12. AKTIVA LAIN-LAIN DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

12. OTHER ASSETS AND PREPAYMENTS

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Piutang bunga	353,811	330,794	321,385	<i>Interest receivable</i>
Agunan yang diambil alih	115,314	164,721	143,170	<i>Foreclosed collateral</i>
Beban dibayar di muka	223,089	207,878	233,247	<i>Prepaid expenses</i>
Penanaman neto sewa guna usaha	207,398	186,442	240,579	<i>Net investment in direct financing leases</i>
Piutang pembiayaan konsumen	21,667	16,208	20,723	<i>Consumer financing receivable</i>
Aktiva ljarah, bersih	46,673	51,458	28,471	<i>ljarah asset, net</i>
Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan	15,359	9,319	10,434	<i>Security and membership deposits</i>
Lainnya	<u>59,843</u>	<u>56,056</u>	<u>62,100</u>	<i>Others</i>
	1,043,154	1,022,876	1,060,109	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian atas penanaman neto sewa guna usaha, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang	(3,823)	(5,329)	(6,529)	<i>Allowance for possible losses on net investment in direct financing leases, consumer financing and factoring receivable</i>
Penyisihan atas penurunan nilai agunan yang diambil alih dan aktiva lainnya	<u>(24,570)</u>	<u>(1,243)</u>	<u>(19,849)</u>	<i>Provision for diminution in value of foreclosed collateral and other assets</i>
	<u>1,014,761</u>	<u>1,016,304</u>	<u>1,033,731</u>	

Termasuk ke dalam piutang bunga pada tanggal 31 Desember 2007 adalah piutang bunga kredit dan piutang bunga Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp 260.920 dan Rp 80.480 (2006: Rp 265.352 dan Rp 57.954; 2005: Rp 233.697 dan Rp 75.272).

Included in interest receivable as at 31 December 2007 was interest receivable from loans and Government Bonds of Rp 260,920 and Rp 80,480, respectively (2006: Rp 265,352 and Rp 57,954; 2005: Rp 233,697 and Rp 75,272).

Beban dibayar di muka terdiri dari beban sewa gedung dan beban lainnya yang telah dibayar dan akan diamortisasi sesuai dengan periode manfaatnya.

Prepaid expenses consist of building rental and other expenses which have been paid and will be amortised in accordance with the economic benefit period.

Penanaman neto sewa guna usaha dan piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang konsumen yang diberikan oleh SGF dalam rangka bisnis pembiayaan.

Net investment in direct financing leases and consumer financing receivable represent consumer receivable disbursed by SGF as part of its financing business.

Aktiva lainnya antara lain terdiri dari tagihan-tagihan dalam penyelesaian dan tagihan berkaitan dengan transaksi kartu kredit.

Other assets consist of receivables in progress and receivables in relation with credit card transactions.

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Management believes that the foreclosed collateral balance represents net realisable value.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. AKTIVA LAIN-LAIN DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

12. OTHER ASSETS AND PREPAYMENTS (continued)

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

13. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 32. Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 32. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah			
- Giro	4,879,434	3,750,450	2,766,013
- Tabungan	6,772,447	5,354,433	4,694,733
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	<u>25,946,726</u>	<u>23,870,729</u>	<u>20,531,719</u>
	<u>37,598,607</u>	<u>32,975,612</u>	<u>27,992,465</u>
Dolar Amerika Serikat			
- Giro	2,171,147	2,215,432	2,163,236
- Tabungan	20,642	16,510	16,225
- Deposito berjangka	<u>5,106,620</u>	<u>3,774,625</u>	<u>3,990,935</u>
	<u>7,298,409</u>	<u>6,006,567</u>	<u>6,170,396</u>
Mata uang asing lainnya			
- Giro	175,504	93,211	114,640
- Deposito berjangka	<u>86,759</u>	<u>68,102</u>	<u>100,101</u>
	<u>262,263</u>	<u>161,313</u>	<u>214,741</u>
	<u>45,159,279</u>	<u>39,143,492</u>	<u>34,377,602</u>

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits and certificates of deposits -
United States Dollar
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Other foreign currencies
Current accounts -
Time deposits -

Simpanan nasabah dalam mata uang asing lainnya terutama terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Australia dan Euro.

Deposits from customers in other foreign currencies primarily consist of Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank Niaga berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku hingga 21 September 2005.

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 179/KMK.017/2000 dated 26 May 2000, which was amended by the Decree of the Minister of Finance No. 84/KMK.06/2004 dated 27 February 2004 and No. 189/KMK.06/2004 dated 8 April 2004, the Government guarantees certain liabilities of Bank Niaga under the guarantee program applicable to commercial banks. The Government guarantee was valid up to 21 September 2005.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, the Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan setiap nasabah sampai dengan Rp 100 (2006: sampai dengan Rp 1.000; 2005: seluruh simpanan nasabah).

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, Bank Niaga adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Giro	7,627	9,573	14,075
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	<u>4,246,265</u>	<u>3,474,117</u>	<u>3,553,686</u>
	<u>4,253,892</u>	<u>3,483,690</u>	<u>3,567,761</u>

13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

As at 31 December 2007, the amount of deposits covered by LPS was all individual customer deposits up to Rp 100 (2006: up to Rp 1,000; 2005: all customer deposits).

As at 31 December 2007, 2006 dan 2005, Bank Niaga was a participant of the guarantee program.

b. Amounts blocked and pledged as loan collateral

Current accounts
Time and certificates of
deposits

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank-bank yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 32. Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah			
- Giro	244,791	54,298	64,752
- Tabungan	5,973	763	5,660
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	<u>704,095</u>	<u>103,891</u>	<u>473,519</u>
	<u>954,859</u>	<u>158,952</u>	<u>543,931</u>
Dolar Amerika Serikat			
- Giro	5,587	3,832	4,650
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	<u>901,780</u>	<u>50</u>	<u>54</u>
	<u>907,367</u>	<u>3,882</u>	<u>4,704</u>
Dolar Singapura			
- Giro	-	74	329
	-	74	329
	<u>1,862,226</u>	<u>162,908</u>	<u>548,964</u>

14. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from related banks are disclosed in Note 32. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.

By type and currency

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -

United States Dollar
Current accounts -
Deposits and deposits on call -

Singapore Dollar
Current accounts -

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 37.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah			
Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)	-	-	50,000
	-	-	50,000
Mata uang asing			
Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)	93,930	-	-
	<u>93,930</u>	<u>-</u>	<u>50,000</u>

Efek-efek yang diterbitkan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan penempatan dari JP Morgan Chase Bank sebesar USD 10 juta dengan tingkat bunga 5,53%. Efek ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2008.

Efek-efek yang diterbitkan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2005 merupakan penempatan dari Bank DBS Indonesia sebesar Rp 50.000 dengan tingkat bunga 14,5%. Efek ini jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2006.

15. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

Information in respect of maturities is disclosed in Note 37.

By type and currency

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah			
Money market securities	-	-	50,000
Foreign Currency	-	-	-
Money market securities	93,930	-	-
	<u>93,930</u>	<u>-</u>	<u>50,000</u>

Marketable securities issued in foreign currency as at 31 December 2007 represents a placement from JP Morgan Chase Bank amounting to USD 10 million with interest of 5.53%. This marketable security will mature on 19 February 2008.

Marketable securities issued in foreign currency as at 31 December 2005 represents a placement from Bank DBS Indonesia amounting to Rp 50,000 with interest of 14.5%. This marketable security matured on 24 February 2006.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah			
- Bank Indonesia	88,454	69,487	6,673
- Kredit penerusan	10,373	11,741	20,921
- Bank lain	115,261	85,353	168,145
	<u>214,088</u>	<u>166,581</u>	<u>195,739</u>
Mata uang asing			
- Kredit penerusan	13,887	39,930	72,663
- Bank lain	10,110	6,752	36,638
	<u>23,997</u>	<u>46,682</u>	<u>109,301</u>
	<u>238,085</u>	<u>213,263</u>	<u>305,040</u>

16. BORROWINGS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.

a. By type and currency

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah			
Bank Indonesia	88,454	69,487	6,673
Two step loans	10,373	11,741	20,921
Other banks	115,261	85,353	168,145
	<u>214,088</u>	<u>166,581</u>	<u>195,739</u>
Foreign currencies			
Two step loans	13,887	39,930	72,663
Other banks	10,110	6,752	36,638
	<u>23,997</u>	<u>46,682</u>	<u>109,301</u>
	<u>238,085</u>	<u>213,263</u>	<u>305,040</u>

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Bank Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman likuiditas yang diperoleh dari BI yang kemudian diteruskan kepada nasabah Bank Niaga yang memenuhi persyaratan program fasilitas pinjaman yang bersangkutan. Kredit yang diberikan kepada nasabah Bank Niaga dalam program ini diasuransikan dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO).

Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun 2007, 2006 dan 2005 berkisar antara 3,0% - 9,0%.

Kredit penerusan

Kredit penerusan terdiri dari fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Kredit penerusan ini akan jatuh tempo antara tahun 2008 – 2017. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit penerusan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing berkisar antara 6,25% - 10,64% dan 6,44% pada tahun 2007 (2006: 5,5% - 10,6% dan 6,4% - 6,6%; 2005: 6,3% - 10,1% dan 6,5% - 6,6%).

Bank lain

Pinjaman ini sebagian besar merupakan pinjaman yang diterima oleh SGF dari berbagai bank dan institusi keuangan lainnya yang merupakan pinjaman modal kerja untuk membiayai bisnis sewa guna usaha dan pembiayaan konsumennya. Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa guna usaha. Pinjaman-pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tahun 2011.

16. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bank Indonesia

Represents liquidity borrowing facilities obtained from BI which are channeled to Bank Niaga's qualified customers as intended by the borrowing facilities program. The corresponding loans granted to Bank Niaga's customers are insured by PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO).

Annual interest rates on the above facilities for 2007, 2006 and 2005 ranged between 3.0% - 9.0%.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from several international funding institutions through the Indonesian Government which are designated to finance specific projects in Indonesia.

Two-step loans will mature in the period from 2008 – 2017. The 2007 annual average interest rates for two-step loans in Rupiah and foreign currencies ranged between 6.25% - 10.64% and 6.44% (2006: 5.5% - 10.6% and 6.4% - 6.6% and 2005: 6.3% - 10.1% and 6.5% - 6.6%), respectively.

Other banks

These borrowings mostly represent borrowing facilities received by SGF from various banks and other financial institutions which represents working capital loans for the leasing and consumer financing business. These loans are secured with the leasing receivable portfolio. These loans will mature on various dates up to year 2011.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Bank lain (lanjutan)

Other banks (continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	8,061	24,852	45,343	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	27,447	17,160	28,740	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Multicor	14,161	16,122	22,722	PT Bank Multicor
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6,667	21,666	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	53,118	-	-	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain	<u>11,960</u>	<u>19,145</u>	<u>48,939</u>	Others
	<u>114,747</u>	<u>83,946</u>	<u>167,410</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Lain-lain	<u>-</u>	<u>6,752</u>	<u>36,638</u>	Others
	<u>114,747</u>	<u>90,698</u>	<u>204,048</u>	

Pada tanggal 10 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/1/PBI/2005 tentang Pinjaman Luar Negeri Bank. Berdasarkan peraturan tersebut bank-bank wajib membatasi posisi harian pinjaman luar negeri jangka pendek paling tinggi 30% dari modal.

On 10 January 2005, BI issued regulation No. 7/1/PBI/2005 concerning Banks Foreign Borrowings. Based on the regulation, banks are required to limit the daily position of foreign short term borrowings to a maximum of 30% of the capital.

Pinjaman luar negeri jangka pendek sebagaimana dimaksud peraturan BI tersebut diatas termasuk pinjaman dari bukan penduduk yang dilakukan berdasarkan perjanjian pinjaman, efek-efek yang diterbitkan di pasar uang internasional, efek-efek yang dijual secara *over the counter* kepada bukan penduduk, giro, deposito, tabungan, *call money* dan kewajiban lainnya kepada bukan penduduk, baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, termasuk juga efek-efek dalam mata uang asing yang diterbitkan di pasar uang dalam negeri maupun yang dijual secara *over the counter* kepada penduduk.

Short term foreign borrowings referred to by the aforementioned BI regulation include borrowings from non-residents supported by loan agreements, securities issued on international financial markets, marketable securities sold over the counter to non-residents, current accounts, time deposits, saving deposits, call money and other liabilities to non-residents, both in Rupiah or in foreign currencies. It also includes securities denominated in foreign currencies but issued on domestic financial markets as well as those sold over the counter to residents.

Posisi harian pinjaman luar negeri jangka pendek Bank Niaga terhadap modal sesuai ketentuan peraturan BI No. 7/1/PBI/2005 pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar 2,59% (2006: 2,73%; 2005: 1,46%).

Bank Niaga's daily short term foreign borrowings position as a proportion of Bank Niaga capital, based on BI regulation No. 7/1/PBI/2005 as at 31 December 2007 was 2.59% (2006: 2.73%; 2005: 1.46%).

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. PAJAK PENGHASILAN

17. INCOME TAX

a. Hutang pajak

a. Taxes payable

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Bank Niaga				Bank Niaga
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
- Pasal 25	1,892	22,599	778	Article 25 -
- Pasal 29	416	32,220	36,124	Article 29 -
Pajak penghasilan lainnya				Other income tax
- Pasal 4(2)	36,423	41,265	41,494	Article 4(2) -
- Pasal 21	7,843	5,199	3,517	Article 21 -
- Pasal 23/26	1,325	356	6,458	Article 23/26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>476</u>	<u>228</u>	<u>376</u>	Value Added Tax
	48,375	101,867	88,747	
Anak perusahaan	<u>631</u>	<u>316</u>	<u>3,106</u>	Subsidiaries
	<u>49,006</u>	<u>102,183</u>	<u>91,853</u>	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Bank Niaga				Bank Niaga
Pajak kini	(326,076)	(332,539)	(155,192)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>69,918</u>	<u>27,380</u>	<u>(38,360)</u>	Deferred tax
	<u>(256,158)</u>	<u>(305,159)</u>	<u>(193,552)</u>	
Anak perusahaan				Subsidiaries
Pajak kini	-	-	(6,785)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>21,168</u>	<u>43</u>	Deferred tax
	<u>-</u>	<u>21,168</u>	<u>(6,742)</u>	
Konsolidasian				Consolidated
Pajak kini	(326,076)	(332,539)	(161,977)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>69,918</u>	<u>48,548</u>	<u>(38,317)</u>	Deferred tax
	<u>(256,158)</u>	<u>(283,991)</u>	<u>(200,294)</u>	

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

17. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	1,026,903	931,797	746,329	Consolidated income before tax
(Laba)/rugi sebelum pajak - anak perusahaan	<u>(264)</u>	<u>21,094</u>	<u>(5,856)</u>	(Income)/loss before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank Niaga	<u>1,026,639</u>	<u>952,891</u>	<u>740,473</u>	Income before tax - Bank Niaga
Perbedaan temporer				Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
- Beban penyusutan aktiva tetap	(5,595)	(18,497)	24,668	Fixed asset depreciation -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk tujuan diperdagangkan	4,946	(8,338)	696	Unrealised losses/(gains) - from changes in fair value of trading securities
- Beban penyisihan kerugian kredit	154,799	74,119	5,991	Allowance for possible loan losses -
- Lain-lain	<u>61,972</u>	<u>59,039</u>	<u>(46,704)</u>	Others -
	<u>216,122</u>	<u>106,323</u>	<u>(15,349)</u>	
Perbedaan tetap				Permanent differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
- Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	54,201	60,472	45,027	Other non taxable expense -
- Pemulihan penyisihan kerugian kredit	(147,461)	(137,967)	(251,263)	Recovery of allowances - for possible loan losses
- Penambahan/(pemulihan) beban penyisihan kerugian aktiva produktif lainnya	-	-	15,150	Addition/(recovery of) - allowances for possible losses on other earning assets
- Lain-lain	<u>(62,522)</u>	<u>126,802</u>	<u>(16,673)</u>	Others -
	<u>(155,782)</u>	<u>49,307</u>	<u>(207,759)</u>	
Penghasilan kena pajak	1,086,979	1,108,521	517,365	Taxable income
Beban pajak penghasilan	326,076	332,539	155,192	Income tax expense
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>(325,660)</u>	<u>(300,319)</u>	<u>(119,068)</u>	Prepaid tax
Hutang pajak penghasilan badan	<u>416</u>	<u>32,220</u>	<u>36,124</u>	Corporate income tax payable

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini dan dapat berubah pada saat Bank Niaga menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2006 adalah sesuai dengan SPT Bank Niaga.

Di tahun 2006, Bank Niaga menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2005 dengan jumlah pajak penghasilan badan kurang bayar lebih kecil sebesar Rp 59 dibandingkan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun 2005. Selisih tersebut dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2006.

c. Aktiva pajak tangguhan – bersih

17. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2007 is a preliminary estimate prepared for financial statements purposes and subject to revision when Bank Niaga lodges its annual tax returns.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2006 conforms with Bank Niaga's annual tax return.

In 2006, Bank Niaga submitted a tax return for the 2005 fiscal year with a lower corporate income tax underpayment by Rp 59 than the amount reported in the 2005 financial statements. The above difference was credited in the 2006 consolidated statements of income.

c. Deferred tax asset – net

	2007				
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Dikreditkan laporan laba rugi konsolidasian/ Credited to consolidated statement of income</u>	<u>Dikreditkan/ (Dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated equity</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
Bank Niaga (induk perusahaan)					Bank Niaga (parent company)
Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian aktiva produktif	45,230	51,575	-	96,805	Allowance for possible losses on earning assets -
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	(31,836)	704	32,953	1,821	Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities - net
- Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas	4,845	-	(1,960)	2,885	Unrealised losses from cash flow hedge
- Penyisihan imbalan kerja dan bonus karyawan	16,862	10,347	-	27,209	Provision for employee benefits and bonus
- Lain-lain	6,224	7,292	-	13,516	Others -
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>41,325</u>	<u>69,918</u>	<u>30,993</u>	<u>142,236</u>	Total deferred tax asset - net

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

17. INCOME TAX (continued)

c. Aktiva pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

c. Deferred tax asset – net (continued)

		<u>2006</u>				
		Dikreditkan/ (Dibebankan) laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated statement of income	(Dibebankan) dikreditkan/ ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated equity	1 Januari/ January	31 Desember/ December	
Bank Niaga (induk perusahaan)					Bank Niaga (parent company)	
Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):	
-	Penyisihan kerugian aktiva produktif	37,719	7,511	-	Allowance for possible losses on earning assets -	
-	(Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	(213)	(2,313)	(29,310)	Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities - net	
-	Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas	-	-	4,845	Unrealised losses from cash flow hedge -	
-	Penyisihan imbalan kerja dan bonus karyawan	10,976	5,886	-	Provision for employee benefits and bonus -	
-	Lain-lain	(10,072)	16,296	-	Others -	
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih		<u>38,410</u>	<u>27,380</u>	<u>(24,465)</u>	<u>41,325</u>	Total deferred tax asset - net

		<u>2005</u>				
		1 Januari/ January	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of income	31 Desember/ December		
Bank Niaga (induk perusahaan)					Bank Niaga (parent company)	
Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):	
-	Penyisihan kerugian aktiva produktif	57,617	(19,898)	37,719	Allowance for possible losses on earning assets -	
-	(Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	(134)	(79)	(213)	Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities - net	
-	Penyisihan imbalan kerja dan bonus karyawan	13,783	(2,807)	10,976	Provision for employee benefits and bonus -	
-	Lain-lain	5,504	(15,576)	(10,072)	Others -	
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih		<u>76,770</u>	<u>(38,360)</u>	<u>38,410</u>	<u>38,410</u>	Total deferred tax asset - net

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aktiva pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006, NAM mengakui aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 21.168 atas kerugian fiskal yang terjadi dari kerugian discretionary fund sebesar Rp 118.712 (lihat catatan 27). Manajemen berpendapat bahwa akan ada pendapatan kena pajak yang cukup selama 5 tahun ke depan untuk mengkompensasi kerugian fiskal sebesar Rp 70.560 (30% dibukukan sebagai aktiva pajak tangguhan). Pada tahun 2007 penyertaan Bank Niaga pada NAM telah dijual (lihat Catatan 1c) dan oleh karena itu tidak terdapat lagi aktiva pajak tangguhan yang berasal dari NAM.

Sejak tahun 2006, Bank Niaga mengakui porsi pajak tangguhan atas penyisihan kerugian aktiva produktif di luar kredit serta porsi pajak tangguhan atas kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual dan lindung nilai arus kas. Manajemen berpendapat bahwa saldo untuk tahun 2005 tidak signifikan.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

17. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax asset – net (continued)

On 31 December 2006, NAM recognised a deferred tax assets amounting to Rp 21,168 arising from the tax loss suffered from the discretionary fund losses amounting to Rp 118,712 (see Note 27). Management believed that there will be enough taxable income in the next 5 years to utilise the tax loss amounting to Rp 70,560 (30% was booked as deferred tax assets). In 2007 Bank Niaga's investment in NAM has been sold (see Note 1c) and therefore the deferred tax arising from NAM is no longer recorded.

Starting from 2006, Bank Niaga recognised the deferred tax portion of the allowance for possible losses for earning assets other than loans and the deferred tax portion of unrealised losses/(gains) from changes in fair value of available for sale marketable securities and cash flow hedge. Management believes balances for 2005 is immaterial.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

18. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kewajiban segera	23,739	23,740	15,508	Obligations due immediately
Beban yang masih harus dibayar	213,248	174,587	138,735	Accrued expenses
Hutang bunga	130,599	135,111	130,363	Accrued interest
Komisi diterima dimuka	78,980	74,839	66,351	Unearned commission
Setoran jaminan	36,041	34,545	33,874	Security deposits
Hutang yang berkaitan dengan transaksi kartu kredit dan kartu debit	81,400	56,100	33,347	Payables related to credit card and debit card transactions
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (Catatan 28)	30,304	18,289	23,189	Pension and other post retirement benefits (Note 28)
Lain-lain	92,024	51,404	85,341	Others
	<u>686,335</u>	<u>568,615</u>	<u>526,708</u>	

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Kewajiban segera terutama terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek transaksi kliring dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari pencadangan bonus karyawan, tantiem, beban kantor dan umum, dan beban promosi produk.

Termasuk ke dalam hutang bunga pada tanggal 31 Desember 2007 adalah hutang bunga obligasi subordinasi (lihat Catatan 19) sebesar USD 3,9 juta (2006: USD 3,8 juta; 2005: USD 3,7 juta).

18. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Obligations due immediately mostly consist of money transfers, clearing and deposits transactions not yet settled.

Accrued expenses mainly consist of accruals for employee bonus, tantiem, office and general expenses, and product promotion expenses.

Included in accrued interest as at 31 December 2007 was accrued interest for subordinated bonds (see Note 19) of USD 3.9 million (2006: USD 3.8 million; 2005: USD 3.7 million).

19. OBLIGASI SUBORDINASI

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan Catatan 37 dan 38.

19. SUBORDINATED BONDS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 37 and 38.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Nilai nominal	939,300	900,300	983,000	Par value
Dikurangi:				Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(5,720)	(6,214)	(7,582)	Unamortised discount
Nilai tercatat	<u>933,580</u>	<u>894,086</u>	<u>975,418</u>	Carrying value

Seperti telah dijelaskan pada Catatan 1b, pada tanggal 14 Juli 2005, Bank Niaga menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 100 juta yang dicatatkan di *Singapore Stock Exchange* pada harga 99,188% melalui cabang *Cayman Islands*. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2015 dengan opsi pelunasan pada tanggal 14 Juli 2010 dengan persetujuan terlebih dahulu dari BI.

Penerbitan obligasi subordinasi ini telah disetujui oleh BI melalui surat No. 7/57/DLN yang diperbaharui dengan surat No. 7/150/DLN, masing-masing tanggal 9 Maret 2005 dan 17 Juni 2005.

Pada tanggal 19 Juli 2005, Bank Niaga telah menyampaikan laporan realisasi masuk pasar kepada BI melalui surat No. 089/CH/KP/05.

Obligasi subordinasi ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun sampai dengan 2010 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga *U.S. Treasury* per tahun ditambah 6,1875%, kecuali jika dilunasi pada tanggal 14 Juli 2010. Pembayaran bunga obligasi subordinasi ini dilakukan setiap 6 bulan yaitu setiap tanggal 14 Januari dan 14 Juli. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah *The Bank of New York cabang London*.

As disclosed in Note 1b, on 14 July 2005, Bank Niaga issued USD 100 million subordinated bond at 99.188% through its Cayman Islands branch and listed the bond on the Singapore Stock Exchange. The subordinated bond is unsecured and will mature on 14 July 2015 callable on 14 July 2010 upon BI's approval.

The issuance of this subordinated bond has been approved by BI through letter No. 7/57/DLN, which was renewed with letter No. 7/150/DLN dated 9 March 2005 and 17 June 2005, respectively.

On 19 July 2005, Bank Niaga submitted its market entry realisation report to BI through its letter No. 089/CH/KP/05.

*The subordinated bond bears interest at a fixed rate of 7.75% per annum up to 2010 and there after at a rate per annum equal to the U.S. Treasury Rate plus 6.1875%, unless the subordinated bonds are redeemed on 14 July 2010. The interest on the subordinated bond is payable semi-annually, on 14 January and 14 July. The trustee of the bond issuance is *The Bank of New York, London Branch*.*

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan Moody's Investor Services, Inc. dan Fitch, Inc. pada tanggal 31 Desember 2007, masing-masing adalah "Ba2" dan "B+" (2006: "Ba3" dan "B+").

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), seluruh obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

19. SUBORDINATED BONDS (continued)

The ratings for this subordinated bond, based on Moody's Investor Services, Inc. and Fitch, Inc. at 31 December 2007 was "Ba2" and "B+", respectively (2006: "Ba3" and "B+").

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the above subordinated bonds are treated as supplementary capital.

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The share capital as at 31 December 2007, 2006 and 2005 was as follows:

	Jumlah saham (ribuan)/ Number of shares (thousands)	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2005	<u>7,858,348</u>	<u>748,594</u>	<u>547,954</u>	<u>1,296,548</u>	Balances at 1 January 2005
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	74,236	3,712	19,448	23,160	Exercised employee stock options (ESOP)
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD	3,949,757	197,488	1,105,932	1,303,420	Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV
Biaya emisi saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD	-	-	(6,601)	(6,601)	Share issuance costs in relation to Pre-emptive Rights Issue IV
Saldo pada tanggal 31 Desember 2005	<u>11,882,341</u>	<u>949,794</u>	<u>1,666,733</u>	<u>2,616,527</u>	Balances at 31 December 2005
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	178,438	8,922	44,075	52,997	Exercised employee stock options (ESOP)
Eksekusi Waran Seri I	<u>3,280</u>	<u>164</u>	<u>1,312</u>	<u>1,476</u>	Exercised Series I Warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006	<u>12,064,059</u>	<u>958,880</u>	<u>1,712,120</u>	<u>2,671,000</u>	Balances at 31 December 2006
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	32,611	1,630	8,055	9,685	Exercised employee stock options (ESOP)
Eksekusi Waran Seri I	<u>225,933</u>	<u>11,297</u>	<u>90,373</u>	<u>101,670</u>	Exercised Series I Warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	<u>12,322,603</u>	<u>971,807</u>	<u>1,810,548</u>	<u>2,782,355</u>	Balances at 31 December 2007

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)

Program opsi karyawan berbasis saham dan program opsi manajemen

Perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor yang berkaitan dengan program opsi karyawan berbasis saham dan program opsi manajemen dijelaskan pada Catatan 29.

Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Niaga tanggal 23 April 2004 memutuskan untuk:

- meningkatkan modal dasar Bank Niaga dari 718.539.351 saham biasa kelas A dan 208.146.064.900 saham biasa kelas B dengan total nilai nominal sebesar Rp 1.400.000 menjadi 718.539.360 saham biasa kelas A dan 508.146.064.000 saham biasa kelas B dengan total nilai nominal sebesar Rp 2.900.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Bank Niaga melalui mekanisme penerbitan saham baru tanpa HMETD yaitu dengan mengeluarkan saham baru dari modal yang belum ditempatkan sebanyak 9 saham biasa kelas A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 7 saham biasa kelas B dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham. Saham-saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Mei 2004; dan
- meningkatkan nilai nominal saham Bank Niaga melalui mekanisme penggabungan jumlah lembar saham (*reverse stock split*) dengan perbandingan setiap 10 lembar saham menjadi 1 lembar saham. Dengan penggabungan jumlah lembar saham ini, nilai nominal saham Bank Niaga meningkat sebagai berikut:
 - setiap saham biasa kelas A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 5.000 (nilai penuh) per saham; dan
 - setiap saham biasa kelas B dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham.

Penggabungan jumlah lembar saham ini berlaku efektif di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Mei 2004.

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
(continued)

Employee stock option plan and management option program

The movement of issued and fully paid share capital and additional paid in capital related to employee stock option program and management option program is disclosed in Note 29.

Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV

Bank Niaga's Extraordinary Shareholders' Meeting on 23 April 2004 resolved:

- *to increase Bank Niaga's authorised capital from 718,539,351 class A ordinary shares and 208,146,064,900 class B ordinary shares with total par value of Rp 1,400,000 to 718,539,360 class A ordinary shares and 508,146,064,000 class B ordinary shares with total par value of Rp 2,900,000;*
- *to increase Bank Niaga's issued and paid in capital by issuing new shares without pre-emptive rights from the unissued capital of 9 class A ordinary shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 7 class B ordinary shares with par value of Rp 5 (full amount) per share. These shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 21 May 2004; and*
- *to increase Bank Niaga shares' par value through a reverse stock split with the ratio of 10 shares to 1 share. With the effect of the reverse stock split, the par value of Bank Niaga's shares increase as follows:*
 - *each class A ordinary share with par value of Rp 500 (full amount) per share becomes Rp 5,000 (full amount) per share; and*
 - *each class B ordinary share with par value of Rp 5 (full amount) per share becomes Rp 50 (full amount) per share.*

The reverse stock split became effective at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 21 May 2004.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)

Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD (lanjutan)

Komposisi modal saham Bank Niaga sebelum dan sesudah pelaksanaan penggabungan jumlah lembar saham adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
(continued)

Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV (continued)

Bank Niaga's share capital composition before and after the reverse stock split was as follow:

	Sebelum Reverse Stock Split/ Before Reverse Stock Split			Sesudah Reverse Stock Split/ After Reverse Stock Split			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal (nilai penuh)/ Par value (full amount)	Jumlah/ Total	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Par value (full amount)	Jumlah/ Total	
Modal dasar:							Authorised capital:
Saham biasa kelas A	718,539,360	500	359,270	71,853,936	5,000	359,270	Class A ordinary shares
Saham biasa kelas B	508,146,064,000	5	2,540,730	50,814,606,400	50	2,540,730	Class B ordinary shares
	<u>508,864,603,360</u>		<u>2,900,000</u>	<u>50,886,460,336</u>		<u>2,900,000</u>	
Belum ditempatkan:							Unissued:
Saham biasa kelas B	430,618,536,160	5	2,153,093	43,061,853,616	50	2,153,093	Class B ordinary shares
	<u>430,618,536,160</u>		<u>2,153,093</u>	<u>43,061,853,616</u>		<u>2,153,093</u>	
Ditempatkan dan disetor:							Issued and paid in:
Saham biasa kelas A	718,539,360	500	359,270	71,853,936	5000	359,270	Class A ordinary shares
Saham biasa kelas B	77,527,527,840	5	387,637	7,752,752,784	50	387,637	Class B ordinary shares
	<u>78,246,067,200</u>		<u>746,907</u>	<u>7,824,606,720</u>		<u>746,907</u>	

Pada tanggal 24 Agustus 2005, Bank Niaga mendapatkan pernyataan pendaftaran efektif dari Bapepam atas Penawaran Umum Terbatas IV melalui surat No. S-2320/PM/2005. Selanjutnya pada tanggal 25 Agustus 2005, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Niaga, yang risalahnya dimuat dalam Akta No. 27 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta juga telah menyetujui Penawaran Umum terbatas IV tersebut kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan Waran Seri I.

On 24 August 2005, Bank Niaga obtained an effective registration statement for its Rights Issue IV from Bapepam through letter No. S-2320/PM/2005. Subsequently on 25 August 2005, Bank Niaga's Extraordinary General Shareholders Meeting, whose minutes have been notarised by Deed No. 27 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, in Jakarta also approved the Pre-emptive Rights Issue IV to the shareholders, attached with the issuance of Series I Warrants.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

**Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas
IV dengan HMETD (lanjutan)**

Penawaran Umum Terbatas IV tersebut dilakukan dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 3.970.987.908 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 1.985.493.954 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank Niaga dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD-nya, dimana setiap pemegang 4 saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Bank Niaga pada tanggal 7 September 2005, pukul 16.00 WIB berhak atas 2 HMETD. 2 HMETD ini memberikan hak kepada pemegang hak tersebut untuk membeli 2 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 330 (nilai penuh) per saham. Atas setiap dua saham biasa kelas B baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut diberikan 1 Waran Seri I secara cuma-cuma untuk membeli 1 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham pada harga eksekusi sebesar Rp 450 (nilai penuh) selama 5 tahun sejak tanggal 9 Maret 2006 sampai dengan tanggal 8 September 2010.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank Niaga dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV dimuat dalam Akta No. 3 tanggal 3 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, serta telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-29328 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Oktober 2005.

Hasil penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV diterima seluruhnya oleh Bank Niaga pada tanggal 30 Nopember 2005.

Selama tahun 2007, sejumlah 184.423.761 (2006: 76.280.469) waran telah dieksekusi dan Bank Niaga telah mengkreditkan Rp 11.297 (2006: Rp 164), Rp 90.373 (2006: Rp 1.312) dan Rp 14.172 (2006: Rp 32.850) ke akun-akun modal disetor, tambahan modal disetor, dan dana setoran modal.

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
(continued)**

**Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue
IV (continued)**

Rights Issue IV was done through the issuance of a maximum of 3,970,987,908 new class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share, attached with the issuance of a maximum of 1,985,493,954 Series I Warrants with nil consideration as an incentive to Bank Niaga's shareholders and/or the holders of the Pre-emptive rights who execute their rights, whereby each holder of 4 shares listed in the shareholders listing on 7 September 2005 at 16.00 WIB, were entitled for 2 Pre-emptive rights. The 2 pre-emptive rights grant its holder the right to purchase 2 new class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share at the price of Rp 330 (full amount) per share. For these 2 new class B ordinary shares from the execution of the Pre-emptive Rights, was given 1 Series I Warrants as an incentive to purchase 1 new class B ordinary share with par value of Rp 50 (full amount) per share at an execution price of Rp 450 (full amount) for a 5 year-period from 9 March 2006 up to 8 September 2010.

The increase of Bank Niaga's issued and paid in capital as a result of Rights Issue IV was notarised by deed No. 3 dated 3 October 2005 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, in Jakarta and has been reported to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through letter No. C-29328 HT.01.04.TH.2005 dated 24 October 2005.

Proceeds from the issuance of shares in relation to the Right Issue IV were received by Bank Niaga on 30 November 2005.

During 2007, 184,423,761 (2006: 76,280,469) warrants have been executed and Bank Niaga has credited Rp 11,297 (2006: Rp 164), Rp 90,373 (2006: Rp 1,312) and Rp 14,172 (2006: Rp 32,850) to share capital, additional paid in capital and capital paid in advance accounts, respectively.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
(continued)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The shareholders' composition as at 31 December 2007, 2006 and 2005 was as follows:

2007				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Shareholders
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.58%	359,270	Other shareholders - (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
- CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	7,779,138,350	63.13%	388,957	CIMB Group Sdn Bhd, - Malaysia
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	4,471,610,372	36.29%	223,580	Other shareholders - (ownership interest below 5%)
	<u>12,322,602,658</u>	<u>100.00%</u>	<u>971,807</u>	
2006				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Shareholders
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
- Komisaris	22,139	-	111	Commissioners -
- Direksi	2,504	-	13	Directors -
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,829,293	0.60%	359,146	Other shareholders - (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
- Direksi	1,238	-	-	Directors -
- Bumiputra-Commerce Holdings Berhad, Malaysia (dahulu Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia)	7,779,138,350	64.48%	388,957	Bumiputra-Commerce Holdings - Berhad, Malaysia (formerly Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia)
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	4,213,065,792	34.92%	210,653	Other shareholders - (ownership interest below 5%)
	<u>12,064,059,316</u>	<u>100.00%</u>	<u>958,880</u>	

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
(continued)

	2005			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Pemegang saham				
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
- Komisaris	22,139	-	111	Commissioners -
- Direksi	2,504	-	13	Directors -
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,829,293	0.60%	359,146	Other shareholders - (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
- Direksi	1,238	-	-	Directors -
- Bumiputra-Commerce Holdings Berhad, Malaysia (dahulu Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia)	7,634,741,850	64.25%	381,737	Bumiputra-Commerce Holdings Berhad, Malaysia (formerly Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia) -
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	4,175,744,306	35.15%	208,787	Other shareholders - (ownership interest below 5%)
	<u>11,882,341,330</u>	<u>100.00%</u>	<u>949,794</u>	

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Pada tanggal 20 April 2005, Negara Republik Indonesia qq Menteri Keuangan Republik Indonesia melakukan divestasi atas seluruh sisa kepemilikan sahamnya di Bank Niaga.

On 20 April 2005, the Republic of Indonesia qq Minister of Finance of the Republic of Indonesia divested its remaining ownerships in Bank Niaga.

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank Niaga sejumlah 7.779.138.350 lembar saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh BCHB, Malaysia.

Effective since 24 August 2007, Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (BCHB) as Bank Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank Niaga of 7,779,138,350 shares to CIMB Group Sdn Bhd. As a result, Bank Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by BCHB, Malaysia.

Pemegang saham akhir BCHB, Malaysia pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The ultimate shareholders of BCHB, Malaysia as at 31 December 2007, 2006 and 2005 are as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Shareholders
	2007	2006	2005	
Khazanah Nasional Berhad	19.61%	21.74%	23.97%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	9.84%	15.32%	19.48%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	70.55%	62.94%	56.55%	Others and Public
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk tiga tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

21. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last three financial years is as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net Income of financial year			
	2006	2005	2004	
Pembagian dividen interim tunai	70,627	39,724	-	<i>Distribution of interim cash dividend</i>
Pembagian dividen tunai	123,579	69,599	132,058	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembagian tantiem	32,000	19,349	21,898	<i>Distribution of tantiem</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	132,058	<i>Appropriation to general and statutory reserve</i>
Saldo laba	<u>421,526</u>	<u>418,249</u>	<u>374,279</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u><u>647,732</u></u>	<u><u>546,921</u></u>	<u><u>660,293</u></u>	

Penggunaan laba bersih tahun 2006

Penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2006 sebesar Rp 647.732 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 April 2007.

Appropriation of 2006 net income

The appropriation of net income for financial year 2006 of Rp 647,732 is in accordance with the resolution of the Annual General Shareholders' Meeting held on 19 April 2007.

Dewan Direksi dan Komisaris Bank Niaga menyetujui pembagian dividen interim tunai untuk tahun buku 2006 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 70.697 melalui keputusan sirkular Direksi dan Komisaris Bank Niaga tanggal 21 Juli 2006. Pembayaran dividen interim sebesar Rp 70.627 telah dilakukan pada tanggal 4 September 2006.

Bank Niaga's Board of Directors and Commissioners approved the distribution of interim cash dividend for the 2006 financial year of up to Rp 70,697 through their circular resolution letters dated 21 July 2006. An interim cash dividend of Rp 70,627 was paid on 4 September 2006.

Penggunaan laba bersih tahun 2005

Penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2005 sebesar Rp 546.921 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2006.

Appropriation of 2005 net income

The appropriation of net income for financial year 2005 of Rp 546,921 is in accordance with the resolution of the Annual General Shareholders' Meeting held on 6 April 2006.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2005 menyetujui pembagian dividen interim tunai untuk tahun buku 2005 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 40.530. Pembayaran dividen interim tunai sebesar Rp 39.724 telah dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2005.

The Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 August 2005 approved to distribute an interim cash dividend for the 2005 financial year of up to Rp 40,530. An interim cash dividend of Rp 39,724 was paid on 17 October 2005.

Menteri Keuangan Republik Indonesia – Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah telah menyetujui pembagian dividen interim tunai tersebut melalui suratnya No. S.572/UP3/09/2005 tanggal 1 September 2005.

The Minister of Finance – Government Guarantee Execution Unit, approved the distribution of an interim cash dividend through its letter No. S.572/UP3/09/2005 dated 1 September 2005.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Penggunaan laba bersih tahun 2004

Penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2004 sebesar Rp 660.293 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2005.

Menteri Keuangan Republik Indonesia – Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 132.058 tersebut melalui surat No. S.304/UP3/04/05 tanggal 27 April 2005.

Dividen interim tahun 2007

Dewan Direksi dan Komisaris Bank Niaga menyetujui pembagian dividen interim tunai untuk tahun buku 2007 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 243.371 melalui keputusan sirkulasi Direksi dan Komisaris Niaga tanggal 20 Juli 2007. Pembayaran dividen interim ini telah dilakukan pada tanggal 11 September 2007.

Tantiem tahun 2007

Pada tanggal 31 Desember 2007, Bank Niaga menyisihkan cadangan untuk tantiem dan membebankan pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 31.000.

21. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Appropriation of 2004 net income

The appropriation of net income for financial year 2004 of Rp 660,293 is in accordance with the resolution of the Annual General Shareholders' Meeting held on 8 April 2005.

The Ministry of Finance – Government Guarantee Execution Unit, approved the distribution of the cash dividend of Rp 132,058 through letter No. S.304/UP3/04/05 dated 27 April 2005.

2007 interim dividend

Bank Niaga's Board of Directors and Commissioners approved the distribution of interim cash dividend for the 2007 financial year of up to Rp 243,371 through their circular resolution letters dated 20 July 2007. This interim cash dividend was paid on 11 September 2007.

2007 tantiem

As at 31 December 2007, Bank Niaga made an accrual for the tantiem and charged the tantiem in the consolidated statement of income amounting to Rp 31,000.

22. PENGHASILAN BUNGA

22. INTEREST INCOME

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kredit yang diberikan	4,145,878	4,302,750	2,967,476	Loans
Efek-efek	451,911	563,856	378,501	Marketable securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	51,325	99,544	66,878	Placements with other banks and Bank Indonesia
Sewa guna usaha dan anjak piutang	36,365	37,273	40,395	Leasing and factoring
Giro dari bank lain	31,113	46,469	22,148	Current account from other banks
Lain-lain	<u>39,303</u>	<u>27,708</u>	<u>8,385</u>	Others
	<u>4,755,895</u>	<u>5,077,600</u>	<u>3,483,783</u>	

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN BUNGA

23. INTEREST EXPENSE

	2007	2006	2005	
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
- Giro	130,431	110,436	103,357	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	281,626	227,816	232,981	<i>Savings -</i>
- Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	1,945,603	2,559,882	1,384,315	<i>Time deposits - and Certificates of Deposits</i>
Pinjaman yang diterima	44,990	48,287	93,737	<i>Borrowings</i>
Efek-efek yang diterbitkan	606	1,088	6,269	<i>Marketable securities issued</i>
Obligasi subordinasi	72,742	72,531	37,537	<i>Subordinated bonds</i>
Beban asuransi penjaminan simpanan	73,234	73,929	66,216	<i>Deposit insurance guarantee expense</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	42,434	<i>Marketable securities sold under repurchase agreements</i>
Lain-lain	41,843	6,798	9,276	<i>Others</i>
	<u>2,591,075</u>	<u>3,100,767</u>	<u>1,976,122</u>	

24. PENGHASILAN JASA PERBANKAN LAINNYA

24. OTHER BANKING SERVICES INCOME

Penghasilan jasa perbankan lainnya terutama terdiri dari komisi kartu kredit dan penghasilan bank yang berasal dari tabungan, giro, dan jasa wali amanat.

Other banking services income mainly consists of credit card commissions and bank charges related to savings, current accounts, and trust agency fees.

25. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

25. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	2007	2006	2005	
Gaji dan upah	232,287	200,240	182,965	<i>Salaries and wages</i>
Tunjangan karyawan	376,541	328,529	180,432	<i>Allowances for employees</i>
Pensiun dan imbalan pasca- kerja lainnya (Catatan 28)	39,202	35,755	32,773	<i>Pension and other post retirement benefits (Note 28)</i>
Lain-lain	8,336	6,665	5,096	<i>Others</i>
	<u>656,366</u>	<u>571,189</u>	<u>401,266</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2007, termasuk di dalam tunjangan karyawan adalah terutama tunjangan bonus dan tunjangan hari raya (THR) sebesar Rp 79.971 (2006: Rp 61.995; 2005: Rp 48.487), beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen masing-masing sebesar Rp 12.467 (2006: Rp 16.700) dan Rp 5,258 (2006: Rp 50.668) (lihat Catatan 29) dan tantiem untuk tahun 2007 sebesar Rp 31.000.

As at 31 December 2007, included in allowances for employees are mainly bonus and vacation pay (THR) amounting to Rp 79,971 (2006: Rp 61,995; 2005: Rp 48,487), compensation costs for the employee stock option and cost of management option program amounting to Rp 12,467 (2006: Rp 16,700) and Rp 5,258 (2006: Rp 50,668) respectively (see Note 29) and tantiem for 2007 amounting to Rp 31,000.

Termasuk ke dalam gaji dan tunjangan untuk tahun 2007 adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Bank Niaga masing-masing sejumlah Rp 20.357 dan Rp 6.039 (2006: Rp 19.785 dan Rp 5.547; 2005: Rp 18.229 dan Rp 4.200).

Included in salaries and allowances for the year 2007 are salaries and other allowances for Directors and Commissioners of Bank Niaga amounting to Rp 20,357 and Rp 6,039 respectively (2006: Rp 19,785 and Rp 5,547; 2005: Rp 18,229 and Rp 4,200).

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2007	2006	2005	
Iklan dan promosi	83,838	101,996	95,971	<i>Advertising and promotion</i>
Beban kantor	108,423	94,090	89,685	<i>Office expenses</i>
Jasa professional dan manajemen	44,268	39,333	44,770	<i>Professional and management fees</i>
Jasa audit	2,658	2,318	1,911	<i>Audit fees</i>
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	29,664	31,161	30,046	<i>Depreciation and maintenance of office furniture</i>
Sewa kendaraan	30,985	27,929	26,162	<i>Vehicle rental</i>
Pelatihan dan pendidikan	40,645	32,806	22,762	<i>Training and education</i>
Transportasi	30,031	23,386	22,370	<i>Transportation</i>
Lain-lain	161,142	109,557	110,910	<i>Others</i>
	<u>531,654</u>	<u>462,576</u>	<u>444,587</u>	

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari beban penyusutan aktiva ijarah, beban asuransi dan beban lainnya yang dibayarkan ke pihak ketiga.

Other general and administrative expenses consist of among others, depreciation of ijarah assets, insurance expenses and other expenses paid to third parties.

27. PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH (LAINNYA)

27. NON OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET (OTHERS)

	2007	2006	2005	
Lain-lain	34,489	(96,145)	19,708	<i>Others</i>
	<u>34,489</u>	<u>(96,145)</u>	<u>19,708</u>	

Termasuk di dalam lain-lain adalah pendapatan dari investasi pada perusahaan asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2006 terdapat beban *discretionary fund* sebesar Rp 118.712. Beban ini terjadi pada NAM yang telah menawarkan produk investasi tertentu kepada nasabahnya.

Included in others is income generated from investment in associate company. As at 31 December 2006 there was an expense from discretionary fund amounting to Rp 118,712. This expense was incurred by NAM which offered certain investment products to its customers.

28. PENSIIAN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA

28. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS

Imbalan Pensiun

Pension benefits

Bank Niaga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap Bank Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun PT Bank Niaga Tbk".

Bank Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering all its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun PT Bank Niaga Tbk".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank Niaga dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with Bank Niaga and compensation rates near the retirement age.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENSIIAN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA
LAINNYA (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundangan dana pensiun yang berlaku. Jumlah iuran ini umumnya meliputi manfaat pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu dan koreksi aktuarial.

Penilaian atas kewajiban pensiun tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dilakukan oleh konsultan aktuaria independen PT Watson Wyatt Purbajaga (2005: PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan laporan aktuarial tanggal 14 Desember 2007, 12 Desember 2006 dan 26 Januari 2006, masing-masing dalam menghitung kewajiban pensiun per tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005:

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Nilai wajar aktiva program	565,285	445,257	351,666	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	<u>(499,546)</u>	<u>(397,034)</u>	<u>(359,909)</u>	<i>Present value of funded defined benefit obligation</i>
	65,739	48,223	(8,243)	
Aktiva yang tidak diakui karena pembatasan	<u>(65,739)</u>	<u>(48,223)</u>	-	<i>Disallowed asset due to limitation</i>
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u> -</u>	<u> -</u>	<u>(8,243)</u>	<i>Liability recognised in consolidated balance sheet</i>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Biaya jasa kini setelah dikurangi kontribusi karyawan	(12,761)	(16,900)	(14,728)	<i>Current service cost net of employees' contributions</i>
Beban bunga	(43,320)	(42,263)	(34,327)	<i>Interest cost</i>
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	53,044	42,944	36,562	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	8,864	41,801	(26,274)	<i>Actuarial gains/(losses)</i>
Perubahan atas aktiva yang tidak diakui	<u>(29,843)</u>	<u>(48,223)</u>	<u>6,478</u>	<i>Changes in disallowed asset</i>
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan (Catatan 25)	<u>(24,016)</u>	<u>(22,641)</u>	<u>(32,289)</u>	<i>Total, included in salaries and employee benefits (Note 25)</i>

**28. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

Pension benefits (continued)

Bank Niaga has funded the fund through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws. This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost and experience adjustments.

The calculation of pension liabilities as at 31 December 2007 and 2006 were prepared by an independent actuary PT Watson Wyatt Purbajaga (2005: PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) using the "Projected Unit Credit" method.

The following are disclosed in the actuarial report dated 14 December 2007, 12 December 2006 and 26 January 2006 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2007, 2006 and 2005, respectively:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENSIIUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

28. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Mutasi saldo kewajiban yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Saldo awal tahun	-	(8,243)	-	<i>At beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	(24,016)	(22,641)	(32,289)	<i>Current year expense</i>
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	<u>24,016</u>	<u>30,884</u>	<u>24,046</u>	<i>Employer contribution to the pension fund</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>(8,243)</u></u>	<i>At end of year</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary in the above calculation are:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	11%	11%	12%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	8%	8%	10%	<i>Future salary increases</i>
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5%	5%	5%	<i>Expected future pension increase per annum</i>
Usia pensiun normal	55	55	55	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ <i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ <i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)</i>	Tabel Mortalitas US 1980 (CSO 1980)/ US 1980 <i>Commissioners' Standard Ordinary Table (CSO 1980)</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI '99/ <i>10% of TMI '99</i>	10% dari TMI '99/ <i>10% of TMI '99</i>	10% dari CSO 1980/ <i>10% of CSO 1980</i>	<i>Disability rate</i>

Imbalan kerja lainnya

Other employee benefits

Imbalan kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

Other employee benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits, long-term service awards and other compensation, compensated with retirement benefits.

Kewajiban imbalan kerja Bank Niaga tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dihitung oleh konsultan aktuaria independen PT Watson Wyatt Purbajaga (2005: PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Bank Niaga's other employee benefits obligation as at 31 December 2007 and 2006 were calculated by an independent actuary PT Watson Wyatt Purbajaga (2005: PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) using the "Projected Unit Credit" method.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENSIUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

28. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Other employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated balance sheet are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Bank Niaga				Bank Niaga
Nilai kini kewajiban	(31,627)	(17,975)	(16,209)	Present value of obligation
Biaya jasa tahun lalu (<i>non vested</i>) yang belum diakui (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang belum diakui	916	1,040	1,164	Unrecognised prior service cost (<i>non vested</i>)
	<u>1,335</u>	<u>(740)</u>	<u>713</u>	Unrecognised actuarial (gains)/losses
	<u>(29,376)</u>	<u>(17,675)</u>	<u>(14,332)</u>	
Anak perusahaan	<u>(928)</u>	<u>(614)</u>	<u>(614)</u>	Subsidiaries
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian	<u>(30,304)</u>	<u>(18,289)</u>	<u>(14,946)</u>	Liability recognised in consolidated balance sheet

Jumlah yang diakui di laboran laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Bank Niaga				Bank Niaga
Biaya jasa kini	(3,342)	(4,655)	(3,199)	Current service cost
Beban bunga (Kerugian)/keuntungan aktuarial	(1,830)	(1,720)	(2,055)	Interest cost
Biaya jasa tahun lalu – <i>vested</i>	(9,576)	(6,615)	5,136	Actuarial (losses)/gains
Biaya jasa tahun lalu – <i>non vested</i>	(124)	(124)	-	Prior service cost – <i>vested</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(124)</u>	Prior service cost – <i>non vested</i>
	<u>(14,872)</u>	<u>(13,114)</u>	<u>(242)</u>	
Anak perusahaan	<u>(314)</u>	<u>-</u>	<u>(242)</u>	Subsidiaries
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan (Catatan 25)	<u>(15,186)</u>	<u>(13,114)</u>	<u>(484)</u>	Total, included in salaries and employee benefits (Note 25)

Mutasi saldo kewajiban yang diakui didalam neraca konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Bank Niaga				Bank Niaga
Saldo awal tahun	(17,675)	(14,332)	(17,526)	At beginning of year
Beban tahun berjalan	(14,872)	(13,114)	(242)	Current year expense
Pembayaran imbalan	3,171	9,771	3,436	Actual benefit payments
	<u>(29,376)</u>	<u>(17,675)</u>	<u>(14,332)</u>	
Anak perusahaan	<u>(928)</u>	<u>(614)</u>	<u>(614)</u>	Subsidiaries
Saldo akhir tahun	<u>(30,304)</u>	<u>(18,289)</u>	<u>(14,946)</u>	At end of year

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENSUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA
LAINNYA (lanjutan)**

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan imbalan kerja lainnya Bank Niaga sama dengan yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan pensiun diatas.

**29. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM DAN
PROGRAM OPSI MANAJEMEN**

Program opsi karyawan berbasis saham (ESOP)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2003, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Bank Niaga yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru Bank Niaga seri B sejumlah 391.230.320 lembar saham. Jumlah saham ini merupakan 5% dari total saham biasa seri B yang berjumlah 7.752.752.784. Harga eksekusi yang ditetapkan adalah Rp 324 (nilai penuh).

Selanjutnya, sebagai akibat dari kenaikan jumlah modal saham dan tambahan modal disetor pada Penawaran Umum Terbatas IV (lihat Catatan 1b dan 20), Rapat Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Agustus 2005 menetapkan perubahan syarat dan kondisi pada ESOP. Perubahan yang ditetapkan adalah penurunan harga eksekusi dari Rp 324 (nilai penuh) menjadi Rp 297 (nilai penuh) dan penambahan jumlah opsi sebesar 29.383.795 lembar saham.

Karyawan yang memenuhi kriteria tertentu mendapatkan opsi dari program kompensasi antara lain:

- Karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun di Bank Niaga;
- Karyawan dengan jabatan di atas *non clerk*;
- Karyawan baru "*special hire*" setelah melewati masa percobaan tanpa perlu memenuhi syarat bekerja minimal 3 tahun.

Jika seluruh kriteria di atas telah terpenuhi, bergantung dengan kesepakatan yang ada, akan diberikan hak opsi sesuai program.

**28. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

Other employee benefits (continued)

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary in calculating Bank Niaga's other employee benefits are the same with the ones used in calculating pension benefits above.

**29. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM AND
MANAGEMENT OPTION PROGRAM**

Employee stock option program (ESOP)

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 17 December 2003, the shareholders agreed to grant options to purchase 391,230,320 new Series B shares of Bank Niaga to Bank Niaga's employees. This amount represents 5% of Series B ordinary shares which amounts to 7,752,752,784. The exercise price set was Rp 324 (full amount).

Further, as a result of the increase of share capital and additional paid in capital in Rights Issue IV (see Notes 1b and 20), the Extraordinary Shareholders Meeting on 25 August 2005 agreed to amend the terms and conditions on ESOP. The amendment decreases the exercise price from Rp 324 (full amount) to Rp 297 (full amount) and increased the number of options by 29,383,795 shares.

Employees who meet certain criteria are eligible to options under the plan, these include:

- Employees who have worked for 3 years at Bank Niaga;
- Employees who are non clerk or above;
- New "*special hire*" employees who have passed the probation period and are not required to pass the 3 year working period.

As the above criteria are met employees, subject to their agreement, are granted options under the plan.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM DAN
PROGRAM OPSI MANAJEMEN (lanjutan)

Program opsi karyawan berbasis saham (ESOP)
(lanjutan)

Periode eksekusi dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

29. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM AND
MANAGEMENT OPTION PROGRAM (continued)

Employee stock option program (ESOP) (continued)

The exercise period is divided into three parts as follow:

	Persentase dari total alokasi opsi tiap karyawan/ Percentage from total allocated options for each employee	Tanggal / Date	
Periode eksekusi pertama	30%	1 September/September 2004 – 31 Agustus/August 2005	First exercise period
Periode eksekusi kedua	30%	1 September/September 2005 – 31 Agustus/August 2006	Second exercise period
Periode eksekusi ketiga	40%	1 September/September 2006 – 31 Maret/March 2008	Third exercise period

Berikut ini adalah mutasi jumlah opsi saham yang beredar:

Below is the movement of the share options outstanding:

	2007	2006	2005	
Jumlah pada tanggal 1 Januari	50,026,500	208,654,500	222,623,750	Balance at 1 January
Diberikan	23,292,000	24,367,000	62,605,250	Granted
Eksekusi	(36,382,500)	(182,995,000)	(76,574,500)	Exercised
Lewat jangka waktu atau kadaluwarsa	-	-	-	Forfeited
Jumlah pada tanggal 31 Desember	<u>36,936,000</u>	<u>50,026,500</u>	<u>208,654,500</u>	Balance at 31 December

Opsi yang belum dieksekusi pada periode eksekusi yang bersangkutan dapat dieksekusi pada periode eksekusi berikutnya.

Options which are not exercised in a particular period can be carried forward to the next exercise period.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Under the plan, new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode *binomial*. Dibawah ini adalah asumsi-asumsi rata-rata yang digunakan dalam menilai opsi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, 2006, dan 2005:

The fair value of the options is estimated using the binomial method. Below are the average assumptions used for to value the options for the years ended 31 December 2007, 2006, and 2005:

	<u>31 Desember/ December 2007</u>	<u>31 Desember/ December 2006</u>	<u>31 Desember/ December 2005</u>	
Tingkat pengembalian dividen	2.38%	2.61%	3.15%	Dividend yield
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	43.55%	35.22%	39.98%	Expected volatility
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	7.70%	11.66%	11.41%	Expected risk-free interest rate
Periode opsi yang diharapkan (tahun)	0.25	1.25	2.25	Expected period of the options (years)

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 12.467 (2006: Rp 16.700) dan telah dikreditkan ke akun cadangan kompensasi berbasis saham.

The compensation expense charged to the consolidated statement of income for the year ended 31 December 2007 was Rp 12,467 (2006: Rp 16,700) and has been credited to share-based payment compensation reserve.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM DAN PROGRAM OPSI MANAJEMEN (lanjutan)

Program opsi karyawan berbasis saham (ESOP)
(lanjutan)

Selama tahun 2007, sebagai akibat eksekusi ESOP oleh karyawan masing-masing sejumlah Rp 1.630, Rp 8.055 dan Rp 3.153 telah dikreditkan masing-masing ke akun-akun modal disetor, tambahan modal disetor, dan dana setoran modal (2006: Rp 8.922, Rp 44.075, dan Rp 2.060; 2005: Rp 3.712, Rp 19.448, dan Rp Nihil).

Program opsi manajemen (MOP)

BCHB mengalokasikan sejumlah 162.180.111 lembar saham Bank Niaga yang dimilikinya untuk diberikan kepada manajemen Bank Niaga melalui program opsi manajemen (MOP). BCHB, melalui suratnya tertanggal 22 Juni 2006 menawarkan program ini kepada manajemen Bank Niaga tertentu. Tanggal pemberian (*grant date*) program ini adalah tanggal 30 Juni 2006, yaitu tanggal dimana manajemen menyatakan keikutsertaan dalam program.

Opsi ini dapat dieksekusi pada tanggal pemberian sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 sesuai persentase yang dialokasikan untuk tiap periode. Harga eksekusi yang telah ditetapkan adalah antara Rp 292 (nilai penuh) sampai Rp 368 (nilai penuh).

Berikut ini adalah mutasi jumlah opsi yang beredar:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Jumlah pada tanggal 1 Januari	58,133,034	-	Balance at 1 January
Diberikan	-	162,180,111	Granted
Eksekusi	<u>(11,054,302)</u>	<u>(104,047,077)</u>	Exercised
Jumlah pada tanggal 31 Desember	<u>47,078,732</u>	<u>58,133,034</u>	Balance at 31 December

Eksekusi program opsi manajemen (MOP) dicatat pada laporan keuangan konsolidasian Bank Niaga seperti yang diatur dalam PSAK 53 "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".

Oleh karena Bank Niaga tidak memiliki kewajiban untuk memberikan kas kepada manajemen (tidak ada dampak terhadap arus kas Bank Niaga), Bank Niaga memperlakukan transaksi ini sebagai transaksi yang diselesaikan dengan pemberian saham (*equity-settled*) dalam laporan keuangan konsolidasian, dimana Bank Niaga mencatat beban tersebut dan mengkredit cadangan kompensasi berbasis saham (sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Bank Niaga secara keseluruhan). Beban tersebut diukur pada tanggal pemberian opsi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari opsi yang diberikan dengan menggunakan metode *Binomial* dan diamortisasi selama periode *vesting*.

29. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM AND MANAGEMENT OPTION PROGRAM (continued)

Employee stock option program (ESOP) (continued)

As a result of employees exercising options under the ESOP during 2007, Rp 1,630, Rp 8,055 and Rp 3,153 was credited to share capital, additional paid in capital, and capital paid in advance respectively (2006: Rp 8,922, Rp 44,075, and Rp 2,060; 2005: Rp 3,712, Rp 19,448, and Rp Nil).

Management option program (MOP)

BCHB set aside 162,180,111 Bank Niaga shares to be offered to Bank Niaga's Management under a management option program (MOP). BCHB, through its letter dated 22 June 2006, offered certain members of Bank Niaga's management an entitlement to participate in the program. The grant date for this program was 30 June 2006, being the date when management confirmed their participation.

Under the program, options can be exercised from grant date up to 31 December 2008 in accordance with an allocated percentage for each period. The exercise price was determined between Rp 292 (full amount) to Rp 368 (full amount).

Below is the movement of the options outstanding:

The grant of management options is recorded in Bank Niaga's consolidated financial statements as required by SFAS 53 "Accounting for share-based Compensation".

Because Bank Niaga does not have the obligation to deliver cash to management (no cash flow impact to Bank Niaga), Bank Niaga accounts for the transaction as equity-settled in its consolidated financial statements where Bank Niaga recognizes the expense and corresponding credit to share-based compensation reserve (therefore no impact on Bank Niaga's overall equity). The cost is measured at grant date based on the fair value of the options issued under the program using the *Binomial* model and is amortised over the vesting period.

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM DAN
PROGRAM OPSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Program opsi manajemen (MOP) (lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 5.258 (2006: Rp 50.668).

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam mengukur beban MOP:

**29. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM AND
MANAGEMENT OPTION PROGRAM (continued)**

Management option program (MOP) (continued)

The expense charged to the consolidated statement of income for the year ended 31 December 2007 was Rp 5,258 (2006: Rp 50,668).

Below are the assumptions used in determining the MOP expense:

	<u>Tanggal pemberian/ grant date (30 Juni/ June 2006)</u>	
Tingkat pengembalian dividen	1.55%	Dividend yield
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	40.63%	Expected volatility
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	12.40%	Expected risk-free interest rate
Periode opsi yang diharapkan (tahun)	2.5	Expected period of the options (years)

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

30. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	<u>770.481</u>	<u>647.732</u>	<u>546.921</u>	Net profit attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal)	<u>12.255,020</u>	<u>11.982,103</u>	<u>9.105,173</u>	Weighted average number of ordinary shares in issue (in thousands) (including capital paid in advance)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<u><u>62.87</u></u>	<u><u>54.06</u></u>	<u><u>60.07</u></u>	Basic earnings per share (full amount)

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank Niaga memiliki potensi saham yang bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham karyawan dan waran.

Pada tanggal 31 Desember 2005, waran bersifat anti-dilutif, sehingga dikecualikan dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares. As at 31 December 2007 and 2006, Bank Niaga has dilutive potential shares, in the form of employee stock options and warrants.

As at 31 December 2005, the warrants were anti-dilutive, and as such are excluded from the diluted earnings per shares calculation.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dilusian (lanjutan)

Perhitungan yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh pada nilai wajar (yaitu rata-rata harga pasar saham Bank Niaga sepanjang tahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi.

30. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Diluted earnings per share (continued)

For the share options, a calculation is done to determine the number of shares that could have been acquired at fair value (determined as the average annual market share price of Bank Niaga's shares) based on the monetary value of the subscriptions rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	770,481	647,732	546,921	Net profit attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal)	12,255,020	11,982,103	9,105,173	Weighted average number of ordinary shares in issue (in thousands) (including capital paid in advance)
Penyesuaian untuk:				Adjustment for:
- opsi saham (dalam ribuan)	76,451	71,667	106,079	share options (in thousands) -
- waran (dalam ribuan)	882,140	582,754	-	warrants (in thousands) -
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian (dalam ribuan)	13,213,611	12,636,524	9,211,252	Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per share (in thousands)
Laba per saham dilusian (nilai penuh)	<u>58.31</u>	<u>51.26</u>	<u>59.38</u>	Diluted earnings per share (full amount)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kewajiban komitmen				Commitments payable
- Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	6,380,051	4,742,550	4,064,225	Unused provision of fund facilities -
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	711,221	530,727	396,847	Outstanding irrevocable letters of credit -
- Cek wisata yang belum digunakan	9,269	10,115	12,726	Unused traveller's cheques -
	<u>7,100,541</u>	<u>5,283,392</u>	<u>4,473,798</u>	
Kewajiban komitmen - bersih	<u>7,100,541</u>	<u>5,283,392</u>	<u>4,473,798</u>	Commitment payables - net
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
- Penghasilan bunga dalam penyelesaian	258,337	177,633	351,742	Interest receivable on non performing assets -
- Garansi yang diterima	222,855	138,820	63,310	Guarantees received -
	<u>481,192</u>	<u>316,453</u>	<u>415,052</u>	

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (continued)

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (lanjutan)

	2007	2006	2005	
Kewajiban kontinjensi				Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:				<i>Guarantees issued in the form of:</i>
- <i>Standby letters of credit</i>	305,715	102,416	106,272	<i>Standby letters of credit</i> -
- <i>Bid bonds</i>	25,782	27,769	14,899	<i>Bid bonds</i> -
- <i>Custom guarantees</i>	5,978	7,751	6,341	<i>Custom guarantees</i> -
- <i>Performance bonds</i>	617,608	438,384	370,191	<i>Performance bonds</i> -
- <i>Advance payment bonds</i>	162,767	84,398	67,795	<i>Advance payment bonds</i> -
- <i>Garansi risk participation</i>	<u>2,650</u>	<u>2,624</u>	<u>-</u>	<i>Risk participation guarantees</i> -
	<u>1,120,500</u>	<u>663,342</u>	<u>565,498</u>	
Kewajiban kontinjensi - bersih	<u><u>639,308</u></u>	<u><u>346,889</u></u>	<u><u>150,446</u></u>	<i>Contingent payables - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2007, terdapat kewajiban komitmen atas kontrak pembelanjaan modal seperti aktiva tetap dan perangkat lunak komputer masing-masing sebesar Rp 224.831 (2006: Rp 60.930; 2005: Rp 123.965).

As at 31 December 2007, commitments payable on capital expenditure, such as fixed assets and computer software amounted to Rp 224,831 (2006: Rp 60,930; 2005: Rp 123,965).

Perubahan penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The movement in the allowance for possible losses on commitments and contingencies is recorded in the consolidated statements of income.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

32. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Bank Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 20 untuk informasi mengenai pemegang saham akhir dari CIMB Group Sdn Bhd.

Bank Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, please see Note 20.

Rincian saldo transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank Niaga adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties that are associated parties with Bank Niaga are as follows:

	2007	2006	2005	
Aktiva				Assets
Kredit yang diberikan				<i>Loans</i>
- Karyawan kunci	3,619	6,141	6,197	<i>Key management personnel</i> -
- Koperasi Karyawan Citra Niaga	7,612	14,629	15,063	<i>Koperasi Karyawan Citra Niaga</i> -
- Niaga Aset Manajemen ****)	149	-	-	<i>Niaga Aset Manajemen ****)</i> -
- PT CIMB Niaga Securities *)	-	-	327	<i>PT CIMB Niaga Securities *)</i> -
- Milenium Pramacon International **)	<u>-</u>	<u>25,122</u>	<u>38,889</u>	<i>Milenium Pramacon International **)</i> -
Jumlah aktiva yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u><u>11,380</u></u>	<u><u>45,892</u></u>	<u><u>60,476</u></u>	<i>Total assets associated with related parties</i>
Sebagai persentase terhadap jumlah aktiva	<u><u>0.02%</u></u>	<u><u>0.10%</u></u>	<u><u>0.15%</u></u>	<i>As a percentage to total liabilities</i>

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2007	2006	2005	
Kewajiban				Liabilities
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Giro				<i>Current accounts -</i>
- Bumiputra – Commerce Holdings Berhad ^{***})	45,708	443	3,694	<i>Bumiputera – Commerce - Holdings Berhad ^{***})</i>
- Bumiputera Commerce – (L) Limited ^{**})	211	542	119	<i>Bumiputera Commerce – (L) - Limited ^{**})</i>
- PT CIMB Niaga Securities ^{*)}	-	-	1,433	<i>PT CIMB Niaga Securities ^{*)} -</i>
- Commerce Capital ^{**})	3,966	1,246	3,064	<i>Commerce Capital ^{**}) -</i>
- Commerce Tijari Bhd ^{**})	10	10	10	<i>Commerce Tijari Bhd ^{**}) -</i>
- Direksi, komisaris dan karyawan kunci	1,461	689	1,156	<i>Directors, commissioners and - key personnel management</i>
- Koperasi Karyawan Citra Niaga	2,975	3,016	2,005	<i>Koperasi Karyawan Citra Niaga -</i>
- Asuransi Cigna ^{*)}	2,112	1,558	-	<i>PT Asuransi Cigna ^{*)} -</i>
- Niaga Aset Manajemen ^{****})	831	-	-	<i>Niaga Aset Manajemen ^{****}) -</i>
- Lain-lain	-	340	-	<i>Others -</i>
- Tabungan				<i>Savings -</i>
- PT CIMB Niaga Securities ^{*)}	-	-	6	<i>PT CIMB Niaga Securities ^{*)} -</i>
- Direksi, komisaris dan karyawan kunci	8,794	6,061	4,878	<i>Directors, commissioners and - key personnel management</i>
- Koperasi Karyawan Citra Niaga	7	2	-	<i>Koperasi Karyawan Citra Niaga -</i>
- Deposito Berjangka				<i>Time Deposits -</i>
- Direksi, komisaris dan karyawan kunci	17,256	19,703	22,122	<i>Directors, commissioners and - key personnel management</i>
- PT Asuransi Cigna ^{*)}	74,880	42,201	-	<i>PT Asuransi Cigna ^{*)} -</i>
- Koperasi Karyawan Citra Niaga	600	-	-	<i>Koperasi Karyawan Citra Niaga -</i>
- Niaga Aset Manajemen ^{****})	53	-	-	<i>Niaga Aset Manajemen ^{****}) -</i>
- Lain-lain	-	1,021	35	<i>Others -</i>
	<u>158,864</u>	<u>76,832</u>	<u>38,522</u>	
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
- Giro				<i>Current accounts -</i>
- South East Asian Bank Limited ^{**})	174	19	-	<i>South East Asian Bank Limited ^{**}) -</i>
- Bumiputera - Commerce Bank Berhad ^{**})	23,818	1,728	576	<i>Bumiputera - Commerce - Bank Berhad ^{**})</i>
	<u>23,992</u>	<u>1,747</u>	<u>576</u>	
Jumlah kewajiban yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>182,856</u>	<u>78,579</u>	<u>39,098</u>	<i>Total liabilities associated with related parties</i>
Sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.36%</u>	<u>0.18%</u>	<u>0.10%</u>	<i>As a percentage to total liabilities</i>

^{*)} Perusahaan asosiasi

Associated company ^{)}*

^{**}) Perusahaan dengan pemegang saham akhir yang sama dengan Bank Niaga

*Company with the same ultimate shareholders with Bank Niaga ^{**})*

^{***}) Pemegang saham mayoritas

*Majority shareholders ^{***})*

^{****}) Niaga Aset Manajemen (NAM) merupakan anak perusahaan Bank Niaga yang dikonsolidasi sampai dengan September 2007. Bank Niaga menjual kepemilikannya pada NAM kepada perusahaan lain di dalam CIMB Group (lihat Catatan 1c).

Niaga Aset Manajemen (NAM) was the subsidiary of Bank Niaga which was consolidated up to September 2007. Bank Niaga sold its ownership in NAM to other companies within the CIMB Group (refer to Note 1c)

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Pada tahun 2007, Bank Niaga dan CIMB Group melakukan kerjasama dalam program sinergi dimana CIMB Group memberikan bantuan teknis untuk meningkatkan potensi produk treasury dan kartu kredit Bank Niaga, konsultasi, dan menciptakan aliansi dan kolaborasi antar wilayah. Sebagai hasil dari bantuan teknis ini, Bank Niaga berhasil meningkatkan laba sebelum pajak penghasilan dari produk treasury dan kartu kredit sebesar Rp 19.630 dan memiliki kewajiban untuk membayar jasa manajemen sebesar Rp 4.326 di tahun 2008.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan kunci, dilaksanakan dengan syarat dan kondisi normal seperti dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

In 2007 Bank Niaga and CIMB Group entered into the synergy program whereby CIMB Group provides technical assistance to enhance Bank Niaga's treasury and credit card capability through delivering business model, advisory and facilitate cross-border alliances and collaborations. Resulting from this technical assistance, Bank Niaga was able to lift up its profit before tax from treasury and credit card product amounted to Rp 19,630 and has obligation to pay the management fees amounted to Rp 4,326 in 2008.

All transactions with related parties, except loans to key management personnel, are conducted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties.

33. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Nilai tercatat - awal	4,895	3,447	6,754	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian keuntungan/(kerugian) bersih – tahun berjalan	264	74	(886)	<i>Net income/(loss) – current year</i>
Pengaruh (pengurangan)/penambahan kepemilikan Bank Niaga	<u>(1,768)</u>	<u>1,374</u>	<u>(2,421)</u>	<i>Effect of the (reduction)/increment of Bank Niaga's ownership</i>
Hak minoritas akhir tahun	<u>3,391</u>	<u>4,895</u>	<u>3,447</u>	<i>Minority interest at the end of the year</i>

33. MINORITY INTEREST

The minority interest in the net assets of subsidiaries is as follows:

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen primer

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank Niaga dan anak perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Primary segment

Information concerning the main business segments of Bank Niaga and subsidiaries is set out in the table below:

	31 Desember / December 2007									
	Perbankan korporasi/ Corporate banking	Perbankan bisnis/ Business banking	Perbankan konsumen/ Consumer banking	Unit Syariah/ Syariah Unit	Tresuri / Treasury	Lain-lain/ Others	Anak perusahaan / Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	340,066	474,997	1,082,499	75,485	530,648	(77,170)	20,252	-	2,446,777	<i>Net interest income</i>
Penghasilan operasional bersih	243,344	101,131	480,534	20,102	703,804	(562,927)	6,409	17	992,414	<i>Net operating income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	243,261	97,547	485,924	19,982	765,622	(585,697)	6,449	(6,185)	1,026,903	<i>Income before tax</i>
Laba bersih	243,261	97,547	485,924	19,982	765,622	(841,855)	6,449	(6,449)	770,481	<i>Net income</i>
Jumlah aktiva	9,960,351	17,939,416	18,403,698	789,152	7,574,167	99,682	252,110	(133,000)	54,885,576	<i>Total assets</i>
Jumlah kewajiban	9,721,927	17,835,716	17,920,566	763,706	2,930,600	390,553	169,203	(53,484)	49,678,787	<i>Total liabilities</i>

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember / December 2006									
	Perbankan korporasi/ Corporate banking	Perbankan bisnis/ Business banking	Perbankan konsumen/ Consumer banking	Unit Syariah/ Syariah Unit	Tresuri / Treasury	Lain-lain/ Others	Anak perusahaan /Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	281,787	509,784	1,008,036	49,685	412,119	(66,154)	16,915	-	2,212,172	Net interest income
Penghasilan operasional bersih	194,492	260,661	267,381	15,073	677,324	(392,301)	14,302	(8,990)	1,027,942	Net operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	197,461	262,082	268,127	11,842	686,900	(473,521)	(104,410)	83,316	931,797	Income before tax
Laba bersih	197,461	262,082	268,127	11,842	686,900	(778,680)	(83,242)	83,242	647,732	Net income
Jumlah aktiva	8,641,149	14,305,631	17,206,457	454,129	2,252,906	3,592,000	245,387	(153,313)	46,544,346	Total assets
Jumlah kewajiban	8,445,441	14,043,549	16,938,330	442,288	1,472,207	323,362	131,305	(44,126)	41,752,356	Total liabilities

	31 Desember / December 2005									
	Perbankan korporasi/ Corporate banking	Perbankan bisnis/ Business banking	Perbankan konsumen/ Consumer banking	Unit Syariah/ Syariah Unit	Tresuri / Treasury	Lain-lain/ Others	Anak perusahaan /Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	260,080	590,635	968,138	16,532	(43,879)	(83,263)	18,049	-	1,726,292	Net interest income
Penghasilan operasional bersih	176,391	419,427	452,697	(199)	(86,950)	(237,236)	2,491	-	726,621	Net operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	222,813	421,512	466,156	(1,231)	(25,317)	(343,460)	4,596	1,260	746,329	Income before tax
Laba bersih	222,813	421,512	466,156	(1,231)	(25,317)	(537,012)	(2,146)	2,146	546,921	Net income
Jumlah aktiva	6,996,710	12,164,588	17,059,148	262,603	1,573,636	3,305,592	313,503	(95,919)	41,579,861	Total assets
Jumlah kewajiban	6,773,862	11,743,076	16,592,992	263,834	1,717,750	304,650	267,976	(53,839)	37,610,301	Total liabilities

Segmen sekunder

Secondary segment

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank Niaga dan anak perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segments of Bank Niaga and subsidiaries is set out in the table below:

	31 Desember / December 2007										
	Jakarta	Jawa Barat / West Java	Jawa Tengah / Central Java	Jawa Timur / East Java	Indonesia Timur / East Indonesia	Sumatera / Sumatera	Luar negeri / Overseas	Anak perusahaan /Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination		Jumlah/ Total
Penghasilan bunga bersih	1,732,711	98,831	159,573	219,106	90,347	125,286	671	20,252	-	2,446,777	Net interest income
Penghasilan operasional bersih	995,595	(18,587)	38,717	17,429	(74,808)	29,639	(1,997)	6,409	17	992,414	Net operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	1,038,114	(19,336)	39,874	14,574	(74,746)	30,156	(1,997)	6,449	(6,185)	1,026,903	Income before tax
Laba bersih	781,956	(19,336)	39,874	14,574	(74,746)	30,156	(1,997)	6,449	(6,449)	770,481	Net income
Jumlah aktiva	35,712,731	2,660,174	3,937,289	6,848,283	1,151,957	3,491,891	964,141	252,110	(133,000)	54,885,576	Total assets
Jumlah kewajiban	30,493,817	2,679,510	3,897,415	6,833,709	1,226,702	3,461,735	970,180	169,203	(53,484)	49,678,787	Total liabilities

	31 Desember / December 2006										
	Jakarta	Jawa Barat / West Java	Jawa Tengah / Central Java	Jawa Timur / East Java	Indonesia Timur / East Indonesia	Sumatera / Sumatera	Luar negeri / Overseas	Anak perusahaan /Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination		Jumlah/ Total
Penghasilan bunga bersih	1,460,796	113,972	186,920	236,263	77,617	118,809	880	16,915	-	2,212,172	Net interest income
Penghasilan operasional bersih	885,185	1,004	69,809	29,710	2,860	36,138	(2,076)	14,302	(8,990)	1,027,942	Net operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	813,058	1,152	71,316	30,348	3,000	36,093	(2,076)	(104,410)	83,316	931,797	Income before tax
Laba bersih	507,899	1,152	71,316	30,348	3,000	36,093	(2,076)	(83,242)	83,242	647,732	Net income
Jumlah aktiva	29,679,123	2,568,545	3,793,467	5,808,567	1,057,215	2,620,986	924,369	245,387	(153,313)	46,544,346	Total assets
Jumlah kewajiban	25,030,110	2,567,392	3,722,151	5,778,219	1,054,215	2,584,893	928,197	131,305	(44,126)	41,752,356	Total liabilities

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen sekunder (lanjutan)

Secondary segment (continued)

	31 Desember / December 2005										
	Jakarta	Jawa Barat / West Java	Jawa Tengah / Central Java	Jawa Timur / East Java	Indonesia Timur / East Indonesia	Sumatera / Sumatera	Luar negeri / Overseas	Anak perusahaan / Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	942,999	123,139	187,180	263,211	73,570	111,013	7,131	18,049	-	1,726,292	Net interest income
Penghasilan operasional bersih	269,102	51,486	131,630	171,646	38,902	63,345	(1,981)	2,491	-	726,621	Net operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	278,894	52,381	132,481	174,796	39,937	63,966	(1,981)	4,595	1,260	746,329	Income before tax
Laba bersih	85,341	52,381	132,481	174,796	39,937	63,966	(1,981)	(2,146)	2,146	546,921	Net income
Jumlah aktiva	25,290,958	2,640,372	3,851,669	5,543,613	654,338	2,371,669	1,009,658	313,503	(95,919)	41,579,861	Total assets
Jumlah kewajiban	21,786,458	2,587,992	3,719,189	5,368,817	614,401	2,307,703	1,011,604	267,976	(53,839)	37,610,301	Total liabilities

35. RISIKO KREDIT

35. CREDIT RISK

Kebijakan perkreditan Bank Niaga digunakan sebagai pedoman utama dalam pemberian kredit. Pemahaman dan kedisiplinan penerapan atas kebijakan tersebut juga menjadi faktor utama bagi seluruh jajaran pejabat Bank Niaga yang terkait dengan perkreditan, termasuk Komisaris dan Direksi dalam melakukan aktivitas perkreditan.

Bank Niaga's credit policy is used as the main guide for issuing credit. Understanding of and disciplined implementation of the policy has also been the main factor for all lines of Bank Niaga's officers that are related to credit, including Commissioners and Directors in performing credit activities.

Penetapan arah dan strategi perkreditan dirancang dan ditetapkan oleh Komite Risiko dan Kebijakan Kredit, yang juga bertanggung jawab untuk mengelola portofolio dan risiko kredit.

The credit goal and strategy setting are designed and established by the Credit Risk and Policy Committee who are also responsible for managing the credit portfolio and credit risk.

Faktor utama yang dapat berperan besar untuk mengendalikan dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyse the credit, which results in a balance between credit risk and business development considerations.

36. RISIKO MATA UANG

36. CURRENCY RISK

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off balance sheet*) baik di sisi aktiva maupun kewajiban. Posisi mata uang asing Bank Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank Niaga secara keseluruhan.

Foreign currency risks arise from on and off balance sheet positions both on the asset and liability sides. Bank Niaga's foreign currency position management is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate foreign exchange gains, and the banking book, which is managed to control Bank Niaga's overall Net Open Position.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah sebesar 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Untuk tujuan memperoleh keuntungan yang optimal, kinerja dan limit risiko dihitung, dipantau dan dilaporkan kepada manajemen secara harian dengan menggunakan pendekatan "Value at Risk".

Berikut adalah Posisi Devisa Neto, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 per mata uang, sesuai dengan peraturan BI (ekuivalen Rupiah):

36. CURRENCY RISK (continued)

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. For profit optimisation purposes, performance and risk limits are calculated, monitored and reported to management on a daily basis using the "Value at Risk" approach.

Below is the Net Open Position, in absolute amounts, as at 31 December 2007, 2006 and 2005 by currency, based on BI regulations (Rupiah equivalent):

	2007			
	Aktiva dan kewajiban/ Assets and liabilities	Komitmen dan kontijensi/ Commitments and Contingencies	Jumlah absolut/ Absolute amount	
Dolar Amerika Serikat	64,254	(160,135)	95,881	United States Dollars
Dolar Singapura	28,017	(6,745)	21,272	Singapore Dollars
Euro	(77,914)	88,458	10,544	Euro
Yen	(3,263)	9,102	5,839	Yen
Dolar Hong Kong	1,769	-	1,769	Hong Kong Dollars
Dollar Australia	(8,197)	10,746	2,549	Australian Dollars
Pound Sterling	28,480	(30,017)	1,537	Pound Sterling
Lain-lain	4,302	-	4,302	Others
			<u>143,693</u>	
	2006			
	Aktiva dan kewajiban/ Assets and liabilities	Komitmen dan kontijensi/ Commitments and Contingencies	Jumlah absolut/ Absolute amount	
Dolar Amerika Serikat	93,739	(62,933)	30,806	United States Dollars
Dolar Singapura	42,835	(29,347)	13,488	Singapore Dollars
Euro	23,888	(7,104)	16,784	Euro
Yen	(4,107)	9,911	5,804	Yen
Dolar Hong Kong	2,920	-	2,920	Hong Kong Dollars
Dollar Australia	2,201	-	2,201	Australian Dollars
Pound Sterling	51,140	(62,097)	10,957	Pound Sterling
Lain-lain	4,089	-	4,089	Others
			<u>87,049</u>	

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

36. CURRENCY RISK (continued)

	<u>2005</u>			
	<u>Aktiva dan kewajiban/ Assets and liabilities</u>	<u>Komitmen dan kontijensi/ Commitments and Contingencies</u>	<u>Jumlah absolut/ Absolute amount</u>	
Dolar Amerika Serikat	(713,469)	711,867	1,602	<i>United States Dollars</i>
Dolar Singapura	4,998	-	4,998	<i>Singapore Dollars</i>
Euro	2,173	-	2,173	<i>Euro</i>
Yen	(973)	1,976	1,003	<i>Yen</i>
Dolar Hong Kong	55,712	(55,272)	440	<i>Hong Kong Dollars</i>
Dollar Australia	(1,341)	-	1,341	<i>Australian Dollars</i>
Pound Sterling	2,550	-	2,550	<i>Pound Sterling</i>
Lain-lain	1,807	-	1,807	<i>Others</i>
			<u>15,914</u>	

Sesuai dengan peraturan BI No. 7/37/PBI/2005, Posisi Devisa Neto Bank Niaga secara keseluruhan maupun untuk neraca pada akhir hari kerja terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2007 masing-masing sebesar 2,35% dan 0,61% (2006: 1,58% dan 4,07%; 2005: 0,31% dan 12,63%).

In accordance with BI regulation No. 7/37/PBI/2005, the overall Net Open Position of Bank Niaga and on balance sheet positions as at the closing of business day against capital as at 31 December 2007 were 2.35% and 0.61% respectively (2006: 1.58% and 4.07%; 2005: 0.31% and 12.63%).

37. RISIKO LIKUIDITAS

37. LIQUIDITY RISK

Pengelolaan likuiditas dan aktiva-kewajiban dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, *treasury*, kredit dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit and other relevant units to ensure the achievement of an expected liquidity position.

Pengelolaan likuiditas Bank Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aktiva likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan konsentrasi deposan. Selain itu, Bank Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Bank Niaga's liquidity management focus on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short-term marketable securities. Second tier assets are managed through short-term placements with other banks and available for sale marketable securities. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper limits on the concentrations of depositors, as well as the amount and maturity of deposits. In addition, Bank Niaga maintains its ability to access the financial market, by maintaining its relationship with correspondence banks.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar.

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, assets and liabilities are converted into cash in or out flows.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

37. LIQUIDITY RISK (continued)

		2007						
	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i>	1 – 3	3 - 12	1 – 5	Lebih dari/ <i>More than</i>		
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	1 bulan/month	bulan/months	bulan/months	bulan/months	tahun/years	5 tahun/years		
AKTIVA							ASSETS	
Kas	911,164	-	911,164	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2,784,701	-	2,784,701	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - kotor	171,437	-	171,437	-	-	-	Current accounts with other banks - gross	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - kotor	3,392,229	-	3,039,587	-	292,869	59,773	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross	
Efek-efek - kotor	4,697,667	-	1,860,082	-	14,272	1,650,125	1,173,188 Marketable securities - gross	
Tagihan derivatif - kotor	35,119	-	4,188	220	2	30,709	Derivatives receivable - gross	
Kredit yang diberikan - kotor	41,746,587	-	3,900,546	4,547,979	11,604,310	11,537,566	10,156,186 Loans - gross	
Tagihan akseptasi - kotor	598,738	-	598,738	-	-	-	Acceptances receivable - gross	
Penyertaan - kotor	42,079	42,079	-	-	-	-	Investments - gross	
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	444,415	444,415	-	-	-	-	Fixed assets net of accumulated depreciation	
Aktiva pajak tangguhan - bersih	142,236	142,236	-	-	-	-	Deferred tax assets - net	
Aktiva lain-lain dan beban dibayar di muka - kotor	1,043,154	1,065,516	576,900	-	-	344,379	15,359 Other assets and prepayments - gross	
	<u>56,009,526</u>	<u>735,246</u>	<u>13,847,343</u>	<u>4,548,199</u>	<u>11,911,453</u>	<u>13,622,552</u>	<u>11,344,733</u>	
Penyisihan kerugian	(1,123,950)						Allowance for possible losses	
	<u>54,885,576</u>							
KEWAJIBAN							LIABILITIES	
Simpanan nasabah	45,159,279	14,015,461	20,379,509	5,403,468	5,066,926	293,915	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,862,226	256,351	1,405,523	192,725	7,627	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	62,724	-	3,016	189	29,095	30,424	-	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	582,158	-	582,158	-	-	-	-	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	93,930	-	-	93,930	-	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	238,085	-	138	23,088	29,844	184,533	482	Borrowings
Hutang pajak	49,006	-	48,590	416	-	-	-	Taxes payable
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	11,464	11,464	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	686,335	288,445	306,586	30,000	31,000	-	30,304	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	933,580	-	-	-	-	933,580	-	Subordinated bonds
	<u>49,678,787</u>	<u>14,571,721</u>	<u>22,725,520</u>	<u>5,743,816</u>	<u>5,164,492</u>	<u>1,442,452</u>	<u>30,786</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>6,330,739</u>	<u>(13,836,475)</u>	<u>(8,878,177)</u>	<u>(1,195,617)</u>	<u>6,746,961</u>	<u>12,180,100</u>	<u>11,313,947</u>	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian	<u>5,206,789</u>							Net position, net of allowance

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

37. LIQUIDITY RISK (continued)

		2006						
	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i>	1 – 3	3 - 12	1 – 5	Lebih dari/ <i>More than</i>		
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	1 bulan/month	bulan/months	bulan/months	bulan/months	tahun/years	5 tahun/years		
AKTIVA							ASSETS	
Kas	681,685	-	681,685	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2,893,745	-	2,893,745	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - kotor	200,891	-	200,891	-	-	-	Current accounts with other banks - gross	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - kotor	2,025,375	-	1,791,810	233,565	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross	
Efek-efek - kotor	6,112,056	-	3,229,374	-	39,706	647,981	Marketable securities - gross	
Tagihan derivatif - kotor	4,282	-	3,047	1,235	-	-	Derivatives receivable - gross	
Kredit yang diberikan - kotor	33,149,818	-	3,725,803	3,264,343	8,050,362	10,255,189	Loans - gross	
Tagihan akseptasi - kotor	619,148	-	619,148	-	-	-	Acceptances receivable - gross	
Penyerahan - kotor	26,718	26,718	-	-	-	-	Investments - gross	
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	462,239	462,239	-	-	-	-	Fixed assets net of accumulated depreciation	
Aktiva pajak tangguhan - bersih	62,493	62,493	-	-	-	-	Deferred tax assets - net	
Aktiva lain-lain dan beban dibayar di muka - kotor	1,022,876	107,479	538,671	-	-	367,371	Other assets and prepayments - gross	
	<u>47,261,326</u>	<u>658,929</u>	<u>13,684,174</u>	<u>3,499,143</u>	<u>8,090,068</u>	<u>11,270,541</u>	<u>10,058,471</u>	
Penyisihan kerugian	(716,980)						Allowance for possible losses	
	<u>46,544,346</u>							
KEWAJIBAN							LIABILITIES	
Simpanan nasabah	39,143,492	11,432,392	19,691,401	4,881,053	2,964,760	173,886	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	162,908	-	156,290	4,423	2,195	-	Deposits from other banks	
Kewajiban derivatif	64,806	-	3,690	9,342	27,465	24,309	Derivatives payable	
Kewajiban akseptasi	595,050	-	595,050	-	-	-	Acceptances payable	
Pinjaman yang diterima	213,263	-	156,908	13,310	16,832	25,934	Borrowings	
Hutang pajak	102,183	-	-	102,183	-	-	Taxes payable	
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	7,953	7,953	-	-	-	-	Allowance for possible losses on commitments and contingencies	
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	568,615	234,563	274,763	41,000	-	-	Accruals and other liabilities	
Obligasi subordinasi	894,086	-	-	-	-	-	Subordinated bonds	
	<u>41,752,356</u>	<u>11,674,908</u>	<u>20,878,102</u>	<u>5,051,311</u>	<u>3,011,252</u>	<u>224,129</u>	<u>912,654</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>5,508,970</u>	<u>(11,015,979)</u>	<u>(7,193,928)</u>	<u>(1,552,168)</u>	<u>5,078,816</u>	<u>11,046,412</u>	<u>9,145,817</u>	
Posisi neto setelah penyisihan kerugian	<u>4,791,990</u>						Net position, net of allowance	

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

37. LIQUIDITY RISK (continued)

		2005						
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i>	1 – 3	3 - 12	1 – 5	Lebih dari/ <i>More than</i>		
		1 bulan/month	bulan/months	bulan/months	tahun/years	5 tahun/years		
AKTIVA							ASSETS	
Kas	463,751	-	463,751	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2,492,585	-	2,492,585	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank Lain - kotor	271,677	-	271,677	-	-	-	Current accounts with other banks - gross	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - kotor	2,463,013	-	2,463,013	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross	
Efek-efek - kotor	4,938,798	-	2,790,498	2,021,302	-	76,452	Marketable securities - gross	
Tagihan derivatif - kotor	10,918	-	8,925	-	-	1,993	Derivatives receivable - gross	
Kredit yang diberikan - kotor	29,309,860	-	1,198,894	2,761,426	7,178,457	10,966,180	Loans - gross	
Tagihan akseptasi - kotor	687,983	-	687,983	-	-	-	Acceptances receivable - gross	
Penyertaan - kotor	128,486	128,486	-	-	-	-	Investments - gross	
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	440,499	440,499	-	-	-	-	Fixed assets net of accumulated depreciation	
Aktiva pajak tangguhan - bersih	38,953	38,953	-	-	-	-	Deferred tax assets - net	
Aktiva lain-lain dan beban dibayar di muka - kotor	1,060,109	90,531	554,632	-	-	404,472	Other assets and prepayments - gross	
	<u>42,306,632</u>	<u>698,469</u>	<u>10,931,958</u>	<u>4,782,728</u>	<u>7,178,457</u>	<u>11,449,097</u>	<u>7,265,923</u>	
Penyisihan kerugian	(726,771)						Allowance for possible losses	
	<u>41,579,861</u>							
KEWAJIBAN							LIABILITIES	
Simpanan nasabah	34,377,602	9,756,393	19,791,099	2,767,876	2,013,824	48,410	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	548,964	-	537,372	7,073	4,519	-	Deposits from other banks	
Kewajiban derivatif	19,602	-	18,856	-	-	746	Derivatives payable	
Kewajiban akseptasi	709,462	-	709,462	-	-	-	Acceptances payable	
Efek-efek yang diterbitkan	50,000	-	-	50,000	-	-	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	305,040	-	212,039	-	2,626	90,375	Borrowings	
Hutang pajak	91,853	-	-	91,853	-	-	Taxes payable	
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	5,652	5,652	-	-	-	-	Allowance for possible losses on commitments and contingencies	
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	526,708	242,102	284,606	-	-	-	Accruals and other liabilities	
Obligasi subordinasi	975,418	-	-	-	-	-	Subordinated bonds	
	<u>37,610,301</u>	<u>10,004,147</u>	<u>21,553,434</u>	<u>2,916,802</u>	<u>2,020,969</u>	<u>139,531</u>	<u>975,418</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>4,696,331</u>	<u>(9,305,678)</u>	<u>(10,621,476)</u>	<u>1,865,926</u>	<u>5,157,488</u>	<u>11,309,566</u>	<u>6,290,505</u>	
Posisi neto setelah penyisihan kerugian	<u>3,969,560</u>						Net position, net of allowance	

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah termasuk deposito dan kredit yang diberikan, fasilitas giro dan komitmen dan kontinjensi.

ALCO Bank Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari portofolio perdagangan efek-efek. *Market Risk Committee (MARCO)* secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio efek-efek dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Batasan-batasan perdagangan ini dipantau berdasarkan kondisi pasar (*mark-to-market*), pengukuran potensi kerugian melalui pendekatan *value-at-risk (VAR)* serta ketepatan terhadap batasan-batasan yang telah ditetapkan.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aktiva dan kewajiban yang penting:

38. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking and lending, current account facilities and commitments and contingencies.

Bank Niaga's ALCO, which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible in determining interest rate risk management policies and strategies and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank Niaga's return within predetermined risk limits.

In addition, interest rate risk could also arise from trading a marketable securities portfolio. Market Risk Committee (MARCO) regularly reviews the exposures to marketable securities and defines policies, acceptable trading limits and the strategy of the interest rate risk's management on the trading book based on prudent principles.

These trading limits are monitored based on market conditions (mark-to-market), the measurement of potential loss through value-at-risk (VAR) approach and compliance with the pre-determined limits.

The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities:

	2007		2006		2005		
	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar (%)	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar (%)	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar (%)	
AKTIVA							ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8.24	5.62	10.61	4.51	7.28	2.89	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	11.97	7.50	13.03	7.5	8.90	3.88	Marketable securities
Obligasi Pemerintah							Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	12.13	7.56	11.85	8.48	12.85	-	Fixed interest rate
- Tingkat bunga mengambang	7.83	-	12.26	-	8.78	-	Floating interest rate
Kredit yang diberikan	13.15	7.19	15.67	7.05	13.41	5.49	Loans
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Simpanan nasabah							Deposits from customers
- Giro	2.73	0.77	3.12	0.75	2.75	0.73	Current accounts
- Tabungan	4.82	-	4.85	-	4.93	-	Savings
- Deposito	8.33	4.15	11.69	3.79	8.72	2.47	Time deposits
Simpanan dari bank lain	5.63	5.66	10.06	4.66	8.84	2.65	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	9.08	6.49	11.53	7.55	10.31	6.39	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	7.75	-	7.75	-	7.75	Subordinated bonds

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank Niaga.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank Niaga.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

40. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank Niaga menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksa dana kepada pihak ketiga. Aktiva yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun 2007 adalah Rp 101.509 (2006: Rp 52.806; 2005: Rp 77.910).

41. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Bank Niaga (induk perusahaan)			
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	38,397,217	31,651,461	29,566,677
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (dengan memperhitungkan risiko pasar)	39,597,505	33,172,440	29,683,685
Modal			
- Modal inti	4,592,562	4,133,398	3,517,760
- Modal pelengkap	1,638,692	1,528,549	1,658,516
- Penyertaan jangka panjang	<u>(121,594)</u>	<u>(138,443)</u>	<u>(57,518)</u>
Jumlah modal	6,109,660	5,523,504	5,118,758
Rasio KPMM (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	15.91%	17.45%	17.31%
Rasio KPMM (dengan memperhitungkan risiko pasar)	15.43%	16.65%	17.24%

39. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that effect Bank Niaga's operation.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by Bank Niaga's management.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.

Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

40. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank Niaga provides custodial, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in a fiduciary activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services during 2007 were Rp 101,509 (2006: Rp 52,806; 2005: Rp 77,910).

41. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Bank Niaga (parent company)

*Risk Weighted Assets
(without market risk charge)*

*Risk Weighted Assets
(with market risk charge)*

Capital

Core capital -

Supplementary capital -

Long term investment -

Total capital

CAR (without market risk charge)

CAR (with market risk charge)

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 10 Juni 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/13/PBI/2005 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Peraturan BI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Penyaluran Dana dan Risiko Pasar.

Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, Bank Niaga telah menambah penyertaan modalnya sebesar Rp 25.000 pada Unit Usaha Syariah Bank Niaga pada tanggal 29 Desember 2005 sehingga jumlah penyertaan Bank Niaga di Unit Usaha Syariah menjadi sebesar Rp 38.500. Di tahun 2006, Bank Niaga kembali menambah penyertaan modalnya di Unit Usaha Syariah sebesar Rp 10.000.

Pada tanggal 27 Desember 2007, Bank Niaga kembali menambah penyertaan modalnya sebesar Rp 51.500 pada Unit Usaha Syariah Bank Niaga sehingga jumlah penyertaan Bank Niaga di Unit Usaha Syariah menjadi sebesar Rp 100,000.

Pada tanggal 31 Desember 2007, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah sebesar 13,32% dan 12,70% (2006: 12,85%).

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Manajemen telah melakukan analisa terhadap peningkatan atau timbulnya risiko kredit, operasional, dan pasar sebagai akibat dari bencana banjir yang melanda Jawa Tengah dan Jawa Timur pada akhir bulan Desember 2007. Manajemen berpendapat bahwa bencana banjir tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap Bank Niaga.

41. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Syariah Unit

On 10 June 2005, BI issued a regulation No. 7/13/PBI/2005 concerning "The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks" based on Syariah Principles. Based on the regulation, Syariah Unit are required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Syariah principles. This BI regulation came into force since the December 2005 reporting.

If the minimum capital of a Syariah Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Syariah Unit shall make up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk.

To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank Niaga increased its capital contribution in Bank Niaga's Syariah Unit by Rp 25,000 resulting in its total capital investment in the Syariah Unit becoming Rp 38,500. In 2006, Bank Niaga further increased its capital contribution in its Syariah Unit by Rp 10,000.

As at 27 December 2007, Bank Niaga increased its capital contribution in Bank Niaga's Syariah Unit by Rp 51,500 resulting in its total capital investment in the Syariah Unit becoming Rp 100,000.

As at 31 December 2007, Bank Niaga Syariah Unit's CAR without and with market risk charge were 13.32% and 12.70%, respectively (2006: 12.85%).

42. SUBSEQUENT EVENTS

Management has performed analysis on the increased or new risks arising on credit, operational, and market as a results of flood in Central and East Java at the end of December 2007. Management is of the view that the impact of the floods is not material to Bank Niaga.

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi berikut ini:

Berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008:

- PSAK 16 (Revisi 2007) – Aset Tetap
- PSAK 30 (Revisi 2007) – Sewa
- PSAK 101 – 106 – Syariah

Berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009:

- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Bank Niaga belum dapat menentukan dampak dari penerapan standar revisi ini terhadap laporan keuangan.

44. REKLASIFIKASI AKUN

Ekuitas tahun 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian ekuitas tahun 2007. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2006	
	Sebelum/ Before	Setelah/ After
	Reklasifikasi/ Reclassification	
Ekuitas		
Tambahan modal disetor	1,779,488	1,712,120
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	67,368

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan halaman 6/10 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank Niaga Tbk, induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan Bank Niaga pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

43. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accountants has issued revision of the followings accounting standards:

Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008:

- *SFAS 16 (Revised 2007) – Fixed Assets*
- *SFAS 30 (Revised 2007) – Lease*
- *SFAS 101 - 106 – Syariah*

Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009:

- *SFAS 50 (Revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosures*
- *SFAS 55 (Revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement*

Bank Niaga has not been able to determine the impact of these revised standards on the financial statements.

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The 2006 equity has been reclassified to be consistent with the presentation in the 2007 equity. The details of the accounts are as follows:

Equity
<i>Additional paid in capital</i>
<i>Share-based compensation reserve</i>

45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Bank Niaga Tbk, parent company only, on pages 6/1 to pages 6/10, presents Bank Niaga's investment in subsidiaries under the equity method.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA

31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005

(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
AKTIVA				ASSETS
Kas	911,131	681,651	463,709	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,784,701	2,893,745	2,492,585	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.686 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.913; 2005: Rp 2.717)	166,882	195,277	254,418	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 1,686 in 2007 (2006: Rp 1,913; 2005: Rp 2,717)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.074 pada tahun 2007 (2006: Rp 8.152; 2005: Rp 13.385)	3,383,155	2,017,223	2,449,628	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 9,074 in 2007 (2006: Rp 8,152; 2005: Rp 13,385)
Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.556 pada tahun 2007 (2006: Rp 3.177; 2005: Rp 5.998)	4,695,111	6,094,249	4,907,992	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 2,556 in 2007 (2006: Rp 3,177; 2005: Rp 5,998)
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 268 pada tahun 2007 (2006: Rp 43; 2005: Rp 109)	34,851	4,239	10,809	Derivatives receivable net of allowance for possible losses of Rp 268 in 2007 (2006: Rp 43; 2005: Rp 109)
Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.071.074 pada tahun 2007 (2006: Rp 692.666; 2005: Rp 638.441)				Loans net of allowance for possible losses of Rp 1,071,074 in 2007 (2006: Rp 692,666; 2005: Rp 638,441)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	57,201	90,782	102,726	Related parties -
- Pihak ketiga	40,664,133	32,411,260	28,610,943	Third parties -
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.442 pada tahun 2007 (2006: Rp 3.050; 2005: Rp 1.460)	589,296	616,098	686,523	Acceptances receivable net of allowance for possible losses of Rp 9,442 in 2007 (2006: Rp 3,050; 2005: Rp 1,460)
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.457 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.407; 2005: Rp 38.283)				Investments net of allowance for possible losses of Rp 1,457 in 2007 (2006: Rp 1,407; 2005: Rp 38,283)
- Penyertaan sementara	-	-	75,614	Temporary investments -
- Penyertaan jangka panjang	120,137	137,036	57,362	Long term investments -
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 198.136 pada tahun 2007 (2006: Rp 147.137; 2005: Rp 106.682)	441,639	461,464	439,128	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 198,136 in 2007 (2006: Rp 147,137; 2005: Rp 106,682)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	142,236	41,325	38,410	Deferred tax asset - net
Aktiva lain-lain dan beban dibayar di muka setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 24.570 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.243; 2005: Rp 19.849)	775,993	807,923	772,430	Other assets and prepayments net of allowance for possible losses of Rp 24,570 in 2007 (2006: Rp 1,243; 2005: Rp 19,849)
JUMLAH AKTIVA	<u>54,766,466</u>	<u>46,452,272</u>	<u>41,362,277</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**NERACA
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**

(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	166,127	86,815	49,495	Related parties -
- Pihak ketiga	45,000,415	39,066,641	34,339,080	Third parties -
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23,992	1,728	576	Related parties -
- Pihak ketiga	1,838,234	161,180	548,388	Third parties -
Kewajiban derivatif	62,724	64,806	19,602	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	582,158	595,050	709,462	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	93,930	-	50,000	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	123,338	121,899	100,991	Borrowings
Hutang pajak	48,375	101,867	88,747	Taxes payable
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	11,464	7,953	5,652	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	678,731	563,152	508,753	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	933,580	894,086	975,418	Subordinated bonds
Jumlah kewajiban	<u>49,563,068</u>	<u>41,665,177</u>	<u>37,396,164</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham biasa – modal dasar				Share capital – authorised capital
71.853.936 lembar saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 lembar saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 12.250.748.722 (2006: 11.992.205.380; 2005: 11.810.487.394)				71,853,936 class A ordinary shares with par value Rp 5,000 (full amount) per share and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value Rp 50 (full amount) per share. Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 12,250,748,722 (2006: 11,992,205,380; 2005: 11,810,487,394)
saham biasa kelas B	971,807	958,880	949,794	class B ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,810,548	1,712,120	1,666,733	Additional paid in capital
Dana setoran modal	17,325	34,910	-	Capital paid in advance
Cadangan kompensasi berbasis saham	85,093	67,368	-	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	255,116	255,116	255,116	Fixed assets revaluation reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan asosiasi	844	844	844	Difference in transaction of equity changes in associates
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(2,690)	68,390	(118,797)	Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities
Cadangan lindung nilai arus kas	(6,736)	(11,306)	-	Cash flow hedging reserve
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	15	228	35	Cumulative translation adjustments
Cadangan umum dan wajib	215,900	215,900	215,900	General and statutory reserve
Saldo laba setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi	1,856,176	1,484,645	996,488	Retained earnings after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation
Jumlah ekuitas	<u>5,203,398</u>	<u>4,787,095</u>	<u>3,966,113</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>54,766,466</u>	<u>46,452,272</u>	<u>41,362,277</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**APORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATION
Penghasilan bunga	4,719,011	5,039,352	3,442,989	<i>Interest income</i>
Penghasilan provisi dan komisi	<u>297,570</u>	<u>244,083</u>	<u>229,541</u>	<i>Fees and commissions income</i>
	<u>5,016,581</u>	<u>5,283,435</u>	<u>3,672,530</u>	
Beban bunga	(2,574,443)	(3,079,434)	(1,953,377)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	<u>(15,613)</u>	<u>(8,744)</u>	<u>(10,910)</u>	<i>Fees and commissions expense</i>
	<u>(2,590,056)</u>	<u>(3,088,178)</u>	<u>(1,964,287)</u>	
Penghasilan bunga bersih	<u>2,426,525</u>	<u>2,195,257</u>	<u>1,708,243</u>	Net interest income
PENGHASILAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Penghasilan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pemberian kredit	196,576	148,370	127,627	<i>Non-credit related fees and commissions income</i>
Kerugian dari kontrak derivatif	35,497	(85,528)	(28,446)	<i>Loss on derivatives contract</i>
Keuntungan/(kerugian) penjualan efek-efek - bersih	154,037	278,406	(4,160)	<i>Gains/(losses) from sale of marketable securities - net</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	109,486	81,431	86,139	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Penghasilan jasa perbankan lainnya	<u>183,431</u>	<u>161,175</u>	<u>161,240</u>	<i>Other banking services income</i>
	<u>679,027</u>	<u>583,854</u>	<u>342,400</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(649,222)	(559,794)	(391,964)	<i>Salaries and employe benefits</i>
Umum dan administrasi	(526,652)	(454,758)	(429,303)	<i>General and administrative</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	(4,946)	8,480	(696)	<i>Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of trading marketable securities</i>
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(574,648)	(405,254)	(189,975)	<i>Allowance for possible losses on earning assets</i>
Sewa gedung, penyusutan dan pemeliharaan gedung	(185,497)	(170,746)	(145,448)	<i>Building rental, depreciation and maintenance</i>
Telekomunikasi dan teknologi informasi	<u>(178,599)</u>	<u>(174,409)</u>	<u>(169,127)</u>	<i>Telecommunication and information technology</i>
	<u>(2,119,564)</u>	<u>(1,756,481)</u>	<u>(1,326,513)</u>	
PENGHASILAN OPERASIONAL BERSIH	<u>985,988</u>	<u>1,022,630</u>	<u>724,130</u>	NET OPERATING INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH				NON OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET
Lainnya	<u>40.651</u>	<u>(69.739)</u>	<u>16.343</u>	Others
	<u>40.651</u>	<u>(69.739)</u>	<u>16.343</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,026,639	952,891	740,473	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(256,158)</u>	<u>(305,159)</u>	<u>(193,552)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>770,481</u>	<u>647,732</u>	<u>546,921</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
- Dasar	<u>62.87</u>	<u>54.06</u>	<u>60.07</u>	Basic -
- Dilusian	<u>58.31</u>	<u>51.26</u>	<u>59.38</u>	Diluted -

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Difference in transaction of equity changes in subsidiary</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised losses on available for sale marketable securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustments</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and statutory reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2005	748,594	547,954	255,116	1,163	(48,973)	-	83,842	775,305	2,363,001	Balances at 1 January 2005
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	3,712	19,448	-	-	-	-	-	-	23,160	Exercised employee stock options (ESOP)
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD	197,488	1,099,331	-	-	-	-	-	-	1,296,819	Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	132,058	(132,058)	-	Appropriation to general and statutory reserve
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2004	-	-	-	-	-	-	-	(132,058)	(132,058)	Distribution of cash dividend on 2004 financial year net income
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2005	-	-	-	-	-	-	-	(39,724)	(39,724)	Distribution of interim cash dividend on 2005 financial year net income
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	(21,898)	(21,898)	Distribution of tantiem
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	35	-	-	35	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(69,824)	-	-	-	(69,824)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities
Pemulihan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan atas pelepasan investasi pada anak perusahaan	-	-	-	(319)	-	-	-	-	(319)	Reversal of the difference in transaction of equity changes in subsidiaries on the disposal of investment in a subsidiary
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	546,921	546,921	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2005	<u>949,794</u>	<u>1,666,733</u>	<u>255,116</u>	<u>844</u>	<u>(118,797)</u>	<u>35</u>	<u>215,900</u>	<u>996,488</u>	<u>3,966,113</u>	Balances at 31 December 2005

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005

(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005

(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Dana setoran modal/ Capital paid in advance	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in transaction of equity changes in subsidiary	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2006	949,794	1,666,733	-	-	255,116	844	(118,797)	-	35	215,900	996,488	3,966,113	Balances at 1 January 2006
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	8,922	44,075	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52,997	Exercised employee stock option (ESOP)
Eksekusi waran Seri I	164	1,312	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,476	Exercised Series I warrants
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(69,599)	(69,599)	Distribution of cash dividend on 2005 financial year net income
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(70,627)	(70,627)	Distribution of interim cash dividend on 2006 financial year net income
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19,349)	(19,349)	Distribution of tantiem
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	-	-	-	16,700	-	-	-	-	-	-	-	16,700	Compensation costs of employee stock option program (ESOP)
Beban program opsi manajemen (MOP)	-	-	-	50,668	-	-	-	-	-	-	-	50,668	Costs of management option program (MOP)
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(11,306)	-	-	-	(11,306)	Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax
Penambahan dana setoran modal	-	-	34,910	-	-	-	-	-	-	-	-	34,910	Additional capital paid in advance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	193	-	-	193	Cumulative translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	187,187	-	-	-	-	187,187	Unrealised gains from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	647,732	647,732	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2006	958,880	1,712,120	34,910	67,368	255,116	844	68,390	(11,306)	228	215,900	1,484,645	4,787,095	Balances at 31 December 2006

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005

(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005

(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Dana setoran modal/ <i>Capital paid in advance</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share based payment reserve</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Difference in transaction of equity changes in subsidiary</i>	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedging reserve</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustments</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and statutory reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2007	958,880	1,712,120	34,910	67,368	255,116	844	68,390	(11,306)	228	215,900	1,484,645	4,787,095	Balances at 1 January 2007
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	1,630	8,055	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,685	Exercised employee stock options (ESOP)
Eksekusi waran Seri I	11,297	90,373	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101,670	Exercised Series I warrants
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(123,579)	(123,579)	Distribution of cash dividend on 2006 financial year net income
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(243,371)	(243,371)	Distribution of interim cash dividend on 2007 financial year net income
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(32,000)	(32,000)	Distribution of tantiem
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	-	-	-	12,467	-	-	-	-	-	-	-	12,467	Compensation costs of employee stock option program (ESOP)
Beban program opsi manajemen (MOP)	-	-	-	5,258	-	-	-	-	-	-	-	5,258	Costs of management option program (MOP)
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	4,570	-	-	-	4,570	Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax
Pemindahan dana setoran modal	-	-	(34,910)	-	-	-	-	-	-	-	-	(34,910)	Transfer of capital paid in advance
Penambahan dana setoran modal	-	-	17,325	-	-	-	-	-	-	-	-	17,325	Additional capital paid in advance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	(213)	-	-	(213)	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(71,080)	-	-	-	-	(71,080)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	770,481	770,481	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2007	971,807	1,810,548	17,325	85,093	255,116	844	(2,690)	(6,736)	15	215,900	1,856,176	5,203,398	Balances at 31 December 2007

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi yang diterima	5,247,126	5,442,414	4,080,741	<i>Receipt of interest income, fees and commissions</i>
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(2,521,841)	(3,045,752)	(1,885,571)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	337,468	439,581	-	<i>Other operating income</i>
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing – bersih	156,852	(57,608)	86,868	<i>Foreign exchange gains/(losses) – net</i>
Beban operasional lainnya	(1,643,313)	(1,511,847)	(1,349,657)	<i>Other operating expenses</i>
Pembagian tantiem	(32,000)	(19,349)	(21,898)	<i>Distribution of tantiem</i>
(Beban)/pendapatan bukan operasional – bersih	<u>15,343</u>	<u>(10,903)</u>	<u>10,662</u>	<i>Non operating (expenses)/income – net</i>
 Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban	 1,559,635	 1,236,536	 921,145	 <i>Income before changes in assets and liabilities</i>
 Perubahan dalam aktiva dan kewajiban:				 <i>Changes in assets and liabilities:</i>
- Penurunan/(kenaikan) aktiva:				<i>Decrease/(increase) in assets: -</i>
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(1,366,854)	437,638	(520,866)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia -</i>
- Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	(64,203)	(354,011)	120,866	<i>Trading marketable securities -</i>
- Kredit yang diberikan	(8,654,156)	(3,854,402)	(8,235,769)	<i>Loans -</i>
- Tagihan akseptasi	20,410	68,835	(297,516)	<i>Acceptances receivable -</i>
- Aktiva lain-lain dan beban dibayar di muka	32,330	(7,825)	136,644	<i>Other assets and prepayments -</i>
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban:				<i>Increase/(decrease) in liabilities: -</i>
- Simpanan nasabah	6,013,086	4,764,881	9,648,262	<i>Deposits from customers -</i>
- Simpanan dari bank lain	1,699,318	(386,056)	(142,542)	<i>Deposits from other banks -</i>
- Kewajiban akseptasi	(12,892)	(114,412)	269,178	<i>Acceptances payable -</i>
- Hutang pajak	(981)	(4,797)	32,514	<i>Taxes payable -</i>
- Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	120,104	49,650	(184,662)	<i>Accruals and other liabilities -</i>
- Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(380,410)	(314,622)	(118,291)	<i>Income tax paid during the year -</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(211)</u>	<u>193</u>	<u>35</u>	<i>Cummulative translation adjustments -</i>
 Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan operasi	 <u>(1,034,824)</u>	 <u>1,521,608</u>	 <u>1,628,998</u>	 Net cash (used in)/ provided by operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

	2007	2006	2005	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penurunan/(kenaikan) efek-efek yang tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	1,356,806	(604,447)	(864,371)	(Decrease)/increase in available for sale and held to maturity marketable securities
Hasil penjualan/(perolehan) penyertaan jangka panjang	41,500	(139,844)	29,911	Proceeds from sale/(acquisition) of long term investments
Hasil penjualan penyertaan sementara	41,954	14,346	-	Proceeds from sale of temporary investments
Pembelian aktiva tetap	(72,652)	(143,012)	(146,098)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aktiva tetap	9,585	28,118	1,272	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi	1,377,193	(844,839)	(979,286)	Net cash provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) efek-efek yang diterbitkan	93,930	(50,000)	(614,250)	Increase/(decrease) in marketable securities issued
Kenaikan/(penurunan)/pinjaman yang diterima	1,438	20,908	(749,010)	Increase/(decrease)/ in fund borrowings
Hasil penerbitan obligasi subordinasi	-	-	975,418	Proceeds from issuance of subordinated bonds
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(464,225)	Decrease in marketable securities sold under repurchase agreements
Pembayaran bunga obligasi	(72,743)	(37,677)	-	Payment of bonds interest
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) yang dieksekusi	9,685	52,997	23,160	Exercised employee stock options (ESOP)
Waran yang dieksekusi	101,670	1,476	-	Exercised Warrants
Penerimaan bersih dari penerbitan saham (Pemindahan)/penerimaan dana setoran modal	(17,585)	34,910	-	Net proceeds of share issuance (Transfer of)/additional capital paid in advance
Pembagian dividen tunai	(366,950)	(140,226)	(171,782)	Distribution of cash dividend
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaan	(250,555)	(117,612)	296,130	Net cash (used in)/provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	91,814	559,157	945,842	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	3,772,586	3,213,429	2,267,587	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	3,864,400	3,772,586	3,213,429	Cash and cash equivalents at the end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	911,131	681,651	463,709	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,784,701	2,893,745	2,492,585	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	168,568	197,190	257,135	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	3,864,400	3,772,586	3,213,429	Total cash and cash equivalents

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

	2007	2006	2005	
Informasi tambahan arus kas:				Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Activities not affecting cash flows:</i>
- Penghasilan dari pemulihan selisih kurs penjabaran laporan keuangan atas pelepasan investasi pada anak perusahaan luar negeri	-	-	-	<i>Income from reversal of cumulative translation adjustments on the disposal of investment in foreign subsidiary -</i>
- Penghasilan dari pemulihan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan atas pelepasan investasi pada anak perusahaan	-	-	319	<i>Income from reversal of the difference in transaction of equity changes in subsidiaries on the disposal of investment in a subsidiary -</i>
- Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	(12,467)	(16,700)	-	<i>Compensation cost of employee stock option program (ESOP) -</i>
- Beban program opsi manajemen (MOP)	(5,258)	(50,668)	-	<i>Cost of management option program (MOP) -</i>